mandiri
utama finance

# TUMBUH LEBIH KUAT
## DENGAN IMPLEMENTASI
# *Strategi 4 Pilar*

**Implementing The Four Pillars Strategies for Growing Stronger**

**LAPORAN TAHUNAN 2023 ANNUAL REPORT**

# TUMBUH LEBIH KUAT
## DENGAN IMPLEMENTASI *Strategi 4 Pilar*

Implementing the Four Pillars Strategies for Growing Stronger

Mandiri Utama Finance berupaya untuk menjaga momentum pertumbuhannya dengan menerapkan strategi pada 4 (empat) pilar, meliputi pengembangan bisnis yang dapat meningkatkan volume pembiayaan secara signifikan dan berkualitas; perbaikan dan optimalisasi proses bisnis dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas; pengembangan organisasi yang dapat mendukung proses bisnis yang andal; serta pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia untuk menopang keseluruhan proses bisnis yang diinginkan. Pengembangan ke-4 pilar ini terbukti mampu menciptakan nilai tambah dalam rantai nilai dan proses bisnis yang diinginkan, yang tercermin dari kinerja keuangan yang baik, kualitas aset sesuai yang diharapkan, serta keberhasilan organisasi dalam merespons seluruh tantangan yang ada.

Mandiri Utama Finance aims to maintain its growth momentum by implementing strategies across four (4) pillars: business development to significantly increase financing volume; improvement and optimization of business processes to enhance efficiency and productivity; organizational development to support reliable business processes; and human resource quality development to underpin the desired business processes. The development of these four pillars has proven capable of creating added value in the value chain and desired business processes, as reflected in strong financial performance, asset quality as expected, and the organization's success in responding to all challenges.

# DAFTAR ISI
## Table of Contents

**Daftar Isi**
Table of Contents 2

**Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Mandiri Utama Finance**
Mandiri Utama Finance Annual Report Theme Continuity 4

**Penafian dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liabilities 6

**Pembiayaan yang Ekspansif dan Berkelanjutan**
Expansive and Sustainable Financing 7

**Hasil Kinerja Keuangan**
Financial Performance Results 9

**Penguatan Tata Kelola Perusahaan**
Strengthening of Corporate Governance 11

**Testimoni**
Testimony 12

**IKHTISAR UTAMA**
Main Highlights 15

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Key Financial Data 16

Ikhtisar Operasi dan Organisasi
Highlights of Operations and Organization 22

Ikhtisar Saham
Share Highlights 24

Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, atau Efek Lainnya, Serta Informasi Pendanaan Lainnya
Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, or Other Securities, and Other Funding Information 25

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification 26

Kilas Peristiwa
Event Highlights 41

**LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report 47

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 48

Laporan Direksi
Board of Directors Report 65

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2023
Responsibility Statement by the Board of Commissioners for 2023 Annual Report 80

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2023
Responsibility Statement by the Board of Directors for 2023 Annual Report 81

**PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile 83

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity 84

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company 86

Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission 88

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture 90

Makna Logo Perusahaan
Meaning of Company Logo 92

Kegiatan Usaha Serta Produk dan Layanan Jasa
Business Activities and Products and Services 93

Wilayah Operasional dan Daftar Jaringan Kantor
Operational Area and list of Office Network 100

Struktur Organisasi
Organizational Structure 106

Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners 109

Susunan dan Profil Dewan Pengawas Syariah
Composition and Profile of the Sharia Supervisory Board 119

Susunan dan Profil Direksi
Composition and Profile of the Board of Directors 127

Profil Pejabat Ekskutif
Profile of Executive Officers 137

Kepala Divisi
Division Head 144

Demografi Karyawan
Employee Demographics 150

Pemegang Saham
Shareholders 158

Informasi Tentan Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)
Information on Subsidiaries, Associated Entities, Joint Venture, and Special Purpose Vehicle (SPV) 162

Informasi Tentang Kronologi Pencatatan Saham
Information on Share Listing Chronology 162

Informasi Tentang Kronologi Penerbitan Efek Bersifat Utang
Information on Debt Securities Issuance Chronology 163

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions 163

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations 164

Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website 165

**ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis 167

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview 168

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Tahun 2023
Initiatives and Strategic Policies In 2023 170

Peta Jalan Usaha
Business Roadmap 174

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Overview Per Business Segment 176

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 187

Informasi Tentang Proyek Strategis Nasional atau Penugasan Lain
Information on National Strategic Projects or Other Assignments 190

Teknologi, Penelitian, dan Pengembangan
Technology, Research and Development 190

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 191

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap SAK
Information Presentation Standards and Conformity To SAK 191

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis 191

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report 208

Pencapaian Target Tahun 2023
Target Achievement In 2023 209

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Corporate Health Level 210

Prospek Usaha Tahun 2024
Business Prospects in 2024 211

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024
Strategic Plan and Projection of Company Performance in 2024 213

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Distribution 215

Kontribusi Terhadap Negara
Contribution to the State 216

Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering 217

Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Tambahan Penanaman Modal Negara (PMN)
Information on the Realization of the Use of Additional State Equity Investment (PMN) 217

| | |
|---|---|
| Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi<br>Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest and/ or Transactions With Affiliated Parties/ Related Parties | 218 |
| Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan jarang Terjadi<br>Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Events | 223 |
| Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan<br>Changes In Laws and Regulations That Significantly Affect the Company | 224 |
| Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan<br>Change in Accounting Policy and Its Impact on the Company | 226 |
| Informasi Kelangsungan Usaha dan Tingkat Kesehatan Perusahaan<br>Information on Business Continuity and Company Health Level | 228 |
| **TATA KELOLA PERUSAHAAN**<br>Good Corporate Governance | 231 |
| Perkembangan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup MUF<br>Development of Good Corporate Governance Implementation in MUF | 232 |
| Perkembangan Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan<br>Development of Corporate Governance Structure and Process | 279 |
| Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders | 279 |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | 290 |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 299 |
| Dewan Pengawas Syariah<br>Sharia Supervisory Board | 303 |
| Direksi<br>Board of Directors | 313 |
| Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Independence and Information Transparency of The Board of Commissioners and Board of Directors | 327 |
| Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi<br>Working Relationship Between The Board of Commissioners and The Board of Directors | 327 |
| Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakannya<br>Diversity of Composition of the Board of Commissioners and The Board of Directors and the Policy | 328 |
| Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali<br>Disclosure of Afiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/ or Controlling Shareholders | 332 |
| Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>Board of Commissioners and Board of Directors Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at The General Meeting of Shareholders (GMS) | 333 |
| Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors | 342 |
| Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi<br>Performance Assessment of the Board of Commissioners and The Board of Directors | 345 |
| Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors | 346 |
| Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi<br>Policy on The Provision of Performance-Based Long-Term Compensation to the Board of Commissioners and Board of Directors | 348 |
| Organ Pendukung Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Supporting Organs | 349 |
| Komite Audit<br>Audit Committee | 349 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee | 359 |
| Komite Pemantau Risiko<br>Risk Monitoring Committee | 365 |
| Organ Pendukung Direksi<br>Board of Directors Supporting Organs | 379 |
| Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional<br>Conventional Financing Product and Business Development Committee | 380 |
| Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah<br>Sharia Financing Product and Business Development Committee | 388 |
| Komite Manajemen Risiko<br>Risk Management Committee | 396 |
| Komite Pengarah Teknologi Informasi<br>Information Technology Steering Committee | 402 |
| Unit Kerja Khusus dan/ atau Pejabat Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)<br>Special Work Unit and/or Official in Charge of Implementing Anti-Money Laundering (APU), Prevention of Financing of Terrorism (PPT) and Prevention of Financing Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM) Programs | 409 |
| Unit Kerja Khusus dan/atau Penanggung Jawab Pengendalian Gratifikasi<br>Special Work Unit and/or Person in Charge of Gratification Control | 419 |
| Unit Kerja Khusus dan/atau Penanggung Jawab Perlindungan Konsumen dan Masyarakat<br>Special Work Unit and/or Person in Charge of Consumer and Community Protection | 424 |
| Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary | 427 |
| Satuan Kerja Audit Internal<br>Internal Audit Work Unit | 438 |
| Satuan Kerja Kepatuhan<br>Compliance Work Unit | 449 |
| Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan<br>Financial Literacy & Inclusion Work Unit | 465 |
| Akuntan Publik<br>Public Accountant | 472 |
| Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System | 478 |
| Manajemen Risiko<br>Risk Management | 482 |
| Perkara Penting<br>Important Cases | 495 |
| Kode Etik<br>Code of Conduct | 501 |
| Kebijakan Anti Korupsi<br>Anti-Corruption Policy | 507 |
| Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)<br>State Officials Wealth Report (LHKPN) | 507 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing System | 508 |
| Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan<br>Transparency Policy of Financial and Non-Financial Conditions | 512 |
| Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa<br>Goods and Services Procurement Policy | 515 |
| Tata Kelola Teknologi Informasi<br>Information Technology Governance | 517 |
| **RUJUKAN KEBERLANJUTAN**<br>Sustainability Reference | 522 |

# KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN MANDIRI UTAMA FINANCE

Mandiri Utama Finance Annual Report Theme Continuity

## 2022

## MENINGKATKAN OPTIMISME, TUMBUH LEBIH KUAT

Increasing Optimism, Growing Stronger

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, Mandiri Utama Finance mengusung optimisme yang tinggi untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan kapasitas yang dimilikinya untuk menjangkau nasabah yang lebih luas dengan meningkatkan jumlah jaringan kantor dan melakukan sinergi dengan Mandiri Group serta memperkuat hubungan dengan *dealer, showroom* dan mitra. Mandiri Utama Finance menjadikan tahun 2022 sebagai momentum untuk dapat tumbuh lebih kuat dan sehat pada segmen pembiayaan Konvensional dan Syariah. Selain itu, di tahun 2022 Mandiri Utama Finance juga terus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, khususnya dengan pengembangan layanan digital yang menawarkan berbagai kemudahan bagi nasabah. Di samping itu, di tahun 2022 MUF juga memperkuat penerapan manajemen risiko dan pengendalian operasional agar Perusahaan dapat tumbuh dengan sehat. Melalui penerapan strategi tersebut, di tahun 2022 Mandiri Utama Finance dapat tumbuh lebih kuat yang sekaligus juga menjadi fondasi yang kuat untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

In line with the improvement in national economic growth, Mandiri Utama Finance carries high optimism to be able to achieve sustainable business growth. The Company seeks to optimize its capacity to reach larger customers by increasing the number of office networks and synergizing with the Mandiri Group and strengthening relationships with dealers, showrooms and partners. Mandiri Utama Finance made the year of 2022 as a momentum to grow stronger and healthily in the Conventional and Sharia financing segments. In addition, in 2022, Mandiri Utama Finance also continued the improvement of service quality for customers, especially by developing digital services offering the various conveniences for customers. Furthermore, in 2022, MUF also strengthen the implementation of risk management and operational control so that the Company is able to grow healthily. Through the implementation of this strategy, in 2022, Mandiri Utama Finance grows stronger which is also a strong foundation for achieving sustainable growth in the future.

# 2021

## KREATIF MEMANFAATKAN PELUANG DAN MENCIPTAKAN INOVASI DIGITAL UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN

Creative in Seizing Opportunity While Creating Digital Innovation for Sustainable Growth

Pada tahun 2021, di tengah kondisi perekonomian yang masih dibayangi ketidakpastian, Mandiri Utama Finance berupaya menumbuh kembangkan kemampuannya dan memanfaatkan celah peluang yang ada. Salah satunya adalah pertumbuhan bisnis Pembiayaan Syariah yang cukup signifikan. Meskipun secara komposisi belum sebesar Pembiayaan Konvensional, kenaikan pendapatan Pembiayaan Syariah yang menggunakan Akad *Murabahah* mencapai di atas 200% dan hal ini menjadi salah satu langkah kreatif Perusahaan dalam memanfaatkan peluang.

Tak hanya itu, Mandiri Utama Finance terus berupaya mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat dengan melanjutkan langkah-langkah inovasi digital yang telah dimulai sejak Juni 2020. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin lekat dengan teknologi informasi dan dunia digital. Inisiatif digital ini akan terus diperkuat sejalan dengan ekspansi Perusahaan.

In 2021, in the midst of economic conditions that are still overshadowed by the uncertainty, Mandiri Utama Finance seeks to develop its capabilities and take advantage of the existing opportunities. One of them is the quite significant growth of the Sharia Financing business. Despite the composition it is not as large as Conventional Financing, the increase of Sharia Financing using the *Murabahah* contract above 200% is one of the Company's creative steps in seizing opportunities.

Not only that, Mandiri Utama Finance continues to strive to encourage the sound financing growth by continuing digital innovation steps that have been started since June 2020. This is conducted to anticipate changes in people lifestyles which are increasingly attached to information technology and the digital world. This digital initiative will continue to be strengthened in line with the Company expansion.

# PENAFIAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Limitation of Liabilities

**Laporan Tahunan PT Mandiri Utama Finance ini diterbitkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.**

**Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. PT Mandiri Utama Finance tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.**

**Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Mandiri Utama Finance", atau "MUF" yang mengacu pada PT Mandiri Utama Finance. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Mandiri Utama Finance.**

**Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.muf.co.id. Selain itu, laporan ini juga memberikan penanda kinerja untuk mempermudah pembaca dan pengguna laporan, di mana terdapat indikator berwarna "BIRU" untuk memberikan penanda kenaikan, dan indikator berwarna "HIJAU" untuk memberikan penanda penurunan.**

***The Annual Report of PT Mandiri Utama Finance is published in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Good Corporate Governance for Financing Companies.***

***The Annual Report contains various statements related to the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements under applicable legislation. These statements carry risks and uncertainties, which could result in actual developments differing from those anticipated. The forward-looking statements in this Annual Report are based on assumptions about current conditions and projections regarding the Company's business environment in the future. PT Mandiri Utama Finance cannot guarantee that the authenticated documents will yield definite results.***

***This Annual Report uses the terms "Company", "Mandiri Utama Finance", or "MUF" to refer to PT Mandiri Utama Finance. Additionally, the term "We" is used in some instances for the same purpose, for easier reference to PT Mandiri Utama Finance.***

***To reach a broader readership and in compliance with applicable regulations, the report is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English. The Annual Report can be viewed and downloaded from the Company's official website at www.muf.co.id. Additionally, the report provides performance markers to assist readers and users of the report, with "BLUE" indicator signaling an increase and "GREEN" indicator signaling a decrease.***

# PEMBIAYAAN YANG EKSPANSIF DAN BERKELANJUTAN

Expansive and Sustainable Financing

**"Penyaluran pembiayaan yang ekspansif terus dilanjutkan, yang tentunya diselaraskan dengan pengelolaan risiko pada piutang bermasalah."**

"Expansive financing distribution continues, with a focus on aligning it with the management of risk for non-performing receivables."

**Rp20,71** triliun trillion

**Jumlah Pembiayaan Baru Tahun 2023**

meningkat 15,73% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,90 triliun.

Total New Financing in 2023 an increase of 15.73% from the previous year of Rp17.90 trillion.

**Rp16,65** triliun trillion

**Nilai Pembiayaan Baru untuk Produk Mobil Tahun 2023**

meningkat 18,20% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,08 triliun.

New Financing Value of Car Products in 2023 an increase of 18.20% from the previous year of Rp14.08 trillion.

**Rp4,06** triliun trillion

**Nilai Pembiayaan Baru untuk Produk Motor Tahun 2023**

meningkat 6,61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,81 triliun.

New Financing Value of Motorcycle Products in 2023 an increase of 6.61% from the previous year of Rp3.81 trillion.

**Rp31,51** triliun trillion

**Jumlah Saldo Piutang Pembiayaan Dikelola Tahun 2023**

meningkat 25,64% dari tahun sebelumnya sebesar Rp25,08 triliun.

Total Balance of Managed Financing Receivables in 2023 an increase of 25.64% from the previous year of Rp25.08 trillion.

**Rp26,37** triliun trillion

**Saldo Piutang Pembiayaan Dikelola untuk Produk Mobil Tahun 2023**

meningkat 29,32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,39 triliun.

Balance of Managed Financing Receivables for Car Products in 2023 an increase of 29.32% from the previous year of Rp20.39 trillion.

**Rp5,14** triliun trillion

**Saldo Piutang Pembiayaan Dikelola untuk Produk Motor Tahun 2023**

meningkat 9,61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,69 triliun.

Balance of Managed Financing Receivables for Motorcycle Products in 2023 an increase of 9.61% from the previous year of Rp4.69 trillion.

**Rp8,62** triliun trillion

**Piutang Pembiayaan Konsumen-Konvensional Tahun 2023** meningkat 40,86% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,12 triliun.

Consumer Financing Receivables-Conventional Year 2023 an increase of 40.86% from the previous year of Rp6.12 trillion.

**Rp1,02** triliun trillion

**Piutang Pembiayaan Syariah Tahun 2023** meningkat 54,12% dari tahun sebelumnya sebesar Rp659,98 miliar.

Sharia Financing Receivables Year 2023 an increase of 54.12% from the previous year of Rp659.98 billion.

## RASIO PEMBIAYAAN - *FINANCING RATIO*

**91,36%**

**Financing to Asset Rasio**

**1,67%**

**Rasio Piutang Bermasalah Kelolaan**
Ratio of Managed Non-Performing Receivables

# HASIL KINERJA KEUANGAN

## Financial Performance Results

**"Pertumbuhan kinerja menjadi hal fundamental untuk dapat menciptakan landasan yang kuat bagi bisnis yang berkelanjutan."**

"Performance growth is fundamental to creating a strong foundation for sustainable business."

**Rp2,96** triliun trillion

**Jumlah Pendapatan Tahun 2023** meningkat 33,91% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,21 triliun.

Total Revenue in 2023 an increase of 33.91% from the previous year of Rp2.21 trillion.

**Rp527,31** miliar billion

**Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2023** meningkat 58,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp333,00 miliar.

Net Profit for the Year 2023 an increase of 58.35% from the previous year of Rp333.00 billion.

**Rp10,63** triliun trillion

**Jumlah Aset Tahun 2023** meningkat 40,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,57 triliun.

Total Assets in 2023 an increase of 40.47% from the previous year of Rp7.57 trillion.

**Rp1,39** triliun trillion

**Jumlah Ekuitas Tahun 2023** meningkat 44,99% dari tahun sebelumnya sebesar Rp956,54 miliar

Total Equity in 2023 an increase of 44.99% from the previous year of Rp956.54 billion.

**Rp371,26** miliar billion

**Jumlah Kas di Akhir Tahun 2023** meningkat 10,19% dari tahun sebelumnya sebesar Rp336,94 miliar.

Total Cash at End of Year 2023 an increase of 10.19% from the previous year of Rp336.94 billion.

## Pertumbuhan Piutang Pembiayaan Mandiri Utama Finance Terhadap Industri

Growth of Mandiri Utama Finance Financing Receivables on Industry

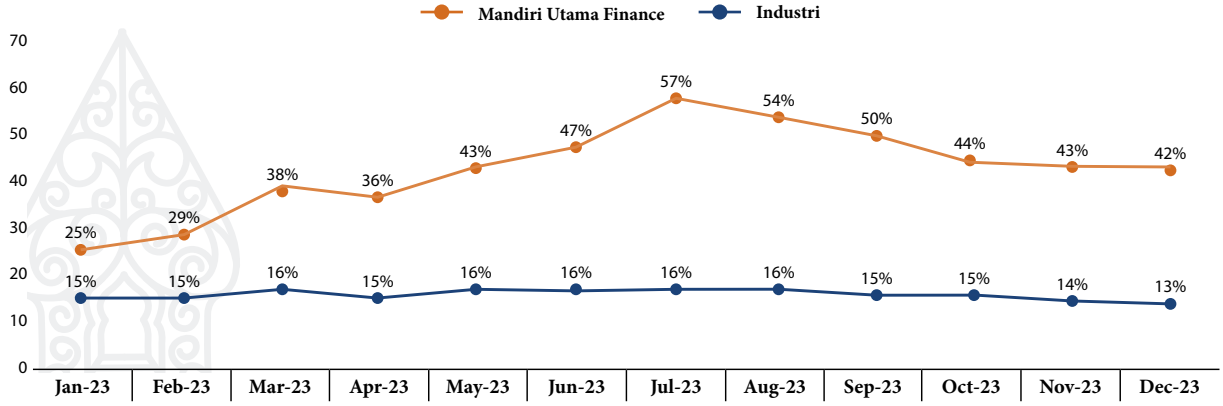


## RASIO PROFITABILITAS - *Profitability Ratio*

| 7,55% | 45,01% | 77,48% |
|---|---|---|
| **Marjin Bunga Bersih**<br>Net Interest Margin | **Imbal Balik atas Ekuitas**<br>Return on Equity | **Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**<br>Operating Expenses to Operating Income (BOPO) |

## RASIO PERMODALAN DAN LIKUIDITAS
## *Capital and Liquidity Ratio*

| 14,69% | 5,96 kali/times | 217,73% |
|---|---|---|
| **Capital Ratio** | **Gearing Ratio** | **Coverage Ratio** |

# PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Strengthening of Corporate Governance

**"Penerapan prinsip tata kelola dan penegakan etika bisnis menjadi komitmen Mandiri Utama Finance dalam menciptakan proses bisnis yang baik dan berkelanjutan."**

"The implementation of governance principles and the enforcement of business ethics are Mandiri Utama Finance's commitment in creating good and sustainable business processes."

## 12,17

**Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan GCG Tahun 2023.**

Penilaian GCG melalui *self-assessment* ini mengacu kepada 2 (dua) ketentuan, yaitu Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Results of Self-Assessment of GCG Implementation in 2023 GCG assessment through self-assessment refers to 2 (two) provisions, namely OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions, and OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

## 81,55 "Trusted Company"

**Penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).**

Score of Corporate Governance Perception Index (CGPI).

**Peringkat Komposit 1 "Sangat Memadai" untuk Aspek Rentabilitas, dan Peringkat Komposit 2 "Memadai" untuk Aspek Permodalan. Penilaian Sistem Manajemen Risiko tahun 2023.**

Composite Rating 1 "Highly Adequate" for the Rentability Aspect, and Composite Rating 2 "Adequate" for the Capital Aspect Risk Management System Assessment in 2023.

# TESTIMONI

Testimony

## YOHANES ARTS ABIMANYU

**Direktur Utama / President Director**
**PT PEFINDO Biro Kredit**

PT Mandiri Utama Finance berdiri kokoh sebagai perusahaan pembiayaan yang telah mencapai pertumbuhan kuat dan sehat. Komitmen dalam peningkatan kualitas layanan telah menghasilkan berbagai inovasi, menawarkan kemudahan dan akses yang lebih luas bagi para nasabahnya.

Tidak hanya itu, konsistensi dalam penerapan manajemen risiko telah menjadi budaya dan fondasi kokoh dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan membuka jalan menuju masa depan gemilang. Sebagai mitra, dengan penuh kebanggaan kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin selama ini. Kami yakin PT Mandiri Utama Finance akan terus berkembang dan terus menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Terima kasih.

PT Mandiri Utama Finance stands strong as a financing company that has achieved robust and healthy growth. The commitment to improving service quality has led to various innovations, offering customers greater ease and access.

Moreover, the consistent application of risk management has become a core value and a solid foundation supporting sustainable growth, paving the way for a bright future. As a partner, we proudly express our gratitude for the cooperation established over the years. We are confident that PT Mandiri Utama Finance will continue to grow and remain a leading financing company in Indonesia. Thank you."

## FAUZI

**Nasabah Reguler Mandiri Utama Finance/Regular Customer of Mandiri Utama Finance**

Mandiri Utama Finance sangat membantu memenuhi keperluan finansial masyarakat. Saya sebagai nasabah Mandiri Utama Finance, merasakan betul pelayanan di MUF sangat baik, *attentive* dan *solutive*. Saya sudah beberapa kali mengambil mobil dengan pembiayaan dari MUF. Bahkan saya pun juga tidak ragu-ragu merekomendasikan MUF ke beberapa rekan saya, saya menilai MUF itu dapat dipercaya dan menjadi *partner* untuk mewujudkan kendaraan impian.

Mandiri Utama Finance has been very helpful in meeting the financial needs of the community. As a customer of Mandiri Utama Finance, I can truly say that the service at MUF is excellent, attentive, and solution-oriented. I've financed several cars with MUF, and I don't hesitate to recommend them to my friends. I find MUF to be trustworthy and a great partner for achieving your dream vehicle.

## MUHAMAD IHSAN
### Chief Editor Warta Ekonomi

MUF mempunyai peran yang strategis dalam industri *multifinance* Indonesia. Saya mempunyai tiga alasan utama. Pertama, MUF memiliki sumber pendanaan yang besar. Selain di *support* oleh perusahaan induk, MUF juga punya belasan bank pendukung. Kedua, MUF dengan cerdik memanfaatkan *customer base* Bank Mandiri. Alhasil *customer* yang didapat sudah teruji performa keuangannya. Ketiga, MUF mempunyai sosok Stanley Setia Atmadja, legenda di industri finansial. Hal ini menjadi jaminan bahwa perusahaan ini akan dikelola dengan baik. Kerja sama telah terjalin dengan sangat baik dan MUF banyak mendukung program-program Warta Ekonomi. Warta Ekonomi juga selalu mendukung program-program MUF. Persamaan MUF dan Warta Ekonomi adalah sama-sama ingin membangun Indonesia yang lebih baik. Harapan saya, MUF terus mendukung program-program Warta Ekonomi di bidang:

- Seminar penguatan Ekonomi, sistem Keuangan, dan digital Indonesia.
- Literasi Keuangan di berbagai daerah.
- Kolaborasi dengan medsos Warta Ekonomi Group yang mempunyai ER yang tinggi.
- Kerja sama dengan Divisi Merchandise Warta Ekonomi

Mandiri Utama Finance has a strategic role in Indonesia's multifinance industry. I have three main reasons for this. First, MUF has significant funding resources. In addition to support from its parent company, MUF also has backing from more than a dozen partner banks. Second, MUF cleverly leverages Bank Mandiri's customer base, which means the customers they acquire have proven financial performance. Third, MUF has Stanley Setia Atmadja, a legendary figure in the financial industry, ensuring that the company is well-managed. So far, our collaboration has been excellent. MUF has been very supportive of Warta Ekonomi's programs, and Warta Ekonomi has always supported MUF's initiatives. What MUF and Warta Ekonomi have in common is the shared goal of building a better Indonesia. My hope is that MUF continues to support Warta Ekonomi's programs in the following areas:

- Seminars on strengthening the Indonesian economy, financial systems, and digital infrastructure.
- Financial literacy programs in various regions.
- Collaboration with Warta Ekonomi Group's social media, which has a high engagement rate.
- Partnerships with Warta Ekonomi's Merchandise Division."

## SIGIT
### Toyota Jogja Pusat - Nasmoco Bantul

PT Mandiri Utama Finance memiliki bentuk program menarik sebagai Perusahaan *multifinance* Program KKB merupakan program yang sangat bagus untuk ditawarkan ke konsumen mobil. Semoga menjelang semester kedua ini, akan ada penawaran terbaik dari PT Mandiri Utama Finance untuk konsumen Toyota. Semoga PT Mandiri Utama Finance kedepannya bisa melanjutkan beragam pilihan *finance* menarik kepada nasabah. Kami berharap juga semoga kedepannya program-program terbaik dari PT Mandiri Utama Finance bisa ada lagi seperti dulu. Terima Kasih

PT Mandiri Utama Finance offers a variety of programs among different finance companies, particularly its KKB program, which is excellent for offering to car consumers. Hopefully, as we approach the second half of the year, PT Mandiri Utama Finance will have the best offers for Toyota consumers. I hope that PT Mandiri Utama Finance continues to expand so that a wide range of financing options remains available to customers, and that in the future, PT Mandiri Utama Finance will continue to offer top programs as it once did. Thank you.

mandiri
utama finance

# IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Highlights of Key Financial Data

### LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

| Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain<br>In Millions Rupiah, unless otherwise stated | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | YoY 2022-2023 (%) | CAGR 2019-2023 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenues | | | | | | | |
| Pembiayaan Konsumen<br>Consumer Financing | 2.344.578 | 1.799.841 | 1.289.741 | 968.278 | 1.028.828 | 30,27 | 22,87 |
| Pembiayaan Syariah<br>Sharia Financing | 286.391 | 144.829 | 58.494 | 19.030 | 3.995 | 97,74 | 190,98 |
| Sewa Pembiayaan<br>Finance Leases | 9.510 | 10.626 | 2.192 | - | - | (10,51) | - |
| Bunga dan Marjin<br>Interest and Margin | 6.764 | 6.110 | 3.291 | 5.820 | 2.762 | 10,71 | 25,10 |
| Lain-lain<br>Others | 316.759 | 252.060 | 193.533 | 158.603 | 151.940 | 25,67 | 20,16 |
| Total Pendapatan<br>Total Revenue | 2.964.003 | 2.213.466 | 1.547.251 | 1.151.731 | 1.187.525 | 33,91 | 25,69 |
| Beban<br>Expenses | | | | | | | |
| Gaji dan Tunjangan<br>Salaries and Benefits | (538.607) | (580.816) | (321.852) | (274.543) | (288.473) | (7,27) | 16,89 |
| Umum dan Administrasi<br>General and Administrative | (326.328) | (269.495) | (221.796) | (201.819) | (196.228) | 21,09 | 13,56 |
| Beban Keuangan<br>Finance Charges | (536.544) | (409.101) | (385.885) | (376.413) | (386.518) | 31,15 | 8,54 |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai<br>Allowance for Impairment Losses | | | | | | | |
| Pembiayaan Konsumen<br>Consumer Financing | (478.586) | (303.350) | (295.628) | (242.721) | (143.732) | 57,77 | 35,08 |
| Pembiayaan Syariah<br>Sharia Financing | (110.519) | (33.358) | (14.143) | (5.394) | (230) | 231,31 | 368,20 |
| Sewa Pembiayaan<br>Finance Lease | (70) | (1.222) | (175) | - | - | (94,29) | - |
| Jumlah Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai<br>Total Allowance for Impairment Losses | (589.175) | (337.930) | (309.946) | (248.114) | (143.962) | 74,35 | 42,23 |
| Pemasaran<br>Marketing | (184.379) | (148.839) | (96.875) | (35.866) | (54.847) | 23,88 | 35,41 |

## LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

| Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain<br>In Millions Rupiah, unless otherwise stated | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | YoY 2022-2023 (%) | CAGR 2019-2023 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Lain-lain<br>Others | (106.636) | (36.150) | (78.270) | (25.681) | (46.994) | 194,98 | 22,73 |
| Total Beban<br>Total Expenses | (2.281.667) | (1.782.329) | (1.414.624) | (1.162.436) | (1.117.023) | 28,02 | 19,55 |
| Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan<br>Profit (Loss) Before Final Tax Expense and Income Tax Expense | 682.336 | 431.137 | 132.627 | (10.705) | 70.502 | 58,26 | 76,38 |
| Beban Pajak Final<br>Final Tax Expense | (1.353) | (1.222) | (658) | (1.164) | - | 10,71 | - |
| Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan<br>Profit (Loss) Before Income Tax Expense | 680.983 | 429.915 | 131.969 | (11.869) | 70.502 | 58,40 | 76,29 |
| Beban Pajak Penghasilan<br>Income Tax Expense | (153.670) | (96.912) | (29.608) | (747) | (18.718) | 58,57 | 69,27 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Profit (Loss) for the Year | 527.313 | 333.003 | 102.361 | (12.616) | 51.784 | 58,35 | 78,64 |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak<br>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Taxes | 2.954 | 3.135 | 2.435 | (5.747) | 1.236 | (5,77) | 24,33 |
| Total Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan<br>Total Comprehensive Income for the Year | 530.266 | 336.138 | 104.796 | (18.363) | 53.020 | 57,75 | 77,83 |
| (Rugi)/Laba per Saham (Rupiah penuh)<br>(Loss)/Earning per Share (in full Rupiah) | 105,46 | 66,60 | 20,47 | (2,52) | 10,36 | 58,35 | 78,62 |

Keterangan: Perusahaan tidak memiliki entitas anak, dengan demikian tidak menyajikan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.
Note: The Company does not have any subsidiaries, and therefore does not present profit attributable to owners of the parent and non-controlling interests.

# KOMPOSISI PENDAPATAN (%)

## Composition of Revenues (%)

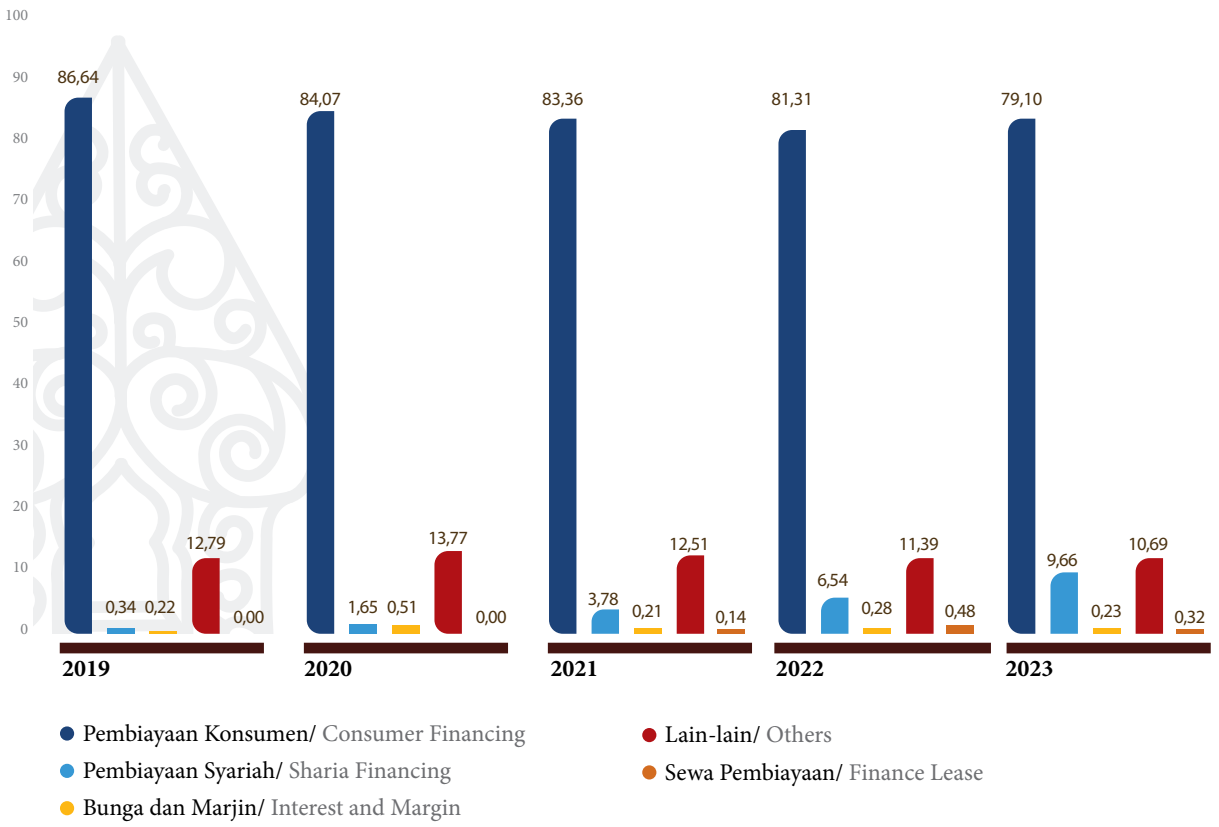


## POSISI KEUANGAN
Financial Position

| Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain<br>In Millions Rupiah, unless otherwise stated | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | YoY 2022-2023 (%) | CAGR 2019-2023 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **ASET/** ASSETS | | | | | | | |
| Kas dan Kas di Bank<br>Cash on hands and cash in banks | 371.264 | 336.941 | 188.432 | 129.821 | 318.422 | 10,19 | 3,91 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih<br>Consumer Financing Receivables - Net | 8.622.421 | 6.121.238 | 5.139.102 | 4.537.142 | 4.465.914 | 40,86 | 17,88 |
| Piutang Pembiayaan Syariah – Bersih<br>Sharia Financing Receivables - Net | 1.017.186 | 659.982 | 439.490 | 182.080 | 78.648 | 54,12 | 89,64 |
| Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih<br>Finance Lease Receivables - Net | 71.500 | 89.727 | 40.409 | - | - | (20,31) | - |
| Piutang Lain-lain<br>Other Receivables | 195.384 | 105.400 | 59.026 | 71.293 | 67.421 | 85,37 | 30,47 |
| Beban Dibayar di Muka<br>Prepaid Expenses | 84.399 | 63.864 | 42.463 | 42.145 | 101.920 | 32,16 | (4,61) |

## POSISI KEUANGAN
Financial Position

| Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain<br>In Millions Rupiah, unless otherwise stated | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | YoY 2022-2023 (%) | CAGR 2019-2023 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset Pajak Tangguhan<br>Deferred Tax Assets | 64.558 | 67.888 | 52.352 | 29.221 | 24.652 | (4,91) | 27,21 |
| Aset Tetap – Bersih<br>Fixed Assets - Net | 44.941 | 36.062 | 36.279 | 42.838 | 47.034 | 24,62 | (1,13) |
| Aset Hak Guna<br>Right of use Assets | 119.767 | 61.877 | 77.378 | 65.248 | - | 93,56 | - |
| Aset Lain-lain<br>Other Assets | 37.779 | 23.786 | 22.343 | 14.049 | 26.177 | 58,83 | 9,61 |
| Jumlah Aset<br>Total Assets | 10.629.198 | 7.566.764 | 6.097.274 | 5.113.837 | 5.130.188 | 40,47 | 19,98 |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS/** LIABILITIES AND EQUITY | | | | | | | |
| **Liabilitas/** Liabilities | | | | | | | |
| Utang Usaha<br>Trade Payables | 447.200 | 302.819 | 224.584 | 177.176 | 105.783 | 47,68 | 43,39 |
| Utang Lain-lain<br>Other Payables | 32.163 | 30.050 | 18.465 | 12.522 | 24.112 | 7,03 | 7,47 |
| Utang Pajak<br>Tax Payables | 66.224 | 80.799 | 49.172 | 12.136 | 33.795 | (18,04) | 18,32 |
| Beban yang Masih Harus Dibayar<br>Accrued Expenses | 193.082 | 205.127 | 177.044 | 87.228 | 86.103 | (5,87) | 22,37 |
| Pinjaman Bank<br>Bank Loan | 8.269.527 | 5.808.488 | 4.859.307 | 4.199.330 | 4.270.873 | 42,37 | 17,96 |
| Liabilitas Sewa Pembiayaan<br>Finance Lease Liabilities | 47.283 | 26.104 | 42.234 | 26.364 | - | 81,13 | - |
| Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan<br>Employee Benefits Liabilities | 186.818 | 156.841 | 106.069 | 83.479 | 51.807 | 19,11 | 37,80 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 9.242.296 | 6.610.228 | 5.476.875 | 4.598.235 | 4.572.474 | 39,82 | 19,24 |
| **Ekuitas**/ Equity | | | | | | | |
| Modal Saham<br>Share Capital | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 500.000 | - | - |
| Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti – Bersih<br>Remeasurement of Defined Benefit Liabilities - Net | 4.715 | 1.761 | (1.373) | (3.809) | 1.939 | 167,68 | 24,88 |
| Laba Ditahan/ Retained Earnings | | | | | | | |
| Telah Ditentukan Penggunaannya<br>Appropriated | 49.153 | 15.853 | 5.616 | 5.616 | 438 | 210,06 | 225,48 |
| Belum Ditentukan Penggunaannya<br>Unappropriated | 833.034 | 438.923 | 116.156 | 13.795 | 55.337 | 89,79 | 96,98 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 1.386.902 | 956.537 | 620.399 | 515.602 | 557.714 | 44,99 | 25,58 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 10.629.198 | 7.566.764 | 6.097.274 | 5.113.837 | 5.130.188 | 40,47 | 19,98 |

Keterangan: Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi dan ventura bersama, dengan demikian tidak menyajikan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/Note: The Company does not have any associates and joint ventures and therefore does not present investments in associates and joint ventures.

## RASIO-RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

| | | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **RASIO PROFITABILITAS/** PROFITABILITY RATIO | | | | | | | | |
| Return on Asset (%) | Return on Asset (%) | 7,34 | 6,52 | 2,42 | (0,25) | 1,47 | 0,82 | ● |
| Return on Equity (%) | Return on Equity (%) | 45,01 | 44,50 | 18,29 | (2,55) | 9,95 | 0,51 | ● |
| Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%) | Operating Expenses to Operating Income (BOPO) (%) | 77,48 | 83,02 | 91,32 | 100,93 | 94,06 | (5,54) | ● |
| Net Interest Margin (NIM) (%) | Net Interest Margin (NIM) (%) | 7,55 | 7,63 | 6,89 | 5,10 | 5,82 | (0,08) | ● |
| **RASIO PEMBIAYAAN/** FINANCING RATIO | | | | | | | | |
| Financing to Asset Ratio (%) | Financing to Asset Ratio (%) | 91,36 | 90,80 | 92,16 | 92,28 | 88,59 | 0,56 | ● |
| Rasio Piutang Bermasalah Kelolaan (%) | Managed Non Performing Receivables Ratio (%) | 1,67 | 0,97 | 1,05 | 0,60 | 0,78 | 0,70 | ● |
| **RASIO PERMODALAN DAN LIKUIDITAS/** CAPITAL AND LIQUIDITY RATIO | | | | | | | | |
| Capital Ratio (%) | Capital Ratio (%) | 14,69 | 14,48 | 12,32 | 13,09 | 13,74 | 0,21 | ● |
| Gearing Ratio (kali) | Gearing Ratio (times) | 5,96 | 6,08 | 7,85 | 8,16 | 7,68 | (0,12) | ● |
| Coverage Ratio (%) | Coverage Ratio (%) | 217,73 | 375,80 | 264,21 | 318,22 | 134,14 | (158,07) | ● |
| **RASIO PERTUMBUHAN/** GROWTH RATIO | | | | | | | | |
| Pendapatan (%) | Revenues | 30,05 | 43,06 | 32,60 | (3,01) | 12,25 | (13,01) | ● |
| Beban (%) | Expenses | 26,62 | 25,99 | 19,97 | (4,07) | 6,95 | 0,63 | ● |
| Laba Tahun Berjalan (%) | Income for the Year | 58,35 | 225,32 | 911,35 | (124,36) | 491,16 | (166,97) | ● |
| Aset (%) | Assets | 40,47 | 24,10 | 19,23 | (0,32) | 11,92 | 16,37 | ● |
| Liabilitas (%) | Liabilities | 39,76 | 20,69 | 19,11 | (0,56) | 12,09 | 19,07 | ● |
| Ekuitas (%) | Equity | 44,99 | 54,18 | 20,33 | (7,55) | 10,51 | (9,19) | ● |

## PENDAPATAN
Revenue
Rp-juta / Rp million

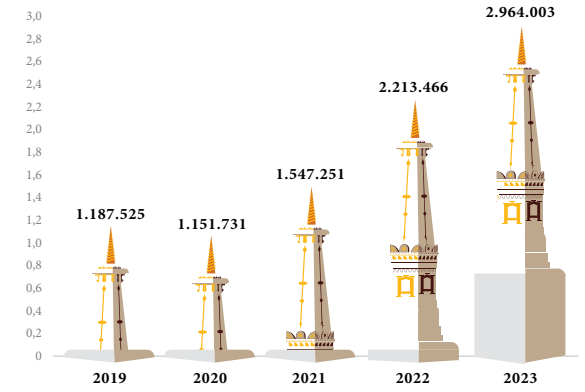


## LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
Profit (Loss) for the Year
Rp-juta / Rp million

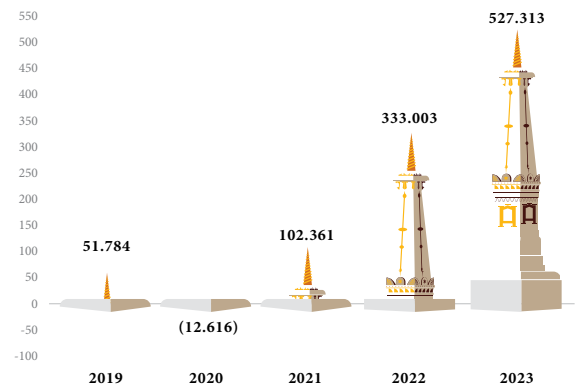


## TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Rp-juta / Rp million

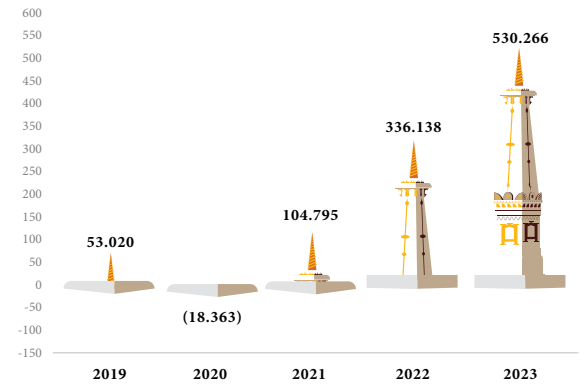


## ASET
Assets
Rp-juta / Rp million

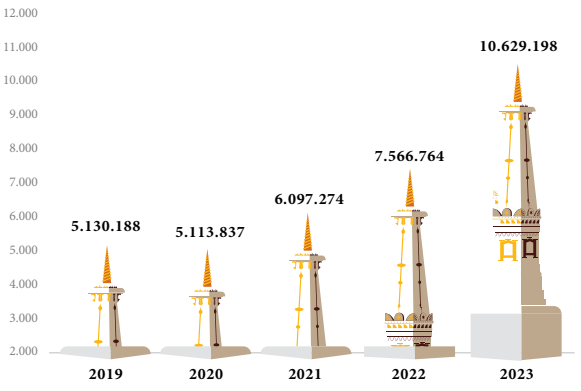


## LIABILITAS
Liabilities
Rp-juta / Rp million

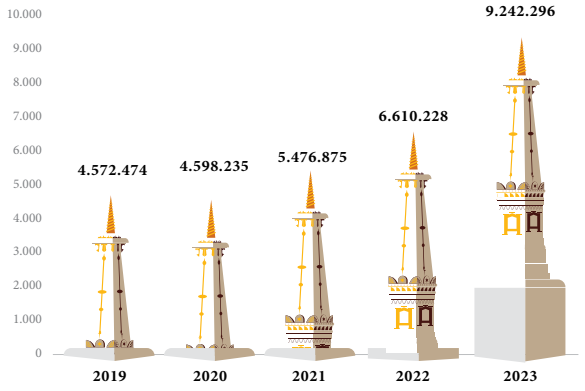


## EKUITAS
Equity
Rp-juta / Rp million

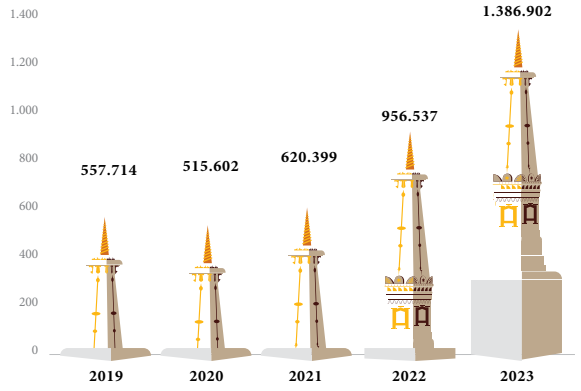

# IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI

## Highlights of Operations and Organization

### NILAI PEMBIAYAAN BARU
New Financing
Rp-juta / Rp million

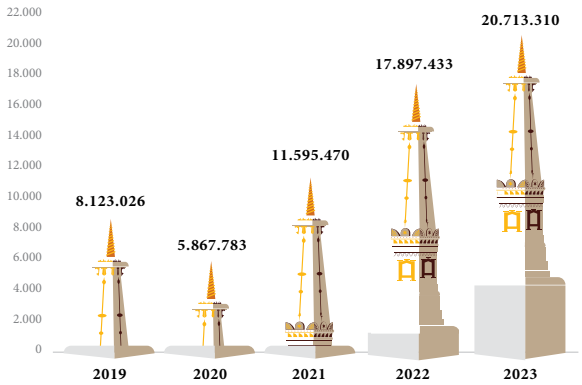


### SALDO PIUTANG PEMBIAYAAN DIKELOLA
Managed Outstanding AR
Rp-juta / Rp million

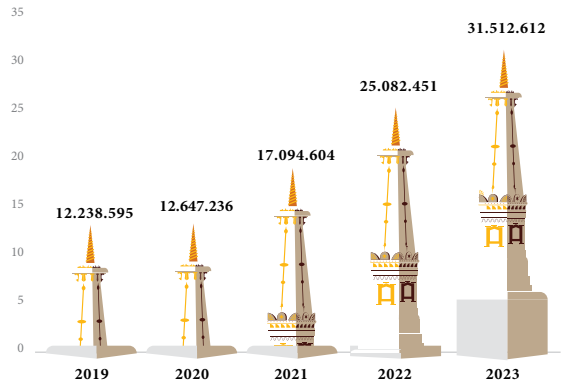


### NILAI PEMBIAYAAN BERDASARKAN JENIS PRODUK
Financing Value by Type of Product

| Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain<br>In Millions Rupiah, unless otherwise stated | | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | YoY 2022-2023 (%) | CAGR 2019-2023 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **NILAI PEMBIAYAAN BARU/** NEW FINANCING | | | | | | | | |
| Mobil | Car | 16.648.250 | 14.084.299 | 8.589.702 | 4.380.419 | 6.041.888 | 18,20 | 28,84 |
| Motor | Motorcycle | 4.065.060 | 3.813.120 | 3.005.768 | 1.487.364 | 2.081.138 | 6,61 | 18,22 |
| Jumlah | Total | 20.713.310 | 17.897.419 | 11.595.470 | 5.867.783 | 8.123.026 | 15,73 | 26,37 |
| **SALDO PIUTANG PEMBIAYAAN DIKELOLA/** MANAGED OUTSTANDING AR | | | | | | | | |
| Mobil | Car | 26.373.978 | 20.394.499 | 13.534.831 | 10.136.407 | 9.339.867 | 29,32 | 29,63 |
| Motor | Motorcycle | 5.138.633 | 4.687.952 | 3.559.773 | 2.510.829 | 2.898.727 | 9,61 | 15,39 |
| Jumlah | Total | 31.512.612 | 25.082.451 | 17.094.604 | 12.647.236 | 12.238.595 | 25,64 | 26,67 |

### NILAI PEMBIAYAAN BERDASARKAN SEBARAN GEOGRAFIS
Financing Value by Geographic Distribution

| **Nilai Pembiayaan Baru** (Rp-juta)<br>**New Financing**<br>(Rp-million) | | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | YoY 2022-2023 (%) | CAGR 2019-2023 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jabodetabekser | Greater Jakarta | 5.272.882 | 5.667.846 | 4.050.303 | 1.600.253 | 1.784.947 | (6,97) | 31,10 |
| Jawa Barat | West Java | 2.377.517 | 2.234.799 | 1.603.350 | 871.409 | 1.309.926 | 6,39 | 16,07 |
| Jawa Tengah | Central Java | 2.506.046 | 2.195.121 | 1.571.970 | 862.389 | 1.477.226 | 14,16 | 14,13 |
| Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara | East Java, Bali, Nusa Tenggara | 3.609.062 | 2.682.150 | 1.619.040 | 1.001.178 | 1.500.550 | 34,56 | 24,53 |
| Sumatera | Sumatera | 3.628.126 | 2.697.583 | 1.419.713 | 733.219 | 913.352 | 34,50 | 41,18 |
| Sulawesi | Sulawesi | 1.983.543 | 1.447.587 | 857.271 | 572.709 | 806.933 | 37,02 | 25,21 |
| Kalimantan | Kalimantan | 1.336.135 | 972.347 | 473.824 | 226.627 | 330.091 | 37,41 | 41,84 |
| Jumlah | Total | 20.713.310 | 17.897.433 | 11.595.470 | 5.867.783 | 8.123.026 | 15,73 | 26,37 |

## NILAI PEMBIAYAAN BERDASARKAN SEBARAN GEOGRAFIS
Financing Value by Geographic Distribution

| **Saldo Piutang Pembiayaan** (Rp-juta) **Outstanding AR** (Rp-million) | | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | YoY 2022-2023 (%) | CAGR 2019-2023 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jabodetabekser | Greater Jakarta | 8.861.716 | 8.198.924 | 5.240.785 | 3.047.750 | 2.911.122 | 8,08 | 32,09 |
| Jawa Barat | West Java | 3.595.324 | 3.145.318 | 2.395.131 | 1.950.559 | 2.023.075 | 14,31 | 15,46 |
| Jawa Tengah | Central Java | 3.724.000 | 3.135.898 | 2.526.319 | 2.210.081 | 2.304.408 | 18,75 | 12,75 |
| Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara | East Java, Bali, Nusa Tenggara | 5.192.449 | 3.786.783 | 2.666.418 | 2.318.693 | 2.374.334 | 37,12 | 21,61 |
| Sumatera | Sumatera | 5.250.366 | 3.484.739 | 2.051.104 | 1.411.775 | 1.181.529 | 50,67 | 45,19 |
| Sulawesi | Sulawesi | 3.038.314 | 2.169.551 | 1.568.776 | 1.272.359 | 1.046.340 | 40,04 | 30,54 |
| Kalimantan | Kalimantan | 1.850.443 | 1.161.238 | 646.071 | 436.019 | 397.787 | 59,35 | 46,86 |
| Jumlah | Total | 31.512.612 | 25.082.451 | 17.094.604 | 12.647.236 | 12.238.595 | 25,64 | 26,67 |

## IKHTISAR ORGANISASI
Highlights of Organization

| **Saldo Piutang Pembiayaan** (Rp-juta) **Outstanding AR** (Rp-million) | | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | YoY 2022-2023 (%) | CAGR 2019-2023 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Karyawan (orang) | Number of Employees (person) | 9.211 | 7.688 | 6.330 | 5.072 | 5.368 | 19,81 | 14,45 |
| Jumlah Jaringan Kantor Cabang Konvensional (Unit) | Total Conventional Branch Offices (Unit) | 84 | 67 | 64 | 63 | 63 | 25,37 | 7,46 |
| Jumlah Jaringan Kantor Selain Kantor Cabang Konvensional (Unit) | Number of Office Networks Other than Conventional Branch Offices (Unit) | 72 | 75 | 52 | 47 | 47 | (4,00) | 11,25 |
| Jumlah Jaringan Kantor Cabang Unit Syariah (Unit)* | Total Sharia Unit Branch Offices (Unit)* | 86 | 68 | 62 | 22 | 9 | 26,47 | 75,82 |
| Jumlah Jaringan Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (Unit)* | Number of Office Networks Other than Sharia Unit Branch Offices (Unit)* | 74 | 77 | 47 | 30 | 11 | (3,90) | 61,05 |
| Jumlah Kantor Cabang | Total Branch Offices | 86 | 67 | 65 | 63 | 63 | 28,36 | 8,09 |
| Kantor Selain Kantor Cabang | Office Other than Branch Offices | 74 | 75 | 54 | 47 | 47 | (1,33) | 12,02 |

*) Jaringan kantor UUS menggunakan premis yang sama dengan jaringan kantor Konvensional kecuali kantor cabang Banda Aceh.
*) The Sharia Unit office uses the same premise as the Conventional office except for the Banda Aceh branch office.

# IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

## Jumlah Saham

Jumlah saham Mandiri Utama Finance sebanyak 5.000.000.000 lembar saham, dengan kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebanyak 2.550.000.000 lembar saham atau 51,00%, PT Asco Investindo sebanyak 1.850.000.000 lembar saham atau 37,00%, dan PT Tunas Ridean Tbk sebanyak 600.000.000 lembar saham atau 12,00%.

## Number of Shares

The total shares of Mandiri Utama Finance are 5,000,000,000 shares, with ownership by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of 2,550,000,000 shares or 51.00%, PT Asco Investindo of 1,850,000,000 shares or 37.00%, and PT Tunas Ridean Tbk of 600,000,000 shares or 12.00%.

## Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2023, Mandiri Utama Finance tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; termasuk informasi tentang penghentian sementara perdagangan saham.

## Information on Stock Trading and Public Share Ownership

As of December 31, 2023, Mandiri Utama Finance did not trade its shares publicly. Consequently, there is no information available regarding stock trading, including market capitalization based on prices at the stock exchange where the shares are listed; highest, lowest, and closing stock prices based on prices at the stock exchange where the shares are listed; trading volume of shares at the stock exchange where the shares are listed; graphical information containing at least the closing price based on prices at the stock exchange where the shares are listed and the trading volume of shares at the stock exchange where the shares are listed; including information about temporary suspension of stock trading.

## Informasi tentang Aksi Korporasi Lainnya

Sepanjang tahun 2022 dan 2023, Mandiri Utama Finance tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan adanya perubahan saham. Mandiri Utama Finance juga tidak melakukan pembagian dividen saham maupun saham bonus yang mengakibatkan perubahan komposisi kepemilikan saham.

## Information on Other Corporate Actions

Throughout 2022 and 2023, Mandiri Utama Finance did not engage in any corporate actions that resulted in changes to its shares. Mandiri Utama Finance also did not issue stock dividends or bonus shares that resulted changes in share ownership composition.

# INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, OBLIGASI KONVERSI, ATAU EFEK LAINNYA, SERTA INFORMASI PENDANAAN LAINNYA

## Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, or Other Securities, and Other Funding Information

Hingga akhir tahun 2023, Mandiri Utama Finance tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya, serta bentuk pendanaan lainnya selain pendanaan dari modal saham serta skema perbankan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, maupun pendanaan lainnya.

As of the end of 2023, Mandiri Utama Finance did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities, as well as any other forms of financing besides equity funding and banking schemes. Consequently, there is no information available regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds or other forms of financing.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

## PENGHARGAAN TAHUN 2023 BERSKALA NASIONAL

National Awards in 2023

### Indonesia Good Corporate Governance Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance meraih penghargaan *1st The Best Indonesia GCG (Category Multifinance Asset* Rp5 T - Rp10 T*)* dalam ajang penghargaan Indonesia Good Corporate Governance Award 2023 yang diberikan secara *online* oleh Economic Review.
**Pemberi Penghargaan:** Economic Review
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Good Corporate Governance Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 26 Januari 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance received the 1st The Best Indonesia GCG (Category Multifinance Asset Rp5 T - Rp10 T) award at the Indonesia Good Corporate Governance Award 2023 event, presented online by Economic Review.
**Award Presenter:** Economic Review
Event/Activity: Indonesia Good Corporate Governance Award 2023
**Date of Award:** January 26, 2023

### Indonesia Enterprise Risk Management 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance mendapat penghargaan *2nd The Best Enterprise Risk Management* dalam acara penghargaan Indonesia Enterprise Risk Management Award 2023. Penghargaan tersebut diberikan secara *online* oleh Economic Review.
**Pemberi Penghargaan:** Economic Review
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Enterprise Risk Management 2023
**Tanggal Diberikan:** 26 Januari 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance received the 2nd The Best Enterprise Risk Management award at the Indonesia Enterprise Risk Management Award 2023 event. The award was presented online by Economic Review.
**Award Presenter:** Economic Review
**Event/Activity:** Indonesia Enterprise Risk Management 2023
**Date of Award:** January 26, 2023

### Indonesia Excellence GCG Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Penghargaan Indonesia Excellence GCG Ethics in Development of Financing Services Segmentation berhasil diraih Mandiri Utama Finance dalam ajang penghargaan yang diselenggarakan Warta Ekonomi.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Excellence GCG Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 31 Januari 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance achieved the Indonesia Excellence GCG Ethics in Development of Financing Services Segmentation award at the award ceremony hosted by Warta Ekonomi.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Excellence GCG Awards 2023
**Date of Award:** January 31, 2023

## Indonesia Top Syariah Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** The Iconomics memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan yang tumbuh baik di Indonesia melalui 3rd Anniversary Indonesia Top Syariah Awards 2023. The Iconomics menilai perusahaan perbankan, asuransi, pembiayaan hingga para pemimpin perusahaan dengan sejumlah rangkaian kriteria. Dalam acara ini, Mandiri Utama Finance meraih penghargaan sebagai *Top Sharia Business Unit in Multifinance Category.*
**Pemberi Penghargaan:** The Iconomics
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Top Syariah Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 17 Februari 2023

**Description:** The Iconomics appreciates financial service companies that have demonstrated strong growth in Indonesia through the 3rd Anniversary Indonesia Top Syariah Awards 2023. The Iconomics evaluates banking, insurance, financing companies, and corporate leaders through various criteria. At this event, Mandiri Utama Finance was honored as the Top Sharia Business Unit in the Multifinance Category.
**Award Presenter:** The Iconomics
**Event/Activity:** Indonesia Top Syariah Awards 2023
**Date of Award:** February 17, 2023

## Mandiri Subsidiaries Awards 2022

**Deskripsi Penghargaan:** Board Forum Kuartal 4 (Q4) 2022 Perusahaan Anak Bank Mandiri digelar di Jakarta pada Rabu, 22 Februari 2023. Pada acara tersebut Mandiri Utama Finance berhasil meraih dua penghargaan sekaligus yaitu: *The Most Profitable Subsidiaries of The Year 2022, dan The Highest Contribution Achiever of The Year 2022.* Penghargaan tersebut diberikan oleh Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, Alexandra Askandar kepada Direktur Utama Mandiri Utama Finance, Stanley Setia Atmadja.
**Pemberi Penghargaan:** Bank Mandiri
**Acara/Kegiatan:** Mandiri Subsidiaries Awards
**Tanggal Diberikan:** 22 Februari 2023

**Description**: Bank Mandiri's Subsidiaries Board Forum Q4 of 2022 was held in Jakarta on Wednesday, February 22, 2023. At the event, Mandiri Utama Finance achieved two awards simultaneously: The Most Profitable Subsidiaries of The Year 2022, and The Highest Contribution Achiever of The Year 2022. These awards were presented by Bank Mandiri's Vice President Director, Alexandra Askandar, to Mandiri Utama Finance's President Director, Stanley Setia Atmadja.
**Award Presenter:** Bank Mandiri
**Event/Activity:** Mandiri Subsidiaries Awards
**Date of Award:** February 22, 2023

## Indonesia Public Relation Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance mendapat penghargaan sebagai *Best Public Relation in Company Management on Product and Service Integration to Expand Market Segmentations* dalam ajang penghargaan yang digelar oleh Warta Ekonomi di Jakarta.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Public Relation Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 24 Februari 2023

**Description**: Mandiri Utama Finance received the award for Best Public Relation in Company Management on Product and Service Integration to Expand Market Segmentations at an award ceremony hosted by Warta Ekonomi in Jakarta.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Public Relation Award 2023
**Date of Award:** February 24, 2023

## Indonesia Best CFO Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Pada ajang Indonesia Best CFO Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi, Direktur Mandiri Utama Finance, Rully Setiawan berhasil meraih penghargaan *Best Performance Chief Financial Officer 2023 in Enhancing Consumer Financing Revenue Through Digital Product*. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas prestasi beliau dalam memimpin perusahaan di sektor keuangan yang terus melakukan perkembangan dan memberikan stimulan positif terhadap roda perekonomian Indonesia serta menciptakan inovasi bisnis berkelanjutan yang berfokus pada akselerasi digital.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Best CFO Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 28 Februari 2023

**Description:** At the Indonesia Best CFO Awards 2023 event organized by Warta Ekonomi, Rully Setiawan, Director of Mandiri Utama Finance, was honored with the Best Performance Chief Financial Officer 2023 award in Enhancing Consumer Financing Revenue Through Digital Product. This award is a recognition of his achievements in leading the company in the financial sector, which has continuously evolved and provided positive stimulus to the Indonesian economy, as well as creating sustainable business innovations focused on digital acceleration.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Best CFO Awards 2023
**Date of Award:** February 28, 2023

## The Great Indonesian CEO Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Direktur Utama Mandiri Utama Finance, Stanley Setia Atmadja meraih penghargaan *The Great Indonesian CEO for SOE's Company 2023 In Category Very Excellent Quality In Various Financing Services* sebagai bentuk apresiasi atas kesuksesan menjalankan peran penting dalam mengarahkan Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan strategi bisnis sehingga bisnis dan keuangan Perseroan dapat tumbuh secara eksponensial dan berkelanjutan.
**Pemberi Penghargaan:** Wise Leaders
**Acara/Kegiatan:** The Great Indonesian CEO Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 16 Maret 2023

**Description:** Stanley Setia Atmadja, President Director of Mandiri Utama Finance, was honored with The Great Indonesian CEO for SOE's Company 2023 award in the category of Very Excellent Quality In Various Financing Services. This recognition is a token of appreciation for his successful leadership role in guiding the company in alignment with its vision, mission, and business strategy, leading to exponential and sustainable growth in the company's business and finances.
**Award Presenter:** Wise Leaders
**Event/Activity:** The Great Indonesian CEO Awards 2023
**Date of Award:** March 16, 2023

## Indonesia Digital Innovation Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan**: Pada acara penghargaan yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi sebagai bentuk apresiasi kepada Perusahaan yang berhasil menghadirkan inovasi digital dalam berbagai layanan dan produk yang dimiliki, Mandiri Utama Finance mendapatkan penghargaan sebagai *The Most Innovative Multifinance Company for The Optimalization of Digital Financing Channel.*
**Pemberi Penghargaan**: Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Digital Innovation Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 30 Maret 2023

**Description:** At an award ceremony organized by Warta Ekonomi to appreciate companies that have successfully introduced digital innovations in various services and products, Mandiri Utama Finance was honored with the award for The Most Innovative Multifinance Company for The Optimization of Digital Financing Channel.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Digital Innovation Award 2023
**Date of Award:** March 30, 2023

## Indonesia Human Resources Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Penghargaan *The Best HR Management for The Outstanding Training Strategies and Programs in Developing HR Competency* berhasil diraih oleh Mandiri Utama Finance dalam acara penghargaan Indonesian Human Resources Awards yang digelar oleh Warta Ekonomi Group (Warta Ekonomi) melalui anak perusahaannya PT Kuadran Satu Komunika (Quadrant1 Komunika).
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Human Resources Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 30 Maret 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance achieved The Best HR Management award for The Outstanding Training Strategies and Programs in Developing HR Competency at the Indonesian Human Resources Awards ceremony organized by Warta Ekonomi Group (Warta Ekonomi) through its subsidiary, PT Kuadran Satu Komunika (Quadrant1 Komunika).
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Human Resources Awards 2023
**Date of Award:** March 30, 2023

## Marketeers OMNI Brands of the Year 2023

Deskripsi Penghargaan: Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan pada kategori OMNI Marketing Communication di gelaran acara Marketeers OMNI Brands of the Year 2023.
Pemberi Penghargaan: Marketeers
Acara/Kegiatan: Marketeers OMNI Brands of the Year 2023
Tanggal Diberikan: 4 April 2023
Description: Mandiri Utama Finance achieved recognition in the OMNI Marketing Communication category at the Marketeers OMNI Brands of the Year 2023 event.
Award Presenter: Marketeers
Event/Activity: Marketeers OMNI Brands of the Year 2023
Date of Award: April 4, 2023

## Top Digital Corporate Brand Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance meraih *Special Achievement for Financial Industry* atas keberhasilan dalam membangun Digital Corporate Brand
**Pemberi Penghargaan:** InfoEkonomi & TRAS N CO Indonesia
**Acara/Kegiatan:** Top Digital Brand Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 12 April 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance was honored with the Special Achievement for Financial Industry award for its success in building a Digital Corporate Brand.
**Award Presenter:** InfoEkonomi & TRAS N CO Indonesia
**Event/Activity:** Top Digital Brand Awards 2023
**Date of Award:** April 12, 2023

## Digital Brand Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** *The 3rd Best Multifinance Company*
**Pemberi Penghargaan:** Infobank
**Acara/Kegiatan:** Digital Brand Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 12 April 2023

**Description**: The 3rd Best Multifinance Company
**Award Presenter:** Infobank
**Event/Activity:** Digital Brand Awards 2023
**Date of Award:** April 12, 2023

## Indonesia Sharia Finance Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan *Indonesia Best Sharia Finance 2023 with Outstanding Digital Platform Utilization to Optimize Automotive Sharia Financing Services* pada ajang Indonesia Sharia Finance Awards 2023 untuk Unit Usaha Syariah Mandiri Utama Finance yaitu MUFSyariah.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan: Indonesia** Sharia Finance Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 10 Mei 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance achieved the Indonesia Best Sharia Finance 2023 award with Outstanding Digital Platform Utilization to Optimize Automotive Sharia Financing Services at the Indonesia Sharia Finance Awards 2023 event, specifically for its Sharia Business Unit, MUFSyariah.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Sharia Finance Awards 2023
**Date of Award:** May 10, 2023

## Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Dalam acara penghargaan Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi, Mandiri Utama Finance mendapatkan penghargaan sebagai Grand Digital Marketing Company 2023 for The Digital Experience Marketing Campaign
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 10 Mei 2023

**Description**: At the Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2023 event organized by Warta Ekonomi, Mandiri Utama Finance was honored as the Grand Digital Marketing Company 2023 for The Digital Experience Marketing Campaign.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2023
**Date of Award:** May 10, 2023

## Indonesia Corporate Secretary & Communication Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan The Best Corporate Secretary & Communication Award 2023 dengan kategori *Gold (Multifinance)* yang diberikan oleh Economic Review pada ajang Indonesia Corporate Secretary & Communication Award 2023.
**Pemberi Penghargaan:** Economic Review
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Corporate Secretary & Communication Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 15 Mei 2023

**Description**: Mandiri Utama Finance was awarded The Best Corporate Secretary & Communication Award 2023 in the Gold category (Multifinance) by Economic Review at the Indonesia Corporate Secretary & Communication Award 2023 event.
**Award Presenter:** Economic Review
**Event/Activity:** Indonesia Corporate Secretary & Communication Award 2023
**Date of Award:** May 15, 2023

## Indonesia Top Digital PR Award 2023

**Deskripsi** Penghargaan: Mandiri Utama Finance meraih penghargaan Special Achievement for Subsidiary BUMN dalam ajang penghargaan Indonesia Top Digital PR Award 2023.
**Pemberi Penghargaan:** Info Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Top Digital PR Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 31 Mei 2023

**Description**: Mandiri Utama Finance received the Special Achievement for Subsidiary of SOE (State-Owned Enterprise) award at the Indonesia Top Digital PR Award 2023 event.
**Award Presenter:** Info Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Top Digital PR Award 2023
**Date of Award:** May 31, 2023

## Indonesia Financial Top Leader Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Stanley Setia Atmadja selaku Direktur Utama Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan *Best Leader for Sustainability Acceleration Through Expanding Market Segmentation* pada ajang penghargaan Indonesia Financial Top Leader Awards 2023 yang diberikan oleh Warta Ekonomi.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Financial Top Leader Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 31 Mei 2023

**Description:** Stanley Setia Atmadja, as the President Director of Mandiri Utama Finance, was honored with the Best Leader for Sustainability Acceleration Through Expanding Market Segmentation award at the Indonesia Financial Top Leader Awards 2023 presented by Warta Ekonomi.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Financial Top Leader Awards 2023
**Date of Award:** May 31, 2023

## Human Capital on Resilience Excellence Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance berhasil meraih beberapa penghargaan dalam ajang Human Capital on Resilience Excellence Award 2023 yang diselenggarakan oleh First Indonesia Magazine. Beberapa penghargaan tersebut adalah: Dynamic HR Company 2023; The Best Labor Relation; dan The Best Employee Value & Performance.
**Pemberi Penghargaan:** First Indonesia Magazine
**Acara/Kegiatan:** Human Capital on Resilience Excellence Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 5 Juli 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance achieved multiple awards at the Human Capital on Resilience Excellence Award 2023 organized by First Indonesia Magazine. The awards include: Dynamic HR Company 2023; The Best Labor Relation; and The Best Employee Value & Performance.
**Award Presenter:** First Indonesia Magazine
**Event/Activity:** Human Capital on Resilience Excellence Award 2023
**Date of Award:** July 5, 2023

## Human Capital on Resilience Excellence Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Direktur Operasional Mandiri Utama Finance, Rita Mustika dinobatkan sebagai *The Best Leadership Development Focus on Human Capital* dalam ajang penghargaan Human Capital on Resilience Excellence Award 2023 yang diselenggarakan oleh First Indonesia Magazine.
**Pemberi Penghargaan:** First Indonesia Magazine
**Acara/Kegiatan:** Human Capital on Resilience Excellence Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 5 Juli 2023

**Description**: Rita Mustika, the Operational Director of Mandiri Utama Finance, was honored as The Best Leadership Development Focus on Human Capital at the Human Capital on Resilience Excellence Award 2023 organized by First Indonesia Magazine.
**Award Presenter:** First Indonesia Magazine
**Event/Activity:** Human Capital on Resilience Excellence Award 2023
**Date of Award:** July 5, 2023

## Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan *Indonesia Most Prestigious Company 2023 with Outstanding Online Automotive Finance Services* dalam ajang Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2023 yang diberikan oleh Warta Ekonomi.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 6 Juli 2023

**Description**: Mandiri Utama Finance was honored with the Indonesia Most Prestigious Company 2023 award with Outstanding Online Automotive Finance Services at the Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2023 presented by Warta Ekonomi.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2023
**Date of Award:** July 6, 2023

## The 8th Annual SPEx2®DX Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Penghargaan *The Best SPEx2®Company in Leasing Industry* diterima oleh Mandiri Utama Finance dalam ajang penghargaan The 8th Annual SPEx2®DX Award 2023 "Executing Digital Transformation" yang digelar oleh Kontan Business & Investment Media dan PT GML Performance Consulting.
**Pemberi Penghargaan:** Kontan Business & Investment Media dan PT GML Performance Consulting
**Acara/Kegiatan:** The 8th Annual SPEx2®DX Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 6 Juli 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance received The Best SPEx2®Company in Leasing Industry award at The 8th Annual SPEx2®DX Award 2023 "Executing Digital Transformation" event hosted by Kontan Business & Investment Media and PT GML Performance Consulting.
**Award Presenter:** Kontan Business & Investment Media and PT GML Performance Consulting
**Event/Activity:** The 8th Annual SPEx2®DX Award 2023
**Date of Award:** July 6, 2023

## Indonesia Digital Customer Engagement Champion 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan *Indonesia Digital Customer Engagement Champion* 2023 untuk kategori Jasa Keuangan Non-Bank dengan predikat *Very Good* dari Majalah SWA – Business Digest.
**Pemberi Penghargaan:** SWA
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Digital Customer Engagement Champion 2023
**Tanggal Diberikan:** 27 Juli 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance was awarded the Indonesia Digital Customer Engagement Champion 2023 in the Non-Bank Financial Services category with a rating of Very Good from SWA Magazine - Business Digest.
**Award Presenter:** SWA
**Event/Activity:** Indonesia Digital Customer Engagement Champion 2023
**Date of Award:** July 27, 2023

## 4th Indonesia Popular Companies & Institutions Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Pada ajang penghargaan 4th Indonesia Popular Companies & Institutions Award 2023 yang diselenggarakan oleh The Iconomics pada tanggal 4 Agustus 2023 Mandiri Utama Finance mendapat penghargaan As the Winner of Indonesia Popular Companies & Institutions Awards 2023 in Corporate Category.
**Pemberi Penghargaan:** The Iconomics
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Popular Companies & Institutions Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 4 Agustus 2023

**Description:** At the 4th Indonesia Popular Companies & Institutions Award 2023 organized by The Iconomics on August 04, 2023 Mandiri Utama Finance was awarded As the Winner of Indonesia Popular Companies & Institutions Awards 2023 in Corporate Category.
**Award Presenter:** The Iconomics
**Event/Activity:** Indonesia Popular Companies & Institutions Award 2023
**Date of Award:** August 4, 2023

## Apresiasi Perempuan Berpengaruh

Appreciation for Women of Influence

**Deskripsi Penghargaan:** Komisaris Mandiri Utama Finance, Erida berhasil meraih penghargaan *Influencing Female in Financing Sector* pada ajang Apresiasi Perempuan Berpengaruh yang diberikan oleh Media Dream.co.id dan Diadona.id
**Pemberi Penghargaan:** Dream.co.id dan Diadona.id
**Acara/Kegiatan:** Apresiasi Perempuan Berpengaruh
**Tanggal Diberikan:** 28 Agustus 2023

**Description:** Erida, a Commissioner of Mandiri Utama Finance, received the Influencing Female in Financing Sector award at the Apresiasi Perempuan Berpengaruh event presented by Dream.co.id and Diadona.id media platforms.
**Award Presenter:** Dream.co.id and Diadona.id
**Event/Activity:** Apresiasi Perempuan Berpengaruh
**Date of Award:** August 28, 2023

## Indonesia Best Multifinance Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Pada acara Indonesia Best Multifinance Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi, Mandiri Utama Finance meraih penghargaan sebagai Indonesia Prestigious Multifinance 2023 with Outstanding Financial Performance and Providing Digital Marketing Channels.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Best Multifinance Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 31 Agustus 2023

**Description**: At the Indonesia Best Multifinance Awards 2023 event hosted by Warta Ekonomi, Mandiri Utama Finance was honored as Indonesia Prestigious Multifinance 2023 with Outstanding Financial Performance and Providing Digital Marketing Channels.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Best Multifinance Awards 2023
**Date of Award:** August 31, 2023

## Indonesia TJSL Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Pada acara Indonesia TJSL Awards 2023 Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan sebagai *Best TJSL 2023 with Outstanding Program in Providing Access to Quality Education* yang diberikan oleh Warta Ekonomi.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia TJSL Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 31 Agustus 2023

**Description**: At the Indonesia TJSL Awards 2023 event organized by Warta Ekonomi, Mandiri Utama Finance was honored as the Best TJSL 2023 with Outstanding Program in Providing Access to Quality Education.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia TJSL Awards 2023
**Date of Award:** August 31, 2023

## Top GRC Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance meraih penghargaan Top GRC Awards 2023 #5 Stars pada ajang TOP Governance, Risk & Compliance (GRC) Awards 2023 yang diberikan oleh Majalah Top Business.
**Pemberi Penghargaan:** Top Business
**Acara/Kegiatan:** Top GRC Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 6 September 2023

**Description**: Mandiri Utama Finance was honored with the Top GRC Awards 2023 #5 Stars at the TOP Governance, Risk & Compliance (GRC) Awards 2023 presented by Top Business Magazine.
**Award Presenter:** Top Business
**Event/Activity:** Top GRC Award 2023
**Date of Award:** September 6, 2023

## Top Governance, Risk & Compliance (GRC) Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Top GRC Awards 2023 yang bertemakan *"Building Resilient Future Through ESG (Environment, Social, and Governance) and GRC"* digelar di Dian Ballroom Hotel Raffles Jakarta oleh sejumlah Lembaga, yaitu Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICOPI (Institute Compliance Professional Indonesia), dan PaGI (Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia). Dalam acara ini Direktur Utama Mandiri Utama Finance, Stanley Setia Atmadja berhasil mendapat penghargaan The Most Committed GRC Leader 2023.
**Pemberi Penghargaan:** Top Business
**Acara/Kegiatan:** Top Governance, Risk & Compliance (GRC) Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 7 September 2023

**Description**: The Top GRC Awards 2023, themed "Building Resilient Future Through ESG (Environment, Social, and Governance) and GRC," took place at the Dian Ballroom Hotel Raffles Jakarta, organized by several institutions including the Indonesian GRC Association, Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), Institute Compliance Professional Indonesia (ICOPI), and Indonesian Governance Professional Association (PaGI). At this event, Stanley Setia Atmadja, President Director of Mandiri Utama Finance, was honored with The Most Committed GRC Leader 2023 award.
**Award Presenter:** Top Business
**Event/Activity:** Top Governance, Risk & Compliance (GRC) Awards 2023
**Date of Award:** September 7, 2023

## Indonesia Best BUMN Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance mendapat penghargaan sebagai *Best SOE 2023 with Top Financial Performance and Providing Wider Access to Financing* yang diberikan oleh Warta Ekonomi dalam ajang penghargaan Indonesia Best BUMN Awards 2023.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Best BUMN Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 27 September 2023
**Description:** Mandiri Utama Finance was honored as The Best SOE 2023 with Top Financial Performance and Providing Wider Access to Financing at the Indonesia Best BUMN Awards 2023, presented by Warta Ekonomi.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Best BUMN Awards 2023
**Date of Award:** September 27, 2023

## Top SDGs Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Pada acara Top SDGs Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Infobrand, Mandiri Utama Finance meraih penghargaan *In Recognition of The Company's Achievements In Implementing Sustainable Development Goals Based on SDGs Initiative, SDGs Implementation, and CSR/TJSL Funds.*
**Pemberi Penghargaan:** Infobrand
**Acara/Kegiatan:** Top SDGs Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 4 Oktober 2023
**Description:** At the Top SDGs Awards 2023 event organized by Infobrand, Mandiri Utama Finance received recognition of The Company's Achievements In Implementing Sustainable Development Goals Based on SDGs Initiative, SDGs Implementation, and CSR/TJSL Funds.
**Award Presenter:** Infobrand
**Event/Activity:** Top SDGs Awards 2023
**Date of Award:** October 4, 2023

## Marketeers Editor's Choice Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Pada acara Marketeers Editor's Choice Award 2023 yang diselenggarakan oleh Marketeers, Mandiri Utama Finance meraih penghargaan Cross-channel Branding Campaign of the Year.
**Pemberi Penghargaan:** Marketeers
**Acara/Kegiatan:** Marketeers Editor's Choice Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 10 Oktober 2023
**Description:** At the Marketeers Editor's Choice Award 2023 event hosted by Marketeers, Mandiri Utama Finance received the Cross-channel Branding Campaign of the Year award.
**Award Presenter:** Marketeers
**Event/Activity:** Marketeers Editor's Choice Award 2023
**Date of Award:** October 10, 2023

## 5th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** The Iconomics memberikan penghargaan kepada perusahaan BUMN yang mendapatkan nilai tertinggi di kelompok industrinya, di mana penilaiannya dilakukan melalui survei dengan total peserta survei di atas 10.000 responden. Penghargaan ini hanya memilih "*best*" atau "terbaik" dengan hanya satu pemenang per kategori. Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan Best Brand Popularity in Multifinance Category.
**Pemberi Penghargaan:** The Iconomics
**Acara/Kegiatan:** 5th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 12 Oktober 2023
**Description:** The Iconomics recognizes state-owned companies that receive the highest scores in their industry groups, which are assessed through surveys with a total of over 10,000 respondents. This award only selects the "best" with only one winner per category. Mandiri Utama Finance won the Best Brand Popularity in Multifinance Category.
**Award Presenter:** The Iconomics
**Event/Activity:** 5th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2023
**Date of Award:** October 12, 2023

## CEO Achievement Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Direktur Utama Mandiri Utama Finance, Stanley Setia Atmadja berhasil meraih penghargaan *Best Performance Chief Executive Officer 2023 in Fulfilling Multi-Product and Multi-Channel Financing Needs* pada ajang penghargaan CEO Achievement Awards 2023 yang diselenggarakan oleh CEO Business Forum Indonesia (CBF Indonesia) dan Warta Ekonomi.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** CEO Achievement Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 13 Oktober 2023
**Description:** Stanley Setia Atmadja, the President Director of Mandiri Utama Finance, was honored with the Best Performance Chief Executive Officer 2023 in Fulfilling Multi-Product and Multi-Channel Financing Needs at the CEO Achievement Awards 2023, organized by CEO Business Forum Indonesia (CBF Indonesia) and Warta Ekonomi.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** CEO Achievement Awards 2023
**Date of Award:** October 13, 2023

## Stellar Workplace Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance meraih dua penghargaan pada ajang penghargaan Stellar Workplace Awards 2023 yaitu *Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction dan Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment.* Mandiri Utama Finance dinilai telah berhasil dalam mewujudkan *employee satisfaction index* dan *employee engagement index* yang tinggi, yang tercermin dari karyawan yang memiliki motivasi kuat dan proaktif untuk memberikan kontribusi yang optimal terhadap kesuksesan Perusahaan, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan demi kepuasan pelanggan.
**Pemberi Penghargaan:** Kontan Business dan ONE GML - Center of Digital & Human Transformation (CDHX)
**Acara/Kegiatan:** Stellar Workplace Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 8 November 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance received two awards at the 2023 Stellar Workplace Awards, namely Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction and Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment. Mandiri Utama Finance was

recognized for successfully creating high employee satisfaction and engagement index, reflected in employees' strong motivation and proactive contributions to the Company's success, while simultaneously improving service quality for customer satisfaction.
**Award Presenter:** Kontan Business and ONE GML - Center of Digital & Human Transformation (CDHX)
**Event/Activity:** Stellar Workplace Awards 2023
**Date of Award:** November 8, 2023

## Indonesia PR Top Leader Awards 2022 - Zakaria Halim

**Deskripsi Penghargaan:** Corporate President Office Executive Vice President (CPO EVP), Zakaria Halim, berhasil meraih penghargaan *Initiative Strategies to Increase Transaction Ease and Business Performance* pada ajang Indonesia PR Top Leader Award 2023.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia PR Top Leader Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 9 November 2023

**Description:** Executive Vice President (EVP) Corporate President Office Mandiri Utama Finance, Zakaria Halim, was honoured with the Initiative Strategies to Increase Transaction Ease and Business Performance Award at the Indonesia PR Top Leader Award 2023.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia PR Top Leader Awards 2023
**Date of Award:** November 9, 2023

## Indonesia Finance Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan *The Best Indonesia Finance for Multifinance Company 2023 Gold Award (Excellent)* di Kategori Aset Rp5 Triliun – Rp10 Triliun pada Indonesia Finance Award 2023.
**Pemberi Penghargaan:** Economic Review
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Finance Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 17 November 2023

**Description:** Mandiri Utama Finance was honoured with the Best Indonesia Finance for Multifinance Company 2023 Gold Award (Excellent) in the Rp5 Trillion – Rp10 Trillion Asset Category, at the 2023 Indonesia Finance Award.
**Award Presenter:** Economic Review
**Event/Activity:** Indonesia Finance Award 2023
**Date of Award:** November 17, 2023

## Best 50 Financial Institution Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Pada ajang penghargaan Best 50 Financial Institution Awards 2023 yang digelar pada 27 November 2023 oleh The Iconomics, Mandiri Utama Finance mendapat penghargaan *As the Winner of 5th Anniversary Best 50 Financial Awards 2023 – Best Customer Service Reputation in Multifinance <10 T Category.*
**Pemberi Penghargaan:** The Iconomics
**Acara/Kegiatan:** Best 50 Financial Institution Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 27 November 2023
**Description:** At the Best 50 Financial Institution Awards 2023 event held on November 27, 2023, by The Iconomics, Mandiri Utama Finance was awarded as the Winner of the 5th Anniversary Best 50 Financial Awards 2023 – Best Customer Service Reputation in Multifinance <10 T Category.
**Award Presenter:** The Iconomics
**Event/Activity:** Best 50 Financial Institution Award 2023
**Date of Award:** November 27, 2023

## CNBC Indonesia Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan *The Most Eminent Performance Multifinance Company* dalam ajang CNBC Indonesia Awards 2023. Penghargaan ini diberikan oleh CNBC Indonesia dan diterima secara langsung oleh Rully Setiawan selaku Direktur Mandiri Utama Finance.
**Pemberi Penghargaan:** CNBC Indonesia
**Acara/Kegiatan:** CNBC Indonesia Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 28 November 2023
**Description:** Mandiri Utama Finance successfully won The Most Eminent Performance Multifinance Company award at the CNBC Indonesia Awards 2023. This award was presented by CNBC Indonesia and received by Rully Setiawan, the Director of Mandiri Utama Finance.
**Award Presenter:** CNBC Indonesia
**Event/Activity:** CNBC Indonesia Awards 2023
**Date of Award:** November 28, 2023

## Indonesia Good Corporate Governance Award 2023

**Deskripsi Penghargaan:** SWA Media Group bekerja sama dengan The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) menganugerahkan Indonesia Good Corporate Governance Award 2023 kepada Perusahaan yang berhasil menunjukkan skor terbaik dalam penerapan GCG. Dalam ajang ini Mandiri Utama Finance meraih penghargaan sebagai *Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index.*
**Pemberi Penghargaan:** SWA
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Good Corporate Governance Award 2023
**Tanggal Diberikan:** 20 Desember 2023
**Description:** SWA Media Group, in collaboration with The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), awarded the Indonesia Good Corporate Governance Award 2023 to companies that demonstrated the highest scores in implementing GCG. In this event, Mandiri Utama Finance received the award as Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index.
**Award Presenter:** SWA
**Event/Activity:** Indonesia Good Corporate Governance Award 2023
**Date of Award:** December 20, 2023

## Indonesia CEO Excellence Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Warta Ekonomi melalui acara Indonesia CEO Excellence Awards 2023 mengapresiasi kinerja tangguh para pimpinan Perusahaan maupun Direktur. Dalam acara ini, Stanley Setia Atmadja selaku Direktur Utama Mandiri Utama Finance berhasil meraih penghargaan Indonesia *CEO Excellence 2023 with Popularity in Solid Organization Building to Reach Corporate Targets.*
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia CEO Excellence Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 24 Desember 2023
**Description:** Through the Indonesia CEO Excellence Awards 2023 event, Warta Ekonomi appreciates the resilient performance of company leaders and directors. In this event, Stanley Setia Atmadja, as the President Director of Mandiri Utama Finance, successfully received the Indonesia CEO Excellence 2023 award with Popularity in Solid Organization Building to Reach Corporate Targets.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia CEO Excellence Awards 2023
**Date of Award:** December 24, 2023

## Indonesia Best CMO Awards 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Yanto Tjia selaku Marketing SEVP Mandiri Utama Finance meraih penghargaan *Best Chief Marketing Officer 2023 in Omnichannel Marketing Implementation to Enhance Financing Expansion* pada ajang Indonesia Best CMO Awards 2023 yang diberikan oleh Warta Ekonomi. Penghargaan ini diberikan kepada para CMO atau Direktur Pemasaran di Indonesia atas perannya dalam pertumbuhan perusahaan.
**Pemberi Penghargaan:** Warta Ekonomi
**Acara/Kegiatan:** Indonesia Best CMO Awards 2023
**Tanggal Diberikan:** 24 Desember 2023
**Description:** Yanto Tjia, the Marketing SEVP of Mandiri Utama Finance, received the Best Chief Marketing Officer 2023 award in Omnichannel Marketing Implementation to Enhance Financing Expansion at the Indonesia Best CMO Awards 2023 presented by Warta Ekonomi. This award is given to CMOs or Marketing Directors in Indonesia for their role in the company's growth.
**Award Presenter:** Warta Ekonomi
**Event/Activity:** Indonesia Best CMO Awards 2023
**Date of Award:** December 24, 2023

## Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023

**Deskripsi Penghargaan:** Direktur Mandiri Utama Finance, Rully Setiawan berhasil mendapatkan penghargaan *The Recognition of Infobank Top The Next Leaders 2023* pada ajang penghargaan Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023 yang diberikan oleh Infobank pada 5 Desember 2023.
**Pemberi Penghargaan:** Infobank
**Acara/Kegiatan:** Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023
**Tanggal Diberikan:** 25 Desember 2023
**Description:** Rully Setiawan, the Director of Mandiri Utama Finance, received The Recognition of Infobank Top The Next Leaders 2023 award at the Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023 event held by Infobank on December 5, 2023.
**Award Presenter:** Infobank
**Event/Activity:** Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023
**Date of Award:** December 25, 2023

## Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2023
Valid Certifications in 2023

**Pada tahun 2023, Mandiri Utama Finance mendapatkan peringkat AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).**

In 2023, Mandiri Utama Finance received an AAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**Pada tahun 2023 Mandiri Utama Finance masih menjalani proses penilaian terkait Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi, dan pada akhir Desember tahun 2023, Mandiri Utama Finance telah memperoleh rekomendasi untuk mendapatkan Sertifikasi ISO/IEC 27001:2022.**

In 2023 Mandiri Utama Finance is still undergoing an assessment process related to Information Security Management System Certification, and at the end of December 2023, Mandiri Utama Finance has obtained recommendations to obtain ISO/IEC 27001: 2022 Certification.

# KILAS PERISTIWA

## Event Highlights

**5 JANUARI 2023 | JANUARY 5, 2023**

### KICK OFF MEETING 2023

Mandiri Utama Finance menyelenggarakan *Kick Off Meeting* 2023 dengan tema "Managing The Uncertainties Thru Focus on Results Oriented". Acara ini diselenggarakan secara *online* dan diikuti oleh seluruh karyawan dengan level Assistant Manager ke atas.

Mandiri Utama Finance organized Kick Off Meeting 2023 with the theme "Managing The Uncertainties Thru Focus on Results Oriented". This event was held online and attended by all employees from Assistant Manager level and above.

**2-12 FEBRUARY 2023 | FEBRUARY 2-12, 2023**

### PORSCHE WORLD ROAD SHOW

Sirkuit Sentul, Bogor Porsche World Road Show 2023 merupakan *event* kolaborasi Mandiri Utama Finance dan Porsche, mengundang nasabah Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk merasakan pengalaman mengendarai Porsche sekaligus *hard selling*.

Sentul Circuit, BogorPorsche World Road Show 2023 is a collaborative event between Mandiri Utama Finance and Porsche, inviting Bank Mandiri and Bank Syariah Indonesia (BSI) customers to experience driving a Porsche while at the same time doing hard selling.

**10-19 MARET 2023 | MARCH 10-19, 2023**

### GAIKINDO JAKARTA AUTO WEEK

Mandiri Utama Finance berpartisipasi dalam *event* Gaikindo Jakarta Autoweek (GJAW) yang diselenggarakan di JCC Senayan, Jakarta, sebagai *official multifinance partner*. Pada *event* ini calon konsumen dapat mengajukan pembiayaan kendaraan yang ada di pameran GJAW melalui MUF baik jenis pembiayaan konvensional maupun syariah.

Mandiri Utama Finance participated in the Gaikindo jakarta Autoweek (GJAW) event held at JCC Senayan, Jakarta, as the official multifinance partner. At this event, prospective customers can apply for vehicle financing at the GJAW exhibition through MUF, both for conventional and sharia financing.

**14 APRIL 2023 | APRIL 14, 2023**

## MUF ASIK (AYO SIAP KERJA!)

Mandiri Utama Finance meluluskan 28 orang pada bulan April 2023 melalui program CSR MUF peduli pendidikan yaitu MUF ASIK (Ayo Siap Kerja!)

Mandiri Utama Finance graduated 28 persons in April 2023 through MUF's CSR program for education, MUF ASIK (Ayo Siap Kerja!).

**13 JUNI 2023 | JUNE 13, 2023**

## STRATEGIC SUNSET DINNER GATHERING

Bertempat di Jakarta Phinisi, Baywalk, diselenggarakan *Gathering Leader* MUF untuk membahas perihal kebijakan *strategic* ter-*update* terkait peningkatan kinerja Perusahaan.

Located at Jakarta Phinisi, Baywalk, a MUF Leader Gathering was held to discuss updated strategic policies related to improving Company performance

**22-24 JUNI 2023 | JUNE 22-24, 2023**

## MUFEST 2023

Diselenggarakan di Yogyakarta, "MUFEST" (MUF Experience, Synergy, Togetherness) merupakan program *reward trip* yang diselenggarakan Mandiri Utama Finance untuk meningkatkan *engagement*, loyalitas, dan kontribusi dari rekanan *dealer*, *showroom*, dan mitra MUF.

Held in Yogyakarta, "MUFEST" (MUF Experience, Synergy, Togetherness) is a reward trip program organized by Mandiri Utama Finance to increase engagement, loyalty, and contribution from MUF dealers, showrooms and partners.

**10 AGUSTUS 2023 | AUGUST 10, 2023**

## BOARD FORUM Q2 2023

Mandiri Utama Finance berkolaborasi dengan Mandiri Tunas Finance untuk menyelenggarakan *Board Forum* Mandiri *Group* Q2 2023 di Hotel Best Western Premier Panbil Batam dengan tema *"Empowering Indonesia's Ascent: Mandiri Group's Role in the Emergence of a Global Economic Leader"* yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Komisaris Mandiri Group serta penanaman 230 pohon kayu merah pada acara *Board Forum* dengan tema Konservasi dan Restorasi Hutan Mandiri Group di Hutan Panbil Batam.

Mandiri Utama Finance collaborated with Mandiri Tunas Finance to organize the Mandiri Group Board Forum Q2 2023 at Best Western Premier Panbil Hotel Batam with the theme "Empowering Indonesia's Ascent: Mandiri Group's Role in the Emergence of a Global Economic Leader" which was attended by all Directors and Commissioners of Mandiri Group along with the planting of 230 redwood trees at the Board Forum with the theme of Mandiri Group Forest Conservation and Restoration in Panbil Forest Batam.

**18 AGUSTUS 2023 | AUGUST 18, 2023**

## WEBINAR ANALISA TPPU, TPPT & PPSPM

Mandiri Utama Finance bekerjasama dengan PPATK menggelar webinar dengan judul Analisa TPPU, TPPT, dan PPSPM pada Industri Keuangan Non Bank - Perusahaan Pembiayaan.

Mandiri Utama Finance in collaboration with PPATK held a webinar entitled Analysis of TPPU, TPPT, and PPSPM in the Non-Bank Financial Industry - Financing Companies.

**22-27 AGUSTUS 2023 | AUGUST 22-27, 2023**

## MUF AUTO FEST MEDAN

MUF Auto Fest adalah *roadshow event* pameran otomotif *hybrid* yang dilaksanakan secara *offline* dan *online* di beberapa kota besar Indonesia dan kota pertama gelaran *event* MAF ini berlangsung di Deli Park Mall, Medan.

"MUF Auto Fest" is a hybrid automotive exhibition roadshow event held offline and online in several major cities in Indonesia and the first city of this MAF event took place at Deli Park Mall, Medan.

**22-27 AGUSTUS 2023 | AUGUST 22-27, 2023**

## MANDIRI AUTO MALL SURABAYA

Mandiri Utama Finance bersama Bank Mandiri menggelar *event* pameran otomotif "Mandiri Auto Mall" di Mall Ciputra, Surabaya, bagi nasabah Bank Mandiri yang berada di kota Surabaya.

Mandiri Utama Finance together with Bank Mandiri held an automotive exhibition event "Mandiri Auto Mall" at Ciputra Mall, Surabaya, for Bank Mandiri customers in the city of Surabaya.

**8 SEPTEMBER 2023 | SEPTEMBER 8, 2023**

## GENBA & EMPLOYEE GATHERING

Genba & Employee Gathering merupakan kegiatan tahunan dalam rangka memberikan *enggagement* karyawan melalui *Gathering* kantor serta momen karyawan bisa lebih dekat dengan Board of Management (BOM) serta memberikan sesi tanya jawab secara langsung melalui Genba *session*.

Genba & Employee Gathering is an annual activity in order to provide employee engagement through office Gathering as well as a moment for employees to interact with the Board of Management (BOM) and provide direct question and answer sessions through Genba sessions.

**18-21 SEPTEMBER 2023 | SEPTEMBER 18-21, 2023**

## MANDIRI PAKE MOLIS

Bertempat di Menara Mandiri, Jakarta, Mandiri Utama Finance bersama Bank Mandiri menyelenggarakan *event* pameran motor listrik "Mandiri Pake Molis" bagi nasabah Bank Mandiri yang ingin wujudkan motor listrik impian. *Event* ini menghadirkan beragam motor listrik dari merek ternama.

Located at Menara Mandiri, Jakarta, Mandiri Utama Finance together with Bank Mandiri held an electric motorcycle exhibition event "Mandiri Pake Molis" for Bank Mandiri customers who want to realize their dream to own electric motorcycle. This event presents a variety of electric motorcycles from well-known brands.

**23 SEPTEMBER 2023 | SEPTEMBER 23, 2023**

## MCLAREN 60TH YEARS ANNIVERSARY TRACK DAY 2023

Merayakan *anniversary* McLaren yang ke-60, Mandiri Utama Finance menghadirkan penawaran spesial pada *event* McLaren Anniversary yang bertempat di Jakarta International E-Prix Circuit, Ancol, Jakarta, khusus untuk nasabah Bank Mandiri dan nasabah BSI.

Celebrating McLaren's 60th anniversary, Mandiri Utama Finance presents special offers at the McLaren Anniversary event held at the Jakarta International E-Prix Circuit, Ancol, Jakarta, specifically for Bank Mandiri customers and BSI customers.

**15-22 OKTOBER 2023 | OCTOBER 15-22, 2023**

## MANDIRI GROUP - KALLA TOYOTA AUTO SHOW 2023

Mandiri Utama Finance bersama Bank Mandiri dan Kalla Toyota mengadakan *event* pameran otomotif. Pameran ini berlangsung di Trans Studio Mall, Makassar, dengan menghadirkan beragam *line-up* mobil dari merek Toyota.

Mandiri Utama Finance together with Bank Mandiri and Kalla Toyota held an auto exhibition event. The exhibition took place at Trans Studio Mall, Makassar, presenting various car line-ups from Toyota.

**17 OKTOBER 2023 | OCTOBER 17, 2023**

## SIGNING PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL - FASILITAS REFINANCING PERUMAHAN

Mandiri Utama Finance mendapatkan dukungan pendanaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk mendukung pertumbuhan bisnis MUF.

Mandiri Utama Finance received funding support from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to support MUF's business growth.

**9 NOVEMBER 2023 | NOVEMBER 9, 2023**

## MOU PORSCHE FINANCIAL SERVICES & CUSTOMER GATHERING

Porsche Indonesia menggandeng Mandiri Utama Finance sebagai *Porsche Financial Services* yaitu layanan eksklusif yang menghadirkan program khusus untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam wujudkan mobil Porsche impian. Calon konsumen bisa mendapatkan program eksklusif di dealer Porsche yang ada di kota Jakarta dan Surabaya.

Porsche Indonesia collaborates with Mandiri Utama Finance as Porsche Financial Services, an exclusive service that presents a special program to make it easier for Indonesians to realize their dream Porsche car. Prospective customers can get the exclusive program at Porsche dealers in Jakarta and Surabaya.

**15-19 NOVEMBER 2023 | NOVEMBER 15-19, 2023**

## MANDIRI AUTO FESTIVAL SURABAYA

Bertempat di Mall Pakuwon, Surabaya, Mandiri Utama Finance bersama dengan Bank Mandiri menyelenggarakan "Mandiri Auto Festival" pameran otomotif lengkap yang menghadirkan penawaran spesial dan beragam kendaraan dari merek ternama guna membantu masyarakat kota Surabaya dalam wujudkan kendaraan impian.

Located at Pakuwon Mall, Surabaya, Mandiri Utama Finance together with Bank Mandiri organized "Mandiri Auto Festival" a complete automotive exhibition that presents special offers and a variety of vehicles from well-known brands to help the people of Surabaya realize their dream vehicle.

**15-19 NOVEMBER 2023 | NOVEMBER 15-19, 2023**

## MUFSYARIAH AUTO FEST PEKANBARU

Mandiri Utama Finance mengadakan *event* MUF Syariah Auto Fest di Mal SKA, Pekanbaru. Event pameran otomotif *hybrid* ini khusus untuk pembiayaan syariah bagi para nasabah Bank Syariah Indonesia dan masyarakat Pekanbaru secara umum.

Mandiri Utama Finance held MUFSyariah Auto Fest event at SKA Mall, Pekanbaru. This hybrid automotive exhibition event is specifically for sharia financing for Bank Syariah Indonesia customers and the people of Pekanbaru in general.

**20 DESEMBER 2023 | DECEMBER 20, 2023**

## INDONESIA GOOD CORPORATE GOVERNANCE AWARD 2023

Mandiri Utama Finance memperoleh penghargaan Indonesia *Good Corporate Governance* 2023 dari Majalah SWA atas penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan predikat "Tepercaya" yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

Mandiri Utama Finance received the Indonesia Good Corporate Governance Award 2023 by SWA Magazine for the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment with predicate "Trusted," organized by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

mandiri
utama finance

# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

**Sebagai pelaku usaha pada sektor pembiayaan khususnya pada pembiayaan kendaraan bermotor, PT Mandiri Utama Finance menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memiliki pengaruh terhadap perekonomian nasional. Untuk itu, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2023, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.**

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As a key player in the motor vehicle financing sector, PT Mandiri Utama Finance acknowledges the significant impact of its business activities on the national economy. On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present the Company's Annual Report for the fiscal year 2023, highlighting the supervisory role and contributions of the Board of Commissioners.

**Ignatius Susatyo Wijoyo**
**KOMISARIS UTAMA**
President Commissioner

## Bersama-sama Mewujudkan Perekonomian Nasional yang Tangguh

Perekonomian dunia di tahun 2023 berada dibayang-bayangi oleh resesi global. Setidaknya, International Monetary Fund (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2023 mencatat perekonomian global tahun 2023 hanya tumbuh sebesar 3%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Negara-negara maju diperkirakan akan melambat dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,5% pada tahun 2023 yang disebabkan dampak dari pengetatan kebijakan moneter. Sementara negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan pertumbuhan, dari 4,1% pada tahun 2022 menjadi 4% pada tahun 2023. Masih mengutip dari data WEO oleh IMF, meskipun inflasi dunia akan mengalami penurunan, inflasi masih menjadi tantangan serius yang berdampak besar terhadap perekonomian dunia. Inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023. Di samping masalah ketimpangan pasokan komoditas global pasca pandemi COVID-19 yang memberikan dampak cukup signifikan bagi inflasi, faktor krisis geopolitik menjadi hal yang turut memperburuk berbagai persoalan dunia.

Di tengah tantangan perlambatan perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia justru mampu membukukan kinerja yang cukup tangguh. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%. Meskipun melambat dari tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 5,31%, capaian ini menjadi hal positif di mana perekonomian Indonesia mampu tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi dunia. Pada sektor lapangan usaha, Transportasi & Pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi mencapai 13,96%, sedangkan Perdagangan, Reparasi Mobil & Motor hanya mencatat pertumbuhan sebesar 4,85%.

Tangguhnya perekonomian Indonesia tak lepas dari inflasi nasional yang menunjukkan tren normalisasi dengan perlambatan inflasi terjadi lebih cepat dari perkiraan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2023 ditutup di level 2,61% dengan inflasi inti yang rendah pada level 1,80%, lebih

## Working Together to Build a Resilient National Economy

In 2023, the global economy was overshadowed by the threat of a global recession. According to the International Monetary Fund (IMF) in its October 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO), the global economy was projected to grow by only 3% in 2023, down from 3.5% in 2022. Advanced economies were expected to slow down from 2.6% growth in 2022 to 1.5% in 2023 due to the tightening of monetary policies. Meanwhile, developing countries were expected to experience a slight decline in growth, from 4.1% in 2022 to 4% in 2023. Still citing WEO data from the IMF, although global inflation was predicted to decrease, it remained a significant challenge with a substantial impact on the world economy. Global inflation was expected to continue to decline from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023. In addition to the imbalances in global commodity supply caused by the COVID-19 pandemic, geopolitical crises further exacerbated various global issues.

Amidst the challenges of the global economic slowdown, Indonesia's economy demonstrated remarkable resilience. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.05%. Although this is a slight decrease from the previous year's growth of 5.31%, it remained a positive achievement, as Indonesia's economy outpaced global economic growth. In terms of business sectors, Transportation & Warehousing recorded the highest growth at 13.96%, while Trade, Car & Motorcycle Repair saw a growth of only 4.85%.

The resilience of Indonesia's economy is inextricably linked to the country's inflation rate, which has been on a normalizing trend with a faster-than-expected slowdown in inflation. The Consumer Price Index (CPI) inflation closed at 2.61% in December 2023, with core inflation at a low 1.80%, significantly lower than the

rendah dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51%. Selain itu, Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) berperan sebagai *shock absorber* dalam upaya meredam dampak dari gejolak perekonomian global. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan moneter diharapkan mampu terus dilanjutkan agar perekonomian Indonesia mampu untuk tetap stabil di masa mendatang.

CPI inflation of 5.51% recorded in 2022. Additionally, the State Budget (APBN) has acted as a shock absorber to mitigate the impact of global economic turmoil. The Indonesian government's success in formulating effective monetary policies is expected to continue, ensuring the stability of Indonesia's economy in the future.

Pada industri pembiayaan, terlihat adanya pertumbuhan yang positif yang tercermin dari meningkatnya nilai piutang yang disalurkan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa jumlah piutang pembiayaan, termasuk pembiayaan bersama, mengalami pertumbuhan sebesar 15% (*yoy*) menjadi Rp659,9 triliun. Sementara itu, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) pada posisi bulan Desember 2023 sebesar 2,44%, sedikit lebih tinggi dibandingkan Desember 2022. Kondisi-kondisi ini mengindikasikan berlanjutnya pemulihan pada permintaan konsumen, meskipun dihadapkan pada tantangan-tantangan seperti inflasi dan suku bunga.

In the financing industry, there has been positive growth, as reflected in the increased value of loans disbursed. The Financial Services Authority (OJK) reported that the total financing receivables, including joint financing, grew by 15% year-on-year to Rp 659.9 trillion. Meanwhile, the Non-Performing Financing (NPF) ratio stood at 2.44% in December 2023, slightly higher than in December 2022. These conditions indicated a continuing recovery in consumer demand despite challenges such as inflation and interest rates.

Capaian penting bagi Indonesia dalam membentuk fondasi pembangunan yang kuat adalah perkembangan ekosistem sumber daya Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai pendukung utama tercapainya target Pemerintah Indonesia untuk dapat menurunkan sumber daya energi berbasis fosil yang pada akhirnya mampu mewujudkan *net zero emission*. Sebagaimana juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024 dan Rencana Strategis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia 2020-2024, Pemerintah Indonesia mencanangkan konversi sumber daya energi dari berbasis fosil tidak terbarukan menuju pengelolaan sumber daya Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

A significant achievement for Indonesia in establishing a strong development foundation is the advancement of the ecosystem of New and Renewable Energy (EBT) resources. This development supports the Government of Indonesia's target to reduce reliance on fossil-based energy resources and ultimately achieve net zero emissions. As outlined in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) for the 2020-2024 period and the Strategic Plan of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia 2020-2024, the government has initiated the transition from non-renewable fossil-based energy to the management of New and Renewable Energy (EBT) resources.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi dan Kebijakan Perusahaan serta Frekuensi dan Cara Pemberian Advis kepada Direksi

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perusahaan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan advis yang dituangkan dalam risalah rapat.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 14 kali rapat internal dan 10 kali rapat gabungan dengan Direksi. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%, yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengelola Perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kompetensinya. Beberapa agenda pembahasan yang cukup penting dalam rapat gabungan tersebut terutama mencakup laporan kinerja Perusahaan termasuk Syariah di setiap bulannya, pembahasan agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), laporan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) tahun 2024 termasuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan berbagai agenda penting lainnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi, khususnya dalam mengelola operasional Perusahaan dan menjaga kualitas aset sebagaimana tercermin pada Piutang Pembiayaan Bermasalah Kelolaan sebagai *Non Performing Financing* (NPF) MUF. Dewan Komisaris mengarahkan agar Perusahaan konsisten dalam menjaga kesinambungan pembiayaan dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi dan melaksanakan kegiatan pembiayaan secara selektif, memperhatikan dengan ketat tingkat kesehatan kualitas portofolio pembiayaan agar selalu terjaga pada batas aman,

## Supervision of the Implementation of Corporate Strategies and Policies as well as the Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners' supervisory role is carried out through the Board of Commissioners' intensive involvement in regularly providing direction on the preparation of the Company's work plans and strategic initiatives to the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have a joint meeting forum that discusses various agendas concerning work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss the periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes and advice as outlined in the minutes of the meeting.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 14 internal meetings and 10 joint meetings with the Board of Directors. Attendance at these joint meetings was 100%, demonstrating the commitment of both the Board of Commissioners and the Board of Directors to manage the Company and enhance its competencies. Important discussion agendas in these joint meetings included the Company's performance reports, including the Sharia unit's monthly performance, discussions on the General Meeting of Shareholders (GMS) agenda, the 2024 Annual Business Plan (RBT) report including the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), and various other important agendas.

The Board of Commissioners appreciates the various strategic policies implemented by the Board of Directors, particularly in managing the Company's operations and maintaining asset quality, as reflected in the Non-Performing Financing (NPF) of managed financing receivables. The Board of Commissioners advises the Company to consistently maintain sustainable financing with a high level of prudence and to conduct financing activities selectively. This includes closely monitoring the health of the financing portfolio to keep it within safe limits, enhancing risk control, implementing cost-efficiency measures and

meningkatkan pengendalian risiko, menerapkan upaya dan program efisiensi biaya operasional untuk menjaga tingkat rentabilitas, sehingga Perusahaan dapat mencapai proyeksi yang telah ditetapkan.

programs to maintain profitability, thereby enabling the Company to achieve its set projections.

Terkait perkembangan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris mengarahkan Perusahaan untuk tetap memperhatikan UU No. 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan melalui peningkatan kompetensi karyawan pada Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dan Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi, akselerasi pembuatan dan pengkinian kebijakan ataupun prosedur yang dibutuhkan, menjaga independensi Unit Kerja tersebut dan tidak dapat diintervensi dan bebas dari konflik kepentingan, serta melakukan sosialisasi *risk awareness* mengenai pengendalian gratifikasi secara berkala.

In terms of the development of Corporate Governance, the Board of Commissioners directs the Company to continue adhering to Law No. 4/2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector by enhancing the competencies of employees in the Consumer and Community Protection Unit and the Gratification Control Unit. This includes accelerating the creation and updating of necessary policies and procedures, maintaining the independence of these Units so that they are not subject to interference and are free from conflicts of interest, and regularly promoting risk awareness regarding gratification control.

Sehubungan dengan antisipasi dan mitigasi serangan siber, Dewan Komisaris mengarahkan Perusahaan agar melakukan pemenuhan organisasi pada *Information, Communication & Technology Division* untuk meningkatkan efektitivitas *span of control,* konsisten meningkatkan *security awareness* seluruh karyawan, melaksanakan tindakan untuk mengantisipasi tindakan *sharing password* oleh karyawan, dan mengarahkan Perusahaan untuk tetap memonitor pemenuhan hasil *field review* antisipasi Lock Bit 3.0 sesuai tenggat waktu yang ditetapkan serta memastikan *compensating control* telah memadai.

Regarding the anticipation and mitigation of cyber attacks, the Board of Commissioners directs the Company to enhance the organization of the Information, Communication & Technology Division to improve the effectiveness of its span of control. This includes consistently raising security awareness among all employees, implementing measures to prevent password sharing by employees, and ensuring the Company continues to monitor the fulfillment of field review results for Lock Bit 3.0 mitigation according to the established deadlines and ensuring compensating controls are adequate.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait dengan *internal control*, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal untuk memastikan pengendalian internal telah dilaksanakan dalam kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris mengarahkan Perusahaan dalam menjalankan fungsi audit internal untuk memantau tindak lanjut atas tindakan perbaikan yang harus dilakukan oleh *auditee*. Selain itu Dewan Komisaris mengarahkan Perusahaan agar melakukan peningkatan kualitas pemeriksaan terhadap *Quality Assurance.*

In executing its supervisory function related to internal control, the Board of Commissioners oversees the implementation of internal and external audit functions to ensure that internal controls are carried out according to applicable regulations. The Board of Commissioners directs the Company to ensure that the internal audit function monitors the follow-up actions that need to be taken by the auditees. Additionally, the Board of Commissioners advises the Company to enhance the quality of inspections related to Quality Assurance.

Dewan Komisaris memperhatikan aspek kepatuhan Prinsip Syariah. Salah satu cerminan perhatian Dewan Komisaris yaitu melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan tujuan

The Board of Commissioners pays close attention to compliance with Sharia Principles. This commitment is demonstrated through regular coordination meetings with the Sharia Supervisory Board (DPS)

mengoptimalisasi pengawasan terhadap kepatuhan pelaksanaan Prinsip Syariah pada kegiatan Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan dan peningkatan peran DPS dalam rangka mengembangkan bisnis UUS. Performa penyaluran pembiayaan Syariah per Desember 2023 sebesar Rp3,61 Triliun atau 122,6% dari target per Desember 2023 sebesar Rp2,95 Triliun. Dewan Komisaris mengarahkan agar UUS Perusahaan memastikan dan melaksanakan pelatihan dan/atau *refreshment* mengenai pembiayaan dengan Prinsip Syariah kepada seluruh karyawan.

to optimize oversight of Sharia compliance in the activities of the Company's Sharia Business Unit (UUS) and enhance the role of the DPS in developing the UUS business. As of December 2023, Sharia financing performance reached Rp 3.61 trillion, or 122.6% of the December 2023 target of Rp 2.95 trillion. The Board of Commissioners instructs the UUS to ensure all employees receive training and/or refreshment sessions on Sharia-compliant financing.

Dewan Komisaris mengarahkan Perusahaan agar melakukan evaluasi efektivitas program Literasi dan Inklusi Keuangan yang telah dijalankan Perusahaan serta kesesuaiannya dengan regulasi yang berlaku. Dalam hal penyampaian informasi mengenai produk dan/atau layanan yang dimuat di media massa seperti media cetak, media elektronik dan lainnya, maka Dewan Komisaris mengarahkan agar Perusahaan tetap memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur oleh OJK. Dewan Komisaris juga mengarahkan Perusahaan agar melakukan *benchmarking* terhadap perusahaan pembiayaan lain mengenai metode pengukuran yang digunakan terhadap aktivitas *marketing* di luar kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.

The Board of Commissioners directs the Company to evaluate the effectiveness of its Financial Literacy and Inclusion programs and ensure their compliance with applicable regulations. With respect to the dissemination of information about products and/or services through mass media, such as print media, electronic media, and others, the Board of Commissioners advises the Company to adhere to the regulations set by the Financial Services Authority (OJK). Additionally, the Board of Commissioners recommends that the Company benchmark against other financing companies to compare methods used for measuring marketing activities outside of Financial Literacy and Inclusion efforts.

## Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Dengan peran utama untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris menggunakan cara pandang pemegang saham untuk melihat sejauh mana Direksi mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Cara pandang ini menjadi faktor mendasar bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi didasarkan pada indikator penilaian yang dirumuskan oleh pemegang saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui rapat rutin triwulanan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku entitas induk sekaligus Pemegang Saham Pengendali dengan sepengetahuan pemegang saham lainnya. Penilaian

## Performance Assessment of the Board of Directors on the Management of the Company and the Basis for the Assessment

With the main role of overseeing the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners uses a shareholder's perspective to see the extent to which the Board of Directors is able to optimize all resources owned by the Company. This perspective is a fundamental factor for the Board of Commissioners to monitor the Company's overall performance.

Measurement of performance achievement by the Board of Directors is based on assessment indicators formulated by the shareholders. The performance assessment of the Board of Directors is conducted through regular quarterly meetings with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity and Controlling Shareholder with the knowledge of other shareholders. Performance

kinerja di akhir tahun dilakukan berdasarkan kontrak manajemen yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam proses penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ Dewan Komisaris berperan dalam memantau realisasi atas indikator penilaian tersebut.

appraisal at the end of the year is carried out based on the management contract established previously. In the assessment process, the Nomination and Remuneration Committee as an organ of the Board of Commissioners plays a role in monitoring the realization of the assessment indicators.

Terhadap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai telah sejalan dengan rencana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) 2023, terutama terkait upaya untuk melanjutkan pertumbuhan pembiayaan, performa keuangan, dan keamanan sistem informasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai Direksi juga telah menjalankan manajemen risiko dengan baik, sehingga mampu membukukan pertumbuhan pembiayaan yang sehat.

With respect to the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in 2023, the Board of Commissioners considers that they are in line with the plans set out in the 2023 Annual Business Plan (RBT), especially in relation to efforts to continue financing growth, financial performance, and information system security. In addition, the Board of Commissioners also assessed that the Board of Directors has also carried out risk management well, resulting in healthy financing growth.

Mengenai perkembangan program Restrukturisasi COVID-19, Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah melaksanakan Program Restrukturisasi COVID-19 dan Re-Restrukturisasi COVID-19 dengan baik yang ditunjukkan dengan portofolio Restrukturisasi COVID-19 dan Re-Restrukturisasi COVID-19 yang sangat terkendali, yaitu sebesar 0,57% terhadap total portofolio pembiayaan.

Concerning the COVID-19 Restructuring Program, the Board of Commissioners assesses that the Company has successfully implemented both the COVID-19 Restructuring and Re-Restructuring Programs. This is demonstrated by the well-controlled portfolios, which constitute just 0.57% of the total financing portfolio.

Melihat kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah-langkah yang diambil Direksi sudah tepat. Melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalan sepanjang tahun 2023, Perusahaan dapat tetap membukukan kinerja yang solid di tengah situasi perekonomian nasional yang ketat. Pencapaian kinerja Perusahaan secara umum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan membukukan laba bersih sebesar Rp527,3 miliar yang setara dengan 112,6% dari target yang ditetapkan.

Considering the financial and non-financial conditions of the Company, the Board of Commissioners believes that the steps taken by the Board of Directors have been appropriate. Through various strategic initiatives carried out throughout 2023, the Company has been able to maintain a solid performance amidst a challenging national economic situation. The Company's overall performance achievement is in line with the set targets, recording a net profit of Rp527.3 billion, which is equivalent to 112.6% of the set target.

## Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2024

Dalam dokumen WEO yang dirilis IMF pada Januari 2024, perekonomian dunia di tahun 2024 diproyeksikan hanya mampu tumbuh sebesar 3,1% dan belum menunjukkan titik baliknya pasca perlambatan ekonomi di tahun 2023. Bertahannya perekonomian Amerika Serikat dan beberapa negara besar lainnya, serta krisis geopolitik yang belum

## View on Business Prospects in 2024

In the World Economic Outlook (WEO) document released by the IMF in January 2024, the global economy in 2024 is projected to grow by only 3.1%, indicating a lack of recovery following the economic slowdown in 2023. The resilience of the United States economy and other major economies, along with ongoing geopolitical crises, are expected to negatively

juga menunjukkan hasil positif, akan menjadi faktor pembentuk dampak negatif atas perekonomian dunia di tahun 2024. Meskipun di sisi lain, pesatnya pasar negara berkembang, kebijakan fiskal Tiongkok yang menunjukkan arah menuju perbaikan, serta inflasi global yang diperkirakan akan melambat menjadi 5,8%, akan membantu perekonomian dunia menemukan keseimbangannya.

impact the global economy in 2024. However, on the flip side, the rapid growth of emerging markets, China's fiscal policies indicating a path towards improvement, and an estimated global inflation slowdown to 5.8% are expected to aid the global economy in finding its balance.

Tantangan terbesar Pemerintah Indonesia di tahun 2024 adalah mampu menjaga perekonomian Indonesia tetap pada level yang tangguh, sebagaimana telah terbukti pada saat pandemi COVID-19 hingga akhir tahun 2023. Tantangan ini semakin lebar, terutama karena adanya transisi pemerintahan yang terjadi di tahun 2023 pasca perhelatan Pemilihan Umum (Pemilu) yang dilangsungkan pada Februari 2024, dengan target pergantian Presiden Republik Indonesia akan dilakukan pada Oktober 2024. Sebagai bagian dari Bangsa Indonesia, Perusahaan tentu berperan aktif dalam menjaga proses transisi rezim tersebut.

The biggest challenge for the Indonesian Government in 2024 is maintaining a strong economy, as was demonstrated during the COVID-19 pandemic and through the end of 2023. This challenge is heightened by the government transition following the General Election (Pemilu) held in February 2024, with the target of new President of Indonesia to be inaugurated in October 2024. As part of the Indonesian nation, the Company is expected to play an active role in supporting this regime transition process.

Menghadapi kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia tentu memiliki harapan besar akan profil perekonomian yang stabil dan tetap kuat. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 berada pada angka 5,0% hingga 5,2%. Target perekonomian yang stabil ini tak lepas dari komitmen Pemerintah Indonesia untuk menyelenggarakan Pemilu serta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang kondusif.

Facing these circumstances, the Indonesian Government has high hopes for a stable and resilient economic profile. In the Draft State Budget (RAPBN) for the fiscal year 2024, the Indonesian Government targets national economic growth of 5.0% to 5.2%. This target for economic stability is tied to the Indonesian Government's commitment to conducting a conducive General Election and Regional Head Elections (Pilkada) simultaneously.

Inflasi nasional diharapkan mampu terjaga pada kisaran 2,8% hingga 4%, terutama dengan mengoptimalkan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk memitigasi tekanan inflasi, baik akibat perubahan iklim maupun gejolak eksternal. Rata-rata nilai tukar Rupiah akan bergerak pada kisaran Rp14.850 hingga 15.000 per Dolar Amerika Serikat, sedangkan rata-rata suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun diprediksi berada pada level 6,7%. Untuk harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesian Crude Price* (ICP) diperkirakan berada pada angka USD80 hingga USD82 per barel.

National inflation is expected to remain within the range of 2.8% to 4%, especially by optimizing the role of the State Budget (APBN) to mitigate inflationary pressures, whether due to climate change or external factors. The average exchange rate for the Rupiah is projected to be between Rp14,850 and Rp15,000 per US dollar, while the average interest rate for 10-year government bonds is predicted to be around 6.7%. The price of Indonesian crude oil, or Indonesian Crude Price (ICP), is estimated to range from USD 80 to USD 82 per barrel.

Dewan Komisaris menyambut baik dengan proyeksi kinerja Perusahaan tahun 2024 yang telah disusun Direksi dan telah disetujui bersama-sama Dewan Komisaris. RBT Perusahaan untuk tahun 2024 telah

The Board of Commissioners welcomed the projection of the Company's performance in 2024 prepared by the Board of Directors and jointly approved with the Board of Commissioners. The Company's RBT for

disahkan pada tanggal 27 November 2023. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk mendorong bisnis Perusahaan, khususnya melalui pertumbuhan pembiayaan yang sehat serta proyeksi nilai pembiayaan baru yang dapat tumbuh hingga 20%. Dewan Komisaris berharap, proyeksi kinerja tahun 2024 ini dapat menjadi acuan bagi Perusahaan untuk memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan performa yang baik sepanjang tahun 2024.

2024 was approved on November 27, 2023. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts to drive the Company's business, particularly through healthy financing growth and the projected value of new financing that can grow up to 20%. The Board of Commissioners hopes that the 2024 performance projection will serve as a benchmark for the Company to optimize its resources and achieve good performance throughout 2024.

## Pandangan atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta regulator yang berkepentingan pada industri lembaga keuangan dan perkembangan dunia usaha Indonesia telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha di Indonesia. Perusahaan menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang terbukti memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Ketiga komite ini, yang melakukan pengawasan atas fungsi-fungsi yang dijalankan oleh organ di bawah Direksi, mampu berkolaborasi cukup baik dengan organ-organ di bawah Direksi. Kolaborasi inilah yang akan memperkuat penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan, yaitu pengelolaan di bawah Direksi dan pengawasan di bawah Dewan Komisaris.

## View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Financial Services Authority (OJK) and other relevant regulators in the financial institution industry, as well as the business landscape in Indonesia, have committed to promoting the adoption of principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) as a mandatory value for every business entity in Indonesia. The Company welcomes this initiative wholeheartedly, particularly because the implementation of GCG through its five fundamental principles—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—has proven to have a positive impact on the sustainability of the business world and investment climate.

As an organ in charge of supervising the implementation of GCG by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG within the Company continues to improve from time to time. The development of updated policy tools, to GCG evaluation and monitoring, reflects the commitment of the Board of Directors to implement GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee. These three committees, which supervise the functions performed by the organs under the Board of Directors, are able to collaborate quite well with the organs under the Board of Directors. This collaboration will strengthen the implementation of GCG principles within the Company, namely management under the Board of Directors and supervision under the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjukan peningkatan yang berkelanjutan. Sosialisasi regulasi OJK juga terus dilakukan untuk dapat meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya pemahaman atas regulasi yang mengikat operasi dan bisnis Perusahaan. Hal ini terutama terlihat dari komitmen MUF dalam mewujudkan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam kerangka konglomerasi keuangan Bank Mandiri melalui kesertaan MUF dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diinisiasi oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan mendapat predikat Trusted Company dengan skor 81,55. Dewan Komisaris menyambut dengan baik atas kesertaan MUF tersebut dan upaya MUF untuk dapat meningkatkan penerapan prinsip GCG pada praktik terbaik.

Catatan penting bagi perkembangan GCG di lingkup Perusahaan adalah pengendalian internal dan pengelolaan risiko sesuai dengan bisnis inti dan penyesuaian terhadap tren pengelolaan risiko dewasa ini. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah berupaya untuk mengembangkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai salah satu agenda besar terkait perkembangan GCG.

## Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perusahaan

Perusahaan menyadari, komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG harus disertai dengan implementasi menyeluruh di seluruh aspek. Perusahaan memiliki pedoman dan sistem WBS yang terkelola secara mandiri, yang telah disahkan melalui Pedoman Kerangka Kerja Pengelolaan *Fraud* tahun 2022 serta ketentuan yang berlaku sebagai landasan operasional. Dalam upaya meningkatkan sistem pelaporan oleh *whistleblower* dengan menjamin kerahasiaan, identitas pelapor dan informasi pelaporan, Mandiri Utama Finance telah menyediakan media pelaporan WBS melalui alamat email integrity@muf.co.id.

Di sepanjang tahun 2023 Perusahaan telah menerima 8 (delapan) laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS. Dari jumlah tersebut, sebanyak 5 (lima)

The Board of Commissioners views the implementation of GCG principles within the Company as having progressed well and showing continuous improvement. Socialization of OJK regulations also continues to be carried out to increase the awareness of all employees of the importance of understanding the regulations that bind the Company's operations and business. This is especially evident from MUF's commitment to realizing Integrated Governance (TKT) within the framework of Bank Mandiri's financial conglomeration through MUF's participation in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) ranking initiated by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and received the title of Trusted Company with a score of 81.55. The Board of Commissioners welcomes MUF's participation and MUF's efforts to enhance the implementation of GCG principles in best practices.

An important note for the development of GCG within the Company is internal control and risk management in line with core business activities and adaptation to current risk management trends. The Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, has endeavored to develop internal control systems and risk management as a major agenda item related to the advancement of GCG.

## View on the Management of the Whistleblowing System (WBS) in the Company and the Role of the Board of Commissioners in the Company's WBS

The Company recognizes that commitment to GCG principles must be accompanied by comprehensive implementation across all aspects. The Company has its own guidelines and WBS system, which has been endorsed through the 2022 Fraud Management Framework and applicable provisions as operational foundations. In efforts to enhance whistleblower reporting systems by ensuring confidentiality of the whistleblower's identity and the reported information, Mandiri Utama Finance has provided a WBS reporting channel via the email address integrity@muf.co.id.

Throughout 2023, the Company received 8 (eight) complaints through the WBS channel. Of these, 5 (five) complaints did not fulfill the provisions, and 3 (three)

pengaduan tidak memenuhi ketentuan, dan 3 (tiga) pengaduan lainnya masih dalam tahap tindak lanjut.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat WBS yang dimiliki, khususnya dengan peran WBS sebagai saluran yang dapat menciptakan penerapan prinsip GCG yang memiliki mekanisme pengaduan yang mandiri dan melindungi pelapor.

other complaints are still in the follow-up stage.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening the WBS, especially with the role of the WBS as a channel that fosters the implementation of GCG principles with an independent complaint mechanism and protects the whistleblower.

## Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

## Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs

**KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners' Supporting Organs

- **KOMITE AUDIT** – Audit Committee
- **KOMITE PEMANTAU RISIKO** – Risk Monitoring Committee
- **KOMITE NOMINASI & REMUNERASI** – Nomination & Remuneration Committee

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perusahaan didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan ke-3 Komite tersebut dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023.

The implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee. The Board of Commissioners appreciates the support of these three Committees in enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and functions throughout 2023.

Penilaian kinerja masing-masing komite didasarkan pada pendekatan kualitatif, yaitu penyelesaian tugas dan kewajiban yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada masing-masing komite. Dewan Komisaris menilai, ketiga komite pendukung Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing dalam memfasilitasi dan membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, ketiga komite pendukung Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat komite sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi komite dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah

The performance assessment of each committee is based on a qualitative approach, focusing on the completion of tasks and obligations assigned by the Board of Commissioners to each committee. The Board of Commissioners evaluates that the three supporting committees have carried out their respective functions and tasks in facilitating and assisting the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company conducted by the Board of Directors. Additionally, the three supporting committees have also held committee meetings as a form of fulfilling their duties and functions in assisstng the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company. Throughout 2023, the Audit Committee held 6

melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, adapun Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali.

(six) meetings, while the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, and the Risk Monitoring Committee held 10 (ten) meetings.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas seluruh masukan yang telah diberikan organ-organ pendukung untuk menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners expresses appreciation for all the input provided by the supporting organs to support the oversight duties of the Board of Commissioners.

## Informasi tentang Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan pemegang saham, di sepanjang tahun 2023 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dengan kronologi yang dapat dilihat di bawah ini.

## Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on shareholder decisions, throughout 2023 there were changes in the composition of the Board of Commissioners with a chronology as shown below.

### KRONOLOGIS PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2023
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2023

| **Periode 1 Januari 2023 s.d. 13 November 2023**<br>Period of January 1, 2023 to November 13, 2023 | **Periode 13 November s.d. 31 Desember 2023**<br>Period of November 13 to December 31, 2023 | **Keterangan**<br>Notes |
|---|---|---|
| **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | |
| **Erida**<br>Komisaris<br>Commissioner | **Erida**<br>Komisaris<br>Commissioner | |
| **Mansyur S. Nasution**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | | Tidak lagi menjabat sejak 30 Juni 2023 berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 30 Juni 2023.<br>No longer in office since June 30, 2023 based on the Annual GMS for the Fiscal Year 2022 on June 30, 2023. |
| | **Kusman Yandi**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 13 November 2023.<br>Appointed as Independent Commissioner since November 13, 2023. |

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut.

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS MUF PER 31 DESEMBER 2023
Composition of the Board of Commissioners of MUF as of December 31, 2023

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | **Periode Jabatan**<br>Term of Office | **Pengesahan dari OJK*)**<br>Approval from OJK*) |
|---|---|---|
| **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | 30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024<br>March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024 | 15 Juli 2019<br>July 15, 2019 |
| **Erida**<br>Komisaris<br>Commissioner | 30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024<br>March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024 | 9 Juni 2015<br>June 9, 2015 |
| **Kusman Yandi**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 13 November 2023 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2026<br>November 13, 2023 until the Annual GMS to be held in 2026 | 21 Oktober 2023<br>October 21, 2023 |

*) Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)*. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Per 31 Desember 2023 hingga ditandatanganinya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Kebijakan tentang pengangkatan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

*)The Board of Commissioners is effectively in office after obtaining OJK approval for the Fit and Proper Test. This is in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Fit and Proper Test for Principal Parties of Financial Services Institutions.

As of December 31, 2023 until the signing of this annual report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The policy on the appointment of the Board of Commissioners is entirely the decision of the shareholders as outlined through the GMS mechanism.

## Akhir Kata

Tahun 2023 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh MUFers atas kerja keras dan dedikasinya dalam upaya mencapai target kinerja di tahun 2023.

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas sinergi yang telah tercipta. Semoga hubungan yang harmonis ini mampu menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Jakarta, 25 Maret 2024
Atas nama Dewan Komisaris
PT Mandiri Utama Finance

## Closing

The year 2023, fraught with challenges, has been navigated with commendable performance achievements. The Board of Commissioners extends appreciation to the Board of Directors and all MUFers for their hard work and dedication in striving to achieve performance targets in 2023.

To the shareholders, the Board of Commissioners expresses gratitude for the trust that has been given. Likewise, to regulators and stakeholders, the Board of Commissioners conveys thanks for the support provided. To the Board of Directors and employees, allow the Board of Commissioners to express pride in the synergy that has been created. May this harmonious relationship serve as the foundation for the Company to continue growing sustainably and continue to provide added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, March 25, 2024
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Mandiri Utama Finance

**IGNATIUS SUSATYO WIJOYO**
Komisaris Utama
President Commissioner

# DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners

**Ignatius Susatyo Wijoyo**
**KOMISARIS UTAMA**
President Commissioner

**Erida**
**KOMISARIS**
Commissioner

**Kusman Yandi**
**KOMISARIS INDEPENDEN**
Independent Commissioner

# LAPORAN DIREKSI
## Board of Directors Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

**Mewakili Direksi dan seluruh Insan PT Mandiri Utama Finance, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2023. Pencapaian kinerja baik operasi dan bisnis di tahun 2023 memperlihatkan komitmen Perusahaan untuk dapat menumbuhkembangkan operasi dan bisnisnya dan terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.**

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all MUFers, allow me to present the performance report of the Company for the fiscal year 2023. The achievements in both operational and business performance in 2023 demonstrated the Company's commitment to grow its operations and business and continuously delivering added value to shareholders and all stakeholders.

**Stanley Setia Atmadja**
**DIREKTUR UTAMA**
President Director

## Inisiatif dan Kebijakan Strategis serta Pencapaian Tahun 2023

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2023 memberikan gambaran langkah antisipatif yang berhasil dilakukan Pemerintah Indonesia bersama seluruh pemangku kepentingan dalam merespon tantangan perlambatan perekonomian global yang terjadi. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%. Meskipun demikian, pertumbuhan nasional ini jauh di atas perekonomian dunia, di mana International Monetary Fund (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2023 memproyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh hanya sebesar 3%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Berbagai tantangan seperti inflasi yang masih membayangi akibat rentannya pasokan komoditas global pasca pandemi COVID-19, serta isu krisis geopolitik, memberikan hambatan yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian dunia.

Di tengah tantangan perekonomian global yang begitu dinamis, MUF berupaya menjaga momentum pertumbuhannya untuk dapat terus menciptakan kinerja profitabilitas yang baik. Pertumbuhan MUF erat kaitannya dengan perkembangan industri pembiayaan dan pasar otomotif Indonesia. Dari sisi industri otomotif, keterbatasan pasokan semikonduktor telah teratasi di tahun 2023. Tren positif juga ditopang permintaan ekspor dan aktivitas ekonomi di luar Pulau Jawa yang lebih baik. Beberapa fenomena tersebut telah menjadi pendorong penjualan sepeda motor tahun ini melampaui proyeksi. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor mencapai 6,2 juta unit atau tumbuh sebesar 19,4% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun demikian, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan mobil domestik berada di bawah target tahun 2023, yaitu 1,05 juta unit. Secara *wholesale*, penjualan mobil mencapai 1.005.802 unit, turun 4% dibandingkan

## Initiatives and Strategic Policies as well as Achievements in 2023

The economic landscape in Indonesia of 2023 provide an overview of the successful anticipatory measures taken by the Indonesian government along with all stakeholders in responding to the challenges of global economic slowdown. According to data published by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2023 recorded a growth of 5.05%, slightly slower than 2022 of 5.31%. Nevertheless, this national growth rate is well above the global economy, where the International Monetary Fund (IMF) in the October 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO) projected global economic growth in 2023 to be only 3%, down from 3.5% in 2022. Various challenges such as lingering inflation due to the vulnerability of global commodity supplies post-COVID-19 pandemic, as well as geopolitical crisis issues, pose significant obstacles to the development of the world economy.

Amidst the dynamic challenges of the global economy, MUF endeavors to maintain its growth momentum to consistently achieve strong profitability. MUF's growth is closely linked to the development of the financing industry and the automotive market in Indonesia. On the automotive front, the semiconductor supply constraints were addressed in 2023. Positive trends were also supported by export demand and improved economic activities outside of Java Island. These phenomena have driven motorcycle sales beyond projections this year. According to data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), motorcycle sales reached 6.2 million units, growing by 19.4% compared to the previous year.

However, the Association of Indonesian Automotive Manufacturers (Gaikindo) recorded domestic car sales below the 2023 target of 1.05 million units. Wholesale car sales reached 1,005,802 units, a decrease of 4% compared to 2022. Meanwhile, retail sales reached

tahun 2022. Sementara itu secara retail mencapai 998.059 unit, turun 1,5% dibanding tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan adanya perlambatan pasar otomotif pada semester 2 (dua) karena adanya kenaikan suku bunga dan pertumbuhan ekonomi yang melambat.

Menghadapi situasi tersebut, MUF mengambil berbagai langkah strategis di tahun 2023 untuk memperkuat posisinya di pasar pembiayaan, antara lain:

1. Meningkatkan kerja sama dan hubungan lebih erat dan saling mendukung dengan semua pemangku kepentingan, termasuk mitra *digital channel.*
2. Meningkatkan standar *Service Level Agreement* (SLA) guna mendukung efisiensi dan efektivitas dalam upaya transformasi digital dan meningkatkan *brand equity* melalui implementasi pengembangan *Strengthening the Core.*
3. Melakukan pembiayaan dengan lebih efektif, sehingga kualitas portofolio Perusahaan tetap terjaga melalui peningkatan utilisasi informasi calon Debitur melalui data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *Credit Scoring.*
4. Memastikan risiko likuiditas terkelola dengan baik.
5. Terus mengembangkan digitalisasi, seperti pengembangan dan penyempurnaan fitur-fitur MUF *Online Assistant* (MONA), MUF *Online Auto Show* (MOAS), dan BSI OTO.
6. Membangun dan memperluas kerja sama yang kuat dengan rekanan *dealer* dan *showroom* serta mitra bisnis yang bekerja sama dengan Mandiri Utama Finance guna meningkatkan *booking sales* sepanjang tahun 2023.
7. Memperluas jaringan kantor dengan menambah jumlah izin jaringan Kantor Cabang (KC), Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US), Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US).
8. Meningkatkan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan (termasuk pembiayaan syariah) dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Mandiri Utama Finance dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk perusahaan dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance*

998,059 units, down by 1.5% from 2022. This decline was attributed to a slowdown in the automotive market in the second semester due to rising interest rates and slowing economic growth.

Facing this situation, MUF took various strategic steps in 2023 to strengthen its position in the financing market, including:

1. Enhancing collaboration and fostering closer relationships with all stakeholders, including digital channel partners.
2. Improving Service Level Agreement (SLA) standards to support efficiency and effectiveness in digital transformation efforts and enhance brand equity through Strengthening the Core development implementation.
3. Conducting financing more effectively to maintain the quality of the Company's portfolio through increased utilization of prospective Debtor information from Pefindo Biro Kredit data, Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) data, Financial Information Service System (SLIK) data, and Credit Scoring.
4. Ensuring effective management of liquidity risks.
5. Continuously developing digitalization, of as the development and refinement of features such as MUF Online Assistant (MONA), MUF Online Auto Show (MOAS), and BSI OTO.
6. Building and expanding strong partnerships with dealer and showroom as well as business partners that collaborate with Mandiri Utama Finance to increase sales bookings throughout 2023.
7. Expanding the office network by increasing the number of Branch Office (KC), Non-Branch Office (KSKC), Sharia Business Unit Branch Office (KC-US), and Non-Sharia Business Unit Branch Office (KSKC-US) network permits.
8. Increasing the productivity of multi-product financing sales (including Sharia financing) from Mandiri Utama Finance's financing order source network and synergistic business collaboration with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Additionally, the funding support from Joint

**Untuk menilai kualitas penerapan GCG dan memastikan perbaikan yang berkelanjutan serta wujud komitmen MUF terhadap Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam kerangka konglomerasi keuangan Bank Mandiri, pada tahun 2023 MUF untuk pertama kalinya mengikuti pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diinisiasi oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan mendapat predikat *Trusted Company* dengan skor 81,55.**

To assess the quality of GCG implementation and ensure continuous improvement, as well as to demonstrate MUF's commitment to Integrated Governance Framework (IGF) within the financial conglomerate framework of Bank Mandiri, in 2023, MUF participated for the first time in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) initiated by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and was awarded the predicate of Trusted Company with a score of 81.55.

dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan BSI semakin memperkuat sumber dana Mandiri Utama Finance.

Finance by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and BSI further strengthens Mandiri Utama Finance's funding sources.

Pengelolaan organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) turut menjadi bagian penting dari inisiatif strategis yang dikembangkan MUF. Seiring dengan peningkatan kinerja Mandiri Utama Finance yang sangat baik, serta untuk menunjang penguatan langkah strategi dalam pengembangan produk pembiayaan, Mandiri Utama Finance pada tahun 2023 telah melakukan pengembangan organisasi sebagai berikut:

1. Penguatan organisasi *Human Capital* (HC) Development dengan pemisahan Departemen *Learning Management* dan *Learning Development* serta penambahan posisi *Area Training Coordinator* (ACT) di setiap area untuk mengkoordinasi pelaksanaan *training* dan *development* di masing-masing area.

The management of organization and Human Resources (HR) are integral parts of the strategic initiatives developed by MUF. Alongside the excellent performance improvement of Mandiri Utama Finance and to support the strengthening of strategic steps in financing product development, Mandiri Utama Finance in 2023 implemented organizational developments as follows:

1. Strengthening the Human Capital (HC) Development organization by separating the Learning Management and Learning Development Departments and adding the position of Area Training Coordinator (ACT) in each area to coordinate training and development implementation in their respective areas.

2. Penguatan organisasi *Enterprise Risk* untuk melakukan sentralisasi fungsi *Quality Assurance* dan mempercepat tindakan mitigasi pengajuan pembiayaan dan sebagai *second line of defense* dari proses akuisisi pembiayaan.
3. Penguatan organisasi Biro GCG untuk dapat berfokus terhadap kegiatan korporasi untuk meningkatkan penerapan GCG melalui prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan usaha Mandiri Utama Finance dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Perusahaan juga berupaya untuk terus memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) yang berperan pada 2 (dua) aspek, yaitu sebagai pendukung bisnis dan sebagai alat untuk memperkuat perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). MUF melakukan penyempurnaan infrastruktur sistem IT untuk mengakomodasi proses serta optimalisasi kualitas

2. Reinforcing the Enterprise Risk organization to centralize the Quality Assurance function and expedite mitigation actions for financing submissions, serving as the second line of defense in the financing acquisition process.
3. Strengthening the GCG Bureau organization to focus on corporate activities aimed at enhancing the implementation of GCG through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness necessary for achieving the long-term sustainability of Mandiri Utama Finance while maintaining the interests of stakeholders.

The Company also endeavors to continue leveraging Information Technology (IT) in two aspects: as a business enabler and as a tool to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. MUF has refined its IT infrastructure to accommodate processes and optimize network quality to anticipate the increasing data traffic needs at Branch Offices (KC) and Non-Branch Offices

jaringan untuk mengantisipasi kebutuhan lalu lintas data yang semakin meningkat pada Kantor Cabang (KC) maupun Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) melalui *in-house development* maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Selain itu, Perusahaan juga memproritaskan implementasi IT Security sesuai dengan standar yang diakui secara global, di mana dalam hal ini MUF telah menerapkan ISO/IEC 27001:2022 dengan nomor sertifikat IS 79945.

Pada tahun 2023, Mandiri Utama Finance melakukan pengembangan dan penyempurnaan lanjutan dari berbagai teknologi informasi, seperti antara lain:

1. *Business Intelligent* dengan mengembangkan aplikasi bisnis dengan nama MUF Online Business Intelligent (MOBI).
2. MUF *Online Assistant* (MONA).
3. MUF Portal.
4. MUF *Online Auto Show* (MOAS).
5. BSI OTO.
6. MUFDana.
7. *Lead Management System* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari Mandiri Click dan Livin' by Mandiri.

Pengelolaan aspek permodalan juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan MUF. Permodalan ini menjadi hal penting di mana regulator turut memberikan pengawasan penuh atas kemampuan permodalan dari perusahaan pembiayaan. Untuk dapat memantau struktur modal, MUF menggunakan *Gearing Ratio* sebagai alat ukur dengan membandingkan antara pinjaman yang diterima dengan modal sendiri. Di akhir tahun 2023, *Gearing Ratio* MUF tercatat sebesar 5,96 kali, atau berada di bawah batas maksimum yang sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Dengan keberhasilan dalam menjaga fokus bisnisnya, di tahun 2023 MUF mampu membukukan piutang pembiayaan konsumen-bersih sebesar Rp8,62 triliun dan piutang pembiayaan *Syariah*-bersih sebesar Rp1,02 triliun, masing-masing tumbuh hingga 40,86% dan 54,12% dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, rasio piutang pembiayaan bermasalah kelolaan atau *Non Performing Financing* (NPF) MUF tercatat sebesar 1,67%. Kenaikan NPF ini sejalan dengan pertumbuhan yang tinggi dari piutang pembiayaan yang disalurkan

(KSKC) through in-house development as well as collaborations with external parties. Moreover, the Company also prioritizes IT Security in accordance with globally recognized standards, wherein MUF has implemented ISO/IEC 27001:2022, certified with certificate number IS 79945.

In 2023, Mandiri Utama Finance embarked on advanced development and refinement of various information technologies, including:

1. Business Intelligent through the development of a business application named MUF Online Business Intelligent (MOBI).
2. MUF Online Assistant (MONA).
3. MUF Portal.
4. MUF Online Auto Show (MOAS).
5. BSI OTO.
6. MUFDana.
7. Lead Management System from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, consisting of Mandiri Click and Livin' by Mandiri.

Managing capital aspects is also a crucial factor in MUF's management. Capital is vital as regulators oversee the capital adequacy of financing companies. To monitor the capital structure, MUF utilizes the Gearing Ratio, which compares borrowing to equity. At the end of 2023, MUF's Gearing Ratio stood at 5.96 times, or below the maximum limit stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding the Conduct of Financing Company Business. With success in maintaining its business focus, in 2023 MUF managed to record net consumer financing receivables of Rp8.62 trillion and net *Sharia* financing receivables of Rp1.02 trillion, each growing by 40.86% and 54.12% respectively from the previous year. On the other hand, MUF's Non-Performing Financing (NPF) ratio stood at 1.67%. The increase in NPF is in line with the high growth of financing receivables disbursed by MUF. Addressing this is a priority for the Company in 2024, focusing on selective acquisition, as well as tighter and more disciplined portfolio management.

MUF. Hal ini menjadi prioritas Perusahaan pada tahun 2024 untuk melakukan perbaikan melalui akuisisi yang lebih selektif, serta pengelolaan portofolio yang lebih ketat dan disiplin.

Pendapatan MUF di tahun 2023 terbukukan sebesar Rp2,96 triliun, meningkat hingga 33,91% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,21 triliun. Dengan pengelolaan biaya yang efektif, di tahun 2023 MUF mampu mencatat pertumbuhan laba tahun berjalan mencapai 58,35%, dari Rp333 miliar di tahun 2022 menjadi Rp527,31 miliar. Sedangkan pada perimbangan posisi keuangan, jumlah aset, liabilitas dan ekuitas mencatat kenaikan masing-masing 40,47%, 39,82%, dan 44,99% dari tahun sebelumnya.

Dengan kinerja yang cukup baik, rasio-rasio keuangan MUF juga memperlihatkan performa yang positif. Imbal balik atas aset dan ekuitas mengalami kenaikan, sedangkan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan yang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menciptakan proses bisnis yang efektif. Selain itu, margin bunga bersih tercatat sebesar 7,55%.

In 2023, MUF's revenue amounted to Rp2.96 trillion, showing an increase of 33.91% compared to the previous year's Rp2.21 trillion. With effective cost management, MUF achieved a growth in net income of 58.35%, from Rp333 billion in 2022 to Rp527.31 billion in 2023. Meanwhile, in terms of financial position, the total assets, liabilities, and equity increased by 40.47%, 39.82%, and 44.99% respectively from the previous year.

With a fairly good performance, MUF's financial ratios also demonstrated positive results. Return on assets and equity increased, while the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio decreased, reflecting the Company's ability to create effective business processes. Additionally, the net interest margin was recorded at 7.55%.

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dirumuskan dalam rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, untuk kemudian disahkan bersama-sama dengan pemegang saham. Proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dituangkan dalam bentuk Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi acuan target-target Perusahaan.

Direksi bersama seluruh jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, terus melakukan pemantauan berkala terhadap strategi dan kebijakan Perusahaan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perusahaan relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah

## The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Strategy Implementation Processes

The Company's strategy and strategic policies are formulated in the work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and then ratified together with the shareholders. The process of formulating the Company's strategy and strategic policies is outlined in the form of the Annual Business Plan (RBT) and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which serve as references for the Company's targets.

The Board of Directors, together with all levels of management and with input from the Board of Commissioners, continuously monitor the Company's strategy and policies, as well as their implementation at all organizational levels. This is done to ensure that the Company's strategy and policies remain relevant to business developments and that their

berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan. Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perusahaan secara konsisten pada masing-masing unit. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

implementation aligns with the Company's objectives and targets. The Board of Directors plays an active role in ensuring that all organizational levels understand and consistently apply the Company's strategy in their respective units. To achieve this, the Board of Directors directly oversees the implementation of the strategy and ensures that all parts of the organization have equal opportunities to present ideas and innovations that support the Company's goals.

## Pencapaian Target Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan target sebagaimana tertuang dalam RBT tahun 2023, kinerja Perusahaan membukukan kinerja sesuai dengan arah yang telah ditetapkan. Realisasi nilai pembiayaan baru tahun 2023 sedikit di bawah target, namun nilai pembiayaan baru untuk mobil tercatat mampu mencapai 101,83% terhadap target. Pencapaian nilai pembiayaan baru untuk kendaraan motor masih berada di bawah target terutama disebabkan oleh adanya perbaikan kualitas pembiayaan sepeda motor oleh Perusahaan.

Dengan pencapaian nilai pembiayaan baru tersebut, realisasi pendapatan Perusahaan di tahun 2023 membukukan pencapaian 99,57% terhadap target. Namun, Perusahaan mampu membukukan realisasi laba tahun berjalan dengan pencapaian sebesar 112,61%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan Perusahaan dalam menciptakan proses bisnis yang efisien.

## Target Achievement in 2023

If we compare the Company's performance with the targets outlined in the 2023 RBT, the Company achieved results in line with the established direction. The realization of new financing value in 2023 was slightly below target, although the new financing value for vehicles reached 101.83% of the target. The achievement of new financing value for motorcycles remained below target mainly due to the Company's efforts to improve the quality of motorcycle financing.

With the achievement in new financing value, the Company's revenue realization in 2023 reached 99.57% of the target. However, the Company was able to achieve profit of the year realization of 112.61%. This reflects the Company's success in creating efficient business processes.

## Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Secara umum, di tahun 2023 Perusahaan tidak menemui kendala yang dapat menghambat kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Meskipun demikian, kondisi perekonomian yang tidak menentu sebagaimana telah dideskripsikan di atas memberikan tantangan tersendiri bagi MUF, khususnya dengan penurunan penjualan mobil yang tentunya berdampak pada industri pembiayaan.

Perusahaan berupaya menjawab kendala dan tantangan yang muncul dengan menerapkan sejumlah inisiatif pemasaran, sebagaimana telah dijelaskan di atas.

## Obstacles, Challenges, and Solutions

In general, in 2023 the Company did not encounter any obstacles that could hamper its operations and business activities. Nevertheless, the uncertain economic conditions as described above provide its own challenges for MUF, especially with the decline in car sales which certainly has an impact on the financing industry.

The Company seeks to address the obstacles and challenges that arise by implementing a number of marketing initiatives, as described above.

## Prospek Usaha Tahun 2024

Optimisme Indonesia untuk tumbuh dengan cukup baik di tahun 2024 menjadi pondasi penting bagi keberhasilan Bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan. Terutama dengan gelaran Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tahun 2024, transisi pemerintah tentunya akan memberikan gairah tersendiri bagi industri dan pelaku usaha. Di sisi lain, konsumsi pemerintah dan masyarakat atas pesta demokrasi tentunya akan menciptakan nilai tambah bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

MUF memandang, penurunan status pandemi COVID-19 menjadi endemi akan mendorong kembali aktivitas sosial perekonomian kembali seperti sedia kala. Hal ini tentunya akan memicu kenaikan daya beli masyarakat. Tak hanya itu, tren industri kendaraan listrik terus menunjukkan geliatnya, terutama dengan hilirisasi nikel dan pendirian pabrik baterai serta canangan Pemerintah Indonesia terkait *net zero emission*.

Berkaca pada hal tersebut, MUF akan terus berupaya mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat, terutama dengan memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan seperti *dealer* dan *showroom*. MUF juga akan terus memperkuat pembiayaan bersama dengan bank-bank terkait, memanfaatkan potensi *captive* bersama Mandiri Group, dan meningkatkan proses *end-to-end* untuk menciptakan kualitas yang lebih baik, serta mengeksplorasi potensi pasar geografis dengan menambah dan memaksimalkan jaringan kantor.

Melalui fokus pada berbagai program tersebut, di tahun 2024, MUF memproyeksikan dapat meningkatkan nilai pembiayaan baru pada tahun 2024 mencapai 20%, dengan pendapatan dan laba diproyeksikan dapat tumbuh masing-masing hingga 20% s.d 25% dan 20% s.d 22%.

## Business Prospects in 2024

The optimism for Indonesia to grow fairly well in 2024 serves as a crucial foundation for the success of the Indonesian nation in addressing challenges. Especially with the upcoming General Elections (Pemilu) and Regional Head Elections (Pilkada) in 2024, the transition of government will undoubtedly provide a boost to industries and businesses. On the other hand, the government and public consumption during the democratic process will contribute to the formation of the national Gross Domestic Product (GDP).

MUF observes that the transition from the COVID-19 pandemic to an endemic state will stimulate the return of socio-economic activities to normalcy. This will likely lead to an increase in purchasing power among the public. Moreover, the trend of the electric vehicle industry continues to show vitality, especially with the downstream processing of nickel and the establishment of battery factories, in line with the Indonesian government's initiatives towards achieving net-zero emissions.

Reflecting on that, MUF will continue to strive to drive healthy financing growth, particularly by strengthening relationships with stakeholders such as dealers and showrooms. MUF will also continue to strengthen joint financing with related banks, leveraging captive potential within the Mandiri Group, and enhancing end-to-end processes to create better quality, as well as exploring geographical market potentials by expanding and maximizing office networks.

Through a focus on these various programs, in 2024, MUF projects to increase new financing value by up to 20%, with revenue and profit projected to grow by 20% to 25% and 20% to 22%, respectively.

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tentunya memiliki kewajiban yang tinggi untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan prinsip GCG pada praktik terbaik. Untuk itu, struktur GCG Perusahaan dikembangkan dengan memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula dengan proses atau mekanisme GCG sebagai aturan main yang memberikan definisi secara jelas tentang tugas, peran dan fungsi masing-masing organ dalam struktur GCG.

Manajemen telah mengupayakan seluruh kelengkapan organ, khususnya pada organ yang mendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, yang berperan aktif dalam menjalankan fungsi kepatuhan, keterbukaan, dan pengendalian internal di lingkup Perusahaan. Tak hanya itu, Direksi juga membentuk beberapa komite pendukung untuk membantu proses pengambilan keputusan yang komprehensif, meliputi Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional, Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Direksi juga membentuk beberapa unit dan satuan kerja yang sedianya dapat menciptakan penerapan prinsip GCG dengan praktik terbaik, seperti Unit Kerja APU, PPT & PPPSPM; Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi; Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat; Satuan Kerja Kepatuhan; dan Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan.

Pemenuhan aspirasi pemegang saham juga menjadi hal penting dalam pengelolaan GCG yang sesuai dengan praktik terbaik. Hal ini diwujudkan oleh manajemen melalui tindak lanjut atas hasil keputusan pemegang saham yang tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tak hanya itu, pemantauan penerapan GCG dengan praktik terbaik juga dilakukan melalui penilaian penerapan GCG. Seluruh tindak lanjut ini dilakukan dalam rangka menciptakan proses bisnis yang sehat dan akuntabel, di mana ini menjadi landasan bagi keberlanjutan Perusahaan.

Untuk menilai kualitas penerapan GCG dan memastikan perbaikan yang berkelanjutan serta

## Development of Good Corporate Governance Implementation

As part of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk business group, the Company undoubtedly has a high obligation to conduct business management with the principles of Good Corporate Governance (GCG) in best practices. Therefore, the Company's GCG structure is developed to comply with all applicable regulations and laws. Similarly, the GCG processes or mechanisms serve as the rules of the game, providing a clear definition of the duties, roles, and functions of each organ within the GCG structure.

Management has endeavored to ensure the completeness of all organs, especially those supporting the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and Internal Audit, which play an active role in carrying out compliance, transparency, and internal control functions within the Company. Not only that, the Board of Directors has also formed several supporting committees to assist in comprehensive decision-making processes, including the Conventional Financing Product and Business Development Committee, the Sharia Financing Product and Business Development Committee, the Risk Management Committee, and the Information Technology Steering Committee. The Board of Directors has also established several units and work units intended to implement GCG principles with best practices, such as the APU, PPT & PPPSPM Work Unit; the Gratification Control Work Unit; the Consumer and Community Protection Work Unit; the Compliance Work Unit; and the Financial Literacy & Inclusion Work Unit.

Fulfilling shareholder aspirations is also crucial in managing GCG in accordance with best practices. This is realized by management through following up on the decisions made by shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). Furthermore, monitoring the implementation of GCG with best practices is also carried out through assessments of GCG implementation. All of these follow-ups are conducted to create a healthy and accountable business process, which serves as the foundation for the Company's sustainability.

To assess the quality of GCG implementation and ensure continuous improvement, as well as to

wujud komitmen MUF terhadap Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam kerangka konglomerasi keuangan Bank Mandiri, pada tahun 2023 MUF untuk pertama kalinya mengikuti pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diinisiasi oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan mendapat predikat *Trusted Company* dengan skor 81,55. Sejumlah rekomendasi yang muncul dari penilaian ini akan menjadi evaluasi bagi MUF untuk dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam penerapan prinsip GCG.

Di luar penilaian yang ada, MUF menyadari fondasi terpenting dalam pelaksanaan prinsip GCG adalah penerapan kode etik sebagai etika bisnis yang berlandaskan pada nilai integritas. Manajemen menempatkan nilai-nilai budaya korporasi sebagai salah satu landasan bagi pembentukan etika bisnis yang akan menciptakan pengelolaan operasi dan bisnis berbasis akuntabilitas. Melalui integritas, implementasi etika bisnis akan memiliki dasar yang kuat, yang akan menjadi modal bagi Perusahaan untuk tumbuh lebih baik di masa-masa mendatang.

demonstrate MUF's commitment to Integrated Governance Framework (IGF) within the financial conglomerate framework of Bank Mandiri, in 2023, MUF participated for the first time in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) initiated by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and was awarded the predicate of Trusted Company with a score of 81.55. Several recommendations arising from this assessment will serve as evaluations for MUF to continually enhance its competency in applying GCG principles.

Beyond the existing assessment, MUF realizes the most important foundation in the implementation of GCG principles is the implementation of a code of conduct as a business ethic based on the value of integrity. Management places the values of corporate culture as one of the foundations for the establishment of business ethics that will create accountability-based management of operations and business. Through integrity, the implementation of business ethics will have a strong foundation, which will be an asset for the Company to grow better in the future.

## Perkembangan Pengelolaan Risiko dan Inisiatif Keberlanjutan, serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perusahaan mengembangkan strategi keberlanjutan tak lepas dari bisnis inti yang dikembangkan. Sebagai perusahaan pembiayaan, MUF menyadari peran lembaga keuangan dalam perekonomian nasional serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Terutama dengan aspirasi Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang tentunya menempatkan keadilan antara korporasi, lingkungan, dan masyarakat, dapat berjalan beriringan serta berkeadilan.

Untuk itu, MUF telah berupaya merumuskan serangkaian strategi dan inisiatif untuk dapat mewujudkan agenda keberlanjutan dalam model dan proses bisnis yang dikembangkan. Termasuk pengelolaan risiko sosial yang berdampak terhadap beberapa pemangku kepentingan seperti karyawan, nasabah, dan masyarakat. MUF telah menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah sebagai

## Development of Risk Management and Sustainability Initiatives, as well as Social and Environmental Responsibility

The Company's sustainability strategy is inseparable from the core business it develops. As a financing company, MUF recognizes the role of financial institutions in the national economy and the socio-economic life of the community. Particularly with the aspirations of the Indonesian government to achieve Sustainable Development Goals (SDGs), which undoubtedly prioritize fairness among corporations, the environment, and society, to progress hand in hand and equitably.

To that end, MUF has sought to formulate a series of strategies and initiatives to be able to realize the sustainability agenda in the business models and processes developed. This includes managing social risks that impact several stakeholders such as employees, customers, and communities. MUF has prepared a separate Sustainability Report as an integral document to the Annual Report, where the

dokumen tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, di mana Laporan Keberlanjutan tersebut memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan MUF untuk dapat mencapai visi dan misinya khususnya dalam mewujudkan agenda keberlanjutan.

Sustainability Report provides an overview of the efforts made by MUF to be able to achieve its vision and mission, especially in realizing the sustainability agenda.

## Informasi tentang Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2023 adalah sama.

## Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, and December 31, 2023, remains the same.

**SUSUNAN DIREKSI MUF PER 31 DESEMBER 2023**
Composition of the Board of Directors of MUF as of December 31, 2023

| Jabatan<br>Position | Nama<br>Name | Periode Jabatan<br>Term of Office | | Pengesahan dari OJK*<br>Approval from OJK* |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Utama<br>President Director | Stanley Setia Atmadja | 30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 | March 30, 2021 until the Annual GMS held in 2024 | 9 Juni 2015<br>June 9, 2015 |
| Direktur<br>Director | Rita Mustika | 30 Maret 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 | March 30, 2021 until the Annual GMS held in 2024 | 1 Agustus 2019<br>August 1, 2019 |
| Direktur<br>Director | Rully Setiawan | 26 Juli 2021 s.d RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2024 | July 26, 2021 until the Annual GMS held in 2024 | 30 Juni 2021<br>June 30, 2021 |

*) Direksi efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)*. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

*) The Board of Directors effectively took office after obtaining OJK approval for the Fit and Proper Test. This is in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Fit and Proper Test for Principal Parties of Financial Services Institutions.

Per 31 Desember 2023 hingga ditandatanganinya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Kebijakan tentang pengangkatan Direksi sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

As of December 31, 2023 until the signing of this annual report, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The policy regarding the appointment of the Board of Directors is entirely determined by the shareholders through the GMS mechanism.

## Apresiasi dan Optimisme

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan Perusahaan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa

## Appreciation and Optimism

With gratitude for the achievements thus far, the Board of Directors extends its thanks to the Almighty for the Company's smooth journey. The Board of Directors also extends gratitude to the shareholders for their trust. Additionally, the Board of Directors expresses respect and gratitude to the Board of Commissioners for their

hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh MUFers, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

guidance and strategic partnership in managing the operations and business of the Company. Likewise, to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors expresses gratitude for the collaboration that has been established.

To all MUFers, the Board of Directors conveys the highest appreciation for the dedication shown. All these achievements will serve as the foundation for the Company to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, 25 Maret 2024
Atas nama Direksi
dan seluruh Insan PT Mandiri Utama Finance

Jakarta, March 25, 2024
On behalf of the Board of Directors
and all employees of PT Mandiri Utama Finance

**STANLEY SETIA ATMADJA**
Direktur Utama
President Director

# DIREKSI
## Board of Directors

**Stanley Setia Atmadja**
**DIREKTUR UTAMA**
President Director

**Rita Mustika**
**DIREKTUR**
Director

**Rully Setiawan**
**DIREKTUR**
Director

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

## Responsibility Statement by the Board of Commissioners for 2023 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Mandiri Utama Finance Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2024

We, the undersigned, declare that all information in 2023 Annual Report of Mandiri Utama Finance has been presented completely and we are fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

This statement was actually made

Jakarta, March 25, 2024

**DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners

**Ignatius Susatyo Wijoyo**
**KOMISARIS UTAMA**
President Commissioner

**Erida**
**KOMISARIS**
Commissioner

**Kusman Yandi**
**KOMISARIS INDEPENDEN**
Independent Commissioner

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

## Responsibility Statement by the Board of Directors for 2023 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Mandiri Utama Finance Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2024

We, the undersigned, declare that all information in 2023 Annual Report of Mandiri Utama Finance has been presented completely and we are fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

This statement was actually made

Jakarta, March 25, 2024

**DIREKSI**
Board of Director

**Stanley Setia Atmadja**
**DIREKTUR UTAMA**
President Director

**Rita Mustika**
**DIREKTUR**
Director

**Rully Setiawan**
**DIREKTUR**
Director

mandiri
usaha finance

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

# INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

## General Information and Company Identity

| | | |
|---|---|---|
| | **Nama Perusahaan**<br>Company Name | **PT Mandiri Utama Finance** |
| | **Status Badan Hukum**<br>Legal Entity Status | Perseroan Terbatas (PT), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)<br>Limited Liability Company (PT), Domestic Investment (PMDN) |
| | **Tanggal Pendirian**<br>Date of Establishment | 21 Januari 2015<br>January 21, 2015 |
| | **Dasar Hukum Pendirian**<br>Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian No. 19 tanggal 21 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015.<br>Deed of Establishment No. 19 dated January 21, 2015 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003452.AH.01.01 of 2015 dated January 26, 2015. |
| | **Modal Dasar**<br>Authorized Capital | Rp500.000.000.000,- |
| | **Modal Disetor**<br>Paid-up Capital | Rp500.000.000.000,- |
| | **Kegiatan Usaha**<br>Business Activities | Melakukan kegiatan usaha pembiayaan, baik pembiayaan berdasarkan prinsip konvensional maupun berdasarkan prinsip Syariah.<br>Conducting financing business activities, both financing based on conventional principles and based on Sharia principles |
| | **Kepemilikan**<br>Ownership | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51%)<br>PT Asco Investindo (37%)<br>PT Tunas Ridean Tbk (12%) |

| | | |
|---|---|---|
| | **Jumlah Jaringan Kantor**<br>Number of Office Network | 84 Kantor Cabang (KC)/ Branch Offices<br>72 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)/ Non-Branch Offices<br>86 Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US)/ Sharia Unit Branch Offices<br>74 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US)/<br>Non-Sharia Unit Branch Offices |
| | **Jumlah Karyawan**<br>Number of Employees | 9.211 orang/persons |
| | **Alamat Kantor Pusat**<br>Head Office Address | Menara Mandiri 1 Lantai 26-27<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Selatan 12190<br>DKI Jakarta, Indonesia |
| | **Telepon**<br>Telephone | (+62 21) 5278038 |
| | **Faksimili**<br>**Fax** | (+62 21) 5278039 |
| | **Email** | mufcare@muf.co.id |
| | **Situs Web**<br>Website | www.muf.co.id |
| | **Call Center** | 1500824 |
| | **Hubungan Investor**<br>Investor Relations | Divisi Corporate Secretary & Legal<br>Menara Mandiri 1 Lantai 26<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55<br>Jakarta Selatan 12190 - DKI Jakarta, Indonesia<br>Telepon: +62 21 5278034 (Ext. 206)<br>Email: investor.relations@muf.co.id |
| | **Media Sosial**<br>Social Media | Instagram : @mandiriutamafinance, @muf_Syariah<br>X : @MU_Finance, @mandiriutamafinance<br>Facebook : MUFinance, MUFSyariah |

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

## Sekilas tentang Mandiri Utama Finance

PT Mandiri Utama Finance, selanjutnya disebut "Mandiri Utama Finance", "MUF", atau "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 21 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015.

Mandiri Utama Finance merupakan anak usaha dari bank terbesar di Indonesia yaitu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama PT Asco Investindo dan PT Tunas Ridean Tbk. Orientasi bisnis Mandiri

## Mandiri Utama Finance at a Glance

PT Mandiri Utama Finance, hereinafter referred to as "Mandiri Utama Finance", "MUF", or the "Company" was established pursuant to Deed of Establishment No. 19 dated January 21, 2015 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003452.AH.01.01 of 2015 dated January 26, 2015.

Mandiri Utama Finance is a subsidiary of the largest bank in Indonesia, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk together with PT Asco Investindo and PT Tunas Ridean Tbk. Mandiri Utama Finance's

## INFORMASI PERUBAHAN NAMA

**Sejak berdirinya, Mandiri Utama Finance tidak pernah melakukan perubahan nama maupun perubahan status badan hukum.**

## Change of Name Information

Since its establishment, Mandiri Utama Finance has never changed its name or legal entity status

Utama Finance adalah peningkatan jumlah nasabah beserta pembiayaan yang signifikan, dengan dukungan otomatisasi sistem yang terintegrasi serta dengan mengedepankan pengelolaan risiko yang *prudent*.

Mandiri Utama Finance bergerak di sektor pembiayaan kendaraan bermotor untuk melayani masyarakat Indonesia melalui fasilitas pembiayaan konvensional berdasarkan Izin OJK Nomor KEP-81/D.05/2015 tertanggal 25 Juni 2015 dan untuk pembiayaan melalui Syariah berdasarkan Izin OJK Nomor KEP-36/NB.223/2018 tertanggal 27 April 2018. Orientasi bisnis peningkatan volume nasabah beserta pembiayaan yang signifikan, didukung oleh produk pembiayaan yang beragam, *rate* bunga yang kompetitif, dan jaringan layanan yang luas.

business orientation is a significant increase in number of customers and financing, supported by integrated system automation and a focus on prudent risk management.

Mandiri Utama Finance is engaged in the motor vehicle financing sector to serve the people of Indonesia through conventional financing facilities based on OJK License Number KEP-81/D.05/2015 dated June 25, 2015 and Sharia financing based on OJK License Number KEP-36/NB.223/2018 dated April 27, 2018. The business orientation emphasizes increasing the volume of customers and significant financing, supported by diverse financing products, competitive interest rates, and an extensive service network.

# VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Corporate Vision and Mission

## VISI Vision

***To be the Most Reputable Company in Offering Innovative Financing Solutions and Enabling Value Creation for Our Ecosystem Through Digitalization.***

*Borobudur Temple at sunrise, Yogyakarta, Java, Indonesia*

Visi ini bermakna tujuan didirikannya Mandiri Utama Finance untuk menjadi Perusahaan yang dikenal terbaik reputasinya dalam menawarkan solusi pembiayaan yang inovatif dan memungkinkan terciptanya nilai bagi ekosistem Perusahaan melalui digitalisasi.

This vision signifies the goal of Mandiri Utama Finance to become a company known for its excellent reputation in offering innovative financing solutions and enabling the creation of value for the Company's ecosystem through digitization.

# MISI Mission

## *Brings Tomorrow Today*

**Misi tersebut memiliki maksud dan harapan agar konsumen dapat memiliki kendaraan saat ini juga tanpa menunggu hari esok melalui pembiayaan yang disediakan oleh Mandiri Utama Finance. Adapun misi Mandiri Utama Finance secara lengkap adalah sebagai berikut:**

- **Memberikan peningkatan nilai investasi kepada *shareholder* dan manfaat yang optimal kepada seluruh *stakeholder*.**
- **Memenuhi kebutuhan pembiayaan khususnya otomotif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.**
- **Memberdayakan komunitas masyarakat untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam dan lingkungan.**

**The mission carries the intention and hope that consumers can own a vehicle right now without waiting for tomorrow through financing provided by Mandiri Utama Finance. The complete mission of Mandiri Utama Finance is as follows:**

- **Providing an increase in investment value to shareholders and optimal benefits to all stakeholders.**
- **Fulfilling financing needs, especially in the automotive sector, so as to improve the welfare of the community.**
- **Empowering the community to be more concerned and responsible for the preservation of nature and the environment.**

## Pengesahan Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi MUF telah ditetapkan sejak awal berdirinya Mandiri Utama Finance yang diluncurkan pada peresmian Mandiri Utama Finance pada tahun 2015. Visi dan Misi secara berkelanjutan dikaji oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rencana Bisnis Tahunan.

## Ratification of Company's Vision and Mission

The vision and mission of MUF have been established since the inception of Mandiri Utama Finance, which was launched during the inauguration of Mandiri Utama Finance in 2015. The vision and mission are continuously reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Annual Business Plan.

# TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## Corporate Values and Culture

Merujuk pada Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai - nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yaitu AKHLAK, yang kemudian diperkuat melalui Surat Edaran PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KPS.HCE/PCE.235/2020 tanggal

Referring to the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, namely AKHLAK, which was later reinforced by the Circular Letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KPS.HCE/PCE.235 /2020 dated

### A — AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

**TRUSTWORTHY**
Uphold the trust given.

- **Memenuhi janji dan komitmen**
- **Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan**
- **Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika**

- Fulfilling promises and commitments.
- Being responsibility for tasks, decisions, and actions implemented.
- Adhering to moral and ethical values

### K — KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

**COMPETENT**
Continue to learn and develop capabilities.

- **Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah**
- **Membantu orang lain untuk belajar**
- **Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik**

- Improving self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Assisting others to learn.
- Completing tasks with the best quality

### H — HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

**HARMONIUS**
Mutual care and respect for differences.

- **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**
- **Suka menolong orang lain**
- **Membangun lingkungan kerja yang kondusif**

- Respecting everyone regardless of their background.
- Love to help others.
- Building a conducive work environment

5 Agustus 2020 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara "AKHLAK" di Lingkungan Mandiri *Group*, maka Tata Nilai dan Budaya Perusahaan yang menjadi pedoman utama bagi setiap Insan MUF adalah nilai budaya "AKHLAK" yang dijabarkan seperti di bawah ini:

August 5, 2020 concerning the Implementation of the Core Values of State-Owned Enterprise Human Resources "AKHLAK" within the Mandiri Group, the Corporate Values and Culture which is the main guideline for every MUF employee is the cultural value of "AKHLAK" which is described as below:

## L

**LOYAL**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

**LOYAL**

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

- **Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara**
- **Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar**
- **Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika**

- Maintaining the good name of fellow employees, leaders of SOE, and the state
- Willing to sacrifice to achieve larger goals.
- Obeying the leadership as long as it is not against the law and ethics

## A

**ADAPTIF**

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

**ADAPTIVE**

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

- **Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik**
- **Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi**
- **Bertindak proaktif**

- Quickly adapting to be better.
- Continuous improvement following technological developments
- Acting proactively

## K

**KOLABORATIF**

Membangun kerja sama yang sinergis.

**COLLABORATIVE**

Build synergistic cooperation.

- **Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**
- **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**
- **Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama**

- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Open in working together to generate added values.
- Mobilizing the use of various resources for common goals

# MAKNA LOGO PERUSAHAAN

## Meaning of Company Logo

Mandiri Utama Finance merupakan anak usaha dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dalam penerapan logo perusahaan, Mandiri Utama Finance menggunakan logo entitas induk dimana penggunaan logo ini telah disepakati oleh Para Pemegang Saham yang tertuang dalam Perjanjian Pemegang Saham Mandiri Utama Finance dan saat ini logo Mandiri Utama Finance telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Sertifikat Merek dengan Nomor IDM000828941. Adapun logo Mandiri Utama Finance yang menyiratkan:

Mandiri Utama Finance is a subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In the application of the corporate logo, Mandiri Utama Finance uses the parent entity's logo, which has been agreed upon by the Shareholders as stipulated in the Mandiri Utama Finance Shareholders Agreement. Currently, the Mandiri Utama Finance logo is registered with the Ministry of Law and Human Rights based on the Trademark Certificate with Registration Number IDM000828941. The Mandiri Utama Finance logo implies:

| | | |
|---|---|---|
| | **KUNING EMAS**<br>(kuning ke arah oranye) Warna logam mulia yang menandakan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, dan kekayaan. Melambangkan keaktifan, kreatif, meriah, ramah, menyenangkan, dan nyaman. | **GOLDEN YELLOW**<br>(tending towards orange) A color of precious metal symbolizing grandeur, glory, prosperity, and wealth. Signifies vibrancy, creativity, festivity, friendliness, pleasantness, and comfort. |
| | **BENTUK GELOMBANG EMAS CAIR**<br>Sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia yang mengedepankan sifat *Agile*, progresif, berpandangan ke depan, *excellence*, fleksibel, serta tangguh menghadapi segala tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang. | **LIQUID GOLD WAVE FORM**<br>A symbol of financial wealth in Asia, emphasizing the qualities of agility, progressiveness, forward-thinking, excellence, flexibility, and resilience in facing any challenges that may arise in the future. |
| mandiri | **HURUF BIRU TUA**<br>Melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukan, warisan luhur, stabilitas, serius (*respect*), dan tahan uji (*reliable*). Menyimbolkan profesionalisme, pondasi yang kuat, setia, dapat dipercaya, dan memiliki kehormatan yang tinggi. | **DARK BLUE LETTERS**<br>Symbolizes a sense of comfort, calmness, soothing, noble heritage, stability, respect, and reliability. Symbolizes professionalism, strong foundation, loyalty, trustworthiness, and high honor. |
| mandiri | **BENTUK LOGO DENGAN HURUF KECIL**<br>Penggunaan huruf kecil menandakan sikap ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki oleh Bank Mandiri dan menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani seluruh nasabah dengan rendah hati (*customer centric*). | **LOGO WITH LOWERCASE LETTERS**<br>The use of lowercase letters signifies a friendly attitude towards all business segments entered by Bank Mandiri and shows a great desire to serve all customers humbly (customer centric). |
| utama finance | **LOGO "UTAMA FINANCE"**<br>Logo atau tulisan "utama finance" sebagai nama perusahaan anak dengan menggunakan *font type* yang sama. Warna merah dipilih untuk mengisyaratkan semangat dan fokus dalam mengejar tujuan-tujuan Perusahaan. | **"UTAMA FINANCE" LOGO**<br>"utama finance" logo or writing as the name of the subsidiary Company using the same font type. The red color was chosen to indicate passion and focus in pursuing goals of the Company. |

# KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN LAYANAN JASA

Business Activities and Products and Services

## Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir diubah melalui Akta No 27 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa. Untuk itu, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar sebagai berikut:

### Kegiatan Usaha

1. **Melakukan Kegiatan Usaha Pembiayaan berdasarkan prinsip Konvensional (KBLI 64911)**
   a. Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan cara:
      - Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*);
      - Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*) yang dilaksanakan dengan cara sewa pembiayaan (*Finance Lease*);
      - Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring, With Recourse*);
      - Pembiayaan dengan Pembayaran Secara Angsuran;
      - Pembiayaan Proyek;
      - Pembiayaan Infrastruktur; dan/atau;
      - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

   b. Pembiayaan Modal Kerja yang dilakukan dengan cara:
      - Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*) yang dilaksanakan dengan cara sewa pembiayaan (*Finance Lease*);

## Business Activities in accordance with the Latest Articles of Association and Business Activities Conducted

Based on Article 3 of the Articles of Association which was last amended through Deed No. 27 dated September 8, 2022 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company is to conduct financing for the procurement of goods and/or services. To that end, the Company carries out business activities based on the Articles of Association as follows:

### Business Activities

1. **Conducting Financing Business Activities based on Conventional principles (KBLI 64911)**
   a. Investment Financing carried out by way of:
      - Finance Lease;
      - Sale and Leaseback which is carried out by way of Finance Lease;
      - Factoring with Recourse from the Seller of Receivables;
      - Financing by Installment Payment;
      - Project Financing;
      - Infrastructure Financing; and/or;
      - Other financing after obtaining prior approval from the Financial Services Authority.

   b. Working Capital Financing carried out by way of:
      - Sale and Leaseback which is carried out by way of Finance Lease;

- Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring With Recourse*);
- Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring Without Recourse*);
- Fasilitas Modal Usaha; dan/atau
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

**c. Pembiayaan Multiguna yang dilakukan dengan cara:**

- Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*);
- Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran;
- Fasilitas Dana; dan/atau
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

**2. Melakukan Kegiatan Usaha Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah (KBLI 64913)**

a. Kegiatan Pembiayaan Jual Beli dengan menggunakan akad:

- *Murabahah*;
- *Salam*; dan/atau
- *Istishna*.

- Factoring With Recourse from the Seller of Receivables;
- Factoring Without Recourse from the Seller of Receivables;
- Business Capital Facilities; and/or
- Other financing after obtaining prior approval from the Financial Services Authority.

**c. Multipurpose Financing which is carried out by way of:**

- Finance Lease;
- Purchase with Installment Payment;
- Fund Facilities; and/or
- Other financing after obtaining prior approval from the Financial Services Authority.

**2. Conducting Financing Business Activities based on Sharia principles (KBLI 64913)**

a. Sales and Purchase Financing Activities using the following agreement:

- Murabahah;
- Salam; and/or
- Istishna.

b. Kegiatan Pembiayaan Investasi dengan menggunakan akad:
   - *Mudharabah;*
   - *Musyarakah;*
   - *Mudharabah Musyarakah;* dan/atau
   - *Musyarakah Mutanaqisho.*

c. Kegiatan Pembiayaan Jasa dengan menggunakan akad:
   - *Ijarah*;
   - *Ijarah Muntahiyah Bittamlik;*
   - *Hawalah* atau *Hawalah Bil Ujrah;*
   - *Wakalah* atau *Wakalah Bil Ujrah;*
   - *Kafalah* atau *Kafalah bil Ujrah;*
   - *Ju'alah;* dan/atau
   - *Qardh*.

3. Pembiayaan lain di luar kegiatan dalam butir 1 dan 2 setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

4. Perusahaan Pembiayaan Konvensional, mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara Konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu: pembiayaan investasi; pembiayaan modal kerja; pembiayaan multiguna; dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan pembiayaan Konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. (KBLI 64911)

5. Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan, mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan Syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan Syariah. (KBLI 64913)

b. Investment Financing Activities using the following agreement:
   - *Mudharabah;*
   - *Musyarakah;*
   - *Mudharabah Musyarakah; and/or*
   - Musyarakah Mutanaqisho.

c. Service Financing Activities using the following agreement:
   - Ijarah;
   - Ijarah Muntahiyah Bittamlik;
   - Hawalah atau Hawalah Bil Ujrah;
   - Wakalah atau Wakalah Bil Ujrah;
   - Kafalah atau Kafalah bil Ujrah;
   - Ju'alah; and/or
   - Qardh.

3. Other financing outside the activities in items 1 and 2 after obtaining prior approval from the Financial Services Authority.

4. Conventional Financing Company, covers the business of a financing company organized in a Conventional manner, with business activities including financing of goods and/or services, namely: investment financing; working capital financing; multipurpose financing; and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority. In addition to these business activities, Conventional financing companies in this group can conduct operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector. (KBLI 64911)

5. Sharia Business Unit of a Financing Company, includes the activities of the work unit of the head office of a financing company that carries out Sharia financing activities and/or functions as the parent office of the office that carries out Sharia financing. (KBLI 64913)

# PRODUK MANDIRI UTAMA FINANCE

Mandiri Utama Finance Products

## Produk dan Layanan Jasa

Mandiri Utama Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan dengan produk terlengkap di pasar pembiayaan otomotif, serta jaringan distribusi yang luas. Lini produk Mandiri Utama Finance meliputi pembiayaan mobil dan motor, baik baru maupun bekas, serta fasilitas dana, pembiayaan Syariah, pembiayaan *fleet*, pembiayaan untuk kendaraan bermotor premium, pembiayaan bagi generasi milenial, dan pembiayaan kendaraan *trade in*. Jaringan distribusi Mandiri Utama Finance yang luas meliputi *dealer*, *showroom,* dan mitra rekanan jaringan Bank Mandiri *group*, jaringan Bank Syariah Indonesia serta jaringan pemasaran dan mitra digital MUF. Berikut beberapa produk bersama rekanan jaringan Bank Mandiri *group* di tahun 2023:

## Product and Services

Mandiri Utama Finance is one of the financing companies with the most comprehensive products in the automotive financing market, as well as an extensive distribution network. Mandiri Utama Finance 's product lines include new and used car and motorcycle financing, as well as fund facilities, Sharia financing, fleet financing, financing for premium motor vehicles, financing for the millennial generation, and trade-in vehicle financing. Mandiri Utama Finance's extensive distribution network includes dealers, showrooms, and partners of the Bank Mandiri group network, Bank Syariah Indonesia network and MUF's marketing network and digital partners. Here are some products with Bank Mandiri group network partners in 2023:

| **Produk**<br>Product | **Keterangan**<br>Description | |
|---|---|---|
| **Pembiayaan Mobil Baru**<br>New Car Financing | Industri otomotif Indonesia, khususnya mobil baru memiliki pasar yang sangat luas dan bertumbuh. Mandiri Utama Finance mendukung perkembangan industri ini dengan menghadirkan produk Pembiayaan Mobil Baru yang mencakup mayoritas merek otomotif di Indonesia, membiayai mobil penumpang maupun mobil niaga. Mandiri Utama Finance hadir dengan syarat kredit yang mudah, angsuran yang ringan serta proses yang cepat. | Indonesian automotive industry, especially new cars, has a vast and growing market. Mandiri Utama Finance supports the development of this industry by offering New Car Financing products that cover the majority of automotive brands in Indonesia, providing financing for both passenger and commercial cars. Mandiri Utama Finance provides easy credit terms, affordable installments, and a fast application process. |

| Produk<br>Product | Keterangan<br>Description | |
|---|---|---|
| **Pembiayaan Mobil Bekas**<br>Used Car Financing | Mandiri Utama Finance menghadirkan Pembiayaan Mobil Bekas untuk menjawab kebutuhan masyarakat untuk pembelian mobil bekas. Mandiri Utama Finance membiayai mayoritas merek otomotif yang hadir di Indonesia, dengan usia kendaraan sampai 12 tahun. Mandiri Utama Finance memberikan kemudahan bagi calon konsumen melalui persyaratan kredit yang mudah, proses yang cepat serta suku bunga yang bersaing. | Mandiri Utama Finance presents Used Car Financing to meet the people's needs for purchasing pre-owned vehicles. Mandiri Utama Finance finances the majority of automotive brands present in Indonesia, with vehicles up to 12 years old. Mandiri Utama Finance provides convenience to prospective consumers through easy credit requirements, a fast process, and competitive interest rates. |
| **Pembiayaan Motor Baru**<br>New Motorcycles Financing | Sepeda motor menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki masyarakat saat ini. Aneka model dan varian motor terus bermunculan di Indonesia. Mandiri Utama Finance menghadirkan Pembiayaan Motor Baru sebagai solusi, dengan cakupan mayoritas merek otomotif motor di Indonesia, membiayai baik sepeda motor regular maupun sepeda motor besar. Mandiri Utama Finance memberikan keuntungan berupa syarat kredit yang mudah, angsuran yang ringan serta proses yang cepat. | Motorcycles have become an essential necessity for society today, with various models and variants continuously emerging in Indonesia. Mandiri Utama Finance introduces New Motorcycle Financing as a solution, covering the majority of motorcycle automotive brands in Indonesia, financing both regular motorcycles and large motorcycles. Mandiri Utama Finance provides advantages such as easy credit terms, affordable installments, and a fast process. |
| **Pembiayaan Motor Bekas**<br>Used Motorcycles Financing | Mandiri Utama Finance menghadirkan Pembiayaan Motor Bekas untuk menjawab kebutuhan masyarakat untuk pembelian motor bekas. Mandiri Utama Finance membiayai kendaraan motor bekas dengan usia sampai dengan 8 tahun, membiayai baik motor regular maupun motor besar. Mandiri Utama Finance memberikan kemudahan dalam proses kredit melalui persyaratan kredit yang ringan, angsuran ringan serta proses yang cepat. | Mandiri Utama Finance presents Used Motorcycle Financing to meet the people's needs for purchasing pre-owned motorcycles. Mandiri Utama Finance finances used motorcycles with an age of up to 8 years, covering both regular motorcycles and large motorcycles. Mandiri Utama Finance provides ease in the credit process through light credit requirements, affordable installments, and a fast process. |
| **Pembiayaan Dana**<br>Fund Financing | Mandiri Utama Finance menghadirkan pembiayaan multiguna berupa dana tunai dengan jaminan BPKB sebagai solusi kebutuhan dana bagi konsumen. Berlaku baik untuk jaminan kendaraan mobil ataupun kendaraan motor, dengan usia kendaraan sampai 12 tahun untuk mobil dan 8 tahun untuk motor. Pembiayaan dana dari Mandiri Utama Finance memberikan persyaratan yang ringan, proses yang cepat serta suku bunga yang bersaing. | Mandiri Utama Finance presents multipurpose financing in the form of cash funds with Vehicle Registration Certificate (BPKB) collateral as a solution to consumers' financial needs. This applies to both car and motorcycle collateral, with vehicle ages up to 12 years for cars and 8 years for motorcycles. Fund financing from Mandiri Utama Finance offers light requirements, a quick process, and competitive interest rates. |
| **Mandiri KKB** | Mandiri Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang dihadirkan khusus untuk Nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mandiri KKB disalurkan secara eksklusif melalui jaringan cabang Bank Mandiri di seluruh Indonesia. Produk mencakup pembiayaan mobil baru, mobil bekas, motor baru, motor bekas serta pembiayaan dana. Keunggulan dari produk ialah suku bunga yang sangat ringan, proses yang cepat dan mudah. Mandiri KKB dapat dinikmati nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui jaringan cabang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk serta melalui aplikasi digital Livin yang dimiliki PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | Mandiri Motor Vehicle Credit (KKB) is a motor vehicle financing facility specifically designed for customers of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mandiri KKB is exclusively distributed through the Bank Mandiri branch network throughout Indonesia. The product covers financing for new cars, used cars, new motorcycles, used motorcycles, as well as fund financing. The advantages of the product include very low-interest rates, a quick and easy process. Mandiri KKB can be accessed by customers of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch network and the digital application Livin owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |

| **Produk**<br>Product | **Keterangan**<br>Description | |
|---|---|---|
| **Pembiayaan Syariah**<br>Sharia Financing | MUF Syariah merupakan produk Pembiayaan Syariah yang dimiliki Mandiri Utama Finance. MUF Syariah menyalurkan pembiayaan, baik barang maupun jasa dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah yang terhindar dari riba (sistem bunga), maisir (transaksi spekulatif), *gharar* (ketidakpastian dan ketidakjelasan akad) serta objek transaksi yang diharamkan syariat Islam. MUF Syariah membiayai mobil dan motor baik baru maupun bekas untuk konsumen dengan akad Murabahah. MUF Syariah akan menegaskan harga beli (harga perolehan) kepada konsumen serta marjin sebagai keuntungan MUF Syariah. Selanjutnya konsumen melakukan pembayaran secara angsuran sesuai jangka waktu yang telah disepakati. | MUF Syariah is a Sharia financing product offered by Mandiri Utama Finance. MUF Syariah channels financing for both goods and services, adhering to Sharia principles that avoid riba (interest-based system), maisir (speculative transactions), gharar (uncertainty and ambiguity in the contract), and transactions involving objects prohibited by Islamic law. MUF Syariah finances both new and used cars and motorcycles for consumers using the Murabahah contract. MUF Syariah specifies the purchase price (acquisition cost) to the consumer along with the margin as the profit for MUF Shariah. Subsequently, the consumer makes installment payments according to the agreed-upon period. |
| **Pembiayaan Fleet**<br>Fleet Financing | Pembiayaan Fleet adalah pembiayaan otomotif yang diberikan untuk segmen korporasi dengan jumlah unit pembelian yang besar atau nilai pinjaman yang besar. Pembiayaan Fleet dapat membiayai mobil dan motor baik baru maupun bekas. Mandiri Utama Finance memberikan suku bunga yang kompetitif serta proses yang cepat. | Fleet Financing is automotive financing provided for the corporate segment involving large-scale unit purchases or substantial loan values. Fleet Financing can cover both new and used cars and motorcycles. Mandiri Utama Finance offers competitive interest rates and a fast approval process for Fleet Financing. |
| **BSI OTO** | BSI OTO merupakan produk Pembiayaan Syariah berkolaborasi dengan Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI OTO disalurkan kepada konsumen BSI di seluruh Indonesia, melalui jaringan cabang BSI. BSI OTO membiayai mobil baru, mobil bekas serta motor baru dengan prinsip Syariah. Prinsip Syariah tersebut adalah terhindar dari riba (sistem bunga), *maisir* (transaksi spekulatif), *gharar* (ketidakpastian dan ketidakjelasan akad) serta objek transaksi yang diharamkan syariat Islam. Keunggulan BSI OTO ialah marjin yang sangat bersaing, serta proses yang cepat. | BSI OTO is a Sharia Financing product in collaboration with Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI OTO is distributed to BSI customers throughout Indonesia, through the BSI branch network. BSI OTO provides financing for both new and used cars as well as new motorcycles with Sharia principles. These Sharia principles include avoiding riba (interest-based system), maisir (speculative transactions), gharar (uncertainty and ambiguity in the contract), and transactions involving objects prohibited by Islamic law. The advantages of BSI OTO include highly competitive margins and a fast approval process. |

| **Produk**<br>Product | **Keterangan**<br>Description | |
|---|---|---|
| **Program Khusus MUF Premium**<br>MUF Premium Special Program | MUF Premium merupakan program pemasaran khusus yang dihadirkan Mandiri Utama Finance untuk menyasar segmen konsumen kendaraan premium. MUF Premium membiayai mobil baik baru maupun bekas yang berkategori premium, serta mencakup mayoritas merek kendaraan premium di Indonesia. Program MUF Premium memberikan kemudahan dalam bentuk skema pembiayaan *smart payment*, yaitu skema pembiayaan, di mana konsumen hanya perlu mencicil sebagian pokok hutang, dan sisanya dibayarkan di akhir periode angsuran. Program MUF Premium juga memberikan penawaran bunga yang sangat ringan, proses yang cepat, serta bonus layanan darurat 24 jam bagi konsumen. | MUF Premium is a specialized marketing program introduced by Mandiri Utama Finance to target the premium vehicle consumer segment. MUF Premium finances both new and used premium-category cars, covering the majority of premium vehicle brands in Indonesia. The MUF Premium program offers convenience through a smart payment financing scheme, where consumers only need to repay a portion of the principal debt, with the remainder paid at the end of the installment period. The MUF Premium program also provides a very low-interest rate offer, a fast process, and a 24-hour emergency service bonus for consumers. |
| **Program Khusus MUF Millennials**<br>MUF Millennials Special Program | MUF Millennials merupakan program pemasaran khusus yang dihadirkan Mandiri Utama Finance untuk memberikan solusi bagi segmen konsumen milenial di Indonesia. MUF Millennials memberikan kemudahan berupa skema pembiayaan *stepping payment* yaitu skema pembiayaan, di mana angsuran dimulai lebih ringan di masa awal tenor, dan meningkat secara bertahap sampai akhir tenor. MUF Millennials juga memberikan kemudahan berupa tenor yang lebih panjang yaitu 5 tahun untuk motor dan 7 tahun untuk mobil. | MUF Millennials is a specialized marketing program introduced by Mandiri Utama Finance to provide solutions for the millennial consumer segment in Indonesia. MUF Millennials offers convenience through a stepping payment financing scheme, where installments start lighter in the initial period of the loan term and gradually increase until the end of the term. MUF Millennials also provides the convenience of longer tenor, namely 5 years for motorcycles and 7 years for cars. |
| **MUF Trade - In** | Program tukar tambah mobil bekas dengan mobil lain yang diinginkan oleh calon Debitur, dengan harga mobil bekas sesuai taksiran. Dengan adanya program ini maka dapat memudahkan calon Debitur dalam mencari pembeli mobil bekas. | A trade-in program for used cars which allows prospective debtors to exchange their current vehicle for another desired vehicle, with the value of the used car assessed accordingly. This program facilitates prospective debtors in finding buyers for their used cars. |

# WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR JARINGAN KANTOR

## Operational Area and List of Office Network

Hingga akhir tahun 2023, Mandiri Utama Finance memiliki izin usaha Konvensional sebanyak 156 yang terdiri dari 84 Kantor Cabang (KC) dan 72 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) dan izin usaha dengan prinsip Syariah sebanyak 160 yang terdiri dari 86 Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US) dan 74 kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US).

As of the end of 2023, Mandiri Utama Finance holds 156 Conventional business licenses which consist of 84 Branch Offices (KC) and 72 Non-Branch Offices (KSKC), and 160 business licenses with Sharia principles consist of 86 Sharia Unit Branch Offices (KC-US) and 74 Non-Sharia Unit Branch Offices (KSKC-US).

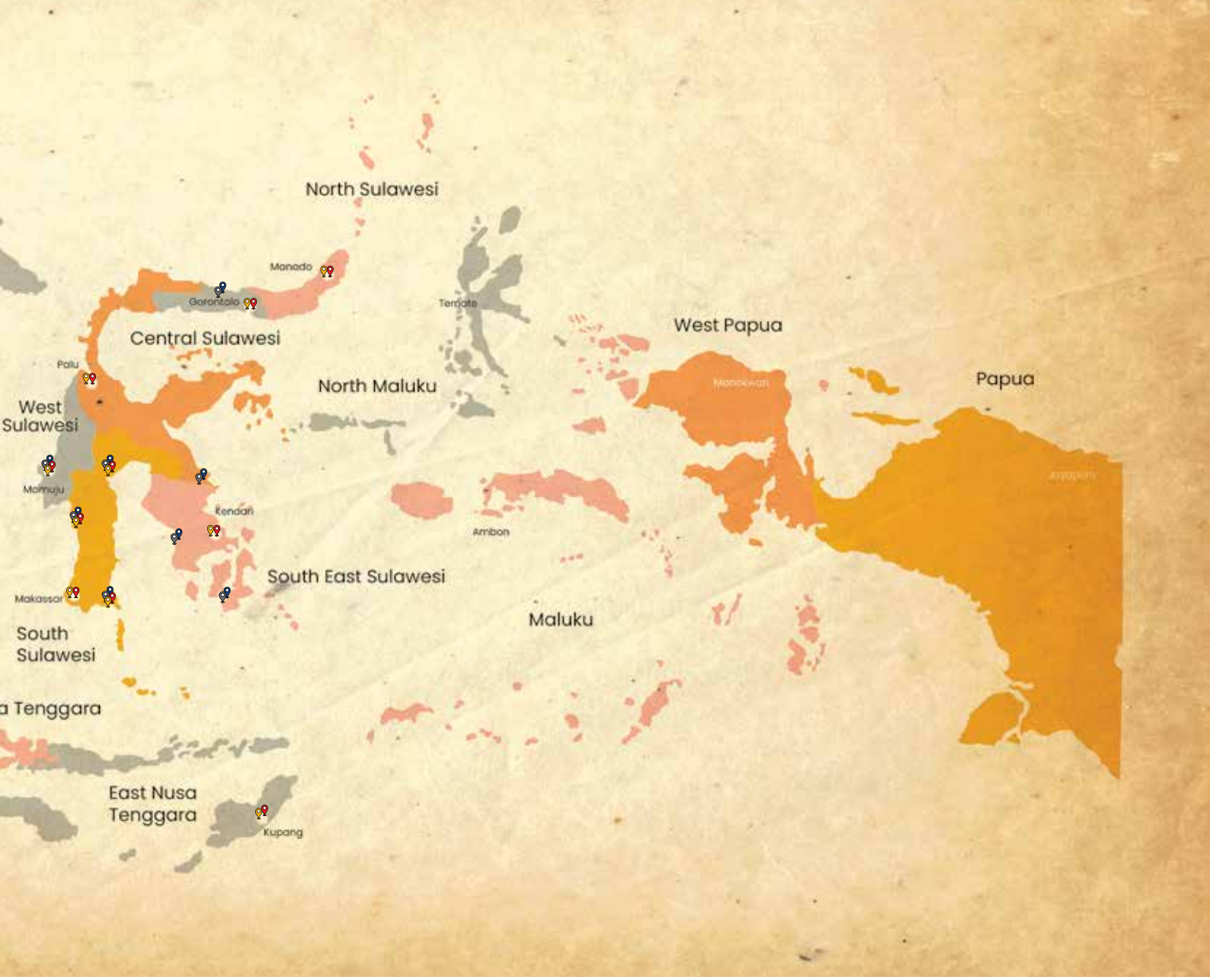

## DAFTAR JARINGAN KANTOR
Office Network Lisr

| No | Area | Nama Kantor<br>Office Name | Konvensional<br>Jenis Kantor<br>Office Type | Syariah<br>Jenis Kantor<br>Office Type |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jabodetabekser 1 | Kota Bekasi | KC | KC - US |
| 2 | Jabodetabekser 1 | Kota Bekasi II (Pondok Gede) | KC | KC - US |
| 3 | Jabodetabekser 1 | Kota Bogor | KC | KC - US |
| 4 | Jabodetabekser 1 | Kab. Bogor II (Cibinong) | KC | KC - US |
| 5 | Jabodetabekser 1 | Kab. Bogor (Cibubur) | KC | KC - US |
| 6 | Jabodetabekser 1 | Kab. Bekasi (Cikarang) | KC | KC - US |
| 7 | Jabodetabekser 1 | Kab. Bekasi II (Cibitung) | KC | KC - US |
| 8 | Jabodetabekser 1 | Kota Depok | KC | KC - US |
| 9 | Jabodetabekser 1 | Kota Depok II | KC | KC - US |
| 10 | Jabodetabekser 2 | Kota Jakarta Selatan (Duren Tiga) | KC | KC - US |
| 11 | Jabodetabekser 2 | Kota Tangerang II (Ciledug) | KC | KC - US |
| 12 | Jabodetabekser 2 | Kota Tangerang Selatan (Ciputat) | KC | KC - US |
| 13 | Jabodetabekser 2 | Kota Jakarta Barat (Kebon Jeruk) | KC | KC - US |
| 14 | Jabodetabekser 1 | Kota Jakarta Utara (Kelapa Gading) | KC | KC - US |
| 15 | Jabodetabekser 1 | Kota Jakarta Timur (Matraman) | KC | KC - US |
| 16 | Jabodetabekser 2 | Kota Serang | KC | KC - US |
| 17 | Jabodetabekser 2 | Kota Tangerang | KC | KC - US |
| 18 | Jabodetabekser 2 | Kota Cilegon | KC | KC - US |
| 19 | Jabodetabekser 2 | Kab. Tangerang (Cikupa) | KC | KC - US |
| 20 | Jabodetabekser 2 | Kota Tangerang Selatan (Serpong) | KC | KC - US |
| 21 | Jawa Barat/West Java | Kota Bandung | KC | KC - US |
| 22 | Jawa Barat/West Java | Kota Bandung - Kab. Bandung (Rancaekek) | KSKC | KSKC - US |
| 23 | Jawa Barat/West Java | Kota Bandung – Kab. Sumedang | KSKC | KSKC – US |
| 24 | Jawa Barat/West Java | Kota Cimahi | KC | KC – US |
| 25 | Jawa Barat/West Java | Kota Cimahi – Soreang | KSKC | KSKC – US |
| 26 | Jawa Barat/West Java | Kab. Cianjur | KC | KC - US |
| 27 | Jawa Barat/West Java | Kota Cirebon | KC | KC-US |
| 28 | Jawa Barat/West Java | Kota Cirebon - Kab. Kuningan | KSKC | KSKC - US |
| 29 | Jawa Barat/West Java | Kota Cirebon - Kab. Majalengka | KSKC | KSKC - US |
| 30 | Jawa Barat/West Java | Kota Garut | KC | KC - US |
| 31 | Jawa Barat/West Java | Kab. Karawang | KC | KC - US |
| 32 | Jawa Barat/West Java | Kab. Karawang II (Cikampek) | KC | KC - US |
| 33 | Jawa Barat/West Java | Kab. Karawang II (Cikampek) - Kab. Purwakarta | KSKC | KSKC - US |
| 34 | Jawa Barat/West Java | Kab. Subang | KC | KC - US |
| 35 | Jawa Barat/West Java | Kab. Subang - Kab. Subang (Pamanukan) | KSKC | KSKC - US |
| 36 | Jawa Barat/West Java | Kota Sukabumi | KC | KC - US |
| 37 | Jawa Barat/West Java | Kota Tasikmalaya | KC | KC - US |
| 38 | Jawa Barat/West Java | Kota Tasikmalaya - Kab. Ciamis | KSKC | KSKC - US |
| 39 | Jawa Barat/West Java | Kab. Cianjur - Kab. Cianjur (Sukanagara) | KSKC | KSKC - US |
| 40 | Jawa Barat/West Java | Kota Cirebon - Ciledug | KSKC | KSKC - US |
| 41 | Jawa Barat/West Java | Kota Tasikmalaya - Kab. Pangandaran | KSKC | KSKC - US |
| 42 | Jawa Barat/West Java | Kab. Indramayu (Jatibarang) | KC | KC - US |

## DAFTAR JARINGAN KANTOR
Office Network Lisr

| No | Area | Nama Kantor<br>Office Name | Konvensional<br>Jenis Kantor<br>Office Type | Syariah<br>Jenis Kantor<br>Office Type |
|---|---|---|---|---|
| 43 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Kudus | KC | KC - US |
| 44 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Kudus - Kab. Jepara | KSKC | KSKC - US |
| 45 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Kudus - Kab. Rembang | KSKC | KSKC - US |
| 46 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Magelang | KC | KC - US |
| 47 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Pekalongan | KC | KC - US |
| 48 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Pekalongan - Pemalang | KSKC | KSKC - US |
| 49 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Banyumas (Purwokerto) | KC | KC - US |
| 50 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Banyumas (Purwokerto) - Kab. Banjarnegara | KSKC | KSKC - US |
| 51 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Banyumas (Purwokerto) - Kab. Cilacap | KSKC | KSKC - US |
| 52 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Semarang | KC | KC - US |
| 53 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Semarang - Kab. Kendal | KSKC | KSKC - US |
| 54 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Semarang - Kab. Grobogan (Purwodadi) | KSKC | KSKC - US |
| 55 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Semarang - Kota Salatiga | KSKC | KSKC - US |
| 56 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Sukoharjo (Solo) | KC | KC - US |
| 57 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Sukoharjo (Solo) - Kab. Klaten | KSKC | KSKC - US |
| 58 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Sukoharjo (Solo) - Kab. Sragen | KSKC | KSKC - US |
| 59 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Tegal | KC | KC - US |
| 60 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Tegal - Kab. Brebes (Ketanggungan) | KSKC | KSKC - US |
| 61 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Yogyakarta | KC | KC - US |
| 62 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Yogyakarta - Gunung Kidul (Wonosari) | KSKC | KSKC - US |
| 63 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Magelang - Kab. Kebumen | KSKC | KSKC - US |
| 64 | Jawa Timur/East Java | Kab. Banyuwangi | KC | KC - US |
| 65 | Jawa Timur/East Java | Kab. Banyuwangi - Kab. Banyuwangi (Genteng) | KSKC | KSKC - US |
| 66 | Jawa Timur/East Java | Kota Blitar | KC | KC - US |
| 67 | Jawa Timur/East Java | Kota Blitar - Tulung Agung | KSKC | KSKC - US |
| 68 | Jawa Timur/East Java | Kab. Gresik | KC | KC - US |
| 69 | Jawa Timur/East Java | Kab. Gresik - Kab. Bojonegoro | KSKC | KSKC - US |
| 70 | Jawa Timur/East Java | Kab. Gresik - Kab. Lamongan | KSKC | KSKC - US |
| 71 | Jawa Timur/East Java | Kab. Jember | KC | KC - US |
| 72 | Jawa Timur/East Java | Kab. Jember - Kab. Situbondo | KSKC | KSKC - US |
| 73 | Jawa Timur/East Java | Kab. Kediri | KC | KC - US |
| 74 | Jawa Timur/East Java | Kab. Kediri - Kab. Nganjuk | KSKC | KSKC - US |
| 75 | Jawa Timur/East Java | Kota Madiun | KC | KC - US |
| 76 | Jawa Timur/East Java | Kota Madiun - Kab. Pacitan | KSKC | KSKC - US |
| 77 | Jawa Timur/East Java | Kota Malang | KC | KC - US |
| 78 | Jawa Timur/East Java | Kota Malang - Kota Batu | KSKC | KSKC - US |
| 79 | Jawa Timur/East Java | Kota Mojokerto - Kab. Jombang | KC | KC-US |
| 80 | Jawa Timur/East Java | Kota Pamekasan | KC | KC - US |
| 81 | Jawa Timur/East Java | Kab. Probolinggo | KC | KC - US |
| 82 | Jawa Timur/East Java | Kab. Probolinggo - Kota Pasuruan | KSKC | KSKC - US |
| 83 | Jawa Timur/East Java | Kab. Probolinggo - Kab. Lumajang | KSKC | KSKC - US |
| 84 | Jawa Timur/East Java | Kab. Sidoarjo | KC | KC - US |

## DAFTAR JARINGAN KANTOR
Office Network Lisr

| No | Area | Nama Kantor<br>Office Name | Konvensional<br>Jenis Kantor<br>Office Type | Syariah<br>Jenis Kantor<br>Office Type |
|---|---|---|---|---|
| 85 | Jawa Timur/East Java | Kota Surabaya 1 | KC | KC - US |
| 86 | Jawa Timur/East Java | Kota Surabaya - Kab. Bangkalan | KSKC | KSKC - US |
| 87 | Jawa Timur/East Java | Kota Surabaya 2 | KC | KC - US |
| 88 | Jawa Timur/East Java | Kota Mojokerto | KC | KC - US |
| 89 | Jawa Timur/East Java | Kota Madiun - Kab. Ngawi | KSKC | KSKC - US |
| 90 | Jawa Timur/East Java | Kab. Malang (Kepanjen) | KC | KC - US |
| 91 | Jawa Timur/East Java | Kab. Tuban | KC | KC - US |
| 92 | Sumatera | Banda Aceh | N/A | KC - US |
| 93 | Sumatera | Banda Aceh - Lhokseumawe | N/A | KSKC - US |
| 94 | Sumatera | Bandar Lampung | KC | KC - US |
| 95 | Sumatera | Batam | KC | KC - US |
| 96 | Sumatera | Dumai | KC | KC - US |
| 97 | Sumatera | Jambi | KC | KC - US |
| 98 | Sumatera | Jambi - Bangko | KSKC | KSKC - US |
| 99 | Sumatera | Medan | KC | KC - US |
| 100 | Sumatera | Padang | KC | KC - US |
| 101 | Sumatera | Padang - Bukit Tinggi | KSKC | KSKC - US |
| 102 | Sumatera | Palembang | KC | KC - US |
| 103 | Sumatera | Pekanbaru | KC | KC - US |
| 104 | Sumatera | Bandar Lampung - Bandar Jaya | KSKC | KSKC - US |
| 105 | Sumatera | Bandar Lampung - Pringsewu | KSKC | KSKC - US |
| 106 | Sumatera | Dumai - Rokan Hilir (Bagan Batu) | KSKC | KSKC - US |
| 107 | Sumatera | Dumai - Bengkalis (Duri) | KSKC | KSKC - US |
| 108 | Sumatera | Jambi - Merlung (Tanjung Jabung Barat) | KSKC | KSKC - US |
| 109 | Sumatera | Palembang - Muara Enim | KSKC | KSKC - US |
| 110 | Sumatera | Palembang - Sekayu (Musi Banyuasin) | KSKC | KSKC - US |
| 111 | Sumatera | Pekanbaru - Kab. Indragiri Hulu (Rengat Barat) | KSKC | KSKC - US |
| 112 | Sumatera | Pekanbaru - Kab. Rokan Hulu (Ujung Batu) | KSKC | KSKC - US |
| 113 | Sumatera | Medan - Rantau Prapat | KSKC | KSKC - US |
| 114 | Sumatera | Pekanbaru - Kab Pelalawan (Pangkalan Kerinci) | KSKC | KSKC - US |
| 115 | Sumatera | Kota Palembang - Kab. Bangka Tengah | KSKC | KSKC - US |
| 116 | Sumatera | Kota Bengkulu | KC | KC - US |
| 117 | Sumatera | Kabupaten Bungo | KC | KC - US |
| 118 | Sumatera | Kota Tanjung Pinang | KSKC | KSKC - US |
| 119 | Sumatera | Kab. Bungo - Kab. Sarolangun | KSKC | KSKC - US |
| 120 | Sumatera | Kota Padang - Kota Solok | KSKC | KSKC - US |
| 121 | Sumatera | Kota Jambi - Kab. Batanghari | KSKC | KSKC - US |
| 122 | Sumatera | Kabupaten Ogan Komering Ulu (Baturaja) | KC | KC - US |
| 123 | Sumatera | Kota Pematang Siantar | KC | KC - US |
| 124 | Sumatera | Kabupaten Aceh Barat (Meulaboh) | N/A | KC - US |
| 125 | Sumatera | Kota Langsa | N/A | KSKC - US |
| 126 | Kalimantan | Kota Balikpapan | KC | KC - US |

## DAFTAR JARINGAN KANTOR
Office Network Lisr

| No | Area | Nama Kantor<br>Office Name | Konvensional<br>Jenis Kantor<br>Office Type | Syariah<br>Jenis Kantor<br>Office Type |
|---|---|---|---|---|
| 127 | Kalimantan | Kota Banjarmasin | KC | KC - US |
| 128 | Kalimantan | Kota Banjarmasin - Kab. Tanah Bumbu (Batulicin) | KSKC | KSKC - US |
| 129 | Kalimantan | Kota Palangkaraya | KC | KC - US |
| 130 | Kalimantan | Kota Palangkaraya - Kab. Kota Waringin Timur (Sampit) | KSKC | KSKC - US |
| 131 | Kalimantan | Kota Samarinda | KC | KC - US |
| 132 | Kalimantan | Kota Balikpapan - Kab. Paser (Tanah Grogot) | KSKC | KSKC - US |
| 133 | Kalimantan | Kota Palangkaraya - Kota Waringin Barat (Pangkalan Bun) | KSKC | KSKC - US |
| 134 | Kalimantan | Kota Banjarmasin – Kab. Tabalong (Murung Pudak/Tanjung) | KSKC | KSKC - US |
| 135 | Kalimantan | Kota Banjarmasin - Kab. Banjar (Martapura) | KSKC | KSKC - US |
| 136 | Kalimantan | Kota Pontianak | KC | KC - US |
| 137 | Kalimantan | Kab. Kutai Timur (Sangatta) | KC | KC - US |
| 138 | Sulawesi | Kab. Bone | KC | KC - US |
| 139 | Sulawesi | Kab. Bone - Kota Bulukumba | KSKC | KSKC - US |
| 140 | Sulawesi | Kota Gorontalo | KC | KC - US |
| 141 | Sulawesi | Kota Kendari | KC | KC - US |
| 142 | Sulawesi | Kota Kendari - Kota Baubau | KSKC | KSKC - US |
| 143 | Sulawesi | Kota Makassar | KC | KC - US |
| 144 | Sulawesi | Kab. Mamuju | KC | KC - US |
| 145 | Sulawesi | Kota Palopo | KC | KC - US |
| 146 | Sulawesi | Kota Palopo - Kab. Luwu Timur (Mangkutana) | KSKC | KSKC - US |
| 147 | Sulawesi | Kota Parepare | KC | KC - US |
| 148 | Sulawesi | Kota Gorontalo - Kota Kotamobagu | KSKC | KSKC - US |
| 149 | Sulawesi | Kota Kendari - Kab. Kolaka | KSKC | KSKC - US |
| 150 | Sulawesi | Kota Kendari - Kab. Morowali | KSKC | KSKC - US |
| 151 | Sulawesi | Kab. Mamuju - Kota Polewali Mandar | KSKC | KSKC - US |
| 152 | Sulawesi | Kota Parepare - Kab. Wajo (Sengkang) | KSKC | KSKC - US |
| 153 | Sulawesi | Kota Manado | KC | KC - US |
| 154 | Sulawesi | Kota Palu | KC | KC - US |
| 155 | BNT | Kota Denpasar (Bali) | KC | KC - US |
| 156 | BNT | Kota Kupang | KC | KC - US |
| 157 | BNT | Kabupaten Lombok Timur (Selong) | KSKC | KSKC - US |
| 158 | BNT | Kota Denpasar (Bali) - Kab. Buleleng (Singaraja) | KSKC | KSKC - US |
| 159 | BNT | Kota Denpasar (Bali) - Kab. Tabanan | KSKC | KSKC - US |
| 160 | BNT | Kota Mataram | KC | KC - US |

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure

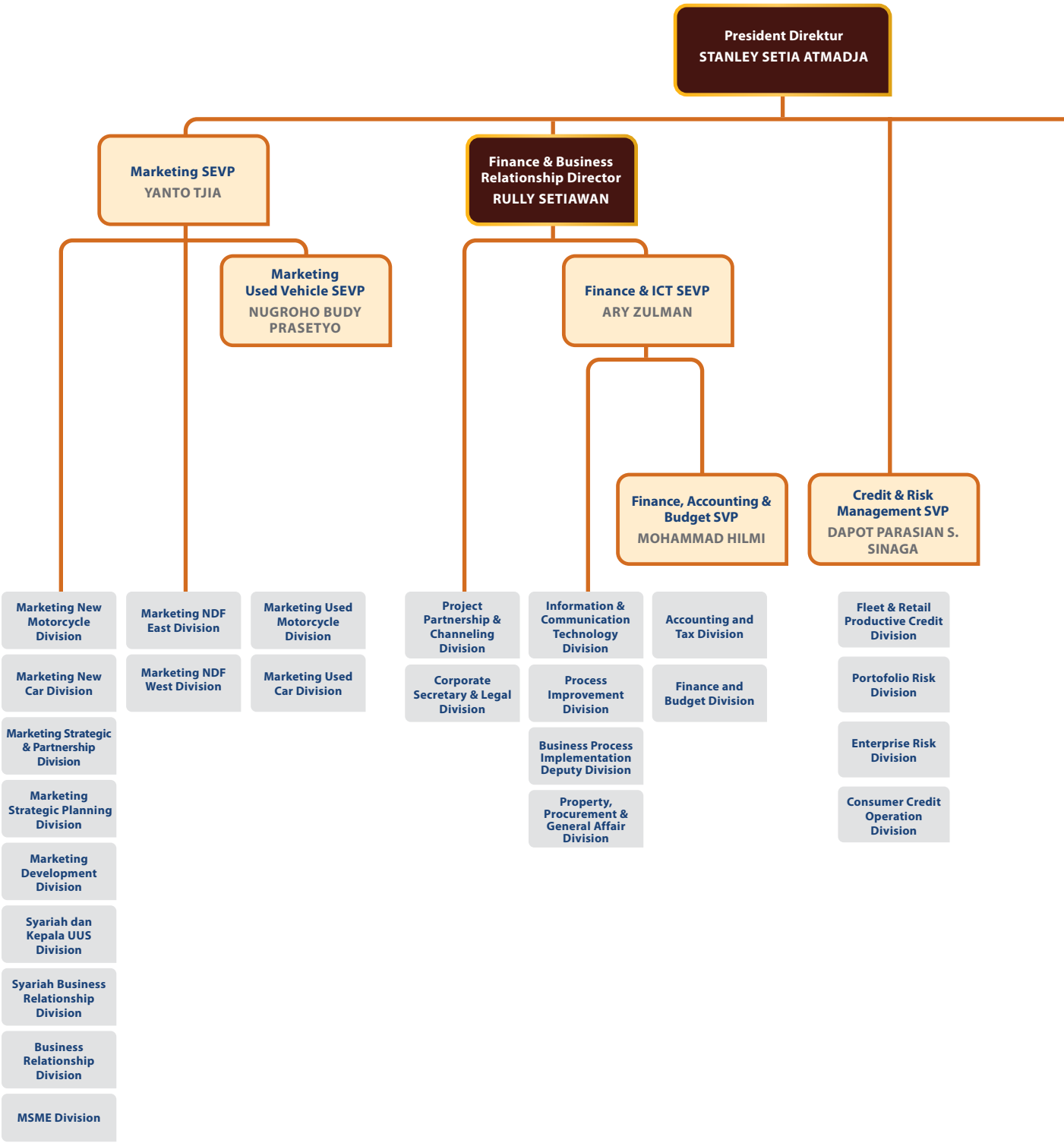

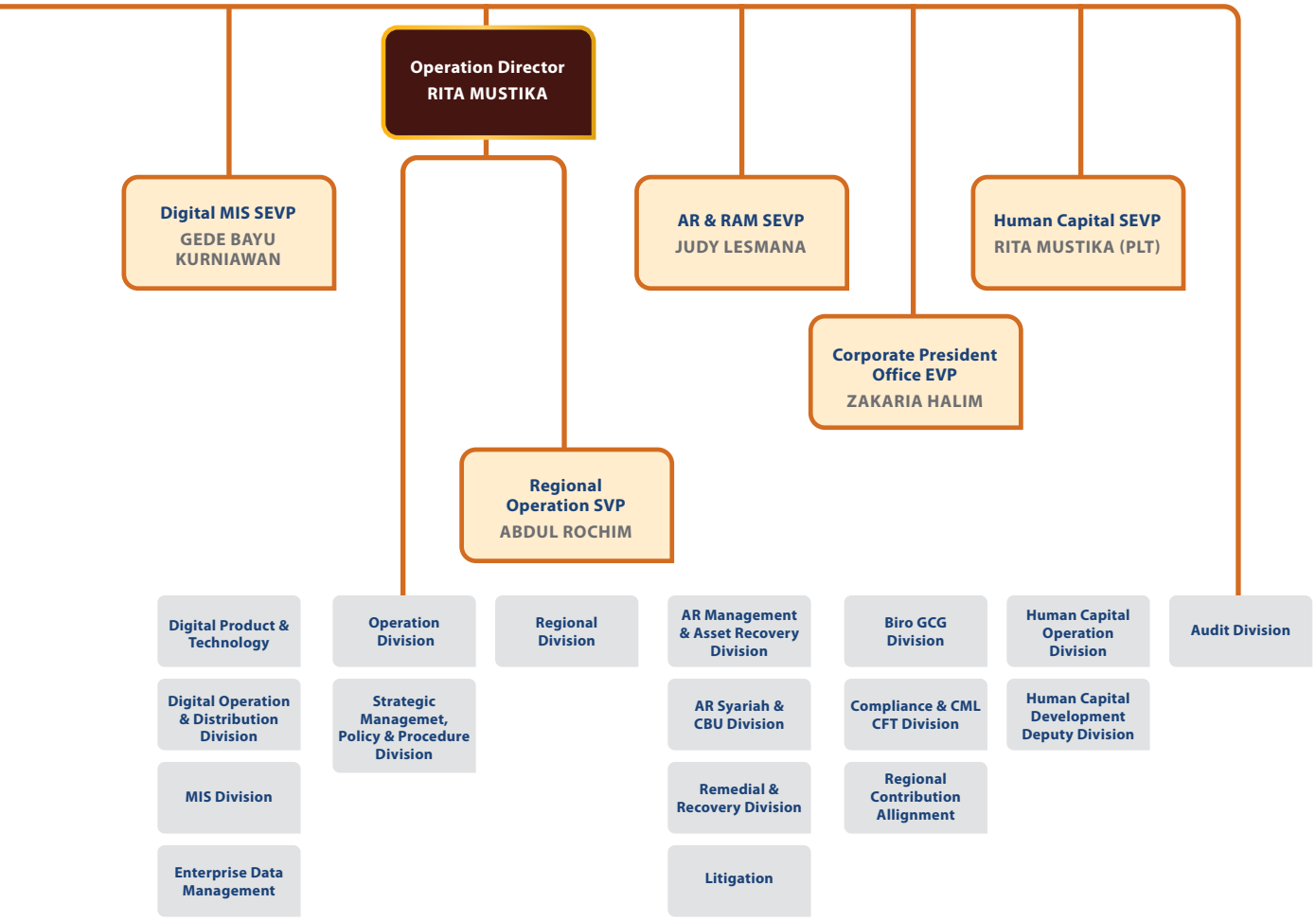
Operation Director
RITA MUSTIKA
Digital MIS SEVP
GEDE BAYU KURNIAWAN
AR & RAM SEVP
JUDY LESMANA
Human Capital SEVP
RITA MUSTIKA (PLT)
Corporate President Office EVP
ZAKARIA HALIM
Regional Operation SVP
ABDUL ROCHIM
Digital Product & Technology
Digital Operation & Distribution Division
MIS Division
Enterprise Data Management
Operation Division
Strategic Managemet, Policy & Procedure Division
Regional Division
AR Management & Asset Recovery Division
AR Syariah & CBU Division
Remedial & Recovery Division
Litigation
Biro GCG Division
Compliance & CML CFT Division
Regional Contribution Allignment
Human Capital Operation Division
Human Capital Development Deputy Division
Audit Division

Loro Blonyo merupakan hasil karya seni rupa Jawa berbentuk sepasang manusia duduk bersila dengan menggunakan pakaian tradisional khas Jawa. Patung Loro Blonyo pada hakikatnya adalah simbol KEMAKMURAN, KESUBURAN dan KEBERLANJUTAN.

Loro Blonyo is Javanese fine art in the form of a couple sitting cross-legged wearing traditional Javanese clothing. The Loro Blonyo statue is essentially a symbol of PROSPERITY, FERTILITY and SUSTAINABILITY.

# SUSUNAN DAN PROFIL DEWAN KOMISARIS

Composition and Profile of the Board of Commissioners

## KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2023

Chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2023

| **Periode 1 Januari 2023 s.d. 13 November 2023**<br>Period of January 1, 2023 to November 13, 2023 | **Periode 13 November s.d. 31 Desember 2023**<br>Period of November 13 to December 31, 2023 | **Keterangan**<br>Notes |
|---|---|---|
| **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | - |
| **Erida**<br>Komisaris<br>Commissioner | **Erida**<br>Komisaris<br>Commissioner | - |
| **Mansyur S. Nasution**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | | Tidak lagi menjabat sejak 30 Juni 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 tanggal 30 Juni 2023.<br>No longer in office since June 30, 2023 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2022 on June 30, 2023. |
| | **Kusman Yandi**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 13 November 2023 melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-78/PL.02/2023.<br>Appointed as Independent Commissioner since November 13, 2023 through Decree of OJK Board of Commissioners No. KEP-78/PL.02/2023. |

# IGNATIUS SUSATYO WIJOYO

**Komisaris Utama** - President Commissioner

**PERIODE JABATAN**

30 Maret 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Kelahiran Yogyakarta, 23 Maret 1969
Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

**RIWAYAT PENUNJUKAN DAN DASAR HUKUM**

Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Beliau pertama kali diangkat untuk menjabat Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 100 tanggal 30 Juli 2019.

**PENGESAHAN DARI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**

Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-389/NB.11/2019 tanggal 15 Juli 2019.

**PENDIDIKAN**

- Magister (S2) Manajemen Internasional dari Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (2006)
- Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1993)

**SERTIFIKASI PROFESI YANG MASIH BERLAKU**

- Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2023.
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2019.

**TERM OF OFFICE**

March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024.

**PERSONAL DATA**

Indonesian Citizen
54 years old
Born in Yogyakarta, March 23, 1969
Based in Bekasi, West Java, Indonesia

**APPOINTMENT HISTORY AND LEGAL BASIS**

Appointed as President Commissioner through a resolution of the Shareholders outside the GMS which has been legalized in Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Jakarta, for the term of office until the GMS to be held in 2024. He was first appointed to serve as President Commissioner based on the Deed of Resolution Outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 100 dated July 30, 2019.

**RATIFICATION FROM FINANCIAL SERVICES AUTHORITY**

The results of the fit and proper assessment from OJK with Letter No. KEP-389/NB.11/2019 dated July 15 , 2019.

**EDUCATION**

- Masters (S2) in International Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta (2006)
- Bachelor (S1) in Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta (1993)

**VALID PROFESSIONAL CERTIFICATE**

- Risk Management Certification for Financing Companies, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2023.
- Basic Financing Certification – Commisioner, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2019

**IGNATIUS SUSATYO WIJOYO**

**Komisaris Utama**
President Commissioner

## RIWAYAT PEKERJAAN

Berkarir sebagai Management Trainee di PT Toyota Astra Motor sejak tahun 1993 s.d 1994, dilanjutkan di PT Astra Sedaya Finance sejak 1995 s.d 2005 sebagai Finance Officer (1995), Treasury Assistant Manager PT Astra Sedaya Finance (1995-1996), Representative Office Head Tangerang PT Astra Collection Sedaya Finance (1997), CP Head Cabang Surabaya PT Astra Sedaya Finance (1998-1999), Service and Collection Head Fleet PT Astra Sedaya Finance (2000-2001), Branch Manager Kelapa Gading PT Astra Sedaya Finance (2002-2003), Manager Collection Area Jawa PT Astra Sedaya Finance (2004), Collection & Remedial Division Head PT Astar Sedaya Finance (2004-2005), Operation Division Head PT Astra Sedaya Finance (2005), kemudian berkarir di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2006 s.d 2009 yaitu Senior General Manager Recovery Asset Management Division & Recovery Division di PT Adira Dinamika Multifinance (2006 – 2009), kemudian berkarir di PT Mandiri Tunas Finance tahun 2009 s.d 2018 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama PT Mandiri Tunas Finance (2010 – 2018), lalu berkarir di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak 2018 s.d September 2023 menjabat sebagai Executive Vice President – Consumer Loans Group, sejak Juli 2022 s.d September 2023 menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan Usaha dan Kerja Sama Universitas Gadjah Mada, kemudian sejak September 2023 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Keuangan di RS Pusat Otak Nasional (PON).

## RANGKAP JABATAN

**Di dalam Perusahaan:**

- Anggota Komite Audit
- Anggota Komite Pemantau Risiko

**Di luar Perusahaan:**

- Wakil Rektor Universitas Gadjah Mada (Juli 2022-September 2023)
- Direktur Perencanaan dan Keuangan – Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (September 2023 - sekarang)

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

## WORK EXPERIENCE

Started his career as a Management Trainee at PT Toyota Astra Motor from 1993 to 1994, followed by a role at PT Astra Sedaya Finance from 1995 to 2005, with positions including Finance Officer (1995), Treasury Assistant Manager at PT Astra Sedaya Finance (1995-1996), Representative Office Head in Tangerang at PT Astra Collection Sedaya Finance (1997), CP Head at the Surabaya Branch of PT Astra Sedaya Finance (1998-1999), Service and Collection Head for Fleet at PT Astra Sedaya Finance (2000-2001), Branch Manager in Kelapa Gading at PT Astra Sedaya Finance (2002-2003), Manager for the Java Collection Area at PT Astra Sedaya Finance (2004), Collection & Remedial Division Head at PT Astra Sedaya Finance (2004-2005), and Operation Division Head at PT Astra Sedaya Finance (2005). Then, he worked at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2006 to 2009, holding the position of Senior General Manager of the Recovery Asset Management Division & Recovery Division at PT Adira Dinamika Multifinance (2006 – 2009), then at PT Mandiri Tunas Finance from 2009 to 2018 with the final position as President Director. Then he joined PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2018 to September 2023 as Executive Vice President – Consumer Loans Group, from July 2022 to September 2023 as Vice-Chancellor for Research, Business Development, and Cooperation at Universitas Gadjah Mada, and then, from September 2023 to present, serving as Director of Planning and Finance at the National Brain Center Hospital (PON).

## CONCURRENT POSITION

**Within the Company:**

- Member of the Audit Committee
- Member of the Risk Monitoring Committee

**Outside the Company:**

- Vice Chancellor of Gadjah Mada University (July 2022-September 2023)
- Director of Planning and Finance at the National Brain Center Hospital (September 2023 - present)

## AFFILIATION

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders up to the ultimate owner entity.

**ERIDA**

**Komisaris**
Commissioner

# ERIDA

**Komisaris** - Commissioner

### PERIODE JABATAN

30 Maret 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2024

### TERM OF OFFICE

March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024

### DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 57 tahun
Kelahiran Jakarta, 28 November 1966
Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

### PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
57 years old
Born in Jakarta, November 28, 1966
Based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### RIWAYAT PENUNJUKAN DAN DASAR HUKUM

Diangkat sebagai Komisaris melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Mandiri Utama Finance No. 01 tanggal 2 April 2018 dan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mandiri Utama Finance No. 19 tanggal 21 Januari 2015.

### APPOINTMENT HISTORY AND LEGAL BASIS

Appointed as Commissioner through a resolution of the Shareholders outside the GMS which has been legalized in Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Jakarta, for the term of office until the GMS to be held in 2024. Previously, she served as Commissioner appointed pursuant to Deed of Resolution of Annual GMS of PT Mandiri Utama Finance No. 01 dated April 2, 2018 and Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Mandiri Utama Finance No. 19 dated January 21, 2015.

### PENGESAHAN DARI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-305/NB.11/2015 tanggal 9 Juni 2015.

### RATIFICATION FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)

The results of the fit and proper assessment from OJK with Letter No. KEP-305/NB.11/2015 dated June 9, 2015.

### PENDIDIKAN

Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta (1990)

### EDUCATION

Bachelor (S1) in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1990)

### SERTIFIKASI PROFESI YANG MASIH BERLAKU

- Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Komisaris, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) - 2023
- Sertifikasi Manajemen Risiko, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2018

### VALID PROFESSIONAL CERTIFICATE

- Basic Financing Certification – Commisioner, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) – 2023
- Risk Management Certification, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2018

## RIWAYAT PEKERJAAN

Berkarir di PT Inti Salim Corporation sebagai Internal Auditor (1989-1991), kemudian PT Sarana Perdana Engineering & Group sebagai Group Financial Controller (1991-1995), dilanjutkan di PT Jaya Real Property Tbk dimulai sebagai Finance Division Head (1995-2000), Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk (2000-2001), selanjutnya di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selaku Finance Director (2001-2005), dengan jabatan terakhir sebagai Chief Operating Officer (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance. Kemudian berkarir di PT Triputra Investindo Arya dengan jabatan sebagai Director & Chief Financial Officer sejak 2011 s.d 2012 dan PT Triputra Agro Persada sebagai Director & Chief Financial Officer sejak 2012 s.d sekarang.

## WORK EXPERIENCE

Worked at PT Inti Salim Corporation as Internal Auditor (1989-1991), then at PT Sarana Perdana Engineering & Group as Group Financial Controller (1991-1995), then at PT Jaya Real Property Tbk as Finance Division Head (1995-2000), Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk (2000-2001), then at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as Finance Director (2001-2005), with last position as Chief Operating Officer (COO). She then worked at PT Triputra Investindo Arya as Director & Chief Financial Officer from 2011 to 2012 and PT Triputra Agro Persada as Director & Chief Financial Officer from 2012 to present.

## RANGKAP JABATAN

**Di dalam Perusahaan:**

- Anggota Komite Audit
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko.

**Di luar Perusahaan:**

- Director & Chief Financial Officer PT Triputra Agro Persada (2012-sekarang)
- Director & Chief Financial Officer PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang)

## CONCURRENT POSITION

**Within the Company:**

- Member of Audit Committee
- Member of Nomination and Remuneration Committee
- Member of Risk Monitoring Committee

**Outside the Company:**

- Director & Chief Financial Officer of PT Triputra Agro Persada (2012-present)
- Director & Chief Financial Officer of PT Triputra Investindo Arya (2011-present)

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

## AFFILIATION

Has no affiliation either with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with shareholders up to the final owner entity.

**KUSMAN YANDI**

**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

# KUSMAN YANDI

**Komisaris Independen** - Independent Commissioner

**PERIODE JABATAN:**

13 November 2023 s.d RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2026.

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun
Kelahiran Dumai, 1 Mei 1965
Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

**RIWAYAT PENUNJUKAN DAN DASAR HUKUM**

Diangkat sebagai Komisaris Independen Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 07 tanggal 13 November 2023 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., notaris di Jakarta. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat sebagai Komisaris Mandiri Utama Finance.

**PENGESAHAN DARI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**

Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-78/PL.02/2023 tanggal 21 Oktober 2023.

**PENDIDIKAN**

- Magister (S2) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (2009)
- Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Negeri Riau (1989)

**SERTIFIKASI PROFESI YANG MASIH BERLAKU**

- Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Komisaris, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) - 2023
- Sertifikasi Manajemen Risiko, Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2023

**TERM OF OFFICE:**

November 13, 2023 until the Annual GMS to be held in 2026.

**PERSONAL DATA**

Indonesian Citizen
58 years old
Born in Dumai, May 1, 1965
Based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**APPOINTMENT HISTORY AND LEGAL BASIS**

Appointed as Independent Commissioner by the Shareholders outside the GMS which has been institutionalized in Deed of GMS Resolution No. 07 dated November 13, 2023 made before Ashoya Ratam, SH, MKn, a notary in Jakarta. He has not previously served as Commissioner of Mandiri Utama Finance.

**RATIFICATION FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)**

The result of fit and proper test from OJK with Letter No. KEP-78/PL.02/2023 dated October 21, 2023.

**EDUCATION**

- Master (S2) Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (2009)
- Bachelor (S1) Accounting from Riau State University (1989)

**VALID PROFESSIONAL CERTIFICATE**

- Basic Financing Certification – Commisioner, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) - 2023
- Risk Management Certification, Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2023

## RIWAYAT PEKERJAAN

Kusman Yandi memulai karir sebagai Management Trainee di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 1989, dilanjutkan di PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) pada tahun 1991. Sejak tahun 1999 bergabung dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President-Commercial Banking Center pada tahun 2007 s.d 2013 dan Executive Business Officer di Direktorat Commercial & Business Banking pada 2013 s.d 2014. Kemudian menjabat sebagai Senior Executive Vice President (SEVP) di Direktorat Wholesale, Treasury & International Banking, PT Bank Syariah Mandiri pada 2014 s.d 2015 dan sebagai Direktur Wholesale Banking tahun 2015 s.d 2021 sebelum diangkat sebagai sebagai Direktur Wholesale & Transaction Banking di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) pada tahun 2021 s.d 2022, dan akhirnya menduduki jabatan Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance sejak 2023 s.d sekarang.

## WORK EXPERIENCE

Kusman Yandi began his career as a Management Trainee at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in 1989, followed by PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) in 1991. Since 1999, he has been with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with his last position as Vice President-Commercial Banking Center from 2007 to 2013 and as an Executive Business Officer in the Commercial & Business Banking Directorate from 2013 to 2014. He then served as Senior Executive Vice President (SEVP) in the Wholesale, Treasury & International Banking Directorate at PT Bank Syariah Mandiri from 2014 to 2015, and as Director of Wholesale Banking from 2015 to 2021 before being appointed as Director of Wholesale & Transaction Banking at PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) from 2021 to 2022, and finally assuming the position of Independent Commissioner of PT Mandiri Utama Finance since 2023 to the present.

## RANGKAP JABATAN

**Di dalam Perusahaan:**

- Anggota Komite Audit
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko

**Di luar Perusahaan:** Tidak ada

## CONCURRENT POSITION

**Within the Company:**

- Member of Audit Committee
- Member of Nomination and Remuneration Committee
- Member of Risk Monitoring Committee

**Outside the Company:** None

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

**Keterangan:** surat pernyataan independensi Kusman Yandi selaku Komisaris Independen Perusahaan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan.

## AFFILIATION

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders up to the ultimate owner entity.

**Note:** the independence statement letter of Kusman Yandi as Independent Commissioner of the Company can be found in the Corporate Governance chapter.

# SUSUNAN DAN PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Composition and Profile of the Sharia Supervisory Board

**Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Pengawas Syariah.**

In 2023 there were no changes in the composition of the Sharia Supervisory Board.

**KH ABDUL GHOFARROZIN**

**Ketua Dewan Pengawas Syariah**
Chairman of the Sharia Supervisory Board

# ABDUL GHOFARROZIN

**Ketua Dewan Pengawas Syariah** - Chairman of the Sharia Supervisory Board

**PERIODE JABATAN:**
27 April 2022 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

**TERM OF OFFICE:**
April 27, 2022 until the GMS to be held in 2024.

**DATA PRIBADI**
Warga Negara Indonesia
Usia 47 tahun
Kelahiran Pati, 31 Juli 1976
Berdomisili di Pati, Jawa Tengah, Indonesia

**PERSONAL DATA**
Indonesian Citizen
47 years old
Born in Pati, July 31, 1976
Based in Pati, Central Java, Indonesia

**RIWAYAT PENUNJUKAN DAN DASAR HUKUM**
Diangkat dan efektif sebagai Dewan Pengawas Syariah melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta No. 72 tanggal 28 April 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan sejak 27 April 2022 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

**APPOINTMENT HISTORY AND LEGAL BASIS**
Appointed and effective as Sharia Supervisory Board through a resolution of the Shareholders outside the GMS which has been instituted in Deed No. 72 dated April 28, 2022 made before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Jakarta, for the term of office from April 27, 2022 until the Annual GMS to be held in 2024.

**PENGESAHAN DARI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**
Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-11/NB.21/2022 tanggal 1 Maret 2022.

**RATIFICATION FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)**
The result of fit and proper test from OJK with Letter No. KEP-11/NB.21/2022 dated March 1, 2022.

**REKOMENDASI DARI DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA (DSN MUI)**

Hasil rekomendasi dari DSN MUI dengan Surat No. U-494/DSN-MUI/VII/2017 tanggal 14 Juli 2021.

**RECOMMENDATION FROM THE NATIONAL SHARIA COUNCIL OF THE INDONESIAN ULEMA COUNCIL (DSN MUI)**
The results of the recommendation from DSN MUI with Letter No. U-494/DSN-MUI/VII/2017 dated July 14, 2021.

**PENDIDIKAN**
- Master of Education, Leadership Policy and Change Monash University (2004)
- Sarjana Agama Institut Agama Islam Al-Aqidah (2001)

**EDUCATION**
- Master of Education, Leadership Policy and Change Monash University (2004)
- Bachelor of Religion, Al-Aqidah Islamic Institute (2001)

**SERTIFIKASI PROFESI YANG MASIH BERLAKU**
Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (MUI) - 2022.

**VALID PROFESSIONAL CERTIFICATE**
Sharia Supervisory Board Certification, National Sharia Board – Indonesian Ulema Council (MUI) - 2022.

## RIWAYAT PEKERJAAN

Selain menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Pesantren Maslakul Huda tahun (2022-sekarang), Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2020-sekarang), Dewan Pengarah Badan Artbitrase Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (2020-sekarang), Pengasuh Pesantren Maslakul Huda Pati (2004-sekarang), Rektor Institut Pesantren Mathaliul Falah (2008-Sekarang), Ketua Majelis Masyayikh Kementerian Agama Republik Indonesia (2021-sekarang), dan Ketua Tanfidziyah PWNU Jateng (2024-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat Dewan Pakar Pengurus Pusat Masyarakat Ekonomi Syariah (2021-2023), Anggota Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota Ombudsman Republik Indonesia, Kementerian Sekretariat Negara RI (2021), Anggota Dewan Ketahanan Pangan Nasional sejak (2017-2019), Ketua Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PBNU Jakarta (2016-2021), Ketua Umum Yayasan Pesantren Maslakul Huda (2012-2022), Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast (2017-2022), Staff Khusus Presiden RI Sekretariat Kabinet RI (2017-2019), Ketua Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PWNU Jawa Tengah (2013-2016), Komisaris Utama PT BPRS Artha Mas Abadi (2006-2018), and Katib Syuriah PBNU Jakarta (2022-2024).

## WORK EXPERIENCE

Aside from serving as the Chairman of the Sharia Supervisory Board, currently he also serves as the Chairman of the Board of Trustees of Maslakul Huda Islamic Boarding School (2022-present), Deputy Secretary General of the Central Board of the Indonesian Ulema Council (MUI) (2020-present), Governing Board of the National Shari'ah Arbitration Board of the Indonesian Ulema Council (2020-present), Caretaker of Maslakul Huda Pati Islamic Boarding School (2004-present), Chancellor of Mathaliul Falah Islamic Boarding School Institute (2008-present), Chairman of the Majelis Masyayikh of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (2021-present), and Chairman of Tanfidziyah PWNU Central Java (2024-present). Previously, he served as Expert Council of the Central Board of Management of the Sharia Economic Society (2021-2023), Member of the Selection Committee for the Selection of Candidates for Members of the Ombudsman of the Republic of Indonesia, Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2021), Member of the National Food Security Council (2017-2019), Chairman of Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PBNU Jakarta (2016-2021), Chairman of the Maslakul Huda Islamic Boarding School Foundation (2012-2022), Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast (2017-2022), Special Staff to the President of Indonesia at the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2017-2019), Chairman of Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PWNU Central Java (2013-2016), President Commissioner of PT BPRS Artha Mas Abadi (2006-2018), and Katib Syuriah PBNU Jakarta (2022-2024).

## RANGKAP JABATAN

**Di dalam Perusahaan:** Tidak ada

**Di luar Perusahaan:**

- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pesantren Maslakul Huda tahun (2022-sekarang)
- Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2020-sekarang)
- Dewan Pengarah Badan Arbitrase Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (2020-sekarang)
- Pengasuh Pesantren Maslakul Huda Pati (2004-sekarang).

## CONCURRENT POSITION

**Within the Company:** None

**Outside the Company:**

- Chairman of the Board of Trustees of Maslakul Huda Islamic Boarding School Foundation (2022-present)
- Deputy Secretary General of the Central Board of the Indonesian Ulema Council (MUI) (2020-present)
- Governing Board of the National Shari'ah Arbitration Board of the Indonesian Ulema Council (2020-present)
- Caretaker of Maslakul Huda Pati Islamic Boarding School (2004-present).

- Rektor Institut Pesantren Mathaliul Falah (2008-Sekarang)
- Ketua Majelis Masyayikh Kementerian Agama Republik Indonesia (2021-sekarang)
- Ketua Tanfidziyah PWNU Jateng (2024-sekarang)

- Chancellor of Mathaliul Falah Islamic Boarding School Institute (2008-present)
- Chairman of the Majelis Masyayikh of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (2021-present)
- Chairman of Tanfidziyah PWNU Central Java (2024-present)

**HUBUNGAN AFILIASI**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Pengawas Syariah lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

**AFFILIATION**

Has no affiliation with other Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders up to the ultimate owner entity.

**M. ZIYADULHAQ**

**Anggota Dewan Pengawas Syariah**
Member of the Sharia Supervisory Board

# M. ZIYADULHAQ

**Anggota Dewan Pengawas Syariah** - Member of Sharia Supervisory Board

**PERIODE JABATAN**

30 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Tuban, 5 Januari 1978
Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

**RIWAYAT PENUNJUKAN DAN DASAR HUKUM**

Diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilembagakan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan sejak 30 Maret 2021 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dalam Akta No. 24 tanggal 12 Maret 2018.

**PENGESAHAN DARI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**

Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-18/NB.22/2018 tanggal 26 Februari 2018.

**REKOMENDASI DARI DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA (DSN MUI)**

Hasil rekomendasi dari DSN MUI dengan Surat No. U0648/DSN-MUI/X/2017 tanggal 14 November 2017.

**TERM OF OFFICE**

March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024.

**PERSONAL DATA**

Indonesian Citizen
45 years old
Born in Tuban, January 5, 1978
Based in South Tangerang, Banten, Indonesia

**APPOINTMENT HISTORY AND LEGAL BASIS**

Appointed as Sharia Supervisory Board through a resolution of the Shareholders Outside GMS which has been instituted in Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Jakarta, for the term of office from March 30, 2021 until the Annual GMS to be held in 2024. Previously, he had served as Sharia Supervisory Board, which was appointed based on the resolution of the Annual GMS in Deed No. 24 dated March 12, 2018.

**RATIFICATION FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)**

The results of the fit and proper test from OJK with Letter No. KEP-18/NB.22/2018 dated February 26, 2018.

**RECOMMENDATION FROM THE NATIONAL SHARIA COUNCIL OF THE INDONESIAN ULEMA COUNCIL (DSN MUI)**

The results of the recommendation from DSN MUI with Letter No. U0648/DSN-MUI/X/2017 dated November 14, 2017.

## PENDIDIKAN

- Phd Program, Quran and Sunnah Studies, Faculty of Islamic Revealed Knowledge and Human Science (IRKHS), International Islamic University Malaysia (IIUM), Kuala Lumpur, Malaysia (2017)
- Program Internasional, Pasca Sarjana Institut Ilmu Al Quran (IIQ), Konsentrasi 'Ulumul Quran/Tafsir (2008)
- Syari'ah Economic Banking Institute (SEBI), jurusan Muamalah (Manajemen Lembaga Keuangan Syari'ah), Konsentrasi Manajemen Perbankan Syari'ah (2005)
- Sarjana (S1) Fakultas Syari'ah Jurusan Al Ahwal As Syakhsiyyah, Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran (PTIQ), Jakarta (2004)

## EDUCATION

- Phd Program, Quran and Sunnah Studies, Faculty of Islamic Revealed Knowledge and Human Science (IRKHS), International Islamic University Malaysia (IIUM), Kuala Lumpur, Malaysia (2017)
- International Program, Post -Graduate Institute of Al-Quran Science (IIQ), Concentration of 'Ulumul Quran/Tafsir (2007 – 2008)
- Sharia Economic Banking Institute (SEBI), Department of Muamalah (Management of Sharia Financial Institutions), Concentration in Sharia Banking Management (2005)
- Bachelor's Degree (S1), Faculty of Sharia, Department of Al Ahwal As Syakhsiyyah, College of Al-Quran Science (PTIQ), Jakarta (2004)

## SERTIFIKASI PROFESI YANG MASIH BERLAKU

Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) - 2021.

## VALID PROFESSIONAL CERTIFICATE

Sharia Supervisory Board Certification, National Sharia Board – Indonesian Ulema Council (MUI) - 2021.

## RIWAYAT PEKERJAAN

Saat ini beliau juga menjabat sebagai advisor SDM di PT Global Business Services (GOS) Indoraya Jakarta (2012-sekarang), Komisaris PT Tarbia Insan Qurania (TIQ) Jakarta (2013-sekarang), dan sebagai Dosen Tetap Pasca Sarjana, Program Studi Ilmu AlQuran dan Tafsir (IAT) Institut Ilmu AlQuran (IIQ) Jakarta (2018-sekarang).

## WORK EXPERIENCE

Currently, he also serves as an HR advisor at PT Global Business Services (GOS) Indoraya Jakarta (2012-present), Commissioner of PT Tarbia Insan Qurania (TIQ) Jakarta (2013-present), and as a Permanent Lecturer in the Postgraduate Programme of AlQuran and Tafsir Studies (IAT) at the Institute of AlQuran Studies (IIQ) Jakarta (2018-present).

## RANGKAP JABATAN

**Di dalam Perusahaan:** Tidak ada

**Di luar Perusahaan:**

Dosen Tetap Pasca Sarjana, Program Studi Ilmu AlQuran dan Tafsir (IAT) Institut ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta (2018-sekarang)

## CONCURRENT POSITION

**Within the Company:** None

**Outside the Company:**

Permanent Postgraduate Lecturer, Qur'an and Tafsir Science Study Program (IAT), Institute of Al-Quran Science (IIQ) Jakarta (2018-present)

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

## AFFILIATION

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders up to the ultimate owner entity.

# SUSUNAN DAN PROFIL DIREKSI

Composition and Profile of the Board of Directors

**Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi Perusahaan.**

In 2023, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

## SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2023

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2023

| **Jabatan**<br>Position | **Nama**<br>Name | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|
| Direktur Utama<br>President Director | Stanley Setia Atmadja | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 31 dated March 30, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, a notary in Jakarta. |
| Direktur<br>Director | Rita Mustika | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 31 dated March 30, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, a notary in Jakarta. |
| Direktur<br>Director | Rully Setiawan | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 45 tanggal 26 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 45 dated July 26, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, a notary in Jakarta. |

**Stanley Setia Atmadja**

**Direktur Utama**
President Director

# STANLEY SETIA ATMADJA

**Direktur Utama**
President Director

**PERIODE JABATAN**
30 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

**DATA PRIBADI**
Warga Negara Indonesia
Usia 67 tahun
Kelahiran Jakarta, 24 Agustus 1956
Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

**RIWAYAT PENUNJUKAN DAN DASAR HUKUM**
Diangkat sebagai Direktur Utama melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilegalisasikan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Beliau telah menjabat Direktur Utama sejak awal berdiri Perusahaan yang disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 01 tanggal 2 April 2018 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 19 tanggal 21 Januari 2015.

**PENGESAHAN DARI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**
Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-302/NB.11/2015 tanggal 9 Juni 2015.

**PENDIDIKAN**
- Master (S2) of Business Administration dari University of La Verne, Amerika Serikat (1984)
- Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1982)

**TERM OF OFFICE**
March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024.

**PERSONAL DATA**
Indonesian Citizen
67 years old
Born in Jakarta, August 24, 1956
Based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**APPOINTMENT HISTORY AND LEGAL BASIS**
Appointed as President Director through a resolution of the Shareholders outside the GMS which has been legalized in Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Jakarta, for the term of office until the GMS to be held in 2024. He has served as President Director since the inception of the Company which was legalized through Deed No. 01 of Annual GMS Resolution dated April 2, 2018 and Deed of Company Establishment No. 19 dated January 21, 2015.

**RATIFICATION FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)**
The result of the fit and proper test from OJK with Letter No. KEP-302/NB.11/2015 dated Juni 9, 2015.

**EDUCATION**
- Master (S2) of Business Administration from the University of La Verne, United States (1984)
- Bachelor (S1) of Management Economics from Trisakti University, Jakarta (1982)

## SERTIFIKASI PROFESI YANG MASIH BERLAKU

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2016
- Sertifikasi Syariah, KARIM - 2023
- Sertifikasi Manajemen Risiko, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) - 2023

## VALID PROFESSIONAL CERTIFICATION

- Financing Expert Certification, Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2016
- Sharia Certification, KARIM - 2023
- Risk Management Certification, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) - 2023

## RIWAYAT PROFESI

Mulai berkarir di Citibank, NA pada tahun 1984 s.d 1987 dan dilanjutkan di PT Citicorp Leasing Indonesia tahun 1988 s.d 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Selanjutnya berkarir di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 1991 s.d 2012 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Rajawali Greenland Utama sejak 2012 s.d sekarang dan Komisaris Utama Asco Capital sejak 2019 s.d sekarang.

## WORK EXPERIENCE

Started his career at Citibank, NA from 1984 to 1987 and continued at PT Citicorp Leasing Indonesia from 1988 to 1990 with his last position as Director. Subsequently, he pursued a career at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1991 to 2012, with his last position as President Director. Currently he also serves as Commissioner of PT Rajawali Greenland Utama since 2012 to present and President Commissioner of Asco Capital since 2019 to present.

## RANGKAP JABATAN

**Di dalam Perusahaan:** Tidak ada

**Di luar Perusahaan:**

- Komisaris Utama Asco Capital (2019-sekarang).
- Komisaris PT Rajawali Greenland Utama (2012-sekarang)

**Keikutsertaan dalam Satuan Kerja:**
Satuan Kerja Kepatuhan

## CONCURRENT POSITION

**Within the Company:** None

**Outside the Company:**

- President Commissioner of Asco Capital (2019-present)
- Commissioner of PT Rajawali Greenland Utama (2012-present)

**Position in the Work Unit:**
Compliance Working Unit

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham yakni PT Asco Investindo di mana beliau merupakan pemegang saham pengendali PT Asco Investindo.

## AFFILIATION

Has no affiliation with the Board of Commissioners and other Directors. He is affiliated with the shareholder of PT Asco Investindo where he is the controlling shareholder of PT Asco Investindo.

**RITA MUSTIKA**

**Direktur Operasional**
Operation Director

# RITA MUSTIKA

## Direktur Operasional - Operation Director

### PERIODE JABATAN

30 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

### TERM OF OFFICE

March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024.

### DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Malang, 14 Juli 1970
Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

### PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
53 years old
Born in Malang, July 14, 1970
Based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### RIWAYAT PENUNJUKAN DAN DASAR HUKUM

Diangkat sebagai Direktur melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilegalisasikan dalam Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau telah menjabat Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mandiri Utama Finance No. 46 tanggal 20 Agustus 2019.

### APPOINTMENT HISTORY AND LEGAL BASIS

Appointed as Director through a resolution of the Shareholders outside the GMS which has been legalized in Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Jakarta, for the term of office until the GMS to be held in 2024. Previously, she served as Director of the Company based on Deed of Statement of Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance No. 46 dated August 20, 2019.

### PENGESAHAN DARI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-427/NB.11/2019 tanggal 1 Agustus 2019.

### RATIFICATION FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)

The results of the fit and proper test from OJK with Letter No. KEP-427/NB.11/2019 dated August 1, 2019.

### PENDIDIKAN

- Magister (S2) *Strategic Management* dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2012)
- Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Manajemen dari Universitas Brawijaya Malang (1994)

### EDUCATION

- Masters (S2) of Strategic Management from Gajah Mada University, Yogyakarta (2012)
- Bachelor (S1) Management from Economic Faculty of Brawijaya University, Malang (1994)

### SERTIFIKASI PROFESI YANG MASIH BERLAKU

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) – 2018
- Sertifikasi Syariah, Iqtishad – 2018
- Sertifikasi Manajemen Risiko, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) - 2023

### VALID PROFESSIONAL CERTIFICATION

- Financing Expert Certification, Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2018
- Sharia Certification, Iqtishad – 2018
- Risk Management Certification, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) - 2023

## RIWAYAT PROFESI

Mulai berkarir di PT Astra International Tbk tahun 1998 s.d 2011 dengan jabatan terakhir sebagai *Business Operation System Manager*. Selanjutnya berkarir di PT Central Santosa Finance pada 2011 s.d 2015, dengan jabatan terakhir sebagai *Operation Board of Management*. Bergabung dengan MUF pada tahun 2015 hingga pada tahun 2019 diangkat sebagai Direktur.

## WORK EXPERIENCE

Started her career at PT Astra International Tbk from 1998 to 2011, with her last position as Business Operation System Manager. Subsequently, pursued a career at PT Central Santosa Finance from 2011 to 2015, with her last position as Operation Board of Management. Joined MUF in 2015 and was appointed as Director in 2019.

## RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

## CONCURRENT POSITION

Has no concurrent positions, either within or outside the Company.

## KEIKUTSERTAAN DALAM KOMITE

- Anggota Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah
- Anggota Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional
- Anggota Komite Manajemen Risiko

## POSITION IN THE COMMITTEES

- Member of the Sharia Business Unit Product and Development Committee
- Member of the Conventional Financing Business Product and Development Committee
- Member of the Risk Management Committee

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

## AFFILIATION

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or shareholders up to the ultimate owner entity.

**Rully Setiawan**

**Direktur Keuangan dan Hubungan Bisnis**
Finance and Business Relationship Director

# RULLY SETIAWAN

**Direktur Keuangan dan Hubungan Bisnis -** Finance and Business Relationship Director

**PERIODE JABATAN**

26 Juli 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

**TERM OF OFFICE**

July 26, 2021 until the GMS to be held in 2024.

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran Bandung, 9 Juli 1977
Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

**PERSONAL DATA**

Indonesian Citizen
46 years old
Born in Bandung, July 9, 1977
Based in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**RIWAYAT PENUNJUKAN DAN DASAR HUKUM**

Diangkat dan efektif sebagai Direktur melalui keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS yang telah dilegalisasikan dalam Akta No. 45 tanggal 26 Juli 2021, untuk masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahan.

**APPOINTMENT HISTORY AND LEGAL BASIS**

Appointed and effective as Director through a resolution of the Shareholders outside the GMS which has been legalized in Deed No. 45 dated July 26, 2021, for a term of office until the GMS to be held in 2024. Prior to this, he had never served in the Company's Board of Directors.

**PENGESAHAN DARI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**

Hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dengan Surat No. KEP-415/NB.11/2021 tanggal 30 Juni 2021.

**RATIFICATION FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)**

The results of the fit and proper test from OJK with Letter No. KEP-415/NB.11/2021 dated June 30, 2021.

**PENDIDIKAN**

- Magister (S2) Manajemen Keuangan Mikro Terpadu dari Universitas Padjajaran
- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari STIE Bandung

**EDUCATION**

- Master's Degree (S2) in Integrated Microfinance Management from Universitas Padjajaran
- Bachelor's Degree (S1) in Accounting Economics from STIE Bandung

**SERTIFIKASI PROFESI YANG MASIH BERLAKU**

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, Sertifikasi Profresi Pembiayaan Indonesia (SPPI) – 2021
- Sertifikasi Syariah, KARIM - 2023
- Sertifikasi Manajemen Risiko, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) - 2023

**VALID PROFESSIONAL CERTIFICATION**

- Financing Expert Certification, Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) - 2021
- Sharia Certification, KARIM - 2023
- Risk Management Certification, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) - 2023

## RIWAYAT PROFESI

Berkarir di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Officer Development Program (ODP) sejak tahun 2001 dan berpindah dari berbagai jabatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, baik di Kantor Pusat maupun Wilayah serta dilanjutkan jabatan sebagai Regional Senior Vice President (SVP) pada tahun 2018 s.d 2020 dan Group Head Corporate Secretary (Senior Vice President) tahun 2020.

## RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

## KEIKUTSERTAAN DALAM KOMITE :

Anggota Komite Manajemen Risiko

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham hingga ke entitas pemilik akhir.

## WORK EXPERIENCE

Started his career at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as an Officer Development Program (ODP) since 2001, progressing through various positions within the company, both at the Head Office and Regional levels. Later he hold the position of Regional Senior Vice President (SVP) from 2018 to 2020 and Group Head Corporate Secretary (Senior Vice President) in 2020.

## CONCURRENT POSITION

Has no concurrent positions, either within or outside the Company.

## POSITION IN THE COMMITTEES:

Member of the Risk Management Committee

## AFFILIATION

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or shareholders up to the ultimate owner entity.

# PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

## Profile of Executive Officers

### YANTO TJIA

Marketing Senior Executive Vice President (SEVP)

Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun
Menjabat sejak 4 Mei 2015
Dasar Pengangkatan:
Surat Tugas No. DOC2404001680/ST/HC/IV/2015 tertanggal 4 April 2015

*Indonesian citizen*
*58 years old*
*In office since May 4, 2015*
*Basis of Appointment:*
*Assignment Letter No. DOC2404001680/ST/HC/IV/2015 dated April 4, 2015*

## NUGROHO BUDY PRASETYO

Marketing Used Vehicle Senior Executive Vice President (SEVP)

Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun
Menjabat sejak 4 Mei 2015
Dasar Pengangkatan: SK No. 137/ST/HC/V/2015 Tanggal 4 Mei 2015

*Indonesian citizen*
*58 years old*
*In office since May 4, 2015*
*Basis of Appointment: SK No. 137/ST/HC/V/2015 dated May 4, 2015*

## ARY ZULMAN

Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP)

Warga Negara Indonesia
Usia 51 tahun
Menjabat sejak 20 Maret 2020
Dasar Pengangkatan: Surat Tugas No. 003/ST/HC/III/2020 tertanggal 2 Maret 2020

*Indonesian citizen*
*51 years old*
*In office since March 20, 2020*
*Basis of Appointment: Assignment Letter No. 003/ST/HC/III/2020 dated March 2, 2020*

## GEDE BAYU KURNIAWAN

Digital & MIS Senior Executive Vice President (SEVP)

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun
Menjabat sejak 16 Agustus 2022
Dasar Pengangkatan: Surat Tugas No. DOC2406001785/ST/HC/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022

*Indonesian citizen*
*53 years old*
*In office since August 16, 2022*
*Basis of Appointment: Assignment Letter No. DOC2406001785/ST/HC/VIII/2022 dated August 16, 2022*

## JUDY LESMANA

AR & RAM Senior Executive Vice President (SEVP)

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun
Menjabat sejak 16 Februari 2023
Dasar Pengangkatan: Surat Tugas No. DOC2302000917/ST/HC/VI/2022 tertanggal 4 Agustus 2022

*Indonesian citizen*
*53 years old*
*In office since February 16, 2023*
*Basis of Appointment: Assignment Letter No. No. DOC2302000917/ST/HC/VI/2022 dated August 4, 2022*

## ZAKARIA HALIM

Corporate President Office (CPO)
Executive Vice President (EVP)

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Menjabat sejak 1 Maret 2019
Dasar Pengangkatan: Surat Tugas No. 132/ST/HC/I/2019 tanggal 28 Februari 2019

*Indonesian citizen*
*54 years old*
*In office since March 1, 2019*
*Basis of Appointment: Assignment Letter No. 132/ST/HC/I/2019 dated February 28, 2019*

## MOHAMMAD HILMI

Accounting, Finance & Budget Senior Vice President (SVP)

Warga Negara Indonesia
Usia 49 tahun
Menjabat sejak 1 Februari 2019
Dasar Pengangkatan: Surat Tugas No. 125/ST/HC/I/2019 tanggal 1 Februari 2019

*Indonesian citizen*
*49 years old*
*In office since February 1, 2019*
*Basis of Appointment: Assignment Letter No. 125/ST/HC/I/2019 dated February 1, 2019*

## ABDUL ROCHIM

Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President (SVP)

Warga Negara Indonesia
Usia 63 tahun
Menjabat sejak 1 Juli 2018
Dasar Pengangkatan: Surat Tugas No. 079/ST/HC/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018

*Indonesian citizen*
*63 years old*
*In office since July 1, 2018*
*Basis of Appointment: Assignment Letter No. 079/ST/HC/VI/2018 dated June 25, 2018*

## DAPOT PARASIAN S. SINAGA

Risk Management Senior Vice President (SVP)

Warga Negara Indonesia
Usia 44 tahun
Menjabat sejak 1 April 2022
Dasar Pengangkatan: Surat Tugas No. DOC2205000428/ST/HC/IV/2022 tanggal 1 April 2022

*Indonesian citizen*
*44 years old*
*In office since April 1, 2022*
*Basis of Appointment: Assignment Letter No. DOC2205000428/ST/HC/IV/2022 dated April 1, 2022*

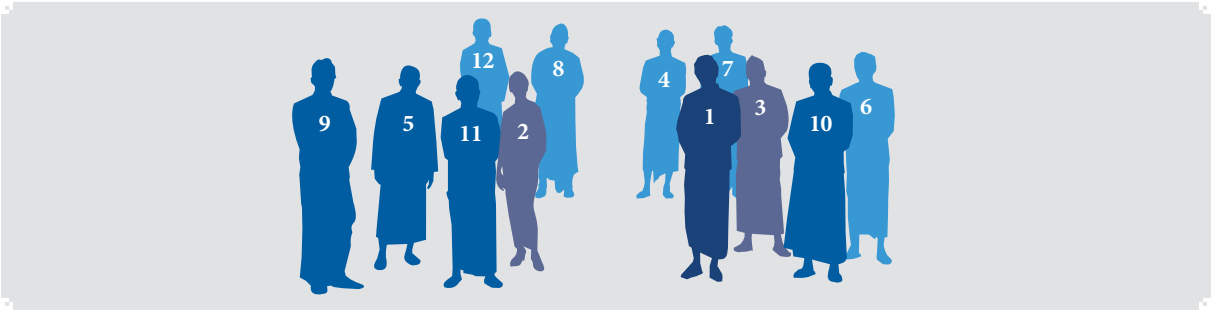
12
8
9
5
11
2
4
7
1
3
10
6

## Jajaran Manajemen MUF

**MUF MANAGEMENT**

1. Stanley Setia Atmadja
2. Rita Mustika
3. Rully Setiawan
4. Yanto Tjia
5. Nugroho Budy Prasetyo
6. Ary Zulman
7. Gede Bayu Kurniawan
8. Judy Lesmana
9. Zakaria Halim
10. Mohammad Hilmi
11. Abdul Rochim
12. Dapot Parasian S. Sinaga

# KEPALA DIVISI
## Division Head

### AGUS KRISTIONO

AR Syariah & Commercial Business Unit
Deputy Division Head

Bergabung di MUF
sejak 15 November 2018
Joined MUF since November 15, 2018

### AKHSAN CATUR NUGRAHA

Marketing Used Car Division Head

Bergabung di MUF Sejak 19 Juni 2019
Joined MUF since June 19, 2019

### ANDI NAIMAH

Human Capital Operation
Deputy Division Head

Bergabung di MUF
sejak 18 Desember 2017
Joined MUF since December 18, 2017

### ANDI SETIAWAN

Consumer Credit Operation
Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Juli 2018
Joined MUF since July 1, 2018

### ANDY KWET BUN

Marketing Development Division Head

Bergabung di MUF sejak 5 Juni 2017
Joined MUF since June 5, 2017

### ANRI AFRIANINA

Marketing Captive BMRI Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Agustus 2015
Joined MUF since August 1, 2015

## ANTONIUS WISNU BROTO

AR Management & Asset Recovery Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 September 2016
Joined MUF since September 1, 2016

## ARINILHAQ

Finance & Treasury Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Agustus 2015
Joined MUF since August 1, 2015

## ARY ANDANA

Biro GCG Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 18 Juli 2016
Joined MUF since July 18, 2016

## ASEP ALEH SAEPULOH

Marketing New Car Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Agustus 2015
Joined MUF Since August 1, 2015

## ASEP ROVI NURJAMAN

Syariah Business Relationship Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 17 Juli 2017
Joined MUF since July 17, 2017

## ASMADI SUTANTO

Portfolio Risk Management Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Februari 2023
Joined MUF since February 1, 2023

## BUDI CHEN

Remedial & Recovery Division Head

Bergabung di MUF sejak 2 Agustus 2017
Joined MUF since August 2, 2017

## BAMBANG TRI SUKOCO

Accounting, Tax & Budget Division Head

Bergabung di MUF sejak 14 Agustus 2023
Joined MUF since August 14, 2023

## DONNY ARDIANTO P

Marketing New Motorcycle Division Head

Bergabung di MUF sejak 9 Maret 2020
Joined MUF since March 9, 2020

## EMAN RUSTANDI

Marketing Multiguna Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Agustus 2015
Joined MUF since August 1, 2015

## ELISABETH L. SIRAIT

Corporate Secretary & Legal
Deputy Division Head

Bergabung di MUF
sejak 16 September 2015
Joined MUF since September 16, 2015

## EVI JOHANNA SIHOMBING

Operation Control Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 5 Oktober 2015
Joined MUF since October 5, 2015

## FAISAL ANUGRAH AKBAR

Digital Operation Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 23 Agustus 2021
Joined MUF since August 23, 2021

## HARI BINTORO

Process Improvement Division Head

Bergabung di MUF sejak 16 Februari 2015
Joined MUF since February 16, 2015

## HERI SETIAWAN

Marketing Used Motorcycle
Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Januari 2016
Joined MUF since January 1, 2016

## IVAN YOGIANSYAH

Fleet & Retail Productive Credit Division Head

Bergabung di MUF sejak 17 September 2018
Joined MUF since September 17, 2018

## IWAN ADHI PRAMANA

Enterprise Risk Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 11 Juli 2022
Joined MUF since July 11, 2022

## JIMMY SETIADI TUNGGAL DINATA

Network, GA & Procurement Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Desember 2021
Joined MUF since December 1, 2021

## LENNY TJUNDORO

Business Process Implementation Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Februari 2017
Joined MUF since February 1, 2017

## LIAUW RENDY HARTONO

Strategy Management, Policy & Procedure Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Juni 2018
Joined MUF since June 1, 2018

## MAYANGSARI

Micro & SME Division Head

Bergabung di MUF sejak 25 Februari 2015
Joined MUF since February 25, 2015

## PETRUS TRIYATNO WIJOYO

Marketing Multiguna Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 16 Maret 2020
Joined MUF since March 16, 2020

## RAHMAT AZIS

Audit Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Januari 2023
Joined MUF since January 1, 2023

## RISTANTO

Credit Fleet Operation Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Juli 2018
Joined MUF since July 1, 2018

## ROBBY AGOES SETIAWAN

Project Partnership & Channelling Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Desember 2017
Joined MUF since December 1, 2017

## ROIS MUADDIB

MIS & Data Warehouse Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Januari 2017
Joined MUF since January 1, 2017

## RONI MASDI

Compliance & AML-CFT Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Juni 2016
Joined MUF since June 1, 2016

## WILLIAM ARYA PUTRA

Human Capital Development Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 11 Juli 2016
Joined MUF since July 11, 2016

## WIRAWAN DWYANANTO

Information & Communication Technology Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 September 2015
Joined MUF since September 1, 2015

## YANWAR ARIFIN

Syariah & UUS Division Head

Bergabung di MUF sejak 18 Mei 2015
Joined MUF since May 18, 2015

## YOHANES SADEWO S PUTRO

Marketing Strategic Planning Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Agustus 2015
Joined MUF since August 1, 2015

## ANDRI HIDAYAT

Marketing Strategic & Partnership Division Head

Bergabung di MUF Sejak 1 Februari 2023
Joined MUF since February 1, 2023

## SUNBANUALAS SIVAKKAR

Litigation Deputy Division Head

Bergabung di MUF sejak 1 Juli 2018
Joined MUF since July 1, 2018

**AFFAN BARIEDA**

Regional Division Head Jabodetabek 1

Bergabung di MUF sejak 1 Oktober 2018
Joined MUF since October 1, 2018

**AUGUSTINUS VERGO HERILAMBANG**

Regional Division Head Jabodetabek 2

Bergabung di MUF sejak 1 September 2015
Joined MUF since September 1, 2015

**ARIS TOTELES**

Regional Deputy Division Head Sulawesi

Bergabung di MUF sejak 1 Juli 2017
Joined MUF since July 1, 2017

**SAMPURNO AJI**

Regional Deputy Division Head Kalimantan

Bergabung di MUF sejak 1 Juni 2017
Joined MUF since June 1, 2017

**MOCHAMAD SYAHRIR**

Regional Division Head Jatim

Bergabung di MUF sejak 1 Mei 2017
Joined MUF since May 1, 2017

**CUCU SUMIARSA**

Regional Division Head Jabar

Bergabung di MUF sejak 1 Mei 2017
Joined MUF since May 1, 2017

**THOMAS HANAWAN**

Regional Division Head Jateng

Bergabung di MUF sejak 1 Oktober 2015
Joined MUF since October 1, 2015

**OKI RUDIANTO**

Regional Division Head Sumatera

Bergabung di MUF sejak 1 November 2015
Joined MUF since November 1, 2015

# DEMOGRAFI KARYAWAN

## Employee Demographics

**Mandiri Utama Finance berupaya menciptakan organisasi yang efektif dan efisien. Untuk itu, penambahan jumlah karyawan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha dengan tetap menimbang kondisi keuangan Mandiri Utama Finance. Pada tahun 2023, jumlah karyawan Mandiri Utama Finance sebanyak 9.211 orang, mengalami peningkatan jumlah dibanding 2022 sebanyak 7.688 orang.**

Mandiri Utama Finance strives to create an effective and efficient organization. Therefore, the addition of the number of employees is carried out in accordance with the needs and business development of the Company while considering the financial conditions of Mandiri Utama Finance. In the 2023, the number of employees at Mandiri Utama Finance was 9,211 persons, experiencing an increase compared to 2022, which was 7,688 persons.

### PERKEMBANGAN JUMLAH KARYAWAN MUF 2019-2023

Number of MUF Employees 2019-2023

Orang / Person

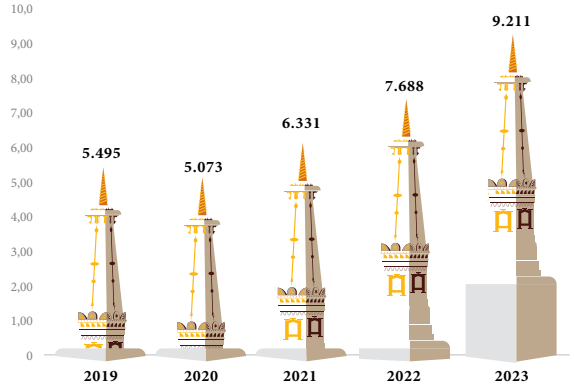


### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)

Employee Composition Based on Organizational Level/Position (person)

| Level Organisasi/ Jabatan Organization Level / Position | 2023 | | | | 2022 | | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | Selisih Difference | Persentase Percentage (%) |
| Direktur Utama President Director | 1 | - | 1 | 0,01 | 1 | - | 1 | 0,01 | - | - |
| Direktur Director | 1 | 1 | 2 | 0,02 | 1 | 1 | 2 | 0,03 | - | - |
| Deputi Direktur Deputy Director | 9 | - | 9 | 0,10 | 9 | - | 9 | 0,12 | - | - |
| General Manager | 26 | 3 | 29 | 0,31 | 22 | 2 | 24 | 0,31 | 5 | 20,83 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employee Composition Based on Organizational Level/Position (person)

| Level Organisasi/ Jabatan Organization Level / Position | 2023 | | | | 2022 | | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | Selisih Difference | Persentase Percentage (%) |
| Deputy General Manager | 13 | 4 | 17 | 0,18 | 8 | 4 | 12 | 0,16 | 5 | 41,67 |
| Manager | 166 | 19 | 185 | 2,01 | 167 | 20 | 187 | 2,43 | (2) | (1,07) |
| Junior Manager | 40 | 11 | 51 | 0,55 | 25 | 6 | 31 | 0,40 | 20 | 64,52 |
| Assistant Manager | 176 | 29 | 205 | 2,23 | 138 | 27 | 165 | 2,15 | 40 | 24,24 |
| Section Head | 1.385 | 310 | 1.695 | 18,40 | 1.168 | 247 | 1.415 | 18,41 | 280 | 19,79 |
| Staff | 5.653 | 1.364 | 7.017 | 76,18 | 4.777 | 1.065 | 5.842 | 75,99 | 1.175 | 20,11 |
| Jumlah Total | 7.470 | 1.741 | 9.211 | 100,00 | 6.316 | 1.372 | 7.688 | 100,00 | 1.523 | 19,81 |

L = Laki-laki / Male
P = Perempuan / Female

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan
Employee Composition Based on Organizational Level/Position

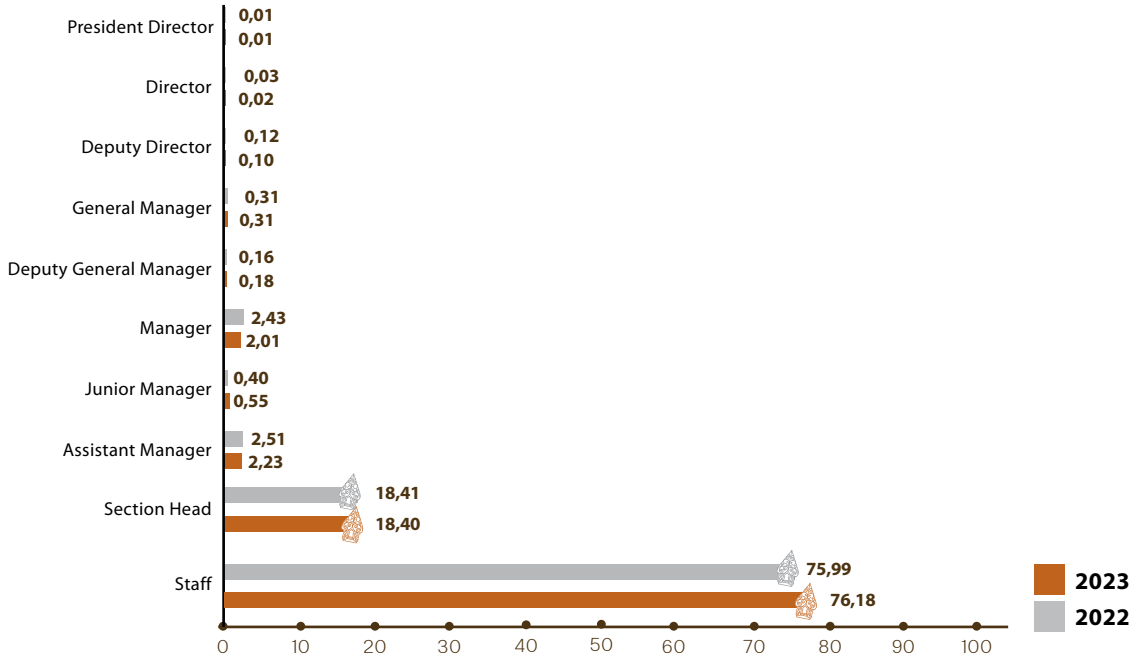


Pada tahun 2023 jumlah karyawan MUF bertambah sebanyak 1.523 orang dari 7.688 orang menjadi 9.211 orang. Sekitar 76% karyawan berada pada level Staf. Karyawan pada level Staf bertambah 1.175 orang dari 5.842 orang menjadi 7.017 orang pada tahun 2023. Pada level Deputi Direktur hingga Direktur Utama tidak terjadi perubahan.

In 2023, the number of MUF employees increased by 1,523 individuals from 7,688 to 9,211. Approximately 76% of employees are at the Staff level. The number of Staff level employees increased by 1,175 individuals from 5,842 to 7,017 in 2023. There were no changes at the Deputy Director to President Director levels.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan (orang)
Employee Composition Based on Employment Status (person)

| Status Ketenagakerjaan Employment Status | 2023 | | | | 2022 | | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | Selisih Difference | Persentase Percentage (%) |
| Kontrak Contract | 5.623 | 1.228 | 6.851 | 74,38 | 4.678 | 962 | 5.640 | 73,36 | 1.211 | 21,47 |
| Tetap Permanent | 1.847 | 513 | 2.360 | 25,62 | 1.638 | 410 | 2.048 | 26,64 | 312 | 15,23 |
| Jumlah Total | 7.470 | 1.741 | 9.211 | 100,00 | 6.316 | 1.372 | 7.688 | 100,00 | 1.523 | 19,81 |

L = Laki-laki / Male
P = Perempuan / Female

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Employee Composition Based on Employment Status

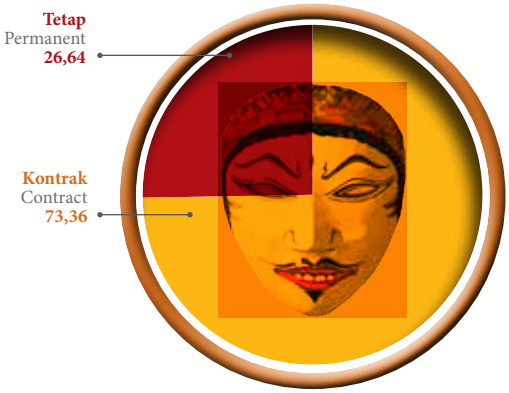


2022

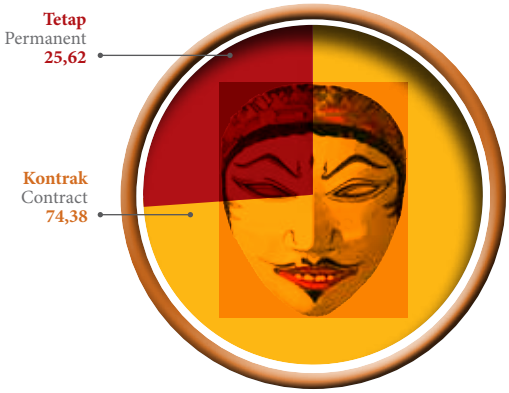


2023

Secara keseluruhan, baik karyawan kontrak dan karyawan tetap mengalami kenaikan pada tahun 2023. Secara komposisi, 74,38% adalah karyawan kontrak, sedangkan 25,62% merupakan karyawan tetap. Pada tahun 2023, jumlah karyawan kontrak mengalami kenaikan 1.211 orang (21,47%) dibanding tahun 2022. Sedangkan jumlah karyawan tetap mengalami kenaikan 312 orang (15,23%) dibanding tahun 2022.

In general, there was an increase in both contract and permanent employees in 2023. Contract employees made up 74.38% of the workforce, while permanent employees constituted 25.62%. The number of contract employees rose by 1,211 persons (21.47%) compared to 2022, whereas permanent employees saw an increase of 312 persons (15.23%) compared to 2022.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Employee Composition by Age (person)

| Rentang Usia Age Range | 2023 | | | | 2022 | | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | Selisih Difference | Persentase Percentage (%) |
| < 20 tahun/ years | 53 | - | 53 | 0,58 | 28 | - | 28 | 0,36 | 25 | 89,29 |
| 20 – 30 tahun/ years | 4.861 | 1.310 | 6.171 | 67,00 | 3.902 | 1.007 | 4.909 | 63,85 | 1.262 | 25,71 |
| 31 – 40 tahun/ years | 2.058 | 374 | 2.432 | 26,40 | 1.948 | 325 | 2.273 | 29,57 | 159 | 7,00 |
| 41 – 50 tahun/ years | 458 | 56 | 514 | 5,58 | 412 | 39 | 451 | 5,87 | 63 | 13,97 |
| 51 – 70 tahun/ years | 40 | 1 | 41 | 0,45 | 26 | 1 | 27 | 0,35 | 14 | 51,85 |
| Jumlah Total | 7.470 | 1.741 | 9.211 | 100,00 | 6.316 | 1.372 | 7.688 | 100,00 | 1.523 | 19,81 |

L = Laki-laki / Male
P = Perempuan / Female

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

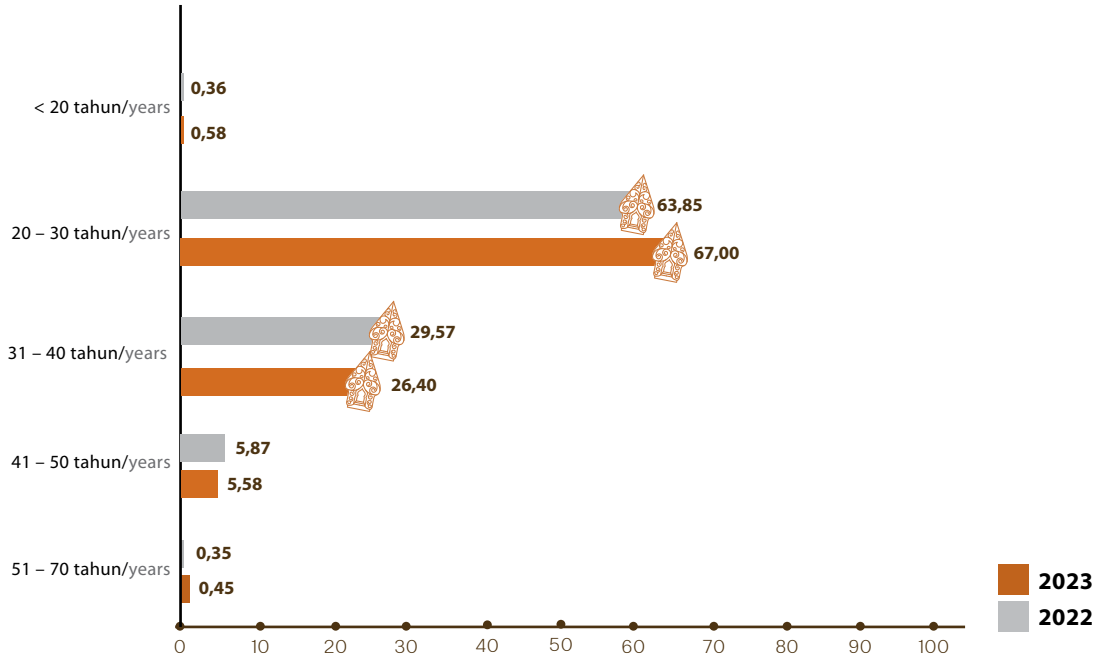


Dari sisi usia, sebagian besar (67,00%) karyawan berada dalam rentang usia 20-30 tahun. Pada rentang usia ini jumlah karyawan pada tahun 2023 meningkat sebanyak 1.262 orang (25,71%) dibanding tahun 2022. Jumlah karyawan pada setiap rentang usia mengalami kenaikan pada tahun 2023, mulai dari rentang usia di bawah 20 tahun yang bertambah 25 orang, rentang usia 20-30 tahun bertambah 1.262 orang, rentang usia 31-40 tahun bertambah 159 orang, rentang usia 41-50 tahun bertambah 63 orang, dan rentang usia 51-70 tahun bertambah 14 orang.

In terms of age, the majority (67.00%) of employees fall within the 20-30 age range. In this age group, the number of employees increased by 1,262 persons (25.71%) in 2023 compared to 2022. There was an increase in the number of employees across all age ranges in 2023. This includes an addition of 25 persons in the under 20 age range, 1,262 persons in the 20-30 age range, 159 persons in the 31-40 age range, 63 persons in the 41-50 age range, and 14 persons in the 51-70 age range.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition Based on Education Level (person)

| Tingkat Pendidikan Education Level | 2023 | | | | 2022 | | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | Selisih Difference | Persentase Percentage (%) |
| Doktor (S3) Doctorate | 1 | - | 1 | 0,01 | - | - | - | - | 1 | 100,00 |
| Pasca Sarjana (S2) Postgraduate | 27 | 13 | 40 | 0,43 | 19 | 12 | 31 | 0,40 | 9 | 29,03 |
| Sarjana (S1) Bachelor | 5.208 | 1.458 | 6.666 | 72,37 | 4.478 | 1.147 | 5.625 | 73,17 | 1.041 | 18,51 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition Based on Education Level (person)

| Tingkat Pendidikan Education Level | 2023 | | | | 2022 | | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | Selisih Difference | Persentase Percentage (%) |
| Diploma (D1-D3) Diploma | 864 | 265 | 1.129 | 12,26 | 821 | 210 | 1.031 | 13,41 | 98 | 9,51 |
| SMA Sederajat High School Equivalent | 1.370 | 5 | 1.375 | 14,93 | 998 | 3 | 1.001 | 13,02 | 374 | 37,36 |
| Jumlah Total | 7.470 | 1.741 | 9.211 | 100,00 | 6.316 | 1.372 | 7.688 | 100,00 | 1.523 | 19,81 |

L = Laki-laki / Male
P = Perempuan / Female

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

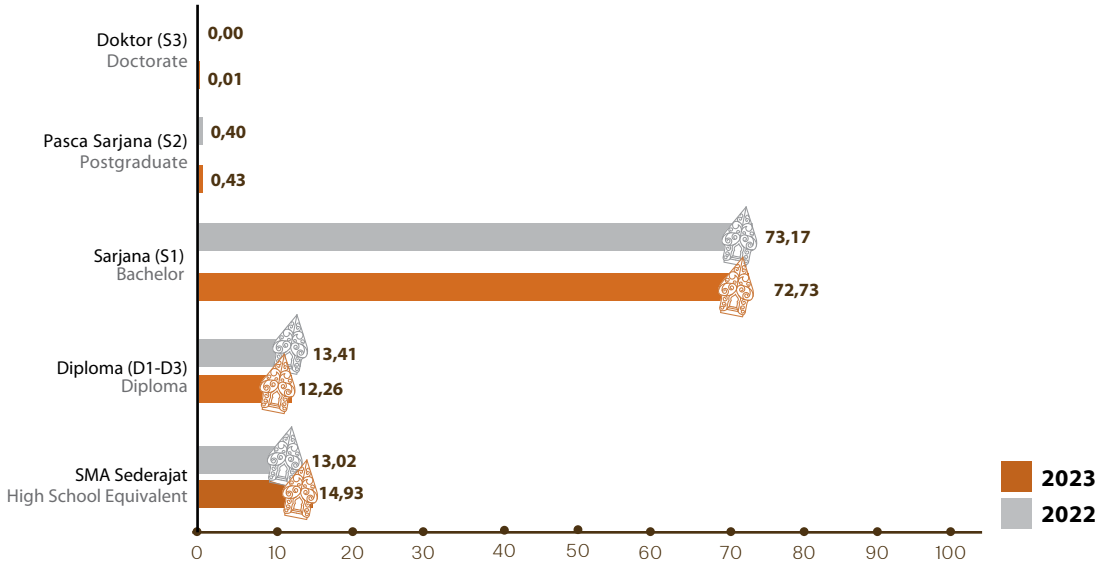


Dari sisi tingkat pendidikan komposisi karyawan cukup beragam, mulai dari SMA hingga Doktor (S3), dengan mayoritas berada di tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebesar 72,37%. Dibanding tahun 2022, pada setiap tingkat pendidikan terdapat kenaikan jumlah karyawan, dengan penambahan terbesar pada tingkat Sarjana (S1) sebanyak 1.041 orang, SMA sederajat 374 orang, Diploma (D1-D3) 98 orang, Pasca Sarjana (S2) 9 orang, dan Doktor (S3) sebanyak 1 orang.

In terms of educational level, the composition of employees is quite diverse, ranging from high school to Doctorate (Ph.D.), with the majority holding Bachelor's degrees (S1) at 72.37%. Compared to 2022, there was an increase in the number of employees at every educational level, with the largest additions at the Bachelor's level (S1) with 1,041 persons, high school or equivalent with 374 persons, Diploma (D1-D3) with 98 persons, Master's (S2) with 9 persons, and Doctorate (S3) with 1 person.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (orang)
Employee Composition Based on Term of Office (person)

| Rentang Masa kerja Term office | 2023 | | | | 2022 | | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | L | P | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | Selisih Difference | Persentase Percentage (%) |
| > 3 tahun/years | 2.609 | 637 | 3.246 | 35,24 | 2.645 | 617 | 3.262 | 42,43 | (16) | (0,49) |
| 1 – 3 tahun/ years | 4.861 | 1.104 | 5.965 | 64,76 | 3.671 | 755 | 4.426 | 57,57 | 1.539 | 34,77 |
| Jumlah Total | 7.470 | 1.741 | 9.211 | 100,00 | 6.316 | 1.372 | 7.688 | 100,00 | 1.523 | 19,81 |

L = Laki-laki / Male
P = Perempuan / Female

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA
Employee Composition Based on Term of Ofice

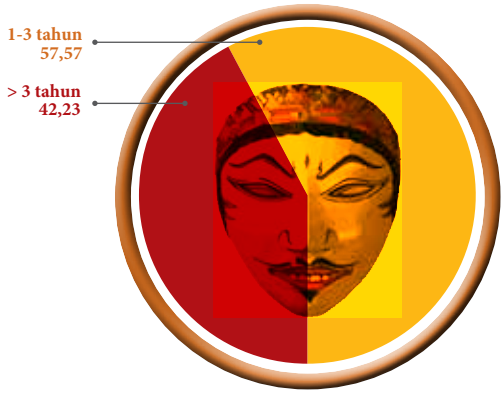


2022

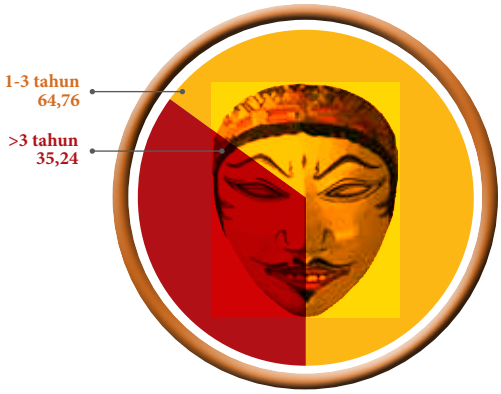


2023

Pada tahun 2023 terdapat kenaikan jumlah karyawan dengan rentang masa kerja 1-3 tahun sebanyak 1.539 orang, sedangkan karyawan dengan masa kerja di atas 3 tahun berkurang 16 orang, sehingga total kenaikan jumlah karyawan adalah 1.523 orang.

In 2023, there was an increase in the number of employees with a term of office of 1-3 years by 1,539 persons, while employees with a term of office of over 3 years decreased by 16 persons, resulting in a total net increase of 1,523 persons.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition by Gender (person)

| Gender | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | Jumlah Total | Komposisi Composition (%) | Selisih Difference | Persentase Percentage (%) |
| Laki-laki/Male | 7.470 | 81,10 | 6.316 | 82,15 | 1.154 | 18,27 |
| Perempuan/Female | 1.741 | 18,90 | 1.372 | 17,85 | 369 | 26,90 |
| Jumlah/Total | 9.211 | 100,00 | 7.688 | 100,00 | 1.523 | 19,81 |

L = Laki-laki / Male
P = Perempuan / Female

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN

Employee Composition Based on Gender

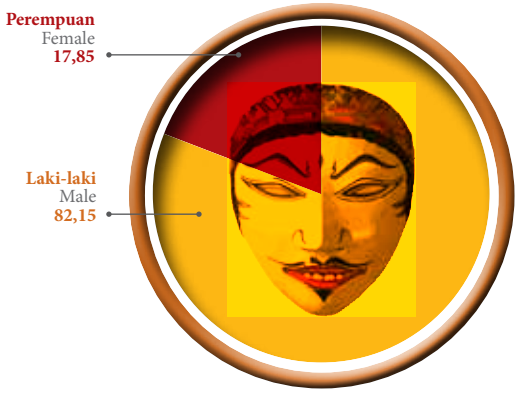


**2022**

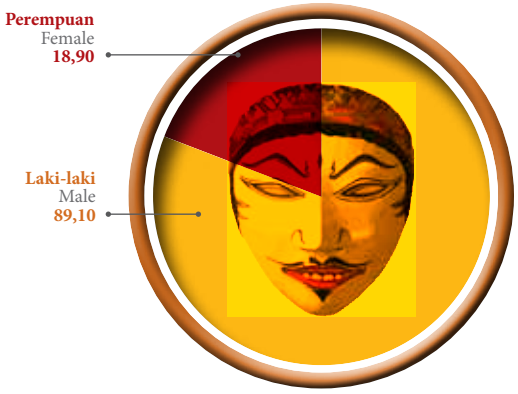


**2023**

Dari sisi jenis kelamin, pada tahun 2023, 81,10% karyawan Perusahaan adalah laki-laki. Hal ini sedikit menurun dibanding pada tahun 2022 yakni sebanyak 82,15%. Terdapat penambahan 1.154 karyawan laki-laki dan 369 karyawan perempuan pada tahun 2023.

In terms of gender, in 2023, 81.10% of the company's employees were male. This is slightly lower than in 2022, which was 82.15%. There was an increase of 1,154 male employees and 369 female employees in 2023.

**"Lebih lanjut tentang pengelolaan karyawan untuk dapat mencapai visi dan misi Perusahaan, serta upaya pemenuhan ketenagakerjaan dan kepentingan karyawan yang dilakukan Perusahaan, dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan sebagai pelaporan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini."**

"Further details regarding employee management to achieve the Company's vision and mission, as well as the Company's efforts in fulfilling labor requirements and employee interests, can be found in the Sustainability Report as an integral part of this Annual Report."

# PEMEGANG SAHAM
Shareholders

**"Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perusahaan."**

"In 2023 there were no changes in the Company's shareholding."

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
Shareholder Composition

| Pemegang Saham<br>Shareholders | per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022<br>as of December 31, 2023 and December 31, 2022 | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham (Juta Lembar)<br>Number of Shares (Million Sheets) | Nilai (Rp juta)<br>Value (Rp million) | Persentase Kepemilikan Saham<br>Percentage of Share Ownership (%) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.550 | 255.000 | 51,00 |
| PT Asco Investindo | 1.850 | 185.000 | 37,00 |
| PT Tunas Ridean Tbk | 600 | 60.000 | 12,00 |
| Jumlah Total | 5.000 | 500.000 | 100,00 |

## KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI
Company Share Ownership by Key Management

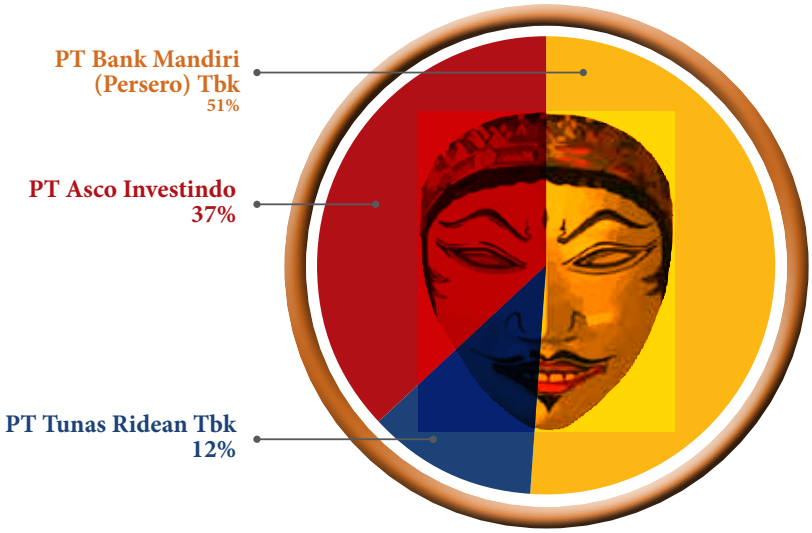

## KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG (PER 31 DESEMBER DI SETIAP PERIODE)

Direct and Indirect Ownership of Company Shares by Key Management (as of December 31 of each period)

| **Dewan Komisaris dan Direksi**<br>Board of Commissioners and Board of Directors | **Kepemilikan Saham MUF Secara Langsung**<br>Direct Share Ownership | | **Kepemilikan Saham MUF Secara Tidak Langsung**<br>Indirect MUF Share Ownership | |
|---|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | **2023** | **2022** |
| **Dewan Komisaris**/Board of Commissioners | | | | |
| **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama/ President Commissioner | Nihil/Nil | Nihil/Nil | Nihil/Nil | Nihil/Nil |
| **Erida** Komisaris/Commissioner | Nihil/Nil | Nihil/Nil | Nihil/Nil | Nihil/Nil |
| **Kusman Yandi**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Nihil/Nil | Belum menjabat<br>Not yet in office | Nihil<br>Nil | Belum menjabat<br>Not yet in office |
| **Direksi/Board of Directors** | | | | |
| **Stanley Setia Atmadja**<br>Direktur Utama/President Director | Nihil/Nil | Nihil/Nil | 2.000 lembar saham atau 1,08 % (melalui kepemilikan saham di PT Asco Investindo)<br>2,000 shares or 1.08% (through share ownership in PT Asco Investindo) | 2.000 lembar saham atau 1,08% (melalui kepemilikan saham di PT Asco Investindo)<br>2,000 shares or 1.08% (through share ownership in PT Asco Investindo) |
| **Rita Mustika** Direktur/Director | Nihil/Nil | Nihil/Nil | Nihil/Nil | Nihil/Nil |
| **Rully Setiawan** Direktur/Director | Nihil/Nil | Nihil/Nil | Nihil/Nil | Nihil/Nil |

Nihil = tidak memiliki saham MUF atau saham pemegang saham.
Nil = does not own MUF shares or shareholder shares.

## Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang memiliki saham Perusahaan sebanyak 51%. Bersama-sama dengan Bank mandiri, PT Asco Investindo yang memiliki saham perusahaan sebanyak 37,00% menjadi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

## Information on Major and/or Controlling Shareholders

The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which owns 51% of the Company's shares. Together with Bank Mandiri, PT Asco Investindo, which owns 37.00% of the Company's shares, became the Controlling Shareholder of the Company.

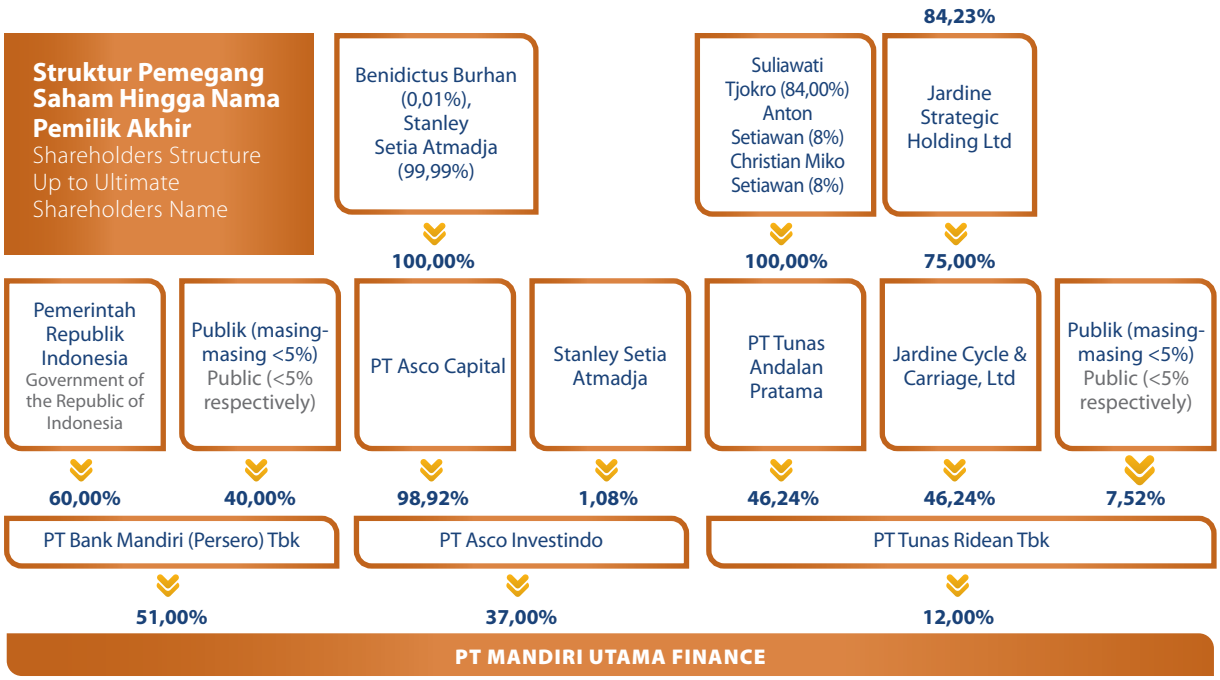

# PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pemegang Saham Utama/Pengendali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Bank Mandiri", didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, 4 (empat) bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia, dilebur menjadi Bank Mandiri, di mana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Saat ini Bank Mandiri tercatat sebagai bank dengan aset terbesar di Tanah Air dan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia.

Main/Controlling Shareholder

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Bank Mandiri," was established on October 2, 1998, as part of the banking restructuring program implemented by the Indonesian government. In July 1999, four government banks, namely Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, and Bank Pembangunan Indonesia, were merged into Bank Mandiri, where each of these banks played an integral role in the development of the Indonesian economy. Currently, Bank Mandiri is recognized as the bank with the largest assets in the country and makes a significant contribution to the Indonesian economy.

## INFORMASI TENTANG PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

Information about PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

| | | |
|---|---|---|
| Nama/ Name | : | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | : | 2 Oktober 1998<br>October 2, 1998 |
| Bidang Usaha<br>Line of Business | : | Perbankan<br>Banking |
| Kepemilikan Saham<br>Share Ownership | : | Pemerintah Republik Indonesia 52%; Publik 48%<br>Republic of Indonesia Government 52%; Public 48% |
| Pencatatan Saham<br>Share Listing | : | Bursa Efek Indonesia, 14 Juli 2003, kode saham "BMRI"<br>Indonesia Stock Exchange, July 14, 2003, stock code "BMRI" |
| Alamat Kantor Pusat<br>Head Office Address | : | Plaza Mandiri<br>Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38; Jakarta 12190 Indonesia<br>Telp : +6221 5265045<br>Fax : +6221 5274477,527557<br>Email : corporate.secretary@bankmandiri.co.id |
| Situs Web/Website | : | www.bankmandiri.co.id |
| Jumlah Aset/Total Assets | : | Rp2.174.219.449 juta/million |
| Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah<br>Total Interest Income and Sharia Income | : | Rp132.544.470 juta/million |
| Laba Bersih/Net Profit | : | Rp55.060.057 juta/million |
| Susunan Dewan Komisaris dan Direksi/ Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors | : | |

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioner | Direksi<br>Board of Director |
|---|---|
| Muhamad Chatib Basri<br>(Komisaris Utama/Komisaris Independen)<br>(President Commissioner/Independent Commissioner) | Darmawan Junaidi<br>(Direktur Utama)<br>(President Director) |
| Andrinof A. Chaniago<br>(Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen)<br>(Commissioner/Independent Commissioner) | Alexandra Askandar<br>(Wakil Direktur Utama)<br>(Vice President Director) |
| Loeke Larasati Agoestina<br>(Komisaris Independen)<br>(Independent Commissioner) | Agus Dwi Handaya<br>(Direktur Kepatuhan dan SDM)<br>(Director of Commercial Banking) |

| | |
|---|---|
| Muliadi Rahardja<br>(Komisaris Independen)<br>(Independent Commissioner) | Riduan<br>(Direktur Commercial Banking)<br>(Director of Commercial Banking) |
| Heru Kristiyana<br>(Komisaris Independen)<br>(Independent Commissioner) | Aquarius Rudianto<br>(Direktur Jaringan & *Retail Banking*)<br>(Director of Network and Retail Banking) |
| Zainudin Amali<br>(Komisaris Independen)<br>(Independent Commissioner) | Toni E.B. Subari<br>(Direktur *Operation*)<br>(Director of Operation) |
| Rionald Silaban<br>(Komisaris/ Commissioner) | Susana Indah Kris Indriati<br>(Direktur *Corporate Banking*)<br>(Director of Corporate Banking) |
| Nawal Nely<br>(Komisaris/ Commissioner) | Rohan Hafas<br>(Direktur Hubungan Kelembagaan)<br>(Director of Institutional Relations) |
| Faried Utomo<br>(Komisaris/ Commissioner) | Sigit Prastowo<br>(Direktur Keuangan & Strategi)<br>(Director of Finance & Strategy) |
| Arif Budimanta<br>(Komisaris/ Commissioner) | Timothy Utama<br>(Direktur Information Technology)<br>(Director of Information Technology) |
| Muhammad Yusuf Ateh<br>(Komisaris/ Commissioner) | Eka Fitria<br>(Direktur *Treasury & Internasional Banking*)<br>(Director of Treasury & Internasional Banking) |

## PT Asco Investindo

Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan<br>Company Name | : | PT Asco Investindo |
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | : | 1989 |
| Bidang Usaha<br>Line of Business | : | Capital Investment |
| Alamat Kantor Pusat<br>Head Office Address | : | Jl. Raya Pasar Minggu No. 8 RT/RW 001/007<br>Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran,<br>Kota Administrasi Jakarta Selatan |
| Situs Web/Website | : | www.asco.co.id |

## PT Tunas Ridean Tbk

Pemegang Saham/Shareholder

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan<br>Company Name | : | PT Tunas Ridean Tbk |
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | : | 24 Juli 1980/July 24, 1980 |
| Bidang Usaha<br>Line of Business | : | Keagenan, Penyaluran, Industri, Perdagangan, dan Pengangkutan<br>Agency, Distribution, Industry, Trade, and Transportation |
| Pencatatan Saham<br>Share Listing | : | Bursa Efek Indonesia, 16 Mei 1995, kode saham "TURI"<br>Indonesia Stock Exchange, May 16, 1995, stock code "TURI" |
| Alamat Kantor Pusat<br>Head Office Address | : | Jl. Raya Pasar Minggu No. 7<br>Jakarta 12740, Indonesia<br>Telp : +6221 794 4788, 799 5621<br>Fax : +6221 150 0798<br>Email : info@tunasgroup.com |
| Situs Web/Website | | www.tunasgroup.com |

# INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN *SPECIAL PURPOSE VEHICLE* (SPV)

## Information on Subsidiaries, Associated Entities, Joint Venture, and Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama, maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kelompok usaha.

Until the end of 2023, the Company does not have subsidiaries, associated entities, joint ventures, or Special Purpose Vehicles (SPV). Thus, the Company does not have a business group.

# INFORMASI TENTANG KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## Information on Share Listing Chronology

Perusahaan tidak melakukan penawaran saham serta tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun.

The Company does not make any stock offerings and does not trade its shares on any stock exchange.

# INFORMASI TENTANG KRONOLOGI PENERBITAN EFEK BERSIFAT UTANG

Information on Debt Securities Issuance Chronology

Perusahaan tidak menerbitkan dan mencatatkan obligasi maupun efek di bursa efek manapun. Perusahaan juga tidak menerbitkan surat utang efek dalam bentuk apa pun.

The Company does not issue and list bonds or securities on any stock exchange. The Company also does not issue debt securities in any form.

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professions

| AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK<br>Public Accountant and Public Accounting Firm | | |
|---|---|---|
| Kantor Akuntan Publik (KAP)<br>Public Accounting Firm | : | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young/EY)<br>Tanda Terdaftar: 603/KM.1/2015/ Registration Number: 603/KM.1/2015 |
| Akuntan Publik (AP)<br>Public Accountant | : | Christophorus Alvin Kossim<br>Registrasi: AP.1681/ Registration: AP.1681 |
| Jasa yang Diberikan<br>Services Provided | : | Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023<br>Jasa Non Audit: -<br>Audit Service: Audit of Financial Statement for Fiscal Year 2023<br>Non-Audit Service: - |
| Periode Penugasan<br>Period of Assignment | : | September 2023 s.d 22 Januari 2024<br>September 2023 to January 22 2024 |
| Biaya Jasa (*Fee*)<br>Fee | : | Jasa Audit/Audit Service: Rp925.000.000,-<br>Jasa Non Audit/Non-Audit Service: - |

| NOTARIS<br>Notary | | |
|---|---|---|
| Nama<br>Name | : | Ashoya Ratam, S.H.,M.Kn |
| Alamat<br>Address | : | Jalan Suryo No. 54 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12180 |
| Jasa yang Diberikan<br>Services Provided | : | Jasa Notaris<br>Notarial Services |

# KEANGGOTAAN ASOSIASI

## Membership in Associations

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas dengan sesama pelaku di industri pembiayaan, Mandiri Utama Finance tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan Mandiri Utama Finance dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional.

To expand its business network and establish broader communication with other players in the financing industry, Mandiri Utama Finance is affiliated with several professional associations and other organizations. As an actively participating member, Mandiri Utama Finance's membership in these associations and organizations is also part of the efforts to engage stakeholders in resolving any issues faced in carrying out operational activities.

Hingga 2023, Mandiri Utama Finance tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

As of 2023, Mandiri Utama Finance is a member of the following associations:

| **Nama Asosiasi**<br>Association | **Lingkup**<br>Scope | **Peran dan Kontribusi MUF**<br>MUF's Role and Contribution |
|---|---|---|
| APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia)<br>Indonesian Financing Companies Association (APPI) | Nasional/National | Anggota/Member |
| Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian, dan Ventura Indonesia (BMPPVI).<br>Indonesian Financing, Pawnshop and Venture Mediation Agency (BMPPVI). | Nasional/National | Anggota/Member |
| Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)<br>Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS) | Nasional/National | Anggota/Member |
| Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) | Nasional/National | Anggota/Member |
| PT Pefindo Biro Kredit | Nasional/National | Kerja sama/Cooperation |
| PT Rapi Utama Indonesia atau Rapindo | Nasional/National | Kerja sama/Cooperation |
| Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik<br>Electric Mobility Ecosystem Association | Nasional/National | Kerja sama/Cooperation |
| Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).<br>National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI). | Nasional/National | Kerja sama/Cooperation |
| Perhimpunan Hubungan Masyarakat (Perhumas)<br>Public Relations Association (Perhumas) | Nasional/National | Anggota/Member |

# INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

## Information on the Company's Website

Mandiri Utama Finance memberikan kemudahan bagi masyarakat umum untuk dapat mengakses informasi terkait produk dan layanan serta manajemen Perusahaan. Mandiri Utama Finance memiliki situs web dengan alamat www.muf.co.id sebagai situs web korporasi yang memberikan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui situs web untuk senantiasa memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan.

Mandiri Utama Finance provides convenience for the general public to access information related to its products, services, and management. Mandiri Utama Finance has a website with the address www.muf.co.id as its corporate website, providing information transparency to all stakeholders. This website is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company periodically updates the website to always provide the latest information to stakeholders.

mandiri
utama finance

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion & Analysis

# TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

## Economic and Industry Overview

**Seiring dengan sejumlah dinamika yang terjadi di tingkat global, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2023 terbukti mampu melanjutkan momentum pemulihan yang semakin kuat. Kondisi ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi nasional selama 2023 yang mengalami peningkatan seiring dengan kekhawatiran perlambatan perekonomian global akibat efek lanjutan atau *downside risks* periode-periode sebelumnya.**

Amidst a range of global dynamics, Indonesia's economy in 2023 has demonstrated the ability to sustain a stronger recovery momentum. This is evident from the national economic growth throughout 2023, which has risen despite concerns about a potential global economic slowdown due to lingering effects or downside risks from previous periods.

Berbagai lembaga internasional memperkirakan bahwa perekonomian dalam negeri mampu mencatatkan kinerja yang positif pada 2023. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memperkirakan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh 4,9% (*yoy*). Proyeksi ini sejalan dengan proyeksi dari World Bank, Asian Development Bank (ADB), dan IMF yang memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,0% (*yoy*). Sejak kuartal IV-2022 hingga kuartal III-2023, ekonomi Indonesia secara konsisten terus membukukan pertumbuhan PDB di kisaran 5%. Kinerja ini didukung oleh tingkat konsumsi domestik yang stabil, serta kinerja positif perdagangan internasional Indonesia yang mencatatkan surplus neraca perdagangan dalam 44 bulan terakhir. Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tahun 2023 berada di kisaran 4,5%-5,3% (*yoy*).

Adapun inflasi tahunan Indonesia bulan Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (*yoy*), turun dari Desember 2022 sebesar 5,51% (*yoy*). Angka inflasi per Desember 2023 tersebut tercatat masih berada dalam rentang yang telah ditetapkan oleh BI, yaitu di kisaran 3% ± 1%. Selain itu, berdasarkan data JISDOR BI pada akhir 2023, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar berada di level Rp15.439/USD atau terapresiasi sebesar 0,99% (*yoy*) dibandingkan posisi

Various international institutions predicted that the domestic economy would record positive performance in 2023. The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) had estimated that Indonesia's economy would grow by 4.9% year-over-year (yoy) in 2023. This projection aligned with forecasts from the World Bank, the Asian Development Bank (ADB), and the IMF, which predicted that Indonesia's economy would grow by 5.0% (yoy). From the fourth quarter of 2022 to the third quarter of 2023, Indonesia's economy consistently recorded GDP growth in the range of 5%. This performance was supported by stable domestic consumption levels and Indonesia's positive international trade performance, which saw a trade balance surplus for 44 consecutive months. Bank Indonesia and the Ministry of Finance estimated that Indonesia's economy in 2023 would be within the range of 4.5% to 5.3% (yoy).

Indonesia's annual inflation in December 2023 was recorded at 2.61% year-over-year (yoy), down from 5.51% (yoy) in December 2022. The inflation rate in December 2023 remained within the range set by Bank Indonesia (BI), which was around 3% ± 1%. Additionally, based on BI's JISDOR data at the end of 2023, the Rupiah's exchange rate against the US Dollar stood at Rp 15,439/USD, appreciating by 0.99% (yoy)

akhir Desember 2022 sebesar Rp15.592/USD. Dari sisi kebijakan moneter, dan sebagai upaya mempertahankan inflasi tetap berada dalam target, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan *BI-Rate* sebanyak dua kali sepanjang 2023. Sebagai catatan, sejak Januari-Desember 2023, BI telah menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin (bps), yaitu dari 5,50% pada awal tahun menjadi 6,00% pada akhir Desember 2023.

Di sisi lain, APBN yang berperan sebagai *shock absorber* dalam upaya meredam dampak dari gejolak perekonomian global. Kinerja positif pelaksanaan APBN tahun 2023 ditunjukkan oleh kondisi fiskal yang semakin sehat yang ditopang oleh penerimaan negara yang meningkat signifikan menjadi Rp2.774,3 triliun, atau 105,2% dari target. Selain itu, realisasi defisit tahun 2023 tercatat mencapai 1,65% dari PDB, atau lebih rendah dari target APBN 2023 sebesar 2,84% dari PDB dan target Perpres 75/2023 sebesar 2,27% dari PDB. Beberapa sentimen lainnya yang turut menjadi perhatian pasar sepanjang tahun 2023, yaitu risiko perlambatan ekonomi global, risiko inflasi global, era suku bunga tinggi bank sentral AS (*hawkish*), krisis energi, eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah dan Eropa, krisis likuiditas beberapa bank besar di AS, krisis sektor properti di Tiongkok, dan meningkatnya permintaan investor terhadap *safe heaven instruments*.

compared to the end-of-December 2022 level of Rp 15,592/USD. On the monetary policy side, and as an effort to keep inflation within the target range, Bank Indonesia (BI) decided to raise the BI-Rate benchmark interest rate twice throughout 2023. As a note, from January to December 2023, BI raised interest rates by 50 basis points (bps), from 5.50% at the start of the year to 6.00% at the end of December 2023.

On the other hand, the State Budget (APBN) played a role as a shock absorber to mitigate the impact of global economic fluctuations. The positive performance of the 2023 State Budget implementation was indicated by an increasingly healthy fiscal condition, supported by significant increases in state revenue, reaching Rp 2,774.3 trillion, or 105.2% of the target. Additionally, the realized deficit for 2023 was recorded at 1.65% of GDP, lower than the 2023 State Budget target of 2.84% of GDP and the Presidential Decree 75/2023 target of 2.27% of GDP. Other sentiments that attracted market attention throughout 2023 included the risk of a global economic slowdown, global inflation risk, the era of high-interest rates from the US central bank (hawkish), energy crises, escalating geopolitical conflicts in the Middle East and Europe, liquidity crises in several major US banks, the property sector crisis in China, and increasing demand from investors for safe haven instruments.

# INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2023

Initiatives and Strategic Policies in 2023

## A. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun.

1. Meningkatkan standar *Service Level Agreement* (SLA) kepada semua pihak, sehingga dapat memberikan kepuasan dan pengalaman lebih baik bagi konsumen maupun mitra bisnis melalui pengembangan *strengthening the core*.
2. Meningkatkan Pembiayaan Syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi salah satu *core business*, dengan melakukan penguatan Organisasi Unit Usaha Syariah (UUS) di Kantor Pusat Perusahaan.
3. Optimalisasi *Joint Finance* (JF) untuk menjaga kemampuan *leverage* dan perluasan Kredit Modal Kerja untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan.
4. Meningkatkan kerja sama dan hubungan lebih erat dan saling mendukung dengan semua *stakeholder*, termasuk mitra *digital channel* untuk membangun ekosistem pembiayaan yang kuat dan sinergis.

## A. Short-term Strategic Plan and Measures for 1 (One) Year Period

1. Improve Service Level Agreement (SLA) standards to all parties, so as to provide better satisfaction and experience for consumers and business partners through the development of strengthening the core.
2. Increase Sharia Financing through the Sharia Business Unit (UUS) to become one of the core businesses, by strengthening the Organization of the Sharia Business Unit (UUS) at the Company's Head Office.
3. Optimization of Joint Finance (JF) to maintain leverage and expansion of Working Capital Loans to support financing growth.
4. Enhance cooperation and closer and mutually supportive relationships with all stakeholders, including digital channel partners to build a strong and synergistic financing ecosystem.

5. Optimalisasi dan perluasan jaringan distribusi untuk pembiayaan Konvensional dan pembiayaan Syariah yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan *digital channel*.
6. Pengembangan dan penguatan *core system* dan *system support* yang mendukung efisiensi dan efektifitas serta mendukung transformasi digital.
7. Meningkatkan produktivitas dan kompetensi organisasi yang memenuhi standar Perusahaan.
8. Meningkatkan pendanaan dengan tambahan ragam skema (obligasi, sindikasi, *strategic partner*) untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan.
9. Mendukung Instruksi Presiden (Inpres) nomor 7 Tahun 2022 tentang "Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) sebagai Kendaraan Dinas Operasional dan/atau Kendaraan Perorangan Dinas Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah" dengan menyalurkan produk pembiayaan kendaraan

5. Optimization and expansion of distribution networks for Conventional financing and Sharia financing that support the growth and development of digital channels.
6. Development and strengthening of core systems and support systems that support efficiency and effectiveness and support digital transformation.
7. Improving organizational productivity and competencies that meet the Company's standards.
8. Increase funding with additional schemes (bonds, syndication, strategic partners) to support financing growth.
9. Support Presidential Instruction (Inpres) number 7 of 2022 concerning "The Use of Battery Electric Vehicles as Operational Service Vehicles and / or Individual Service Vehicles for Central Government and Regional Government Agencies" by channeling electric vehicle financing products that have been selected through controlled risk mitigation.

listrik yang telah diseleksi melalui mitigasi risiko yang terkontrol.

10. Menjaga penyaluran pembiayaan pada sektor produktif dengan tetap mengacu pada ketentuan rasio Piutang Pembiayaan Pasal 86 POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan".
11. Meningkatkan implementasi Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel dengan tetap mengacu pada POJK 29/POJK.05/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan".
12. Penguatan strategi branding Perusahaan dengan mengintegrasikan setiap logo Perusahaan pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan untuk lebih mengenalkan dan menguatkan nilai-nilai bisnis Perusahaan secara luas kepada masyarakat.
13. Penguatan sistem yang mendukung Penerapan Program APU & PPT yang sesuai dengan ketentuan OJK dan PPATK yang berlaku.
14. Melaksanakan penerapan pengendalian gratifikasi untuk melakukan pengawasan penerimaan/pemberian gratifikasi yang dapat menyebabkan risiko yang mungkin terjadi sehubungan dengan konflik kepentingan di internal Perusahaan.

## B. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun

1. Pengembangan aplikasi digital yang memberi kemudahan bagi konsumen untuk bertransaksi dan berkomunikasi melalui aplikasi digital dan dompet digital.
2. Pengembangan aplikasi yang berfokus pengolahan data konsumen untuk meningkatkan pelayanan, loyalitas dan ketepatan produk bagi konsumen.
3. Membangun dan memperkuat manajemen risiko antara lain:

10. Maintain the distribution of financing to the productive sector while still referring to the provisions of the Financing Receivables ratio Article 86 POJK Number 35/POJK.05/2018 concerning "Business Implementation of Financing Companies".
11. Improve the implementation of Good Corporate Governance for the Company to improve the achievement of business results targets and optimize the Company's value for all stakeholders in an accountable manner while still referring to POJK 29/POJK.05/2020 concerning "Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies".
12. Strengthening the Company's branding strategy by integrating the Company's logos in every business activity carried out to further introduce and strengthen the Company's business values widely to the public.
13. Strengthening the system that supports the implementation of AML & CFT Program in accordance with the applicable OJK and PPATK regulations.
14. Implementing the gratification control to supervise the acceptance/giving of gratuities that may cause risks that may occur in connection with conflicts of interest within the Company.

## B. Medium-term Strategic Plan and Measures for the 3 (Three) Year Period

1. Development of digital applications that provide convenience for consumers to transact and communicate through digital applications and digital wallets.
2. Development of applications that focus on processing consumer data to improve service, loyalty and product accuracy for consumers.
3. Building and strengthening risk management, among others:

- Manajemen risiko dalam *Information and Communication Technologies* (ICT), seperti keamanan data nasabah, keamanan data transaksi, dan keamanan IT lainnya.
- Manajemen risiko operasional.
- *Enterprise Risk Management*.

4. Peningkatan nilai pembiayaan baru melalui pengembangan *user experience* dengan optimalisasi sarana pemasaran digital.

## C. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun

1. Membangun ekosistem digital otomotif melalui "Digital MUF Super Apps" untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan yang berkelanjutan.
2. Optimalisasi jaringan distribusi dan *omni channel* yang menjangkau seluruh pasar potensial Perusahaan.
3. Implementasi teknologi yang terintegrasi dan terhubung dengan *omni channel* dan process automation.
4. Menciptakan sumber daya manusia handal dan organisasi dengan kapabilitas yang terus berkembang.

- Risk management in Information and Communication Technologies (ICT), such as customer data security, transaction data security, and other IT security.
- Operational risk management.
- Enterprise Risk Management.

4. Increasing the value of new financing through user experience development by optimizing digital marketing tools.

## C. 5 (Five) Year Long-Term Strategic Plan and Measures

1. Build an automotive digital ecosystem through a "Digital MUF Super Apps" to support sustainable financing growth.
2. Optimizing the distribution network and omni channels that reach all of the Company's potential markets.
3. Implementation of technology that is integrated and connected to omni channels and process automation.
4. Creating reliable human resources and an organization with growing capabilities.

# PETA JALAN USAHA

## Business Roadmap

**2015** - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama PT Asco Investindo, dan PT Tunas Ridean Tbk mendirikan Mandiri Utama Finance berdasarkan Akta Pendirian Nomor 19 Tanggal 21 Januari 2015. Pada bulan Juni 2015, Mandiri Utama Finance mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-81/D.05/2015 tertanggal 25 Juni 2015.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with PT Asco Investindo, and PT Tunas Ridean Tbk, established Mandiri Utama Finance based on the Deed of Establishment Number 19 dated January 21, 2015. In June 2015, Mandiri Utama Finance received a license from the Financial Services Authority (OJK) with Number KEP-81/D.05/2015 dated June 25, 2015.

**2016** - Mandiri Utama Finance melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perdana dengan Agenda Rapat sebagaimana yang diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat 2016 di mana salah satunya terdapat aksi korporasi yakni Persetujuan Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan untuk Tahun 2016 sebesar Rp200 miliar.

Mandiri Utama Finance conducted the Initial Annual General Meeting of Shareholders with the Meeting Agenda as stipulated in the Deed of Meeting Resolution 2016 where one of the corporate actions was the Approval of Additional Paid-up and Issued Capital for 2016 amounting to Rp200 billion.

**2017 -** Mandiri Utama Finance kembali melakukan aksi korporasi berupa persetujuan Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yakni sebesar Rp200 miliar sehingga tidak hanya jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan yang mengalami perubahan namun juga jumlah Modal Dasar Mandiri Utama Finance menjadi Rp500 miliar dimana sebelumnya sebesar Rp400 miliar.

Mandiri Utama Finance conducted another corporate action in the form of approval of an increase in Paid-up and Issued Capital through the Annual General Meeting of Shareholders in the amount of Rp200 billion so that not only the amount of Paid-up and Issued Capital changed but also the amount of Mandiri Utama Finance's Authorized Capital to Rp500 billion where previously it was Rp400 billion.

**2018** - Mandiri Utama Finance juga mendapatkan izin OJK terhadap pelaksanaan kegiatan Unit Usaha Syariah No. KEP-36/NB.223/2018 tertanggal 27 April 2018.

Mandiri Utama Finance also obtained OJK permit for the implementation of Sharia Business Unit activities No. KEP-36/NB.223/2018 dated April 27, 2018.

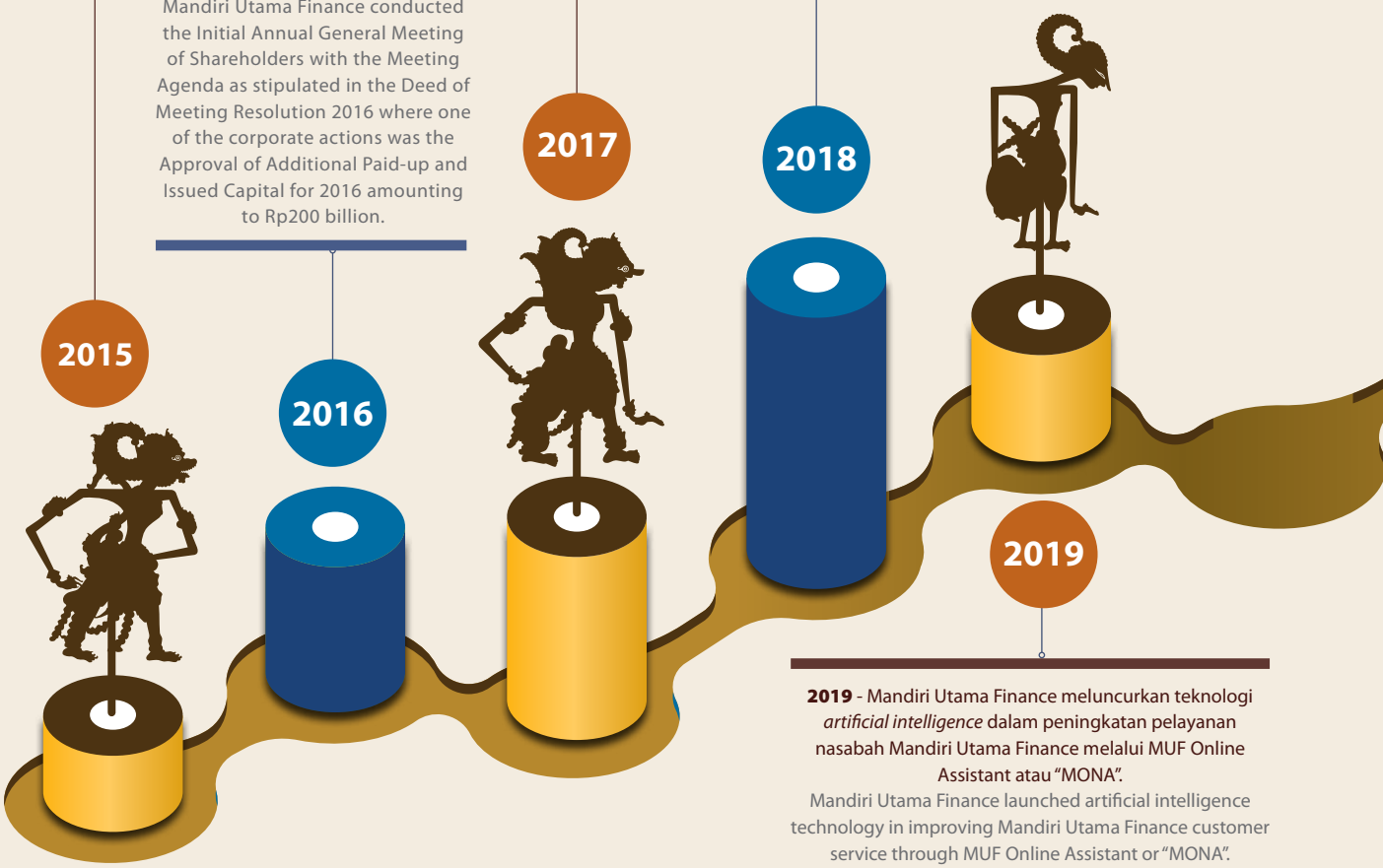


**2019** - Mandiri Utama Finance meluncurkan teknologi *artificial intelligence* dalam peningkatan pelayanan nasabah Mandiri Utama Finance melalui MUF Online Assistant atau "MONA".

Mandiri Utama Finance launched artificial intelligence technology in improving Mandiri Utama Finance customer service through MUF Online Assistant or "MONA".

**2020** - Mandiri Utama Finance merespons situasi era pandemi COVID-19 dengan turut mempercepat transformasi digital di internal perusahaan dalam kegiatan pemasaran, layanan dan proses operasional perusahaan. Hal ini terlihat dengan diluncurkannya situs web MUF Online Auto Show atau "MOAS" sebagai pameran kendaraan bermotor daring yang dipersembahkan oleh Mandiri Utama Finance untuk masyarakat.

Mandiri Utama Finance responded to the COVID-19 pandemic era by expediting digital transformation within the company for marketing, services, and operational processes. This is evidenced by the launch of the MUF Online Auto Show or "MOAS," an online motor vehicle exhibition presented by Mandiri Utama Finance for the public.

2022 - Seiring dengan menurunnya angka penyebaran infeksi virus COVID-19, yang diikuti oleh kembali menggeliatnya roda perekonomian Indonesia, Perusahaan secara masif memperluas jaringan kantor.

As the number of COVID-19 infections declined and Indonesia's economic activities began to recover, the Company significantly expanded its office network.

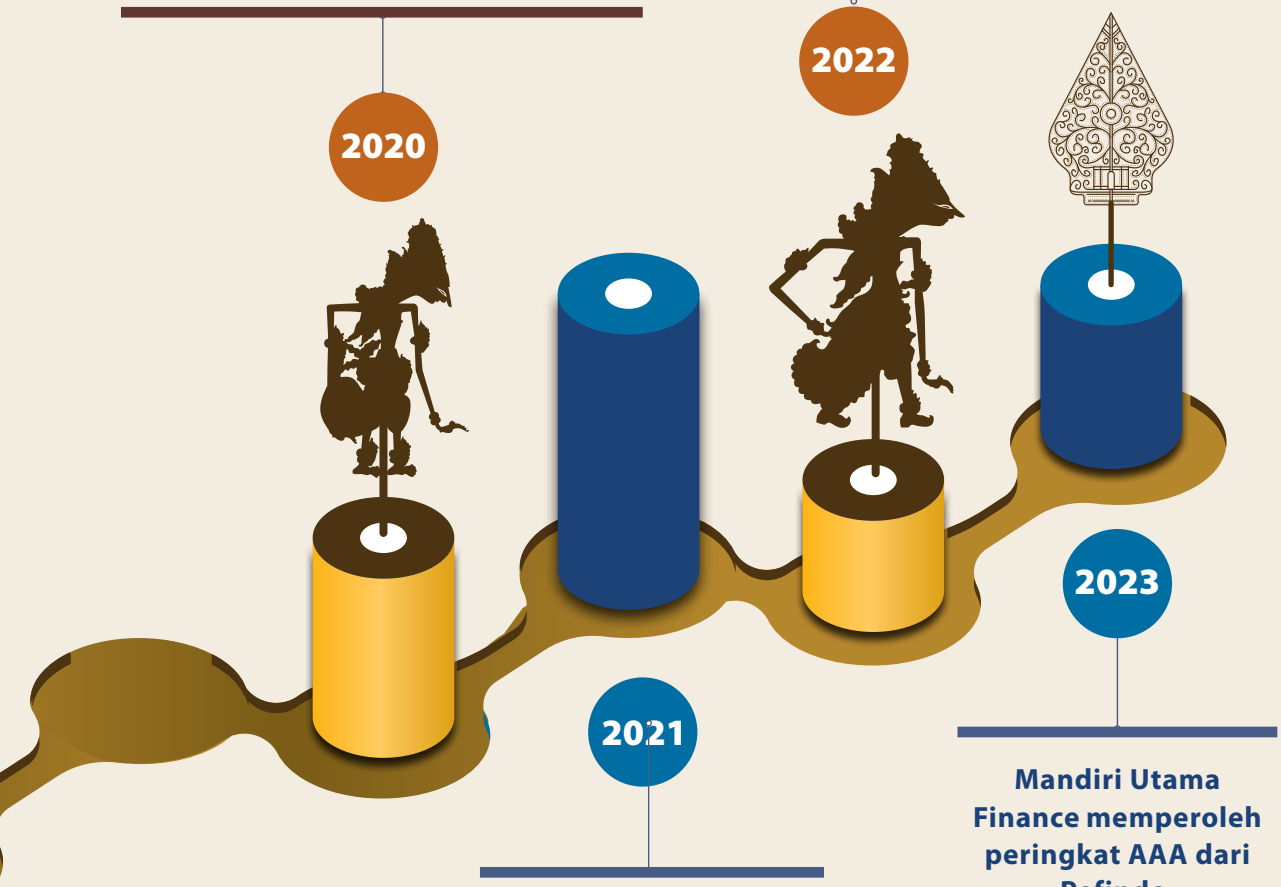


**2021** - Dalam menghadapi era pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Mandiri Utama Finance menjalankan program restrukturisasi sebagaimana arahan dari OJK dengan tetap memperhatikan tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan saat itu.

In facing the ongoing COVID-19 pandemic era, Mandiri Utama Finance implemented a restructuring program as directed by the Financial Services Authority (OJK), while maintaining the financial health of the Company at that time.

**Mandiri Utama Finance memperoleh peringkat AAA dari Pefindo.**

Mandiri Utama Finance is rated AAA by Pefindo.

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operation Overview per Business Segment

**Laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance (MUF) yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja belum memisahkan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (lima) (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perusahaan memiliki segmen usaha tunggal.**

The financial statements of PT Mandiri Utama Finance (MUF) which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja have not separated applying the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (five) (Revision 2015) on Operating Segments, so it can be concluded that the Company has a single business segment.

Untuk dapat memberikan gambaran tentang operasi dan bisnis Perusahaan, segmen dibagi berdasarkan struktur pendapatan, yang terdiri dari 5 (lima) kelompok besar, yaitu Pembiayaan Konsumen, Pembiayaan Syariah, Sewa Pembiayaan, Bunga dan Marjin, serta Lain-lain.

To provide an overview of the Company's operations and business, the segments are divided based on revenue structure, which is divided into 5 (five) major groups, namely Consumer Financing, Sharia Financing, Finance Lease, Interest and Margin, and Others.

## SEGMEN OPERASI MUF SESUAI STRUKTUR PENDAPATAN

MUF's Operating Segments Based on Revenue Structure

Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perusahaan, berikut disampaikan struktur pendapatan yang menggambarkan masing-masing segmen.

To provide an initial overview of the scale of each business segment and its contribution to the Company, the following presents the revenue structure that depicts each segment.

## JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN TERHADAP PENDAPATAN
Segment Contribution to Revenue

| Pendapatan Berdasarkan Segmen<br>Revenue based on Segment | | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pembiayaan Konsumen | Consumer Financing | 2.344.578 | 79,10 | 1.799.841 | 81,31 | 544.737 | 30,27 |
| Pembiayaan Syariah | Sharia Financing | 286.391 | 9,66 | 144.829 | 6,54 | 141.562 | 97,74 |
| Sewa Pembiayaan | Finance Lease | 9.510 | 0,32 | 10.626 | 0,48 | (1.117) | (10,51) |
| Bunga dan Marjin | Interest and Margin | 6.764 | 0,23 | 6.110 | 0,28 | 654 | 10,71 |
| Lain-lain | Others | 316.760 | 10,69 | 252.060 | 11,39 | 64.700 | 25,67 |
| Jumlah Pendapatan | Total Revenue | 2.964.003 | 100,00 | 2.213.466 | 100,00 | 750.537 | 33,91 |

## KOMPOSISI PENDAPATAN SEGMEN USAHA TERHADAP PENDAPATAN KONSOLIDASIAN
Composition of Business Segment Revenue to Consolidated Revenue

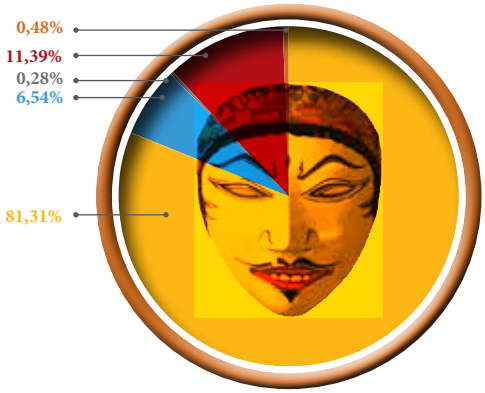


2022

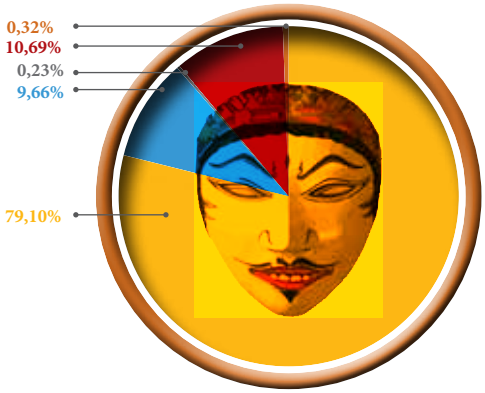


2023

- Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing
- Pembiayaan Syariah/ Sharia Financing
- Sewa Pembiayaan/ Finance Lease
- Bunga dan Marjin/ Interest and Margin
- Lain-lain/ Others

Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa pendapatan dari pembiayaan konsumen merupakan segmen utama Mandiri Utama Finance dengan kontribusi pendapatan mencapai 79,10% di tahun 2023 dan 81,31% di tahun 2022 terhadap jumlah pendapatan.

From the table and chart above, it's clear that revenue from consumer financing is the primary segment for Mandiri Utama Finance, contributing 79.10% to total revenue in 2023 and 81.31% in 2022.

Uraian tentang kinerja masing-masing segmen dapat dilihat di bawah ini.

Descriptions of the performance of each segment are provided below.

# PEMBIAYAAN KONSUMEN

Consumer Financing

## Kegiatan Operasi dan Usaha Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen merupakan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen. Saat ini produk yang dapat dibiayai oleh Mandiri Utama Finance dalam pembiayaan konsumen adalah kepemilikan motor dan mobil.

## Operational Activities and Consumer Financing Business

Consumer financing is a financing activity for the procurement of goods based on consumer needs with a payment system of installments or periodic payments by the consumer. Currently, the products of Mandiri Utama Finance are automotive financing; both motorcycles and cars.

## Kinerja Operasi Segmen Pembiayaan Konsumen

Berikut disampaikan gambaran tentang kinerja operasional penyaluran pembiayaan baru untuk segmen pembiayaan konsumen dalam 2 (dua) tahun terakhir.

## Operational Performance of the Consumer Financing Segment

Below is Mandiri Utama Finance's overview of the operational performance of new financing disbursement for consumer financing segment in the last 2 (two) years.

### KINERJA OPERASI SEGMEN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Operational Performance of the Consumer Financing Segment

| Perihal<br>Subject | | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah<br>Total | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah<br>Total | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah<br>Total | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pembiayaan Baru (Rp-juta) | New Financing (Rp-million) | | | | | | |
| Motor | Motorcycle | 3.805.660 | 22,29 | 3.600.514 | 23,55 | 205.146 | 5,70 |
| Mobil | Car | 13.265.826 | 77,71 | 11.685.795 | 76,45 | 1.580.031 | 13,52 |
| Jumlah | Total | 17.071.486 | 100,00 | 15.286.319 | 100,00 | 1.785.177 | 11,68 |
| Pembiayaan Baru (Unit) | New Financing (unit) | | | | | | |
| Motor | Motorcycle | 185.391 | 68,97 | 180.553 | 70,56 | 4.838 | 2,68 |
| Mobil | Car | 83.414 | 31,03 | 75.345 | 29,44 | 8.069 | 10,71 |
| Jumlah | Total | 268.805 | 100,00 | 255.898 | 100,00 | 12.907 | 5,04 |

Jumlah penyaluran pembiayaan konsumen pada tahun 2023 mencapai Rp17,07 triliun, meningkat sebesar 11,67% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp15,29 triliun. Unit kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan mencapai 268.805 unit pada 2023, meningkat 5,04% dibandingkan tahun pada 2022

The total amount of consumer financing disbursed in 2023 reached Rp17.07 trillion, an increase of 11.67% compared to 2022's Rp15.29 trillion. The number of vehicles financed by the Company reached 268,805 units in 2023, an increase of 5.04% compared to 255,898 units in 2022. This increase is in line with

sebanyak 255.898 unit. Kenaikan ini terjadi seiring dengan bertambahnya jumlah jaringan kantor Mandiri Utama Finance pada tahun 2023.

the expansion of the Mandiri Utama Finance office network in 2023.

Dengan kinerja operasi atas pembiayaan di atas, berikut disampaikan piutang pembiayaan konsumen dalam 2 (dua) tahun terakhir.

With the operational performance in financing as described above, below is the consumer financing receivables over the past two years.

## PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
Consumer Financing Receivables

| Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih<br>Consumer Financing Receivables - Net | | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage (%) |
| Motor | Motorcycle | 2.190.095 | 25,40 | 1.546.354 | 25,26 | 643.741 | 41,63 |
| Mobil | Car | 6.432.326 | 74,60 | 4.574.884 | 74,74 | 1.857.442 | 40,60 |
| Jumlah | Total | 8.622.421 | 100,00 | 6.121.238 | 100,00 | 2.501.183 | 40,86 |

Tahun 2023, total piutang pembiayaan konsumen tercatat sebesar Rp8,62 triliun, mengalami kenaikan 40,86% atau setara dengan Rp2,50 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp6,12 triliun. Piutang pembiayaan konsumen utamanya masih berasal dari pembiayaan mobil yang pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,43 triliun, mengalami kenaikan 40,60% atau setara dengan Rp1,86 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,57 triliun. Sedangkan pembiayaan motor tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,19 triliun, mengalami kenaikan 41,63% atau setara dengan Rp643,74 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,55 triliun.

In 2023, total consumer financing receivables were recorded at Rp8.62 trillion, an increase of 40.86% or equivalent to Rp2.50 trillion compared to 2022 of Rp6.12 trillion. Consumer financing receivables mainly came from car financing which in 2023 was recorded at Rp6.43 trillion, an increase of 40.60% or equivalent to Rp1.86 trillion compared to the previous year of Rp4.57 trillion. Meanwhile, motorcycle financing in 2023 was recorded at Rp2.19 trillion, an increase of 41.63% or equivalent to Rp643.74 billion compared to the previous year of Rp1.55 trillion.

## KOMPOSISI PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN BERDASARKAN PRODUK
Composition of Consumer Financing Receivables by Product

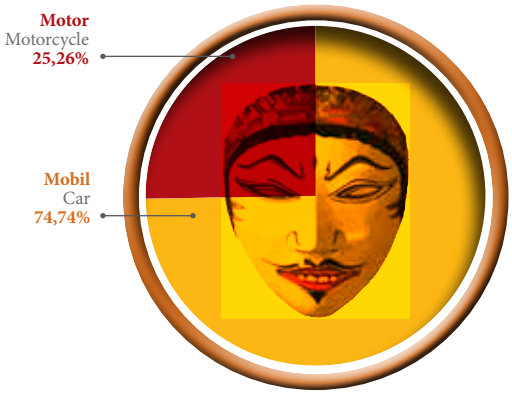


2022

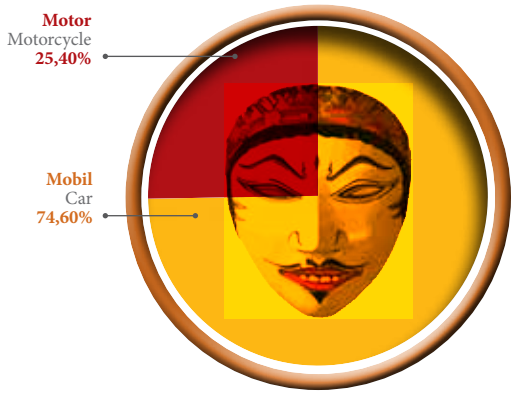


2023

## Pendapatan Segmen Pembiayaan Konsumen

Segmen pembiayaan konsumen tahun 2023 membukukan pendapatan sebesar Rp2,34 triliun, mengalami kenaikan 30,27% atau setara dengan Rp544,74 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,80 triliun. Meningkatnya pendapatan dari pembiayaan konsumen ini terutama didorong oleh peningkatan penyaluran pembiayaan konsumen.

## Consumer Financing Segment Revenue

Revenue from consumer financing segment in 2023 recorded at Rp2.34 trillion, an increase of 30.27% or equivalent to Rp544.74 billion compared to Rp1.80 trillion in 2022. The increase in revenue from consumer financing was mainly driven by increase in the distribution of consumer financing.

**PENDAPATAN SEGMEN PEMBIAYAAN KONSUMEN**
Consumer Financing Segment Revenue

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Pendapatan Pembiayaan Konsumen | Consumer Financing Revenue | 2.344.578 | 1.799.841 | 544.737 | 30,27 |

# PEMBIAYAAN SYARIAH
Sharia Financing

## Kegiatan Operasi dan Usaha Pembiayaan Syariah

Pembiayaan Syariah adalah pembiayaan yang disalurkan berdasarkan prinsip Syariah, dimana di Mandiri Utama Finance menggunakan akad *Murabahah* dan akad *Ijarah*. Akad *Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati. Sementara itu, akad *Ijarah* merupakan akad sewa-menyewa antara dua pihak dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya.

## Operational Activities and Sharia Financing Business

Sharia Financing is financing based on Sharia principles; using Murabahah and Ijarah contract. The Murabahah contract is a sale and purchase contract for goods at a price equal to the cost plus an agreed profit. Meanwhile, the Ijarah contract is a lease contract between two parties with a predetermined fee.

## Kinerja Operasi Segmen Pembiayaan Syariah

Berikut disampaikan volume dari pembiayaan berbasis prinsip Syariah dalam 2 (dua) tahun terakhir.

## Operational Performance of the Sharia Financing Segment

Below is the overview of the volume of Sharia financing in the last 2 (two) years.

## KINERJA OPERASI SEGMEN PEMBIAYAAN SYARIAH
Operational Performance of the Sharia Financing Segment

| Jumlah Penyaluran Pembiayaan Syariah<br>Total Amount of Sharia Financing Disbursed | | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pembiayaan Syariah (Rp-juta) | Sharia Financing (Rp-million) | | | | | | |
| Motor | Motorcycle | 259.400 | 7,18 | 212.606 | 8,59 | 46.794 | 22,01 |
| Mobil | Car | 3.352.458 | 92,82 | 2.261.842 | 91,41 | 1.090.616 | 48,22 |
| Jumlah | Total | 3.611.858 | 100,00 | 2.474.448 | 100,00 | 1.137.411 | 45,97 |
| Pembiayaan Syariah (Unit) | Sharia Financing (Unit) | | | | | | |
| Motor | Motorcycle | 11.437 | 39,63 | 9.649 | 43,61 | 1.788 | 18,53 |
| Mobil | Car | 17.419 | 60,37 | 12.478 | 56,39 | 4.941 | 39,60 |
| Jumlah | Total | 28.856 | 100,00 | 22.127 | 100,00 | 6.729 | 30,41 |

Jumlah penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada tahun 2023 mencapai Rp3,61 triliun, meningkat sebesar 45,97% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,26 triliun. Unit kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan berdasarkan prinsip syariah pun meningkat dari 22.127 unit pada 2022 menjadi 28.856 unit pada 2023. Kenaikan ini didukung oleh perluasan jaringan kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) yang bekerja sama dengan Mandiri Utama Finance.

The total amount of financing disbursed based on Sharia principles in 2023 reached Rp3.61 trillion, an increase of 45.97% compared to 2022's Rp2.26 trillion. The number of vehicles financed by the Company based on Sharia principles also increased from 22,127 units in 2022 to 28,856 units in 2023. This growth was supported by the expansion of the Bank Syariah Indonesia (BSI) office network in collaboration with Mandiri Utama Finance.

Dengan kinerja operasi atas pembiayaan di atas, berikut disampaikan piutang pembiayaan konsumen Syariah Mandiri Utama Finance dalam 2 (dua) tahun terakhir.

With the operational performance in financing as described above, the following is an outline of the Sharia consumer financing receivables of Mandiri Utama Finance over the past two years.

## PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH BERSIH
Sharia Financing Receivables - Net

| Piutang Pembiayaan Syariah Bersih<br>Sharia Financing Receivables - Net | | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage (%) |
| Motor | Motorcycle | 265.486 | 26,10 | 170.642 | 25,86 | 94.844 | 55,58 |
| Mobil | Car | 751.700 | 73,90 | 489.340 | 74,14 | 262.360 | 53,62 |
| Jumlah | Total | 1.017.186 | 100,00 | 659.982 | 100,00 | 357.204 | 54,12 |

Total piutang pembiayaan Syariah tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,02 triliun, mengalami kenaikan 54,12% atau setara dengan Rp357,20 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp659,98 miliar. Kenaikan

Total Sharia financing receivables in 2023 were recorded at Rp1.02 trillion, reflecting an increase of 54.12% or equivalent to Rp357.20 billion compared to Rp659.98 billion in 2022. This increase consisted of

ini terdiri dari pembiayaan motor dengan skema pembiayaan *Murabahah* tahun 2023 tercatat sebesar Rp265,49 miliar, mengalami kenaikan 55,58% atau setara dengan Rp94,84 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp170,64 miliar. Sedangkan pembiayaan mobil dengan skema pembiayaan Syariah di tahun 2023 mencapai Rp751,70 miliar, mengalami kenaikan 53,62% atau setara dengan Rp262,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp489,34 miliar.

motorcycle financing under the Murabahah scheme, which in 2023 amounted to Rp265.49 billion, making a rise of 55.58% or equivalent to Rp94.84 billion compared to Rp170.64 billion in the previous year. Meanwhile, Sharia car financing in 2023 reached Rp751.70 billion, an increase of 53.62% or equivalent to Rp262.36 billion compared to Rp489.34 billion in the previous year.

**KOMPOSISI PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH BERDASARKAN PRODUK**
Composition of Sharia Financing Receivables by Product

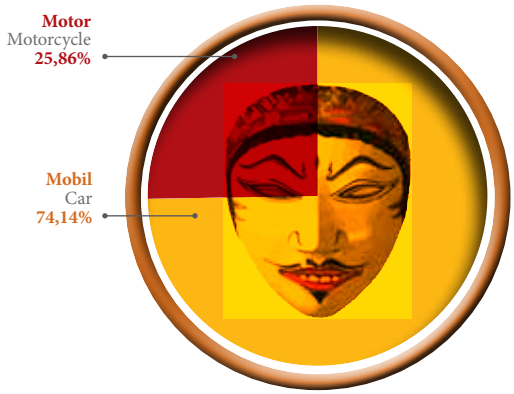


2022

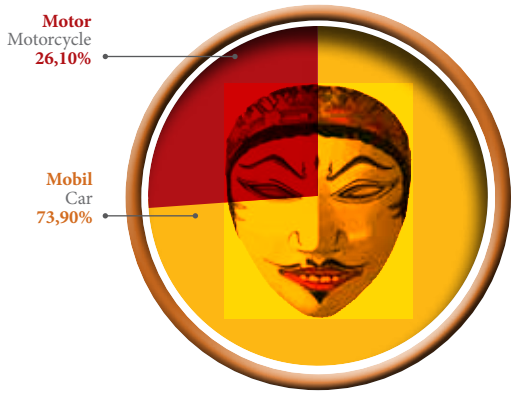


2023

## Pendapatan Segmen Pembiayaan Syariah

Pada tahun 2023, Mandiri Utama Finance melaksanakan strategi pengembangan bisnis, di mana salah satunya adalah bersinergi dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk pembiayaan Syariah, sehingga segmen Pembiayaan Syariah tahun 2023 mengalami kenaikan pendapatan sebesar 97,74%, menjadi Rp286,39 miliar, atau setara dengan Rp141,56 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp144,83 miliar.

## Sharia Financing Segment Revenue

In 2023, Mandiri Utama Finance implemented a business development strategy, one of which synergizing with Bank Syariah Indonesia (BSI) for Sharia financing. As a result, Sharia Financing segment in 2023 increased significantly in revenue of 97.74 or equivalent to Rp141.56 billion, increased from Rp144,84 billion in 2022 to Rp286.39 billion in 2023.

**PENDAPATAN PEMBIAYAAN SYARIAH**
Sharia Financing Segment Revenue

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Pendapatan Pembiayaan Syariah | Sharia Financing Revenue | 286.391 | 144.829 | 141.562 | 97,74 |

# SEWA PEMBIAYAAN

Finance Lease

## Kegiatan Operasi dan Usaha Sewa Pembiayaan

Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*) merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, di mana secara berkala *lessor* menerima pembayaran dari *lessee* dan di akhir masa sewa terdapat hak opsi bagi *lessee* untuk mengambil alih aset atau barang modal tersebut.

## Operational Activities and Finance Lease Business

Finance Lease is a financing activity in the form of providing capital goods, where the lessor periodically receives payments from the lessee and at the end of the lease period there is an option for the lessee to take over the asset or capital goods.

## Kinerja Operasi Segmen Sewa Pembiayaan

Berikut disampaikan operasi Mandiri Utama Finance yang memberikan gambaran tentang kinerja operasional dari segmen sewa pembiayaan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

## Operational Performance of the Finance Lease Segment

Bellow an overview of operational performance for the finance lease segment over the last 2 (two) years.

### KINERJA OPERASI SEGMEN SEWA PEMBIAYAAN

Operational Performance of the Finance Lease Segment

| Jumlah Pembiayaan<br>Total Financing | | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah<br>Total | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah<br>Total | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah<br>Total | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pembiayaan pada Penyediaan Barang Modal (Rp-juta)<br>Financing on Capital Goods Provision (Rp-million) | | | | | | | |
| Motor | Motorcycle | - | - | - | - | - | - |
| Mobil | Car | 29.965 | 100,00 | 136.662 | 100,00 | (106.696) | (78,07) ● |
| Jumlah | Total | 29.965 | 100,00 | 136.662 | 100,00 | (106.696) | (78,07) ● |
| Pembiayaan pada Penyediaan Barang Modal (Unit)<br>Financing on Capital Goods Provision (unit) | | | | | | | |
| Motor | Motorcycle | - | - | - | - | - | - |
| Mobil | Car | 67 | 100,00 | 178 | 100,00 | (111) | (62,36) ● |
| Jumlah | Total | 67 | 100,00 | 178 | 100,00 | (111) | (62,36) ● |

Jumlah pembiayaan Mandiri Utama Finance untuk Sewa Pembiayaan di tahun 2023 secara nominal mengalami penurunan sebesar 78,07% dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, secara unit, jumlah pembiayaan pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar 62,36% dibandingkan dengan tahun 2022.

The amount of Mandiri Utama Finance financing for Finance Lease in 2023 nominally decreased by 78.07% compared to 2022. Meanwhile, on a unit basis, the amount of financing in 2023 also decreased by 62.36% compared to 2022.

Dengan kinerja operasi atas pembiayaan di atas, berikut disampaikan piutang sewa pembiayaan MUF dalam 2 (dua) tahun terakhir.

With the operational performance in financing as described above, the following provides an overview of MUF's finance lease receivables over the past 2 (two) years.

### PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN
Finance Lease Receivables

| Piutang Sewa Pembiayaan<br>Finance Lease Receivables | | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage (%) |
| Motor | Motorcycle | - | - | - | - | - | - |
| Mobil | Car | 71.500 | 100,00 | 89.727 | 100,00 | (18.227) | (20,31) |
| Jumlah | Total | 71.500 | 100,00 | 89.727 | 100,00 | (18.227) | (20,31) |

Di tahun yang ketiga beroperasi, segmen sewa pembiayaan membukukan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp71,50 miliar, mengalami penurunan 20,31% atau setara dengan Rp18,23 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp89,73 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pada nilai sewa pembiayaan pada tahun 2023.

In its third year of operation, the finance lease segment recorded finance lease receivables of Rp71.50 billion, a decrease of 20.31% or equivalent to Rp18.23 billion compared to the previous year of Rp89.73 billion. The decrease was due to a decrease in the value of finance leases in 2023.

## Pendapatan Segmen Sewa Pembiayaan

Segmen sewa pembiayaan tahun 2023 membukukan pendapatan sebesar Rp9,51 miliar, mengalami penurunan 10,51% atau setara dengan Rp1,12 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp10,63 miliar, yang disebabkan adanya penurunan jumlah Piutang Sewa Pembiayaan di tahun 2023.

## Finance Lease Segment Revenue

The finance lease segment in 2023 recorded revenue of Rp9.51 billion, a decrease of 10.51% or equivalent to Rp1.12 billion compared to 2022 of Rp10.63 billion, due to a decrease in the amount of Finance Lease Receivables in 2023.

### PENDAPATAN SEGMEN SEWA PEMBIAYAAN
Finance Lease Segment Revenue

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pendapatan Sewa Pembiayaan | Finance Lease Revenue | 9.510 | 10.626 | (1.117) | (10,51) |

# BUNGA DAN MARJIN

Interest and Margin

## Tentang Bunga dan Marjin

Bunga dan Marjin merupakan salah satu sumber pendapatan Mandiri Utama Finance selain dari kegiatan operasional. Salah satunya adalah pendapatan dari penempatan jasa giro, yang merupakan penghasilan bank dari bunga yang diperoleh dari menempatkan dana dalam akun giro. Hal ini terjadi karena bank membayar bunga kepada pemegang rekening giro.

## About Interest and Margin

Interest and Margin are one of the sources of income for Mandiri Utama Finance, aside from operational activities. One of them is income from the placement of current account services, which is the bank's income from interest earned from placing funds in a current account. This happens because the bank pays interest to current account holders.

## Pendapatan Segmen Bunga dan Marjin

Pendapatan dari segmen Bunga dan Marjin pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 10,71% dibandingkan tahun 2022. Kenaikan tersebut didominasi oleh Pendapatan Giro Pihak Ketiga yang meningkat sebesar 45,42% dibandingkan dengan tahun 2022.

## Interest and Margin Segment Revenue

Revenue from the Interest and Margin segment in 2023 saw an increase of 10.71% compared to 2022. This growth was primarily driven by Third-Party Current Account Revenue, which increased by 45.42% compared to 2022.

### PENDAPATAN SEGMEN BUNGA DAN MARJIN

Interest and Margin Segment Revenue

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Pendapatan Giro | Current Account Revenue | | | | |
| Pihak Ketiga | Third party | 556 | 382 | 174 | 45,42 |
| Pihak Berelasi | Related Party | 6.208 | 5.728 | 481 | 8,39 |
| Jumlah Pendapatan Giro | Total Current Account Revenue | 6.764 | 6.110 | 654 | 10,71 |
| Beban Pajak Final | Final Tax Expense | (1.353) | (1.222) | (131) | 10,71 |
| Jumlah | Total | 5.411 | 4.888 | 523 | 10,71 |

# LAIN-LAIN
Others

## Tentang Segmen Lain-Lain

Segmen Lain-Lain merupakan pendapatan yang diperoleh selain dari Pendapatan Pembiayaan, baik Pembiayaan Konsumen, Pembiayaan Syariah, Sewa Pembiayaan, dan Bunga dan Marjin. Komponen pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan pengurusan asuransi, denda dan penalti terhadap pelunasan dipercepat.

## About Others Segment

Others Segment refer to revenue obtained apart from Financing Revenue, including Consumer Financing, Sharia Financing, Lease Financing, and Interest and Margin. Other revenue components consist of insurance management income, fines, and penalties for early settlement.

## Pendapatan Segmen Lain-Lain

Tahun 2023, segmen lain-lain membukukan pendapatan sebesar Rp316,76 miliar, mengalami kenaikan 25,67% atau setara dengan Rp64,70 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp252,06 miliar, seiring dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pendapatan atas *Handling Fee*.

## Others Segment Revenue

In 2023, the Others segment booked revenue of Rp316.76 billion, an increase of 25.67% or equivalent to Rp64.70 billion compared to 2022 of Rp252.06 billion, along with a significant increase in revenue from Handling Fee.

### PENDAPATAN SEGMEN LAIN-LAIN
Others Segment Revenue

| **Deskripsi** Description | | **2023 Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million) | **2022 Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million) | **Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Nominal (Rp-juta)** (Rp-million) | **Persentase** Percentage **(%)** |
| Pendapatan atas Handling Fee | Revenue from Handling Fee | 158.206 | 103.866 | 54.341 | 52,32 |
| Penalti Pelunasan Pembiayaan | Penalties for Financing Settlement | 69.405 | 59.136 | 10.270 | 17,37 |
| Pendapatan Atas Aset Tarikan dan Penghapusbukuan | Recovery of repossessed and written off | 45.518 | 38.502 | 7.016 | 18,22 |
| Denda Keterlambatan | Late payment charges | 40.1432 | 46.715 | (6.573) | (14,07) |
| Lain-Lain | Others | 3.488 | 3.841 | (353) | (9,20) |
| Total Pendapatan Lain-Lain | Total Others Revenue | 316.759 | 252.060 | 64.699 | 25,67 |

# ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

## Strategi Pemasaran

Tahun 2023 adalah tahun momentum pemulihan ekonomi. Hal ini seiring dengan penurunan pandemi COVID-19 yang merupakan keberhasilan dari berbagai upaya yang telah dilakukan Pemerintah untuk menekan Pandemi COVID-19, diantaranya melalui pemberian *booster* vaksinasi COVID-19 yaitu vaksinasi COVID-19 dosis ke-3 dan sudah berlangsungnya pemberian vaksin COVID-19 dosis ke-4 untuk tenaga kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, manajemen Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan dan menjaga penyaluran pembiayaan baru dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan Penyaluran Pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Mandiri secara lebih selektif kepada Nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1. Penyaluran Pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Mandiri secara lebih efektif kepada Nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Penyaluran Pembiayaan BSI OTO secara lebih selektif kepada Nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai tindak lanjut atas penandatanganan kerja sama Joint Finance tanggal 14 September 2021.
3. Pengajuan penambahan fisik maupun Izin Kantor Cabang (KC), Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US) dan Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US) untuk mendukung pencapaian target pembiayaan baru Perusahaan.
4. Penyaluran pembiayaan Konvensional dan pembiayaan Syariah dilakukan secara lebih selektif kepada konsumen umum.
5. Penyusunan program pemasaran yang atraktif dan tematik, termasuk kegiatan pembiayaan pada sektor produktif dengan tetap mengacu pada ketentuan Rasio Piutang Pembiayaan Pasal 86 POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan".
6. Optimalisasi *database* nasabah Perusahaan untuk ekspansi pasar melalui penawaran produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

## Marketing Strategy

The year 2023 marked a momentum for economic recovery. This was in line with the decline of the COVID-19 pandemic, which was achieved through various efforts by the Government to curb the pandemic, including booster vaccinations (the third dose of COVID-19 vaccine) and the fourth dose rollout for healthcare workers.

Based on this progress, the Company's management is committed to increasing and maintaining the distribution of new financing by applying the precautionary principle by distributing Mandiri Motor Vehicle Credit Financing (KKB) more selectively to customers of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1. Distributing Mandiri's Motor Vehicle Credit Financing (KKB) more effectively to customers of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Distributing BSI OTO Financing more selectively to customers of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as a follow-up to the Joint Finance collaboration agreement signed on September 14, 2021.
3. Submission of physical and license additions of Branch Offices (KC), Non Branch Offices (KSKC), Sharia Business Unit Branch Offices (KC-US) and Non Sharia Business Unit Branch Offices (KSKC-US) to support the achievement of the Company's new financing targets.
4. The distribution of Conventional financing and Sharia financing is carried out more selectively to general consumers.
5. Preparation of attractive and thematic marketing programs, including financing activities in the productive sector while still referring to the provisions of the Financing Receivables Ratio Article 86 POJK Number 35/POJK.05/2018 concerning "Business Implementation of Financing Companies".
6. Optimization of the Company's customer database for market expansion through offering financing products that suit consumer needs.

Mengembangkan dan menyempurnakan berbagai teknologi informasi yang mendukung bisnis Perusahaan guna meningkatkan penyaluran pembiayaan baru, yaitu:

- *Business Intelligent*.
- MONA (MUF Online Assistant).
- MUF Portal.
- MUF Online Autoshow.
- BSI OTO.
- Dananow.

Develop and improve various information technologies that support the Company's business in order to increase the distribution of new financing, namely:

- Business Intelligent.
- MONA (MUF Online Assistant).
- MUF Portal.
- MUF Online Autoshow.
- BSI OTO.
- Dananow.

- Integrasi dengan Livin' SUKHA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- *Lead Management System*.
- Penguatan organisasi Unit Usaha Syariah (UUS) di Kantor Cabang Perusahaan dengan menambahkan Sumber Daya Manusia di bidang Marketing guna meningkatkan pembiayaan Syariah menjadi salah satu *core businesss* Perusahaan.

- Integration with Livin' SUKHA from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Lead Management System.
- Strengthening the organization of the Syariah Business Unit (UUS) in the Company's Branch Offices by adding Human Resources in the field of Marketing to increase Syariah financing to become one of the Company's core business.

## Pangsa Pasar

Kontribusi Perusahaan terhadap industri pembiayaan nasional tercermin perbandingan kinerja Perusahaan dengan statistik pembiayaan yang telah dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Market Share

The Company's contribution to the national financing industry is reflected in the comparison between the Company's performance and the financing statistics released by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan, OJK).

| Deskripsi<br>Description | | 2023 | 2022 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| **Berdasarkan Piutang Pembiayaan Konvensional**<br>Based on Conventional Financing Receivables | | | | | |
| Industri Pembiayaan Nasional (Rp-miliar)* | National Financing Industry (Rp-billion)* | 445.955 | 397.120 | 48.835 | 12,30 |
| MUF (Rp-miliar) | MUF (Rp-billion) | 8.622 | 6.121 | 2.501 | 40,86 |
| Pangsa Pasar MUF (%) | MUF Market Share (%) | 1,93 | 1,54 | | 0,39 |
| **Berdasarkan Piutang Pembiayaan Syariah**<br>Based on Sharia Financing Receivables | | | | | |
| Industri Pembiayaan Nasional (Rp-miliar)* | National Financing Industry (Rp-billion)* | 24.909 | 18.745 | 6.164 | 32,88 |
| MUF (Rp-miliar) | MUF (Rp-billion) | 1.017 | 660 | 357 | 54,09 |
| Pangsa Pasar MUF (%) | MUF Market Share (%) | 4,08 | 3,52 | | 0,56 |
| **Berdasarkan Aset**<br>Based on Assets | | | | | |
| Industri Nasional (Rp-miliar)* | National Industry (Rp-billion)* | 552.887 | 487.919 | 64.968 | 13,32 |
| MUF (Rp-miliar) | MUF (Rp-billion) | 10.629 | 7.567 | 3.062 | 40,47 |
| Pangsa Pasar MUF (%) | MUF Market Share (%) | 1,92 | 1,55 | | 0,37 |

*) Sumber: Statistik Lembaga Pembiayaan Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jika dibandingkan tahun sebelumnya, kontribusi Perusahaan baik terhadap saldo piutang pembiayaan konvensional, saldo piutang pembiayaan syariah, maupun terhadap total aset pembiayaan nasional mengalami peningkatan. Secara persentase, pertumbuhan kinerja pembiayaan konvensional dan syariah Perusahaan jauh di atas kenaikan nilai pembiayaan dari industri secara nasional.

*) Source: Financing Institution Statistics December 2023, Financial Services Authority (OJK).

Based on the table above, it can be seen that compared to the previous year, the Company's contribution to conventional financing receivables, Sharia financing receivables, and total national financing assets has increased. In percentage terms, the growth of the Company's conventional and Sharia financing performance far exceeds the increase in financing value from the industry at the national level.

# INFORMASI TENTANG PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN

## Information on National Strategic Projects or Other Assignments

Hingga akhir tahun 2023 MUF tidak memiliki Proyek Strategis Nasional atau penugasan lainnya.

Until the end of 2023 MUF does not have any National Strategic Projects or other assignments.

# TEKNOLOGI, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

## Technology, Research and Development

Bagi MUF, teknologi serta penelitian dan pengembangan difokuskan pada teknologi informasi yang mampu mendukung kinerja pemasaran, operasi, serta penerapan prinsip GCG. Di sepanjang tahun 2023, Mandiri Utama Finance terus melakukan pengembangan dan menyempurnakan berbagai teknologi informasi yang mendukung bisnis Perusahaan guna meningkatkan penyaluran pembiayaan baru, yaitu MUF Online Autoshow (MOAS), MONA (MUF Online Assistant), Integrasi dengan Livin' SUKHA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Selain itu, MUF juga mengembangkan aplikasi *e-sign* untuk dokumen melalui aplikasi yang terdaftar di Kominfo. Pengembangan sistem teknologi informasi juga dilakukan melalui percepatan SLA dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, serta melakukan analisis kredit yakni survei calon Debitur dengan menggunakan aplikasi digital.

For MUF, technology and research and development focused on information technology that support marketing, operations, and the implementation of GCG principles. Throughout 2023, Mandiri Utama Finance continuously developed and refined various information technologies to support the Company's business and improve new financing distribution, such as MUF Online Autoshow (MOAS), MONA (MUF Online Assistant), and integration with Livin' SUKHA from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Additionally, MUF developed an e-sign application for documents through an app registered with the Ministry of Communications and Informatics (Kominfo). Information technology system development also included accelerating the Service Level Agreement (SLA) for financing distribution to the public and conducting credit analysis, namely surveying prospective Debtors using digital applications.

# TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

## STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK
Information Presentation Standards and Conformity To SAK

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm. The presentation and disclosure of the Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IAI).

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis

### Laporan Posisi Keuangan

### Statement of Financial Position

**Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan aset dan permodalan MUF. Di tahun 2023, Jumlah Aset MUF mencapai Rp10,63 triliun, dengan kontribusi Liabilitas dan Ekuitas masing-masing sebesar 86,95% dan 13,05%.**

The Financial Position provides a glimpse into the strength of MUF's assets and capitalization. In 2023, MUF's Total Assets reached Rp10.63 trillion, with Liabilities and Equity contributing 86.95% and 13.05%, respectively.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statement of Financial Position

| Deskripsi<br>Description | | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah (Rp-juta)<br>Total<br>(Rp-million) | Komposisi<br>Composition<br>(%) | Jumlah (Rp-juta)<br>Total<br>(Rp-million) | Komposisi<br>Composition<br>(%) | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Aset | Assets | | | | | | |
| Jumlah Aset | Total Assets | 10.629.198 | | 7.566.764 | | 3.062.434 | 40,47 |
| Liabilitas dan Ekuitas | Liabilities and Equity | | | | | | |
| Jumlah Liabilitas | Total Liabilities | 9.242.296 | 86,95 | 6.610.228 | 87,36 | 2.632.068 | 39,82 |
| Jumlah Ekuitas | Total Equity | 1.386.902 | 13,05 | 956.536 | 12,64 | 430.365 | 44,99 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity | 10.629.198 | 100,00 | 7.566.764 | 100,00 | 3.062.434 | 40,47 |

# ASET

# ASSETS

**Jumlah Aset tahun 2023 mencapai Rp10,63 triliun, meningkat 40,47% dibandingkan Total Aset tahun 2022 sebesar Rp7,57 triliun. Secara Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2019-2023, Total Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 19,98%**

Total Assets in 2023 reached Rp10.63 trillion, an increase of 40.47% compared to Total Assets in 2022 of Rp7.57 trillion. At the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2019-2023, the Company's Total Assets experienced a growth of 19.98%.

**ASET**
Assets
Rp-juta / Rp million

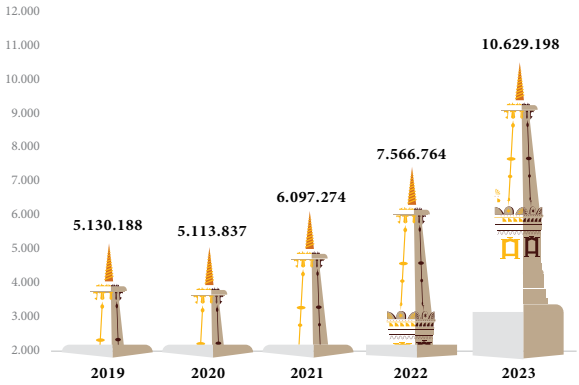


## ASET 2022-2023
Assets 2022-2023

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents | 371.264 | 336.940 | 34.324 | 10,19 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih | Consumer Financing Receivables - Net | 8.622.421 | 6.121.238 | 2.501.183 | 40,86 |
| Piutang Pembiayaan Syariah Bersih | Sharia Financing Receivables - Net | 1.017.186 | 659.982 | 357.204 | 54,12 |
| Piutang Sewa Pembiayaan Bersih | Finance Lease Receivables - Net | 71.500 | 89.727 | (18.227) | (20,31) |
| Piutang Lain-Lain | Other Receivables | 195.384 | 105.400 | 89.984 | 85,37 |
| Beban Dibayar Dimuka | Prepaid Expenses | 84.399 | 63.864 | 20.536 | 32,16 |

## ASET 2022-2023
Assets 2022-2023

| Deskripsi Description | | 2023 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | 2022 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal (Rp-juta) (Rp-million) | Persentase Percentage (%) |
| Aset Pajak Tangguhan | Deferred Tax Assets | 64.557 | 67.888 | (3.331) | (4,91) |
| Aset Tetap Bersih | Fixed Assets – Net | 44.941 | 36.062 | 8.878 | 24,62 |
| Aset Hak Guna | Right-of-Use Assets | 119.767 | 61.877 | 57.890 | 93,56 |
| Aset Lain-Lain | Other Assets | 37.779 | 23.786 | 13.993 | 58,83 |
| Jumlah Aset | Total Assets | 10.629.198 | 7.566.764 | 3.062.434 | 40,47 |

Jumlah Aset Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp10,63 triliun, meningkat 40,47% atau setara dengan Rp3,06 triliun dibandingkan Jumlah Aset tahun sebelumnya sebesar Rp7,57 triliun, sebagaimana dijelaskan secara rinci pada akun-akun di bawah ini.

Total Assets of Mandiri Utama Finance in 2023 were recorded at Rp10.63 trillion, an increase of 40.47% or equivalent to Rp3.06 trillion compared to the previous year's Total Assets of Rp7.57 trillion, as explained in detail in the accounts below.

### Kas dan Setara Kas

Jumlah Kas dan Setara Kas Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp371,26 miliar, mengalami kenaikan 10,19% atau setara dengan Rp34,32 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp336,94 miliar. Kenaikan Jumlah Kas dan Setara Kas ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada aktivitas pendanaan yang sejalan dengan meningkatnya pinjaman bank pada tahun 2023.

### Cash and Cash Equivalents

Total Cash and Cash Equivalents of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp371.26 billion, an increase of 10.19% or equivalent to Rp34.32 billion compared to 2022 of Rp336.94 billion. The increase in Total Cash and Cash Equivalents was mainly due to an increase in financing activities in line with the increase in bank loans in 2023.

### Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih

Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih Mandiri Utama Finance tumbuh sebesar 40,86% atau setara dengan Rp2,50 triliun, dari sebesar Rp6,12 triliun pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp8,62 triliun pada tahun 2023, hal ini diakibatkan oleh peningkatan dan penambahan pada nilai pembiayaan konsumen.

### Consumer Financing Receivables - Net

Mandiri Utama Finance's Net Consumer Financing Receivables grew by 40.86% or equivalent to Rp2.50 trillion, from Rp6.12 trillion in 2022 to Rp8.62 trillion in 2023, this was due to the increase and addition to the value of consumer financing.

### Piutang Pembiayaan Syariah Bersih

Jumlah Piutang Pembiayaan Syariah Bersih Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,02 triliun, tumbuh signifikan hingga 54,12% atau setara dengan Rp357,20 miliar dibandingkan Jumlah Piutang Pembiayaan Syariah Bersih tahun 2022 sebesar Rp659,98 miliar. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, meningkatnya Piutang Pembiayaan Syariah Bersih MUF disebabkan adanya kerja sama

### Sharia Financing Receivables - Net

Total Net Sharia Financing Receivables of Mandiri Utama Finance in 2023 were recorded at Rp1.02 trillion, growing significantly by 54.12% or equivalent to Rp357.20 billion compared to Total Net Sharia Financing Receivables in 2022 of Rp659.98 billion. As previously explained, the increase in MUF's Net Sharia Financing Receivables was due to cooperation with Sharia banking, especially with BSI, which has become

dengan perbankan Syariah terutama dengan BSI yang semakin optimal.

## Piutang Sewa Pembiayaan Bersih

Jumlah Piutang Sewa Pembiayaan Bersih Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp71,50 miliar, mengalami penurunan 20,31% atau setara dengan Rp18,23 miliar dibandingkan Jumlah Piutang Sewa Pembiayaan Bersih tahun 2022 sebesar Rp89,73 miliar. Penurunan ini tak lepas dari berkurangnya aktivitas dan nilai pada segmen sewa pembiayaan.

## Piutang Lain-lain

Jumlah Piutang Lain-lain Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp195,38 miliar, meningkat 85,37% atau setara dengan Rp89,98 miliar dibandingkan Jumlah Piutang Lain-Lain tahun 2022 sebesar Rp105,40 miliar, yang disebabkan meningkatnya pendapatan *Handling Fee* seiring dengan meningkatnya pelaksanaan operasional Mandiri Utama Finance.

## Beban Dibayar Dimuka

Jumlah Beban Dibayar Dimuka Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp84,40 miliar, mengalami kenaikan 32,16% atau setara dengan Rp20,54 miliar dibandingkan Jumlah Beban Dibayar Dimuka tahun 2022 sebesar Rp63,86 miliar. Kenaikan ini terutama terjadi seiring dengan perluasan jaringan kantor, di mana bertambahnya biaya pemeliharaan dan perbaikan.

## Aset Pajak Tangguhan

Jumlah Aset Pajak Tangguhan Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp64,56 miliar, mengalami penurunan 4,91% atau setara dengan Rp3,33 miliar dibandingkan Jumlah Aset Pajak Tangguhan tahun 2022 sebesar Rp67,89 miliar.

## Aset Tetap Bersih

Jumlah Aset Tetap Bersih Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp44,94 miliar, meningkat 24,62% atau setara dengan Rp8,88 miliar dibandingkan Jumlah Aset Tetap Bersih tahun 2022 sebesar Rp36,06 miliar. Kenaikan saldo Aset Tetap Mandiri Utama Finance dikarenakan adanya penambahan jaringan Kantor Cabang yang berimplikasi terhadap meningkatnya nilai akumulasi aset seiring dengan

increasingly optimal.

## Finance Lease Receivables - Net

Total Net Finance Lease Receivables of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp71.50 billion, a decrease of 20.31% or equivalent to Rp18.23 billion compared to Total Net Finance Lease Receivables in 2022 of Rp89.73 billion. This decrease is driven by the reduced activity and value in the finance lease segment.

## Other Receivables

Total Other Receivables of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp195.38 billion, an increase of 85.37% or equivalent to Rp89.98 billion compared to Total Other Receivables in 2022 of Rp105.40 billion, due to the increase in Handling Fee income in line with the increase in Mandiri Utama Finance's operational implementation.

## Prepaid Expenses

Total Prepaid Expenses of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp84.40 billion, an increase of 32.16% or equivalent to Rp20.54 billion compared to Total Prepaid Expenses in 2022 of Rp63.86 billion. This increase is in line with the expansion of the office network, leading to additional maintenance and repair costs.

## Deferred Tax Assets

Total Deferred Tax Assets of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp64.56 billion, a decrease of 4.91% or equivalent to Rp3.33 billion compared to Total Deferred Tax Assets in 2022 of Rp67.89 billion.

## Fixed Assets – Net

Total Net Fixed Assets of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp44.94 billion, an increase of 24.62% or equivalent to Rp8.88 billion compared to Total Net Fixed Assets in 2022 of Rp36.06 billion. The increase in the balance of Mandiri Utama Finance's Fixed Assets was due to the addition of the Branch Office network which had implications for the increase in the value of accumulated assets along with the increase in the

bertambahnya nilai peralatan dan perabotan kantor.

value of office equipment and furniture.

## Aset Hak Guna

Jumlah Aset Hak Guna Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp119,77 miliar, tumbuh hingga 93,56% atau setara dengan Rp57,89 miliar dibandingkan Jumlah Aset Hak Guna tahun 2022 sebesar Rp61,88 miliar. Pertumbuhan ini terjadi seiring dengan meningkatnya nilai sewa bangunan yang dilakukan sehubungan dengan pengembangan jaringan kantor.

## Right-of-Use Assets

Total Mandiri Utama Finance Right of Use Assets in 2023 was recorded at Rp119.77 billion, growing by 93.56% or equivalent to Rp57.89 billion compared to Total Right of Use Assets in 2022 of Rp61.88 billion. This growth is in line with the increase in building leases carried out in line with the development of office networks.

## Aset Lain-Lain

Jumlah Aset Lain-Lain Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp37,78 miliar, mengalami kenaikan 58,83% atau setara dengan Rp13,99 miliar dibandingkan Jumlah Aset Lain-Lain tahun 2022 sebesar Rp23,79 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada uang muka sewa properti, uang muka perjalanan dinas, dan uang muka pembelian aset tetap.

## Other Assets

Total Other Assets of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp37.78 billion, an increase of 58.83% or equivalent to Rp13.99 billion compared to Total Other Assets in 2022 of Rp23.79 billion. This was mainly due to increases in the amount of advances on property leases, advance payment for business trip and advance payment for purchase of fixed assets.and advance payment for purchase of fixed assets.

# LIABILITAS

**Jumlah Liabilitas tahun 2023 mencapai Rp9,24 triliun, meningkat 39,82% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2022 sebesar Rp6,61 triliun**

Total liabilities in 2023 reached Rp9.24 trillion, an increase of 39.82% compared to total liabilities in 2022 of Rp6.61 trillion

# LIABILITIES

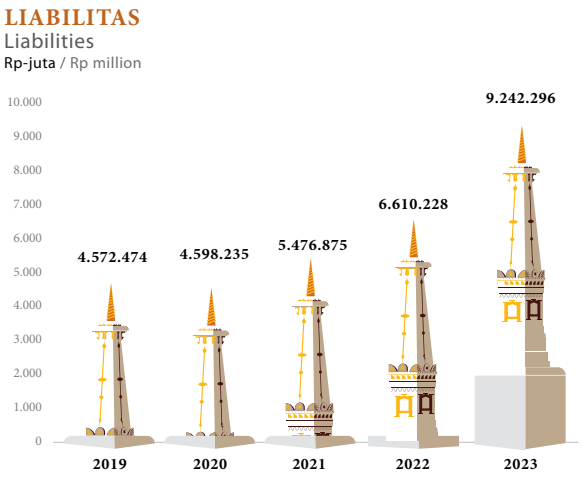

## LIABILITAS 2022-2023
Liabilities 2022-2023

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Utang Usaha | Trade Payables | 447.200 | 302.819 | 144.381 | 47,68 |
| Utang Lain-Lain | Other Payables | 32.163 | 30.050 | 2.114 | 7,03 |
| Utang Pajak | Tax Payables | 66.224 | 80.799 | (14.576) | (18,04) |
| Beban yang Masih Harus Dibayar | Accrued Expenses | 193.082 | 205.127 | (12.046) | (5,87) |
| Pinjaman Bank | Bank Loans | 8.269.527 | 5.808.488 | 2.461.040 | 42,37 |
| Liabilitas Sewa Pembiayaan | Finance Lease Liabilities | 47.282 | 26.104 | 21.178 | 81,13 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan | Employee Benefit Liabilities | 186.818 | 156.841 | 29.977 | 19,11 |
| Jumlah Liabilitas | Total Liabilities | 9.242.296 | 6.610.228 | 2.632.068 | 39,82 |

Jumlah Liabilitas Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp9,24 triliun, mengalami kenaikan 39,82% atau setara dengan Rp2,63 triliun dibandingkan Jumlah Liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp6,61 triliun. Faktor utama meningkatnya saldo Liabilitas ini terutama disebabkan meningkatnya pinjaman bank seiring dengan meningkatnya nilai pembiayaan pada tahun 2023.

Total Liabilities of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp9.24 trillion, an increase of 39.82% or equivalent to Rp2.63 trillion compared to the previous year's Total Liabilities of Rp6.61 trillion. The main factor in the increase in Liability balance is mainly due to the increase in bank loans in line with the increase in financing value in 2023.

### Utang Usaha

Jumlah Utang Usaha Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp447,20 miliar, mencatat kenaikan 47,68% atau setara dengan Rp144,38 miliar dibandingkan Jumlah Utang Usaha tahun 2022 sebesar Rp302,82 miliar. Kenaikan ini terjadi karena adanya peningkatan utang pembiayaan konsumen sejalan dengan meningkatnya nilai pembiayaan konsumen.

### Trade Payables

Total Trade Payables of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp447.20 billion, recording an increase of 47.68% or equivalent to Rp144.38 billion compared to Total Trade Payables in 2022 of Rp302.82 billion. This increase occurred due to an increase in consumer financing payables in line with the increasing value of consumer financing.

### Utang Lain-Lain

Jumlah Utang Lain-Lain Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp32,16 miliar, meningkat 7,03% atau setara dengan Rp2,11 miliar dibandingkan Jumlah Utang Lain-Lain tahun 2022 sebesar Rp30,05 miliar.

### Other Payables

Mandiri Utama Finance's Total Other Payables in 2023 was recorded at Rp32.16 billion, an increase of 7.03% or equivalent to Rp2.11 billion compared to Total Other Payables in 2022 of Rp30.05 billion.

### Utang Pajak

Jumlah Utang Pajak Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat tercatat sebesar Rp66,22 miliar, mengalami penurunan 18,04% atau setara dengan Rp14,58

### Tax Payables

Mandiri Utama Finance's Total Tax Payables in 2023 was recorded at Rp66.22 billion, a decrease of 18.04% or equivalent to Rp14.58 billion compared to Total

miliar dibandingkan Jumlah Utang Pajak tahun 2022 sebesar Rp80,80 miliar. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya Jumlah Uang Muka Pajak Penghasilan.

Tax Payables in 2022 of Rp80.80 billion. This decrease occurred due to an increase in the amount of Income Tax Advances.

## Beban yang Masih Harus Dibayar

Jumlah Beban yang Masih Harus Dibayar Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp193,08 miliar, turun 5,87% atau setara dengan Rp12,05 miliar dibandingkan Jumlah Beban yang Masih Harus Dibayar tahun 2022 sebesar Rp205,13 miliar.

## Accrued Expenses

Total Accrued Expenses of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp193.08 billion, a decrease of 5.87% or equivalent to Rp12.05 billion compared to Total Accrued Expenses in 2022 of Rp205.13 billion.

## Pinjaman Bank

Jumlah Pinjaman Bank Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp8,27 triliun, meningkat 42,37% atau setara dengan Rp2,46 triliun dibandingkan Jumlah Pinjaman Bank tahun 2022 sebesar Rp5,81 triliun. Peningkatan ini disebabkan naiknya nilai pembiayaan konsumen.

## Bank Loans

Total Bank Loans of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp8.27 trillion, an increase of 42.37% or equivalent to Rp2.46 trillion compared to Total Bank Loans in 2022 of Rp5.81 trillion. This increase was due to an increase in the value of consumer financing.

## Liabilitas Sewa Pembiayaan

Jumlah Liabilitas Sewa Pembiayaan Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp47,28 miliar, mengalami kenaikan 81,13% atau setara dengan Rp21,18 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Sewa Pembiayaan tahun 2022 sebesar Rp26,10 miliar. Meningkatnya Jumlah Liabilitas Sewa Pembiayaan ini seiring dengan pengembangan jaringan kantor yang dilakukan pada tahun 2023.

## Finance Lease Liabilities

Total Finance Lease Liabilities of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp47.28 billion, an increase of 81.13% or equivalent to Rp21.18 billion compared to Total Finance Lease Liabilities in 2022 of Rp26.10 billion. The increase in Total Finance Lease Liabilities is in line with office network development carried out in 2023.

## Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp186,82 miliar, meningkat 19,11% atau setara dengan Rp29,98 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan tahun 2022 sebesar Rp156,84 miliar. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya jumlah karyawan Mandiri Utama Finance pada tahun 2023.

## Employee Benefit Liabilities

Total Employee Benefits Liabilities of Mandiri Utama Finance employees in 2023 was recorded at Rp186.82 billion, an increase of 19.11% or equivalent to Rp29.98 billion compared to Total Employee Benefits Liabilities in 2022 of Rp156.84 billion. This increase was due to the increase in the number of Mandiri Utama Finance employees in 2023.

# EKUITAS

# EQUITY

**Jumlah Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp1,39 triliun, meningkat 44,99% dibandingkan Jumlah Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp956,54 miliar. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2019-2023, Total Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 25,58%**

Total Equity in 2023 reached Rp1.39 trillion, an increase of 44.99% compared to Total Equity in 2022 of Rp956.54 billion. At the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2019-2023, the Company's Total Equity grew by 25.58%

**EKUITAS**
Equity
Rp-juta / Rp million

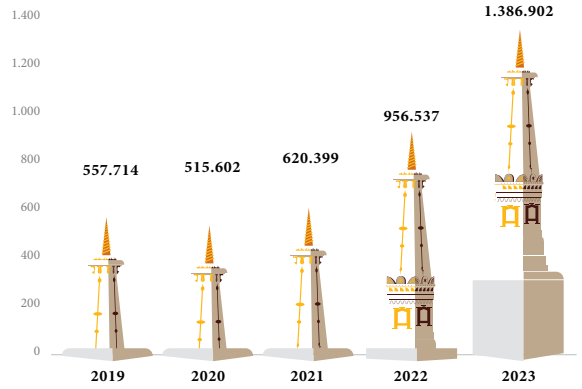


## EKUITAS 2022-2023
Equity 2022-2023

| Deskripsi<br>Description | | 2023 Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022 Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage (%) |
| Modal Saham | Share capital | 500.000 | 500.000 | - | - |
| Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Bersih | Remeasurement of defined benefits liabilities - net | 4.715 | 1.761 | 2.954 | 167,68 |
| Laba Ditahan | Retained earnings | | | | |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | Appropriated | 49.153 | 15.853 | 33.300 | 210,06 |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | Unappropriated | 833.034 | 438.923 | 394.111 | 89,79 |
| Jumlah Ekuitas | Total Equity | 1.386.902 | 956.537 | 430.365 | 44,99 |

Jumlah Ekuitas Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,39 triliun, mengalami kenaikan 44,99% atau setara dengan Rp430,36 miliar dibandingkan Jumlah Ekuitas tahun sebelumnya sebesar Rp956,54 miliar. Meningkatnya saldo ekuitas Mandiri Utama Finance ini seiring dengan meningkatnya laba Mandiri Utama Finance.

Total Equity of Mandiri Utama Finance in 2023 was recorded at Rp1.39 trillion, an increase of 44.99% or equivalent to Rp430.36 billion compared to the previous year's Total Equity of Rp956.54 billion. The increase in Mandiri Utama Finance's equity balance is in line with the increase in Mandiri Utama Finance's profit.

# Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

# Statement of Profit of Loss And Other Comprehensive Income

**Mandiri Utama Finance membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp527,31 miliar, tumbuh hingga 58,35% dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp333,00 miliar.**

Mandiri Utama Finance posted a profit for the year of Rp527.31 billion, growing by 58.35% compared to the previous year which recorded a profit for the year of Rp333.00 billion

### LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 2022-2023
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2022-2023

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Pendapatan | Revenues | 2.964.003 | 2.213.466 | 750.536 | 33,91 |
| Beban | Expenses | (2.281.667) | (1.782.329) | (499.338) | 28,02 |
| Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan | Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense | 682.336 | 431.137 | 251.199 | 58,26 |
| Beban Pajak Final | Final Tax Expense | (1.353) | (1.222) | (131) | 10,71 |
| Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan | Income Before Income Tax Expense | 680.983 | 429.915 | 251.068 | 58,40 |
| Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expense | (153.670) | (96.912) | (56.758) | 58,57 |
| Laba Tahun Berjalan | Income for the Year | 527.313 | 333.003 | 194.309 | 58,35 |
| Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak | Other Comprehensive Income – After Tax | 2.954 | 3.135 | (181) | (5,77) |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year | 530.266 | 336.138 | 194.129 | 57,75 |
| Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh) | Earnings (Loss) per Share (Full Rupiah) | 105,46 | 66,60 | 38,86 | 58,35 |

## Pendapatan

Sebagaimana telah dijelaskan pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, pendapatan Mandiri Utama Finance didapatkan dari Pembiayaan Konsumen, Pembiayaan Syariah, Sewa Pembiayaan, Bunga dan Marjin, dan Lain-Lain. Jumlah Pendapatan tahun 2023 sebesar Rp2,96 triliun, mengalami kenaikan 33,91% atau setara dengan Rp750,54 miliar dibandingkan Jumlah Pendapatan tahun 2022 sebesar Rp2,21 triliun. Rincian kenaikan pendapatan Perusahaan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha.

## Revenues

As explained in the Operation Overview per Business Segment, Mandiri Utama Finance's revenue is derived from Consumer Financing, Sharia Financing, Finance Lease, Interest and Margin, and Others. Total Revenue in 2023 amounted to Rp2.96 trillion, an increase of 33.91% or equivalent to Rp750.54 billion compared to Total Revenue in 2022 of Rp2.21 trillion. Details of the Company's revenue increase as previously described in the Operation Overview per Business Segment.

**PENDAPATAN**
Revenue
Rp-juta / Rp million

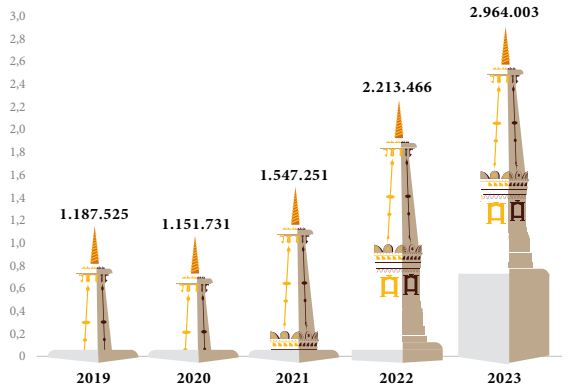


## Beban

Rincian beban-beban Perusahaan adalah sebagai berikut,

## Expenses

Details of the Company's expenses are as follows,

**BEBAN 2022-2023**
Expenses 2022-2023

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal<br>(Rp-juta)<br>(Rp-million | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Gaji dan Tunjangan | Salaries and allowances | 538.607 | 580.816 | (42.209) | (7,27) |
| Umum dan Administrasi | General and Administration | 326.328 | 269.495 | 56.833 | 21,09 |
| Beban Keuangan | Finance Expense | 536.544 | 409.101 | 127.443 | 31,15 |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai | Allowance for impairment losses | 589.175 | 337.930 | 251.245 | 74,35 |
| Pemasaran | Marketing | 184.379 | 148.839 | 35.541 | 23,88 |
| Lain-Lain | Others | 106.636 | 36.150 | 70.486 | 194,98 |
| Jumlah Beban | Total Expenses | 2.281.667 | 1.782.329 | 499.338 | 28,02 |

Jumlah Beban Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,28 triliun, meningkat 28,02% atau setara dengan Rp499,34 miliar dibandingkan Jumlah Beban tahun 2022 sebesar Rp1,78 triliun. Peningkatan beban ini terutama disebabkan meningkatnya biaya yang terkait dengan kenaikan pada beban Umum dan Administrasi, Keuangan, dan Pemasaran serta peningkatan pada penyisihan kerugian penurunan nilai.

Total expenses of Mandiri Utama Finance in 2023 were recorded at Rp2.28 trillion, an increase of 28.02% or equivalent to Rp499.34 billion compared to Total expenses in 2022 of Rp1.78 trillion. The increase in expenses was mainly due to increased on General and Administration, Financial Expenses, and Marketing expenses and an increase in the allowance for impairment losses.

## Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Sejalan dengan meningkatnya Pendapatan Mandiri Utama Finance di tahun 2023, Jumlah Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang dibukukan pada tahun

## Income Before Income Tax Expense

In line with the increase in Mandiri Utama Finance's revenue in 2023, the amount of Income Before Income Tax recorded in 2023 also increased by 58.40%,

2023 juga meningkat hingga 58,40% atau setara dengan Rp251,07 miliar menjadi sebesar Rp680,98 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp429,91 miliar.

equivalent to Rp251.07 billion, reaching Rp680.98 billion, compared to Rp429.91 billion in the previous year.

## Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar Rp153,67 miliar, mengalami kenaikan 58,57% atau setara dengan Rp56,76 miliar dibandingkan Beban Pajak Penghasilan tahun 2022 sebesar Rp96,91 miliar, yang disebabkan meningkatnya Laba Sebelum Pajak.

## Income Tax Expense

Mandiri Utama Finance's Income Tax Expense for 2023 was recorded at Rp153.67 billion, an increase of 58.57% or equivalent to Rp56.76 billion compared to the Income Tax Expense in 2022, which was Rp96.91 billion. This increase was due to the rise in Income Before Tax.

## Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan merupakan laba bersih Mandiri Utama Finance yang didapatkan dari akumulasi pendapatan, beban-beban, serta beban pajak final dan beban pajak penghasilan. Dengan akumulasi pendapatan dan beban-beban, maka di tahun 2023 Mandiri Utama Finance membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp527,31 miliar, tumbuh 58,35% atau setara dengan Rp194,31 miliar dibandingkan tahun 2022 dimana Mandiri Utama Finance membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp333,00 miliar. Meningkatnya pendapatan serta kemampuan Mandiri Utama Finance dalam menjaga efisiensi biaya operasional memberikan dorongan bagi pertumbuhan Laba Bersih Perusahaan.

## Income for the Year

Income for the Year represents the net profit of Mandiri Utama Finance derived from the accumulation of revenues, expenses, as well as final tax expenses and income tax expenses. With the accumulation of revenues and expenses, in 2023, Mandiri Utama Finance recorded income for the year of Rp527.31 billion, an increase of 58.35% or equivalent to Rp194.31 billion compared to 2022, when Mandiri Utama Finance recorded income for the year of Rp333.00 billion. The increase in revenue, as well as Mandiri Utama Finance's ability to maintain operational cost efficiency, has driven the growth in the Company's net profit.

**LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN 2019-2023**
Profit (Loss) for the Year 2019-2023
Rp-juta / Rp million

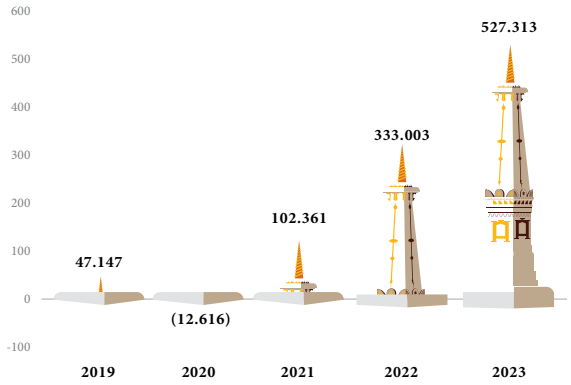

## Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2023, Mandiri Utama Finance membukukan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp530,27 miliar, mengalami kenaikan 57,75% atau setara dengan Rp194,13 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp336,14 miliar. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya Laba Bersih.

## Comprehensive Income for the Year

In 2023, Mandiri Utama Finance booked Comprehensive Income for the Year of Rp530.27 billion, an increase of 57.75% or equivalent to Rp194.13 billion compared to the previous year of Rp336.14 billion. This was mainly due to the increase in Net Income.

## Laba Per Saham

Seiring dengan meningkatnya Laba Tahun Berjalan Mandiri Utama Finance di tahun 2023, nilai Laba per Saham juga mengalami peningkatan hingga 58,35%, menjadi sebesar Rp105,46 per saham dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66,60 per saham.

## Earnings per Share

Along with the increase in Mandiri Utama Finance's Income for the Year, the value of Earnings per Share also increased by 58.35%, to Rp105.46 per share compared to Rp66.60 per share in the previous year.

# LAPORAN ARUS KAS

# STATEMENT OF CASH FLOW

**Jumlah Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2023 mencapai Rp371,26 miliar, tumbuh 10,19% dibandingkan Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2022 sebesar Rp336,94 miliar.**

Total Cash and Cash Equivalents at the End of Year 2023 reached Rp371.26 billion, a 10.19% growth compared to Cash and Cash Equivalents at the End of Year 2022 of Rp336.94 billion

**KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN 2019-2023**
Cash and Cash Equivalents 2019-2023
Rp-juta / Rp million

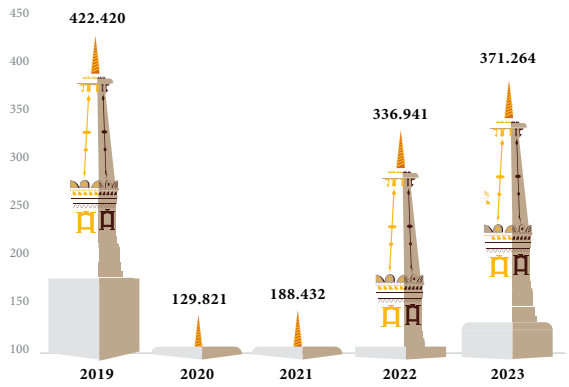

### ARUS KAS 2022-2023
Cash Flow 2022-2023

| Deskripsi Description | | 2023 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | 2022 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal (Rp-juta) (Rp-million) | Persentase Percentage (%) |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Cash Flow from Operating Activities | (2.272.297) | (747.507) | (1.524.790) | 203,98 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | Cash Flow from Investing Activities | (57.685) | (54.024) | (3.661) | 6,78 |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flow from Financing Activities | 2.364.305 | 950.040 | 1.414.265 | 148,86 |
| Kenaikan Neto Kas dan Kas di Bank | Net Increase in Cash and Cash in Banks | 34.323 | 148.509 | (114.186) | (76,89) |
| Kas dan Setara Kas di Bank Awal Tahun | Cash and Cash Equivalents in Banks at Beginning of Year | 336.941 | 188.432 | 148.509 | 78,81 |
| Kas dan Setara Kas di Bank Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents in Banks at End of Year | 371.264 | 336.941 | 34.323 | 10,19 |

Mandiri Utama Finance membukukan Jumlah Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2023 sebesar Rp371,26 miliar, mengalami kenaikan 10,19% atau setara dengan Rp34,32 miliar dibandingkan posisi awal tahun 2023 sebesar Rp336,94 miliar. Hal ini terutama didorong oleh meningkatnya arus kas dari aktivitas pendanaan seiring dengan meningkatnya nilai pembiayaan.

Mandiri Utama Finance booked Total Cash and Cash Equivalents at the end of 2023 of Rp371.26 billion, an increase of 10.19% or equivalent to Rp34.32 billion compared to the beginning of 2023 of Rp336.94 billion. This was mainly driven by the increase in cash flow from financing activities along with the increase in the value of financing.

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Mandiri Utama Finance membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp2,27 triliun, meningkat 203,98% atau setara dengan Rp1,52 triliun dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2022 sebesar Rp747,51 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya penerimaan kas operasi terutama dari aktivitas pembiayaan bersama.

## Cash Flow from Operating Activities

Mandiri Utama Finance booked a net cash flow used for operating activities in 2023 of Rp2.27 trillion, an increase of 203.98% or equivalent to Rp1.52 trillion compared to net cash flow used for operating activities in 2022 of Rp747.51 billion. This increase was in line with the increase in operating cash receipts, especially from co-financing activities.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp57,68 miliar, mengalami kenaikan 6,78% atau setara dengan Rp3,66 miliar dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun sebelumnya sebesar Rp54,02 miliar. Hal ini terutama disebabkan jumlah

## Cash Flow from Investing Activities

Net cash flows used for investing activities in 2023 were recorded at Rp57.68 billion, an increase of 6.78% or equivalent to Rp3.66 billion compared to net cash flows used for investing activities in the previous year of Rp54.02 billion. This was mainly due to the amount of cash outflows used for the purchase of fixed assets

arus kas keluar yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan pembayaran atas aset hak guna lebih besar dari jumlah arus kas masuk yang diperoleh dari penjualan aset tetap.

and payments for right-of-use assets greater than the amount of cash inflows obtained from the sale of fixed assets.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2023 tercatat sebesar 2,36 triliun, tumbuh hingga 148,86% atau setara dengan Rp1,41 triliun dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2022 sebesar Rp950,04 miliar. Pertumbuhan ini terjadi karena jumlah arus kas masuk yang diperoleh dari penerimaan pinjaman bank lebih besar dari jumlah arus kas keluar yang digunakan untuk pembayaran pinjaman bank.

## Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow generated from financing activities in 2023 was recorded at 2.36 trillion, growing by 148.86% or equivalent to Rp1.41 trillion compared to net cash flow generated from financing activities in 2022 of Rp950.04 billion. This growth occurred because the amount of cash inflows obtained from bank loan receipts was greater than the amount of cash outflows used for bank loan payments.

# KEMAMPUAN PERUSAHAN DALAM MENGHASILKAN LABA ATAU KEUNTUNGAN

Tingkat profitabilitas MUF tergambar dari rasio-rasio berikut:

# THE COMPANY'S ABILITY TO GENERATE PROFIT

MUF's profitability is reflected in the following ratios:

**TINGKAT PROFITABILITAS MUF**
MUF's profitability

| **Deskripsi** Description | | **2023 Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million) | **2022 Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million) | **Selisih** Difference **(%)** | |
|---|---|---|---|---|---|
| Return on Asset (%) | Return on Asset (%) | 7,34 | 6,52 | 0,82 | ● |
| Return on Equity (%) | Return on Equity (%) | 45,00 | 44,50 | 0,50 | ● |
| Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%) | Operating Expenses to Operating Income (BOPO) (%) | 77,48 | 83,02 | (5,54) | ● |
| Net Interest Margin (NIM) (%) | Net Interest Margin (NIM) (%) | 7,55 | 7,63 | (0,08) | ● |

Tahun 2023, Mandiri Utama Finance mencatat peningkatan kinerja yang sangat baik. *Return on Asset* dan *Return on Equity* meningkat seiring dengan meningkatnya laba bersih. Mandiri Utama Finance juga dapat menekan rasio BOPO menjadi 77,48 %. Akan tetapi NIM sedikit turun seiring meningkatnya porsi bunga pembiayaan Mobil Baru.

In 2023, Mandiri Utama Finance recorded an excellent performance improvement. Return on Asset and Return on Equity increased along with the increase in net profit. Mandiri Utama Finance was also able to reduce its BOPO ratio to 77.48%. However, NIM fell slightly as the interest portion of New Car financing increased.

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Mandiri Utama Finance untuk melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang tercermin dari rasio-rasio keuangan berikut:

# DEBT REPAYMENT ABILITY

The ability of Mandiri Utama Finance to repay all its obligations, both short-term and long-term is reflected in the following financial ratios:

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**
Debt Repayment Ability

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Selisih<br>Difference<br>(%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| Financing to Asset Ratio (%) | Financing to Asset Ratio (%) | 91,36 | 90,80 | 0,56 | ● |
| Capital Ratio (%) | Capital Ratio (%) | 14,69 | 14,48 | 0,21 | ● |
| Coverage Ratio (%) | Coverage Ratio (%) | 217,70 | 375,80 | (158,10) | ● |

*Financing Asset Ratio* (FAR) tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 91,36% yang disebabkan meningkatnya piutang pembiayaan bersama. *Capital Ratio* naik menjadi 14,69% yang disebabkan meningkatnya ekuitas disesuaikan seiring dengan laba bersih yang juga meningkat. Sementara itu, terjadi penurunan pada *Coverage Ratio* tahun 2023 menjadi 217,70% seiring berakhirnya pandemi COVID-19, sehingga pencadangan yang dibentuk sudah tidak mempertimbangkan pemburukan kualitas akibat pandemi COVID-19.

Financing Asset Ratio (FAR) in 2023 increased to 91.36% due to the increase in joint financing receivables. Capital Ratio increased to 14.69% due to the increase in adjusted equity in line with the increase in net profit. Meanwhile, there was a decrease in the Coverage Ratio in 2023 to 217.70% as the COVID-19 pandemic ended, so that the reserves formed no longer consider the deterioration in quality due to the COVID-19 pandemic.

# KOLEKTIBILITAS PIUTANG PEMBIAYAAN

Mandiri Utama Finance mampu menunjukkan kapasitas terbaiknya dalam memenuhi seluruh kewajiban sesuai dengan masa jatuh tempo yang telah ditentukan. Hal ini terlihat pada profil jatuh tempo aset keuangan dibandingkan liabilitas keuangan yang menunjukkan kondisi surplus.

Namun, sebagai bentuk kehati-hatian yang sekaligus juga bagian dari strategi untuk menekan risiko, Mandiri Utama Finance mencadangkan sejumlah dana dengan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap piutang yang masuk ke dalam semua kategori piutang sesuai dengan PSAK 71.

Hingga akhir tahun 2023, *Non Performing Financing* (NPF) Mandiri Utama Finance mencatat kenaikan yang terutama disebabkan meningkatnya angka kolektibilitas, sehingga piutang bermasalah mengalami peningkatan pada angka 1,67%. Hal ini menjadi prioritas Mandiri Utama Finance pada tahun 2024 untuk melakukan perbaikan melalui akuisisi yang lebih selektif, serta pegelolaan portfolio yang lebih ketat dan disipilin.

# COLLECTABILITY OF FINANCING RECEIVABLES

Mandiri Utama Finance is able to demonstrate its best capacity to fulfill all obligations in accordance with the specified maturity period. This can be seen in the maturity profile of financial assets compared to financial liabilities that show a surplus condition.

However, as a form of prudence which is also part of the strategy to reduce risk, Mandiri Utama Finance reserves a certain amount of funds by forming a Reserve for Impairment Losses (CKPN) against receivables categorized into all categories of receivables in accordance with PSAK 71.

Until the end of 2023, Mandiri Utama Finance's Non Performing Financing (NPF) recorded an increase, mainly due to an increase in collectability, resulting in an increase in non-performing receivables at 1.67%. This has become a priority for Mandiri Utama Finance in 2024 to make improvements through more selective acquisitions, as well as tighter and more disciplined portfolio management.

| Deskripsi<br>Description | | 2023<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million | 2022<br>Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million | Selisih<br>Difference<br>(%) |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah Kelolaan (%) | Managed Non Performing Financing (NPF) (%) | 1,67 | 0,97 | 0,70 |

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

## Kebijakan Permodalan Perusahaan

Tujuan Mandiri Utama Finance dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha untuk dapat memberikan hasil yang positif kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Mandiri Utama Finance dapat menyesuaikan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Mandiri Utama Finance memantau permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal, di mana jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

# CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND THE BASIS FOR DETERMINING THE POLICY

## Capital Policy of the Company

The objective of Mandiri Utama Finance in managing its capital is to ensure business sustainability to deliver positive returns to shareholders and benefits to other stakeholders, while also maintaining an optimized capital structure to minimize the cost of capital.

To maintain or adjust the capital structure, Mandiri Utama Finance may adjust the amount of dividends paid to shareholders, returns on capital to shareholders, or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other industry players, Mandiri Utama Finance monitors its capital based on the gearing ratio. This ratio is calculated from the net value of debt divided by the total capital, where total capital is derived from the equity listed in the statement of financial position.

**KOMPOSISI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TAHUN 2022-2023**

Composition of the Company's Capital Structure in 2022-2023

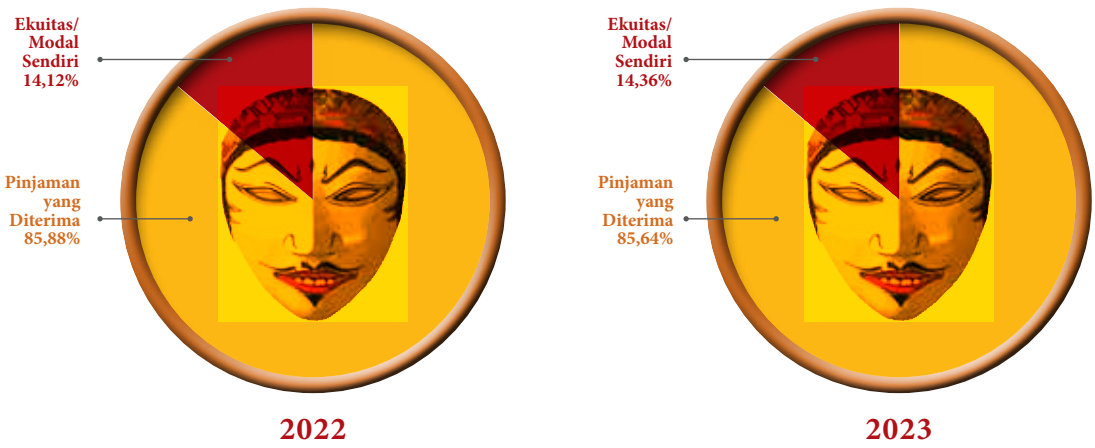

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal. Mandiri Utama Finance senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisis alternatif pembiayaan, di mana salah satunya melalui pinjaman bank. Mandiri Utama Finance juga menghitung biaya dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Mandiri Utama Finance.

According to OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Companies, the maximum gearing ratio is ten times the total capital. Mandiri Utama Finance always keeps the maximum gearing ratio below the set limit through an analysis of alternative financing, one of which is through bank loans. Mandiri Utama Finance also calculates the cost of funds from the chosen financing to ensure that these costs can generate maximum revenue for Mandiri Utama Finance.

## Struktur Modal Perusahaan

## The Company's Capital Structure

**STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN**
The Company's Capital Structure

| Deskripsi<br>Description | | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Komposisi<br>Composition (%) | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pinjaman yang Diterima | Loans Received | 8.269.527 | 85,64 | 5.819.210 | 85,88 | 2.450.317 | 42,11 |
| Ekuitas/Modal Sendiri | Equity/Own Capital | 1.386.902 | 14,36 | 956.536 | 14,12 | 430.366 | 44,99 |
| Jumlah | Total | 9.656.429 | 100,00 | 6.775.746 | 100,00 | 2.880.683 | 42,51 |
| *Gearing Ratio* (kali) | Gearing Ratio (times) | 5,96 | | 6,08 | | (0,12) | (1,97) |

## Dasar Kebijakan Manajemen dalam Pemilihan Struktur Modal

*Gearing ratio* Mandiri Utama Finance tahun 2023 tercatat sebesar 5,96 kali, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 6,08 kali. *Gearing ratio* tersebut berada di bawah batas maksimum yang sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Penurunan *Gearing Ratio* dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan meningkatnya saldo ekuitas yang lebih besar dibandingkan kenaikan utang bank, di mana peningkatan ekuitas tersebut tercermin dari besarnya laba tahun berjalan tahun 2023.

Besarnya komposisi pinjaman yang diterima dalam struktur modal Mandiri Utama Finance justru menunjukkan kemampuan MUF dalam mengoptimalkan kinerjanya. *Leveraging capability* Mandiri Utama Finance mampu menghasilkan *financing income* atau pendapatan pembiayaan lebih dari 4 (empat) kali nilai ekuitas/modal sendiri, yang diiringi dengan kualitas aset yang terjaga dengan baik.

## Management Policy Basis in Capital Structure Selection

The gearing ratio of Mandiri Utama Finance for 2023 was recorded at 5.96 times, a decrease from the previous year's ratio of 6.08 times. This gearing ratio is below the maximum limit as required in OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding the Operation of Financing Companies. The decrease in the gearing ratio compared to the previous year was due to an increase in equity balances that outpaced the increase in bank debt, where the increase in equity was reflected in the amount of profit for the year 2023.

The high proportion of loans in the capital structure of Mandiri Utama Finance shows the company's capability to optimize its performance. Mandiri Utama Finance's leveraging capability enables it to generate financing income of more than 4 (four) times its equity or own capital, while maintaining high-quality assets.

# INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

## Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

## Material Bonds for Capital Investment

Throughout 2023 the Company has no material ties with any parties related to investment in capital goods.

## Realisasi Investasi Barang Modal

## Realization of Capital Goods Investment

| **Investasi Barang Modal** Capital Goods Investment | | **Tujuan** Objective | | **Nilai (Rp-juta)** Value (Rp-million) |
|---|---|---|---|---|
| Perabotan dan peralatan kantor | Office furniture and equipment | Penunjang kegiatan operasi Perusahaan | Supporting the Company's operations | 19.888 |
| Kendaraan | Vehicle | Penunjang kegiatan operasi Perusahaan | Supporting the Company's operations | 125 |
| Jumlah | Total | | | 20.013 |

Tahun 2023, MUF merealisasi investasi barang modal sebesar Rp20,01 miliar, di mana jumlah tersebut meningkat 0,23% atau setara dengan Rp46 juta dibandingkan jumlah realisasi investasi barang modal tahun 2022 sebesar Rp19,97 miliar yang terutama digunakan untuk menunjang kegiatan operasi Perusahaan.

In 2023, MUF realized investment in capital goods amounting to Rp20.01 billion, where the amount increased 0.23% or equivalent to Rp46 million compared to the amount of capital goods investment realization in 2022 amounting to Rp19.97 billion which was mainly used to support the Company's operating activities.

| **Deskripsi** Description | | **2023 Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million) | **2022 Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million) | **Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Nominal (Rp-juta)** (Rp-million) | **Persentase (%)** Percentage (%) |
| Realisasi Investasi Barang Modal | Capital Goods Investment Realization | 20.013 | 19.967 | 46 | 0,23 |

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara periode setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 22 Januari 2024 hingga disahkannya laporan tahunan.

There is no material information and facts that occurred between the period after the date of the accountant's report dated January 22, 2024 until the ratification of the annual report.

# PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2023

## Target Achievement in 2023

### PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET TAHUN 2023
Comparison of Realization and Target in 2023

| Deskripsi<br>Description | | Realisasi<br>Realization<br>2023 | Target<br>Target<br>2023 | Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2023 (%)<br>2023 Realization to Target | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pemasaran | Marketing | | | | |
| Nilai Pembiayaan Baru | New Financing Value | | | | |
| Mobil (Rp-juta) | Car (Rp-million) | 16.648.250 | 16.349.416 | 101,83 | ● |
| Motor (Rp-juta) | Motorcycle (Rp-million) | 4.065.060 | 4.549.374 | 89,35 | ● |
| Jumlah (Rp-juta) | Total (Rp-million) | 20.713.310 | 20.898.789 | 99,11 | ● |
| Saldo Piutang Pembiayaan | Financing Receivables Balance | | | | |
| Mobil (Rp-juta) | Car (Rp-million) | 26.373.978 | 27.216.841 | 96,90 | ● |
| Motor (Rp-juta) | Motorcycle (Rp-million) | 5.138.633 | 5.148.487 | 99,81 | ● |
| Jumlah (Rp-juta) | Total (Rp-million) | 31.512.612 | 32.365.328 | 97,37 | ● |
| Pendapatan (Rp-juta) | Revenue (Rp-million) | 2.460.456 | 2.471.176 | 99,57 | ● |
| Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) | Profit for the Yer (Rp-million) | 527.313 | 468.245 | 112,61 | ● |
| Aset (Rp-juta) | Assets (Rp-million | 10.629.198 | 12.061.480 | 88,13 | ● |
| Struktur Modal | Capital Structure | | | | |
| Pinjaman yang Diterima (Rp-juta) | Loans Received (Rp-million) | 8.269.527 | 9.740.726 | 4,90 | ● |
| Ekuitas/Modal Sendiri (Rp-juta) | Equity/Own Capital (Rp-million) | 1.386.902 | 1.324.880 | 104,68 | ● |
| *Gearing Ratio* (%) | Gearing Ratio (%) | 5,96 | 7,35 | 81,09 | ● |
| ROE (%) | ROE (%) | 45,01 | 40,51 | 111,11 | ● |
| ROA (%) | ROA (%) | 7,34 | 6,13 | 119,74 | ● |
| Jumlah Karyawan (orang) | Number of Employees (persons) | 9.218 | 8.787 | 104,90 | ● |
| Investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan (Rp-juta) | HR Investment for Training and Education (Rp-million) | 23.414 | 22.762 | 102,87 | ● |

Nilai pembiayaan baru tahun 2023 untuk mobil dan motor masing-masing mencapai 101,83% dan 89,35% dari target, sehingga total nilai pembiayaan baru tercapai hingga 99,11%. Demikian juga dengan pendapatan dan laba tahun berjalan yang tercapai dengan baik, yakni 99,57% dan 112,61% seiring dengan realisasi nilai pembiayaan baru dan piutang yang dikelola dengan baik. Maka dari itu, pinjaman yang diterima pada tahun 2023 berada di bawah dari target. Sementara itu, ekuitas tercapai dengan baik seiring dengan laba tahun berjalan yang dibukukan meningkat.

The value of new financing in 2023 for cars and motorcycles reached 101.83% and 89.35% of the target, respectively, so that the total value of new financing was achieved up to 99.11%. Likewise, the revenue and profit for the year were well achieved, namely 99.57% and 112.61% along with the realization of the value of new financing and receivables that were well managed. Therefore, loans received in 2023 were below the target. Meanwhile, equity was well achieved as the profit for the year increased.

# TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

## Corporate Health Level

Mandiri Utama Finance secara rutin melakukan penilaian terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan yang terbagi ke dalam empat faktor penilaian, yaitu Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Profil Risiko, Rentabilitas, dan Permodalan. Berdasarkan Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan pada tahun 2023 yang telah dilaporan kepada OJK, Mandiri Utama Finance mendapat peringkat "Sangat Sehat" atau Peringkat 1.

Analisis mengenai kondisi Mandiri Utama Finance secara keseluruhan tercermin dari keempat faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan sebagai berikut:

1. **Tata Kelola Perusahaan memiliki peringkat "Sangat Baik" (Peringkat 1)**
   Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Perusahaan.
2. **Profil Risiko Perusahaan secara keseluruhan masih terkelola dengan baik, dimana periode 2023 berada pada kategori "Rendah" (Peringkat 1)**
   Dari 8 (delapan) jenis risiko pada periode 2023, Risiko Likuiditas merupakan risiko yang membutuhkan pengelolaan secara lebih baik, hal ini seiring dengan pertumbuhan pembiayaan yang tumbuh cukup tinggi pada periode 2023.
3. **Aspek Rentabilitas Perusahaan berada pada kategori "Sangat Memadai" (Peringkat 1)**
   Kemampuan perusahaan dalam mengelola rentabilitas baik seiring dengan pertumbuhan kinerja keuangan dan profitabiltas selama periode tahun 2023.
4. **Aspek Permodalan Perusahaan berada pada kategori "Memadai" (Peringkat 2)**
   Permodalan Perusahaan terkelola dengan cukup baik, meskipun tedapat penurunan pada kualitas piutang pembiayan di periode tahun 2023.

Mandiri Utama Finance routinely conducts an assessment of the Corporate Health Level which is divided into four assessment factors, namely Good Corporate Governance, Risk Profile, Rentability, and Capital. Based on the Corporate Health Level Assessment Report in 2023 which has been reported to OJK, Mandiri Utama Finance received a rating of "Very Healthy" or Rating 1.

An analysis of the overall condition of Mandiri Utama Finance is reflected in the four factors of the Health Level Assessment of a Financing Company as follows:

1. **Corporate Governance has a rating of "Very Good" (Rating 1).**
   This is reflected in the adequate fulfillment of the implementation of Good Corporate Governance principles for Financing Companies. If there are weaknesses in the implementation of Good Governance for Financing Companies, in general these weaknesses are not significant and can be immediately improved by the Company.
2. **The Company's overall risk profile is still well managed, where for the 2023 period is in the "Low" category (Rating 1).**
   Of the 8 (eight) types of risk in the 2023 period, Liquidity Risk is a risk that requires better management, this is in line with the financing growth that grew quite high in the 2023 period.
3. **The Rentability Aspect of the Company is in the "Highly Adequate" category (Rank 1).**
   The Company's ability to manage profitability is good along with the growth of financial performance and profitability during the period of 2023.
4. **The capital aspect of the Company is in the "Adequate" category (Rank 2).**
   The Company's capital is managed quite well, although there is a decrease in the quality of financing receivables in the 2023 period.

# PROSPEK USAHA TAHUN 2024

## Business Prospects in 2024

**Tahun 2024 akan menjadi tahun penentu bagi Indonesia. Setelah dalam kurun waktu 3-4 tahun terakhir Indonesia berhasil merespon pandemi COVID-19 melalui sejumlah kebijakan yang tepat sasaran, di tahun 2024 Indonesia menggelar Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan berujung pada pergantian kepemimpinan nasional serta perubahan kepemimpinan di seluruh daerah di Indonesia.**

The year 2024 will be a pivotal year for Indonesia. After successfully addressing the COVID-19 pandemic over the past 3-4 years through a series of targeted policies, Indonesia will hold general elections in 2024, leading to a change in national leadership and a shift in leadership across regions in Indonesia.

Lancarnya gelaran Pemilihan Presiden pada 14 Februari 2024 memberikan optimisme bagi pelaku usaha untuk menyambut stabilitas politik dalam pergantian kepemimpinan nasional. Tak hanya itu, Rancangan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2024 juga menetapkan sejumlah indikator penting dalam perekonomian Indonesia yang cukup positif. Dalam RAPBN Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 berada pada angka 5,0% hingga 5,2%. Inflasi nasional diharapkan mampu terjaga pada kisaran 2,8% hingga 4%, terutama dengan optimalisasi peran APBN untuk memitigasi tekanan inflasi, baik akibat perubahan iklim maupun gejolak eksternal. Rata-rata nilai tukar Rupiah akan bergerak pada kisaran Rp14.850 hingga 15.000 per Dolar AS, sedangkan rata-rata suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun diprediksi berada pada level 6,7%. Untuk harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesian Crude Price* (ICP) diperkirakan berada pada angka USD80 hingga USD82 per barel.

The smooth conduct of the Presidential Election on February 14, 2024, offers business operators optimism to welcome political stability in the change of national leadership. Moreover, the Draft State Budget (RAPBN) for 2024 outlines several positive economic indicators for Indonesia. The Indonesian Government aims for a national economic growth rate of 5.0% to 5.2% in the 2024 fiscal year. National inflation is expected to remain in the range of 2.8% to 4%, largely through the optimal use of the state budget to mitigate inflationary pressures, whether due to climate change or external shocks. The average exchange rate of the Rupiah is projected to range between Rp14,850 and Rp15,000 per US dollar, while the average interest rate on 10-year government bonds is expected to be around 6.7%. The Indonesian Crude Price (ICP) for oil is forecasted to be between USD 80 and USD 82 per barrel.

Menariknya, optimisme perekonomian Indonesia tersebut jauh di atas kondisi perekonomian global yang masih dibayang-bayangi resesi dunia. Dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis International Monetary Fund (IMF), perekonomian dunia di tahun 2024 diproyeksikan hanya mampu tumbuh sebesar 3,1% dan belum menunjukkan titik

Interestingly, Indonesia's economic optimism stands in stark contrast to the global economy, which is still overshadowed by a potential world recession. According to the World Economic Outlook (WEO) report released by the International Monetary Fund (IMF), the global economy in 2024 is projected to grow by only 3.1%, without showing signs of recovery

baliknya pasca perlambatan ekonomi di tahun 2023. Bertahannya perekonomian Amerika Serikat dan beberapa negara besar lainnya, serta krisis geopolitik yang belum juga menunjukkan hasil positif, akan menjadi faktor pembentuk dampak negatif atas perekonomian dunia di tahun 2024. Meskipun di sisi lain, pesatnya pasar negara berkembang, kebijakan fiskal Tiongkok yang menunjukkan arah menuju perbaikan, serta inflasi global yang diperkirakan akan melambat menjadi 5,8%, akan membantu perekonomian dunia menemukan keseimbangannya.

Menyikapi hal tersebut, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) optimistis pertumbuhan pembiayaan terus berlanjut. Meskipun mengalami sedikit perlambatan, APPI dan sejumlah pemangku kepentingan di sektor pembiayaan menekankan pentingnya pertumbuhan pembiayaan di tengah kondisi perekonomian yang kurang baik serta daya beli masyarakat yang relatif masih tertekan.

Di sisi lain, sektor otomotif diharapkan mampu tumbuh dengan cukup baik, terutama dengan rasio kepemilikan mobil masyarakat Indonesia yang masih di bawah negara-negara Asia Tenggara lainnya. Hal ini tentu menjadi potensi besar bagi industri otomotif untuk dapat melanjutkan akselerasi pertumbuhannya, terutama dengan dukungan Pemerintah Indonesia bagi pertumbuhan sektor otomotif nasional.

after the economic slowdown in 2023. The resilience of the United States economy and several other major countries, along with ongoing geopolitical crises that have yet to yield positive outcomes, will contribute to the negative impact on the world economy in 2024. On the other hand, rapid growth in emerging markets, China's fiscal policies indicating a move toward improvement, and global inflation projected to slow to 5.8% could help the world economy find some balance.

In response to these circumstances, the Association of Indonesian Financing Companies (APPI) is optimistic that financing growth will continue. Despite a slight slowdown, APPI and various stakeholders in the financing sector emphasize the importance of financing growth amid a less favorable economic climate and relatively subdued consumer purchasing power.

On the other hand, the automotive sector is expected to grow fairly well, especially given that the car ownership ratio among Indonesians is still lower than in other Southeast Asian countries. This indicates significant potential for the automotive industry to continue its growth acceleration, especially with the support of the Indonesian Government for the growth of the national automotive sector.

# RENCANA STRATEGIS DAN PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024

## Strategic Plan and Projection of Company Performance in 2024

Mandiri Utama Finance akan terus mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat dengan terus melanjutkan langkah-langkah inovatif dan strategi di tahun 2024, terutama memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, seperti *dealer* dan *showroom*, memperkuat pembiayaan bersama dengan bank-bank terkait, memanfaatkan potensi *captive* bersama Mandiri Group, dan meningkatkan proses *end-to-end* untuk menciptakan kualitas yang lebih baik, serta mengeksplorasi potensi pasar geografis dengan menambah dan memaksimalkan jaringan kantor.

Mandiri Utama Finance will continue to drive healthy financing growth by continuing innovative measures and strategies in 2024, especially strengthening relationships with stakeholders, such as dealers and showrooms, strengthening co-financing with related banks, leveraging captive potential with Mandiri Group, and improving end-to-end processes to create better quality, as well as exploring the potential of geographic markets by adding and maximizing office networks.

### PROYEKSI TAHUN 2024 TERHADAP REALISASI TAHUN 2023
2024 Projection against 2023 Realization

| **Deskripsi**<br>Description | | **Proyeksi 2024 Terhadap Realisasi 2023 (%)**<br>2024 Projection against 2023 Realization |
|---|---|---|
| Pemasaran | Marketing | |
| Nilai Pembiayaan Baru | New Financing Value | Tumbuh 20% - 22%<br>Grow 20% - 22% |
| Saldo Piutang Pembiayaan | Financing Receivables Balance | Tumbuh 20% - 22%<br>Grow 20% - 22% |
| Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income | |
| Pendapatan | Revenue | Meningkat 20% - 25%<br>Increase 20% - 25% |
| Laba Bersih | Net Profit | Tumbuh 20% - 22%<br>Grow 20% - 22% |
| EBTIDA | EBTIDA | Meningkat 20% - 22%<br>Increase 20% - 22% |
| Struktur Modal | Capital Structure | |
| *Gearing Ratio* | Gearing Ratio | Terjaga di bawah 6 Kali<br>Maintained below 6 Times |
| Imbal Hasil Pemegang Saham | Shareholder Return | |
| Dividen yang Akan Dibayarkan di Tahun 2024 | Dividends to be paid in 2024 | 30% dari Laba Tahun 2023<br>30% of Profit in 2023 |

## Pemasaran

Nilai pembiayaan baru pada tahun 2024 diproyeksikan tumbuh antara 20% sampai dengan 22%. Pertumbuhan ini didasarkan pada peningkatan pembiayaan konsumen seiring dengan perluasan jaringan dan optimalisasi kerja sama dengan pemangku kepentingan. Selain dari pada peningkatan pembiayaan konsumen, saldo piutang pembiayaan juga diproyeksikan dapat tumbuh 20% sampai dengan 22% dibandingkan tahun 2023.

## Marketing

The value of new financing in 2024 is projected to grow between 20% and 22%. This growth is based on an increase in consumer financing along with network expansion and optimization of cooperation with stakeholders. Apart from the increase in consumer financing, the balance of financing receivables is also projected to grow by 20% to 22% compared to 2023.

## Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Laba bersih diproyeksikan dapat tumbuh 20% sampai dengan 22% dibandingkan realisasi tahun 2023. Hal ini tak lepas dari proyeksi kenaikan pendapatan serta kualitas piutang pembiayaan yang akan lebih terjaga di tahun 2024.

## Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Net profit is projected to grow 20% to 22% compared to the realization in 2023. This is largely due to the projected increase in revenue and the quality of financing receivables that will be better maintained in 2024.

## Struktur Modal

*Gearing Ratio* diproyeksikan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 dan mampu terjaga di bawah 6 (enam) kali. Proyeksi ini ditargetkan berdasarkan peningkatan saldo ekuitas tahun 2024 yang lebih besar dibandingkan kenaikan utang bank karena terjaganya skema pembiayaan bersama.

## Capital Structure

Gearing Ratio is projected to decrease compared to 2023 and be maintained below 6 (six) times. This projection is targeted based on the increase in equity balance in 2024 which is greater than the increase in bank loan due to the maintenance of the co-financing scheme.

## Imbal Hasil/Dividen

Mandiri Utama Finance memproyeksikan dapat membayarkan dividen di tahun 2024 berdasarkan laba bersih di tahun 2023, dengan proyeksi besaran pembayaran mencapai 30% dari laba bersih.

## Shareholder Return/Dividend

Mandiri Utama Finance projects to be able to pay dividends in 2024 based on net profit in 2023, with a projected payout amount of 30% of net profit.

# KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Dividend Policy and Distribution

## Kebijakan Dasar tentang Pembagian Dividen

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Mandiri Utama Finance, khususnya Pasal 19 menyebutkan bahwa laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, akan dibagikan menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut antara lain untuk dividen bagi pemegang saham dari jumlah laba bersih, kecuali ditentukan jumlah lain dalam RUPS.

Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, kerugian tersebut akan tetap dicatat secara berkelanjutan dan dimasukkan secara kumulatif dalam perhitungan laba rugi dan selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup, dalam tahun buku selanjutnya, Perusahaan tidak dapat membagikan dividen.

## Basic Policy on Dividend Distribution

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of Mandiri Utama Finance, specifically Article 19 states that the Company's net profit in a financial year as stated in the balance sheet and profit and loss account which has been ratified by the annual GMS and is a positive balance of profit, will be distributed according to the method of use determined by the GMS, among others for dividends for shareholders from the amount of net profit, unless another amount is determined in the GMS.

If the profit and loss account of a financial year shows a loss which cannot be covered by the reserve fund, such loss shall continue to be recorded and cumulatively included in the profit and loss account and as long as the loss recorded and included in the profit and loss account has not been completely covered, in the next financial year, the Company may not distribute dividends.

## Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2023, dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham menyepakati pembentukan cadangan umum sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan 2022 sejumlah Rp333,00 miliar. Sehingga laba ditahan yang telah ditentukan penggunaanya pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp49,15 miliar. Pemegang saham juga sepakat pembayaran dividen sebesar 30% dari laba bersih tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp99,90 miliar.

## Dividend Distribution in 2023, and Chronology of Dividend Distribution

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 held on June 30, 2023, the shareholders agreed to establish a general reserve of 10% of the net profit for the year 2022 amounting to Rp333.00 billion. So that the retained earnings that have been determined to be used as of December 31, 2023 will be Rp49.15 billion. Shareholders also agreed to pay dividends of 30% of the net profit for the year 2022 amounting to Rp99.90 billion.

# KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Contribution to the State

## Pembayaran Pajak kepada Negara

Mandiri Utama Finance berkomitmen dalam memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Kontribusi pajak dari MUF tahun 2023 mencapai Rp337,06 miliar, meningkat 63,43% atau setara dengan Rp130,82 miliar dibandingkan jumlah pembayaran pajak di tahun 2022 sebesar Rp206,24 miliar.

Berikut disampaikan kontribusi pajak Mandiri Utama Finance.

## Tax Payment to the State

Mandiri Utama Finance is committed to contributing to the country, through the fulfillment of tax obligations. The tax contribution from MUF in 2023 reached Rp337.06 billion, an increase of 63.43% or equivalent to Rp130.82 billion compared to the total tax payment in 2022 of Rp206.24 billion.

The following is Mandiri Utama Finance's tax contribution.

### PEMBAYARAN PAJAK KEPADA NEGARA

Tax Payment to the State

| Deskripsi<br>Description | | 2023 Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | 2022 Jumlah (Rp-juta)<br>Total (Rp-million) | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal (Rp-juta)<br>(Rp-million) | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | Income Tax Article 21 | 97.092 | 76.576 | 20.516 | 26,79 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | Income Tax Article 23 | 14.096 | 10.630 | 3.466 | 32,61 |
| Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) | Income Tax Article 4 paragraph (2) | 13.464 | 7.900 | 5.564 | 70,43 |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | Income Tax Article 25 | 102.837 | 46.050 | 56.787 | 123,32 |
| Pajak Pertambahan Nilai | Value Added Tax | 47.010 | 28.591 | 18.419 | 64,42 |
| Pajak Penghasilan Pasal 29 | Income Tax Article 29 | 62.561 | 36.490 | 26.071 | 71,45 |
| Jumlah Kontribusi Kepada Negara Melalui Perpajakan | Total Contribution to the State through Tax Payment | 337.060 | 206.237 | 130.823 | 63,43 |

## Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang Disetorkan Perusahaan

Di Tahun 2023, tidak terdapat Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang disetorkan oleh Perusahaan.

## Non-Tax State Revenue (PNBP) Deposited by The Company

In 2023, there was no Non-Tax State Revenue (PNBP) deposited by the Company.

# INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Mandiri Utama Finance tidak mencatat dan memperdagangkan sahamnya di bursa manapun. Mandiri Utama Finance juga tidak menerbitkan surat utang dan memperdagangkannya di bursa manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Mandiri Utama Finance does not list and trade its shares on any exchange. Mandiri Utama Finance also does not issue debt securities and trade them on any exchange. Therefore, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering.

# INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN TAMBAHAN PENANAMAN MODAL NEGARA (PMN)

## Information on the Realization of the Use of Additional State Equity Investment (PMN)

Hingga akhir tahun 2023 MUF tidak menerima Penanaman Modal Negara (PMN) dalam bentuk apapun.

Hingga akhir tahun 2023 MUF tidak menerima Penanaman Modal Negara (PMN) dalam bentuk apapun.

# INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Information on Material Transactions That Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

## Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi" adalah, suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

## Policy on Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of a related party used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures", a party is considered related to the Company if:

a. a person or a member of his immediate family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

b. an entity is related to a reporting entity if it meets any of the following:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that a parent, a subsidiary and a subsequent subsidiary are related to each other);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. the entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
vi. an entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or parent entity of the entity)..

Dalam kegiatan usaha normalnya, MUF melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir melalui Menteri Keuangan.

In the normal course of business, MUF enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures" including entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government of Indonesia as the ultimate owner entity through the Minister of Finance.

## Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

## Name of Transacting Party and Nature of Affiliated Relationship

### PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
Related Party Disclosures

| Pihak yang Berelasi<br>Related Parties | Sifat Hubungan<br>Nature of Relationship | Sifat Transaksi<br>Nature of Transaction | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Pemegang saham pengendali<br>Controlling shareholder | Penempatan dana, penyaluran pembiayaan dan pembiayaan bersama, pinjaman modal kerja | Placement of funds, financing and co-financing, working capital loans |
| PT Asco Investindo | Pemegang saham pengendali<br>Controlling shareholder | Penyaluran Pembiayaan | Financing Distribution |
| PT Tunas Ridean Tbk | Pemegang saham minoritas<br>Minority shareholder | Penyaluran Pembiayaan | Financing Distribution |
| PT Mandiri AXA General Insurance* | Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Substantially owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Asuransi Kendaraan Bermotor | Motor Vehicle Insurance |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Substantially owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Penempatan dana, penyaluran pembiayaan dan pembiayaan bersama | Placement of funds, financing distribution and co-financing |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Badan Usaha Milik Negara (BUMN)<br>State-Owned Enterprises (SOE) | Penempatan dana, Pinjaman modal kerja | Placement of funds, financing distribution and co-financing |

## PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
Related Party Disclosures

| Pihak yang Berelasi<br>Related Parties | Sifat Hubungan<br>Nature of Relationship | Sifat Transaksi<br>Nature of Transaction | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Badan Usaha Milik Negara (BUMN)<br>State-Owned Enterprises (SOE) | Penempatan dana, Pinjaman modal kerja | Placement of funds, working capital loans |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | Badan Usaha Milik Negara (BUMN)<br>State-Owned Enterprises (SOE) | Pinjaman modal kerja | Working capital loans |
| PT Bumi Daya Plaza | Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Substantially owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Penempatan dana, Pinjaman modal kerja | Placement of funds, working capital loans |
| PT Bank Mandiri Taspen | Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Substantially owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Penempatan dana, Pinjaman modal kerja | Placement of funds, working capital loans |
| Direksi, Dewan Komisaris, SEVP, SVP | Personil manajemen kunci Perusahaan<br>Key management personnel of the Company | Beban gaji dan tunjangan | Salary and allowances expense |

*) Bukan pihak berelasi sejak tanggal 4 Oktober 2023

*) Not a related party since October 4, 2023

## Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi Mandiri Utama Finance dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Mandiri Utama Finance, serta prinsip saling membutuhkan antara Mandiri Utama Finance dengan Pihak Berelasi.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Mandiri Utama Finance melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan, termasuk di dalamnya adalah transaksi pembiayaan bersama, transaksi pengalihan sebagian porsi piutang pembiayaan konsumen ("transaksi CAP"), transaksi penempatan deposito, utang dan piutang asuransi dan pinjaman bank.

## Reason for Transaction

Mandiri Utama Finance's transactions with Related Parties are conducted in line with Mandiri Utama Finance's operational and business development needs, as well as the principle of mutual need between Mandiri Utama Finance and Related Parties.

In its day-to-day operations, Mandiri Utama Finance conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships, including co-financing transactions, transfer transactions of a portion of consumer financing receivables ("CAP transactions"), deposit placement transactions, insurance payables and receivables and bank loans.

## Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Mandiri Utama Finance dengan Pihak-Pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

## Explanation Regarding the Fairness of Transaction

The fairness of all transactions conducted by Mandiri Utama Finance with Related Parties has been disclosed in the financial statements, and is in accordance with the standards of PSAK No. 7 (Revised 2015) concerning "Disclosure of Related Parties". All transactions with related parties are conducted on normal terms, price levels and conditions as those with third parties and have been disclosed in the financial statements. There are no differences in pricing policies and transaction terms between related parties and third parties.

# Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-Pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Mandiri Utama Finance dapat disampaikan sebagai berikut.

# Realization of Balances and Transactions with Related Parties

The realization of balances and transactions of Related Parties to the financial performance of Mandiri Utama Finance can be conveyed as follows.

## SALDO PIHAK BERELASI DALAM ASET
Related Party Balance in Assets

| Deskripsi Description | | 2023 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | 2022 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2023 (%) | 2022 (%) | Nominal (Rp-juta) (Rp-million) | Persentase Percentage (%) |
| Kas dan Kas Di Bank | Cash and Cash in Bank | 281.049 | 257.308 | 2,64 | 3,40 | 23.741 | 9,23 |
| Piutang Lain-Lain | Other Receivables | - | 2.485 | - | 0,03 | (2.485) | - |
| Beban Dibayar Dimuka | Prepaid Expenses | 39.023 | 35.303 | 0,37 | 0,47 | 3.719 | 10,54 |
| Aset Hak Guna | Right of Use Assets | 7.933 | 15.867 | 0,07 | 0,21 | (7.933) | (50,00) |
| Total Aset kepada Pihak-Pihak Berelasi | Total Assets to Related Parties | 328.005 | 310.963 | 3,09 | 4,11 | 17.042 | 5,48 |
| Total Aset | Total Assets | 10.629.198 | 7.566.764 | | | 3.062.434 | 40,47 |

## SALDO PIHAK BERELASI DALAM LIABILITAS
Related Party Balance in Liabilities

| Deskripsi Description | | 2023 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | 2022 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2023 (%) | 2022 (%) | Nominal (Rp-juta) (Rp-million) | Persentase Percentage (%) |
| Utang Usaha | Trade Payables | - | 2.304 | - | 0,03 | (2.304) | - |
| Beban yang Masih Harus Dibayar | Accrued Expenses | 8.246 | 6.007 | 0,09 | 0,09 | 2.239 | 37,27 |
| Pinjaman yang Diterima | Loan Received | 3.196.983 | 2.385.574 | 34,59 | 36,09 | 811.409 | 34,01 |
| Liabilitas Sewa Pembiayaan | Finance Lease Liabilities | 6.570 | 16.589 | 0,07 | 0,25 | (10.019) | (60,40) |
| Total Liabilitas kepada Pihak Berelasi | Total Liabilities to Related Parties | 3.211.799 | 2.410.474 | 34,75 | 36,47 | 801.325 | 33,24 |
| Total Liabilitas | Total Liabilities | 9.242.296 | 6.610.228 | | | 2.632.068 | 39,82 |

## SALDO PIHAK BERELASI DALAM PENDAPATAN
Related Party Balance in Revenue

| Deskripsi Description | | 2023 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | 2022 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | Persentase dari Jumlah Pendapatan Percentage of Total Revenue | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2023 (%) | 2022 (%) | Nominal (Rp-juta) (Rp-million) | Persentase Percentage (%) |
| Bunga dan Marjin | Interest and Margin | 6.208 | 5.728 | 0,21 | 0,26 | 481 | 8,39 |
| Total Pendapatan dari Pihak Berelasi | Total Revenue from Related Parties | 6.208 | 5.728 | 0,21 | 0,26 | 481 | 8,39 |
| Total Pendapatan | Total Revenue | 2.964.003 | 2.213.466 | | | 750.536 | 33,91 |

## SALDO PIHAK BERELASI DALAM BEBAN
Related Party Balance in Expenses

| Deskripsi Description | | 2023 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | 2022 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) | Persentase dari Jumlah Beban Percentage of Total Expenses | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2023 (%) | 2022 (%) | Nominal (Rp-juta) (Rp-million) | Persentase Percentage (%) |
| Beban keuangan | Financial expenses | 213.817 | 137.476 | 9,37 | 7,71 | 76.341 | 55,53 |
| Beban gaji dan tunjangan | Salaries and benefits expenses | 37.524 | 23.787 | 1,64 | 1,33 | 13.737 | 57,75 |
| Beban umum dan Keuangan | General and financial expenses | 8.214 | 7.933 | 0,36 | 0,45 | 281 | 3,54 |
| Total Beban kepada Pihak Berelasi | Total Expenses to Related Parties | 259.555 | 169.196 | 11,38 | 9,49 | 90.359 | 53,41 |
| Total Beban | Total Expenses | 2.281.667 | 1.782.329 | | | 499.338 | 28,02 |

## Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi serta Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi afiliasi di atas merupakan bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan Mandiri Utama Finance dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat transaksi afiliasi yang bersifat luar biasa. Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

## Explanation Regarding the Fairness of Transactions and Company Policies Related to the Review Mechanism of Transactions and Fulfillment of Related Rules and Regulations

All affiliated transactions above are part of the business activities carried out by Mandiri Utama Finance in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously. There are no affiliated transactions of an extraordinary nature. The Board of Directors and Board of Commissioners have ensured that all related party transactions have gone through adequate procedures to ensure that related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the armslength principle.

Pada tahun 2022 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berstatus sebagai entitas induk dengan beberapa sampel ringkasan transaksi sebagai berikut:

In 2022 and 2023, the Company conducted transactions with affiliated parties of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which has the status as the parent entity with several transaction summary samples as follows:

| **Jenis Transaksi** Transaction Type | | **Nominal Transaksi** Transaction Nominal (Rupiah) | | **Metode Penentuan Harga Transfer** Transfer Pricing Method | **Kebijakan Harga** Pricing Policy |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **2023** | **2022** | | |
| Pembayaran biaya bunga kredit modal kerja | Interest payments on working capital loans | 127.681.353.667 | 103.303.624.122 | CUP dan TNMM | Suku bunga yang dapat disesuaikan sesuai dengan kondisi pasar<br>Adjustable interest rates according to market conditions |
| Pembayaran biaya provisi dan fee administrasi KMK | Payment of provision fees and KMK administration fees | 4.579.166.667 | 1.727.500.000 | CUP dan TNMM | Sesuai dengan tarif dan biaya administrasi yang berlaku saat terjadinya transaksi<br>In accordance with the tariffs and administrative fees applicable at the time of the transaction |
| Pendapatan bunga giro | Current account interest income | 6.014.017.153 | 5.671.941.093 | TNMM | Tingkat suku bunga yang berlaku di pasar saat terjadinya transaksi<br>Interest rate prevailing in the market at the time of the transaction |

Hasil Analisis/ Analysis Result:

Sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dan/atau tidak menimbulkan kerugian dari sudut pandang penentuan harga transfer (transfer pricing) di Indonesia.
In accordance with the principles of reasonableness and business prevalence and/or does not cause harm from the perspective of transfer pricing in Indonesia.

# INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

## Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Events

Di tahun 2023 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

In 2023, there was no financial information containing extraordinary and infrequent events.

# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

## Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

| **Regulasi**<br>Regulations | Tanggal Berlaku<br>Effective date | Kajian<br>Study | Dampaknya Terhadap Perusahaan<br>Impact on the Company | |
|---|---|---|---|---|
| Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan<br>OJK Regulation no. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector | 22 Desember 2023<br>December 22, 2023 | Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan<br>Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector | 1. Komitmen Perusahaan dalam rangka Pelindungan Konsumen dan Masyarakat menjadi hal prioritas utama, dengan tetap selalu memperhatikan hak-hak dari Konsumen untuk terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku<br>2. Melakukan Pelindungan Data Pribadi Konsumen dan Masyarakat.<br>3. Perusahaan wajib menyampaikan laporan layanan penanganan pengaduan kepada Konsumen sesuai dengan Peraturan ini.<br>4. Perusahaan melakukan penyesuaian ketentuan internal mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.<br>5. Perusahaan bertanggung jawab melakukan komunikasi, penawaran dan penagihan kepada Konsumen sesuai dengan Peraturan ini. | 1. The Company's commitment in the framework of Consumer and Community Protection is a top priority, while always paying attention to the rights of consumers to be exercised in accordance with applicable regulations.<br>2. Protect the Personal Data of Consumers and Public.<br>3. The Company shall submit a report on complaint handling services to Consumers in accordance with this Regulation.<br>4. The Company shall adjust the internal provisions regarding the Protection of Consumers and the Public.<br>5. The Company is responsible for communicating, offering and billing to Consumers in accordance with this Regulation. |
| Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan<br>OJK Regulation no. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities | 11 Juli 2023<br>July 11, 2023 | Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan<br>Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities | 1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang baik dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola untuk tujuan keterbukaan informasi terhadap laporan keuangan audited.<br>2. Perusahaan memiliki tanggung jawab menyampaikan laporan mengenai AP dan KAP melalui APOLO kepada OJK.<br>3. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap mekanisme pelaporan AP dan KAP kepada OJK. | 1. Implementation of Good Corporate Governance with due regard to the principles of governance for the purpose of information disclosure on audited financial statements.<br>2. The Company has the responsibility to submit reports on AP and KAP through APOLO to OJK.<br>3. The Company makes adjustments to the AP and KAP reporting mechanism to OJK. |

| **Regulasi**<br>Regulations | Tanggal Berlaku<br>Effective date | Kajian<br>Study | Dampaknya Terhadap Perusahaan<br>Impact on the Company | |
|---|---|---|---|---|
| Peraturan OJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan<br>OJK Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector | 14 Juni 2023<br>June 14, 2023 | Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan<br>Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector | 1. Perusahaan mewujudukan komitmen dan mendukung program pemerintah Indonesia dalam hal penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme dan pencegahan pendanaan profilerasi senjata pemusnah massal khususnya terhadap Calon Debitur ataupun Debitur Perusahaan.<br>2. Perusahaan wajib melakukan penilaian risiko terhadap nasabah.<br>3. Perusahaan wajib menyusun dan melaporkan IRA *(Individual Risk Assesment)* kepada OJK.<br>4. Perusahaan melakukan penyesuaian ketentuan internal mengenai APU, PPT, dan PPPSPM. | 1. The Company manifests its commitment and supports the Indonesian government program in terms of implementing anti-money laundering programs, preventing the financing of terrorism and preventing the financing of profileration of weapons of mass destruction, especially for prospective debtors or debtors of the Company.<br>2. The Company is obliged to conduct a risk assessment of the customer.<br>3. The Company is required to prepare and report IRA (Individual Risk Assessment) to OJK.<br>4. The Company adjusts internal provisions regarding APU, PPT, and PPPSPM. |
| Peraturan OJK No. 3 Tahun 2003 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat<br>OJK Regulation No. 3 Year 2003 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public | 28 Februari 2023<br>February 28, 2023 | Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat<br>Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public | 1. Tanggung Jawab Perusahaan atas mewujudkan peningkatan pengetahuan, pemahaman dan ketersedian akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan/atau layanan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.<br>2. Perusahaan melakukan penyesuaian mekanisme pelaporan kegiatan untuk melakukan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan. | 1. Corporate Responsibility for realizing increased knowledge, understanding and availability of community access to institutions, products and/or services in accordance with the needs and abilities of the public.<br>2. The Company adjusts the activity reporting mechanism to improve Financial Literacy and Inclusion. |

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

## Change in Accounting Policy and Its Impact on the Company

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan:

- **Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**
  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu MUF menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu MUF menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' MUF dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana MUF menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- **Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**
  Amandemen ini tidak memperbolehkan MUF untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

- **Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**
  Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi

The Company has adopted the following accounting standards as of January 1, 2023 which are considered relevant:

- **Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**
  This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help MUF provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- **Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**
  The amendments prohibit MUF to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

- **Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates**
  The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and

dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana MUF menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

changes in accounting policies and the correction of errors. The amendment also clarifies how MUF use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal**
  Amendemen ini mengusulkan agar MUF mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- **Amandemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"**
  Perusahaan telah menganalisis penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

- **Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction**
  This amendment proposes that MUF recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

- **Amendment to PSAK 107: "Ijarah Accounting"**
  The Company has analyzed the application of the above accounting standards and has no significant effect on the financial statements.

# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Information on Business Continuity and Company Health Level

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi signifikan terhadap keberlangsungan usaha Mandiri Utama Finance. Secara umum, kondisi internal dan eksternal Mandiri Utama Finance tahun 2023 cukup baik. Kondisi perekonomian telah berangsur membaik pasca pandemi COVID-19. Tantangan atas keberlangsungan usaha Mandiri Utama Finance yang dihadapi adalah terkait dengan *cyber crime* (kejahatan siber) yang terjadi terhadap beberapa perusahaan di beberapa tahun belakangan ini. Pada era revolusi 4.0, segala aspek kehidupan tidak terlepas dari sentuhan teknologi. Hal ini mendorong hampir semua bisnis di berbagai sektor melakukan transformasi digital pada aktivitas dan proses bisnisnya, sehingga paparan risiko kejahatan siber akan otomatis meningkat. Dengan demikian, maka diperlukan pengamanan siber yang lebih baik terutama dari sisi teknologi, SDM dan kesiapan untuk menghindari atau meminimalisir dampak dari ancaman kejahatan siber tersebut.

Throughout 2023, there have been no significant factors affecting the sustainability of Mandiri Utama Finance's business. Overall, the internal and external conditions of Mandiri Utama Finance in 2023 have been quite good. The economy has gradually improved following the COVID-19 pandemic. The challenge facing the sustainability of Mandiri Utama Finance's business is related to cybercrime, which has impacted several companies in recent years. In the era of Industry 4.0, every aspect of life is influenced by technology. This has encouraged almost all businesses across various sectors to undergo digital transformation in their activities and business processes, automatically increasing exposure to cybercrime risks. Thus, improved cybersecurity is needed, especially in terms of technology, human resources, and preparedness to avoid or minimize the impact of these cybercrime threats.

## *Assessment* yang Dilakukan Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha Mandiri Utama Finance

Manajemen Mandiri Utama Finance telah melakukan penilaian atas kemampuan Mandiri Utama Finance untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Mandiri Utama Finance memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. MUF secara berkala setiap semester melakukan pengukuran terhadap Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Selain itu, Mandiri Utama Finance juga telah menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang merupakan bagian dari mitigasi risiko. Pengelolaan aspek ini dikoordinasikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko

## Management's Assessment of Mandiri Utama Finance's Business Continuity

The management of Mandiri Utama Finance has assessed the Company's ability to continue its operations and is confident that Mandiri Utama Finance has the resources to sustain its business in the future. MUF regularly conducts assessments every semester to measure compliance with OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 on the Assessment of the Health Level of Non-Bank Financial Institutions. Moreover, Mandiri Utama Finance has implemented Business Continuity Management (BCM) as part of its risk mitigation strategy. The management of this aspect is coordinated by the Risk Management Unit at the head office, working with regional offices and throughout

di kantor pusat bersama kantor-kantor wilayah hingga ke seluruh jaringan Kantor Mandiri Utama Finance di Indonesia.

the entire network of Mandiri Utama Finance branches in Indonesia.

## Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan Assessment

Dalam melakukan penilaian kelangsungan usaha Mandiri Utama Finance, faktor-faktor yang menjadi pertimbangan bagi Manajemen adalah:

- Kinerja keuangan;
- Pangsa pasar;
- Perkara hukum; dan
- Tingkat kesehatan Mandiri Utama Finance.

Manajemen juga menggunakan asumsi bahwa kondisi ekonomi di Indonesia dan secara global tidak akan mengalami perubahan fundamental yang dapat mengganggu jalannya bisnis secara alamiah di industri keuangan.

## Assumptions Used in Conducting the Assessment

In assessing the business continuity of Mandiri Utama Finance, the factors considered by the Management are:

- Financial performance;
- Market share;
- Legal cases; and
- The health level of Mandiri Utama Finance.

Management also assumes that economic conditions in Indonesia and globally will not experience fundamental changes that could disrupt the natural course of business in the financial industry.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

# PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP MUF

Development of Good Corporate Governance Implementation in MUF

**MUF menempatkan visi, misi dan nilai-nilai serta budaya Perusahaan sebagai landasan utama yang melandasi seluruh organisasi Perusahaan untuk dapat bekerja bersama-sama, dan mampu mewujudkan kinerja yang sesuai dengan etika usaha yang berlaku di Indonesia.**

MUF places the vision, mission, values, and culture of the Company as the main foundation that underlies the entire organization of the Company to work together, and capable of achieving performance in accordance with the prevailing business ethics in Indonesia.

## KOMITMEN DAN PRINSIP DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Commitment and Basic Principles of Good Corporate Governance Implementation

### Komitmen Perusahaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mandiri Utama Finance memahami bahwa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) bukanlah sekadar kewajiban formal atau kepatuhan terhadap regulasi semata, melainkan menjadi fondasi utama yang mendukung kesinambungan operasionalnya. Dengan konsistensi dalam menerapkan GCG, Mandiri Utama Finance dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta menjalankan kegiatan bisnisnya di sektor pembiayaan secara etis, sambil menjaga kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

### The Company's Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Mandiri Utama Finance understands that implementing Good Corporate Governance (GCG) is not merely a formal obligation or compliance with regulations, but rather it serves as the primary foundation supporting the sustainability of its operations. Through consistency in implementing GCG, Mandiri Utama Finance can enhance the quality of decision-making and conduct its business activities in the financing sector ethically, while maintaining the trust given by shareholders, the public, and all other stakeholders.

Perusahaan terus mengembangkan praktik GCG sebagai bagian dari komitmen untuk terus berinovasi dalam meningkatkan implementasi GCG di seluruh aspek organisasi. Upaya ini memberikan kepercayaan diri kepada Perusahaan untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul di masa depan, serta memungkinkannya untuk tetap menjadi entitas bisnis yang berdaya saing tinggi dan kompetitif di pasar.

The Company continues to develop GCG practices as part of its commitment to continually innovate in improving the implementation of GCG in all aspects of the organization. These efforts instill confidence in the Company to face various challenges that may arise in the future, and enable it to remain a highly competitive business entity in the market.

## Prinsip Dasar dan Penerapan Asas GCG di Lingkup Perusahaan

Mandiri Utama Finance mengimplementasikan GCG berdasarkan 5 (lima) prinsip, sesuai yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 29/ POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Prinsip-prinsip tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kewajaran yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.

## Basic Principles and Implementation of GCG Principles within the Company

Mandiri Utama Finance implements GCG based on 5 (five) principles, as stated in OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. These principles are transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness which are necessary to achieve the sustainability of the Company's business in the long term while taking into account the interests of stakeholders.

## ASAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Principles of Good Corporate Governance

Bentuk komitmen nyata Mandiri Utama Finance terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

The form of Mandiri Utama Finance's tangible commitment to the implementation of GCG principles is as follows:

## KETERBUKAAN TRANSPARANCY

### Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Mandiri Utama Finance

Mandiri Utama Finance menjamin keterbukaan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### Penerapan di lingkup Mandiri Utama Finance

- Informasi yang relevan mengenai Mandiri Utama Finance disampaikan secara jelas, akurat, memadai, mudah diakses oleh Para Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya.
- Pengungkapan informasi yang dilakukan oleh Mandiri Utama Finance tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta hubungan keuangan dan keluarga anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Perusahaan, kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengawasan internal, pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhan dan

### Explanation in accordance with Mandiri Utama Finance GCG Guidelines

Mandiri Utama Finance guarantees transparency in the decision-making process as well as in the disclosure and provision of relevant information regarding the Company, which is easily accessible to the Stakeholders following the laws and regulations in the field of financing as well as standards, principles, and practices for the implementation of a sound financing business.

### Implementation within Mandiri Utama Finance

- Relevant information regarding Mandiri Utama Finance is conveyed in a clear, accurate, adequate, and easily accessible manner by the Stakeholders based on their rights.
- Information disclosure by Mandiri Utama Finance is not limited to vision, mission, business objectives, and composition of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board as well as financial and family relationships of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Shareholders of the Company, share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, internal control system, GCG implementation as

penerapannya, dan kejadian-kejadian penting yang dapat memengaruhi kondisi Perusahaan secara proporsional.

- Keterbukaan informasi tersebut tidak mengurangi kewajiban Mandiri Utama Finance untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, Manajemen Perusahaan dan pihak-pihak terkait lainnya, sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

well as the level of compliance and implementation, and important events that can affect the condition of the Company proportionally.

- This information disclosure does not reduce Mandiri Utama Finance obligation to protect confidential information regarding the Company, Company Management and other related parties, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

## AKUNTABILITAS

## ACCOUNTABILITY

### Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Mandiri Utama Finance

Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan segala kegiatan operasionalnya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Mandiri Utama Finance sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan perilaku bisnis dan budaya Perusahaan serta kepentingan Para Pemangku Kepentingan.

### Penerapan di lingkup Mandiri Utama Finance

- Mandiri Utama Finance memiliki rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Mandiri Utama Finance yang sesuai dengan visi dan misi Mandiri Utama Finance, sehingga tercipta keseimbangan kegiatan operasional Perusahaan.
- Masing-masing pihak yang menjabat pada Organ Mandiri Utama Finance dan Manajemen memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Adanya *Standard Operating Procedures* (SOP) yang efektif, sehingga dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal Mandiri Utama Finance.

### Explanation in accordance with Mandiri Utama Finance GCG Guidelines

The Company can be held accountable for all of its operational activities transparently and fairly for the benefit of Mandiri Utama Finance, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, while still considering the business behavior and culture of the Company, as well as the interests of stakeholders.

### Implementation within Mandiri Utama Finance

- Mandiri Utama Finance has detailed duties and responsibilities of each Mandiri Utama Finance's organs according to the Company's vision and mission so as to create a balance in the operational activities of the Company.
- Each party serving in Mandiri Utama Finance's Organs and Management has competence following their responsibilities and understands their role in the implementation of Good Corporate Governance.
- The availability of effective Standard Operating Procedures (SOP), so as to ensure the implementation of check and balance mechanism in the internal control system implementation of Mandiri Utama Finance.

## PERTANGGUNGJAWABAN

## RESPONSIBILITY

### Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Mandiri Utama Finance

Pertanggungjawaban menjadi dasar utama Organ Mandiri Utama Finance dalam menjalankan kegiatan operasional Mandiri Utama Finance dan memastikan bahwa pengelolaan Mandiri Utama Finance telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### Penerapan di lingkup Mandiri Utama Finance

- Mandiri Utama Finance selalu menggunakan prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.
- Mandiri Utama Finance ikut berperan dalam kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

### Explanation in accordance with Mandiri Utama Finance GCG Guidelines

Responsibility serves as the primary foundation for Mandiri Utama Finance's organ in carrying out operational activities for Mandiri Utama Finance, ensuring that the management of Mandiri Utama Finance aligns with the regulations in the financing field and ethical values as well as standards, principles, and healthy financing business practices.

### Implementation within Mandiri Utama Finance

- Mandiri Utama Finance consistently applies the principle of prudence and ensures compliance with established laws and regulations and internal policies.
- Mandiri Utama Finance also plays a role in caring for the environment and carrying out social responsibilities.

## KEMANDIRIAN

## INDEPENDENCY

### Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Mandiri Utama Finance

Mandiri Utama Finance yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### Penerapan di lingkup Mandiri Utama Finance

- Seluruh Organ Mandiri Utama Finance melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan mengutamakan independensi dan

### Explanation in accordance with Mandiri Utama Finance GCG Guidelines

Mandiri Utama Finance is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and from influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of financing and ethical values, as well as standards, principles and practices of sound financial business conduct.

### Implementation within Mandiri Utama Finance

- All Mandiri Utama Finance organs perform their functions and responsibilities by prioritizing independence and objectivity to avoid

obyektifitas untuk menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif.

- Pelaksanaan fungsi dan tugas Organ Mandiri Utama Finance harus sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak, sehingga keputusan yang diambil bertujuan untuk kepentingan Mandiri Utama Finance.

domination by any party, remaining uninfluenced by specific interests, and being free from conflicts of interest, in order to ensure that decisions made are carried out objectively.

- The implementation of the functions and tasks of Mandiri Utama Finance organs must align with the Articles of Association and applicable laws and regulations while respecting the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each party, so that the decisions taken are aimed at the best interests of Mandiri Utama Finance.

## KESETARAAN & KEWAJARAN

## EQUALITY & FAIRNESS

### Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Mandiri Utama Finance

Dalam melakukan kegiatannya, Mandiri Utama Finance mengutamakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika, standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### Penerapan di lingkup Mandiri Utama Finance

- Mandiri Utama Finance memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Mandiri Utama Finance dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan kesempatan kepada para Pemangku Kepentingan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Mandiri Utama Finance.

### Explanation in accordance with Mandiri Utama Finance GCG Guidelines

In conducting its activities, Mandiri Utama Finance prioritizes equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices of healthy financing business operations.

### Implementation within Mandiri Utama Finance

- Mandiri Utama Finance provides equal and fair treatment to Stakeholders in fulfilling their rights in accordance with the benefits and contributions made to the Company while taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
- Provide opportunities for Stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of Mandiri Utama Finance.

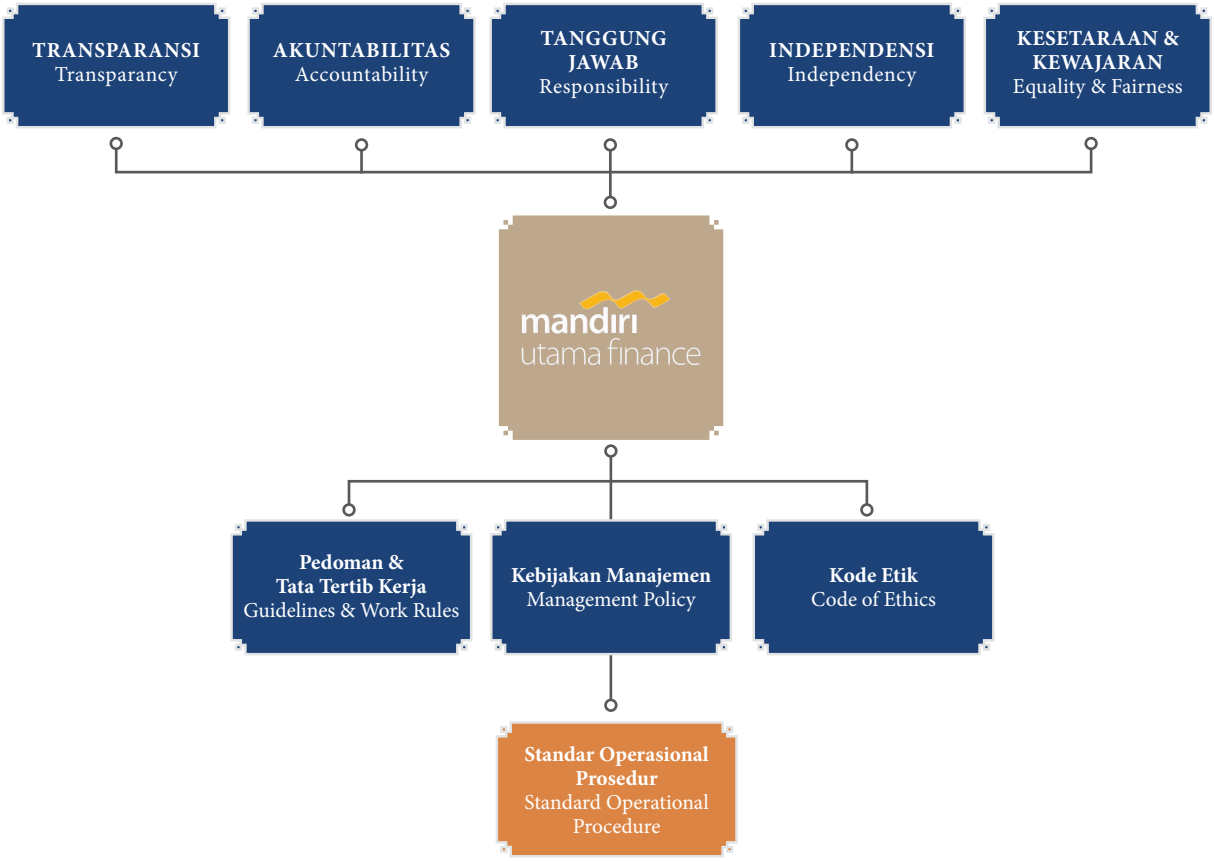


Mandiri Utama Finance senantiasa melakukan internalisasi seluruh prinsip GCG dalam kebijakan internal Mandiri Utama Finance, sehingga diharapkan dapat meningkatkan manajemen organisasi Mandiri Utama Finance yang lebih profesional, terbuka, dan efisien.

## Dasar Hukum

Penerapan GCG di lingkungan Mandiri Utama Finance mengacu kepada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang- Undang No. 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan

Mandiri Utama Finance consistently internalizes all GCG principles in the internal policies of Mandiri Utama Finance, aiming to enhance the organizational management of Mandiri Utama Finance to be more professional, open, and efficient.

## Legal Basis

GCG implementation within Mandiri Utama Finance refers to several regulations/laws applied in Indonesia, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   - Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.
   - Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2019 on the Second Amendment to Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.
   - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.
   - Law of the Republic of Indonesia No. 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of the

Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

- Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001.

2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Keputusannya
   - Surat Menteri BUMN No. S-100/MBU/02/2019 tentang Persetujuan Penetapan Batasan Tindakan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
   - Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
   - Peraturan OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
   - Peraturan OJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
   - Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
   - Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
   - Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
   - Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
   - Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
   - Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Crime of Financing Terrorism.

- Law No. 31 of 1999 on the Eradication of the Crime of Corruption as amended by Law No. 20 of 2001.

2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises and its Decisions
   - Minister of SOE Letter No. S-100/MBU/02/2019 concerning Approval for Determination of Limits on the Actions of the Board of Directors Requiring Approval of Dwiwarna Series A Shareholders for Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Regulation from Financial Services Authority (OJK)
   - OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
   - OJK Regulation No. 10/POJK.05/2019 on the Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies.
   - OJK Regulation No. 24/POJK.05/2019 regarding the Business Plan of Non-Bank Financial Services Institutions.
   - OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions.
   - OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
   - OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.
   - OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance by Financing Companies.
   - OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.05/2019 concerning Business Plans of Financing Companies and Sharia Financing Companies.
   - OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

4. Anggaran Dasar Mandiri Utama Finance.
5. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk edisi Tahun 2022.
6. MGPG (Mandiri *Group Principle Guidelines)* dan MSMPG (Mandiri *Subsidiaries Management Principle Guidelines*).

4. The Articles of Association of Mandiri Utama Finance.
5. Integrated Governance Guidelines of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2022 edition.
6. MGPG (Mandiri Group Principle Guidelines) and MSMPG (Mandiri Subsidiaries Management Principle Guidelines).

# Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup MUF

Development of Good Corporate Governance within MUF

## Jejak Langkah Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### 2015

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama PT Asco Investindo, dan PT Tunas Ridean Tbk mendirikan Mandiri Utama Finance berdasarkan Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 21 Januari 2015. Pada bulan Juni 2015, Mandiri Utama Finance mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-81/D.05/2015 tertanggal 25 Juni 2015.

### 2016

Mandiri Utama Finance melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perdana dengan Agenda Rapat sebagaimana yang diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat 2016 dimana salah satunya terdapat aksi korporasi yakni Persetujuan Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan untuk Tahun 2016 sebesar Rp200 miliar.

### 2017

Mandiri Utama Finance kembali melakukan aksi korporasi berupa persetujuan Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yakni sebesar Rp200 miliar sehingga tidak hanya jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan yang mengalami perubahan namun juga jumlah Modal Dasar Mandiri Utama Finance menjadi Rp500 miliar dimana sebelumnya sebesar Rp400 miliar.

## Milestones in the Development of Good Corporate Governance Implementation

### 2015

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with PT Asco Investindo and PT Tunas Ridean Tbk, established Mandiri Utama Finance based on Deed of Establishment Number 19 dated January 21, 2015. In June 2015, Mandiri Utama Finance obtained a license from the Financial Services Authority Number KEP-81/D.05/2015 dated June 25, 2015.

### 2016

Mandiri Utama Finance held its inaugural Annual General Meeting of Shareholders with an agenda as stipulated in the Deed of Meeting Resolution 2016, which included corporate actions such as the Approval of Additional Paid-in and Issued Capital for 2016 amounting to Rp200 billion.

### 2017

Mandiri Utama Finance conducted another corporate action by approving an increase in Paid-in and Issued Capital through the Annual General Meeting of Shareholders, amounting to Rp200 billion. This resulted not only in a change in the amount of Paid-in and Issued Capital but also in an increase in Mandiri Utama Finance's Authorized Capital to Rp500 billion, up from Rp400 billion previously.

**2018**

Mandiri Utama Finance melakukan Perubahan Anggaran Dasar perihal Rencana Bisnis Tahunan dimana sebelumnya Rencana Bisnis Tahunan wajib mendapatkan Persetujuan RUPS menjadi Persetujuan cukup sampai dengan Dewan Komisaris dilakukan setelah mendapatkan Persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas. Adapun pelaksanaan Persetujuan ini tetap mengedepankan prinsip GCG.

Selain itu, Mandiri Utama Finance juga mendapatkan izin OJK terhadap pelaksanaan kegiatan Unit Usaha Syariah No. KEP-36/NB.223/2018 tertanggal 27 April 2018 yang dituangkan juga dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 12 Maret 2018.

**2019**

Terjadi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Utama Finance yaitu pada jabatan Direktur dan Komisaris Utama. Perubahan ini mengedepankan prinsip GCG dengan memperhatikan ketentuan dari Kementerian BUMN.

**2020**

Mandiri Utama Finance melakukan perubahan terhadap masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yakni sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-3 serta masa jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat untuk mengisi kekosongan jabatan adalah menghabiskan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang digantikannya. Perubahan ini mempertimbangkan faktor penerapan GCG baik pada Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 yang menimpa Indonesia berdampak pada stabilitas sistem keuangan. Agar stabilitas sistem keuangan tetap optimal, maka OJK mengeluarkan POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, yang kemudian diubah pada POJK No. 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Ototritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

**2018**

Mandiri Utama Finance revised its Articles of Association concerning the Annual Business Plan, whereby the Annual Business Plan no longer required approval from the General Meeting of Shareholders but only required approval from the Board of Commissioners after obtaining Majority Shareholder Consent. The implementation of this approval still adhered to the principles of GCG.

Furthermore, Mandiri Utama Finance also obtained approval from the OJK for the implementation of Sharia Business Unit activities, No. KEP-36/NB.223/2018 dated April 27, 2018, which was also documented in Deed of Meeting Resolution No. 23 dated March 12, 2018.

**2019**

There was a change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Mandiri Utama Finance, specifically in the positions of Director and President Commissioner. This change prioritized the principles of GCG while adhering to the regulations set forth by the Ministry of State-Owned Enterprises.

**2020**

Mandiri Utama Finance implemented changes to the term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners, starting from their appointment until the closure of the third annual General Meeting of Shareholders (RUPS) and the term of office for those appointed to fill vacant positions would be for the remaining term of the directors and commissioners they replaced. These changes considered the application of GCG principles, both from the Ministry of State-Owned Enterprises and the Financial Services Authority.

In 2020, the COVID-19 pandemic struck Indonesia, impacting the stability of the financial system. To minimize its impact, OJK issued POJK No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, which was later amended in POJK No. 58/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions.

Mandiri Utama Finance menerapkan sistem bekerja dari rumah (*Work from Home*) bagi karyawannya dikarenakan Pandemi COVID-19.

**2021**

Pandemi COVID-19 masih terus berlanjut sebagaimana dengan adanya perubahan pada POJK yang disebutkan sebelumnya menjadi POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Ototritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Saat itu Mandiri Utama Finance mengeluarkan kebijakan *Work from Home* secara menyeluruh sehingga berdampak pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara *online* agar pelaksanaan GCG tetap terjaga. Mandiri Utama Finance telah melaksanakan RUPST tahun buku 2020 dengan salah satu agendanya adalah perubahan susunan Direksi, dimana Rully Setiawan diangkat sebagai Direktur sesuai Akta No. 45 tanggal 6 Juli 2021 yang berlaku efektif sejak dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK.

**2022**

Tidak ada aksi korporasi yang dilakukan secara signifikan namun Mandiri Utama Finance masih terus melaksanakan arahan dari OJK perihal kebijakan stimulus COVID-19 berdasarkan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, dengan terus menjaga kualitas pembiayaan yang berjalan.

Mandiri Utama Finance menerapkan sistem bekerja dari rumah (*Work from Home*) dikarenakan pandemi COVID-19.

## Peta Jalan dan Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mandiri Utama Finance berdiri pada tahun 2015, dalam proses pendirian hingga mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Juni 2015, Perusahaan menggunakan prinsip tata kelola terintegrasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Mandiri Utama Finance implemented a work-from-home system for its employees due to the COVID-19 pandemic.

**2021**

The COVID-19 pandemic continued and there was an amendment to the POJK mentioned earlier to POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. At that time, Mandiri Utama Finance implemented a comprehensive Work from Home policy, which affected the conduct of the Annual General Meeting of Shareholders, shifting it to an online format to ensure the maintenance of GCG practices. Mandiri Utama Finance has held an AGMS for the 2020 financial year with one of the agendas being changes to the composition of the Board of Directors, where Rully Setiawan was appointed as Director in accordance with Deed No. 45 dated July 6 2021 which is effective from the time he is declared to have passed the OJK fit and proper test.

**2022**

There were no significant corporate actions taken, however, Mandiri Utama Finance continued to adhere to OJK directives regarding COVID-19 stimulus policies based on Regulation No. 30/POJK.05/2021, which amended Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, and maintained the Company's focus on ensuring the quality of its ongoing financing activities.

Additionally, Mandiri Utama Finance continued to implement a work-from-home system due to the COVID-19 pandemic.

## Good Corporate Governance Roadmap and Development Plan

Mandiri Utama Finance was established in 2015, undergoing a process of formation until it received approval from the Financial Services Authority (OJK) in June 2015. During this process, the company adopted the integrated governance principles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Setelah mendapatkan izin dari OJK, Perusahaan mulai menyusun pedoman tata kelola internal yang meregulasi antara lain: kode etik Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham, dan SOP operasional. Pada saat ini *Road map* sedang dilakukan penyesuaian terhadap regulasi-regulasi yang terbaru.

After receiving approval from the OJK, the company began developing internal governance guidelines, which regulate, among other things, the code of ethics for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders, as well as operational standard operating procedures (SOP). Currently, the roadmap is being adjusted to comply with the latest regulations.

## Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2023

Mandiri Utama Finance terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Terdapat beberapa catatan penting sepanjang tahun 2023 dalam penerapan GCG, antara lain:

1. Mandiri Utama Finance telah melakukan pemenuhan terhadap POJK No.29/POJK.05/2020 dan POJK No.30/POJK.05/2014 dalam komposisi jabatan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite pendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris
      - 2 (dua) Komisaris
      - 1 (satu) Komisaris Independen
   b. Direksi
      - 1 (satu) Direktur Utama
      - 2 (dua) Direktur
   c. Dewan Pengawas Syariah
      - 1 (satu) Ketua Dewan Pengawas Syariah
      - 1 (satu) Anggota Dewan Pengawas Syariah
   d. Komite pendukung kinerja Dewan Komisaris
      - Komite Audit
      - Komite Pemantau Risiko
      - Komite Nominasi dan Remunerasi
   e. Komite pendukung kinerja Direksi
      - Komite Manajemen Risiko
      - Komite Pengarah Teknologi Informasi
      - Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional
      - Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah
2. Melaksanakan pemeringkatan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Tahun Buku 2022 dengan skor 81,55 dengan kategori "***Trusted Company***".

## Development of Good Corporate Governance in 2023

Mandiri Utama Finance remains committed to enhancing the quality of GCG implementation. There are several noteworthy achievements throughout 2023 regarding the implementation of GCG, including:

1. Mandiri Utama Finance has complied with POJK No.29/POJK.05/2020 and POJK No.30/POJK.05/2014 in the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Commissioners and Board of Directors' supporting committees as follows:
   a. Board of Commissioners
      - 2 (two) Commissioners
      - 1 (one) Independent Commissioner
   b. Board of Directors
      - 1 (one) President Director
      - 2 (two) Directors
   c. Sharia Supervisory Board
      - 1 (one) Chairman of the Sharia Supervisory Board
      - 1 (one) Member of the Sharia Supervisory Board
   d. Board of Commissioners' Supporting Committees
      - Audit Committee
      - Risk Monitoring Committee
      - Nomination and Remuneration Committee
   e. Board of Directors' Supporting Committees
      - Risk Management Committee
      - Information Technology Steering Committee
      - Conventional Business Financing Product and Development Committee
      - Sharia Business Unit Product and Development Committee
2. Implementing the assessment of Good Corporate Governance (GCG) through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for the 2022 Fiscal Year resulted in a score of 81.55, categorizing the company as a "Trusted Company."

3. Mengikuti implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
4. Mengikuti implementasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
5. Membangun kerangka *Environment, Social, And Good Governance* (ESG) yang selaras dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kerangka konglomerasi keuangan.
6. Menerapkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 mengenai Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
7. Dalam hal memperhatikan aspek kepatuhan terhadap Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) sesuai amanat Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, maka Perseroan membentuk Komite PDP dan saat ini Komite PDP rutin melakukan sosialisasi aspek penting penerapan PDP bekerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan, dengan regulator yakni OJK bersama Kominfo.
8. Penyelarasan seluruh dokumen pembiayaan berdasarkan POJK No. 6 Tahun 2022 sebagaimana diubah dalam POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
9. Menerapkan POJK Nomor 3 Tahun 2023 mengenai Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

## Penghargaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2023

Melalui upaya konsisten dan komitmen yang tinggi, pada tahun 2023 Perusahaan memperoleh pengakuan dari beberapa pihak eksternal, sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeringkatan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Tahun Buku 2022 dengan skor 81,55 dengan kategori *"Trusted Company"*.
2. Menerima penghargaan Indonesia Good Corporate Governance Award 2023 kategori 1st The Best Indonesia CGC – Economic Review.
3. Menerima penghargaan Indonesia Excellence GCG Awards 2023 kategori Indonesia Excellence GCG Ethics in Development of Financing Services Segmentation – Warta Ekonomi.

3. Participating in the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).
4. Participating in the implementation of ISO 27001:2022 Information Security Management System (ISMS).
5. Establishment of an Environment, Social, and Good Governance (ESG) framework aligned with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk within the financial conglomerate framework.
6. Adherence to Law No. 4 of 2023 regarding "Financial Sector Development and Strengthening."
7. In compliance with the provisions of Law No. 27 of 2022 on "Personal Data Protection," Mandiri Utama Finance has established a Personal Data Protection (PDP) Committee. Currently, the PDP Committee regularly conducts awareness campaigns on key aspects of PDP in collaboration with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Parent Company and regulators, including OJK and the Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo).
8. Alignment of all financing documents based on POJK No. 6 of 2022 as amended by POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.
9. Implementation of POJK No. 3 of 2023 regarding "Increasing Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and Society."

## Recognition for Good Corporate Governance Implementation in 2023

Through consistent efforts and high commitment, in 2023, the Company received recognition from several external parties, as follows:

1. Implementation of the assessment of Good Corporate Governance (GCG) through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for the 2022 Fiscal Year, resulting in a score of 81.55, categorizing the Company as a "Trusted Company."
2. Received the Indonesia Good Corporate Governance Award 2023 in the category of 1st The Best Indonesia CGC – Economic Review.
3. Received the Indonesia Excellence GCG Awards 2023 in the category of Indonesia Excellence GCG Ethics in Development of Financing Services Segmentation – Warta Ekonomi.

# STRUKTUR DAN PROSES/ MEKANISME TATA KELOLA

Governance Structure and Processes/Mechanisms

## Kerangka Kerja Tata Kelola

Komitmen Mandiri Utama Finance dalam menerapkan GCG diwujudkan dalam Kerangka Kerja Tata Kelola atau *Governance Framework* yang menjadi landasan utama penerapan GCG di Mandiri Utama Finance. Dalam *Governance Framework* Mandiri Utama Finance, visi, misi dan nilai-nilai serta budaya Perusahaan ditempatkan sebagai landasan utama yang melandasi seluruh organisasi Mandiri Utama Finance untuk dapat bekerja bersama-sama, dan mampu mewujudkan kinerja yang sesuai dengan etika usaha yang berlaku di Indonesia.

Keselarasan aspek-aspek tersebut menghasilkan efektivitas tata kelola atau *governance outcome* yang sesuai dengan harapan Mandiri Utama Finance maupun seluruh pemangku kepentingan.

## Governance Framework

Mandiri Utama Finance's commitment to implementing GCG is embodied in the Governance Framework which is the main basis for implementing GCG at Mandiri Utama Finance. In Mandiri Utama Finance's Governance Framework, the vision, mission, values and culture of the Company are placed as the main foundation that underlies the entire organization of Mandiri Utama Finance to be able to work together, and be able to realize performance in accordance with applicable business ethics in Indonesia.

The alignment of these aspects results in governance effectiveness or governance outcomes that are in accordance with the expectations of Mandiri Utama Finance and all stakeholders.

## Struktur Tata Kelola

Mandiri Utama Finance menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang mencerminkan prinsip *check and balances* dalam penerapan GCG. Mandiri Utama Finance mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut menjadi peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Mandiri Utama Finance telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah bersama dengan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Struktur Tata Kelola yang dimiliki Mandiri Utama Finance juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Mandiri Utama Finance, Struktur Tata Kelola ini telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

## Governance Structure

Mandiri Utama Finance establishes a corporate governance structure that reflects the principle of checks and balances in the implementation of GCG. Mandiri Utama Finance refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's main GCG organ structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's organs play a key role in the successful implementation of GCG. The management system of a Limited Liability Company adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and regulations and the Articles of Association.

Mandiri Utama Finance has all three main organs, the GMS, the Board of Commissioners and/or Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and/or Sharia Supervisory Board and the Board of Directors have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and/or Sharia Supervisory Board together with the Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission and values.

Mandiri Utama Finance's Governance Structure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of Mandiri Utama Finance, this Governance Structure is in accordance with the provisions of applicable regulations in Indonesia, as shown in the chart below.

# STRUKTUR TATA KELOLA MUF

Governance Structure of MUF

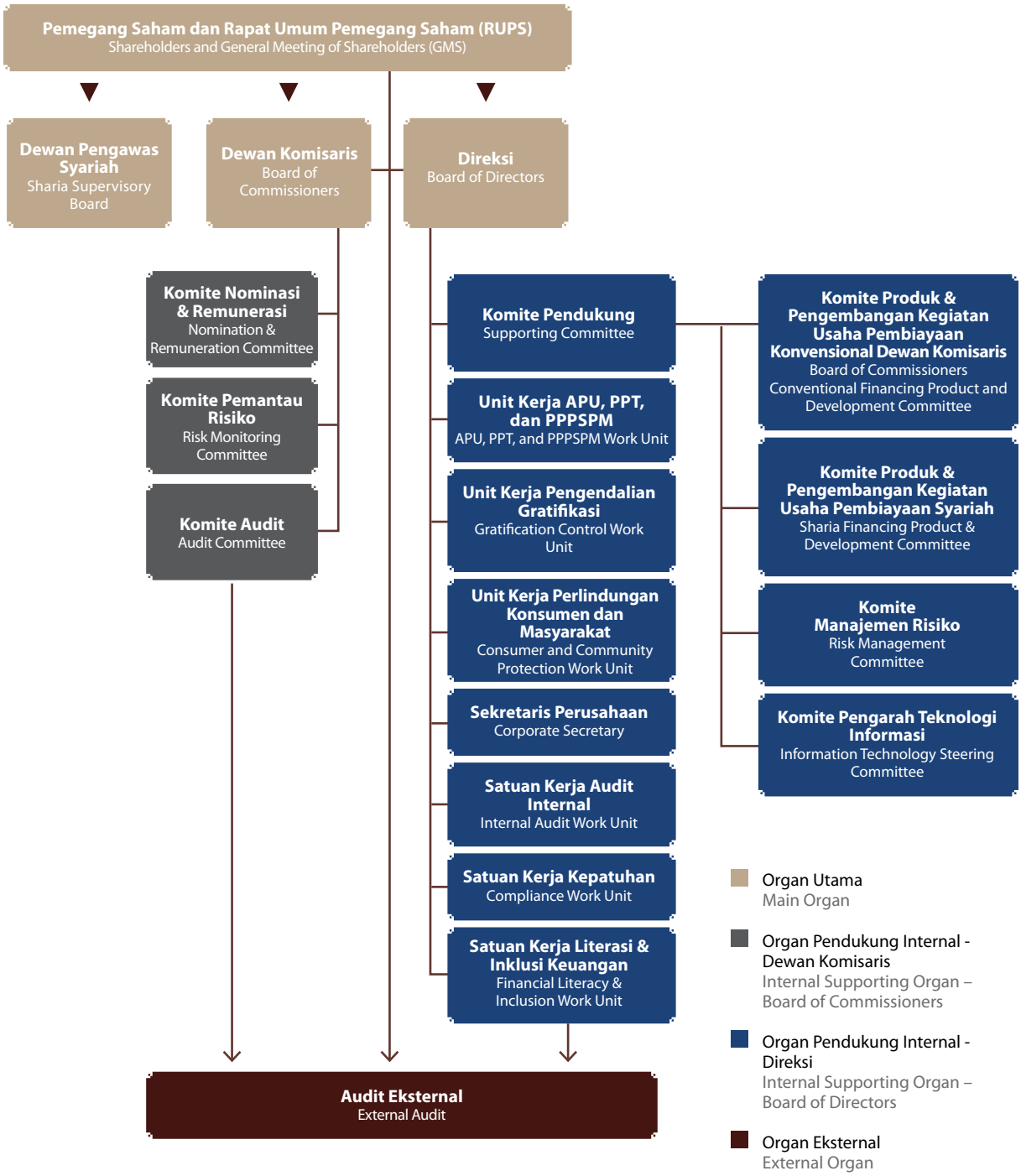

Mandiri Utama Finance juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, di mana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perusahaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen. Untuk menjaga independensi dan patuh terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 9 Tahun 2023, auditor eksternal ditunjuk dan ditetapkan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Mandiri Utama Finance also conducts independent audits of the financial statements prepared by Public Accountants. This process is crucial, as financial statements are one of the fundamental pieces of information reflecting the Company's performance and management practices. To maintain independence and compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 9 of 2023, external auditors are appointed and determined by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

## Proses/Mekanisme Tata Kelola

Untuk mendukung implementasi GCG agar berjalan dengan baik serta memiliki batasan tanggung jawab masing-masing diperlukan Proses Tata Kelola dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Mandiri Utama Finance berbasis pengelolaan yang akuntabel. Dalam proses tata kelola yang dijalankan Mandiri Utama Finance juga tetapkan standar prosedur dan hubungan yang jelas antar-Organ dalam Struktur Tata Kelola.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik prinsip GCG, Mandiri Utama Finance terus melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap perangkat kebijakan yang dimiliki. Pedoman dan kebijakan tersebut secara jelas mengatur segala aspek pengelolaan Mandiri Utama Finance, termasuk di antaranya memberikan definisi visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan; menjelaskan kebijakan penyusunan strategi, penyusunan organisasi, kesekretariatan korporasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan pengawasan, standar etika, keuangan, akuntansi, pengelolaan SDM, dan sebagainya.

Perkembangan perangkat kebijakan yang dimiliki Mandiri Utama Finance dapat dilihat di bawah ini.

## Governance Process/Mechanism

To support the effective implementation of GCG and define the responsibilities of each party, a Governance Process and a series of internal rules are necessary, which are expected to create an environment within Mandiri Utama Finance based on accountable management. In the governance process implemented by Mandiri Utama Finance, standard procedures and clear relationships between organs are also established within the Governance Structure.

In order to improve the quality of the implementation of best practice GCG principles, Mandiri Utama Finance consistently reviews and refines its policy framework. These guidelines and policies explicitly regulate all aspects of Mandiri Utama Finance's management, including defining the vision, mission, and values of the Company; explaining policies for strategy development, organizational structuring, corporate secretarial matters, risk management, internal control systems and supervision, ethical standards, finance, accounting, human resource management, and so forth.

The development of Mandiri Utama Finance's policy tools can be observed below.

| **Perangkat Kebijakan**<br>Policy Tools | **Pengesahan dan Penyempurnaan**<br>Ratification and Refinement | |
|---|---|---|
| Anggaran Dasar Perusahaan<br>Articles of Association of the Company | Perubahan terakhir ditetapkan melalui Anggaran Dasar yang terakhir diubah melalui Akta No 27 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. | The latest amendment was stipulated through the Articles of Association which was last amended through Deed No. 27 dated September 8, 2022 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. |
| Pedoman *Good Corporate Governance*, atau *GCG Code*<br>Good Corporate Governance Guidelines, or GCG Code | Telah diperbaharui dan disahkan Direksi pada 14 November 2022. | Renewed and ratified by the Board of Directors on November 14, 2022. |
| Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*)<br>Code of Conduct | Telah diperbaharui serta disahkan Direksi pada 2 November 2020. | Renewed and ratified by the Board of Directors on November 2, 2020. |
| Pedoman atau *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board Manual | Mandiri Utama Finance telah memiliki pedoman yang berisikan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi. | Mandiri Utama Finance has a guideline that contains the work rules for the Board of Commissioners and Board of Directors. |
| Piagam atau *Charter* Komite Audit<br>Audit Committee Charter | Telah diperbaharui dan ditandatangani Dewan Komisaris serta Direksi pada 8 November 2021 dan mulai berlaku per 1 Desember 2021. | Renewed and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 8, 2021 and effective as of December 1, 2021 |
| Piagam atau *Charter* Komite Nominasi & Remunerasi<br>Nomination & Remuneration Committee Charter | Telah diperbaharui dan disahkan pada tanggal 20 November 2023. | Renewed and ratified on November 20, 2023. |
| Piagam atau *Charter* Komite Pemantau Risiko<br>Risk Monitoring Committee Charter | Telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 November 2023. | Renewed and ratified by the Board of Commissioners on November 13, 2023. |
| Piagam atau *Charter* Audit Internal<br>Internal Audit Charter | Telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 November 2023. | Renewed and ratified by the Board of Commissioners on November 13, 2023. |
| Pedoman Manajemen Risiko<br>Risk Management Guidelines | Disahkan oleh Direksi tanggal 1 September 2022. | Ratified by the Board of Directors on September 1, 2022. |
| Pedoman Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System Guidelines | Disahkan oleh Direksi tanggal 21 Februari 2020. | Ratified by the Board of Directors on February 21, 2020. |
| Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)<br>Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Programme (AML & CFT) | Telah diperbaharui dan disahkan Dewan Komisaris dan Direktur Utama pada Desember 2023. | Renewed and ratified by the Board of Commissioners and President Director on December 2023. |
| Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan<br>Conflict of Interest Handling Guidelines | Disahkan oleh Direksi tanggal 2 November 2020. | Ratified by the Board of Directors on November 2, 2020. |
| Kebijakan Gratifikasi<br>Gratification Policy | Kebijakan Gratifikasi khusus *event* dikeluarkan pada Desember 2022 KS Natal & Tahun Baru - KS/001/COMP/XII/2022. | The Gratification Policy specifically for the event was issued in December 2022 KS Natal & Tahun Baru - KS/001/COMP/XII/2022. |
| Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa<br>Goods and Services Procurement Guidelines | Disahkan oleh Direksi pada tanggal 1 Juli 2021. | Ratified by the Board of Directors on July 1, 2021. |
| Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)<br>Whistleblowing System Guidelines | Disahkan oleh Direksi tanggal 2 November 2020. | Ratified by the Board of Directors on November 2, 2020. |

# HASIL TATA KELOLA: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Governance Outcome: Evaluation, Monitoring, and Improvement of the Implementation of Good Corporate Governance

Mandiri Utama Finance melakukan evaluasi penerapan prinsip GCG guna melihat efektivitas dari implementasi GCG yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Mandiri Utama Finance untuk melakukan perbaikan terhadap seluruh kebijakan penerapan GCG di lingkup Mandiri Utama Finance. Sebagai perusahaan pembiayaan yang memiliki kepatuhan terhadap ketentuan OJK, penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh Mandiri Utama Finance adalah penilaian berkala dengan menggunakan pendekatan *self-assessment* dan *external assessment* atau penilaian yang dilakukan oleh pihak independen yang mengacu kepada aturan yang telah ditetapkan oleh OJK, dan terintegrasi dengan Bank Mandiri sebagai entitas induk Mandiri Utama Finance.

Mandiri Utama Finance conducts an evaluation of the implementation of GCG principles to assess the effectiveness of the implemented GCG practices. The results of this evaluation serve as the basis for the Company to make improvements to all GCG implementation policies within Mandiri Utama Finance's scope. As a financing company that complies with OJK regulations, Mandiri Utama Finance's assessment of GCG implementation is conducted periodically using a self-assessment and external assessment by independent party, referring to the rules set by OJK, and is integrated with Bank Mandiri as the parent entity of Mandiri Utama Finance.

## *Self Assessment*

### Dasar dan Metode Penilaian

Penilaian GCG melalui *self-assessment* mengacu kepada 2 (dua) ketentuan, yaitu:

- Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
- Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Kriteria penilaian Tata Kelola Perusahaan untuk ketentuan di atas, dapat dilihat di bawah ini.

## *Self Assessment*

### Basis and Method of Assessment

GCG assessment through self-assessment refers to 2 (two) provisions, namely:

- OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions.
- OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

The Corporate Governance assessment criteria for the above provisions can be found below.

**Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 serta Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020**
OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 and OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020

| No. | Aspek<br>Aspect | |
|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors |
| 2 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners |
| 3 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Entitas Induk untuk Perusahaan Pembiayaan Syariah | Implementation of Duties and Responsibilities of Parent Entity for Sharia Financing Company |
| 4 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham atau yang Setara | Implementation of Duties and Responsibilities of Shareholders or Equivalents |
| 5 | Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite | Completeness and Implementation of Committee Duties |
| 6 | Penanganan Benturan Kepentingan | Conflict of Interest Handling |
| 7 | Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan | Implementation of Corporate Compliance Function |
| 8 | Penerapan Fungsi Audit Internal | Implementation of Internal Audit Function |
| 9 | Penerapan Fungsi Audit Eksternal | Implementation of External Audit Function |
| 10 | Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal | Implementation of Risk Management Including Internal Control System |
| 11 | Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pelaporan Internal | Transparency of Financial and Non-Financial Condition, Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Reporting |
| 12 | Rencana Strategis Perusahaan | Company Strategic Plan |

Penilaian atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh internal Mandiri Utama Finance, yang tentunya untuk melakukan penilaian tersebut, dilakukan secara independen agar hasil dari penilaian tersebut mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

The assessment of the implementation of GCG is carried out internally by Mandiri Utama Finance. To ensure the objectivity of this assessment, it is conducted independently, aiming to reflect the actual conditions accurately.

## Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023

## Assessment of GCG Implementation for Financial Year 2023

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jenis Penilaian | Type of Assessment | : | *Self Assessment* / Evaluasi | Self Assessment / Evaluation |
| *Assessor*/Penilai | Assessor | : | Tim Internal Perusahaan | The Company's Internal Team |
| Periode Penerapan | Implementation Period | : | 1 Januari - 31 Desember 2023 | January 1 - December 31, 2023 |
| Tahun Buku | Financial Year | : | 2023 | 2023 |

Rincian hasil *self assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 sebagai berikut:

Details of the results of the self-assessment of the Company's GCG implementation for Financial Year 2023 are as follows:

| No | Aspek<br>Aspect | | Nilai<br>Score |
|---|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors | 1,33 |
| 2 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners | 1,10 |
| 3 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Entitas Induk untuk Perusahaan Pembiayaan Syariah | Implementation of Duties and Responsibilities of Parent Entity for Sharia Financing Company | 1,00 |
| 4 | Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite | Completeness and Implementation of Committee Duties | 1,00 |

| No | Aspek<br>Aspect | | Nilai<br>Score |
|---|---|---|---|
| 5 | Penanganan Benturan Kepentingan | Conflict of Interest Handling | 1,00 |
| 6 | Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan | Implementation of Corporate Compliance Function | 1,25 |
| 7 | Penerapan Fungsi Audit Internal | Implementation of Internal Audit Function | 1,17 |
| 8 | Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal | Implementation of Risk Management Including Internal Control System | 1,40 |
| 9 | Pedoman TK | Governance Guidelines | 1,67 |
| 10 | Kebijakan Remunerasi | Remuneration Policy | 1,25 |
| | Total Nilai | Total Score | 12,17 |
| | Rata-rata Nilai | Average Score | 1,22 |
| | Peringkat Faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Good Corporate Governance Factor Rating | 1 |

### Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2023

Results of Self-Assessment of Corporate Governance Implementation for Financial Year 2023

| Hasil dan Peringkat<br>Result and Rating | Definisi Peringkat/Analisis<br>Definition of Rating/Analysis | |
|---|---|---|
| 12,17 | Mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perusahaan. | Reflecting the Company's management has implemented Good Corporate Governance which is generally very good. This is evident from the highly satisfactory fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. In cases where there are weaknesses in the application of these principles, they are generally insignificant and can be promptly addressed by the Company's management. |

## Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2022

## Assessment of GCG Implementation for Financial Year 2022

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jenis Penilaian | Type of Assessment | : | *Self Assessment* / Evaluasi | Self Assessment / Evaluation |
| *Assessor*/Penilai | Assessor | : | Tim Internal Perusahaan | The Company's Internal Team |
| Periode Penerapan | Implementation Period | : | 1 Januari - 31 Desember 2023 | January 1 - December 31, 2022 |

Rincian hasil *self assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 sebagai berikut:

Details of the results of the self-assessment of the Company's GCG implementation for Financial Year 2022 are as follows:

| No | Aspek<br>Aspect | | Nilai<br>Score |
|---|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors | 1,03 |
| 2 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners | 1,00 |
| 3 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Entitas Induk untuk Perusahaan Pembiayaan Syariah | Implementation of Duties and Responsibilities of Parent Entity for Sharia Financing Company | 1,00 |
| 4 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham atau yang Setara | Implementation of Duties and Responsibilities of Shareholders or Equivalents | 1,00 |

| No | Aspek<br>Aspect | | Nilai<br>Score |
|---|---|---|---|
| 5 | Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite | Completeness and Implementation of Committee Duties | 1,00 |
| 6 | Penanganan Benturan Kepentingan | Conflict of Interest Handling | 1,00 |
| 7 | Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan | Implementation of Corporate Compliance Function | 1,10 |
| 8 | Penerapan Fungsi Audit Internal | Implementation of Internal Audit Function | 1,18 |
| 9 | Penerapan Fungsi Audit Eksternal | Implementation of External Audit Function | 1,00 |
| 10 | Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal | Implementation of Risk Management Including Internal Control System | 1,13 |
| 11 | Transparansi Kondisi Keuangan dan Non- Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pelaporan Internal | Transparency of Financial and Non-Financial Condition, Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Reporting | 1,00 |
| 12 | Rencana Strategis Perusahaan | Company Strategic Plan | 1,08 |
| | Total Nilai | Total Score | 12,50 |
| | Rata-rata Nilai | Average Score | 1,04 |
| | Peringkat Faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Good Corporate Governance Factor Rating | 1,00 |

**Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2022**
Results of Corporate Governance Self-Assessment for the Financial Year 2022

| Hasil dan Peringkat<br>Result and Rating | Definisi Peringkat/Analisis<br>Definition of Rating/Analysis | |
|---|---|---|
| 12,50 | Mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perusahaan. | It reflects that the Company's management has implemented Good Corporate Governance effectively, which is generally commendable. This is evident from the highly satisfactory compliance with the principles of Good Corporate Governance. In cases where there are weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, these weaknesses are generally not significant and can be promptly addressed by the company's management. |

## Penilaian Pihak Eksternal

Dalam rangka mendapatkan masukan dan penilaian pihak eksternal atas penerapan Tata Kelola yang Baik oleh Perusahaan, pada tahun 2023 Mandiri Utama Finance ikut serta dalam program pemeringkatan pelaksanaan Tata Kelola yaitu *rating Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

## External Party Assessment

In order to obtain feedback and assessment from external parties on the implementation of Good Governance by the Company, in 2023 Mandiri Utama Finance participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) rating program.

## Corporate Governance Perception Index

Pada tahun 2023 Mandiri Utama Finance ikut serta dalam program pemeringkatan pelaksanaan Tata Kelola yaitu rating *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesia

## Corporate Governance Perception Index

In 2023, Mandiri Utama Finance participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) rating program organized by The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG). CGPI is a rating program

Institute for Corporate Governance (IICG). CGPI merupakan program pemeringkatan praktik GCG dengan menggunakan pendekatan tematik yang menyesuaikan dengan perkembangan bisnis. Program ini merupakan program tahunan yang menilai implementasi GCG dengan rentang waktu satu tahun penuh.

that evaluates GCG (Good Corporate Governance) practices using a thematic approach tailored to business developments. This annual program assesses GCG implementation over a full year.

Tema CGPI 2023 adalah "Membangun Kematangan Perusahaan dalam Kerangka GCG." Tahapan penilaian CGPI meliputi *self-assessment*, penilaian kelengkapan dokumen, dan observasi. Aspek penilaian CGPI meliputi *Governance Structure, Governance Process,* dan *Governance Outcome*.

The theme for CGPI 2023 was "Building Corporate Maturity within the GCG Framework." The assessment process for CGPI includes self-assessment, document evaluation, and observation. CGPI assessment aspects cover Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome.

## Aspek Penilaian CGPI oleh IICG

- Struktur Tata Kelola
- Proses Tata Kelola
- Hasil Tata Kelola

## The Assessment Aspects of CGPI by IICG

- Governance Structure
- Governance Process
- Governance Outcome

Keikutsertaan Mandiri Utama Finance pada tahun 2023 ini merupakan keikutsertaan yang pertama kalinya, untuk penerapan GCG di tahun buku 2022. Perusahaan berhasil meraih skor 81,55 dengan predikat "Trusted Company."

Mandiri Utama Finance's participation in 2023 was its first involvement, to assess the implementation of GCG for fiscal year 2022. The Company achieved a score of 81.55 with the predicate "Trusted Company."

**Hasil Penilaian CGPI tahun 2023 untuk Penerapan GCG Tahun Buku 2022**
CGPI 2023 Assessment Result for GCG Implementation in Fiscal Year 2022

| **Aspek Pengujian** Assessment Aspect | | **Bobot** Weight | **Nilai** Score |
|---|---|---|---|
| Aspek Struktur Tata Kelola | Governance Structure Aspect | 33,10 | 26,96 |
| Aspek Proses Tata Kelola | Governance Process Aspect | 32,81 | 26,74 |
| Aspek Hasil Tata Kelola | Governance Outcome Aspect | 34,09 | 27,85 |
| Nilai Akhir | Final Score | 100,00 | 81,55 |

## Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Dari hasil penilaian CGPI 2023 untuk Penerapan GCG Tahun Buku 2022, terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan Tata Kelola di Mandiri Utama Finance. Rekomendasi tersebut akan menjadi bahan penyempurnaan implementasi Tata Kelola di Mandiri Utama Finance.

## Recommendations and Follow-ups

Following the CGPI 2023 assessment on the Implementation of GCG for Fiscal Year 2022, IICG provided several recommendations for enhancing governance practices at Mandiri Utama Finance. These suggestions will guide the refinement of governance implementation within Mandiri Utama Finance.

| No | Rekomendasi<br>Recommendations | Tindak Lanjut MUF atas Rekomendasi<br>Follow-ups by MUF |
|---|---|---|
| **Struktur Tata Kelola/ *Governance Structure*** | | |
| 1 | MUF perlu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas struktur organisasi yang selaras dengan perwujudan strategi perusahaan yang adaptif, kuat, tangkas, dan efisien dalam mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.<br><br>MUF needs to conduct periodic monitoring and evaluation of the adequacy, completeness, and effectiveness of its organizational structure, in alignment with the realization of an adaptive, robust, agile, and efficient corporate strategy, supporting sustainable company growth. | MUF melaksanakan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap struktur organisasi. Pelaksanaan atas proses pengawasan dan evaluasi diatur dalam kebijakan tersendiri.<br><br>MUF conducts periodic monitoring and evaluation of its organizational structure. The implementation of the monitoring and evaluation process is regulated by a separate policy. |
| 2 | MUF perlu mengoptimalkan kebijakan pengembangan kepemimpinan di perusahaan untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin perusahaan yang kompeten, kompetitif, adaptif, dan lincah dalam menghadapi dinamika perubahan secara berkelanjutan.<br><br>MUF needs to optimize leadership development policies within the company to ensure the availability of competent, competitive, adaptive, and agile potential company leaders in facing the dynamics of continuous change. | MUF memiliki beberapa aktivitas yang mendukung pengembangan kepemimpinan di Perusahaan melalui berbagai program pengembangan SDM.<br><br>MUF has several activities that support leadership development in the Company through various human resource development programs. |
| 3 | MUF perlu mengoptimalkan kompetensi SDM terutama untuk posisi kunci dalam struktur organisasi yang dilengkapi dengan sertifikasi yang sesuai dan berstandar nasional maupun internasional.<br><br>MUF needs to optimize the competencies of its human resources, especially for key positions within the organizational structure, equipped with appropriate national and international standard certifications. | Dalam hal pengoptimalan kompetensi SDM, MUF melaksanakan kegiatan *training* dan sertifikasi secara berkelanjutan.<br><br>In terms of optimizing HR competence, MUF conducts ongoing training and certification activities. |
| 4 | MUF perlu melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi perusahaan secara berkala dan hati-hati di setiap dinamika perubahan yang terjadi dengan mengeksplorasi tantangan yang muncul, mengelola kerentanan, beradaptasi mengelola perubahan, dan mengambil peluang dengan mengoptimalkan potensi sehingga dapat meraih tujuannya berdasarkan capaian terbaik.<br><br>MUF needs to periodically and carefully adjust company policies and strategies to every dynamic change, exploring emerging challenges, managing vulnerabilities, adapting to change, and seizing opportunities by optimizing potential, thus achieving its goals based on the best outcomes. | MUF terus melakukan penyesuaian terhadap kebijakan seiring dengan perencanaan strategi Perusahaan setiap tahunnya. Penyesuaian tersebut dikontrol secara berkala. Setiap penyesuaian yang terjadi untuk selanjutnya disosialisasikan kepada MUFers.<br><br>MUF continuously adjusts its policies in line with the Company's strategic planning each year. These adjustments are regularly controlled. Any adjustments made are then communicated to MUFers. |
| **Proses Tata Kelola/ *Governance Process*** | | |
| 1 | MUF perlu mengembangkan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berjalan secara berkesinambungan sesuai dengan Rencana Strategis Perusahaan.<br><br>MUF needs to develop a Corporate Governance Roadmap to ensure the continuous implementation of corporate governance in line with the Company's Strategic Plan. | MUF terus melakukan pengembangan terhadap *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan seiring dengan rencana strategis Perusahaan.<br><br>MUF continues to develop its Corporate Governance Roadmap on an ongoing basis in line with the Company's strategic plan. |

| No | Rekomendasi<br>Recommendations | Tindak Lanjut MUF atas Rekomendasi<br>Follow-ups by MUF |
|---|---|---|
| 2 | MUF perlu mengoptimalisasi pemanfaatan *whistle blowing system* (WBS) di antaranya dengan pelaksanaan sosialisasi yang terus menerus secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindakan pelanggaran di perusahaan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, bertanggung jawab, bersih, dan berintegritas.<br><br>MUF needs to optimize the utilization of the whistle-blowing system (WBS), including continuous and sustained socialization efforts, to enhance employee understanding and awareness in reporting violations within the company. This will help create a transparent, responsible, clean, and integrity-driven work environment. | MUF memiliki fungsi khusus yang melaksanakan *whistle blowing system* (WBS) yakni Komite Fraud. Program optimalisasi tersebut dilaksanakan dalam beberapa aktivitas seperti peningkatan *awareness* MUFers melalui berbagai material komunikasi yang menjangkau seluruh Kantor Cabang MUF. Tidak hanya itu, MUF juga menjalankan *training* dan *refreshment* terkait peningkatan *awareness* terhadap WBS.<br><br>MUF has a dedicated function that implements the whistle blowing system (WBS), which is the Fraud Committee. This optimization program is carried out through various activities, such as increasing awareness among MUFers through different communication materials that reach all MUF Branch Offices. Additionally, MUF also conducts training and refreshment sessions to raise awareness of WBS. |
| 3 | MUF perlu mengoptimalkan penguatan kualitas, kapasitas dan kapabilitas SDM yang selalu siap beradaptasi secara cepat, akurat, dan tepat dengan dinamika perubahan; bersemangat dan lincah; serta dilengkapi dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai.<br><br>MUF needs to optimize the strengthening of the quality, capacity, and capability of its human resources, ensuring they are always ready to adapt quickly, accurately, and effectively to changing dynamics; be enthusiastic, agile, and equipped with relevant competency certifications. | Dalam hal pengoptimalan kompetensi SDM, MUF melaksanakan kegiatan *training* dan sertifikasi secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan kebutuhan kompetensi di industri.<br><br>In terms of optimizing HR competence, MUF conducts ongoing training and certification activities in accordance with the evolving competence needs in the industry. |
| 4 | MUF perlu mengoptimalkan penguatan pengendalian internal yang meningkatkan efektivitas *three lines of defense* serta disesuaikan dengan rencana strategis Perusahaan.<br><br>MUF needs to optimize the strengthening of internal controls to enhance the effectiveness of the three lines of defense, aligned with the Company's strategic plan. | Dalam pengoptimalan penguatan pengendalian internal yang meningkatan efektivitas *three lines of defense*, tertuang dalam pedoman Manajemen Risiko yang di dalamnya mengatur tentang penguatan pengendalian internal yang meningkatkan efektivitas *three lines of defense* tersebut.<br><br>In terms of optimizing the internal control strengthening to enhance the effectiveness of the three lines of defense is outlined in the Risk Management guidelines, which contain provisions for strengthening internal controls to increase the effectiveness of these three lines of defense. |
| 5 | MUF perlu mengoptimalkan penerapan budaya risiko yang menyeluruh sehingga dapat menjadi fondasi yang kuat untuk dapat mengoptimalkan potensi dan meraih kinerja yang bagus serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.<br><br>MUF needs to optimize the comprehensive implementation of a risk culture to serve as a strong foundation for maximizing potential, achieving excellent performance, and ensuring sustainable business growth. | Dalam melaksanakan penerapan budaya risiko, MUF menjalankan beberapa aktivitas, yaitu kegiatan-kegiatan sosialisasi *risk awareness* kepada MUFers secara nasional dan berkala.<br><br>In implementing a risk culture, MUF carries out several activities, including national and periodic risk awareness socialization events for MUFers. |
| 6 | MUF perlu mengoptimalkan penerapan konsep ESG di perusahaan melalui pengembangan *green financing* dalam penyaluran kredit dan pendanaan untuk mewujudkan implementasi keuangan berkelanjutan.<br><br>MUF needs to optimize the implementation of the ESG concept within the company by developing green financing in credit disbursement and funding to realize sustainable financial practices. | Penerapan konsep ESG dalam hal pengembangan *green financing* dilakukan MUF melalui penyaluran pembiayaan kendaraan listrik dan sektor-sektor produktif tertentu dengan mengedepankan prinsip *green financing*.<br><br>The application of the ESG concept in terms of green financing development is carried out by MUF through the provision of financing for electric vehicles and specific productive sectors that prioritize the principles of green financing. |

| No | Rekomendasi<br>Recommendations | Tindak Lanjut MUF atas Rekomendasi<br>Follow-ups by MUF |
|---|---|---|
| 7 | MUF perlu mengembangkan struktur dan sistem terkait pelindungan, dan pemberdayaan konsumen yang andal dan memberikan nilai tambah.<br><br>MUF needs to develop a reliable structure and system related to consumer protection and empowerment that provide added value. | MUF telah memiliki struktur dan sistem terhadap penerapan pelindungan dan pemberdayaan konsumen. Hal ini diatur dalam Pedoman Penerapan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.<br><br>MUF has a structure and system for implementing consumer protection and empowerment. This is outlined in the Consumer and Community Protection Implementation Guidelines. |
| 8 | MUF perlu menjaga keandalan dan tingkat keamanan terhadap data, *network*, sistem, dan teknologi informasi yang digunakan sehingga terbebas dari risiko peretasan dan penggunaan data oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.<br><br>MUF needs to maintain the reliability and security levels of the data, network, systems, and information technology used to prevent risks of hacking and unauthorized data usage. | MUF telah memiliki sertifikasi ISO 27001. Sertifikasi ini merupakan bentuk nyata MUF dalam menjaga keandalan dan tingkat keamanan terhadap data, *network, system*, dan teknologi infomasi.<br><br>MUF has ISO 27001 certification. This certification is a tangible demonstration of MUF's commitment to maintaining reliability and security in terms of data, networks, systems, and information technology. |
| 9 | MUF perlu mengoptimalkan sistem dan mekanisme manajemen pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) secara berkelanjutan terhadap seluruh pengetahuan, keahlian, pembelajaran yang dipetik dalam menghadapi tantangan, dan dinamika perubahan sehingga efektif dan mendukung ketangkasan perusahaan.<br><br>MUF needs to optimize the system and mechanisms of knowledge management continuously, encompassing all knowledge, skills, and learning acquired to effectively address challenges and changing dynamics, thus supporting the agility of the company. | MUF memiliki kebijakan dan sistem dalam pengelolaan pengetahuan secara berkelanjutan baik terhadap seluruh MUFers.<br><br>MUF has policies and a system for continuous knowledge management for all MUFers. |
| **Hasil Tata Kelola/ *Governance Outcome*** | | |
| 1 | MUF perlu meningkatkan pertumbuhan nilai kepada Pemegang Saham melalui peningkatan dividen secara konsisten dan proporsional bagi seluruh Pemegang Saham.<br><br>MUF needs to enhance shareholder value growth by consistently and proportionally increasing dividends for all shareholders. | Dalam peningkatan pertumbuhan nilai dividen secara konsisten dan proporsional bagi seluruh pemegang saham, MUF terus menjalankan rencana strategi yang tepat.<br><br>To consistently and proportionally increase the value of dividends for all shareholders, MUF continues to implement an appropriate strategic plan. |
| 2 | MUF perlu menumbuhkan budaya tangguh dan tangkas dengan kemampuan untuk cepat beradaptasi dan merespon perubahan serta mengelola tantangan agar dapat menjadi peluang untuk bersaing.<br><br>MUF needs to cultivate a resilient and agile culture with the ability to adapt quickly and respond to changes while managing challenges to turn them into opportunities for competition. | Dalam menumbuhkan budaya tangguh dan tangkas, MUF selalu menekankan budaya AKHLAK. Aktivitas ini terlihat dari pemutaran video AKHLAK yang ditayangkan pada setiap briefing pagi yang ditindaklanjuti oleh aktivitas mendukung seperti pengajian, porseni, dan training tentang *leadership*.<br><br>To foster a resilient and agile culture, MUF consistently emphasizes the AKHLAK culture. This is evident from the screening of AKHLAK videos during every morning briefing, followed by supporting activities such as religious study sessions, sports and arts events, and leadership training. |
| 3 | MUF perlu melakukan penanganan secara baik atas seluruh perkara hukum yang sedang dihadapi dan mengupayakan mitigasi risiko yang optimal atas gugatan-gugatan hukum, serta mencegah terjadinya kembali perkara hukum Perusahaan.<br><br>MUF needs to handle all legal matters it faces effectively and strive for optimal risk mitigation regarding legal claims, as well as prevent any recurrence of legal issues for the Company. | Dalam penanganan terhadap seluruh perkara hukum, MUF memiliki mekanisme penyelesaian penanganan perkara hukum yang dimaksud serta metode pencegahan terhadap terjadinya perkara hukum yang berulang,<br><br>In dealing with all legal cases, MUF has a mechanism for resolving the legal matters and a method for preventing the recurrence of similar legal cases. |

| No | Rekomendasi<br>Recommendations | Tindak Lanjut MUF atas Rekomendasi<br>Follow-ups by MUF |
|---|---|---|
| 4 | MUF perlu mengoptimalkan peningkatan kapabilitas digital perusahaan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang efisien dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjadikan perusahaan bagian utama dalam ekosistem digital dan ekosistem keuangan.<br><br>MUF needs to optimize the enhancement of the company's digital capabilities to support efficient business development and sustainable business growth, as well as to establish the company as a key player in the digital and financial ecosystems. | MUF terus mengoptimalkan kapabilitas digital Perusahaan secara berkelanjutan, seperti aplikasi survei digital dan optimalisasi aplikasi manajemen SDM.<br><br>MUF continually optimizes the Company's digital capabilities, such as through digital survey applications and optimization of HR management applications. |
| 5 | MUF perlu meningkatkan capaian inovasi bisnis perusahaan menjadi yang terbaik tidak hanya pada produk dan layanan namun juga pada proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi atau strategi sehingga menjadi keunggulan bersaing perusahaan serta menjaga nilai perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan.<br><br>MUF needs to enhance the company's business innovation achievements to be the best, not only in products and services but also in processes, supporting functions, organizational performance, or strategies. This will establish the company's competitive edge and preserve its value for sustainable growth. | MUF memiliki kebijakan tentang penyusunan capaian inovasi bisnis berikut aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam hal capaian invoasi bisnis tersebut. Selain dari pada itu, terhadap capaian inovasi bisnis ini dilakukan peninjauan secara berkala terhadap efektivitasnya.<br><br>MUF has a policy for establishing business innovation achievements, along with the activities involved in achieving these business innovations. Additionally, these business innovation achievements are subject to regular reviews to assess their effectiveness. |

# KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

## Compliance with the Financing Company Governance Guidelines

Peta Jalan atau *Roadmap* GCG yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan GCG di masa-masa berikutnya. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, tak terkecuali bagi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) khususnya perusahaan pembiayaan.

Sebagai perusahaan pembiayaan, Mandiri Utama Finance telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam hal pedoman penerapan GCG yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang

The GCG Roadmap issued by OJK in 2014 had a significant influence on the development of GCG in the following years. The emphasis on transparency, accountability, and fair information delivery is a discussion that can be a guide for business entities, including the Non-Bank Financial Industry (IKNB), especially financing companies.

As a financing company, Mandiri Utama Finance has implemented all regulations issued by OJK, and will continue to strive for improvement to create added value for shareholders and stakeholders. In terms of GCG implementation guidelines regulated under OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, Mandiri Utama Finance endeavours to

Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Mandiri Utama Finance berupaya untuk mengembangkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan tersebut. Adapun uraian penerapannya dapat dilihat di bawah ini.

develop GCG principles in accordance with these regulations. The description of its implementation can be seen below.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup MUF dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan

Compliance of the Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK<br>Good Corporate Governance Implementation | Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kesetaraan dan kewajaran (*equality & fairness*). | The principles of Good Corporate Governance include: transparency, accountability, responsibility, independency, and equality & fairness. | ✓ | Pedoman Tata Kelola yang dimiliki Perusahaan telah mencantumkan hal ini.<br>The Company's Corporate Governance Guidelines incorporated this provision. |
| | Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bertujuan untuk:<br>a. mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;<br>b. meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien;<br>c. meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan dan DPS serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;<br>d. mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, kompetitif, dan memenuhi prinsip pelindungan konsumen; dan<br>e. meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional. | The implementation of Good Corporate Governance aims to:<br>a. optimise the value of the Company for Stakeholders, especially Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders;<br>b. improve the management of the Company in a professional, effective, and efficient manner;<br>c. increase the compliance of the Company's Organs and DPS as well as the ranks under them so that in making decisions and carrying out actions based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability;<br>d. realise a Company that is healthier, reliable, trustworthy, competitive, and fulfils the principles of consumer protection; and<br>e. increase the Company's contribution to the national economy. | ✓ | Mandiri Utama Finance telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pedoman yang telah dimiliki.<br>Mandiri Utama Finance has implemented Good Corporate Governance based on its guidelines. |
| | Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik wajib dituangkan dalam suatu pedoman yang paling sedikit menguraikan hal-hal sebagai berikut: | The implementation of the principles of Good Corporate Governance must be outlined in a guideline that at the very least specifies the following matters: | ✓ | Pedoman Tata Kelola yang dimiliki Perusahaan telah mencantumkan hal-hal yang disebutkan.<br>The Company's Corporate Governance Guidelines have incorporated the aforementioned matters. |
| | a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan DPS; | a. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board | | |
| | b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal; | b. Completeness and implementation of the tasks of committees and work units carrying out internal control functions; | | |
| | c. Penanganan benturan kepentingan | c. Conflict of interest handling | | |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| | d. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern; | d. Implementation of compliance, internal audit, and external audit functions; | | |
| | e. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern; | e. Implementation of risk management, including the internal control system. | | |
| | f. Penerapan kebijakan remunerasi; | f. Implementation of remuneration policies; | | |
| | g. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan; dan | g. Transparency of financial and non-financial conditions; and | | |
| | h. Rencana bisnis. | h. Business plans | | |
| | Dalam melakukan kegiatan usaha, Perusahaan wajib menyelenggarakan kegiatan usahanya secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan OJK. | In conducting business activities, the Company must organise its business activities in a healthy manner and comply with all laws and regulations of the financial services industry under the supervision of the OJK. | ✓ | Perusahaan telah menegakkan komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini tercermin dalam praktik operasionalnya yang didasarkan pada prinsip-prinsip kesehatan keuangan dan kepatuhan terhadap semua aturan yang ditetapkan oleh lembaga pengawas industri jasa keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<br>The Company has established a commitment to conduct its business activities with the principles of prudence and high compliance with applicable regulations. This is reflected in its operational practices based on the principles of financial soundness and compliance with all rules set by financial services supervisory institutions, such as the Financial Services Authority (OJK). |
| | Perusahaan wajib memiliki standar operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi. | The Company shall have adequate operating standards and procedures for all business activities of the Company as determined by the Board of Directors. | ✓ | Perusahaan telah memiliki standar operasi dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan sebagai bagian dari strategi pengelolaan yang terorganisir dan efektif.<br>The Company has established operational standards and procedures set by the Company's Board of Directors as part of an organized and effective management strategy. |
| RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM<br>General Meeting of Shareholders | RUPS Perusahaan wajib diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. | The Company's GMS shall be held in accordance with the provisions of laws and regulations and the Company's articles of association that are transparent and accountable. | ✓ | Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perusahaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.<br>The Company has conducted the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's articles of association which are transparent and accountable. |
| | Dalam mengambil keputusan, RUPS harus menjaga kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, kreditur, dan kepentingan pemegang saham minoritas. | In making decisions, the GMS must safeguard the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors, and the interests of minority shareholders. | ✓ | Perusahaan telah memastikan bahwa dalam proses pengambilan keputusan dalam RUPS telah memperhatikan kepentingan semua pihak, termasuk Debitur, kreditur, dan pemegang saham minoritas.<br>The Company has ensured that in the decision-making process during the GMS, the interests of all parties, including debtors, creditors, and minority shareholders, have been taken into account. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | Status | Penerapan di Lingkup MUF<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| PEMEGANG SAHAM<br>Shareholders | Setiap pihak yang menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan wajib memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan. | Any party who becomes a controlling shareholder of the Company must fulfil the provisions of the fit and proper assessment. | ✓ | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan telah dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagai Pemegang Saham Pengendali di Mandiri Utama Finance sebagaimana dinyatakan dalam keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-390/NB.11/2015 tanggal 29 Juni 2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pemegang Saham Pengendali Mandiri Utama Finance atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main/controlling shareholder of the Company has been declared to meet the fit and proper requirements as the Controlling Shareholder of Mandiri Utama Finance as stated in the decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-390/NB.11/2015 dated June 29, 2015 concerning Determination of Fit and Proper Assessment Results for Controlling Shareholders of Mandiri Utama Finance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| | Ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan. | Provisions regarding the fit and proper assessment as referred to in paragraph (1) shall be regulated by OJK Regulation regarding the fit and proper assessment. | ✓ | Penilaian kemampuan dan kepatutan pemegang saham pengendali dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.<br>The fit and proper assessment of controlling shareholders is carried out in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions. |
| | Pemegang saham Perusahaan melalui RUPS harus memastikan Perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha pembiayaan yang sehat. | The Company's shareholders through the GMS must ensure that the Company is managed based on sound financing business practices. | ✓ | Penyampaian Laporan Tugas Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan<br>Submission of the Board of Directors Duties Report and Board of Commissioners Supervision Report through the Annual General Meeting of Shareholders |
| | Pemegang saham harus memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perusahaan. | Shareholders must be committed to the development of the Company's operations. | ✓ | Pemegang saham melalui RUPS memastikan pengembangan operasional perusahaan.<br>Shareholders through the GMS ensure the company's operational development. |
| | Pemegang saham Perusahaan dilarang mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS. | The Company's shareholders are prohibited from interfering with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's articles of association and laws and regulations, except in the context of exercising their rights and obligations as GMS. | ✓ | Perusahaan telah memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang melarang campur tangan pemegang saham dalam kegiatan operasional yang menjadi tanggung jawab Direksi, sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam konteks pelaksanaan hak dan kewajiban pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| | | | | The Company has ensured compliance with provisions prohibiting shareholder interference in operational activities that are the responsibility of the Board of Directors, in accordance with the Company's articles of association and laws and regulations, except in the context of the exercise of rights and obligations at the General Meeting of Shareholders (GMS). |
| | Pemegang saham Perusahaan yang menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS pada Perusahaan yang sama harus mendahulukan kepentingan Perusahaan. | Shareholders of the Company who serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the DPS of the same Company must prioritise the interests of the Company. | ✓ | Saat ini tidak ada Pemegang Saham Mandiri Utama Finance yang menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS.<br>Currently there are no Mandiri Utama Finance Shareholders who serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the DPS. |
| DIREKSI<br>Board of Directors | Perusahaan yang memiliki aset sampai dengan Rp200.000.000.000,00 wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi. | Companies with assets of up to Rp200,000,000,000.00 must have at least 2 (two) members of the Board of Directors. | ✓ | MUF memiliki 3 (tiga) orang anggota Direksi<br>MUF has 3 (three) members of the Board of Directors. |
| | Seluruh anggota Direksi dari Perusahaan yang seluruh pemegang sahamnya: warga negara Indonesia; dan/atau badan hukum Indonesia yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh warga negara Indonesia, wajib berkewarganegaraan Indonesia. | All members of the Board of Directors of a company whose shareholders are: Indonesian citizens; and/or Indonesian legal entities owned directly or indirectly by Indonesian citizens, must be Indonesian citizens. | ✓ | Seluruh anggota Direksi di MUF berkewarganegaraan Indonesia<br>All members of the MUF's Board of Directors are Indonesian citizens. |
| | Perusahaan yang di dalamnya terdapat kepemilikan asing baik secara langsung maupun tidak langsung wajib memiliki paling sedikit 50% anggota Direksi yang merupakan warga negara Indonesia. | Companies in which there is direct or indirect foreign ownership must have at least 50% of the members of the Board of Directors who are Indonesian citizens. | N/A | Tidak ada kepemilikan saham asing<br>There is no foreign share ownership. |
| | Anggota Direksi Perusahaan wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. | Members of the Company's Board of Directors are required to reside within the territory of the Republic of Indonesia. | ✓ | Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia<br>All members of the Board of Directors reside in Indonesia |
| | Bagi anggota Direksi berkewarganegaraan asing wajib memiliki surat izin menetap dan surat izin bekerja dari instansi berwenang. | For members of the Board of Directors who are foreign nationals, it is mandatory to have a residence permit and work permit from the relevant authorities. | N/A | Tidak ada anggota Direksi yang berkewarganegaraan asing<br>There are no members of the Board of Directors who are foreign nationals. |
| | Seluruh anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya. | All members of the Company's Board of Directors must possess relevant knowledge pertaining to their positions. | ✓ | Seluruh anggota Direksi memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, Direksi MUF juga rutin mengikuti *training* maupun sertifikasi sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku<br>All members of the Board of Directors possess relevant knowledge for their positions. The MUF Board of Directors also regularly undergoes training and certification in accordance with the applicable Financial Services Authority regulations. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|
| Anggota Direksi Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Perusahaan lain.<br>Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan. | Members of the Company's Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as directors in other companies, except as members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) other companies. This prohibition does not apply if a director, responsible for supervising investments in subsidiaries engaged in financing activities, assumes a functional role as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company, as long as this dual position does not lead to neglect of duties and authorities as a member of the Company's Board of Directors. | ✓ | Anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di perusahaan lain<br>Members of the Company's Board of Directors do not hold concurrent positions as directors in other companies. |
| Setiap anggota Direksi Perusahaan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.<br>Ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan diatur dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan. | Each member of the Company's Board of Directors must pass a fit and proper assessment.<br>Provisions regarding fit and proper assessment are regulated by OJK Regulation regarding fit and proper assessment. | ✓ | Seluruh anggota Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan OJK<br>All members of the Board of Directors have passed OJK's fit and proper test. |
| Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:<br>a. mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;<br>b. mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;<br>c. mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;<br>d. mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan Debitur, kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya; dan<br>e. mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. | Members of the Company's Board of Directors must fulfil the following criteria:<br>a. able to act in good faith, honestly, and professionally;<br>b. able to act in the interests of the Company and/or other Stakeholders;<br>c. prioritising the interests of the Company and/or other Stakeholders over personal interests;<br>d. able to make decisions based on independent and objective judgement for the benefit of the Company and the Debtors, creditors, and/or other Stakeholders; and<br>e. able to avoid abuse of his/her authority to gain undue personal benefit or cause losses to the Company. | ✓ | Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria tersebut<br>All members of the Board of Directors have met these criteria |
| Direksi Perusahaan wajib:<br>a. mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;<br>b. mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;<br>c. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS; | The Board of Directors of the Company shall:<br>a. comply with the laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company in carrying out their duties;<br>b. manage the Company in accordance with its authority and responsibility;<br>c. be accountable for the implementation of its duties to the GMS; | ✓ | Direksi perusahaan mematuhi seluruh aturan yang berlaku<br>The Company's Board of Directors complies with all applicable regulations |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|
| d. memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;<br>e. memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap; dan<br>f. membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaraan pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan dan DPS. | d. ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of Debtors, creditors, and/or other Stakeholders;<br>e. ensuring that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners and DPS in a timely and complete manner; and<br>f. assist and provide facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and authorities of the Company's Organs and DPS. | | |
| Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. Fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.<br>Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahkan fungsi pembiayaan, fungsi pemasaran dan fungsi keuangan, kecuali Direktur Utama. | The Company shall have a member of the Board of Directors in charge of the compliance function. The compliance function is a series of actions or measures to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with laws and regulations and to ensure the Company's compliance with commitments made by the Company to OJK and/or other authorised supervisory authorities.<br>Members of the Board of Directors in charge of the compliance function cannot be concurrently appointed by members of the Board of Directors in charge of the financing function, marketing function and finance function, except for the President Director. | ✓ | Perusahaan memiliki anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan<br>The Company has a member of the Board of Directors in charge of the compliance function |
| Perusahaan wajib memiliki satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan. Satuan kerja atau pegawai bertugas membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.<br>Satuan kerja atau pegawai yang dimaksud bertanggungjawab kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. | The Company must have a work unit or employee who carries out the compliance function.<br>The work unit or employee is tasked with assisting the Board of Directors in ensuring compliance with laws and regulations in the field of financing business and other laws and regulations.<br>The work unit or employee in question is responsible to the member of the Board of Directors in charge of the compliance function. | ✓ | Perusahaan telah membentuk satuan kerja kepatuhan berdasarkan SKD<br>The Company has established a compliance work unit based on SKD |
| Anggota Direksi Perusahaan dilarang:<br>a. melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan, dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat;<br>b. memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat; | Members of the Company's Board of Directors are prohibited from:<br>a. conducting transactions that have a Conflict of Interest, with the activities of the Company where the member of the Board of Directors serves;<br>b. utilising his/her position in the Company where the member of the Board of Directors serves for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the profits of the Company where the member of the Board of Directors serves; | ✓ | Direksi perusahaan selalu memperhatikan aspek benturan kepentingan dalam menjalankan perusahaan<br>The company's Board of Directors always pays attention to conflict of interest aspects in managing the company. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | Status | Penerapan di Lingkup MUF<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|
| c. mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan<br>d. memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain yang telah ditetapkan dalam RUPS. | c. taking and/or receiving personal benefits from the Company where the member of the Board of Directors serves other than the remuneration and facilities determined based on the GMS resolution; and<br>d. fulfil requests from shareholders related to the operational activities of the Company where the member of the Board of Directors serves other than those stipulated in the GMS. | | |
| Direksi Perusahaan wajib:<br>a. Menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.<br>b. Direksi Perusahaan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.<br>c. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.<br><br>Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) tersebut.<br>Anggota Direksi Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi. | The Board of Directors of the Company shall:<br>a. Organise regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.<br>b. The Board of Directors of the Company shall attend the meeting of the Board of Directors at least 50% of the total meetings of the Board of Directors in a period of 1 (one) year.<br>c. The results of the Board of Directors meeting must be stated in the minutes of the Board of Directors meeting and well documented.<br>Dissenting opinions that occur in the decisions of the Board of Directors meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Directors meeting along with the reasons for the dissenting opinions.<br>Members of the Company's Board of Directors who are present or absent from the Board of Directors meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors meeting. | ✓ | Telah melaksanakan rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu 12 kali dalam 1 tahun dan hasil rapat direksi telah didokumentasikan dengan baik<br>Board of Directors meetings have been held in accordance with applicable regulations, namely 12 times in 1 year and the results of board meetings have been well documented. |
| Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi Perusahaan harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | The number of meetings of the Board of Directors held and the attendance of each member of the Board of Directors of the Company shall be included in the report on the implementation of Good Corporate Governance. | ✓ | Jumlah rapat dan kehadiran Direksi tercantum dalam Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan telah disampaikan rutin tahunan kepada OJK<br>The number of meetings and attendance of the Board of Directors are included in the Good Corporate Governance Implementation Report and have been submitted annually to OJK. |
| Direksi Perusahaan harus menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif. | The Board of Directors of the Company must ensure effective, appropriate and prompt decision-making and be able to act independently, having no interests that may interfere with its ability to carry out its duties independently and objectively. | ✓ | Perusahaan telah memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya dengan menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta bertindak secara independen tanpa adanya kepentingan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara mandiri dan objektif.<br>The Company has ensured that the Board of Directors performs its duties by ensuring effective, appropriate and prompt decision-making and acting independently without any interest that may affect its ability to act independently and objectively. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| DEWAN KOMISARIS<br>Board of Commissioner | Perusahaan wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia | The Company must have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom is domiciled in the territory of the Republic of Indonesia. | ✓ | Perusahaan memiliki 3 orang anggota Dewan Komisaris di mana 1 di antaranya adalah Komisaris Independen<br>The Company has 3 members of Board of Commissioners of which 1 is an Independent Commissioner. |
| | Bagi anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan asing yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia wajib memiliki: surat izin menetap; dan surat izin bekerja, dari instansi berwenang | Members of the Board of Commissioners who are foreign nationals domiciled in the territory of the Republic of Indonesia must have: a residence permit; and a work permit, from the authorities. | N/A | Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang berkewarganegaraan asing<br>There are no members of the Board of Commissioners who are foreign nationals |
| | Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perusahaan lain.<br>Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:<br>a. anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau<br>b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.<br>c. anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan tidak pernah menjadi anggota Direksi pada Perusahaan yang sama dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir. | Members of the Board of Commissioners of the Company are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Companies.<br>This does not include concurrent positions if:<br>a. a non-independent member of the Board of Commissioners performs functional duties of a shareholder of the Company in the form of a legal entity in its business group; and/or<br>b. a member of the Board of Commissioners holds a position in a non-profit organisation or institution, as long as he/she does not neglect the implementation of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners of the Company.<br>c. members of the Board of Commissioners must fulfil the requirement not to have been a member of the Board of Directors of the same Company within the last 6 (six) months. | ✓ | Tidak ada anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki rangkap jabatan pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain.<br>There are no members of the Company's Board of Commissioners who hold concurrent positions in more than 3 (three) other companies. |
| | Setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan. Ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan diatur dengan Peraturan OJK. | Each member of the Company's Board of Commissioners must pass a fit and proper assessment. Provisions regarding fit and proper assessment are regulated by OJK Regulation. | ✓ | Setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan. Persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK disampaikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.<br>Each member of the Company's Board of Commissioners has passed the fit and proper test. Approval of the Fit and Proper Assessment by OJK is presented in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | Status | Penerapan di Lingkup MUF<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris Perusahaan wajib:<br>a. melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;<br>b. mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;<br>c. menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;<br>d. memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;<br>e. memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan<br>f. memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. | The Board of Commissioners of the Company shall:<br>a. carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors;<br>b. supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties;<br>c. prepare a report on the activities of the Board of Commissioners which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;<br>d. monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;<br>e. provide approval in the event that the Sharia Supervisory Board requires the assistance of committee members whose organisational structure is under the Board of Commissioners; and<br>f. ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results of other authorities. | ✓ | Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan kewajiban yang disebutkan.<br>The Board of Commissioners of the Company has carried out the stated obligations. |
| Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang:<br>a. melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat;<br>b. memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat;<br>c. mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan tempat anggota DewanKomisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan<br>d. mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi. | Members of the Company's Board of Commissioners are prohibited from:<br>a. conducting transactions that have a Conflict of Interest with the activities of the Company in which the member of the Board of Commissioners serves;<br>b. utilising his/her position in the Company where the member of the Board of Commissioners serves for personal, family and/or other party interests that may harm or reduce the profit of the Company where the member of the Board of Commissioners serves;<br>c. taking and/or receiving personal benefits from the Company where the member of the Board of Commissioners serves, other than the remuneration and facilities determined based on the GMS resolution; and<br>d. interfering with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors. | ✓ | Perusahaan telah memiliki mekanisme untuk mencegah hal-hal yang dilarang tersebut.<br>The Company has a mechanism to prevent such prohibited matters. |
| Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu. | Members of the Board of Commissioners of the Company are entitled to obtain information from the Board of Directors regarding the Company in a complete and timely manner. | ✓ | Dewan Komisaris memperoleh informasi Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu melalui mekanisme rapat gabungan<br>The Board of Commissioners obtains complete and timely Company information through a joint meeting mechanism |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|
| Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp200.000.000.000,00 wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:<br>a. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau pemegang saham Perusahaan, dalam Perusahaan yang sama;<br>b. tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;<br>c. memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;<br>d. memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;<br>e. memiliki kewarganegaraan Indonesia; dan<br>f. berdomisili di Indonesia. | Companies with assets of more than Rp200,000,000,000.00 must have at least 1 (one) Independent Commissioner. The Company's Independent Commissioner must fulfil the following requirements:<br>a. has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the DPS, or shareholders of the Company, in the same Company;<br>b. has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the DPS or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same Company or other companies that have an affiliation with the Company within the last 2 (two) years;<br>c. understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations;<br>d. has good knowledge of the financial condition of the Company where the Independent Commissioner serves;<br>e. have Indonesian citizenship; and<br>f. domiciled in Indonesia. | ✓ | Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan tersebut<br>The Company has an Independent Commissioner who has met these requirements. |
| Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya. | The Independent Commissioner has the main task of carrying out the supervisory function to voice the interests of debtors, creditors and other stakeholders. | ✓ | Komisaris Independen telah menjalankan fungsi pengawasan tersebut melalui mekanisme rapat dan dilaporkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.<br>The Independent Commissioner has carried out the supervisory function through the meeting mechanism and reported in the Board of Commissioners Supervisory Report. |
| Komisaris Independen wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 10 hari kalender sejak ditemukannya:<br>a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau<br>b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan. | Independent Commissioners must report to OJK no later than 10 calendar days from the discovery of:<br>a. violation of laws and regulations in the field of financing; and/or<br>b. circumstances or estimates of circumstances that may jeopardise the Company's business continuity. | N/A | Tidak ada pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan/atau keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan<br>There are no violations of laws and regulations in the field of financing and/or circumstances that may jeopardize the Company's business continuity |
| Perusahaan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya. | The Company is prohibited from dismissing an Independent Commissioner due to the actions of the Independent Commissioner in carrying out his/her duties. | ✓ | Perusahaan tidak pernah memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya<br>The Company has never dismissed an Independent Commissioner due to actions taken by the Independent Commissioner in the performance of his/her duties. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | Status | Penerapan di Lingkup MUF<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|
| Perusahaan yang memiliki total aset lebih dari Rp200.000.000.000,00 wajib membentuk:<br>a. Komite Audit, di mana salah seorang anggota komite audit adalah Komisaris Independen yang sekaligus berkedudukan sebagai ketua komite.<br>b. Komite Pemantau Risiko; dan<br>c. Komite Remunerasi dan Nominasi.<br>Selain komite tersebut di atas, Dewan Komisaris Perusahaan dapat membentuk komite lain guna menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. | Companies with total assets of more than Rp200,000,000,000.00 must form:<br>a. an Audit Committee, where one of the members of the audit committee is an Independent Commissioner who also serves as chairman of the committee.<br>b. Risk Monitoring Committee; and<br>c. Remuneration and Nomination Committee.<br>In addition to the above committees, the Board of Commissioners of the Company may form other committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners. | ✓ | Perusahaan telah memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi<br>The Company has established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. |
| Komite audit bertugas membantu Dewan Komisaris memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. | The audit committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to monitor and ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process. | ✓ | Tugas Komite Audit telah tercantum dalam SK No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit di Bawah Dewan Komisaris yang Menjalankan Fungsi Audit PT Mandiri Utama Finance, dalam pelaksanaannya tugas tersebut disampaikan melalui mekanisme rapat Komite Audit.<br>The duties of the Audit Committee are outlined in Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023, regarding the Establishment and Appointment of the Audit Committee under the Board of Commissioners Performing Audit Functions of PT Mandiri Utama Finance. In practice, these duties are carried out through the mechanism of Audit Committee meetings. |
| Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan, serta dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko. | The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in evaluating the conformity between risk management policies and the implementation of Company policies, as well as in monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and risk management work unit. | ✓ | Tugas Komite Pemantau Risiko telah tercantum dalam SK No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris yang Menjalankan Fungsi Manajemen Risiko PT Mandiri Utama Finance, dalam pelaksanaannya tugas tersebut disampaikan melalui mekanisme rapat Komite Pemantau Risiko<br>The duties of the Risk Monitoring Committee have been stated in Decree No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners who carry out the Risk Management Function of PT Mandiri Utama Finance, in its implementation the duties are conveyed through the mechanism of Risk Monitoring Committee meeting. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|
| Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi. | The Remuneration and Nomination Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in conducting evaluations and recommendations regarding remuneration policies, as well as compiling and providing recommendations regarding nomination policies. | ✓ | Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi telah tercantum dalam SK pembentukan, dalam pelaksanaannya tugas tersebut disampaikan melalui mekanisme rapat Komite Nominasi dan Remunerasi<br>The duties of the Nomination and Remuneration Committee have been stated in the decree of formation, in its implementation the duties are conveyed through the mechanism of the Nomination and Remuneration Committee meeting. |
| Perusahaan yang memiliki total aset sampai dengan Rp200.000.000.000,00 wajib memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. | Companies with total assets of up to Rp200,000,000,000.00 must have a function that assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process. | ✓ | Perusahaan telah memiliki fungsi pengendalian internal<br>The Company has established an internal control function. |
| Dewan Komisaris Perusahaan wajib:<br>a. menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.<br>b. anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.<br>c. hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik | The Company's Board of Commissioners shall:<br>a. hold a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 3 (three) months.<br>b. members of the Board of Commissioners of the Company shall attend the meetings of the Board of Commissioners at least 75% of the total meetings of the Board of Commissioners in a period of 1 (one) year.<br>c. the results of the Board of Commissioners meeting must be stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting and well documented. | ✓ | Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku dan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik<br>The Board of Commissioners has conducted meetings in accordance with the applicable POJK provisions and the results of the meetings have been well documented. |
| Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.<br>Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris. | Dissenting opinions that occur in the decision of the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting along with the reasons for the dissenting opinions.<br>Members of the Board of Commissioners of the Company who are present or absent from the Board of Commissioners meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Commissioners meeting. | ✓ | Tidak ada perbedaan pendapat atau *dissenting opinions*.<br>There were no dissenting opinions. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | The number of Board of Commissioners meetings held and the attendance of each member of the Board of Commissioners must be included in the Good Corporate Governance implementation report. | ✓ | Jumlah rapat dan jumlah kehadiran Dewan Komisaris telah tercantum dalam Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>The number of meetings and attendance of the Board of Commissioners are included in the Good Corporate Governance Implementation Report. |
| | Dewan Komisaris Perusahaan wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas. | The Company's Board of Commissioners shall ensure effective, appropriate and prompt decision-making and be able to act independently in carrying out its duties. | ✓ | Pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dilakukan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris<br>Effective, appropriate, and prompt decision-making, as well as the ability to act independently, are carried out through the mechanism of Board of Commissioners meetings. |
| DEWAN PENGAWAS SYARIAH<br>Sharia Supervisory Board | Dewan Pengawas Syariah bertugas untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, serta mengawasi aspek Syariah kegiatan operasional Perusahaan Pembiayaan Syariah atau UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Dalam hal Dewan Pengawas Syariah menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah, Dewan Pengawas Syariah wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah. | The Sharia Supervisory Board is tasked with providing advice and suggestions to the Board of Directors, as well as overseeing the Sharia aspects of the operational activities of the Sharia Financing Company or Sharia Business Unit in order to comply with Sharia Principles. In the event that the Sharia Supervisory Board assesses that there are policies or actions of members of the Board of Directors that are not in accordance with Sharia Principles, the Sharia Supervisory Board must request an explanation from members of the Board of Directors for policies or actions of members of the Board of Directors that are not in accordance with Sharia Principles. | ✓ | Pemberian nasihat dan saran kepada Direksi mengenai aspek Syariah kegiatan operasional perusahaan dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Pengawas Syariah. Jumlah ketentuan pelaksanaan rapat Dewan Pengawas Syariah di tahun 2023 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku<br>Provision of advice and suggestions to the Board of Directors regarding the Sharia aspects of the company's operational activities is carried out through the mechanism of the Sharia Supervisory Board Meeting. Number of Sharia Supervisory Board meeting in 2023 was in accordance with the applicable provisions |
| TRANSPARANSI KEPEMILIKAN<br>Transparency of Ownership | Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengungkapkan mengenai:<br>a. kepemilikan sahamnya yang mencapai 50% atau lebih pada Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan<br>b. hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, kepada Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan dicantumkan dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall disclose:<br>a. his/her share ownership that reaches 50% or more in the Company where the member of the Board of Directors serves and/or in other companies domiciled within and outside the country; and<br>b. financial and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the DPS, and/or shareholders of the Company where the member of the Board of Directors serves, to the Company where the member of the Board of Directors serves and included in the report on the implementation of Good Corporate Governance. | ✓ | Pengungkapan kepemilikan saham disampaikan melalui Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>Disclosure of share ownership is submitted through the Good Corporate Governance Implementation Report. |
| AUDITOR EKSTERNAL<br>External Auditor | Auditor eksternal Perusahaan wajib ditunjuk oleh RUPS dari calon auditor eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan komite audit (jika ada). Pencalonan auditor eksternal wajib disertai:<br>a. alasan pencalonan dan besarnya honorarium atau imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut; dan | The external auditor of the Company must be appointed by the GMS from the proposed external auditor candidates put forth by the Board of Commissioners based on the suggestion of the audit committee (if any). The nomination of the external auditor must be accompanied by:<br>a. Reasons for the nomination and the proposed honorarium or service fee for the external auditor; and | ✓ | Penunjukan Audit Eksternal dilakukan melalui RUPS dengan sebelumnya mendapat usulan dari Dewan Komisaris dan Rekomendasi Komite Audit<br>The appointment of External Audit is carried out through the GMS by previously obtaining proposals from the Board of Commissioners and Audit Committee Recommendations. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| | b. pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh auditor eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya kepada OJK. | b. A statement of commitment signed by the external auditor, declaring independence from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and other stakeholders in the Company, and a readiness to provide information related to the audit results to the Financial Services Authority (OJK). | | |
| | Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang auditor eksternal sehingga auditor eksternal dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku. | The Company is required to provide all accounting records and supporting data to the external auditor so that the external auditor can form an opinion on the fairness and compliance of the Company's financial statements with the applicable audit standards. | ✓ | Perusahaan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya melakukan audit pada laporan keuangan Perusahaan<br>The Company has provided all accounting records and supporting data required by the external auditor in carrying out its duties to audit the Company's financial statements. |
| PRAKTIK DAN KEBIJAKAN REMUNERASI<br>Remuneration Practices and Policies | Perusahaan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, DPS, dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan perlakuan adil terhadap Debitur, kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya. Kebijakan remunerasi harus memperhatikan paling sedikit:<br>a. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;<br>b. prestasi kerja individual;<br>c. kewajaran dengan Perusahaan dan/atau level jabatan yang setara (*peer group*); dan<br>d. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan. | The Company shall implement a remuneration policy for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, DPS, and employees that encourages prudent behaviour in line with the long-term interests of the Company and fair treatment of debtors, creditors, and/or other stakeholders.<br>The remuneration policy must consider at least:<br>a. financial performance and fulfilment of the Company's obligations as stipulated in the prevailing laws and regulations;<br>b. individual work achievement;<br>c. fairness with the Company and/or equivalent position level (peer group); and<br>d. consideration of the Company's long-term goals and strategies. | ✓ | Perusahaan telah menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, DPS, dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan perlakuan adil terhadap Debitur, kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya.<br>The Company has implemented a remuneration policy for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, DPS, and employees that encourages prudent behavior in line with the Company's long-term interests and fair treatment of debtors, creditors, and/or other stakeholders. |
| TATA KELOLA PEMBIAYAAN<br>Financing Governance | Perusahaan wajib menyusun kebijakan dan rencana pembiayaan yang dituangkan dalam rencana bisnis tahunan Perusahaan. Kebijakan dan rencana pembiayaan wajib:<br>a. ditetapkan oleh Direksi;<br>b. disetujui oleh Dewan Komisaris; dan<br>c. mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada dalam Perusahaan. | The Company shall develop a financing policy and plan as outlined in the Company's annual business plan. The financing policy and plan shall:<br>a. determined by the Board of Directors;<br>b. approved by the Board of Commissioners; and<br>c. communicated to the Shareholders and all levels of organisation within the Company. | ✓ | Perusahaan telah memiliki kebijakan rencana bisnis tahunan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.<br>The Company has an annual business plan policy that has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. |
| | Direksi wajib mengambil keputusan pembiayaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai tambah kekayaan Perusahaan dengan tetap memperhatikan pelindungan terhadap Debitur dan kepentingan bagi Pemangku Kepentingan lainnya. | The Board of Directors shall make financing decisions in a professional manner and optimise the added value of the Company's assets while taking into account the protection of Debtors and the interests of other Stakeholders. | ✓ | Perusahaan memastikan Direksi melakukan pengambilan keputusan pembiayaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai tambah kekayaan Perusahaan dengan tetap memperhatikan pelindungan terhadap Debitur dan kepentingan bagi Pemangku Kepentingan lainnya. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|
| | | | The Company ensures that the Board of Directors makes financing decisions in a professional manner and optimizes the added value of the Company's wealth while taking into account the protection of Debtors and the interests of other Stakeholders. |
| Perusahaan wajib memiliki satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab:<br>a. menyelenggarakan fungsi pemasaran, penerapan prinsip mengenal nasabah, analisis pembiayaan, pemantauan kualitas piutang pembiayaan, penagihan, penanganan pengaduan Debitur;<br>b. menyusun dan menerapkan standar dan prosedur operasional pembiayaan; dan<br>c. menyusun dan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk memastikan bahwa proses pemberian pembiayaan dilakukan sesuai dengan kebijakan dan strategi pembiayaan, serta tidak melanggar peraturan perundangan.<br>Untuk melakukan fungsi-fungsi tersebut, Perusahaan wajib memiliki pegawai yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman di bidang pembiayaan. | The Company shall have a working unit or employee responsible for:<br>a. organising the marketing function, application of the principle of knowing the customer, financing analysis, monitoring the quality of financing receivables, collection, handling Debtor complaints;<br>b. preparing and implementing financing operational standards and procedures; and<br>c. develop and implement internal control systems and procedures to ensure that the process of providing financing is carried out in accordance with financing policies and strategies, and does not violate laws and regulations.<br><br>To perform these functions, the Company must have employees who have knowledge and experience in the field of financing. | ✓ | Pelaksanaan fungsi sebagaimana disebutkan pada huruf a, b, dan c dilaksanakan oleh Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Unit Usaha Syariah, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja dan Pejabat Penanggung Jawab Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, Unit Kerja Khusus dan/atau Pejabat Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).<br>The implementation of functions as mentioned in points a, b, and c is carried out by the Conventional Financing Product and Development Committee, Sharia Financing Product and Development Committee, the Compliance Work Unit, the Consumer and Community Protection Work Unit and Responsible Officer, and the Special Unit and/or Officer Responsible for Implementing Anti-Money Laundering (APU) and Countering the Financing of Terrorism Programs (PPT). |
| Perusahaan dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk melakukan fungsi penagihan kepada Debitur. Perusahaan harus menuangkan kerja sama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian tertulis bermeterai. Kerja sama dengan pihak lain sebagaimana dimaksud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:<br>a. pihak lain tersebut berbentuk badan hukum;<br>b. pihak lain tersebut memiliki izin dari instansi berwenang; dan<br>c. pihak lain tersebut memiliki sumber daya manusia yang telah memperoleh sertifikasi profesi di bidang penagihan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi perusahaan pembiayaan Indonesia. | The Company may collaborate with other parties to perform collection functions to Debtors. The Company must put the cooperation with other parties in the form of a stamped written agreement. Cooperation with other parties as intended must fulfil the following provisions:<br>a. the other party is a legal entity;<br>b. the other party has a licence from the authorised agency; and<br>c. the other party has human resources who have obtained professional certification in the field of collection from an institution appointed by the Indonesian financing company association. | ✓ | Mandiri Utama Finance bekerjasama dengan Jasa Penagihan yang didasarkan oleh Perjanjian Kerja sama Jasa Penagihan yang dimana setiap jasa penagih wajib memiliki sertifikasi yang diselenggarakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.<br><br>Mandiri Utama Finance cooperates with Collection Services based on the Collection Services Cooperation Agreement where each collection service is required to have a certification organized by the Indonesian Financing Professional Certification. |
| Perusahaan bertanggung jawab penuh atas segala dampak yang ditimbulkan dari kerja sama dengan pihak lain. Perusahaan wajib melakukan evaluasi secara berkala atas kerja sama dengan pihak lain yang melakukan fungsi penagihan kepada Debitur. | The Company is fully responsible for all impacts arising from cooperation with other parties. The Company shall periodically evaluate the cooperation with other parties that perform collection function to the Debtor. | | |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL | Perusahaan wajib menerapkan manajemen risiko dengan mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko usaha secara efektif. Manajemen risiko harus disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perusahaan. | The company is required to implement risk management by effectively identifying, assessing, and monitoring business risks. Risk management must be tailored to the company's objectives, business policies, size, and complexity, as well as the company's capabilities. | ✓ | Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko yang penjabarannya terdapat pada halaman 482<br><br>The company has implemented risk management, the details of which are outlined on page 482 |
| | Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:<br>a. lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;<br>b. pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;<br>c. aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan;<br>d. sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;<br>e. tata cara *monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan<br>f. mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan. | The Board of Directors of the Company shall establish effective and efficient internal controls to provide reasonable assurance that business activities are conducted in accordance with business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal rules of the Company, and laws and regulations. Internal control at least includes the following matters:<br>a. a disciplined and structured internal control environment within the Company;<br>b. assessment and management of business risk, which is a process to identify, analyse, assess and manage business risk;<br>c. control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit in the Company's organisational structure, among others regarding authority, authorisation, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of company assets;<br>d. information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial, and compliance with laws and regulations in the field of financing business;<br>e. monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and unit of the Company's organisational structure, so that it can be implemented optimally; and<br>f. reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of a deviation in the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and unit of the Company's organisational structure. | ✓ | Direksi Perusahaan telah menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.<br>The Company's Board of Directors has established effective and efficient internal controls to provide adequate assurance that business activities are conducted in accordance with the company's objectives, business strategies, articles of association, other internal regulations, and legal regulations. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| RENCANA BISNIS TAHUNAN<br>Annual Business Plan | Perusahaan wajib menyusun rencana bisnis tahunan. Rencana bisnis tahunan paling sedikit meliputi:<br>a. ringkasan eksekutif;<br>b. evaluasi atas pelaksanaan Rencana Bisnis periode sebelumnya;<br>c. visi, misi, dan strategi bisnis;<br>d. kebijakan dan rencana manajemen, meliputi:<br>- Rencana kegiatan usaha;<br>- Rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;<br>- Rencana investasi bagi perusahaan asuransi, perusahaan asuransi Syariah, perusahaan reasuransi, perusahaan reasuransi Syariah, dana pensiun, lembaga penjamin, dan badan penyelenggara jaminan sosial;<br>- Rencana permodalan, kecuali bagi dana pensiun;<br>- Rencana pendanaan, kecuali bagi lembaga penjamin dan penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi;<br>- Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi;<br>- Rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi; dan<br>- Rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi perusahaan asuransi, perusahaan asuransi Syariah, dana pensiun lembaga keuangan, perusahaan pembiayaan, perusahaan pembiayaan Syariah, perusahaan modal ventura, perusahaan modal ventura Syariah, perusahaan pegadaian, perusahaan penjaminan, dan perusahaan penjaminan Syariah;<br>e. proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan;<br>f. proyeksi rasio dan pos tertentu; dan<br>g. informasi lainnya | Companies must prepare an annual business plan. The annual business plan shall at least include:<br>a. executive summary<br>b. evaluation of the implementation of the Business Plan for the previous period;<br>c. vision, mission, and business strategy;<br>d. management policies and plans, including:<br>- Business activity plan;<br>- Plans for development or expansion of business activities;<br>- Investment plan for insurance companies, Sharia insurance companies, reinsurance companies, Sharia reinsurance companies, pension funds, guarantee institutions, and social security organisations;<br>- Capitalisation plan, except for pension funds;<br>- Funding plan, except for guarantee institutions and information technology-based money lending service providers;<br>- Development plan and/or changes in office network or distribution channel;<br>- Plans for the development of organisations, human resources, and/or information technology; and<br>- Plans for activities in order to increase financial literacy and inclusion for insurance companies, Sharia insurance companies, financial institution pension funds, financing companies, Sharia financing companies, venture capital companies, Sharia venture capital companies, pawnshop companies, guarantee companies, and Sharia guarantee companies;<br>e. projections of financial statements along with the assumptions used;<br>f. projections of certain ratios and items; and<br>g. other information. | ✓ | Perusahaan telah menyusun rencana bisnis tahunan sesuai dengan POJK yang berlaku.<br>The Company has prepared an annual business plan in accordance with the applicable POJK. |
| | Perusahaan wajib menyampaikan Rencana Bisnis kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal 30 November sebelum tahun Rencana Bisnis dimulai. | The Company shall submit the Business Plan to the Financial Services Authority by no later than 30 November before the Business Plan year begins. | ✓ | Perusahaan telah menyampaikan Laporan Rencana Bisnis Tahunan kepada OJK selambatnya 30 November pada setiap tahunnya.<br>The Company has submitted the Annual Business Plan Report to the Financial Services Authority (OJK) no later than November 30th each year. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| KETERBUKAAN INFORMASI<br>Information Disclosure | Kebijakan dan strategi komunikasi Perusahaan harus memungkinkan informasi yang dibutuhkan diberikan kepada OJK secara lengkap, tepat waktu, dan dengan cara yang efisien. | The Company's communications policy and strategy should enable the required information to be provided to OJK in a complete, timely and efficient manner. | ✓ | Perusahaan telah memiliki kebijakan dan strategi komunikasi yang memungkinkan informasi yang dibutuhkan diberikan kepada OJK secara lengkap, tepat waktu, dan dengan cara yang efisien<br>The Company has established communication policies and strategies that enable the necessary information to be provided to the Financial Services Authority (OJK) in a complete, timely and efficient manner. |
| | Perusahaan wajib memiliki sistem pelaporan keuangan yang diandalkan untuk keperluan pengawasan dan Pemangku Kepentingan lain. | The Company shall have a reliable financial reporting system for supervisory and other stakeholder purposes. | ✓ | Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan keuangan yang diandalkan untuk keperluan pengawasan dan Pemangku Kepentingan lain.<br>The Company has a reliable financial reporting system for supervision purposes and other stakeholders. |
| | Perusahaan wajib mengungkapkan kepada OJK mengenai hal-hal penting, paling sedikit meliputi:<br>a. pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal;<br>b. transaksi material dengan pihak terkait;<br>c. Benturan Kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi; dan<br>d. informasi material lain mengenai Perusahaan. | The Company shall disclose to OJK regarding important matters, at least including:<br>a. resignation or dismissal of the external auditor;<br>b. material transactions with related parties;<br>c. Conflicts of Interest that are ongoing and/or that may occur; and<br>d. other material information regarding the Company. | ✓ | Perusahaan telah memastikan pengungkapan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang disebutkan.<br>The Company has ensured disclosure to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the specified provisions. |
| | Pengungkapan hal-hal penting dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | Disclosure of important matters is contained in the report on the implementation of Good Corporate Governance. | ✓ | Perusahaan telah melakukan pengungkapan sesuai keterbukaan informasi pada Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.<br>The Company has made disclosures in accordance with transparency requirements in the Good Corporate Governance Implementation Report. |
| ETIKA BISNIS<br>Business Ethics | Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan karyawan Perusahaan dilarang menawarkan atau memberikan sesuatu, baik langsung maupun tidak langsung kepada pihak lain, untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang terkait dengan transaksi pembiayaan, dengan melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. | The Board of Directors, Board of Commissioners, DPS, and employees of the Company are prohibited from offering or giving anything, either directly or indirectly to other parties, to influence decision-making related to financing transactions, in violation of applicable laws and regulations. | ✓ | Perusahaan telah memiliki mekanisme untuk memastikan seluruh jajaran berperilaku sesuai dengan etika bisnis dan menghindari hal-hal yang dilarang tersebut.<br>The Company has mechanisms in place to ensure that all levels behave in accordance with business ethics and avoid prohibited activities. |
| | Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan karyawan Perusahaan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingan pribadinya dengan melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik langsung maupun tidak langsung, dari siapapun, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang terkait dengan transaksi pembiayaan. | The Board of Directors, Board of Commissioners, DPS, and employees of the Company are prohibited from accepting anything for their personal interests in violation of the prevailing laws and regulations, either directly or indirectly, from anyone, which may influence decision-making related to financing transactions. | | |
| | Perusahaan wajib membuat pedoman tentang perilaku etis, yang memuat nilai etika berusaha, sebagai panduan bagi Organ Perusahaan dan seluruh karyawan Perusahaan | The Company shall establish a guideline on ethical behaviour, which contains business ethics values, as a guide for the Company's Organs and all Company employees. | ✓ | Perusahaan telah memiliki kode etik yang diuraikan pada halaman 501.<br>The Company has a code of conduct outlined on page 501. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| PELAPORAN<br>Reporting | Perusahaan wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkala. Penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan berdasarkan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | The Company is required to conduct a self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance periodically.<br>Self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance is carried out based on the Good Corporate Governance guidelines. | ✓ | Perusahaan menyampaikan *self assessment* penerapan Tata Kelola Perusahaan setiap semester dan dilaporkan kepada Bank Mandiri dalam kerangka Konglomerasi Keuangan.<br>The Company submits a self-assessment of Corporate Governance implementation every semester and reports it to Bank Mandiri within the framework of Financial Conglomeration. |
| | Perusahaan wajib menyusun laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap akhir tahun buku.<br>Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik paling sedikit memuat:<br>a. transparansi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang paling kurang meliputi pengungkapan seluruh aspek pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan<br>b. rencana tindak (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan dan waktu penyelesaian serta kendala/hambatan penyelesaiannya, apabila masih terdapat kekurangan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. | The Company must prepare a report on the implementation of Good Corporate Governance at the end of each financial year.<br>The report on the implementation of Good Corporate Governance at least contains:<br>a. transparency of the implementation of Good Corporate Governance which at least includes disclosure of all aspects of the implementation of Good Corporate Governance principles; and<br>b. an action plan that includes the corrective action required and the time for completion as well as obstacles/barriers to completion, if there are still deficiencies in the implementation of Good Corporate Governance. | ✓ | Perusahaan telah menyusun laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan disampaikan kepada OJK setiap tahun.<br>The Company has prepared a report on the implementation of Good Corporate Governance and submitted it to the OJK every year. |
| | Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk dan susunan laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diatur dalam Surat Edaran OJK. | Further provisions regarding the form and arrangement of the Good Corporate Governance Implementation Report are regulated in the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter. | | Bentuk dan susunan laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengacu pada POJK 29/POJK.05/2020 *jo* POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.<br>The form and composition of the report on the implementation of Good Corporate Governance refers to POJK 29/POJK.05/2020 jo POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. |
| | Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik disampaikan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya.<br>Perusahaan wajib menyampaikan laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk pertama kali pada periode tahun 2016, yang disampaikan paling lambat tanggal 30 April 2017 | The report on the implementation of Good Corporate Governance is submitted no later than 30 April of the following year.<br>The Company is required to submit a Good Corporate Governance report for the first time in the 2016 period, which is submitted no later than 30 April 2017. | ✓ | Perusahaan telah menyusun laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan disampaikan kepada OJK setiap tahun selambatnya tanggal 30 April tahun berikutnya.<br>The Company has prepared a report on the implementation of Good Corporate Governance and submitted it to the OJK every year no later than April 30 of the following year. |

## TABEL KESESUAIAN PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP MUF DENGAN PERATURAN OJK NO.29/POJK.05/2020

Compliance of Development of GCG Implementation in MUF with OJK Regulation No.29/POJK.05/2020

| | **Isi Peraturan sebagai Prinsip Kepatuhan**<br>Content of Regulations as Compliance Principle | | **Status** | **Penerapan di Lingkup MUF**<br>Implementation within MUF |
|---|---|---|---|---|
| SANKSI<br>Sanctions | Perusahaan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK ini, dikenakan sanksi administratif antara lain berupa:<br>a. peringatan; dan/atau<br>b. pelaksanaan penilaian kembali kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).<br><br>Sanksi administratif berupa peringatan dapat diberikan paling banyak 3 (tiga) kali berturut-turut dengan masa berlaku paling lama masing-masing 2 (dua) bulan, yaitu:<br>a. peringatan pertama;<br>b. peringatan kedua; dan<br>c. peringatan ketiga.<br><br>Perusahaan yang melanggar ketentuan namun pelanggaran tersebut telah diselesaikan, tetap dikenakan sanksi peringatan pertama yang berakhir dengan sendirinya | Companies that violate the provisions as referred to in this OJK Regulation, are subject to administrative sanctions, among others in the form of:<br>a. warning; and/or<br>b. implementation of a fit and proper reassessment.<br><br>Administrative sanctions in the form of warnings can be given a maximum of 3 (three) times in a row with a maximum validity period of 2 (two) months each, namely:<br>a. first warning;<br>b. second warning; and<br>c. third warning.<br><br>Companies that violate the provisions but the violation has been resolved, are still subject to the first warning sanction which expires by itself. | ✓ | Perusahaan tidak melanggar ketentuan POJK.<br>The Company does not violate the provisions of POJK. |
| | Dalam hal sampai dengan berakhirnya jangka waktu peringatan ketiga, Perusahaan tidak juga memenuhi ketentuan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali dikenakan penilaian kembali kemampuan dan kepatutan. | In the event that by the end of the third warning period, the Company still fails to meet the stipulations, the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the controlling shareholders are subject to a fit and proper reassessment. | ✓ | Perusahaan tidak melanggar ketentuan POJK.<br>The Company does not violate the provisions of POJK. |
| | Dalam hal Perusahaan mendapatkan sanksi administratif berupa peringatan secara kumulatif sebanyak 5 (lima) kali atau lebih dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan/atau pemegang saham pengendali dikenakan penilaian kembali kemampuan dan kepatutan. | In the event that the Company receives administrative sanctions in the form of warnings cumulatively 5 (five) times or more within a period of 2 (two) years, the Board of Directors, Board of Commissioners, DPS, and/or controlling shareholders are subject to a fit and proper reassessment. | ✓ | Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif dari OJK.<br>The Company did not receive administrative sanctions from OJK. |

# PERKEMBANGAN STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

Development of Corporate Governance Structure and Process

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Sebagai salah satu organ Perusahaan, RUPS memiliki fungsi sentral dalam mengambil keputusan strategis. Di samping itu, RUPS merupakan wadah pelindungan dan perlakuan kesetaraan bagi seluruh pemegang saham yang diselenggarakan oleh Mandiri Utama Finance. Melalui forum RUPS, pemegang saham dapat menyalurkan haknya untuk menciptakan nilai optimal bagi Perusahaan, di mana hak tersebut berlaku secara adil dan proporsional berdasarkan prinsip *one share, one vote.*

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ endowed with authority not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 of 2007 and/or the Company's Articles of Association.

As one of the Company's organs, GMS plays a central role in making strategic decisions. Additionally, GMS serves as a platform for protection and equal treatment for all shareholders organized by Mandiri Utama Finance. Through the GMS forum, shareholders can exercise their rights to create optimal value for the Company, with these rights being applied fairly and proportionally based on the principle of one share, one vote.

### Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan yang memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berikut disampaikan susunan pemegang saham Perusahaan:

### Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own company shares and have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. Shareholders do not intervene in the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors. Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The following is the composition of the Company's shareholders:

**Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham MUF per 31 Desember 2023**
**MUF Share Ownership Structure and Composition as of December 31, 2023**

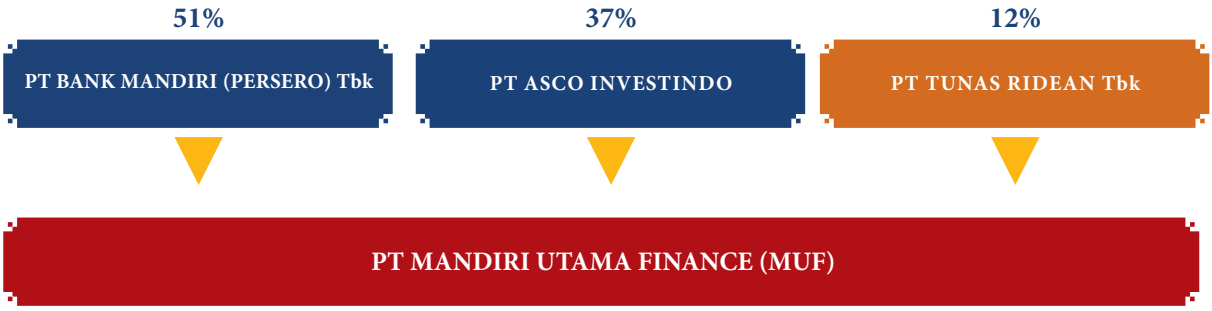


Pemegang Saham Utama/ Pengendali/ Main/Controlling Shareholders
Pemegang Saham Lainnya/ Other Shareholders

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali sebagai salah satu pihak utama Mandiri Utama Finance telah dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagai Pemegang Saham Pengendali di Mandiri Utama Finance sebagaimana dinyatakan dalam keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-390/NB.11/2015 tanggal 29 Juni 2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pemegang Saham Pengendali Mandiri Utama Finance atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Demikian pula PT Asco Investindo telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagai Pemegang Saham Pengendali MUF sesua dengan keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-389/NB.11/2015 tanggal 29 Juni 2015 tentang tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pemegang Saham Pengendali Mandiri Utama Finance atas nama PT Asco Investindo.

In accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main/controlling shareholder as one of the main parties of Mandiri Utama Finance has been declared to meet the requirements of the Fit and Proper assessment as a Controlling Shareholder in Mandiri Utama Finance as stated in the decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-390/NB.11/2015 dated June 29, 2015 concerning Determination of Fit and Proper Assessment Results for Controlling Shareholders of Mandiri Utama Finance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Furthermore, PT Asco Investindo has met the fit and proper requirements as the Controlling Shareholder of MUF in accordance with the decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-389/NB.11/2015 dated June 29, 2015 concerning the Determination of Fit and Proper Assessment Results for Controlling Shareholders of Mandiri Utama Finance on behalf of PT Asco Investindo.

## Hak dan Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

Hak-hak Pemegang Saham/RUPS harus dilindungi, agar pemegang saham dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan yang berlaku, di antaranya menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, memperoleh informasi material mengenai Mandiri Utama Finance secara tepat waktu, terukur dan teratur, menerima pembagian dari keuntungan Mandiri Utama Finance, dan memperoleh penjelasan lengkap dan

## Rights and Authorities of the General Meeting of Shareholders

The rights of the Shareholders/GMS must be protected, so that the Shareholders are able to perform their rights based on the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations, including attending and voting in the GMS, obtaining material information regarding Mandiri Utama Finance in a timely, measurable and regular manner, receiving distribution of Mandiri Utama Finance's profits, and obtaining a complete explanation and accurate

informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, termasuk panggilan untuk RUPS.

Kewenangan pemegang saham melalui RUPS adalah:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk agenda rapat yang diumumkan oleh Mandiri Utama Finance.
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
3. Hak-hak lainnya yang tercatat di Anggaran Dasar Perusahaan.

## Jenis Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS di Mandiri Utama Finance, yaitu:

1. RUPS Tahunan
   RUPS Tahunan diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Agenda dalam RUPS Tahunan ini meliputi:
   a. Pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan yang disampaikan Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris.
   b. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab mereka sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
   c. Penggunaan laba Perusahaan, jika Perusahaan memiliki saldo laba yang positif.
   d. Penunjukan dan penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun berjalan.
   e. Hal-hal lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dapat dibicarakan dan diputuskan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. RUPS Luar Biasa
   RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-

information regarding GMS holding, including GMS invitation.

The authority of the Shareholders through the GMS is as follows:

1. Attend and vote in the General Meeting of Shareholders (GMS) for the announced meeting agenda by Mandiri Utama Finance.
2. Receive dividend and residual liquidated wealth payments.
3. Other rights listed in the Company's Articles of Association.

## Types of General Meeting of Shareholders

In accordance with the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS in Mandiri Utama Finance, namely:

1. Annual GMS
   The Annual GMS is held to discuss the Company's annual report and annual accounts and is held no later than 6 (six) months after the financial year. The agenda in the Annual GMS includes:
   a. Ratification of the annual report and financial statements submitted by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners.
   b. Approval of the annual report and ratification of the financial statements by the Annual GMS means granting full release and discharge to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their responsibilities in connection with the management and supervision that have been carried out during the past Fiscal Year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.
   c. Utilization of the Company's profit, if the Company has a positive profit balance.
   d. Appointment and determination of a Public Accountant to audit the current year's financial statements.
   e. Other matters that have been submitted as appropriate can be discussed and decided with due regard to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

2. Extraordinary GMS
   Extraordinary GMS can be held at any time if

waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa juga dapat dilakukan melalui mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh pemegang saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh pemegang saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2023, Mandiri Utama Finance menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan yang diselenggarakan secara sirkuler. Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham "PT Mandiri Utama Finance" No. 3 tanggal 5 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., notaris di Jakarta.

Akta tersebut menerangkan bahwa suatu keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah diambil oleh segenap pemegang saham Perseroan sebagaimana termuat dalam "Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham untuk Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance Tahun Buku 2022 ("Keputusan Sirkuler") yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup dan ditandatangani terakhir pada tanggal 30 Juni 2023 oleh segenap pemegang saham Perseroan.

- Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham untuk Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mandiri Utama Finance Tahun Buku 2022 tanggal 30 Juni 2023

deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not carried out in the Annual GMS, with due observance of the prevailing laws and regulations and the provisions of the Articles of Association.

Extraordinary GMS can also be carried out through the mechanism of Circular Resolution, namely decision making by shareholders outside the GMS mechanism. A Circular Resolution has the same legal force as a GMS Resolution, provided that all shareholders give written approval to the proposal to be decided in the Circular Resolution. This is in accordance with Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

## Organization of GMS Throughout 2023 and Follow-up by Management

Throughout 2023, Mandiri Utama Finance held one Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which was held in a circular manner. The results of the GMS Resolution have been set forth in the Deed of Resolution outside the General Meeting of Shareholders of "PT Mandiri Utama Finance" No. 3 dated July 5, 2023, made before Ashoya Ratam, SH, MKn. a notary in Jakarta.

The deed explains that a resolution outside the Annual General Meeting of Shareholders was taken by all shareholders of the Company as stated in the "Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders to Hold the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance for Financial Year 2022 ("Circular Resolution") which was made under hand, sufficiently stamped, and last signed on June 30, 2023, by all shareholders of the Company.

- Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders to Hold the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance for the Financial Year 2022 on June 30, 2023

## MATA ACARA RAPAT DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

Meeting Agenda and Resolutions and Follow-up on Meeting Resolutions

**Agenda Mata Acara 1:**

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

**Keputusan Mata Acara 1:**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) dengan opini "**menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material**" sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00032/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/I/2023 tanggal 23 Januari 2023.
2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**Agenda Item 1:**

Approval of the Annual Report and Supervision Report of the Board of Commissioners as well as the Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, including granting full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in relation to the management and supervision of the Company conducted during the fiscal year ending on December 31, 2022, as long as such activities are reflected in the Annual Report.

**Agenda Item 1 Resolutions:**

1. Approve the Company's Annual Report including the Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2022, and ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) with an opinion of "fairly presented, in all material respects" as stated in report No. 00032/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/I/2023 dated January 23, 2023.
2. With the approval of the Company's Annual Report including the Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2022, and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, this Circular Resolution grants full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company conducted during the fiscal year ending on December 31, 2022, provided that such actions are not criminal acts and are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.

**Agenda Mata Acara 2:**

Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**Keputusan Mata Acara 2:**

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp333.003.106.729,- (tiga ratus tiga puluh tiga miliar tiga juta seratus enam ribu tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sejumlah 10% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp33.300.310.673,- (tiga puluh tiga miliar tiga ratus juta tiga ratus sepuluh ribu enam ratus tujuh puluh tiga rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan;
   b. Sejumlah 30% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp99.900.932.019,- (sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu sembilan belas rupiah) ditetapkan sebagai dividen kepada pemegang saham;

**Agenda Item 2:**

Approval of the utilization of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2022.

**Agenda Item 2 Resolutions:**

1. Approve and establish the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2022 amounting to Rp333,003,106,729 (three hundred thirty-three billion three million one hundred six thousand seven hundred twenty-nine Indonesian Rupiah), with the details as follows:
   a. An amount of 10% of the Company's net profit, or Rp33,300,310,673 (thirty-three billion three hundred million three hundred ten thousand six hundred seventy-three Indonesian Rupiah), to be set aside as the mandatory reserve of the Company;
   b. An amount of 30% of the Company's net profit, or Rp99,900,932,019 (ninety-nine billion nine hundred million nine hundred thirty-two thousand nineteen Indonesian Rupiah), to be allocated as dividends to the shareholders;

c. Sejumlah 60% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp199.801.864.037,- (seratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus satu juta delapan ratus enam puluh empat ribu tiga puluh tujuh rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. An amount of 60% of the Company's net profit, or Rp199,801,864,037 (one hundred ninety-nine billion eight hundred one million eight hundred sixty-four thousand thirty-seven Indonesian Rupiah), to be allocated as retained earnings of the Company.

2. Authorize and empower the Board of Directors of the Company to regulate the procedures for the allocation of the Company's net profit as stated above in accordance with applicable laws and regulations.

**Agenda Mata Acara 3:**
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan penetapan biaya/honorariumnya.

**Keputusan Mata Acara 3:**
1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik Alvin Kossim untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik Alvin Kossim karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan kepada Pemegang Saham.

**Agenda Item 3:**
Approval of the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and determination of their fees/remuneration.

**Agenda Item 3 Resolutions:**
1. Appoint Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and Public Accountant Alvin Kossim to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.
2. Authorize and empower the Board of Commissioners to determine the fees and other requirements for the Public Accounting Firm and Public Accountant, and to appoint substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant in case the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and Public Accountant Alvin Kossim are unable to complete the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, for any reason. In the event of a substitution of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners shall report to the Shareholders.

**Agenda Mata Acara 4:**
Penetapan tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, termasuk pemberian fasilitas, benefit, dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023.

**Keputusan Mata Acara 4:**
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan:
a. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
b. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit, dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun 2023;
c. Honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2023

**Agenda Item 4:**
Determination of tantiem for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2022, as well as determination of salaries for members of the Board of Directors and honorariums for members of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board, including the provision of facilities, benefits, and/or other allowances for the fiscal year 2023.

**Agenda Item 4 Resolutions:**
Authorize and empower the Board of Commissioners, subject to prior approval by the Majority Shareholders and with the knowledge of other Controlling Shareholders, to determine:
a. Tantiem based on the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2022;
b. Salaries for members of the Board of Directors, honorariums for the Board of Commissioners, and the provision of facilities, benefits, and/or other allowances for the year 2023;
c. Honorariums and/or allowances for members of the Sharia Supervisory Board for the fiscal year 2023.

## MATA ACARA RAPAT DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

Meeting Agenda and Resolutions and Follow-up on Meeting Resolutions

**Agenda Mata Acara 5:**
Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Keputusan Mata Acara 5:**

1. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Mansyur S. Nasution sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Sirkuler ini serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan kepada Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Kusman Yandi sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.
   Adapun penetapan pengangkatan Kusman Yandi tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Berdasarkan Keputusan di atas, sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler ini susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

**Agenda Item 5:**
Approval of changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.

**Agenda Item 5 Resolutions:**

1. Approve not to extend the term of office of Mansyur S. Nasution as Independent Commissioner of the Company as of the effective date of this Circular Resolution and express gratitude for his services rendered to the Company.
2. Approve the appointment of Kusman Yandi as Independent Commissioner of the Company effective from the Effective Date of this Circular Resolution and ending at the closure of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders following his appointment, which will be held in 2026, without prejudice to the right of the GMS to terminate his appointment at any time.

   The appointment of Kusman Yandi shall be effective after he receives approval from the Financial Services Authority following a fit and proper assessment.

Based on the Resolutions, effective from the Effective Date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Management is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan Dewan Komisaris**<br>Position in Board of Commissioners | |
|---|---|---|
| Ignatius Susatyo Wijoyo | Komisaris Utama | President Commissioner |
| Kusman Yandi | Komisaris Independen | Independent Commissioner |
| Erida | Komisaris | Commissioner |

| **Nama**<br>Name | **Jabatan Direksi**<br>Position in Board of Directors | |
|---|---|---|
| Stanley Setia Atmadja | Direktur Utama | President Director |
| Rully Setiawan | Direktur Keuangan dan Hubungan Bisnis | Finance and Business Relationship Director |
| Rita Mustika | Direktur Operasional | Operation Director |

| **Nama**<br>Name | **Jabatan Dewan Pengawas Syariah**<br>Position in Sharia Supervisory Board | |
|---|---|---|
| KH. Abdul Ghofarrozin, M.Ed | Ketua Dewan Pengawas Syariah | Chairman of the Sharia Supervisory Board |
| H.M.Ziyad Ulhaq | Anggota Dewan Pengawas Syariah | Member of the Sharia Supervisory Board |

## Hasil Keputusan RUPS di Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2022, Mandiri Utama Finance menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS secara sirkuler, yaitu:

1. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2022
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2022
3. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2022

Berikut disampaikan hasil RUPS di sepanjang tahun 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perusahaan.

## GMS Resolutions in 2022 and Follow-up by Management

Throughout 2022, Mandiri Utama Finance held 3 (three) GMS circularly, namely:

1. Annual GMS held on June 14, 2022
2. Extraordinary GMS held on April 27, 2022
3. Extraordinary GMS held on August 30, 2022

The following are the results of the GMS throughout 2022 and its follow-up by the Company's management.

| **Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham**<br>Result of GMS/Shareholders' Meeting | **Status** | **Keterangan Tindak Lanjut**<br>Follow-up |
|---|---|---|
| RUPS Tahunan diselenggarakan secara Sirkuler pada 14 Juni 2022 yang keputusannya telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Mandiri Utama Finance No. 28 tanggal 16 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>The Annual General Meeting of Shareholders was held on a Circular basis on June 14, 2022, the decision of which has been set forth in the Deed of Resolution Outside the Annual General Meeting of Shareholders of Mandiri Utama Finance No. 28 dated June 16, 2022 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | | |
| **Agenda 1:** | | |
| 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) dengan opini "menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00023/2.1032/AU.1/09/1174-1/1/I/2022 tanggal 20 Januari 2022.<br>2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.<br>3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) juga diberikan kepada Bapak Yusuf Budi Baik, Sarjana Teknik tersebut, yang menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 29 Maret 2021.<br><br>1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2021 and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) with the opinion "present fairly in all material respects" as stated in report No. 00023/2.1032/AU.1/09/1174-1/1/I/2022 dated January 20, 2022. | ✓ | Keputusan RUPS tentang persetujuan laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan teraudit tahun 2021 telah dinyatakan dalam Akta Keputusan RUPS<br>The GMS resolutions regarding the approval of the annual report and the supervisory report of the Board of Commissioners and the ratification of the audited Financial Statements for 2021 have been stated in the Deed of GMS Resolution. |

| Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham<br>Result of GMS/Shareholders' Meeting | Status | Keterangan Tindak Lanjut<br>Follow-up |
|---|---|---|
| 2. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2021 and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021, the Meeting also granted release and full discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the management and supervision of the Company which has been carried out in the financial year ending December 31, 2021, insofar as said action is not a crime and such action is reflected in the Annual Report and Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021.<br>3. Granted release and full discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Mr. Yusuf Budi Baik, Bachelor of Engineering, who served as Director of the Company from January 1, 2021 to March 29, 2021. | | |
| **Agenda 2:** | | |
| 1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp102.361.012.438,- yaitu sebagai berikut:<br>a. Sejumlah 10% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp10.236.101.244,- ditetapkan sebagai cadangan wajib Perusahaan.<br>b. Sejumlah 90% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp92.124.911.194 ditetapkan sebagai laba ditahan Perusahaan.<br>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur tata cara pelaksanaan alokasi laba bersih Perusahaan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>1. Approved and determined the use of the Company's Net Profit for Financial Year 2021 amounting to Rp102,361,012,438, - as follows:<br>a. 10% of the Company's net profit or amounting to Rp10,236,101,244,- was designated as the Company's mandatory reserve.<br>b. 90% of the Company's net profit or amounting to Rp92,124,911,194 was designated as retained earnings of the Company.<br>2. Authorized the Board of Directors of the Company to regulate the procedures for the allocation of the Company's net profit as mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations. | ✓ | Keputusan RUPS Tahunan telah direalisasikan Perusahaan. Di tahun 2022 Perusahaan tidak membagikan dividen. Sesuai keputusan RUPS, penggunaan laba bersih telah dicatat dalam laporan keuangan tahun 2022.<br>The resolution of the Annual GMS has been realized by the Company. In 2022 the Company did not distribute dividends. In accordance with the GMS resolution, the use of net profit has been recorded in the 2022 financial statements. |
| **Agenda 3:** | | |
| 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a Member of* Ernst & Young Global Limited) dan akuntan publik Arief Somantri untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.<br>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan/atau Akuntan Publik Arief Somantri, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan kepada pemegang saham.<br>1. Appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young Global Limited) and Arief Somantri Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.<br>2. Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accountant Firm and Public Accountant, as well as determine a replacement Public Accountant Firm and/or Public Accountant in the case of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and/or Public Accountant Arief Somantri, due to any reason cannot complete the audit process of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022. If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Account the Board of Commissioners shall provide a report to the shareholders. | ✓ | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun 2022, dan telah dipublikasikan pada tanggal 23 Januari 2023.<br>KAP Purwantono, Sungkoro & Surja has audited the Company's 2022 financial statements, which were published on January 23, 2023. |

| Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham<br>Result of GMS/Shareholders' Meeting | Status | Keterangan Tindak Lanjut<br>Follow-up |
|---|---|---|
| **Agenda 4:** | | |
| 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan:<br>a. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.<br>b. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, *benefit* dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun 2022.<br>1. Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Majority Shareholders and known by other Controlling Shareholders to determine:<br>a. Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2021.<br>b. Salaries for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for 2022. | ✓ | Dewan Komisaris telah menyetujui rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi atas penetapan besaran tantiem melalui Rapat Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has approved the recommendation from the Nomination & Remuneration Committee regarding the determination of the amount of tantiem through a Board of Commissioners meeting. |
| **Agenda 5:** | | |
| Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2022.<br>Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Majority Shareholders and being known by other Controlling Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for the Sharia Supervisory Board for the financial year 2022. | ✓ | Dewan Komisaris telah menyetujui rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi atas Penetapan Besaran Honorarium DPS Tahun 2023 melalui Rapat Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has approved the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee regarding the determination of the DPS honorarium for 2023 through a Board of Commissioners meeting. |
| RUPS Luar Biasa diselenggarakan secara sirkuler pada 27 April 2022 yang keputusannya telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Mandiri Utama Finance No. 72 tanggal 28 April 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>The Extraordinary GMS was held circularly on April 27, 2022, the resolutions of which have been set forth in the Deed of Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of Mandiri Utama Finance No. 72 dated April 28, 2022 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | | |
| Mengangkat Kyai Haji Abdul Ghofarrozin, *Master of Education*, sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak tanggal Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga sejak pengangkatannya, yang diselenggarakan pada tahun 2024, namun tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.<br>Appointed Kyai Haji Abdul Ghofarrozin, Master of Education as Chairman of the Sharia Supervisory Board as of the date of the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders and will end at the closing of the third Annual GMS since his appointment, which will be held in 2024, but does not reduce the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time according to the Company's Articles of Association. | ✓ | Susunan Dewan Pengawas Syariah telah menyesuaikan hasil keputusan rapat ini.<br>The composition of the Sharia Supervisory Board has been aligned with the resolutions of this meeting. |
| RUPS Luar Biasa diselenggarakan secara sirkuler pada 30 Agustus 2022 yang keputusannya telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Mandiri Utama Finance No. 27 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam,S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>The Extraordinary GMS was held circularly on August 30, 2022, the resolutions of which have been set forth in the Deed of Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of Mandiri Utama Finance No. 27 dated September 8, 2022 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | | |

| **Hasil Keputusan RUPS/Pemegang Saham**<br>Result of GMS/Shareholders' Meeting | **Status** | **Keterangan Tindak Lanjut**<br>Follow-up |
|---|---|---|
| Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 dan Pasal 3 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Mandiri Utama Finance No. 27 tanggal 8 September 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0071927.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 5 Oktober 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Mandiri Utama Finance No. AHU-AH.01.03-0298984 tanggal 5 Oktober 2022.<br>Approved the amendments to the Company's Articles of Association Article 12 and Article 3 as stated in the Deed of Statement of Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of Mandiri Utama Finance No. 27 dated September 8, 2022. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0071927.AH.01.02. TAHUN 2022 dated October 5, 2022 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of a Limited Liability Company and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of Mandiri Utama Finance No. AHU-AH.01.03-0298984 dated October 5, 2022. | ✓ | Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan melalui Akta keputusan rapat ini, dengan penyesuaian atas hasil keputusan rapat ini.<br>The Company's Articles of Association have been amended through the Deed of resolution of this meeting, with adjustments to the resolutions of this meeting. |

✓ = telah ditindaklanjuti | ✘ = belum ditindaklanjuti/ ✓ = has been followed up | ✘ = has not been followed up

# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Keberadaan Dewan Komisaris tersebut, terutama mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Board of Commissioners is a Company organ that has collective duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels or levels of the organization. The existence of the Board of Commissioners mainly refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur masa jabatan Dewan Komisaris, di mana masa jabatan Dewan Komisaris yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-3 (tiga) dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya berdasarkan keputusan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## Term of Office of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association regulate the term of office of the Board of Commissioners, in which the term of office of the Board of Commissioners appointed by the GMS is for a period of time until the closing of the 3rd annual GMS and may be reappointed for the next term of office based on a GMS decision, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

## Susunan dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Tahun 2023

Di tahun 2023 terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023, dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023.

## Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners in 2023

In 2023 there were changes in the composition of the Board of Commissioners. The following is a chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2023, and the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023.

## KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2023
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2023

| **Periode 1 Januari 2023 s.d. 13 November 2023**<br>Period of January 1, 2023 to November 13, 2023 | **Periode 13 November 2023 s.d. 31 Desember 2023**<br>Period of November 13, 2023 to December 31, 2023 | **Keterangan**<br>Remarks |
|---|---|---|
| **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | - |
| **Erida**<br>Komisaris<br>Commissioner | **Erida**<br>Komisaris<br>Commissioner | - |
| **Mansyur S. Nasution**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | | Tidak lagi menjabat terhitung sejak Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023<br>No longer in office as of the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023 |
| | **Kusman Yandi**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023 dan ditetapkan sejak 13 November melalui Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Utama Finance Nomor 07 tanggal 13 November 2023<br>Appointed as Independent Commissioner since the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023 and established since November 13 through the Deed of Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance Number 07 dated November 13, 2023. |

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2023
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

| **Jabatan**<br>Position | **Nama**<br>Name | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Masa Jabatan**<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Komisaris Utama<br>President Commissioner | Ignatius Susatyo Wijoyo | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. | 30 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024<br>March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024 |
| Komisaris<br>Commissioner | Erida | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. | 30 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024<br>March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024 |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Kusman Yandi | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 07 tanggal 13 November 2023 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>Deed of Resolutions of GMS No. 07 dated November 13, 2023 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | 13 November 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026<br>November 13, 2023 until the GMS to be held in 2026 |

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners Profile section, in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Persetujuan Pengangkatan serta Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pihak utama wajib mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Di samping itu, khusus untuk Komisaris Utama harus mendapatkan persetujuan penetapan pengangkatan dari Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN sebagaimana diatur pada Surat Menteri BUMN No. S-100/MBU/02/2019 tanggal 6 Februari 2019 tentang Persetujuan Penetapan Batasan Tindakan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berikut disampaikan persetujuan pengangkatan dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris.

## Appointment Approval and Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 27/ POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions, the Board of Commissioners and Board of Directors as the main parties must obtain approval from OJK through a Fit and Proper Assessment. In addition, specifically for the President Commissioner must obtain approval for the appointment of the Board of Commissioners / Supervisory Board of BUMN as stipulated in the SOE Minister's Letter No. S-100 / MBU / 02/2019 dated February 6, 2019 concerning Approval of the Determination of Limitations on Board of Directors Actions Requiring Approval of Series A Dwiwarna Shareholders for Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The following is the approval of the appointment and the results of the fit and proper assessment of the Board of Commissioners.

| **Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioners | **Persetujuan Pengangkatan serta Penilaian Kemampuan dan Kepatutan**<br>Appointment Approval and Fit and Proper Assessment |
|---|---|
| **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | • Persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK melalui Surat No. KEP-389/NB.11/2019 tanggal 15 Juli 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Ignatius Susatyo Wijoyo selaku Calon Komisaris Utama Mandiri Utama Finance.<br>• Persetujuan Pengangkatan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. TIB.ISM/BFM.0204/2019 tanggal 14 Mei 2019 tentang Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama Mandiri Utama Finance.<br>• Approval of the Fit and Proper Assessment by OJK through Letter No. KEP-389/NB.11/2019 dated July 15, 2019 regarding the Fit and Proper Assessment Results of Ignatius Susatyo Wijoyo as Candidate for President Commissioner of Mandiri Utama Finance.<br>• Appointment Approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter No. TIB.ISM/BFM.0204/2019 dated May 14, 2019 regarding Approval of the Appointment of President Commissioner of Mandiri Utama Finance. |
| **Erida**<br>Komisaris<br>Commissioner | Persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK melalui Surat No. KEP-305/NB.11/2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Komisaris Mandiri Utama Finance atas nama Erida.<br>Approval of Fit and Proper Assessment by OJK through Letter No. KEP-305/NB.11/2015 dated June 9, 2015 regarding Determination of Fit and Proper Assessment Results for Commissioner of Mandiri Utama Finance in the name of Erida. |
| **Kusman Yandi**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK melalui Surat No. KEP-78/PL.02/2023 tanggal 21 Oktober 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Kusman Yandi selaku Calon Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance.<br>Approval of Fit and Proper Assessment by OJK through Letter No. KEP-78/PL.02/2023 dated October 21, 2023 regarding the Fit and Proper Assessment Results of Kusman Yandi as Candidate for Independent Commissioner of PT Mandiri Utama Finance. |

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Mandiri Utama Finance telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Dewan Komisaris Mandiri Utama Finance telah tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan edisi Tahun 2022 (Pedoman *Good Corporate Governance*) dan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik saat ini akan dilakukan pengkinian untuk disesuaikan dengan Peraturan terbaru dan *Mandiri Subsidiaries Management Principles Guidelines* (MSMPG).

## Board Manual of the Board of Commissioners

Mandiri Utama Finance any has prepared the Board Manual of the Board of Commissioners which serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its functions, duties and responsibilities. Mandiri Utama Finance's Board of Commissioners Board Manual have been updated in accordance with the Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies (Good Corporate Governance Guidelines) 2022 edition and OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The current Good Corporate Governance Guidelines will be updated to align with the latest regulations and the Mandiri Subsidiaries Management Principles Guidelines (MSMPG).

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Komisaris Independen berfungsi melakukan pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya; dan melaporkannya kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya:
   a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
   b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors.
2. Supervising the Board of Directors in maintaining the balance of all parties interests.
3. Drafting report on the Board of Commissioners activities which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance.
4. Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance.
5. Ensuring that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the work unit of internal auditors, external auditors, results of FSA supervision and/or results of supervision by other authorities; and
6. Independent Commissioner has the function to conduct supervision to voice the interests of Debtors, Creditors, and other Stakeholders; and report it to OJk no later than 10 (ten) calendar days since the discovery of the following:
   a. violation of laws and regulations in financing; and/or
   b. circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Company's business continuity.

## Pembagian Tugas dan Wewenang Antar Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan deskripsi pekerjaan yang diatur oleh Divisi Human Capital Development, pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

## Division of Duties and Authorities between Members of the Board of Commissioners

Based on the job description regulated by the Human Capital Development Division, the division of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows.

**IGNATIUS SUSATYO WIJOYO**
Komisaris Utama | President Commissioner

**Fungsi dan Tujuan Jabatan:**
1. Memberikan arahan strategis dan wawasan terhadap arah perkembangan perusahaan.
2. Melakukan proses pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh BOD.

**Tanggung Jawab Jabatan:**
1. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam mengelola perusahaan.
2. Meneliti, menelaah dengan seksama dan menandatangani Rencana Jangka Panjang, RKAP yang disiapkan oleh Direksi.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai alasan komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang dan RKAP perusahaan.
4. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS perihal laporan tahunan apabila diperlukan.
5. Membentuk komite audit.
6. Bersama RUPS turut menentukan penunjukan Direktur Utama dan Direktur lainnya.
7. Menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.

**Wewenang Jabatan:**
1. Meminta penjelasan dari Direksi/pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.
2. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan jika diperlukan.
3. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi.
4. Meminta kehadiran anggota Direksi dengan sepengetahuan Direktur Utama dalam rapat Dewan Komisaris.

**Function and Purpose of the Position:**
1. Providing strategic guidance and insights into the direction of the company's development.
2. Conducting oversight over the management of the Company performed by the Board of Directors.

**Responsibilities of the Position:**
1. Providing feedback and advice to the Board of Directors in managing the company.
2. Examining, carefully reviewing and signing the Long Term Plan, RKAP prepared by the BOD.
3. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the commissioner's reasons for signing the company's Long-Term Plan and RKAP.
4. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the annual report if necessary.
5. Establish an audit committee.
6. Together with the GMS, determine the appointment of the President Director and other Directors.
7. Sign the annual report prepared by the Board of Directors.

**Authority of the Position:**
1. Requesting explanations from the Board of Directors/ other officials regarding any matters concerning the management of the company.
2. Temporarily suspending members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association if necessary.
3. Reviewing books, letters, and other documents, examining cash for verification purposes.
4. Requesting the presence of members of the Board of Directors with the knowledge of the President Director in Board of Commissioners meetings.

## ERIDA
Komisaris | Commissioner

**Fungsi dan Tujuan Jabatan:**
1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah laporan tahunan secara berkala yang telah disiapkan oleh Direksi dan menandatanganinya.

**Tanggung Jawab Jabatan:**
1. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam mengelola perusahaan.
2. Meneliti, menelaah dengan seksama dan menandatangani Rencana Jangka Panjang, RKAP yang disiapkan oleh Direksi.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai alasan komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang dan RKAP perusahaan.
4. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS perihal laporan tahunan apabila diperlukan.
5. Membentuk komite audit.
6. Membuat notulen rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
7. Menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
8. Memberikan usulan penggunaan akuntan publik kepada RUPS.
9. Melakukan penilaian kinerja BOD.

**Wewenang Jabatan:**
1. Meminta penjelasan dari Direksi/pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.
2. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan jika diperlukan.
3. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi.
4. Meminta kehadiran anggota Direksi dengan sepengetahuan Direktur Utama dalam meeting Dewan Komisaris.

**Function and Purpose of the Position:**
1. Providing input to the Board of Directors in carrying out the management of the company.
2. Periodically examining and reviewing the annual reports prepared by the Board of Directors and signing them.

**Responsibilities of the Position:**
1. Providing feedback and advice to the Board of Directors in managing the company.
2. Thoroughly examining, scrutinizing, and signing the Long-Term Plan, and RKAP prepared by the Board of Directors.
3. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the reasons for the commissioner's signature on the Long-Term Plan and the company's RKAP.
4. Providing explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the annual report when necessary.
5. Establishing an audit committee.
6. Recording minutes of the Board of Commissioners meetings and keeping copies.
7. Signing the annual report prepared by the Board of Directors.
8. Proposing the use of public accountants to the GMS
9. Conducting performance evaluations of the Board of Directors.

**Authority of the Position:**
1. Requesting explanations from the Board of Directors/ other officials regarding any matters concerning the management of the company.
2. Temporarily suspending members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association if necessary.
3. Reviewing books, letters, and other documents, examining cash for verification purposes.
4. Requesting the presence of members of the Board of Directors with the knowledge of the President Director in Board of Commissioners meetings.

**KUSMAN YANDI**
Komisaris Independen | Independent Commissioner

**Fungsi dan Tujuan Jabatan:**
1. Membantu Komisaris Utama dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh BOD.

**Tanggung Jawab Jabatan:**
1. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam mengelola perusahaan sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya.
2. Meneliti, menelaah dengan seksama dan menandatangani Rencana Jangka Panjang, RKAP yang disiapkan oleh Direksi.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai alasan komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang dan RKAP perusahaan.
4. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS perihal laporan tahunan apabila diperlukan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama.
6. Bersama RUPS turut menentukan penunjukan Direktur Utama dan Direktur lainnya.
7. Menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
8. Memberikan usulan kepada RUPS untuk penunjukan akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan terhadap keuangan perusahaan.
9. Membantu BOC dalam melakukan penilaian kinerja BOD.

**Wewenang Jabatan:**
1. Meminta penjelasan dari Direksi/pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.
2. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan jika diperlukan.
3. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi.
4. Meminta kehadiran anggota Direksi dengan sepengetahuan Direktur Utama dalam meeting Dewan Komisaris.

**Function and Purpose of the Position:**
1. Assisting the President Commissioner in overseeing the management of the company conducted by the Board of Directors.

**Responsibilities of the Position:**
1. Providing feedback and advice to the Board of Directors in managing the company according to their competencies and areas of expertise.
2. Thoroughly examining, scrutinizing, and signing the Long-Term Plan and RKAP prepared by the Board of Directors.
3. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the reasons for the commissioner's signature on the Long-Term Plan and the company's RKAP.
4. Providing explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the annual report when necessary.
5. Providing recommendations to the President Commissioner.
6. Together with the GMS, participating in the appointment of the President Director and other Directors.
7. Signing the annual report prepared by the Board of Directors.
8. Proposing to the GMS the appointment of public accountants to audit the company's finances.
9. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors.

**Authority of the Position:**
1. Requesting explanations from the Board of Directors/other officials regarding any matters concerning the management of the company.
2. Temporarily suspending members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association if necessary.
3. Reviewing books, letters, and other documents, examining cash for verification purposes.
4. Requesting the presence of members of the Board of Directors with the knowledge of the President Director in Board of Commissioners meetings.

## Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris Baru

Mandiri Utama Finance memiliki mekanisme program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat secepatnya memberikan kontribusi terhadap kinerja Perusahaan. Program pengenalan Mandiri Utama Finance dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Di tahun 2023, Perusahaan mengangkat Kusman Yandi sebagai Komisaris Independen yang baru. Pelaksanaan program orientasi bagi Kusman Yandi dilaksanakan 18 Juli 2023, dihadiri Zakaria Halim selaku CPO EVP, Divisi Compliance dan Divisi Corporate Secretary.

## Company Introduction Program for New Board of Commissioners

Mandiri Utama Finance has an orientation program mechanism for new members of the Board of Commissioners to ensure that members of the Board of Commissioners can immediately contribute to the Company's performance. Mandiri Utama Finance's introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units, Company facilities, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

In 2023, the Company appointed Kusman Yandi as the new Independent Commissioner. The implementation of the orientation program for Kusman Yandi was held on July 18, 2023, attended also by Zakaria Halim as CPO EVP, Compliance Division and Corporate Secretary Division.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Mandiri Utama Finance memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023.

## Training and Competency Development of the Board of Commissioners

Mandiri Utama Finance provides opportunities for the Board of Commissioners to develop and improve their competencies through training and certification, as well as other competency development programs such as seminars and workshops.

The following are the educational trainings and/or competency development programs attended by the Board of Commissioners throughout 2023.

| No | Nama<br>Name | Workshop /*training*/seminar | Tanggal<br>Date | Penyelenggara – Tempat<br>Organizer - Venue |
|---|---|---|---|---|
| 1. | **Ignatius Susatyo Wijoyo**<br>Komisaris Utama<br>President Commissioner | Seminar *online* Nasional Era Baru Industri Pembiayaan<br>National online seminar The New Era of the Financing Industry | 6 Juni 2023<br>June 6, 2023 | APPI - *Online* |
| | | Seminar Pengalihan & Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan"<br>Risk Management Certification Transfer & Recognition Seminar "The Importance of GRC Implementation in the Financing Industry" | 7 November 2023<br>November 7, 2023 | APPI – Jakarta |
| 2 | **Erida**<br>Komisaris<br>Commissioner | Sertifikasi Manajemen Risiko<br>Risk Management Certification | 23 November 2023<br>November 23, 2023 | SPPI – Jakarta |
| | | International Seminar Multifinance Indonesia: Welcoming The Great Opportunities After Pandemic | 15 Desember 2023<br>December 15, 2023 | APPI – Jepang |
| 3 | **Kusman Yandi**<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Seminar Good Corporate Governance dalam Sektor Jasa Keuangan The Indonesian Institute for Corporate Governance<br>Good Corporate Governance Seminar in Financial Service Sector by The Indonesian Institute for Corporate Governance | 14 Juli 2023<br>July 14, 2023 | IICG - Jakarta |
| | | Pelatihan Risk Management Enchancement Program<br>Risk Management Enchancement Program Training | 21 Juli 2023<br>July 21, 2023 | LPPI - Jakarta |
| | | Sertifikasi Dasar Komisaris<br>Basic Certification for Commissioner | 30 Agustus 2023<br>August 30, 2023 | APPI – Jakarta |
| | | Sertifikasi Manajemen Risiko<br>Risk Management Certification | 23 November 2023<br>November 23, 2023 | SPPI – Jakarta |
| 5. | **Mansyur Syamsuri Nasution***<br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Seminar *online* Nasional Era Baru Industri Pembiayaan<br>National online seminar The New Era of the Financing | 6 Juni 2023<br>June 6, 2023 | APPI - *Online* |

*) Masyur Syamsuri Nasution sudah tidak menjabat sejak 30 Juni 2023

*) Masyur Syamsuri Nasution no longer in office since June 30, 2023.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya dan penyampaian saran dan nasihat kepada Direksi, baik yang dilakukan secara langsung maupun dalam bentuk surat menyurat. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan persetujuan atas rencana yang diajukan Direksi. Kegiatan yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain: Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Mandiri Utama Finance oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan bersama Direksi. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menggelar 15 (lima belas) kali rapat internal dan 11 (sebelas) kali Rapat bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kondisi terkini atas operasi dan perkembangan bisnis Perusahaan, penanganan permasalahan yang muncul, dan perkembangan bisnis Perusahaan.

## Brief Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2023

Throughout the year 2023, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function and provided advice and recommendations to the Board of Directors, both directly and through written correspondence. Additionally, the Board of Commissioners has also given approval to the plans submitted by the Board of Directors. The activities undertaken by the Board of Commissioners include overseeing the management of Mandiri Utama Finance by the Board of Directors, advising the Board of Directors, and ensuring that the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The supervision is conducted through meetings held by the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 15 (fifteen) internal meetings and 11 (eleven) meetings together with the Board of Directors. These meetings served as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the current status of the Company's operations and business developments, addressing emerging issues, and the Company's business progress.

## Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite pendukung sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Ketiga komite pendukung Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing dalam memfasilitasi dan membantu Dewan

## Performance Assessment of Supporting Organs and Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting committees in accordance with OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee.

The three supporting committees of the Board of Commissioners have carried out their respective functions and duties in facilitating and assisting the

Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap kepengurusan Mandiri Utama Finance yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, ketiga komite pendukung Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat komite sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi komite dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan. Di tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, adapun Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Board of Commissioners in carrying out supervision of the management of Mandiri Utama Finance carried out by the Board of Directors. In addition, the three supporting committees of the Board of Commissioners have also conducted committee meetings as a form of implementation of the committee's duties and functions in assisting the Board of Commissioners to carry out its supervisory function over the management of the Company. In 2023, the Audit Committee has conducted 6 (six) meetings, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 (three) meetings, and the Risk Monitoring Committee has conducted 10 (ten) meetings.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen serta menjaga "*fairness*". Komisaris Independen diharapkan mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, disebutkan bahwa perusahaan pembiayaan yang memiliki aset lebih dari Rp200 miliar wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with the company that may hinder or inhibit their position to act independently in accordance with GCG principles.

The presence of an Independent Commissioner aims to create a more objective and independent climate and maintain "fairness". Independent Commissioners are expected to be able to provide a balance between the interests of Shareholders and other stakeholders.

Based on OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, finance companies with assets of more than Rp200 billion must have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners and have at least 1 (one) Independent Commissioner.

## Peran Komisaris Independen di Lingkup MUF

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur secara khusus fungsi Komisaris Independen untuk melakukan pengawasan dan menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya; serta melaporkan kepada paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya:

1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
2. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

## Role of Independent Commissioner in MUF

The Company's Articles of Association specifically regulate the function of the Independent Commissioner to supervise and voice the interests of Debtors, Creditors, and other Stakeholders; and report to OJK no later than 10 (ten) calendar days from the discovery of:

1. Violation of laws and regulations in the field of financing; and/or
2. Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Company's business continuity.

## Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Pedoman GCG Perusahaan serta Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah, pada perusahaan yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia.
6. Berdomisili di Indonesia.

## Criteria for the Independent Commissioners

Based on the Company's GCG Guidelines and OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the Company's Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Have no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Sharia Supervisory Board, in the same company.
2. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the Sharia Supervisory Board, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same company or another company that has an affiliation with the Company within the last 6 (six) months.
3. Understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations.
4. Have a good knowledge of the financial condition of the Company where the Independent Commissioner serves.
5. Have Indonesian citizenship.
6. Domiciled in Indonesia.

## Susunan Komisaris Independen dan Independensinya

Di akhir tahun 2023, Perusahaan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen.

## Composition of Independent Commissioners and their Independence

As of the end of 2023, the Company has 1 (one) Independent Commissioner.

### KOMISARIS INDEPENDEN PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2023
The Company's Independent Commissioner as of December 31, 2023

| **Komisaris Independen**<br>Independent Commissioner | **Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat**<br>Period of Service and First Appointment | **Masa Jabatan**<br>Term of Office |
|---|---|---|
| Kusman Yandi | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 07 tanggal 13 November 2023 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>Deed of Resolutions of GMS No. 07 dated November 13, 2023 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | 13 November 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026<br>November 13, 2023 until the GMS to be held in 2026 |

Berikut disampaikan pemenuhan aspek independensi dari Komisaris Independen Perusahaan.

The following is the fulfillment of the independence aspect of the Company's Independent Commissioner

| **Aspek Independensi**<br>Independence Aspects | | **Kusman Yandi** |
|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah, pada perusahaan yang sama. | Has no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Sharia Supervisory Board, in the same company. | ✓ |
| Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir. | Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the Sharia Supervisory Board or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same company or other companies that have an affiliation with the Company within the last 6 (six) months. | ✓ |
| Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. | Understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations. | ✓ |
| Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat. | Have a good knowledge of the financial condition of the Company where the Independent Commissioner serves. | ✓ |
| Memiliki kewarganegaraan Indonesia. | Have Indonesian citizenship. | ✓ |
| Berdomisili di Indonesia. | Domiciled in Indonesia. | ✓ |
| ✓ = Ya \| ✗ = Tidak | ✓ = Yes \| ✗ = No | |

Dengan demikian, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus, the Company's Independent Commissioner have met the criteria in accordance with the prevailing laws and regulations.

## SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KUSMAN YANDI SELAKU KOMISARIS INDEPENDEN

Statement of Independence of Kusman Yandi as Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusman Yandi

Alamat : Jl. Cempaka Lestari IV No. G.10, RT/RW 005/007, Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Posisi : Calon Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance

dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. memenuhi aspek integritas, meliputi:
   a. cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di sektor jasa keuangan, yaitu tindak pidana pada lembaga jasa keuangan yang pidanatnya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidanatnya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   d. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan perbuatan tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi; pencucian uang; narkotika/psikotropika; penyelundupan; kepabeanan; cukai; perdagangan orang; perdagangan senjata gelap; terorisme; pemalsuan uang; dibidang perpajakan; di bidang keuangan; di bidang lingkungan hidup; di bidang kelautan dan perikanan yang pidanatnya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   e. tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di sektor jasa keuangan;
   f. tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
   g. tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas LJKNB;
   h. memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama, bagi calon yang pernah tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama;
   i. tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, Pihak Utama, pegawai, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak kreditur, debitur, pemegang polis, tertanggung, peserta, penerima jaminan, dan/atau kemanfaat lainnya;
   j. tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
   k. tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
   l. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.

2. memenuhi aspek reputasi keuangan, meliputi:
   a. tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, Pengendali Perusahaan Pemasyarakatan yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia dituntut di pengadilan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Jakarta, 26 Juli 2023

**Kusman Yandi**

*) coret yang tidak perlu (Posisi yang tercantum dalam surat pernyataan harus sesuai dengan posisi yang tertuang dalam surat permohonan)

**) Surat pernyataan agar dimeterai di atas materai Rp10.000 sesuai dengan ketentuan Undang Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai.

# DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

The Sharia Supervisory Board is part of the Company's organ that has the duty and function of supervising the implementation of the Company's activities in accordance with Sharia Principles.

## Persyaratan Dewan Pengawas Syariah

Untuk dapat menjadi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
2. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
3. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
6. Setiap anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

## Sharia Supervisory Board Requirements

In order to fill the position of Sharia Supervisory Board of the Company, a person must fulfill the following requirements:

1. Able to act in good faith, honestly and professionally.
2. Able to act in the interest of the Company and/or other stakeholders.
3. Putting the interests of the Company and/or other stakeholders ahead of personal interests.
4. Able to make decisions based on independent and objective judgment for the benefit of the Company and/or other stakeholders.
5. Able to avoid misuse of his/her authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.
6. Each member of the Company's Sharia Supervisory Board must pass a fit and proper assessment.

## Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-3 (tiga) atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur hal tersebut, serta dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya berdasarkan keputusan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## Term of Office of Sharia Supervisory Board

Members of the Sharia Supervisory Board are appointed by the GMS for a period of up to the closing of the 3rd annual GMS upon the recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI) with due observance of the rules and regulations governing such matters, and may be reappointed for the next term of office based on the decision of the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

## Susunan dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2023

Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Pengawas Syariah. Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

## Composition and Basis of Appointment of the Sharia Supervisory Board in 2023

In 2023, there were no changes in the composition of the Sharia Supervisory Board. Thus, the composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023 is as follows.

**SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PER 31 DESEMBER 2023**
Composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023

| **Jabatan**<br>Position | **Nama**<br>Name | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Masa Jabatan**<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Ketua Dewan Pengawas Syariah<br>Chairman of the Sharia Supervisory Board | KH Abdul Ghofarrozin, M.Ed | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 72 tanggal 28 April 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 72 dated April 28, 2022 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | 27 April 2022 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024<br>April 27, 2022 until the GMS to be held in 2024 |
| Anggota Dewan Pengawas Syariah<br>Member of the Sharia Supervisory Board | H.M. Ziyadulhaq. SQ., S.Hi., S.Ei., MA., Ph.D | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | 30 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024<br>March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024 |

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat di bagian Profil Dewan Pengawas Syariah, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Sharia Supervisory Board can be found in the Sharia Supervisory Board Profile section, in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Rekomendasi Pengangkatan serta Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Dewan Pengawas Syariah sebagai salah satu dari pihak utama wajib mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Di samping itu, Anggota DPS diangkat oleh RUPS dengan melalui rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Berikut disampaikan rekomendasi pengangkatan dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Dewan Pengawas Syariah.

## Recommendation for Appointment and Fit and Proper Assessment of Sharia Supervisory Board

In accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions, the Sharia Supervisory Board as one of the main parties must obtain approval from OJK through a Fit and Proper Assessment. In addition, DPS members are appointed by the GMS with the recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI).

The following is a recommendation for appointment and the results of the fit and proper assessment of the Sharia Supervisory Board.

| Dewan Pengawas Syariah<br>Sharia Supervisory Board | Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI)<br>Recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI) | Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK<br>Fit and Proper Assessment from OJK |
|---|---|---|
| KH Abdul Ghofarrozin, M.Ed | Surat No. U-494/DSN-MUI/VII/2021<br>Letter No. U-494/DSN-MUI/VII/2021 | Surat No. KEP-11/NB.21/2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Abdul Ghofarrozin selaku calon Dewan Pengawas Syariah Mandiri Utama Finance.<br>Letter No. KEP-11/NB.21/2022 regarding the results of the fit and proper assessment of Abdul Ghofarrozin as a candidate for the Syariah Supervisory Board of Mandiri Utama Finance. |
| M.Ziyadulhaq SQ., S.Hi., S.Ei., MA., Ph.D | Surat No. U-648/DSN-MUI/X/2017 tentang Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah<br>Letter No. U-648/DSN-MUI/X/2017 on Recommendation of Sharia Supervisory Board | Surat No. KEP-18/NB.22/2018. Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan M. Ziyadulhaq selaku Calon Dewan Pengawas Syariah Mandiri Utama Finance.<br>Letter No. KEP-18/NB.22/2018. Regarding the Results of the Fit and Proper Assessment of M. Ziyadulhaq as a candidate for the Sharia Supervisory Board of Mandiri Utama Finance. |

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mempunyai tugas dan wewenang untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek Syariah kegiatan operasional Perusahaan Pembiayaan Syariah atau UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

## Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board has at least the duty and authority to provide advice and suggestions to the Board of Directors, supervise the Sharia aspects of the operational activities of the Sharia Financing Company or Sharia Business Unit to ensure compliance with Sharia Principles.

## Independensi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki afiliasi ataupun menjabat atas dorongan dan indikasi dari pihak manapun yang terkait dengan Mandiri Utama Finance.

## Independence of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board has no affiliation or serves at the instigation and indication of any party related to Mandiri Utama Finance.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Pengawas Syariah dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi dalam hal pengelolaan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

## Training and Competency Development of Sharia Supervisory Board

The competency development program is intended as a form of program to add insight and knowledge to the Sharia Supervisory Board in order to improve the ability to carry out its duties, functions and responsibilities in supervising the management of the Company and providing strategic advice to the Board of Directors in terms of business management based on Sharia Principles.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Pengawas Syariah di sepanjang tahun 2023.

The following educational training and/or competency development programs were attended by the Sharia Supervisory Board throughout 2023.

| No | Nama<br>Name | *Workshop/training/* seminar | | Tanggal<br>Date | Penyelenggara – Tempat<br>Organizer - Venue |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | KH Abdul Ghofarrozin, M.Ed | Workshop Pra-Ijtima'Sanawi (Annual Meeting ) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Pergadaian dan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) Syariah | Workshop of Pre-Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Year 2023 in the Field of Financing, Venture Capital, Pawnshop and Sharia Financial Sector Technology Innovation (ITSK) | 7 September 2023<br>September 7, 2023 | DSN MUI - Jakarta |
| | | Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS XIX Tahun 2023 "Meningkatkan Kolaborasi Pengembangan Ekonomi keuangan Syariah di Era Disrupsi Ekonomi" | Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS XIX Year 2023 "Increasing Collaboration in the Development of Islamic Financial Economy in the Era of Economic Disruption" | 13-14 Oktober 2023<br>October 13-14, 2023 | DSN MUI - Jakarta |
| 2. | Muhammad Ziyadulhaq | Workshop Pra-Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Pergadaian dan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) Syariah | Workshop of Pre-Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Year 2023 in the Field of Financing, Venture Capital, Pawnshop and Sharia Financial Sector Technology Innovation (ITSK) | 7 September 2023<br>September 7, 2023 | DSN MUI - Jakarta |
| | | Ijtima Sanawi (*Annual Meeting*) DPS XIX Tahun 2023 "Meningkatkan Kolaborasi Pengembangan Ekonomi keuangan Syariah di Era Disrupsi Ekonomi" | Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS XIX Year 2023 "Increasing Collaboration in the Development of Islamic Financial Economy in the Era of Economic Disruption" | 13-14 Oktober 2023<br>October 13-14, 2023 | DSN MUI - Jakarta |

## Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat Dewan Pengawas Syariah wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota Dewan Pengawas Syariah yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat berhak menerima salinan risalah rapat.

Di tahun 2023, Dewan Pengawas Syariah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat tersebut.

## Sharia Supervisory Board Meeting

The Sharia Supervisory Board shall hold regular meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year. The results of the Sharia Supervisory Board meetings must be stated in the minutes of the Sharia Supervisory Board meetings and properly documented. Dissenting opinions that occur in meeting decisions must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions. Members of the Sharia Supervisory Board who are present or absent from the meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the meeting.

In 2023, the Sharia Supervisory Board held 6 (six) meetings. The agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Sharia Supervisory Board in these meetings are presented below.

## REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PADA RAPAT
Recapitulation of Sharia Supervisory Board Attendance at Meetings

| **Dewan Pengawas Syariah**<br>Sharia Supervisory Board | **Jumlah Wajib Rapat**<br>Number of Mandatory Meetings | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **% Kehadiran**<br>% Attendance |
|---|---|---|---|
| KH Abdul Ghofarrozin, M.Ed<br>Ketua Dewan Pengawas Syariah/ Chairman of the Sharia Supervisory Board | 6 | 6 | 100% |
| H.M. Ziyadulhaq. SQ., S.Hi., S.Ei., MA., Ph.D<br>Anggota Dewan Pengawas Syariah/Member of the Sharia Supervisory Board | 6 | 6 | 100% |
| Rata-rata/Average | | | 100% |

## RISALAH RAPAT DAN KEHADIRAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Minutes of Meeting and Attendance of Sharia Supervisory Board

| **No** | **Tanggal**<br>Date | **Agenda** | | **Peserta**<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 10 Februari 2023<br>February 10, 2023 | Update Laporan *Performance* Pembiayaan Syariah FY 2022 dan YTD Januari 2023. | Update on Sharia Financing Performance Report FY 2022 and YTD January 2023. | · Abdul Ghofarrozin<br>· Muhammad Ziyadulhaq<br>· Mansyur S. Nasution<br>· Rully Setiawan<br>· Judy Lesmana<br>· Zakaria Halim<br>· Yanwar Arifin<br>· Ary Andana |
| | | Update Program Restrukturisasi Pembiayaan Syariah COVID - 19 FY 2022 dan YTD Januari 2023. | COVID-19 Sharia Financing Restructuring Program Update - FY 2022 and YTD January 2023. | |
| | | Update Progres Akad Ijarah. | Update on the progress of the Ijarah Agreement. | |
| | | Update dan Tindak Lanjut CAP BSI. | Update and Follow-up of CAP BSI. | |
| | | Update Rencana Uji Petik Dewan Pengawas Syariah Tahun 2023. | Update on the Sharia Supervisory Board's Trial Test Plan for 2023. | |
| | | Opini DPS mengenai Ta'zir. | DPS opinion on Ta'zir. | |
| 2 | 21 Maret 2023<br>March 21, 2023 | Update Laporan *Performance* Pembiayaan Syariah FY 2022 dan YTD Januari 2023. | Update on Sharia Financing Performance Report FY 2022 and YTD January 2023. | · Abdul Ghofarrozin<br>· Muhammad Ziyadulhaq<br>· Mansyur S. Nasution<br>· Rully Setiawan<br>· Judy Lesmana<br>· Zakaria Halim<br>· Yanwar Arifin<br>· Ary Andana |
| | | Update Program Restrukturisasi Pembiayaan Syariah COVID - 19 FY 2022 dan YTD Januari 2023. | COVID-19 Sharia Financing Restructuring Program Update - FY 2022 and YTD January 2023. | |
| | | Usulan Laporan Evaluasi Pemenuhan Prinsip Syariah Tahun Buku 2022 kepada OJK. | Proposed Evaluation Report on Fulfillment of Sharia Principles for Financial Year 2022 to OJK. | |
| | | Update Akad Ijarah. | Update on the Ijarah Agreement. | |
| 3 | 16 Mei 2023<br>May 16, 2023 | Update Laporan *Performance* Pembiayaan Syariah FY 2022 dan YTD April 2023. | Update on Sharia Financing Performance Report FY 2022 and YTD April 2023. | · Abdul Ghofarrozin<br>· Muhammad Ziyadulhaq<br>· Mansyur S. Nasution<br>· Rully Setiawan<br>· Judy Lesmana<br>· Zakaria Halim<br>· Yanwar Arifin<br>· Ary Andana |
| | | Update Program Restrukturisasi Pembiayaan Syariah COVID - 19 FY 2022 YTD April 2023. | COVID-19 Sharia Financing Restructuring Program Update - FY 2022 and YTD April 2023. | |
| | | Update Persiapan Peluncuran Akad Ijarah untuk Pengajuan ke OJK (Akad Ijarah, informasi produk, Kebijakan dan Prosedur, Opini DPS, *Financial highlight* untuk mendukung percepatan penerbitan izin akad ijarah). | Update on Ijarah Akad Launch Preparation for Submission to OJK (Ijarah Akad, product information, Policies and Procedures, DPS Opinion, Financial highlights to support the acceleration of ijarah akad license issuance). | |
| | | Update Tindak Lanjut atas Hasil Uji Petik Tahun Buku 2022 | Follow-up Update on the Results of the Trial Test for Financial Year 2022 | |
| | | Update Hasil Uji Petik #1 - Cabang Cikarang. | Trial Test Result Update #1 - Cikarang Branch. | |

**RISALAH RAPAT DAN KEHADIRAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH**
Minutes of Meeting and Attendance of Sharia Supervisory Board

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| | | Usulan Pelaksanaan Uji Petik Semester 1 Tahun 2023. | Proposed Implementation of Trial Test Semester 1 Year 2023. | |
| | | Usulan Perhitungan Dana Ta'zir. | Proposed Calculation of Ta'zir Fund. | |
| 4 | 18 Juli 2023<br>July 18, 2023 | Update Laporan Performance Pembiayaan Syariah YTD Juni 2023. | Update on Sharia Financing Performance Report YTD June 2023. | · Abdul Ghofarrozin<br>· Muhammad Ziyadulhaq<br>· Rully Setiawan<br>· Judy Lesmana<br>· Zakaria Halim<br>· Yanwar Arifin<br>· Ary Andana<br>· Hari Bintoro |
| | | Update Program Restrukturisasi Pembiayaan Syariah COVID - 19 YTD Juni 2023. | COVID-19 Sharia Financing Restructuring Program Update - YTD June 2023. | |
| | | Sosialisasi sistem Akad Ijarah oleh Business Process Improvement. | Socialization of the Akad Ijarah system by Business Process Improvement. | |
| 5 | 15 Agustus 2023<br>August 15, 2023 | Hasil Uji Petik Semester 1 2023. | Trial test Result for Semester 1 2023 | · Abdul Ghofarrozin<br>· Muhammad Ziyadulhaq<br>· Yanto Tjia<br>· Rully Setiawan<br>· Judy Lesmana<br>· Zakaria Halim<br>· Yanwar Arifin<br>· Ary Andana<br>· Andi Naimah<br>· Roni Masdi |
| | | Update Akad Ijarah – Permohonan Izin kepada OJK. | Ijarah Akad Update - License Application to OJK. | |
| | | *Refreshment* Pengembangan Kompetensi DPS. | DPS Competency Development Refreshment. | |
| 6 | 21 November 2023<br>November 21, 2023 | Update Laporan *Performance & Quality* Pembiayaan Syariah YTD Oktober 2023. | Update of Sharia Financing Performance & Quality Report YTD October 2023. | · Abdul Ghofarrozin<br>· Muhammad Ziyadulhaq<br>· Kusman Yandi<br>· Yanto Tjia<br>· Rully Setiawan<br>· Judy Lesmana<br>· Zakaria Halim<br>· Yanwar Arifin<br>· Ary Andana |
| | | Update Akad Ijarah – Permohonan Izin kepada OJK. | Ijarah Akad Update - License Application to OJK. | |
| | | Update Finalisasi Hasil Laporan Uji Petik Semester 1 dan Uji Petik Semester 2 2023. | Update on Finalization of Trial Test Result for Semester 1 and Trial Test for Semester 2 2023 | |
| | | Usulan RBT & RAKB MUF 2024, termasuk *Network* dan Akad Baru (jika ada). | Proposed RBT & RAKB MUF 2024, including Network and New Akad (if any). | |

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah di Tahun 2023

Pada Semester 2 Tahun 2023 terdapat 4 (empat) fokus pengawasan DPS terhadap pelaksanaan pembiayaan dengan Prinsip Syariah yang dilaksanakan oleh Mandiri Utama Finance, antara lain sebagai berikut:

**a. Kegiatan Pendanaan dan Pembiayaan Syariah**

1) Kegiatan Pendanaan Syariah

Pada Semester 2 Tahun 2023, pendanaan Unit Usaha Syariah (UUS) masih mengandalkan pendanaan dari 3 (tiga) Bank Syariah untuk pendanaan modal kerja dengan Akad *Mudharabah* dan dari 2 (dua) Bank

## Brief Report on the Implementation of the Sharia Supervisory Board's Duties in 2023

In the second semester of 2023, there were 4 (four) focal points of DPS supervision on the implementation of Sharia-compliant financing by Mandiri Utama Finance, as follows:

**a. Sharia Funding and Financing Activities**

1) Sharia Funding Activities

In the second semester of 2023, Sharia Business Unit (UUS) funding still relied on funding from 3 (three) Shariah Banks for working capital financing with Mudharabah contracts and from 2 (two) Shariah Banks for

Syariah untuk pembiayaan *joint financing* dengan Akad *Musyarakah*. Memperhatikan pencapaian pembiayaan Syariah Semester 2 Tahun 2023, Dewan Komisaris dan DPS mengarahkan agar Mandiri Utama Finance lebih optimal dalam penambahan ekuitas pembiayaan Syariah dan senantiasa menjalin kerja sama pendanaan pembiayaan dengan Prinsip Syariah serta kolaborasi bisnis dengan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) dan Bank Syariah lainnya di Indonesia dalam bentuk pembiayaan *joint financing* untuk menjaga *gearing ratio* agar terjaga pada batas aman sesuai ketentuan yang ditetapkan OJK. Selain itu Mandiri Utama Finance agar konsisten dalam mencapai kinerja dan menjaga kualitas Pembiayaan Syariah sesuai dengan proyeksi yang ditetapkan.

2) Kegiatan Pembiayaan Syariah

Sepanjang tahun 2023, UUS Mandiri Utama Finance telah mendapatkan izin pembukaan 8 (delapan) Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US), serta izin *upgrade* 11 (sebelas) Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US) menjadi Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US).

Dewan Komisaris juga mengarahkan agar UUS Mandiri Utama Finance memastikan dan segera melaksanakan pelatihan dan/atau *refreshment* mengenai pembiayaan dengan Prinsip Syariah kepada seluruh karyawan dan menjadwalkan DPS Mandiri Utama Finance untuk mengikuti *workshop*/pembekalan terhadap aspek keuangan atau *update* industri keuangan. Dewan Komisaris juga mengarahkan agar segera melakukan tindak lanjut terhadap hasil Uji Petik yang telah dilaksanakan oleh Dewan Pengawas Syariah di Kantor Cabang Malang, Pamekasan dan Kebon Jeruk.

Tidak hanya itu saja, Mandiri Utama Finance perlu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan Regulator dalam hal pelaksanaan pemasaran dan pelaksanaan pembiayaan Syariah di KC-US baru tersebut agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Penambahan izin KC-US

joint financing with Musyarakah contracts. Considering the achievement of Shariah financing in the second semester of 2023, the Board of Commissioners and DPS directed Mandiri Utama Finance to be more optimal in increasing Shariah financing equity and consistently collaborate with Shariah financing partners while engaging in business collaboration with PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) and other Shariah Banks in Indonesia through joint financing to maintain a safe gearing ratio in accordance with the provisions set by the Financial Services Authority (OJK). Additionally, Mandiri Utama Finance should strive for consistent performance and maintain Shariah Financing quality in line with established projections.

2) Sharia Financing Activities

Throughout 2023, Mandiri Utama Finance's Sharia Business Unit (UUS) obtained permission to open 8 (eight) Sharia Branch Unit (KC-US) offices and permission to upgrade 11 (eleven) Non-Sharia Branch Unit (KSKC-US) offices to Sharia Branch Unit (KC-US).

The Board of Commissioners also directed Mandiri Utama Finance's Sharia Business Unit (UUS) to ensure and promptly conduct training and/or refreshment sessions on Sharia-compliant financing for all employees and to schedule Mandiri Utama Finance's DPS to attend workshops/briefings on financial aspects or updates in the financial industry. The Board of Commissioners also instructed immediate follow-up actions on the findings of the trial test conducted by the Sharia Supervisory Board at the Malang, Pamekasan, and Kebon Jeruk Branch Offices.

Furthermore, Mandiri Utama Finance needs to prepare all necessary aspects according to Regulatory requirements for the implementation of marketing and Sharia financing at the new KC-US in accordance with Sharia principles. The addition of KC-US permits is expected to enhance more optimal

tersebut diharapkan dapat meningkatkan kerja sama yang lebih optimal dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), sehingga dapat meningkatkan *performance* dan pencapaian proyeksi pembiayaan Syariah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2023. Terhadap pemberlakuan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang "Lembaga Keuangan Syari'ah", Dewan Komisaris mengarahkan agar UUS Mandiri Utama Finance dapat memanfaatkan regulasi tersebut untuk melakukan ekspansi pembiayaan Syariah di Aceh.

collaboration with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), thus improving the performance and achievement of Sharia financing projections as outlined in the Company's Business Plan for the year 2023. Regarding the enforcement of Qanun Aceh No. 11 of 2018 concerning "Sharia Financial Institutions," the Board of Commissioners directed Mandiri Utama Finance's Sharia Business Unit to utilize this regulation for Sharia financing expansion in Aceh.

Saat ini UUS Perusahaan memiliki 2 (dua) jenis Akad pembiayaan Syariah yaitu Akad Murabahah dan Akad Ijarah. Penggunaan Akad Ijarah pada Semester 2 Tahun 2023 telah mendapat persetujuan dari OJK sebagaimana surat persetujuan OJK Nomor S-642/PL.021/2023 tentang "Persetujuan Penggunaan Produk Multijasa Syariah dengan Menggunakan Akad Ijarah PT Mandiri Utama Finance."

Currently, the Company's Sharia Business Unit (UUS) has 2 (two) types of Sharia financing contracts, namely Murabahah and Ijarah contracts. The use of the Ijarah contract in the second semester of 2023 has been approved by the Financial Services Authority (OJK) as per OJK approval letter No. S-642/PL.021/2023 regarding the "Approval for the Use of Sharia Multiservice Products Using Ijarah Contract by PT Mandiri Utama Finance."

Dewan Komisaris mengarahkan dengan adanya pengembangan dalam bisnis UUS yaitu dengan melalui pengembangan penyaluran pembiayaan dengan Akad *Ijarah* pada tahun 2023, dapat mendukung kebutuhan dan melengkapi permintaan pasar serta mempermudah Calon Nasabah untuk memilih fasilitas pembiayaan.

The Board of Commissioners directed that with the development of business in the Sharia Business Unit (UUS), particularly through the expansion of financing disbursement with Ijarah contracts in 2023, it can support market demands and fulfill customer needs while making it easier for prospective customers to choose financing facilities.

**b. Evaluasi Prosedur Operasional Standar**

Dewan Komisaris bersama dengan Dewan Pengawas Syariah telah melakukan pengawasan terhadap prosedur operasional standar pembiayaan dengan Prinsip Syariah pada Semester 2 tahun 2023 melalui *closing meeting online* pada beberapa KC-US yang telah dilakukan audit oleh Divisi Audit Internal Mandiri Utama Finance Semester 2 tahun 2023 serta Uji Petik terhadap *sample* dokumen pembiayaan yang dilakukan secara langsung oleh Dewan Pengawas Syariah.

Hasil Uji Petik tahun 2023, Dewan Pengawas Syariah merekomendasikan agar Perseroan ke depannya dapat menerapkan sesuai dengan Fatwa

**b. Evaluation of Standard Operational Procedures**

The Board of Commissioners, together with the Sharia Supervisory Board, conducted supervision over the standard operational procedures of Sharia-compliant financing in the second semester of 2023 through online closing meetings at several KC-US locations audited by Mandiri Utama Finance's Internal Audit Division in the second semester of 2023, as well as trial test on sample financing documents conducted directly by the Sharia Supervisory Board.

Based on the trial test results of 2023, the Sharia Supervisory Board recommended that the Company should implement in accordance with the Fatwa of

DSN-MUI Nomor 110/DSN-MUI/IX/2017 tanggal 19 September 2017 tentang Akad Jual Beli Pasal 4 butir 3 "*Mutsman/mabi*' harus wujud, pasti/ tertentu dan dapat diserahterimakan (*maqdur al-taslim*) pada saat akad jual beli dilakukan, atau pada waktu yang disepakati jika akad yang dilakukan menggunakan akad jual beli salam atau akad jual beli *istishna*'."

the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) No. 110/DSN-MUI/IX/2017 dated September 19, 2017, regarding Sale and Purchase Contracts Article 4, clause 3, stating that "The Mutsman/mabi must be existent, certain, and deliverable (maqdur al-taslim) at the time of the sale and purchase contract, or at the agreed time if the contract is conducted using salam sale and purchase contracts or istishna sale and purchase contracts."

Menindaklanjuti hasil uji petik tahun 2023, Mandiri Utama Finance telah melakukan penyempurnaan sistem sesuai dengan tindak lanjut atas hasil uji petik tahun 2023.

In response to the trial test results of 2023, Mandiri Utama Finance has made system improvements in line with the follow-up actions on the trial test results of 2023.

**c. Praktik Pemasaran Pembiayaan Syariah yang Dilakukan Perusahaan Pembiayaan**

Seiring dengan semakin meningkatnya proyeksi pertumbuhan pembiayaan Syariah yang dibukukan oleh Mandiri Utama Finance pada Semester 2 tahun 2023, DPS mengarahkan Mandiri Utama Finance untuk semakin fokus dalam pengembangan aspek pemasaran pembiayaan Syariah melalui Akad *Ijarah*.

**c. Sharia Financing Marketing Practices by the Financing Company**

With the increasing projection of Sharia financing growth recorded by Mandiri Utama Finance in the second semester of 2023, the DPS directed the company to focus more on developing Sharia financing marketing aspects through Ijarah contracts.

Dalam penyampaian informasi mengenai produk dan/atau layanan pembiayaan dengan Prinsip Syariah yang dimuat di berbagai media seperti media cetak, media elektronik dan lainnya, Dewan Komisaris mengarahkan agar dalam pelaksanaannya, Mandiri Utama Finance tetap memperhatikan dan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 6/ POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, SEOJK No. 12/SEOJK.072014 tentang Penyampaian Informasi dalam rangka Pemasaran Produk dan/ atau Layanan Jasa Keuangan, Pedoman Iklan Jasa Keuangan OJK, serta untuk produk Syariah agar tetap memperhatikan penerapan Prinsip Syariah dengan berkoordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Mandiri Utama Finance.

In disseminating information about Sharia-compliant financing products and/or services through various media such as print media, electronic media, and others, the Board of Commissioners directed that Mandiri Utama Finance must, in its implementation, continue to observe and comply with the provisions as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, Financial Services Authority Circular Letter No. 12/SEOJK.07/2014 concerning Information Dissemination for Marketing Financial Products and/or Services, Guidelines for Financial Services Advertising by OJK, and for Sharia products, it should continue to adhere to Sharia principles by coordinating with the Sharia Supervisory Board (DPS) of Mandiri Utama Finance.

**d. Penerapan Akuntansi**

Pada Semester 2 tahun 2023, DPS melakukan *review* terhadap laporan keuangan UUS. Hasil Pengawasan DPS atas penerapan akuntansi

**d. Accounting Implementation**

In the second semester of 2023, the DPS conducted a review of the financial statements of the Sharia Business Unit (UUS). The DPS supervision results on

untuk pembiayaan dengan Prinsip Syariah menggunakan Akad *Murabahah* menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi telah dipisahkan dengan pencatatan akuntansi pembiayaan yang bersifat konvensional dan UUS Mandiri Utama Finance juga telah melakukan pelaporan secara berkala sesuai dengan POJK dan SEOJK yang berlaku.

Dewan Komisaris mengarahkan agar DPS rutin melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap format Laporan Keuangan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan POJK yang berlaku.

the application of accounting for Sharia-compliant financing using Murabahah contracts showed that accounting records had been separated from the accounting records of conventional financing, and Mandiri Utama Finance's UUS had also conducted periodic reporting in accordance with applicable Financial Services Authority regulations (POJK) and Circular Letters (SEOJK).

The Board of Commissioners directed the DPS to routinely monitor and evaluate the format of the UUS Financial Statements to ensure compliance with Sharia principles and applicable POJK.

# DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Mandiri Utama Finance, sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili Mandiri Utama Finance baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS.

The Board of Directors is an organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of Mandiri Utama Finance, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents Mandiri Utama Finance both inside and outside the court in accordance with articles of association and the applicable laws and regulations, as well as the resolutions of the GMS.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas pengelolaan Mandiri Utama Finance sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit, auditor eksternal dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

The Board of Directors is accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS. This reflects the accountability of the management of Mandiri Utama Finance in accordance with GCG principles. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from Internal Audit, external auditors and/or the results of supervision by other authorities.

## Masa Jabatan Direksi

Anggaran Dasar Mandiri Utama Finance mengatur masa jabatan Direksi, di mana masa jabatan Direksi yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-3 (tiga) dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya berdasarkan keputusan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## Term of Office of the Board of Directors

The Articles of Association of Mandiri Utama Finance regulates the term of office of the Board of Directors, in which the term of office of the Board of Directors appointed by the GMS is for a period of time until the closing of the 3rd annual GMS and may be reappointed for the next term of office based on the decision of the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

## Susunan dan Dasar Pengangkatan Direksi Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

## Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors in 2023

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows.

**SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2023**
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2023

| Jabatan<br>Position | Nama<br>Name | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Akhir Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Direktur Utama<br>President Director | Stanley Setia Atmadja | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 31 dated March 30, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | 30 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024<br>March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024 |
| Direktur<br>Director | Rita Mustika | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 31 dated March 30, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | 30 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024<br>March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024 |
| Direktur<br>Director | Rully Setiawan | Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 45 tanggal 26 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.<br>Deed of GMS Resolution No. 45 dated July 26, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. | 26 Juli 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024<br>July 26, 2021 until the GMS to be held in 2024 |

Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Direksi, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Directors can be found in the Board of Directors Profile section, in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Persetujuan Pengangkatan serta Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pihak utama wajib mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Di samping itu, khusus untuk Direktur Utama harus mendapatkan persetujuan penetapan pengangkatan dari Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN sebagaimana diatur pada Surat Menteri BUMN No. S-100/MBU/02/2019 tanggal 6 Februari 2019 tentang Persetujuan Penetapan Batasan Tindakan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berikut disampaikan persetujuan pengangkatan dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Direksi.

## Appointment Approval and Fit and Proper Assessment of the Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No. 27/ POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions, the Board of Commissioners and Board of Directors as main parties must obtain approval from OJK through a Fit and Proper Assessment. In addition, specifically for the President Director must obtain the appointment approval from the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs as stipulated in the SOE Minister's Letter No. S-100/MBU/02/2019 dated February 6, 2019 concerning Approval of the Determination of Limitations on Board of Directors Actions Requiring Approval of Series A Dwiwarna Shareholders for Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The following is the approval of the appointment and the results of the fit and proper assessment of the Board of Directors.

| Direksi<br>Board of Directors | Persetujuan Pengangkatan serta Penilaian Kemampuan dan Kepatutan<br>Appointment Approval and Fit and Proper Assessment |
|---|---|
| **Stanley Setia Atmadja**<br>Direktur Utama<br>President Director | Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-302/NB.11/2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Direktur Utama Mandiri Utama Finance Atas Nama Stanley Setia Atmadja.<br>Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-302/NB.11/2015 dated June 9, 2015 on the Determination of the Fit and Proper Assessment Results for the President Director of Mandiri Utama Finance in the name of Stanley Setia Atmadja. |
| **Rita Mustika**<br>Direktur<br>Director | Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP- 427/NB.11/2019 tanggal 1 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Rita Mustika selaku Calon Direktur Mandiri Utama Finance.<br>Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP- 427/NB.11/2019 dated August 1, 2019 concerning the Results of the Fit and Proper Assessment of Rita Mustika as Candidate for Director of Mandiri Utama Finance. |
| **Rully Setiawan**<br>Direktur<br>Director | Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP- 415/NB.11/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Rully Setiawan selaku Calon Direktur Finance & Business Relationship Mandiri Utama Finance.<br>Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP- 415/NB.11/2021 dated June 30, 2021 concerning the Results of the Fit and Proper Assessment of Rully Setiawan as Candidate for Director of Finance & Business Relationship of Mandiri Utama Finance. |

## Pedoman Kerja Direksi

Mandiri Utama Finance telah menyusun Pedoman Kerja Direksi yang menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Direksi Mandiri Utama Finance tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan Edisi Tahun 2022 (Pedoman Good Corporate Governance) dan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik saat ini akan dilakukan pengkinian untuk disesuaikan dengan Peraturan terbaru dan *Mandiri Subsidiaries Management Principles Guidelines* (MSMPG).

## Board Manual of the Board of Directors

Mandiri Utama Finance has prepared a Board Manual of the Board of Directors which serves as a reference for the Board of Directors in carrying out its functions, duties and responsibilities. The Good Corporate Governance Guidelines for Mandiri Utama Finance's Board of Directors are contained in the 2022 Edition of the Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies (Good Corporate Governance Guidelines) and POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The current Good Corporate GovernanceGuidelines will be updated to align with the latest regulations and the Mandiri Subsidiaries Management Principles Guidelines (MSMPG).

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pedoman GCG Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Mengelola Mandiri Utama Finance sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Company's GCG Guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Complying with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company in carrying out their duties.
2. Managing Mandiri Utama Finance in accordance with its authorities and responsibilities;
3. Being accountable for duties implementation to

tugasnya kepada RUPS.

4. Memastikan agar Mandiri Utama Finance memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya.
5. Memastikan agar informasi mengenai Mandiri Utama Finance diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
6. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan.
7. Direksi Mandiri Utama Finance harus menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
8. Direksi wajib mengambil keputusan pembiayaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai tambah kekayaan Mandiri Utama Finance dengan tetap memperhatikan pelindungan terhadap Debitur dan kepentingan bagi Pemangku Kepentingan lainnya.

the GMS;

4. Ensuring that Mandiri Utama Finance pays attention to all parties interests, especially the interests of Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders;
5. Ensuring that information regarding Mandiri Utama Finance is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
6. Assisting and providing facilities and/or resources for the smooth implementation of the Company Organs duties and authorities.
7. Mandiri Utama Finance's Board of Directors is obliged to ensure effective, precise, and fast decision making and can act independently, not having interests that can interfere with their ability to carry out their duties independently and objectively.
8. The Board of Directors is required to make professional financing decisions and optimize the added value of Mandiri Utama Finance's wealth while still considering the protection of the Debtor and the other Stakeholders interests.

## Pembagian Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Berikut bagan pembagian lingkup kerja dan tanggung jawab antar Direksi.

## Division of Scope of Work and Responsibilities among Directors

The following is a chart of the division of work and responsibilities among the Board of Directors.

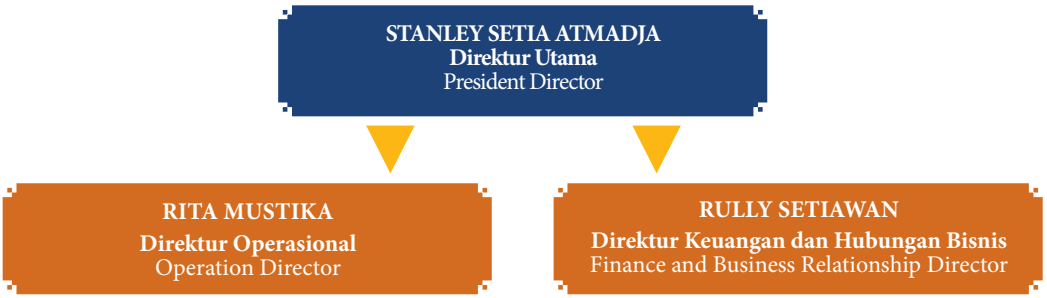


Berdasarkan deskripsi pekerjaan yang diatur oleh Divisi Human Capital Development, pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut.

Based on the job description regulated by the Human Capital Development Division, the division of duties and responsibilities of the Board of Directors is as follows.

## STANLEY SETIA ATMADJA
Direktur Utama | President Director

**Fungsi dan Tujuan:**
1. Menentukan kebijakan strategis perusahaan dalam mencapai kinerja yang optimal.
2. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan, kinerja, dan prosedur- prosedur yang dipergunakan.
3. Bertanggung jawab terhadap penelitian dan pengembangan yang berhubungan dengan kualitas keseluruhan kinerja Perusahaan.
4. Membangun kolaborasi, sinergi dan aliansi bisnis dengan perusahaan dalam Mandiri Group.
5. Menyelaraskan kebijakan strategis perusahaan dengan Bank Mandiri.
6. Pengelolaan perusahaan mengacu pada prinsip pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Terintegrasi.

**Function and Objective:**
1. Determining the Company's strategic policy in achieving optimal performance.
2. Be responsible for all activities, performance, and procedures used.
3. Be responsible for the research and development related to the quality of the Company's overall performance.
4. Establishing collaboration, synergy and business alliance with the Company in Mandiri Group.
5. Harmonizing the Company's strategic policy with Bank Mandiri.
6. The Company's management refers to the risk management principle, consisting of risk identification, measurement, monitoring, and control by implementing the Integrated Governance principle.

**Tanggung Jawab:**
1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana kerja perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala pengembangan dan implementasi perusahaan ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.
2. Mengarahkan karyawan untuk meningkatkan seluruh sumber daya yang ada secara optimal bagi kepentingan Perusahaan.
3. Memberikan kemampuan profesional secara optimal bagi kepentingan Perusahaan.
4. Mengatur seluruh sistem manajemen perusahaan bagi perkembangan dan kemajuan Perusahaan.
5. Melakukan pengawasan mengacu pada prinsip risiko dan pengendalian atas seluruh kinerja Perusahaan.
6. Menciptakan suasana tenang, damai, dan enerjik terhadap seluruh aktivitas Perusahaan.
7. Mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, efisien, dan efektif.
8. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada Direktorat/Divisi di bawah tanggung jawabnya.
9. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja Direktorat/ Divisi.
10. Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh Direktorat/Divisi.
11. Memastikan dan mengawasi pelaksanaan organisasi dan manajemen sumber daya manusia selaras dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran- sasaran.
12. Membuat strategi kolaborasi, sinergi dan aliansi bisnis dengan perusahaan dalam Mandiri Group.
13. Memonitor kinerja keuangan perusahaan dan inisiatif strategis bersama dengan Dewan Komisaris.
14. Memastikan Tata Kelola Terintegrasi dijalankan dengan baik dalam rangka pengendalian risiko.
15. Membentuk kultur perusahaan selaras dengan kultur Bank Mandiri, sekaligus memastikan implementasi kultur berjalan dengan baik.

**Responsibilities:**
1. Preparing, formulating, compiling, determining the Company's work concept and plan, directing and providing policies/decisions of the entire Company's development and implementation to the direction of the Company's growth and development.
2. Directing employees to increase all of the existing resources optimally for the Company's interests.
3. Providing professional ability optimally for the Company's interests.
4. Arranging all of the Company's management system for the development and advancement of the Company.
5. Conducting supervision refers to the risk principle and control of the Company's entire performance.
6. Creating a calm, peaceful and energetic atmosphere in the Company's entire activities.
7. Directing all employees to work professionally, efficiently and effectively.
8. Realizing and carrying out plans and procedures implemented through the delegation of authority in the Directorate/division under its responsibility.
9. Holding supervision towards the entire performance of the Directorate/division.
10. Creating basic concept, framework, and procedure of departemental according to the needs and concept proposed by the Directorate/division.
11. Ensuring and monitoring that the implementation of human resources organization and management is in line with the Company's strategic target and providing contribution towards the success of targets achievement.
12. Making the strategy of collaboration, synergy, and business alliance with the Company in Mandiri Group.
13. Monitoring the Company's financial performance and the joint strategic initiatives with the Board of Commissioners.
14. Ensuring that the Integrated Governance is well executed in the context of risk control.
15. Establishing the Company's culture in line with Bank Mandiri's culture, also ensuring that the implementation of culture is well run.

**Wewenang:**
1. Mengarahkan para Direksi untuk mengatur, membuat kebijakan dan peraturan- peraturan perusahaan, melakukan implementasi dan kinerja tak terbatas bagi kepentingan Perusahaan.
2. Melakukan kerja sama dalam bentuk apa pun dengan pihak lain bagi kepentingan Perusahaan.
3. Mempergunakan dan melakukan implementasi keuangan perusahaan bagi kepentingan Perusahaan.

**Authority:**
1. Directing the Board of Directors to regulate, prepare the Company's policies and regulations, conducting unlimited implementation and performance for the Company's interests.
2. Cooperating in any form with other parties for the Company's interests.
3. Utilizing and implementing the Company's finance for the interests of the Company.

**RITA MUSTIKA**
Direktur Operasional | *Operation Director*

**Fungsi dan Tujuan:**
1. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan, kinerja dan prosedur-prosedur yang dipergunakan, khususnya yang berhubungan dengan aspek *operation* dan legal.
2. Bertanggung jawab atas proses operasional di seluruh jaringan Mandiri Utama Finance.
3. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan *project* strategis perusahaan.
4. Bertanggung jawab atas pengembangan proses sistem, administrasi dan kontrol operasional dalam lingkup *operation*.
5. Membangun kolaborasi, sinergi, dan aliansi bisnis dengan perusahaan dalam Mandiri Group.

**Function and Objective:**
1. Be responsible for all activities, performance, and procedures used, especially related to the operations and legal aspects.
2. Be responsible for the operational process in the entire networks of PT Mandiri Utama Finance.
3. Be responsible for the smoothness of the implementation of the Company's strategic project.
4. Be responsible for the development of system, administration, and operational control processes in the scope of operations.
5. Establishing collaboration, synergy, and business alliance with the Company in Mandiri Group.

**Tanggung Jawab:**
1. Mengarahkan Senior Vice President dan Kepala Divisi di bawah Direktoratnya untuk mengatur, membuat kebijakan dan peraturan-peraturan manajemen Operasional, Legal, serta melakukan implementasi dan kinerja tak terbatas bagi kepentingan Perusahaan.
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen Operasional, Legal dan *strategy management* bagi kepentingan perusahaan.
3. Mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, efisien, dan efektif.
4. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada Divisi di bawah Direktorat Operasional.
5. Memastikan semua prosedur dan aturan yang diberlakukan di Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola terintegrasi dan sesuai dengan regulasi.

**Responsibilities:**
1. Directing the Senior Vice President and Division Head under its Directorate to regulate, prepare the policies and regulations of Operational management, Legal, as well as conducting unlimited implementation and performance for the Company's interests.
2. Supervising and controlling the entire performance of Operational management, Legal and strategy management for the Company's interests.
3. Directing all employees to work professionally, efficiently and effectively.
4. Realizing and carrying out plans and procedures implemented through the delegation of authority in the division under the Directorate of Operational.
5. Ensuring that all procedures and rules enacted in the Company are in accordance with the integrated governance principles and in accordance with the regulations.

**Wewenang:**
1. Merekomendasikan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur terkait operasional Perusahaan.
2. Bertindak sebagai anggota komite kredit fleet dengan batas wewenang memutus kredit yang diatur di dalam memo internal tersendiri.
3. Mempergunakan keuangan Perusahaan dalam batas wewenangnya, bagi kepentingan operasional Perusahaan dalam koridor peraturan yang berlaku.
4. Menentukan keputusan kerja sama dengan Vendor, Asuransi, Biro Jasa, Notaris untuk pengurusan fidusia, *Lawyer* dan Aparat.
5. Melakukan kerja sama dalam bentuk apapun dengan pihak lain bagi kepentingan Perusahaan, atas persetujuan Direktur Utama.

**Authority:**
1. Recommending and developing policies and procedures related to the Company's operational.
2. Acting as member of the fleet credit committee with authority limitation to approve credit regulated with the separated internal memo.
3. Utilizing the Company's finance in its authority limitation, for the interests of the Company's operational within the corridor of applicable regulations.
4. Determining the decision of collaboration with Vendor, Insurance, Services Agency, Notary for fiduciary, Lawyer and Apparatus management.
5. Conducting cooperation in any form with other parties for the interests of the Company, with the President Director's approval.

## RULLY SETIAWAN

Direktur Keuangan dan Hubungan Bisnis | *Finance and Business Relationship Director*

**Fungsi dan Tujuan:**

1. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan, kinerja, dan prosedur-prosedur yang dipergunakan, khususnya yang berhubungan dengan aspek keuangan dan informasi, komunikasi dan teknologi.
2. Bertanggung jawab terhadap alur informasi keuangan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya investor, lembaga keuangan dan regulator.
3. Bertanggung jawab membangun kolaborasi, sinergi, dan aliansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan anak perusahaan lainnya.

**Function and Objective:**

1. Be responsible for all activities, performance, and procedures used, especially related to the financial and information, communication and technology aspects.
2. Be responsible for financial information flow to the Board of Directors, Board of Commissioners and Stakeholders, including investor, financial institution, and regulator.
3. Be responsible to establish collaboration, synergy, and alliance with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and other subsidiaries.

**Tanggung Jawab:**

1. Mengarahkan Senior Executive Vice President, Senior Vice President, dan Kepala Divisi di bawah Direktoratnya untuk mengatur, membuat kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan Rencana Keuangan dan Captive Bisnis.
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja dan kegiatan Keuangan, ICT, dan *Captive* Bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.
3. Mengarahkan dan memastikan seluruh karyawan di lingkungan Direktorat Finance & Business Relationship bekerja secara efektif, transparan, dan professional.
4. Menjalin dan membina hubungan yang baik dengan Bank Mandiri, Bank, Kreditur dan Investor serta Regulator.
5. Memastikan proses perbaikan yang berkesinambungan terhadap kualitas dan efisiensi biaya terhadap kebijakan, proses dan prosedur di dalam ruang lingkup Direktorat Finance & Business Relationship.
6. Memastikan semua prosedur dan aturan yang diberlakukan di perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola terintegrasi dan sesuai dengan regulasi.

**Responsibilities:**

1. Directing the Senior Executive Vice President, Senior Vice President, and Division Head under its Directorate to regulate, prepare the policies and strategies related to the Financial Plan and Business Captive.
2. Supervising and controlling the entire Financial, ICT, and Business Captive performance and activities carried out by the Company.
3. Directing and ensuring that all employees within the Directorate of Finance & Business Relationship are working effectively, transparently, and professionally.
4. Establishing and building good relations with Bank Mandiri, Bank, Creditor and Investor, as well as Regulator.
5. Ensuring the sustainable improvement process to the quality and cost efficiency towards policies, processes, and procedures in the scope of the Directorate of Finance & Business Relationship
6. Ensuring that all procedures and rules enacted within the Company are in accordance with the integrated governance principles and in accordance with the regulations.

**Wewenang:**

1. Mengarahkan para Kepala Divisi untuk mengatur, membuat kebijakan dan peraturan-peraturan perusahaan, melakukan implementasi dan kinerja tak terbatas bagi kepentingan perusahaan yang terkait dengan aspek keuangan dan informasi, komunikasi dan pertumbuhan bisnis *captive*.
2. Melakukan kerja sama dalam bentuk apa pun dengan pihak lain bagi kepentingan Perusahaan.
3. Mempergunakan dan melakukan implementasi keuangan perusahaan bagi kepentingan Perusahaan.

**Authority:**

1. Directing the Division Heads to regulate, prepare the Company's policies and regulations, conducting unlimited implementation and performance for the Company's interests related to the financial, information, and communication aspects, as well as the growth of captive business.
2. Cooperating in any form with other parties for the Company's interests.
3. Utilizing and implementing the Company's finance for the interests of the Company.

## Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Mandiri Utama Finance memiliki mekanisme program orientasi bagi anggota Direksi yang baru untuk memastikan bahwa anggota Direksi dapat secepatnya memberikan kontribusi terhadap kinerja Mandiri Utama Finance. Program pengenalan Mandiri Utama Finance dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Sebagaimana diungkapkan di atas, per 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat program pengenalan Mandiri Utama Finance bagi Direksi baru yang dilakukan sepanjang tahun 2023.

## Company Introduction Program for New Directors

Mandiri Utama Finance has an orientation program mechanism for new members of the Board of Directors to ensure that they can immediately contribute to the performance of Mandiri Utama Finance. Mandiri Utama Finance's introduction program may take the form of presentations, meetings, visits to business units, Company facilities, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

As disclosed above, as of December 31, 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors. As such, there was no Company introduction program for the new Directors conducted throughout 2023.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Mandiri Utama Finance memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2023.

## Training and Competency Development for the Board of Directors

Mandiri Utama Finance provides opportunities for the Board of Directors to develop and improve their competencies through training and certification, as well as other competency development programs such as seminars and workshops.

The following are the educational trainings and/or competency development programs attended by the Board of Directors throughout 2023.

| No | Nama<br>Name | *Workshop/training/* seminar | | Tanggal<br>Date | Penyelenggara – Tempat<br>Organizer - Venue |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | **Stanley Setia Atmadja**<br>Direktur Utama<br>President Director | Seminar *online* nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik | National online seminar Financing Challenges in the Middle of the Political Year | 31 Januari 2023<br>January 31, 2023 | APPI - *Online* |
| | | Sertifikasi Syariah "Executive Training on Islamic Multifinance" | Sharia Certification "Executive Training on Islamic Multifinance" | 7 Juli 2023<br>July 7, 2023 | KARIM – Jakarta |
| | | Seminar Pengalihan & Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan" | Risk Management Certification Transfer & Recognition Seminar "The Importance of GRC Implementation in the Financing Industry" | 7 November 2023<br>November 7, 2023 | APPI – Jakarta |
| | | International Seminar Multifinance Indonesia: Welcoming The Great Opportunities After Pandemic | International Seminar Multifinance Indonesia: Welcoming The Great Opportunities After Pandemic | 15 Desember 2023<br>December 15, 2023 | APPI - Jepang |

| No | Nama<br>Name | *Workshop/training/* seminar | | Tanggal<br>Date | Penyelenggara – Tempat<br>Organizer - Venue |
|---|---|---|---|---|---|
| 2. | **Rita Mustika**<br>Direktur Operasional<br>Operation Director | Seminar *online* nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik | National online seminar Financing Challenges in the Middle of the Political Year | 31 Januari 2023<br>January 31, 2023 | APPI - *Online* |
| | | Seminar *online* Nasional Era Baru Industri Pembiayaan | National online seminar The New Era of the Financing | 6 Juni 2023<br>June 6, 2023 | APPI - *Online* |
| | | Seminar Pengalihan & Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan" | Risk Management Certification Transfer & Recognition Seminar "The Importance of GRC Implementation in the Financing Industry" | 7 November 2023<br>November 7, 2023 | APPI - Jakarta |
| 3. | **Rully Setiawan**<br>Direktur Keuangan dan Hubungan Bisnis<br>Finance and Business Relationship Director | Seminar *online* nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik | National online seminar Financing Challenges in the Middle of the Political Year | 31 Januari 2023<br>January 31, 2023 | APPI - *Online* |
| | | Seminar Online Knowledge Sharing "Memahami dan Mencegah *Fraud* dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan" | Online Seminar Knowledge Sharing "Understanding and Preventing Fraud and Crime in the Financing Service Business Sector" | 31 Maret 2023<br>March 31, 2023 | APPI - *Online* |
| | | Sertifikasi Syariah "Executive Training on Islamic Multifinance" | Sharia Certification "Executive Training on Islamic Multifinance" | 7 Juli 2023<br>July 7, 2023 | KARIM – Jakarta |
| | | Seminar Pengalihan & Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan" | Risk Management Certification Transfer & Recognition Seminar "The Importance of GRC Implementation in the Financing Industry" | 7 November 2023<br>November 7, 2023 | APPI - Jakarta |

## Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung Tata Kelola di Bawah Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Mandiri Utama Finance, Direksi didukung oleh beberapa komite dan organ pendukung. Berikut disampaikan penilaian kinerja terhadap komite dan organ pendukung tersebut. Direksi melakukan penilaian terhadap masing-masing komite pendukung melalui penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan. Di sepanjang tahun 2022 seluruh komite pendukung Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik khususnya dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk mengambil keputusan terkait hal-hal strategis.

## Performance Assessment of Governance Supporting Organs and Committees under the Board of Directors

In carrying out the function of managing Mandiri Utama Finance, the Board of Directors is supported by several committees and supporting organs. The following is a performance assessment of these committees and supporting organs. The Board of Directors conducts an assessment of each supporting committee through the completion of duties and responsibilities that have been carried out. Throughout 2023, all supporting committees of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well, especially in providing recommendations to the Board of Directors to make decisions related to strategic matters.

- **Penilaian Kinerja Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dan Syariah**

  Penilaian Kinerja Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah dilakukan berdasarkan pada program *marketing* yang telah diluncurkan dan terdiri dari:

  1. Holistic Premium CAR Experience, merupakan program *marketing* yang memberikan layanan kepada segmen Debitur Premium (Debitur Prioritas/Privat dan debitur yang mengambil unit dari *brand premium*), dimana selain menyediakan pembiayaan untuk pembelian unit kendaraan premium, debitur akan mendapatkan kecepatan dan bentuk layanan kelas 1.
  2. MUF First, merupakan program yang dibuat khusus untuk Debitur Mandiri Utama Finance yang memiliki *history* pembayaran baik. Debitur Mandiri Utama Finance tersebut akan mendapatkan plafon kredit dan fasilitas khusus saat melakukan transaksi *Repeat Order* (RO)/*Additional Order* (AO). *Captive* Syariah bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) dalam menyediakan program pembiayaan unit kendaraan berbasis Syariah.
  3. Produk Digital
     a. MUF Online Auto Show

        MUF Online Auto Show (MOAS) (https://www.moas.muf.co.id) merupakan program *digital marketing* untuk produk pembiayaan Konvensional yang diluncurkan pada bulan Juli 2020 dan terus dilakukan penyempurnaan serta penambahan fitur-fitur layanannya, seperti:

        - Penambahan stok kendaraan bekas (mobil dan motor) berkualitas prima dengan garansi kualitas dari *showroom* rekanan Perseroan.
        - Fitur display kendaraan kendaraan baru dari merk ternama (mobil dan motor) dengan fitur foto virtual 360 derajat.
        - Fitur *marketplace* untuk *display real* kendaraan bekas (mobil dan motor).

- **Performance Assessment of Conventional and Sharia Financing Product & Business Development Committee**

  The performance evaluation of the Conventional Financing Product & Business Development Committee and the Sharia Financing Product & Business Development Committee is conducted based on the marketing programs that have been launched and consists of:

  1. Holistic Premium CAR Experience, a marketing program that provides services to the Premium Debtor segment (Priority/Private Debtors and debtors who purchase units from premium brands), where, in addition to providing financing for the purchase of premium vehicle units, debtors will receive first-class service.

  2. MUF First, a program created specifically for Mandiri Utama Finance Debtors with a good payment history. These Mandiri Utama Finance Debtors will receive credit ceilings and special facilities when conducting Repeat Order (RO)/Additional Order (AO) transactions. The Sharia Captive collaborates with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) in providing Sharia-based vehicle financing programs.

  3. Digital Products
     a. MUF Online Auto Show

        MUF Online Auto Show (MOAS) (https://www.moas.muf.co.id) is a digital marketing program for Conventional financing products launched in July 2020 and continuously improved and enhanced with features, such as:

        - Addition of high-quality pre-owned vehicle stock (cars and motorcycles) with quality assurance from the company's partner showrooms.
        - Display feature for new vehicles from renowned brands (cars and motorcycles) with 360-degree virtual photo capability.
        - Marketplace feature for displaying real pre-owned vehicles (cars and motorcycles).

- Fasilitas simulasi kredit yang mudah dan jelas bagi konsumen.
- Fasilitas program *trade in* dan layanan *test drive* kendaraan.
- Fasilitas fitur pengajuan *referral* konsumen bagi karyawan Bank Mandiri & Mitra dan layanan *Chat/ Call Support*.

b. BSI OTO
BSI OTO (https://www.bsioto.muf.co.id) merupakan program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan produk pembiayaan Syariah. Program digital BSI OTO hadir untuk memberikan kemudahan bagi nasabah BSI, nasabah Mandiri Utama Finance, konsumen Dealer rekanan, serta masyarakat Indonesia pada umumnya dalam menemukan dan mendapatkan kendaraan impian.

c. MUFDana
MUFDana (https://mufdana.muf.co.id) merupakan program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan pembiayaan semua kebutuhan masyarakat. Produk pembiayaan ini bisa dimanfaatkan untuk beragam kebutuhan konsumtif, dengan jaminan dokumen kepemilikan kendaraan yang dimiliki oleh konsumen.

- **Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko secara reguler melakukan pemantauan dan penilaian terhadap tingkat risiko Mandiri Utama Finance dan dilakukan pembahasan dengan Komite Pemantau Risiko dan Bank Mandiri setiap 3 bulan dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi. Secara keseluruhan hasil pelaksanaan penilaian risiko disampaikan dalam rapat gabungan sebagai bagian dari penilaian kinerja Mandiri Utama Finance. Adapun pemantauan dan penilaian yang dilakukan Komite melalui mekanisme rapat di antaranya mencakup *Quality*, Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), *Portfolio Risk*, *Business Continuity Management* (BCM), Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan, *Update* mengenai

- Easy and clear credit simulation facility for consumers.
- Trade-in program facility and vehicle test drive services.
- Referral submission feature for Bank Mandiri & Partner employees and Chat/Call Support services.

b. BSI OTO
BSI OTO (https://www.bsioto.muf.co.id) is a digital marketing program developed to support Sharia financing product services. The BSI OTO digital program is designed to provide convenience for BSI customers, Mandiri Utama Finance customers, partner dealer consumers, and the general public in Indonesia to find and acquire their dream vehicles.

c. MUFDana
MUFDana (https://mufdana.muf.co.id) is a digital marketing program developed to support financing services for all the needs of the community. This financing product can be utilized for various consumer needs, with collateral being the ownership documents of the vehicles owned by consumers.

- **Performance Assessment of Risk Management Committee**

The Risk Management Committee regularly monitors and assesses the risk level of Mandiri Utama Finance and conducts discussions with the Risk Monitoring Committee and Bank Mandiri every 3 months as part of integrated risk management implementation. The overall results of the risk assessment are presented in joint meetings as part of Mandiri Utama Finance's performance evaluation. The monitoring and assessment conducted by the Committee through meeting mechanisms include Quality, Consumer and Community Protection, implementation of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System (SMAP), Portfolio Risk, Business Continuity Management (BCM), Company Health Level Report, Updates on Corporate Governance

*Corporate Governance Perception Index* (CGPI), Update mengenai Sistem *Smart* AML dan *Update* mengenai Undang–Undang terbaru atau POJK terbaru.

- **Penilaian Kinerja Komite Pengarah Teknologi Informasi**

  Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan memberikan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut:

  1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan kelangsungan layanan terhadap konsumen yang selanjutnya akan dilaporkan kepada OJK sebagai bagian dari Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan.
  2. Rencana penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi yang memadai dan efektif.
  3. Perumusan kebijakan dan prosedur mengenai penyelenggaraan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
  4. Penerapan proses manajemen risiko Teknologi Informasi yang efektif pada satuan kerja penyelenggara dan pengguna Teknologi Informasi.
  5. Sistem pengukuran kinerja proses penyelenggaraan Teknologi Informasi.
  6. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui.
  7. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi.
  8. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan.
  9. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
  10. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.

Perception Index (CGPI), Updates on Smart AML System, and Updates on the latest Laws or Regulations.

- **Performance Assessment of Information Technology Steering Committee**

  Throughout 2023, the Information Technology Steering Committee held 3 (three) meetings and provided recommendations to the Board of Directors as follows:

  1. Development plan of Information Technology aligned with the Company's business activities and the continuity of services to consumers, which will be reported to the Financial Services Authority (OJK) as part of the Company's Annual Business Plan.
  2. Implementation plan of risk management in the use of Information Technology that is adequate and effective.
  3. Formulation of policies and procedures regarding the provision of Information Technology in line with the Company's business activities.
  4. Implementation of an effective Information Technology risk management process in the work unit that organizes and uses Information Technology.
  5. Performance measurement system for Information Technology implementation process.
  6. Compliance of Information Technology project implementation with approved Information Technology projects.
  7. Compliance of approved Information Technology projects with Information Technology development plans.
  8. Alignment of Information Technology with the needs of management information systems and the Company's business activities.
  9. Effectiveness of risk mitigation for the Company's investments in the Information Technology sector to ensure that the Company's investments in the Information Technology sector contribute to the achievement of the Company's business objectives.
  10. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance.

11. Upaya penyelesaian berbagai masalah yang berhubungan Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
12. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan, termasuk dalam hal peningkatan kompetensi SDM yang berhubungan dengan penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi Informasi.

- **Penilaian Kinerja Unit Kerja APU, PPT, dan PPPSPM**
  Unit Kerja APU, PPT, dan PPPSPM telah menerapkan program anti pencucian dan pendanaan terorisme dalam bentuk *monitoring* dan analisis transaksi dan penyampaian pelaporan transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan tunai kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Penilaian Kinerja Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi**
  Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi telah menerapkan program pencegahan gratifikasi dalam bentuk *campaign*/poster yang disebarkan melalui *platform digital* kepada seluruh karyawan Mandiri Utama Finance.

- **Penilaian Kinerja Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat**
  Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat telah menerapkan beberapa program sehubungan dengan pelindungan konsumen dan Masyarakat sebagaimana yang diatur dalam POJK terkait.

- **Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan**
  Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan termasuk penerapan tata kelola perusahaan dan tata kelola terintegrasi dalam hal ini Mandiri Group.

- **Penilaian Kinerja Satuan Kerja Audit Internal**
  Pelaksanaan Audit pada tahun 2023 dilakukan secara *on site* terdiri atas 88 kegiatan pemeriksaan baik di Cabang Konvensional dan Unit Usaha Syariah serta 14 kegiatan yang bersifat tematik.

11. Efforts to resolve various Information Technology-related issues that cannot be effectively, efficiently, and timely resolved by the user work units.
12. Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the Company, including in terms of improving the competency of human resources related to the provision and use of Information Technology.

- **Performance Assessment of APU, PPT, and PPPSPM Work Unit**
  The AAPU, PPT, and PPPSPM Work Unit have implemented an anti-money laundering and counter-terrorism financing program in the form of monitoring and analyzing transactions and reporting suspicious financial transactions and cash transactions to regulators in accordance with applicable regulations.

- **Performance Assessment of Gratification Control Work Unit**
  The Gratification Control Work Unit has implemented a gratification prevention program in the form of a campaign/poster distributed through digital platforms to all Mandiri Utama Finance employees.

- **Performance Assessment of Consumer and Community Protection Work Unit**
  The Consumer and Community Protection Work Unit has implemented several programs in relation to consumer and community protection as stipulated in the relevant POJK.

- **Performance Assessment of Corporate Secretary**
  The Corporate Secretary has carried out its duties and functions as regulated in the legislation, including the implementation of corporate governance and integrated governance, in this case, within the Mandiri Group.

- **Performance Assessment of Internal Audit Work Unit**
  The audit implementation in 2023 was conducted on-site and comprised 88 examination activities at both Conventional Branches and Sharia Business Units, as well as 14 thematic activities.

Ruang lingkup Audit di Cabang mencakup proses pembiayaan nasabah (Konvensional dan Syariah), pengelolaan BPKB, penanganan nasabah dan penarikan unit, sedangkan ruang lingkup kegiatan yang bersifat tematik di Kantor Pusat sebagai berikut :

1. Pengadaan barang dan jasa.
2. Dokumentasi pelaksanaan *monitoring* dan pemenuhan *covenance* pembiayaan *fleet*.
3. Program APU-PPT.
4. SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan).
5. Penyelenggaraan Sistem Informasi (*guidance* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).
6. Pelaksanaan audit tematik tersebut merupakan salah satu realisasi arahan Dewan Komisaris, yaitu Perusahaan agar melaksanakan audit internal secara berkala terhadap seluruh aspek dalam penyelenggaraan aktivitas kerja sebagaimana diatur dalam POJK yang berlaku.

The audit scope at the branches included customer financing processes (Conventional and Sharia), management of vehicle registration certificates (BPKB), customer handling, and unit withdrawals. Meanwhile, the thematic activities at the Head Office covered the following:

1. Procurement of goods and services.
2. Documentation of monitoring implementation and fulfillment of fleet financing covenants.
3. APU-PPT Program.
4. Financial Information Service System (SLIK).
5. Information System Management (guided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).
6. The implementation of these thematic audits was one of the realizations of the Board of Commissioners' directives, which instructed the Company to conduct periodic internal audits on all aspects of work activities as regulated in the prevailing POJK.

- **Penilaian Kinerja Satuan Kerja Kepatuhan**

  Pada tahun 2023, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan *monitoring* dan memastikan Perusahaan melakukan penyusunan dan menyampaikan laporan-laporan wajib kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Satuan Kerja Kepatuhan juga dengan rutin melakukan reminder dan berkoordinasi dengan divisi penanggung jawab laporan sehubungan dengan adanya kewajiban pelaporan kepada OJK dan pelaksanaan sosialisasi ketentuan baru OJK terkait dengan Perusahaan Pembiayaan.

- **Performance Assessment of Compliance Work Unit**

  In 2023, the Compliance Work Unit monitored and ensured that the Company compiled and submitted mandatory reports to the Financial Services Authority (OJK). It also routinely reminding and coordinating with the division in charge of reports in connection with the reporting obligations to OJK and the implementation of socialization of new OJK regulations related to Financing Companies.

- **Penilaian Kinerja Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan**

  Satuan Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan telah melakukan literasi dalam bentuk pemberian informasi kepada masyarakat umum mengenai jenis dan layanan jasa keuangan perusahaan pembiayaan melalui media yang dimiliki oleh Mandiri Utama Finance. Dalam hal inklusi keuangan, Mandiri Utama Finance telah melakukan pengembangan jaringan pemasaran dalam bentuk penambahan jaringan kantor maupun rekanan perusahan (*marketing channel*, *payment channel*, dan *digital marketing*).

- **Performance Assessment of Financial Literacy & Inclusion Work Unit**

  The Financial Literacy and Inclusion Work Unit has conducted literacy efforts by providing information to the general public about the types and financial services offered by the financing company through the media owned by Mandiri Utama Finance. In terms of financial inclusion, Mandiri Utama Finance has expanded its marketing network by adding office networks and company partners (marketing channels, payment channels, and digital marketing).

# INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Independence and Information Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

## HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Working Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip keterbukaan dan rasa saling menghormati. Dewan Komisaris menghargai tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola perusahaan. Demikian pula, Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan nasihat terkait kebijakan pengelolaan perusahaan.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi bersifat formal dan terstruktur, artinya selalu didasarkan pada mekanisme atau korespondensi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu mekanisme hubungan kerja tersebut adalah melalui rapat gabungan atau rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain rapat rutin yang diadakan secara berkala setiap bulan, rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan mendesak.

Berikut adalah keputusan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris yang diatur dalam Akta Pendirian:

- Pasal 7 ayat (4):
  Penunjukkan 2 penilai independen yang memiliki izin OJK oleh Direksi dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara para pemegang saham terkait pemindahan hak atas saham.
- Pasal 12 ayat (1):
  1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan dari bank).
  2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on principles of openness and mutual respect. The Board of Commissioners respects the responsibilities and authority of the Board of Directors in managing the company. Similarly, the Board of Directors respects the responsibilities and authority of the Board of Commissioners in overseeing and providing advice on company management policies.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is formal and structured, meaning it is always based on clear and accountable mechanisms or correspondence. One such mechanism is through joint meetings or coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition to the regular meetings held monthly, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors can also be held as needed for urgent matters.

Here are decisions requiring the approval of the Board of Commissioners, as outlined in the Deed of Incorporation:

- Article 7, paragraph (4):
  Appointment of two independent appraisers with OJK (Financial Services Authority) licenses by the Board of Directors in case of disagreement among shareholders regarding the transfer of share rights.
- Article 12, paragraph (1):
  1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company funds from a bank).
  2. Establishing a new business or participating in other companies, both domestically and

luar negeri.
3. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin.
4. Memberikan jaminan atau menjaminkan aset Perusahaan.
5. *Capital expenditure* dengan nilai 10% dari nilai modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, sepanjang CAPEX belum disetujui RUPS dalam rencana usaha atau rencana kerja Perusahaan.

- Pasal 16 ayat (8):
  Keputusan rapat Dewan Komisaris (dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat).
- Pasal 19 ayat (2):
  Pengelolaan oleh Direksi terhadap dana cadangan yang jumlahnya belum ditentukan oleh RUPS.

internationally.
3. Binding the Company as a guarantor.
4. Providing or pledging Company assets as collateral.
5. Capital expenditure with a value of 10% of the paid-up and fully paid capital in the Company, as long as the CAPEX has not been approved by the GMS in the Company's business or work plan.

- Article 16, paragraph (8):
  Decision from a Board of Commissioners meeting (in case a consensus cannot be reached).
- Article 19, paragraph (2):
  Management by the Board of Directors of reserve funds, the amount of which has not been determined by the GMS.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEBIJAKANNYA

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Policy

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan upaya untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Mandiri Utama Finance. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik sisi Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Mandiri Utama Finance, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Mandiri Utama Finance telah memenuhi komposisi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi sesuai dengan kompleksitas kegiatan bisnis Mandiri Utama Finance dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors is an effort to promote a decision-making process that is more objective, comprehensive, optimal, and has a positive impact on the supervision and management of Mandiri Utama Finance. This diversity is expected to enrich perspectives and interests in the decision-making process within both the Board of Commissioners and Directors, thus providing added value to the operational and business aspects of Mandiri Utama Finance, as well as the implementation of Corporate Governance.

In accordance with OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, Mandiri Utama Finance has fulfilled the composition of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors in accordance with the complexity of Mandiri Utama Finance's business activities and organizational structure so as to enable effective, appropriate and quick decision making in order to achieve the Company's objectives.

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Usia (tahun)**<br>Age (years) | **Jenis Kelamin**<br>Gender | **Pendidikan**<br>Education | **Pengalaman**<br>Experience |
|---|---|---|---|---|---|
| Ignatius Susatyo Wijoyo | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 55 | Laki-laki<br>Male | Magister (S2) Manajemen Internasional<br>Master of International Management | Berkarir di PT Toyota Astra Motor (1993-1994), PT Astra Sedaya Finance (1995-2005), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2009), PT Mandiri Tunas Finance (2009-2018) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama, dan berkarir di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2022) dengan jabatan sebagai Executive Vice President-Consumer Loans Group, Wakil Rektor Universitas Gadjah Mada (2022-Oktober 2023).<br>Worked at PT Toyota Astra Motor (1993-1994), PT Astra Sedaya Finance (1995-2005), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2009), PT Mandiri Tunas Finance (2009-2018) with the last position as President Director, and worked at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2022) with the position as Executive Vice President-Consumer Loans Group, Vice Rector of Gadjah Mada University (2022-October 2023). |
| Erida | Komisaris<br>Commissioner | 57 | Perempuan<br>Female | Sarjana (S1) Akuntansi<br>Bachelor in Accounting | Berkarir di PT Sarana Perdana Engineering & Group Co (1990- 2001), PT Jaya Real Property Tbk (1995-2001), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2011), Director & Chief Financial Officer PT Triputra Investindo Arya (2011- 2012), dan Director & Chief Financial Officer PT Triputra Agro Persada (2012-sekarang).<br>Worked at PT Sarana Perdana Engineering & Group Co (1990- 2001), PT Jaya Real Property Tbk (1995-2001), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2011), Director & Chief Financial Officer of PT Triputra Investindo Arya (2011-2012), and Director & Chief Financial Officer of PT Triputra Agro Persada (2012-present). |
| Kusman Yandi | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 59 | Laki-laki<br>Male | Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (2009)<br>Master of Management from Gadjah Mada University (2009) | Berkarir di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Commercial Banking Center Manager (CBC Manager / Vice President) (Mei 2010 – Agustus 2013), Executive Business Officer (EBO) di Direktorat Commercial Banking and Business Banking (September 2013 – Mei 2014), di PT Bank Syariah Mandiri sebagai Senior Executive Vice President (SEVP) di Direktorat Wholesale, Treasury & International Banking (Mei 2014 – Januari 2015), Senior Executive Vice President (SEVP) di Direktorat Wholesale Banking (Januari 2015 – Maret 2015), dan Direktur Wholesale Banking (April 2015 – Januari 2021) sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance (November 2023 - sekarang).<br>Worked at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Commercial Banking Center Manager (CBC Manager / Vice President) (May 2010 – August 2013), Executive Business Officer (EBO) in the Commercial Banking and Business Banking Directorate (September 2013 – May 2014), at PT Bank Syariah Mandiri as Senior Executive Vice President (SEVP) in the Wholesale, Treasury & International Banking Directorate (May 2014 – January 2015), Senior Executive Vice President (SEVP) in the Wholesale Banking Directorate (January 2015 – March 2015), and Director of Wholesale Banking (April 2015 – January 2021) before serving as an Independent Commissioner of PT Mandiri Utama Finance (November 2023 - present). |

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Usia (tahun)**<br>Age (years) | **Jenis Kelamin**<br>Gender | **Pendidikan**<br>Education | **Pengalaman**<br>Experience |
|---|---|---|---|---|---|
| KH Abdul Ghofarrozin, M. Ed | Ketua Dewan Pengawas Syariah<br>Chairman of the Sharia Supervisory Board | 47 | Laki-laki<br>Male | Master (S2) Of Education (Leadership Policy and Change)<br>Master Of Education (Leadership Policy and Change) | Menjabat sebagai sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Pesantren Maslakul Huda tahun (2022-sekarang), Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2020-sekarang), Dewan Pengarah Badan Artbitrase Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (2020-sekarang), Pengasuh Pesantren Maslakul Huda Pati (2004-sekarang), Rektor Institut Pesantren Mathaliul Falah (2008-Sekarang), Ketua Majelis Masyayikh Kementerian Agama Republik Indonesia (2021-sekarang), dan Ketua Tanfidziyah PWNU Jateng (2024-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat Dewan Pakar Pengurus Pusat Masyarakat Ekonomi Syariah (2021-2023), Anggota Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota Ombudsman Republik Indonesia, Kementerian Sekretariat Negara RI (2021), Anggota Dewan Ketahanan Pangan Nasional sejak (2017-2019), Ketua Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PBNU Jakarta (2016-2021), Ketua Umum Yayasan Pesantren Maslakul Huda (2012-2022), Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast (2017-2022), Staff Khusus Presiden RI Sekretariat Kabinet RI (2017-2019), Ketua Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PWNU Jawa Tengah (2013-2016), Komisaris Utama PT BPRS Artha Mas Abadi (2006-2018), and Katib Syuriah PBNU Jakarta (2022-2024)<br><br>Serving as the Chairman of the Board of Trustees of Maslakul Huda Islamic Boarding School (2022-present), Deputy Secretary General of the Central Board of the Indonesian Ulema Council (MUI) (2020-present), Governing Board of the National Shari'ah Arbitration Board of the Indonesian Ulema Council (2020-present), Caretaker of Maslakul Huda Pati Islamic Boarding School (2004-present), Chancellor of Mathaliul Falah Islamic Boarding School Institute (2008-present), Chairman of the Majelis Masyayikh of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (2021-present), and Chairman of Tanfidziyah PWNU Central Java (2024-present). Previously, he served as Expert Council of the Central Board of Management of the Sharia Economic Society (2021-2023), Member of the Selection Committee for the Selection of Candidates for Members of the Ombudsman of the Republic of Indonesia, Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2021), Member of the National Food Security Council (2017-2019), Chairman of Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PBNU Jakarta (2016-2021), Chairman of the Maslakul Huda Islamic Boarding School Foundation (2012-2022), Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast (2017-2022), Special Staff to the President of Indonesia at the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2017-2019), Chairman of Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PWNU Central Java (2013-2016), President Commissioner of PT BPRS Artha Mas Abadi (2006-2018), and Katib Syuriah PBNU Jakarta (2022-2024). |

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Usia (tahun)** Age (years) | **Jenis Kelamin** Gender | **Pendidikan** Education | **Pengalaman** Experience |
|---|---|---|---|---|---|
| H.M. Ziyadulhaq, SQ., S.Hi., S.Ei., MA., Ph.D | Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board | 46 | Laki-laki Male | Phd Program, Quran and Sunnah Studies | Berkarir sebagai advisor SDM di PT Global Business Services (GOS) Indoraya Jakarta (2012-sekarang), Komisaris PT Tarbia Insan Qurania (TIQ) Jakarta (2013-sekarang), dan sebagai Dosen Tetap Pasca Sarjana, Program Studi Ilmu AlQuran dan Tafsir (IAT) Institut Ilmu AlQuran (IIQ) Jakarta (2018-sekarang) di Fakultas Syariah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (2012), Komisaris PT Tarbia Insan Qurania (TIQ) Jakarta (2013) dan Kepala Program Study (Kaprodi) Hukum Ekonomi Islam, Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (2016-2018).<br>He has a career as an HR advisor at PT Global Business Services (GOS) Indoraya Jakarta (2012-present), Commissioner of PT Tarbia Insan Qurania (TIQ) Jakarta (2013-present), and as a Permanent Lecturer in the Postgraduate Programme of AlQuran and Tafsir Studies (IAT) at the Institute of AlQuran Studies (IIQ) Jakarta (2018-present). Worked at the Faculty of Sharia, Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta (2012), Commissioner of PT Tarbia Insan Qurania (TIQ) Jakarta (2013) and Head of the Islamic Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta (2016-2018). |
| Stanley Setia Atmadja | Direktur Utama President Director | 67 | Laki-laki Male | Master (S2) Of Business Administration | Berkarir Di Citibank, NA (1984-1987), PT Citicorp Leasing Indonesia (1988- 1990), dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (1991-2012) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama.<br>Worked at Citibank, NA (1984-1987), PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990), and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (1991-2012) with last position as President Director. |
| Rita Mustika | Direktur Operasional Operation Director | 53 | Perempuan Female | Master (S2) Of Business Administration | Berkarir di PT Astra International Tbk (1998-2011), PT Central Sentosa Finance (2011-2015) dengan jabatan terakhir sebagai Operation Board of Management. Pada tahun 2015 bergabung di MUF, di tahun 2019 diangkat sebagai Direktur.<br>Worked at PT Astra International Tbk (1998-2011), PT Central Sentosa Finance (2011-2015) with the last position as Operation Board of Management. In 2015 joined MUF and was appointed as Director in 2019. |
| Rully Setiawan | Direktur Keuangan dan Hubungan Bisnis Finance and Business Relationship Director | 46 | Laki-laki Male | Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi Bachelor in Accounting Economics | Berkarier di lingkup PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak tahun 2001 dengan jabatan terakhir sebagai Group Head Corporate Secretary (Senior Vice President), dan di MUF sebagai Finance & Business Relationship, Senior Executive Vice President (SEVP) pada tahun 2020.<br>Worked at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk since 2001 with his last position as Group Head Corporate Secretary (Senior Vice President), and at MUF as Finance & Business Relationship, Senior Executive Vice President (SEVP) in 2020. |

# PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Afiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/ pengendali Perusahaan, dan PT Asco Investindo selaku pemegang saham pengendali Perusahaan.

The Controlling Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The following is a disclosure of affiliation relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main/controlling shareholder of the Company, and PT Asco Investindo as the controlling shareholder of the Company.

| **Dewan Komisaris dan Direksi**<br>Board of Commissioners and Board of Directors | **Hubungan Afiliasi dengan**<br>Affiliation with | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioners | **Direksi**<br>Board of Directors | **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Utama / Pengendali**<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as main/controlling shareholder | **PT Asco Investindo selaku Pemegang Saham Pengendali**<br>PT Asco Investindo as a controlling shareholder |
| **DEWAN KOMISARIS/** BOARD OF COMMISSIONERS | | | | |
| Ignatius Susatyo Wijoyo<br>Komisaris Utama/ President Commissioner | ✘ | ✘ | ✘ | ✘ |
| Erida<br>Komisaris/ Commissioner | ✘ | ✘ | ✘ | ✘ |
| Kusman Yandi<br>Komisaris Independen/ Independent Commissioner | ✘ | ✘ | ✘ | ✘ |
| **DIREKSI/** BOARD OF DIRECTORS | | | | |
| Stanley Setia Atmadja<br>Direktur Utama/ President Director | ✘ | ✘ | ✘ | ✓ |
| Rita Mustika<br>Direktur Operasional/ Operation Director | ✘ | ✘ | ✘ | ✘ |
| Rully Setiawan<br>Direktur Keuangan dan Hubungan Bisnis/ Finance and Business Relationship Director | ✘ | ✘ | ✘ | ✘ |

✓ = terdapat/affiliated | ✘ = tidak terdapat/not affiliated

# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors at The General Meeting of Shareholders (GMS)

## Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 14 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners Meeting

Based on the Board of Commissioners Manual and OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020, the Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. Members of the Company's Board of Commissioners must attend Board of Commissioners meetings at least 75% of the total number of Board of Commissioners meetings in a period of 1 (one) year. The results of the Board of Commissioners meeting must be stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting and well documented.

Dissenting opinions that occur in the decision of the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting along with the reasons for the dissenting opinions. Members of the Board of Commissioners of the Company who are present or absent from the Board of Commissioners meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Commissioners meeting.

In 2023, the Board of Commissioners held the Board of Commissioners Meeting 14 times. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting.

### REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting

| **Nama dan Jabatan** Name and Position | | **Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings | **Jumlah Kehadiran** Total Attendance | **% Kehadiran** % Attendance |
|---|---|---|---|---|
| Ignatius Susatyo Wijoyo | Komisaris Utama/ President Commissioner | 14 | 14 | 100% |
| Erida | Komisaris/ Commissioner | 14 | 14 | 100% |
| Kusman Yandi* | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | 2 | 2 | 100% |
| Mansyur S. Nasution | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | 7 | 7 | 100% |
| Rata-rata/Average | | | | 100% |

*) Mansyur S. Nasution tidak lagi menjabat sejak 30 Juni 2023. Posisinya digantikan oleh Kusman Yandi.
Mansyur S. Nasution no longer in office since June 30, 2023. He was replaced by Kusman Yandi.

## RISALAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Meeting Minutes and Attendance

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 19 Januari 2023<br>January 19, 2023 | *Update* Laporan Penilaian Tingkat Risiko/Laporan Profil Risiko Q4 2022 (Portofolio *Performance*, Restrukturisasi COVID-19) | Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report Q4 2022 (Portfolio Performance, COVID-19 Restructuring) | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida<br>• Mansyur S. Nasution |
| | | Update Realisasi Literasi & Inklusi Keuangan Semester 2 Tahun 2022 | Update on Financial Literacy & Inclusion Realization Semester 2 Year 2022 | |
| | | *Update Self Assessment* Laporan Tata Kelola Bank Mandiri Semester 2 Tahun 2022 | Update on Self Assessment of Bank Mandiri Governance Report Semester 2 Year 2022 | |
| | | Usulan Komite Pemantau Risiko Q4 Tahun 2022 kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada OJK | Q4 Year 2022 Risk Monitoring Committee Proposal to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners Supervisory Report to OJK | |
| 2 | 19 Januari 2023<br>January 19, 2023 | Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah terhadap *audit plan* 2022. | Conventional and Sharia Branch Audit Realization Report against audit plan 2022. | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida<br>• Mansyur S. Nasution |
| | | Usulan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester 2 Tahun 2022 kepada OJK | Proposal of the Audit Committee to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners Supervisory Report Semester 2 Year 2022 to OJK | |
| 3 | 21 Maret 2023<br>March 21, 2023 | Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah terhadap *audit plan* 2022. | Conventional and Sharia Branch Audit Realization Report against audit plan 2022. | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida<br>• Mansyur S. Nasution |
| | | Update Evaluasi KAP dan AP Tahun Buku 2022. | Update on Public Accounting Firm and Public Accountant evaluation for Fiscal Year 2022. | |
| | | *Update* Usulan KAP dan AP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 | Update on the Proposal of Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023. | |
| 4 | 24 Maret 2023<br>March 24, 2023 | Hasil Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan Periode 2022 kepada OJK | Results of the Company Health Level Report Period 2022 to OJK | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida<br>• Mansyur S. Nasution |
| | | Update Laporan Keberlanjutan kepada OJK | Update of Sustainability Report to OJK | |
| | | Update kronologis temuan SLIK OJK dan Layanan Pengaduan Konsumen | Update on the chronology of OJK SLIK findings and Consumer Complaint Services | |
| 5 | 27 April 2023<br>April 27, 2023 | Update Laporan Penilaian Tingkat Risiko/Laporan Profil Risiko Q1 2023 (Portofolio *Performance*, Restrukturisasi COVID-19) | Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report Q1 2023 (Portfolio Performance, COVID-19 Restructuring) | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida<br>• Mansyur S. Nasution |
| | | Update Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada OJK | Update on Good Corporate Governance Report to OJK | |
| | | Update Pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi 2022 – 2023 | Update on the Implementation of Gratification Control 2022 - 2023 | |
| | | Update SMART AML | Update on SMART AML | |
| 6 | 26 Mei 2023<br>May 26, 2023 | Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah terhadap *audit plan* 2022. | Conventional and Sharia Branch Audit Realization Report against audit plan 2022. | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida<br>• Mansyur S. Nasution |

## RISALAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Meeting Minutes and Attendance

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| | | Rekomendasi Komite Pemantau Audit kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. | Audit Monitoring Committee recommendations to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners Supervisory Report. | |
| 7 | 16 Juni 2023<br>June 16, 2023 | *Update* mengenai *Portfolio Quality* Perusahaan Bulan Juli 2023 | Update on the Company's Portfolio Quality of July 2023 | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida<br>• Mansyur S. Nasution |
| | | Update Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi Bank Mandiri | Update on Bank Mandiri's Integrated Compliance Implementation Report | |
| | | Update Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan | Update on Financial Literacy and Inclusion Report | |
| | | Laporan Pelayanan & Penyelesaian Pengaduan Konsumen bulan Januari s.d. Mei 2023 | Consumer Complaint Service & Settlement Report January to May 2023 | |
| | | Update *Performance Collection* Mei 2023 | Update on Performance Collection of May 2023 | |
| 8 | 14 Juli 2023<br>July 14, 2023 | Update Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah terhadap *Audit Plan* Juni 2023 | Update on Conventional and Sharia Branch Audit Realization Report against Audit Plan June 2023 | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida |
| | | *Update progress management letter* dari Audit Eksternal tahun 2022 | Update on management letter progress from External Audit year 2022 | |
| 9 | 14 Juli 2023<br>July 14, 2023 | Update Laporan Penilaian Tingkat Risiko/Laporan Profil Risiko Juni 2023 (Portofolio *Performance*, Restrukturisasi COVID-19) | Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report June 2023 (Portfolio Performance, COVID-19 Restructuring) | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida |
| | | Rekomendasi Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris | Risk Monitoring Committee Recommendations to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners Supervision Report | |
| 10 | 18 Agustus 2023<br>August 18, 2023 | *Update* mengenai *Portfolio Quality* Perseroan Bulan Juli 2023 | Update on the Company's Portfolio Quality of July 2023 | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida |
| | | Update tindak lanjut hasil audit tematik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tema penyusunan perjanjian baku dan dokumen transaksi keuangan | Update on the follow-up of thematic audit results of the Financial Services Authority (OJK) with the theme of drafting standard agreements and financial transaction documents. | |
| | | *Update Project* ISO 27001 | Update on ISO 27001 Project | |
| | | *Update Compliance* & APU: *Update Project* Sertifikasi SMAP | Update of Compliance & APU: Update on SMAP Certification Project | |
| | | *Update* sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang penggunaan jasa AP dan KAP | Update on the socialization of POJK Number 9 of 2023 concerning the use of Public Accountant and Public Accounting Firm services | |
| | | *Self Assessment* Kepatuhan tahun 2023 | Self Assessment of Compliance year 2023 | |
| 11 | 15 September 2023<br>September 15, 2023 | Laporan Realisasi Audit terhadap *Annual Audit Plan* 2023 Posisi Agustus 2023 | Audit Realization Report against Annual Audit Plan 2023 August 2023 Position | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida |
| | | Penunjukan AP & KAP tahun 2024 sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 9 Tahun 2023 | Appointment Public Accountant and Public Accounting Firm for 2024 in accordance with the provisions of POJK Number 9 of 2023 | |

**RISALAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners Meeting Minutes and Attendance

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 12 | 27 Oktober 2023<br>October 27, 2023 | *Update* Laporan Profil Risiko 2023 (Portofolio *Performance*, Restrukturisasi COVID-19) | Update on Risk Profile Report 2023 (Portfolio Performance, COVID-19 Restructuring) | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida |
| | | Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen | Consumer Complaint Service and Settlement Report | |
| | | *Update* Hasil *Self Assessment* Pelindungan Konsumen dan Masyarakat 2023 (UKPKM) | Update on Consumer and Community Protection Self AssessmentResults 2023 (UKPKM) | |
| | | Laporan Pengguna Jasa Terpadu Produk Jasa Lembaga Keuangan (PPATK) | Report of Integrated Service Users of Financial Institution Service Products (PPATK) | |
| | | Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi (Bank Mandiri) | Report on Integrated Compliance Implementation (Bank Mandiri) | |
| | | Update Pedoman APU PPT Tahun 2023 | Update on APU PPT Guidelines 2023 | |
| | | Update Pedoman Tata Kelola Tahun 2023 | Update on Governance Guidelines 2023 | |
| 13 | 28 November 2023<br>November 28, 2023 | Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah Oktober 2023, termasuk Tindak Lanjut Hasil Audit EY, OJK dan Bank Mandiri. Penyebab penurunan *audit rating* Cabang Cianjur. | October 2023 Conventional and Sharia Branch Audit Realization Report, including Follow-up of EY, OJK and Bank Mandiri Audit Results. Cause of decrease in audit rating of Cianjur Branch. | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida<br>• Kusman Yandi |
| | | *Refreshment* atau *training* | Refreshment or training | |
| | | Kasus *Fraud* di Cabang Samarinda. | Fraud Case in Samarinda Branch. | |
| | | Kebijakan rotasi dan/atau mutasi Branch Manager | Branch Manager rotation and/or transfer policy | |
| | | Penerapan *Quality Control & Assurance* pada cabang. | Implementation of Quality Control & Assurance at the branch. | |
| | | Realisasi audit cabang. | Realization of branch audit. | |
| | | Daftar *Monitoring* Tindak Lanjut (DMTL). | Follow-up Monitoring List (DMTL). | |
| | | Audit Bank Mandiri Tahun 2024. | Bank Mandiri Audit 2024 | |
| | | *Annual Audit Plan* Tahun 2024. | Annual Audit Plan 2024. | |
| 14 | 13 Desember 2023<br>December 13, 2023 | IT Security | IT Security | • Ignatius Susatyo Wijoyo<br>• Erida<br>• Kusman Yandi |

## Rapat Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.

## Board of Directors Meeting

In accordance with the Board of Directors Manual and OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020, Board of Directors meetings are held regularly, at least 1 (one) time per month. Attendance at Board of Directors meetings should be at least 50% of the total number of Board of Directors meetings in a period of 1 (one) year. The results of the Board of Directors meeting must be documented in the minutes of the meeting and well-documented.

Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* tersebut. Anggota Direksi Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.

Di sepanjang tahun 2023, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi.

Any dissenting opinions arising from decisions made during the Board of Directors meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting, along with the reasons for such dissenting opinions. Members of the Company's Board of Directors, whether present or absent from the Board of Directors meeting, have the right to receive a copy of the minutes of the meeting.

Throughout the year 2023, the Board of Directors held a total of 12 meetings. Presented below are the agendas and minutes of the meetings, attendance, and a summary of the level of attendance of the Board of Directors in the Board of Directors meetings.

## REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT DIREKSI
Recapitulation of Attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | | **Jumlah Wajib Rapat**<br>Number of Mandatory Meetings | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **% Kehadiran**<br>% Attendance |
|---|---|---|---|---|
| Stanley Setia Atmadja | Direktur Utama/ President Director | 12 | 12 | 100% |
| Rita Mustika | Direktur Operasional/ Operation Director | 12 | 12 | 100% |
| Rully Setiawan | Direktur Keuangan dan Hubungan Bisnis/ Finance and Business Relationship Director | 12 | 12 | 100% |
| Rata-rata/ Average | | | | 100% |

## RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
Board of Directors Meeting Minutes and Attendance

| **No** | **Tanggal**<br>Date | **Agenda** | | **Peserta**<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 18 Januari 2023<br>January 18, 2023 | • *Update* Program Break the Limit MUF 2023<br>• *Update* Kebijakan WFO dan WFH Kantor Pusat 2023<br>• *Financial & Quality Performance* MUF as of Desember 2022<br>• *Update* Bahan Ragab MUF Periode Desember 2022<br>• *Update* Pembentukan Komite BOM<br>• *Update Trip Kick Off Meeting* BOM dengan Wilayah Tahun 2023 | • Break the Limit MUF 2023 Program Update<br>• Head Office 2023 WFO and WFH Policy Update<br>• Financial & Quality Performance of MUF as of December 2022<br>• Update on MUF joint meeting Materials as of December 2022<br>• Update on the Establishment of BOM Committee<br>• Update on Trip Kick Off Meeting BOM with Region in 2023 | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |
| 2. | 13 Februari 2023<br>February 13, 2023 | • *Performance Marketing MUF as of* Desember 2023 | • Performance Marketing MUF as of Desember 2023 | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management SemuaBOD & BOM All BOD & BOM |

## RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
Board of Directors Meeting Minutes and Attendance

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 3. | 8 Maret 2023<br>March 8, 2023 | • *Update Booth Jakarta Auto Week 2023*<br>• Update Program dan Anggaran Jakarta Auto Week 2023<br>• *Portfolio Performance MUF*<br>• *Action Plan* untuk *Performance Perseroan* | • Update on Jakarta Auto Week 2023 Booth<br>• Update of Program and Budget of Jakarta Auto Week 2023<br>• Portfolio Performance of MUF<br>• Action Plan for the Company Performance | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |
| 4. | 13 April 2023<br>April 13, 2023 | • *Financial Performance* Bulan Maret 2023<br>• PQR Wilayah bersama Kawil | • Financial Performance of March 2023<br>• PQR Region with Kawil | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |
| 5. | 10 Mei 2023<br>May 10, 2023 | • *Update Portfolio Quality Review Area as* April 2023 | • Update Portfolio Quality Review Area as April 2023 | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |
| 6. | 05 Juni 2023<br>June 05, 2023 | • *Snapshot Quality as of* 31 Mei 2023<br>• Final Rotasi Kepala Wilayah (Kawil)<br>• *Update* Persiapan Mid Year 2023 | • Snapshot Quality as of May 31, 2023<br>• Final Rotation of Head of Region (Kawil)<br>• Update on Mid Year 2023 Preparation | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |
| 7. | 10 Juli 2023<br>July 10, 2023 | • *Update Performance Joint Financing* (JF) Perseroan 30 Juni 2023<br>• Tindak lanjut hasil RUPST Tahun Buku 2022<br>• *Update* mengenai Annual Report Award (ARA)<br>• *Update* mengenai *Corporate Governance Perception Index* (GCPI)<br>• *Update* MUF Peduli Kesehatan (Donor Darah)<br>• *Update* Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP)<br>• Lain-Lain | • Update on the Company's Joint Financing (JF) Performance as of June 30, 2023<br>• Follow-up of the results of the AGMS of the financial year 2022<br>• Update on Annual Report Award (ARA)<br>• Update on Corporate Governance Perception Index (GCPI)<br>• Update on MUF Peduli Kesehatan (Blood Donation)<br>• Update on Anti-bribery Management System (SMAP)<br>• Other | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |
| 8. | 2 Agustus 2023<br>August 2, 2023 | • *Snapshot Quality as of* 31 Juli 2023<br>• *Update Project* Sydney<br>• *Update Point Penting Board* Forum Q2- 2023 | • Snapshot Quality as of July 31, 2023<br>• Update on Project Sydney<br>• Update on Key Points of Board Forum Q2- 2023 | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |
| 9. | 11 September 2023<br>September 11, 2023 | • *Update Portfolio Performance* Bulan Agustus 2023<br>• *Update* mengenai Mandiri *Best Employee* dan Kegiatan Branch Leader Forum | • Update on Portfolio Performance as of August 2023<br>• Update on Mandiri Best Employee and Branch Leader Forum | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |
| 10. | 4 Oktober 2023<br>October 04, 2023 | • *Snapshot Booking & Quality as of* 30 September 2023 | • Snapshot Booking & Quality as of 30 September 2023 | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |

### RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
Board of Directors Meeting Minutes and Attendance

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 11. | 13 November 2023<br>November 13, 2023 | • *Update* Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dikirimkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>• *Update Board Meeting as of* Oktober 2023<br>• *Update Annual Audit Plan* (AAP) Tahun 2024<br>• Lain-Lain | • Update on the Company Work Plan & Budget (RKAP) sent to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.<br>• Update of Board Meeting as of October 2023<br>• Update of Annual Audit Plan (AAP) Year 2024<br>• Other | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |
| 12. | 4 Desember 2023<br>December 4, 2023 | • *Update* mengenai *Launching* Akad Ijarah<br>• *Update Kick Off Meeting* Tahun 2024 | • Update on the Launching of the Ijarah Accord<br>• Update on Kick Off Meeting Year 2024 | Seluruh anggota Direksi dan seluruh jajaran Manajemen<br>All members of the Board of Directors and Board of Management |

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Rapat Gabungan ini dilakukan setidaknya 3 (tiga) bulan sekali.

Di tahun 2023, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 10 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is a meeting of the Board of Commissioners that invites the Board of Directors. The joint meeting is conducted at least every 3 (three) months.

In 2023, the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 10 times. Presented below are the agendas and minutes of the meetings, attendance, and a summary of the level of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN
Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meeting

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | | **Jumlah Wajib Rapat**<br>Number of Mandatory Meeting | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **% Kehadiran**<br>% Attendance |
|---|---|---|---|---|
| **DEWAN KOMISARIS/** BOARD OF COMMISSIONERS | | | | |
| Ignatius Susatyo Wijoyo | Komisaris Utama/ President Commissioner | 10 | 10 | 100% |
| Erida | Komisaris / Commissioner | 10 | 10 | 100% |
| Kusman Yandi * | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | 2 | 2 | 100% |
| Mansyur S. Nasution | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | 5 | 5 | 100% |
| **DIREKSI**/BOARD OF DIRECTORS | | | | |
| Stanley Setia Atmadja | Direktur Utama/President Director | 10 | 10 | 100% |
| Rita Mustika | Direktur/Director | 10 | 10 | 100% |
| Rully Setiawan | Direktur/Director | 10 | 10 | 100% |
| Rata-rata/Average | | | | 100% |

*) Mansyur S. Nasution tidak lagi menjabat sejak 30 Juni 2023. Posisinya digantikan oleh Kusman Yandi.
Mansyur S. Nasution no longer in office since June 30, 2023. He was replaced by Kusman Yandi.

## RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI
Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| **No** | **Tanggal**<br>Date | **Agenda** | | **Peserta**<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 20 Januari 2023<br>January 20, 2023 | Laporan *Performance* Kinerja Perusahaan bulan Desember 2022 termasuk Syariah.<br>Update Agenda RUPST Tahun Buku 2022. | Report on Company Performance as of December 22, including Sharia<br>Update on the Agenda of AGMS for Fiscal Year 2022 | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 2 | 23 Februari 2023<br>February 23, 2023 | Laporan *Performance* Kinerja Perusahaan bulan Januari 2023 termasuk Syariah. | Report on Company Performance as of January 2023, including Sharia | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 3 | 24 Maret 2023<br>March 24, 2023 | Laporan *Performance* Kinerja Perusahaan bulan Februari 2023 termasuk Syariah.<br>Update Agenda RUPST Tahun Buku 2022. | Report on Company Performance as of February 2023, including Sharia<br>Update on the Agenda of AGMS for Fiscal Year 2022 | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 4 | 14 April 2023<br>April 14, 2023 | Laporan *Performance* Kinerja Perusahaan bulan Maret 2023 termasuk Syariah.<br>Update Agenda RUPST Periode Tahun Buku 2022. | Report on Company Performance as of March 2023, including Sharia<br>Update on the Agenda of AGMS for Fiscal Year 2022 | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 5 | 19 Mei 2023<br>May 19, 2023 | Laporan *Performance* & Kualitas Perseroan bulan April 2023, termasuk Syariah | Report on Company Performance and Quality as of April 2023, including Sharia | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |

### RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI
Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 6 | 20 Juli 2023<br>July 20, 2023 | Laporan *Performance* & Kualitas Perseroan bulan Juni 2023 | Report on Company Performance and Quality as of June 2023 | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 7 | 25 Agustus 2023<br>August 25, 2023 | Laporan *Performance* & Kualitas Perseroan bulan Juli 2023, termasuk Syariah | Report on Company Performance and Quality as of July 2023, including Sharia | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 8 | 22 September 2023<br>September 22, 2023 | Laporan *Performance* Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2023 termasuk Syariah. | Report on Company Performance as of August 2023, including Sharia | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 9 | 27 Oktober 2023<br>October 27, 2023 | Laporan *Performance* & Kualitas Perseroan bulan September 2023, termasuk Syariah | Report on Company Performance and Quality as of September 2023, including Sharia | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 10 | 24 November 2023<br>November 24, 2023 | Laporan *Performance* Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2023 termasuk Syariah.<br>Laporan Rencana Bisnis Tahun 2024, termasuk (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) RAKB. | Report on Company Performance as of October 2023, including Sharia<br>Report on Business Plan 2024, including (Sustainable Finance Action Plan) RAKB. | Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors |

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pelaksanaan RUPS tahunan 2023 untuk tahun buku 2022 dilaksanakan secara sirkuler. Keputusan Sirkuler tersebut telah dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup dan ditandatangani terakhir pada tanggal 30 Juni 2023 oleh segenap Pemegang Saham Mandiri Utama Finance.

## Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the General Meeting of Shareholders (GMS)

The implementation of the annual General Meeting of Shareholders (GMS) for fiscal year 2022 was conducted through circular means. The Circular Resolution has been made in private, sufficiently stamped, and was last signed on June 30, 2023, by all Shareholders of Mandiri Utama Finance.

# NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

## Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari internal Perusahaan atau dari pemegang saham serta dari pihak luar selama memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

## Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi

Calon Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Integritas, yang paling kurang mencakup:
   a. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
   b. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di sektor jasa keuangan, yaitu tindak pidana pada lembaga jasa keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
   c. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
   d. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan perbuatan tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi; pencucian uang; narkotika/

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is the authority of the shareholders through the GMS mechanism.

## Nomination Policy for Members of the Board of Commissioners and/or Directors

Nominations for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors may come from within the Company or from shareholders as well as from outside parties as long as they meet the predetermined requirements.

## Requirements for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prospective Board of Commissioners are required to meet the following requirements:

1. Integrity, which at least includes:
   a. Proficient in carrying out legal actions;
   b. Never been convicted of criminal act in the financial services sector, namely crime against financial service institution which the crime has been completed within the last 20 (twenty) years prior to being nominated;
   c. Never been convicted of a criminal offense, namely a crime listed in the Criminal Code (KUHP) and/or a similar type of Criminal Code abroad with imprisonment threat of 1 (one) year or more which crime has been completed within the last 10 (ten) years prior to being nominated;
   d. Never been convicted of committing other criminal acts with imprisonment threat for 1 (one) year or more, including corruption; money laundering; narcotics/psychotropics; smuggling; customs; excise duty; trafficking

psikotropika; penyelundupan; kepabeanan; cukai; perdagangan orang; perdagangan senjata gelap; terorisme; pemalsuan uang; di bidang perpajakan; di bidang kehutanan; di bidang lingkungan hidup; di bidang kelautan dan perikanan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

e. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di sektor jasa keuangan.
f. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
g. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB).
h. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama, bagi calon yang pernah tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama.
i. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada Pemegang Saham, Pihak Utama, pegawai, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak Kreditur, debitur, pemegang polis, tertanggung, peserta, penerima jaminan, dan/atau konsumen lainnya.
j. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya.
k. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya.
l. Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
m. Tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan.

2. Memenuhi aspek reputasi keuangan, meliputi:
   a. Tidak pernah memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet.
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan Pemegang Saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, yang

in persons; illicit arms trade; terrorism; counterfeiting money; in the field of taxation; in the forestry sector; in the environmental field; in the field of maritime affairs and fisheries which criminal convictions have been completed within the last 20 (twenty) years prior to being nominated;

e. Never violate the prudential principle in the financial services sector;
f. Never violate the laws and regulations in the financial services sector;
g. Never violate the commitments that have been agreed with the NBFI supervisory and supervisory agencies;
h. Having commitment not to commit and/or repeat acts and/or actions that cause the person concerned to be listed on the list of parties prohibited as Main Parties, for candidates who have been listed in the list of parties prohibited as Main Parties;
i. Never commit any actions resulting unfair advantage to the Shareholders, Main Parties, employees, and/or other parties that can harm or reduce the rights of Creditors, Debtors, policyholders, insured, participants, guarantee recipients, and/or other consumers;
j. Never commit acts that are not in accordance with their authority or outside their authority;
k. Never been declared incapable of exercising their authority; and
l. Not included as a party that is prohibited from being the Main Party;
m. Not currently undergoing a fit and proper test at financial service institution.

2. Meet the financial reputation aspects, including:
   a. Never had bad credit and/or financing; and
   b. Never been declared bankrupt and never been Controlling Shareholder of Insurance Company who is not Shareholder, member of the Board of Directors, or member of the Board of Commissioners, who is found guilty of causing a company to be declared

dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

Bagi calon Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
2. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
3. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
5. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan;
6. Seluruh anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya.

## Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi Dewan Komisaris Mandiri Utama Finance berdasarkan ketentuan yang diberlakukan oleh pemegang saham. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam melakukan kajian atas proses pencalonan hingga pengusulan calon Dewan Komisaris. Pengangkatan Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Proses nominasi Direksi Mandiri Utama Finance dilakukan melalui usulan dari Direksi untuk nama-nama calon Direksi. Berdasarkan usulan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Komisaris. Hasil keputusan pencalonan tersebut menjadi dasar bagi Direksi untuk mengirimkan surat pengajuan kepada pemegang saham. Pengangkatan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

bankrupt within the last 5 (five) years prior to being nominated.

Prospective Board of Directors are required to meet the following requirements:

1. Being able to act in good faith, honestly and professionally;
2. Being able to act in the interest of the Company and/or other Stakeholders;
3. Prioritizing the interests of the Company and/or other Stakeholders over personal interests;
4. Being able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and its Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders;
5. Being able to avoid abuse of authority to obtain inappropriate personal gain or cause harm to the Company;
6. The entire Company's Board of Directors members is required to have knowledge relevant to their position.

## Procedures for Proposal to Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination process for the Board of Commissioners of Mandiri Utama Finance is based on the provisions imposed by the shareholders. Nomination & Remuneration Committee takes a role in reviewing nomination process and proposing candidates for the Board of Commissioners. The appointment of the Board of Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Nomination process for the Board of Directors of Mandiri Utama Finance is carried out through recommendation from the Board of Directors for the names of the Board of Directors candidates. Based on proposal, Nomination & Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners to be decided by the Board of Commissioners. The results of nomination decision are the basis for the Board of Directors to send application letter to the shareholders. The appointment of the Board of Directors is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Setelah RUPS melakukan pengangkatan dan penetapan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru wajib melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

After the GMS appointed and determined, the new Board of Commissioners and/or Board of Directors are required to undertake Fit and Proper Test in line with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.

# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Mandiri Utama Finance dievaluasi secara berkala oleh Komite Nominasi & Remunerasi sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan yang akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi Mandiri Utama Finance. Berdasarkan pelaksanaan penerapan GCG, seluruh Keputusan Dewan Komisaris sehubungan dengan Nominasi & Remunerasi akan dimintakan persetujuan ke Pemegang Saham Mandiri Utama Finance.

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of Mandiri Utama Finance is periodically evaluated by the Nomination & Remuneration Committee according to established performance indicators, which will be followed up by the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination & Remuneration Committee of Mandiri Utama Finance. Based on the implementation of GCG, all decisions of the Board of Commissioners regarding Nomination & Remuneration will be submitted for approval to the Shareholders of Mandiri Utama Finance.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada indikator penilaian yang dirumuskan oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku entitas induk sekaligus Pemegang Saham Pengendali dengan sepengetahuan pemegang saham lainnya, di mana salah satu indikator penilaian adalah pemenuhan laporan pengawasan kepada regulator. Dalam proses penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam menyusun realisasi atas indikator penilaian yang telah dirumuskan oleh Pemegang Saham.

Penilaian kinerja sendiri Dewan Komisaris *(self-assessment)* juga dilakukan dengan proses sebagai berikut:

## Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners is based on the assessment indicators formulated by the Shareholders. Performance assessment for the Board of Commissioners is carried out by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity as well as the Controlling Shareholder with the knowledge of other shareholders, where one of the indicators of the assessment is the fulfillment of the supervisory report to the regulator. In the assessment process, the Nomination & Remuneration Committee takes a role in compiling the realization of the formulated assessment indicators by the Shareholders.

Self-assessment of the Board of Commissioners' performance is also conducted through the following process:

1. Dewan Komisaris menerapkan indikator kinerja utama untuk anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Dewan Komite melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

1. The Board of Commissioners applies key performance indicators for its members based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
2. The Board Committee, through the Nomination and Remuneration Committee, assesses the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada indikator penilaian yang dirumuskan oleh pemegang saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui rapat rutin triwulanan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku entitas induk sekaligus Pemegang Saham Pengendali dengan sepengetahuan pemegang saham lainnya. Penilaian kinerja di akhir tahun dilakukan berdasarkan kontrak manajemen yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam proses penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ Dewan Komisaris berperan dalam memantau realisasi atas indikator penilaian tersebut.

## Performance Assessment of the Board of Directors

Performance assessment of the Board of Directors is based on the assessment indicators formulated by the shareholders. Performance assessment for the Board of Directors is carried out through regular quarterly meetings with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity as well as the Controlling Shareholder with the knowledge of other shareholders. Performance assessment at the end of the year is carried out based on the management contract that has been carried out previously. In the assessment process, the Nomination & Remuneration Committee as an organ of the Board of Directors takes a role in monitoring the realization of the assessment indicators.

# REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

## Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada surat keputusan RUPS Tahunan oleh Pemegang Saham yang diawali dengan pengajuan usulan remunerasi pengurus oleh Mandiri Utama Finance.

## Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Mandiri Utama Finance melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi pengurus Perusahaan kepada Pemegang Saham

## Determination of Board of Commissioners and Directors Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolution of the Annual General Meeting by Shareholders, which begins with the submission of management remuneration proposals by Mandiri Utama Finance.

## Procedure of Remuneration Proposal to Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

1. Mandiri Utama Finance submits proposal to determine the remuneration for the management of Mandiri Utama Finance to the Shareholders

2. Usulan penetapan remunerasi dibawa ke dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Mandiri Utama Finance dengan pernyataan: Pemberian Wewenang ke Dewan Komisaris dengan Persetujuan Pemegang Saham.
3. Penetapan Remunerasi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham melalui Surat Keputusan kepada Mandiri Utama Finance .

2. The proposal for determining remuneration is brought to Mandiri Utama Finance Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the statement: Granting Authority to the Board of Commissioners with the approval from the shareholders
3. Determination of Remuneration refers to the Shareholders decision through Decision Letter to Mandiri Utama Finance.

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji/honorarium termasuk tunjangan, fasilitas, THR, dan tantiem.

Sesuai kebijakan remunerasi yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola yang dimiliki Mandiri Utama Finance, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi memerhatikan paling sedikit hal-hal di bawah ini:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Mandiri Utama Finance sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Prestasi kerja individual.
3. Kewajaran dengan Perusahaan dan/atau level jabatan yang setara *(peer group)*.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

## Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Disclosure of Indicators for Remuneration Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary/honorarium and includes allowances, facilities, holiday allowances (THR), and tantiem.

Based on remuneration policy contained in the Corporate Governance Guidelines of Mandiri Utama Finance, the remuneration determination for the Board of Commissioners and Board of Directors considers at least the following matters:

1. Financial performance and fulfillment of Mandiri Utama Finance's obligations as regulated in the applicable laws and regulations.
2. Individual work performance.
3. Fairness with the Company and/or equivalent position level (peer group).
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

## Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Berdasarkan RUPS Tahunan 2023 untuk tahun buku 2022 yang dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 30 Juni 2023, pemegang saham memutuskan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan:

## Determination of the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2023

Based on the Annual GMS 2023 for Financial Year 2022, which was conducted through circular resolution on June 30, 2023, shareholders decided to authorize the Board of Commissioners, subject to prior approval by the Majority Shareholders and acknowledged by other Controlling Shareholders, to determine:

a. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
b. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.
c. Honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2023.

Menindaklanjuti keputusan pemegang saham tersebut, Dewan Komisaris telah menyetujui rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi atas penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 melalui Rapat Dewan Komisaris.

a. Tantiem for the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2022.
b. Salaries for the Board of Directors and honorariums for the Board of Commissioners for financial year 2023
c. Honorariums and/or allowances for members of the Sharia Supervisory Board for financial year 2023.

Following the shareholders' decision, the Board of Commissioners approved the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2023 through a Board of Commissioners meeting.

## Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Mandiri Utama Finance mencakup gaji/honorarium dan tunjangan.

## Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the above decree is as follows:

### JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
The Board of Commissioners and the Board of Directors' Remuneration Amount

| Perihal<br>Regarding | 2023<br>(Rp-juta/million) | 2022<br>(Rp-juta/million) |
|---|---|---|
| Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>The Board of Commissioners and the Board of Directors' Remuneration Amount | 14.964 | 11.334 |

## KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on The Provision of Performance-Based Long-Term Compensation to the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2023, Mandiri Utama Finance tidak melakukan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2023, Mandiri Utama Finance did not provide long-term performance-based compensation to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Organs

**Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.**

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee.

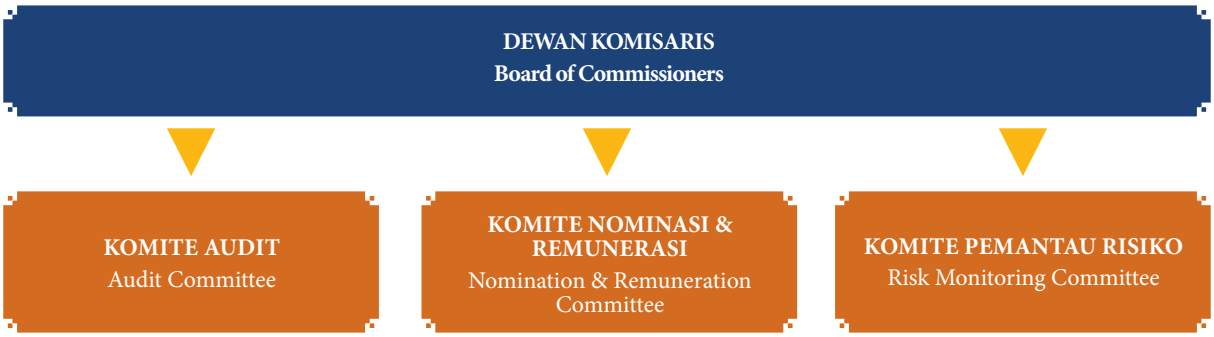


## KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee to assist the Board of Commissioners' duties in encouraging the implementation of Good Corporate Governance, establishing an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants and compliance with regulations. applicable laws and regulations, in particular the regulations issued by OJK. Determination of the establishment of the Audit Committee is carried out through a Board of Commissioners Decree and chaired by an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

### Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit berlaku sampai dengan adanya pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

### Term of Office of Audit Committee

The term of office of the Audit Committee is valid until the revocation of the Board of Commissioners Decree.

## Susunan Komite Audit Tahun 2023

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

## Composition of the Audit Committee in 2023

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows.

### SUSUNAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2023
Composition of the Audit Committee as of December 31, 2023

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Kusman Yandi | Ketua Komite/Komisaris Independen<br>Chairman of the Committee/Independent Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Menjabat sejak 13 November 2023 s.d berakhirnya masa jabatan sebagai Komisaris Independen, atau hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris.<br>Serving since November 13, 2023 until the expiration of the term of office as Independent Commissioner, or until the revocation of the Board of Commissioners Decree. |
| Ignatius Susatyo Wijoyo | Anggota Komite/Komisaris Utama<br>Member of the Committee/ President Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Menjabat sejak 13 November 2023 s.d berakhirnya masa jabatan sebagai Komisaris Utama, atau hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris.<br>Serving since November 13, 2023 until the expiration of the term of office as President Commissioner, or until the revocation of the Board of Commissioners Decree. |
| Erida | Anggota Komite/Komisaris<br>Member of the Committee/ Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Menjabat sejak 13 November 2023 s.d berakhirnya masa jabatan sebagai Komisaris atau hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris.<br>Serving since November 13, 2023 until the expiration of the term of office as Commissioner, or until the revocation of the Board of Commissioners Decree. |
| Zakaria Halim | Anggota Non Voting/ Corporate President Office Executive Vice President<br>Non-Voting Member/ Corporate President Office Executive Vice President | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners Decree. |
| Rahmat Azis | Anggota Non Voting/ Kepala Divisi Audit Internal<br>Non-Voting Member/ Internal Audit Division Head | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners Decree. |
| Ary Andana | Anggota Non Voting/Wakil Kepala Divisi Biro GCG<br>Non-Voting Member/ GCG Bureau Deputy Division Head | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners Decree. |
| R. Ine Srikandini | Anggota Non Voting/Pihak Independen<br>Non-Voting Member/ Independent Party | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commiss |

# Profil Anggota Komite Audit

# Profile of Audit Committee Members

## KUSMAN YANDI

**Ketua Komite Audit/Komisaris Independen**
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit, Kusman Yandi, dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Kusman Yandi, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## IGNATIUS SUSATYO WIJOYO

**Anggota Komite Audit/Komisaris Utama**
Member of the Audit Committee/President Commissioner

Profil Anggota Komite Audit, Ignatius Susatyo Wijoyo, dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Member of the Audit Committee, Ignatius Susatyo Wijoyo, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## ERIDA

**Anggota Komite Audit/Komisaris**
Member of the Audit Committee/ Commissioner

Profil Anggota Komite Audit, Erida, dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Member of the Audit Committee, Erida, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## ZAKARIA HALIM

**Anggota Komite Audit/Corporate President Office Executive Vice President**
Member of the Audit Committee/Corporate President Office Executive Vice President

Profil Anggota Komite Audit, Zakaria Halim, dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Pemantau Risiko pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The profile of the Member of the Audit Committee, Zakaria Halim, can be found in the Risk Monitoring Committee Members Profile section in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.

## RAHMAT AZIS

**Anggota Komite Audit/Kepala Divisi Audit Internal**
Member of the Audit Committee/Internal Audit Division Head

Profil Anggota Komite Audit, Rahmat Azis, dapat dilihat bagian Satuan Kerja Audit Internal pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Member of the Audit Committee, Rahmat Azis, can be found in the Internal Audit Work Unit section in Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.

## ARY ANDANA

**Anggota Komite Audit/Wakil Kepala Divisi Biro GCG**
Member of Audit Committee/GCG Bureau Deputy Division Head

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 35 tahun
Kelahiran Padang, 1988

### Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

### Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration (S2), Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Jakarta (2015).
- Sarjana (S1), Akuntansi, Universitas Andalas, Padang (2010).

### Riwayat Profesi

- Wakil Kepala Divisi Biro GCG, Mandiri Utama Finance (2023-sekarang)
- Wakil Kepala Divisi Corporate Secretary, Mandiri Utama Finance (2021-2023)
- Kepala Departemen Financial Planning & Analysis, Mandiri Utama Finance (2016-2021)
- Asisten Manajer Supply Chain Finance Logistic, PT Unilever Indonesia Tbk (2015-2016)
- Manajer Decentralized Compliance & Operational Risk Officer, PT Bank Mandiri (2010-2015)

### Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku

- Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial, SPPI (2022)
- Sertifikasi Syariah, Amana Sharia (2017)

### Personal Data

Indonesian citizen
35 years old
Born in Padang, 1988

### Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

### Education

- Master of Business Administration (S2), Management, Universitas Gadjah Mada (2015).
- Bachelor's degree (S1), Accounting, Universitas Andalas, Padang (2010).

### Professional History

- GCG Bureau Deputy Division Head, Mandiri Utama Finance (2023-present)
- Corporate Secretary Deputy Division Head, Mandiri Utama Finance (2021-2023)
- Head of Financial Planning & Analysis Department, Mandiri Utama Finance (2016-2021)
- Assistant Manager Supply Chain Finance Logistic, PT Unilever Indonesia Tbk (2015-2016)
- Manager Decentralized Compliance & Operational Risk Officer, PT Bank Mandiri (2010-2015)

### Valid Professional Certifications

- Basic Financing Certification from SPPI (2022)
- Sharia Certification, Amana Sharia (2017)

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan. Namun, beliau merangkap jabatan di lingkup internal sebagai Wakil Kepala Divisi *Corporate Secretary*.

### Concurrent Position

Has no concurrent positions outside the Company. However, he holds concurrent positions within the company as Corporate Secretary Deputy Division Head.

## R. INE SRIKANDINI

**Anggota Komite Audit/Pihak Independen**
Member of Audit Committee/Independent Party

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Sumedang, 1965

### Personal Data

Indonesian citizen
59 years old
Born in Sumedang, 1965

### Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

### Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

### Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) jurusan Biologi, Universitas Padjadjaran (1988).

### Education

Bachelor degree in Biology, Padjadjaran University (1988)

### Riwayat Profesi

- *Lead Investigator - Senior Investigator*, Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2021).
- *Lead Auditor - Wholesale & Corporate Center Audit Group*, Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2015).
- *Inspector - Special Audit Department*, Internal Audit Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2012).

### Professional History

- Lead Investigator - Senior Investigator, Directorate of Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2021).
- Lead Auditor - Wholesale & Corporate Center Audit Group, Directorate of Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2015).
- Inspector - Special Audit Department, Internal Audit Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2012).

### Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku

- *Refreshment* Manajemen Risiko – Eksekutif, BSMR (2022)
- *Certified Fraud Examiner* (*Associate*), ACFE (2011)
- *Qualified Internal Audit*, LPIA, (2001)

### Valid Professional Certifications

- Refreshment in Risk Management– Executive, BSMR (2022)
- Certified Fraud Examiner (Associate), ACFE (2011)
- Qualified Internal Audit, LPIA, (2001)

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

### Concurrent Position

Has no concurrent positions.

## Pedoman Kerja Komite Audit

Mandiri Utama Finance telah menyusun Pedoman Kerja Komite Audit yang menjadi acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Komite Audit Mandiri Utama Finance telah diperbaharui sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (Pedoman *Good Corporate Governance*) dan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pedoman kerja Komite Audit telah diperbaharui dan ditandatangani Dewan Komisaris serta Direksi pada 8 November 2021 dan mulai berlaku per 1 Desember 2021. Secara garis besar, pedoman ini berisi tentang tata laksana Komite Audit.

## Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Audit

Fungsi pokok sebagai rumusan tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Memantau dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal termasuk kesesuaian terhadap POJK/SEOJK yang berlaku pada Perusahaan Pembiayaan termasuk Unit Usaha Syariah Perusahaan.
- Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik (audit eksternal) dengan standar audit.
- Memantau dan mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan asas Musyawarah untuk Mufakat dan untuk selanjutnya diputuskan oleh Ketua Komite Audit dalam bentuk rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

## Audit Committee Work Guideline

Mandiri Utama Finance has developed an Audit Committee Work Guideline which is a reference for the Audit Committee in carrying out its functions, duties and responsibilities. The Mandiri Utama Finance Audit Committee Work Guidelines have been updated according to the Guidelines for Good Corporate Governance for Financing Companies (Guidelines for Good Corporate Governance) and POJK No. 29/ POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Audit Committee Charter has been updated and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 8, 2021 and is effective as of December 1, 2021. This guideline outlines the governance of the Audit Committee.

## Duties and Responsibilities: Main Functions of Audit Committee

The main functions as a formulation of the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Monitor and evaluate the planning and implementation of the duties of the internal audit work unit, including compliance with POJK/SEOJK that apply to Financing Companies, including the Company's Sharia Business Unit.
- Monitor and evaluate the conformity of the implementation of the audit by a public accounting firm (external audit) with auditing standards.
- Monitor and evaluate the conformity of financial reports with financial accounting standards.
- Monitor and evaluate the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, public accountants, and OJK supervision results, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
- Decision making at the Audit Committee Meeting is carried out based on the principle of Deliberation for Consensus and to be subsequently decided by the Chair of the Audit Committee in the form of recommendations to the Board of Commissioners.
- Monitor and evaluate the follow-up implementation of internal and external audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk selanjutnya akan ditetapkan dalam RUPS.

## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit diatur berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 perihal Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit di Bawah Dewan Komisaris yang Menjalankan Fungsi Audit PT Mandiri Utama Finance (Perseroan), meliputi:

- Memantau dan mengevaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal;
- Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit;
- Memantau dan mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Menyusun program kerja tahunan Komite Audit, termasuk budget yang dibutuhkan;
- Menyusun dan menyampaikan laporan pengawasan rutin Komite Audit kepada Dewan Komisaris setiap semester.

## Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Audit agar senantiasa dapat mengikuti perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan, khususnya terkait perkembangan keuangan dan audit. Untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris sub bab Dewan Komisaris di atas.

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and a public accounting firm to be determined in the GMS.

## Division of Duties and Responsibilities in Audit Committee

Duties and Responsibilities of the Audit Committee are regulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 regarding the Establishment and Appointment of the Audit Committee under the Board of Commissioners Performing the Audit Function of PT Mandiri Utama Finance (the Company), including:

- Monitor and evaluate the planning and implementation of the work of the internal audit unit;
- Monitor and evaluate the suitability of audit implementation by the public accounting firm with audit standards;
- Monitor and evaluate the conformity of financial statements with financial accounting standards;
- Monitor and evaluate the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, public accountant and OJK supervision results, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;
- Provide recommendations regarding the appointment of public accountants and public accounting firms to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- Prepare the annual work program of the Audit Committee, including the required budget;
- Prepare and submit the Audit Committee routine supervision report to the Board of Commissioners every semester.

## Competency Development Program

The competency development program is carried out by the Audit Committee to continuously keep up with the latest developments in the company's business activities, particularly regarding financial and audit developments. The training and competency development attended by the Audit Committee members from the Board of Commissioners can be found in the discussion on Training and Competency Development of the Board of Commissioners in the subsection above.

## Transparansi Independensi Anggota Komite Audit

Di bawah ini disajikan transparansi independesi anggota Komite Audit.

## Transparency of Audit Committee's Independency

The transparency of the independence of the Audit Committee members is presented below.

**TRANSPARANSI INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT**
Transparency of Audit Committee's Independency

| **Aspek Independensi** Independency Aspect | | Kusman Yandi | Ignatius Susatyo Wijoyo | Erida | Zakaria Halim | Rachmat Azis | Ary Andana | R. Ine Srikandini |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. | Is a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, excluding Independent Commissioners. | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut. | Owns shares in the Company, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares in the Company, either directly or indirectly due to a legal event, those shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months from the date of acquisition. | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. | Has an affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholder | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. | Has a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |

✓ = Ada/Yes ; ✗ = Tidak Ada/No

## Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Di tahun 2023, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam Rapat Komite Audit.

## Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

In 2023, Audit Committee held 6 (six) meetings. Following is the agenda, and recapitulation of the attendance level of the Audit Committee at these meetings.

## REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE AUDIT PADA RAPAT KOMITE AUDIT
Recapitulation of Audit Committee Attendance at Audit Committee Meetings

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | | **Jumlah Wajib Rapat**<br>Number of Mandatory Meeting | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **% Kehadiran**<br>% Attendance |
|---|---|---|---|---|
| Kusman Yandi | Ketua/Komisaris Independen<br>Chairman/Independent Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| Ignatius Susatyo Wijoyo | Anggota/Komisaris Utama<br>Member/President Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Erida | Anggota/Komisaris<br>Member/Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Zakaria Halim | Anggota/ Corporate President Office Executive Vice President<br>Member/ Corporate President Office Executive Vice President | 6 | 6 | 100% |
| Rahmat Azis | Anggota/Kepala Divisi Audit Internal<br>Member/Internal Audit Division Head | 6 | 6 | 100% |
| Ary Andana | Anggota/Wakil Kepala Divisi Biro GCG<br>Member/ GCG Bureau Deputy Division Head) | 6 | 6 | 100% |
| R. Ine Srikandini | Anggota/Pihak Independen<br>Member/Independent Party | 6 | 6 | 100% |
| Rata-rata/Average | | | | 100% |

## RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

| **No** | **Tanggal**<br>Date | **Agenda** | | **Peserta**<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 19 Januari 2023<br>January 19, 2023 | Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah terhadap audit plan 2022. | Report on Audit Realization of Conventional and Sharia Branches against audit plan 2022. | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | Usulan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester 2 Tahun 2022 kepada OJK:<br>a. Evaluasi Hasil Pengendalian Internal | Proposal of the Audit Committee to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners Supervisory Report Semester 2 Year 2022 to OJK:<br>a. Evaluation of Internal Control Results | |
| | | Laporan Hasil Uji Petik Semester 2 Tahun 2022 | Examination Report of Semester 2 Year 2022 | |
| 2. | 21 Maret 2023<br>March 21, 2023 | Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah terhadap audit plan 2022. | Report on Audit Realization of Conventional and Sharia Branches against audit plan 2022. | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | *Update* Evaluasi KAP dan AP Tahun Buku 2022 | Update on Public Accounting Firm and Public Accountant Evaluation fiscal year 2022 | |
| | | *Update* Usulan KAP dan AP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 | Update on the Proposal of Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023 | |

## RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 3. | 26 Mei 2023<br>May 26, 2023 | Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah terhadap *audit plan* 2022. | Report on Audit Realization of Conventional and Sharia Branches against audit plan 2022. | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | Usulan Komite Audit kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester 1 2023 kepada OJK | Proposal of the Audit Committee to the Board of Commissioners for the 2023 1st Semester Board of Commissioners Supervisory Report to OJK | |
| 4. | 14 Juli 2023<br>July 14, 2023 | *Update* Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah terhadap Audit Plan Juni 2023 | Report on Audit Realization of Conventional and Sharia Branches against audit plan June 2023. | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | *Update progress management letter* dari Audit Eksternal tahun 2022 | Update on management letter progress from External Audit in 2022 | |
| 5. | 18 September 2023<br>September 18, 2023 | Laporan Realisasi Audit terhadap *Annual Audit Plan* 2023 Posisi Agustus 2023 | Report on Audit Realization against audit plan August 2023. | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | Penunjukan AP & KAP tahun 2024 sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 9 Tahun 2023 | Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant for 2024 in accordance with the provisions of POJK Number 9 of 2023 | |
| 6. | 28 November 2023<br>November 28, 2023 | Laporan Realisasi Audit Cabang Konvensional dan Syariah Oktober 2023, termasuk Tindak Lanjut Hasil Audit EY, OJK dan Bank Mandiri Penyebab Penurunan audit rating Cabang Cianjur. | Report on Audit Realization of Conventional and Sharia Branches October 2023, including Follow-up on Audit Results of EY, OJK and Bank Mandiri<br>Causes of the decrese in audit rating of Cianjur Branch. | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | *Annual Audit Plan* Tahun 2024. | Annual Audit Plan year 2024. | |

## Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Audit Tahun 2023

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.20/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, di sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit. Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, yang terdiri dari rekomendasi penunjukan AP KAP, evaluasi AP KAP, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

## Task Implementation Report of Audit Committee in 2023

In accordance with OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Amendments to OJK Regulation No. 20/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, throughout 2023, the Audit Committee has carried out monitoring and evaluation of audit planning and implementation. This includes monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process, which consists of recommendations for the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firms (AP KAP), evaluating the AP KAP, and providing recommendations to the Board of Commissioners.

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk melakukan tugas pengawasan terhadap Mandiri Utama Finance, terutama memastikan bahwa sistem/kebijakan Nominasi dan Remunerasi di lingkup Mandiri Utama Finance telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan asas keadilan dan transparansi.

The Nomination and Remuneration Committee was formed by and is responsible to the Board of Commissioners to carry out supervisory duties on Mandiri Utama Finance, especially ensuring that the Nomination and Remuneration system/policy within the scope of Mandiri Utama Finance has been prepared and implemented based on the principles of fairness and transparency.

## Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi berlaku sampai dengan adanya pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

## Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is valid until the revocation of the Board of Commissioners Decree.

## Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

## Composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

In 2023, there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2023 is as follows.

### SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PER 31 DESEMBER 2023

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2023

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Kusman Yandi | Ketua Komite/Komisaris Independen<br>Chairman of the Committee/Independent Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK-KOM/MUF/XI/2023<br>Board of Commissioners Decree No. 006/SK-KOM/MUF/XI/2023 | Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris<br>Following the term of office as the Board of Commissioners |
| Erida | Anggota Komite/Komisaris<br>Member of the Committee/Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK-KOM/MUF/XI/2023<br>Board of Commissioners Decree No. 006/SK-KOM/MUF/XI/2023 | Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris<br>Following the term of office as the Board of Commissioners |
| Andi Naimah | Anggota/Wakil Kepala Divisi Human Capital Operation<br>Member/Human Capital Operation Deputy Division Head | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK-KOM/MUF/XI/2023<br>Board of Commissioners Decree No. 006/SK-KOM/MUF/XI/2023 | Mengikuti masa jabatan sebagai Wakil Kepala Divisi Human Capital Operation<br>Following the term of office as Human Capital Operation Deputy Division Head |

## Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

## Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

### KUSMAN YANDI

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen**
Chairman of Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Kusman Yandi, dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Kusman Yandi, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

### ERIDA

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris**
Member of Nomination and Remuneration Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Erida, dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Erida, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

### ANDI NAIMAH

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Wakil Kepala Divisi Human Capital Operation**
Member of Nomination and Remuneration Committee/Human Capital Operation Operation Deputy Division Head

**Periode Jabatan:**

Mengikuti masa jabatan sebagai Wakil Kepala Divisi Human Capital Operation

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran Jakarta, 1978
Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi, Universitas Hasanudin, Makassar (2001).

**Riwayat Profesi**

- Human Capital Operation Deputy Division Head, Mandiri Utama Finance (2015-sekarang)
- Human Resource Division Head, PT Bima Multi

**Term of Office:**

Term of Office: Following the term of office as Human Capital Operation Deputy Division Head

**Personal Data**

Indonesian citizen
46 years old
Born in Jakarta, 1978
Based in Bekasi, West Java, Indonesia

**Education**

Bachelor of Economics majoring in Accounting, Hasanudin University, Makassar (2001).

**Professional Experience**

- Human Capital Operation Deputy Division Head, Mandiri Utama Finance (2015-present)
- Human Resource Division Head, PT Bima Multi

Finance (2014-2015)
- Human Resource Regional Manager, PT Adira Dinamika Multi Finance (2003-2014)

### Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku

1. *Certified Professional Human Resources Management* (CPHRM) (2021)
2. Sertifikat Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan (SPPI) (2022)
3. *Certified Business Development Executive Program for Finance Company* (2009)

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

## Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Mandiri Utama Finance telah menyusun pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Mandiri Utama Finance telah memperbaharui sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (Pedoman *Good Corporate Governance*) dan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/SK-KOM/MUF/XI/2023 tertanggal 20 November 2023. Secara garis besar, pedoman ini berisikan tata laksana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi pokok sebagai rumusan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Finance (2014-2015)
- Human Resource Regional Manager, PT Adira Dinamika Multi Finance (2003-2014)

### Valid Professional Certifications

1. Certified Professional Human Resources Management (CPHRM) (2021)
2. Certificate of Financing Company Managerial Fundamentals (SPPI) (2022)
3. Certified Business Development Executive Programme for Finance Company (2009)

### Concurrent Position

Has no concurrent positions outside the Company.

## Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

Mandiri Utama Finance has established the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines which serve as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its functions, duties and responsibilities. Mandiri Utama Finance's Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines have been updated in accordance with the Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies (Good Corporate Governance Guidelines) and POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The work guidelines of the Nomination and Remuneration Committee have been stipulated in the Board of Commissioners Decree Number 006/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 20, 2023. The guidelines outline the work procedures of the Nomination and Remuneration Committee.

## Duties and Responsibilities: Main Functions of the Nomination and Remuneration Committee

The main functions as a formulation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

### Fungsi Nominasi

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengenai:
  > Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  > Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

### Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengenai:
  > Struktur remunerasi.
  > Kebijakan atas remunerasi.
  > Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah diatur berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 20 November 2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi di Bawah Dewan Komisaris yang Menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi di PT Mandiri Utama Finance. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, pembagian tugas dan tanggung jawab antar Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

### Nomination Function

- Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners, regarding:
  > The composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  > Policies and criteria required in the nomination process.
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based established benchmarks as evaluation materials.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programmes for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Propose qualified candidates for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders

### Remuneration function

- Provide recommendations to the Board of Commissioners, regarding:
  > Remuneration structure.
  > Policy on remuneration.
  > Amount of remuneration.
- Assist the Board of Commissioners in conducting performance evaluations with regard to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## Division of Duties and Responsibilities within the Nomination & Remuneration Committee

The Division of Duties and Responsibilities in the Nomination and Remuneration Committee has been regulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 006/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 20, 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners performing Nomination and Remuneration Functions in PT Mandiri Utama Finance. Based on the Decree, the division of duties and responsibilities within the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- Melakukan evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.

- Conduct evaluations and recommendations related to remuneration policies.
- Prepare and provide recommendations related to nomination policies.

## Transparansi Independensi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Mandiri Utama Finance tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama. Dalam hal menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, Kusman Yandi dan Erida merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang di Perusahaan.

## Transparency of Nomination & Remuneration Committee's Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee of Mandiri Utama Finance have no affiliations with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders. In carrying out the supervisory functions of the Board of Commissioners and Directors, Kusman Yandi and Erida hold concurrent positions as members of other committees within the Company.

## Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Mandiri Utama Finance dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kusman Yandi, Ignatius Susatyo Wijoyo dan Erida dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris sub bab Dewan Komisaris di atas.

## Competency Development Program

Competency development program is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in order to keep abreast of and update information on the latest developments in the business activities of Mandiri Utama Finance and other knowledge related to the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties.

Information on training and competency development attended by Kusman Yandi, Ignatius Susatyo Wijoyo and Erida can be found in the section on Training and Competency Development of the Board of Commissioners above.

| No | Nama<br>Name | Workshop /training/seminar | Tanggal<br>Date | Penyelenggara – Tempat<br>Organizer - Venue |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Andi Naimah | Webinar Mewujudkan Integritas dan Menumbuhkan Budaya Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi<br>Webinar on Realizing Integrity and Cultivating an Anti-Gratification and Anti-Corruption Culture | 15 Agustus 2023<br>August 15, 2023 | Mandiri Utama Finance dan KPK, Jakarta |
| | | Webinar Analisa TPPU, TPPT & PPSPM melalui Penerapan Program APU & PPT pada Industri Keuangan Non Bank – Perusahaan Pembiayaan<br>Webinar on TPPU, TPPT & PPSPM Analyzing through the Implementation of APU & PPT Programs in the Non-Bank Financial Industry – Financing Companies." | 18 Agustus 2023<br>August 18, 2023 | Mandiri Utama Finance dan PPATK, Jakarta |
| | | Pelatihan Awareness ISO/IEC 27001:2022 terkait Information Security Management System<br>Training The Great Presenter : Enhancing Communication & Impactful Presentation Skills For Maximum Impact | | |

| No | Nama<br>Name | Workshop /training/seminar | Tanggal<br>Date | Penyelenggara – Tempat<br>Organizer - Venue |
|---|---|---|---|---|
| | | ISO/IEC 27001:2022 Awareness Training related to Information Security Management System | 21 September 2023<br>September 21, 2023 | Robere & Associates, Jakarta |
| | | Training The Great Presenter: Enhancing Communication & Impactful Presentation Skills for Maximum Impact | 7-8 Desember 2023<br>December 7-8, 2023 | Markplus.Inc, Jakarta |

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

## Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Nomination and Remuneration Committee in these meetings.

### REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA RAPAT
Recapitulation of Attendance of Nomination and Remuneration Committee at Meetings

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | | Jumlah Wajib Rapat<br>Number of Mandatory Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>% Attendance |
|---|---|---|---|---|
| Kusman Yandi | Ketua/Komisaris Independen<br>Chairman/Independent Commissioner | 2 | 2 | 100 |
| Erida | Anggota/Komisaris<br>Member/Commissioner | 4 | 4 | 100 |
| Andi Naimah | Anggota/Wakil Kepala Divisi Human Capital Operation<br>Member/ Human Capital Operation Deputy Division Head | 4 | 4 | 100 |
| Rata-rata/Average | | | | 100% |

### RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Minutes and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meetings

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 21 Februari 2023<br>February 21, 2023 | Persiapan Pengajuan Remunerasi Perusahaan Tahun 2023 | Preparation for the Company"s 2023 Remuneration Submission | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| 2. | 22 Februari 2023<br>February 22, 2023 | Pengajuan Benefit Susulan atas Purnajabatan | Additional Benefits Proposal for Retirement | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |

### RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Minutes and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meetings

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 3. | 4 Agustus 2023<br>August 4, 2023 | Penyampaian Hasil Keputusan Kuasa Pemegang Saham perihal Remunerasi Perusahaan Tahun 2023 | Submission of Shareholder Decision Results regarding the Company's Remuneration in 2023 | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| 4. | 23 Oktober 2023<br>October 23, 2023 | Usulan Perubahan Susunan Dewan Komisaris | Changes in the Composition of the Board of Commissioners Proposal | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |

## Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, di sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi melalui berbagai rekomendasi yang diberikan pada Dewan Komisaris, termasuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## Task Implementation Report of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

In accordance with OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its nomination and remuneration functions through various recommendations provided to the Board of Commissioners, including assisting the Board of Commissioners in performance evaluations with appropriate remuneration for each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

# KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko MUF.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners established based on the Decree of the Board of Commissioners, to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervising and monitoring the implementation of risk management, and assessing the effectiveness of risk management including assessing MUF's risk tolerance.

## Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko berlaku sampai dengan adanya pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

## Term of Office of the Risk Monitoring Committee

The term of office of the Risk Monitoring Committee is valid until the revocation of the Board of Commissioners Decree.

## Susunan Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Pemantau Risiko. Dengan demikian susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

## Composition of the Risk Monitoring Committee in 2023

In 2023, there were no changes in the composition of the Risk Monitoring Committee. Thus, the composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 is as follows.

### SUSUNAN KOMITE PEMANTAU RISIKO PER 31 DESEMBER 2023
Composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Kusman Yandi | Ketua Komite/Komisaris Independen<br>Chairman of the Committee/Independent Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners' Decree |
| Ignatius Susatyo Wijoyo | Anggota Komite/Komisaris Utama<br>Member of the Committee/ President Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners' Decree |
| Erida | Anggota Komite/Komisaris<br>Member of the Committee/ Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners' Decree |
| Dapot Parasian S. Sinaga | Anggota Non Voting/ Credit & Risk Management Senior Vice President<br>Non-Voting Member/ Credit & Risk Management Senior Vice President | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners' Decree |
| Zakaria Halim | Anggota Non Voting/ Corporate President Office Executive Vice President<br>Non-Voting Member/ Corporate President Office Executive Vice President | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners Decree. |
| Iwan Adhi Pramana | Anggota Komite Non Voting/Enterprise Risk Management Deputy Division Head<br>Non-Voting Committee Member/Enterprise Risk Management Deputy Division Head | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners Decree. |

## SUSUNAN KOMITE PEMANTAU RISIKO PER 31 DESEMBER 2023
Composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Asmadi Sutanto | Anggota Komite Non Voting/Portofolio Risk Management Division Head<br>Non-Voting Committee Member/ Portofolio Risk Management Division Head | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners Decree. |
| R. Ine Srikandini | Anggota Non Voting/Pihak Independen<br>Non-Voting Member/ Independent Party | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 004/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commiss |
| Ary Andana | Anggota Komite Non Voting/Biro GCG Deputy Division Head<br>Non-Voting Committee Member/GCG Bureau Deputy Division Head | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 tanggal 13 November 2023<br>Board of Commissioners Decree No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023 | Per 13 November 2023 hingga pencabutan Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>Since November 13, 2023 until the revocation of the Board of Commissioners' Decree |

## Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

## Profile of Risk Monitoring Committee Members

### KUSMAN YANDI

**Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen**
Chairman of Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko, Kusman Yandi, dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Risk Monitoring Committee, Kusman Yandi, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

### IGNATIUS SUSATYO WIJOYO

**Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris Utama**
Member of Risk Monitoring Committee/President Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko, Ignatius Susatyo Wijoyo, dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Member of Risk Monitoring Committee, Ignatius Susatyo Wijoyo, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## ERIDA

**Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris**
Member of Risk Monitoring Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko, Erida, dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Member of Risk Monitoring Committee, Erida, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## DAPOT PARASIAN S. SINAGA

**Anggota Komite Pemantau Risiko/Credit & Risk Management Senior Vice President**
Member of Risk Monitoring Committee/Credit & Risk Management Senior Vice President

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Jakarta, 1979
Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

### Personal Data

Indonesian citizen
Age 45 years
Born in Jakarta, 1979
Domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia

### Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration (S2) jurusan Finance & International Business, Michigan State University, Amerika Serikat (2013)
- Sarjana (S1) jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2002)

### Education

- Master of Business Administration (S2) in Finance & International Business, Michigan State University, USA (2013)
- Bachelor's degree (S1) in Industrial Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2002)

### Riwayat Profesi

Menjabat sebagai Credit & Risk Management Senior Vice President di PT Mandiri Utama Finance sejak 2022 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejak tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Vice President - Head of Micro Risk and Portfolio Management Department pada tahun 2022.

### Professional Experience

Serves as Credit & Risk Management Senior Vice President at PT Mandiri Utama Finance from 2022 until present. Previously, he worked at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. since 2003 with his last position as Vice President - Head of Micro Risk and Portfolio Management Department in 2022.

### Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku

- Sertifikasi Syariah, KARIM (2023)
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, SPPI (2022)
- Sertifikasi Manajemen Risiko, LSPPI (2016)

### Valid Professional Certification

- Sharia Certification, KARIM (2023)
- Financing Exptert Certification, SPPI (2022)
- Risk Management Certification, LSPPI (2016)

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

### Concurrent Position

Does not hold concurrent position outside the Company.

# ZAKARIA HALIM

**Anggota Komite Pemantau Risiko/Corporate President Office Executive Vice President**
Member of Risk Monitoring Committee/Corporate President Office Executive Vice President

## Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

## Riwayat Pendidikan

- Magister Management - Strategic Management, Prasetiya Business School (2010)
- Sarjana Teknik - Industrial Engineering, Universitas Trisakti (1993)

## Riwayat Profesi

- Corporate President Office Executive Vice President, Mandiri Utama Finance (2019-sekarang).
- Corporate President Office Senior Vice President, Mandiri Utama Finance (2017-2018).
- Corporate President Office Division Head, Mandiri Utama Finance (2015-2016).
- Corporate President Office Division Head, Palma Group (2013-2014).
- System Procedure Division Head, Triputra Agro Persada (2012-2013).
- Senior Manager System Procedure & Compliance, Adira Finance (2006-2011).

## Sertifikasi

- Sertifikat Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan, BSMR (2021).
- Sertifikat Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Pembiayaan Batch 2, APPI (2019).
- Profesional Coach Indonesia - The Coach Indonesia - PCPP Batch 67 (2019).
- Sertifikasi Keahlian Pembiayaan - Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (2018).
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (2016) .

## Rangkap Jabatan

Di Dalam Perusahaan:
- Corporate President Office Executive Vice President
- Anggota Komite Audit

Di Luar Perusahaan: Tidak ada

## Personal Data

Indonesian citizen
54 years old
Based in South Tangerang, Banten, Indonesia

## Education

- Master of Management - Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School (2010)
- Bachelor of Engineering - Industrial Engineering, Trisakti University (1993)

## Professional Experience

- Corporate President Office Executive Vice President, Mandiri Utama Finance (2019-Present).
- Corporate President Office Senior Vice President, Mandiri Utama Finance (2017-2018).
- Corporate President Office Division Head, Mandiri Utama Finance (2015-2016).
- Corporate President Office Division Head, Palma Group (2013-2014).
- System Procedure Division Head, Triputra Agro Persada (2012-2013).
- Senior Manager System Procedure & Compliance, Adira Finance (2006-2011).

## Certification

- Certificate of Risk Management Certification Executive Program for Finance Companies, BSMR (2021).
- Certificate of Sustainable Finance Implementation for Financing Companies Batch 2, APPI (2019).
- Professional Coach Indonesia - The Coach Indonesia - PCPP Batch 67 (2019).
- Financing Expertise Certification - Indonesia Financing Company Certification (2018).
- Financing Basic Certification - Indonesia Financing Company Certification (2016).

## Concurrent Position

Within the Company
- Corporate President Office Executive Vice President
- Member of the Audit Committee

Outside the Company: None

## ARY ANDANA

**Anggota Komite Pemantau Risiko/Wakil Kepala Divisi Biro GCG**
Member of Risk Monitoring Committee/GCG Bureau Deputy Division Head

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko, Ary Andana, dapat dilihat bagian Profil Anggota Komite Audit pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Risk Monitoring Committee Member, Ary Andana, can be found in the Audit Committee Member Profile section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

## R. INE SRIKANDINI

**Anggota Komite Pemantau Risiko/Pihak Independen**
Member of Risk Monitoring Committee/Independent Party

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko, R. Ine Srikandini, dapat dilihat bagian Profil Anggota Komite Audit pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

The profile of Risk Monitoring Committee Member, R. Ine Srikandini, can be found in the Audit Committee Member Profile section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

## IWAN ADHI PRAMANA

**Anggota Komite Pemantau Risiko/Wakil Kepala Divisi Enterprise Risk Management**
Member of Risk Monitoring Committee/Enterprise Risk Management Deputy Division Head

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun
Kelahiran Yogyakarta, 1981
Berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) jurusan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2005)

### Riwayat Profesi

- Enterprise Risk Management Deputy Division Head, PT Mandiri Utama Finance (2022-sekarang)
- Head of Operational Risk Management Framework & Methodology, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (2011-2022)
- Fraud & Risk Measure Deputy Department Head, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (2010-2011)
- Operational Risk Management Deputy Department Head, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (2009-2010)

### Personal Data

Indonesian citizen
42 years old
Born in Yogyakarta, 1981
Based in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Education

Bachelor (S1) degree in Political Science, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2005)

### Professional Experience

- Enterprise Risk Management Deputy Division Head, PT Mandiri Utama Finance (2022-present)
- Head of Operational Risk Management Framework & Methodology, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (2011-2022)
- Fraud & Risk Measure Deputy Department Head, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (2010-2011)
- Operational Risk Management Deputy Department Head, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (2009-2010)

- Operational Risk Management Section Head (2007-2009)

### Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku

- Sertifikasi Manajemen Risiko Satu Tingkat di Bawah Direksi, LSPPI (2022)
- Sertifikasi Dasar Manajerial, LSPPI (2022)
- *Certified Risk Management Professional* (CRMP), BNSP (2020)
- *Bank Risk Management 2*, LSPPI (2018)

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

## Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Mandiri Utama Finance telah menyusun Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang menjadi acuan bagi Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko Mandiri Utama Finance telah memperbaharui sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (Pedoman *Good Corporate Governance*) dan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pedoman kerja Komite Pemantau Risiko telah disahkan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 tertanggal 13 November 2023. Secara garis besar, pedoman ini berisi tata laksana Komite Pemantau Risiko.

## Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris yang Menjalankan Fungsi Manajemen Risiko PT Mandiri Utama Finance, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko meliputi:

- Operational Risk Management Section Head (2007-2009)

### Valid Professional Certifications

- Risk Management Certification One Level Below Board of Directors, LSPPI (2022)
- Managerial Basis Certification, LSPPI (2022)
- Certified Risk Management Professional (CRMP), BNSP (2020)
- Bank Risk Management 2, LSPPI (2018)

### Concurrent Position

Has no concurrent positions outside the Company.

## Risk Monitoring Committee Work Guidelines

Mandiri Utama Finance has established the Risk Monitoring Committee Work Guidelines which serves as a reference for the Risk Monitoring Committee in carrying out its functions, duties and responsibilities. Mandiri Utama Finance Risk Monitoring Committee Work Guidelines have been updated in accordance with the Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies (Good Corporate Governance Guidelines) and POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Risk Monitoring Committee work guidelines have been approved by the Board of Commissioners, based on the Board of Commissioners Decree number 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 dated November 13, 2023. This guideline outlines the procedures of the Risk Monitoring Committee.

## Duties and Responsibilities: Main Functions of the Risk Monitoring Committee

Based on the Board of Commissioners Decree No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023 on the Establishment and Appointment of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners that Performs the Risk Management Function of PT Mandiri Utama Finance, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee include:

- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan;
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- Menyusun program kerja tahunan Komite Pemantau Risiko termasuk budget yang dibutuhkan; dan
- Menyusun dan menyampaikan laporan pengawasan rutin Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris setiap semester.

- Evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of the Company's policies.
- Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.
- Prepare the annual work program of the Risk Monitoring Committee including the required budget; and
- Prepare and submit a routine supervision report of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners every semester.

## Transparansi Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko wajib bertindak independen guna menghindari konflik kepentingan dan intervensi pihak lain yang berpotensi melanggar hukum.

## Transparency of Risk Monitoring Committee's Independence

Members of the Risk Monitoring Committee must act independently to avoid conflicts of interest and intervention from other parties that may violate the law.

## Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

Untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kusman Yandi, Ignatius Susatyo Wijoyo dan Erida dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris sub bab Dewan Komisaris di atas.

## Competency Development Program

Competency development program is carried out by the Risk Monitoring Committee in order to keep abreast of and update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Risk Monitoring Committee's duties.

Information on training and competency development attended by Kusman Yandi, Ignatius Susatyo Wijoyo and Erida can be found in the section on Training and Competency Development of the Board of Commissioners above.

| No | Nama<br>Name | Workshop /training/seminar | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Dapot Parasian S. Sinaga | Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tahun Politik<br>National Seminar on Financing Challenges in the Political Year | 31 Januari 2023<br>January 31, 2023 | APPI |
| | | Seminar Nasional "The Future of Digitalization in Multifinance Industry"<br>National Seminar: 'The Future of Digitalization in the Multifinance Industry' | 1 Agustus 2023<br>August 1, 2023 | APPI |
| | | Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan"<br>Seminar on Transfer and Recognition of Risk Management Certification: 'The Importance of GRC Implementation in the Financing Industry' | 7 November 2023<br>November 7, 2023 | APPI |
| 2. | Zakaria Halim | Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tahun Politik<br>National Seminar on Financing Challenges in the Political Year | 31 Januari 2023<br>January 31, 2023 | APPI |
| | | Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan<br>National Seminar on the New Era of the Financing Industry | 6 Juni 2023<br>June 6, 2023 | |
| | | Seminar Economic Outlook 2024<br>Economic Outlook 2024 Seminar | 3 Oktober 2023<br>October 3, 2023 | |
| | | Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan"<br>Seminar on Transfer and Recognition of Risk Management Certification: 'The Importance of GRC Implementation in the Financing Industry' | 7 November 2023<br>November 7, 2023 | APPI |
| 3. | Iwan Adhi Pramana | Pembayaran Biaya Training Anti Fraud Strategy for Financial Institution<br>Payment for Training Fees: Anti-Fraud Strategy for Financial Institutions. | 24-25 Mei 2023<br>May 24-25, 2023 | Kanaka Consulting |
| | | Sosialisasi POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di SJK bagi Konsumen dan Masyarakat<br>Dissemination of OJK Regulation No. 3 of 2023 on Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community. | 10 Mei 2023<br>May 10, 2023z | OJK Institure |
| | | Strategi Manajemen Risiko Digital: Mitigasi Risiko dan Memastikan Kelangsungan Bisnis<br>Digital Risk Management Strategy: Risk Mitigation and Ensuring Business Continuity. | 12 Juli 2023<br>July 12, 2023 | APPI |
| | | Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru<br>Webinar: Beware of New Fraud Schemes. | 3 Agustus 2023<br>August 3, 2023 | OJK Institute |
| | | Webinar Mewujudkan Integritas dan Menumbuhkan Budaya Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi<br>Webinar: Realizing Integrity and Fostering an Anti-Gratification and Anti-Corruption Culture. | 15 Agustus 2023<br>August 15, 2023 | Mandiri Utama Finance dan KPK |
| | | Training the Great Presenter: Enhancing Communication & Impactful Presentation Skills for Maximum Impact | 7-8 Desember 2023<br>December 7-8, 2023 | Markplus.Inc |

| No | Nama<br>Name | Workshop /training/seminar | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| 4. | Asmadi Sutanto | Webinar Mewujudkan Integritas dan Menumbuhkan Budaya Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi<br>Webinar: Realizing Integrity and Fostering an Anti-Gratification and Anti-Corruption Culture. | 15 Agustus 2023<br>August 15, 2023 | Mandiri Utama Finance dan KPK |
| | | Training the Great Presenter: Enhancing Communication & Impactful Presentation Skills for Maximum Impact | 7-8 Desember 2023<br>December 7-8, 2023 | Markplus.Inc |
| 5. | R. Ine Srikandini | Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan<br>National Seminar on the New Era of the Financing Industry | 6 Juni 2023<br>June 6, 2023 | APPI |
| | | Webinar Mewujudkan Integritas dan Menumbuhkan Budaya Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi<br>Webinar: Realizing Integrity and Fostering an Anti-Gratification and Anti-Corruption Culture. | 15 Agustus 2023<br>August 15, 2023 | Mandiri Utama Finance dan KPK |
| | | Training the Great Presenter: Enhancing Communication & Impactful Presentation Skills for Maximum Impact | 7-8 Desember 2023<br>December 7-8, 2023 | Markplus.Inc |
| 6. | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members | Webinar Mewujudkan Integritas dan Menumbuhkan Budaya Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi<br>Webinar: Realizing Integrity and Fostering an Anti-Gratification and Anti-Corruption Culture. | 15 Agustus 2023<br>August 15, 2023 | Mandiri Utama Finance dan KPK |
| | | Training the Great Presenter: Enhancing Communication & Impactful Presentation Skills for Maximum Impact | 7-8 Desember 2023<br>December 7-8, 2023 | Markplus.Inc |

## Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Di tahun 2023, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat sebanyak 10 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

## Risk Monitoring Committee Meeting

The Risk Monitoring Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

In 2023, the Risk Monitoring Committee held 10 meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Risk Monitoring Committee in these meetings.

## REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO PADA RAPAT
Recapitulation of Attendance of Risk Monitoring Committee at Meetings

| **Nama dan Jabatan** Name and Position | | **Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meeting | **Jumlah Kehadiran** Total Attendance | **% Kehadiran** % Attendance |
|---|---|---|---|---|
| Kusman Yandi | Ketua/Komisaris Independen<br>Chairman/Independent Commissioner | 2 | 2 | 100% |
| Mansyur Syamsuri Nasution * | Ketua/Komisaris Independen<br>Chairman/Independent Commissioner | 4 | 4 | 100% |
| Ignatius Susatyo Wijoyo | Anggota/Komisaris Utama<br>Member/President Commissioner | 10 | 10 | 100% |
| Erida | Anggota/Komisaris<br>Member/Commissioner | 10 | 10 | 100% |
| Dapot Parasian S. Sinaga | Anggota/Credit & Risk Management Senior Vice President<br>Member/Credit & Risk Management Senior Vice President | 10 | 10 | 100% |
| Zakaria Halim | Anggota/Corporate President Office Executive Vice President<br>Member/Corporate President Office Executive Vice President | 10 | 10 | 100% |
| Iwan Adhi Pramana | Anggota/Wakil Kepala Divisi Enterprise Risk Management<br>Member/ Enterprise Risk Management Deputy Division Head | 10 | 10 | 100% |
| Asmadi Sutanto | Anggota/Kepala Divisi Portofolio Risk Management<br>Member/Portfolio Risk Management Division Head | 10 | 10 | 100% |
| Ary Andana | Anggota/Wakil Kepala Divisi Biro GCG<br>Member/ GCG Bureau Deputy Division Head | 10 | 10 | 100% |
| R. Ine Srikandini | Anggota/Pihak Independen<br>Member/Independent Party | 10 | 10 | 100% |
| Rata-rata/Average | | | | 100% |

*) Mansyur Syamsuri Nasution tidak lagi menjabat sebagai ketua Komite Pemantau Risiko berlaku sejak dikeluarkannya surat keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023. Surat keputusan yang sama menetapkan Kusman Yandi sebagai ketua Komite Pemantau Risiko menggantikan Mansyur Syamsuri Nasiotion.

*) Mansyur Syamsuri Nasution ceased to serve as chairman of the Risk Monitoring Committee with effect from the issuance of Board of Commissioners Decree No. 005/SK-KOM/MUF/XI/2023. The same resolution appointed Kusman Yandi as chairman of the Risk Monitoring Committee replacing Mansyur Syamsuri Nasiotion.

## RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO
Minutes and Attendance of Risk Monitoring Committee Meetings

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 19 Januari 2023<br>January 19, 2023 | *Update* Laporan Penilaian Tingkat Risiko/Laporan Profil Risiko Q4 2022 (Portofolio Performance, Restrukturisasi Covid-19) | Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report Q4 2022 (Portfolio Performance, Covid-19 Restructuring) | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | *Update* Realisasi Literasi & Inklusi Keuangan Semester 2 Tahun 2022 | Update on Financial Literacy & Inclusion Realization Semester 2 Year 2022 | |
| | | *Update Self Assessment* Laporan Tata Kelola Bank Mandiri Semester 2 Tahun 2022 | Update on Self Assessment of Bank Mandiri Governance Report Semester 2 Year 2022 | |
| | | Usulan Komite Pemantau Risiko Q4 Tahun 2022 kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada OJK | Proposal of Risk Monitoring Committee Q4 Year 2022 to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners Supervisory Report to OJK | |
| 2. | 24 Maret 2023<br>March 24, 2023 | Hasil Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan Periode 2022 kepada OJK | Results of the Company Health Level Report Period 2022 to OJK | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | *Update* Laporan Keberlanjutan kepada OJK | *Update* on Sustainability Report to OJK | |
| | | *Update* kronologis temuan SLIK OJK dan Layanan Pengaduan Konsumen | *Update* on the chronology of OJK SLIK findings and Consumer Complaint Services | |
| 3. | 27 April 2023<br>April 27, 2023 | *Update* Laporan Penilaian Tingkat Risiko/Laporan Profil Risiko Q1 2023 (Portofolio Performance, Restrukturisasi Covid-19) | *Update* on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report Q1 2023 (Portfolio Performance, Covid-19 Restructuring) | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | *Update* Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada OJK | Update on Good Corporate Governance Report to OJK | |
| | | *Update* Pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi 2022 – 2023 | Update on the Implementation of Gratification Control 2022 - 2023 | |
| | | *Update* SMART AML | Update on SMART AML | |
| 4. | 16 Juni 2023<br>June 16, 2023 | *Update* Laporan Penilaian Tingkat Risiko /Laporan Profil Risiko Mei 2023 (Portofolio Performance, Restrukturisai Covid 19) | Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report May 2023 (Portfolio Performance, Covid-19 Restructuring) | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | *Update* Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi Bank Mandiri | Update on Bank Mandiri's Integrated Compliance Implementation Report | |
| | | *Update* Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan | Update on Financial Literacy and Inclusion Report | |
| | | Laporan Pelayanan & Penyelesaian Pengaduan Konsumen bulan Januari s.d. Mei 2023 | Report on Service & Settlement of Consumer Complaints from January to May 2023 | |

## RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO
Minutes and Attendance of Risk Monitoring Committee Meetings

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 5 | 14 Juli 2023<br>July 14, 2023 | Update Laporan Penilaian Tingkat Risiko/Laporan Profil Risiko Juni 2023 (Portofolio Performance, Restrukturisasi Covid-19) | Update on Risk Level Assessment Report/Risk Profile Report June 2023 (Portfolio Performance, Covid-19 Restructuring) | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | Usulan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris untuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris | Proposal of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners Supervisory Report | |
| | | Update *Supervisory Letter* dari OJK terkait Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional | Update on Supervisory Letter from OJK regarding Operating Expenses to Operating Income Ratio | |
| 6. | 18 Agustus 2023<br>August 18, 2023 | Update mengenai Portfolio Quality Perseroan Bulan Juli 2023 | Update on the Company's Portfolio Quality inJuly 2023 | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | Update tindak lanjut hasil audit tematik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tema penyusunan perjanjian baku dan dokumen transaksi keuangan | Update on the follow-up of thematic audit results of the Financial Services Authority (OJK) with the theme of the preparation of standard agreements and financial transaction documents. | |
| | | Update Project ISO 27001 | Update on ISO 27001 Project | |
| | | Update Compliance & APU: Update Project Sertifikasi SMAP | Update Compliance & APU: Update on SMAP Certification Project | |
| | | Update sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang penggunaan jasa AP dan KAP | Update on the socialization of POJK Number 9 of 2023 concerning the use of AP and KAP services | |
| | | *Self Assessment* Kepatuhan tahun 2023 | Self Assessment of Compliance in 2023 | |
| 7 | 27 Oktober 2023<br>October 27, 2023 | Update Laporan Profil Risiko 2023 (Portofolio Performance, Restrukturisasi Covid-19) | Update on Risk Profile Report 2023 (Portfolio Performance, Covid-19 Restructuring) | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen | Report on Service and Settlement of Consumer Complaints | |
| | | Update Hasil *Self Assessment* Pelindungan Konsumen dan Masyarakat 2023 (UKPKM) | Update on Consumer and Community Protection Self Assessment Results 2023 (UKPKM) | |
| 8. | 24 November 2023<br>November 24, 2023 | Update Laporan Profil Risiko 2023 (Portofolio Performance) | Update on Risk Profile Report 2023 (Portfolio Performance) | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | Plan Literasi dan Inklusi Pembiayaan Konvensional dan Syariah Tahun 2024 | Plan for Literacy and Inclusion of Conventional and Sharia Financing in 2024 | |
| | | Update Pembentukan Komite Perlindungan Data Pribadi atau PDP | Update on the Establishment of Personal Data Protection Committee | |

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO**
Minutes and Attendance of Risk Monitoring Committee Meetings

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|---|
| 9 | 13 Desember 2023<br>December 13, 2023 | IT Security | IT Security | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| 10 | 15 Desember 2023<br>December 15, 2023 | Update Laporan Profil Risiko per November 2023 dan Portofolio Performance per November 2023. | Update on Risk Profile Report as of November 2023 and Portfolio Performance as of November 2023. | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | | Update Laporan Pengendalian Larangan Gratifikasi. | Update on Gratification Control Report. | |
| | | Update Realisasi Pengkinian Data Nasabah Tahun 2023 dan Rencana Tahun 2024. | Update on the Realization of Customer Data Updating in 2023 and Plan for 2024. | |

## Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Melakukan evaluasi, menelaah, dan memastikan kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan Mandiri Utama Finance sesuai dengan regulasi yang berkaitan penerapan manajemen risiko; dan
- Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas dan efisiensi penerapan Kebijakan Manajemen Risiko yang tercermin pada tingkat kesehatan perusahaan.

## Report of Task Implementation in 2023

Throughout the year 2023, the Risk Monitoring Committee has carried out its tasks and responsibilities, including:

- Evaluating, reviewing, and ensuring the alignment between the Risk Management Policy and the implementation of Mandiri Utama Finance's policies in accordance with regulations related to risk management application; and
- Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the effectiveness and efficiency of implementing the Risk Management Policy as reflected in the company's health level.

# ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

## Board of Directors Supporting Organs

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk organ pendukung baik yang bersifat struktural maupun *ad-hoc*, untuk membantu Direksi terkait pelaksanaan dan penerapan GCG. Berikut disampaikan struktur organ pendukung Direksi terkait pelaksanaan dan penerapan GCG.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish supporting organs, both structural and ad-hoc, to assist the Board in implementing and applying GCG (Good Corporate Governance). The structure of supporting organs of the Board of Directors related to the implementation and application of GCG is presented below.

**Direksi**
Board of Directors

- **Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional**
  Conventional Financing Product and Business Development Committee
- **Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah**
  Sharia Financing Product and Business Development Committee
- **Komite Manajemen Risiko**
  Risk Management Committee
- **Komite Pengarah Teknologi Informasi**
  Information Technology Steering Committee
- **Unit Kerja Khusus dan/atau Pejabat Penanggung Jawab Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM**
  Special Work Unit and/or Officer in Charge of APU, PPT and PPPSPM Program Implementation
- **Unit Kerja Khusus dan/atau Penanggung Jawab Pengendalian Gratifikasi**
  Special Work Unit and/or Person in Charge of Gratification Control
- **Unit Kerja dan Pejabat Penanggung Jawab Perlindungan Konsumen dan Masyarakat**
  Work Unit and Officer in Charge of Consumer and Community Protection
- **Sekretaris Perusahaan**
  Corporate Secretary
- **Satuan Kerja Audit Internal**
  Internal Audit Work Unit
- **Satuan Kerja Kepatuhan**
  Compliance
- **Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan**
  Financial Literacy & Inclusion Work Unit

# KOMITE PRODUK DAN PENGEMBANGAN KEGIATAN USAHA PEMBIAYAAN KONVENSIONAL

Conventional Financing Product and Business Development Committee

Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk Pembiayaan Konvensional serta mengevaluasi kesesuaian produk yang akan dipasarkan. Penetapan pembentukan Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi.

The Product and Development Committee is divided into the Conventional Financing Product and Business Development Committee and the Sharia Financing Product & Business Development Committee. This committee is established and accountable to the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board to assist the Board of Directors in formulating strategic plans for the development and marketing of Conventional and Sharia Financing products, as well as evaluating the suitability of products to be marketed. The establishment of the Conventional and Sharia Financing Product and Business Development Committee is determined by a Board of Directors Resolution.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional

Struktur dan keanggotaan Komite Produk di Mandiri Utama Finance dikembangkan lebih lanjut untuk fokus kepada pengembangan kegiatan usaha Pembiayaan Konvensional yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020.

Adapun susunan keanggotaan Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional adalah sebagai berikut:

## Structure and Membership of Conventional Financing Product and Business Development Committee

The structure and membership of the Product Committee at Mandiri Utama Finance are further developed to focus on the development of Conventional Financing business activities, established based on Board of Directors Resolution No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020.

The composition of the Conventional Financing Product and Business Development Committee is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Keterangan**<br>Remark |
|---|---|---|---|
| Yanto Tjia | Marketing Senior Executive Vice President (SEVP) | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Ketua Komite<br>Chairman of the Committee |
| Nugroho Budy Prasetyo | Marketing Used Vehicle Senior Executive Vice President (SEVP) | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Wakil Ketua<br>Vice Chairman |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| Rita Mustika | Operation Director | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Gede Bayu Kurniawan | Credit & Risk Management Senior Executive Vice President (SEVP) | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Ary Zulman | Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP) | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Zakaria Halim | Corporate President Office Executive Vice President (EVP) | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Abdul Rochim | Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President (SVP) | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Asep Aleh Saepuloh | NCAR Marketing Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Donny Ardianto P. | NMCY Marketing Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Robby Agoes Setiawan | Business Relationship Retail Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Wirawan Dwyananto | ICT Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Hari Bintoro | Process Improvement Deputy Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Liauw Rendy Hartono | Policy, System & Procedure Deputy Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Andy Kwet Bun | Marketing Development Deputy Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |

## Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional adalah dapat dilihat di bawah ini.

## The profile of the Chairman and Vice Chairman of the Conventional Financing Product and Business Development Committee can be found below.

# YANTO TJIA

**Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional/Marketing Senior Executive Vice President (SEVP)**

Chairman of the Conventional Financing Product and Business Development Committee/Marketing Senior Executive Vice President (SEVP)

**Periode Jabatan**

20 Februari 2020 s.d dicabutnya Surat Keputusan Direksi

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 58 tahun
Kelahiran Jakarta, 1965
Berdomisili di DKI Jakarta Indonesia

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana (S1) jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I (1989)

**Riwayat Profesi**

- Saat ini menjabat sebagai Marketing SEVP di PT Mandiri Utama Finance sejak 2015. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk sejak 1997 dengan jabatan terakhir sebagai Marketing Deputy Director.
- Marketing Deputy Director, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (1997-2015)

**Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku**

- Sertifikasi Manajemen Risiko, LSPPI (2023)
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, SPPI (2018)
- Sertifikasi Syariah, Amana Sharia (2018)

**Rangkap Jabatan**

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan

**Term of Office**

February 20, 2020 until the revocation of the Board of Directors Decree

**Personal data**

Indonesian citizen
Age 58 years
Born in Jakarta, 1965
Domiciled in DKI Jakarta Indonesia

**Education**

Bachelor (S1) degree Management, Y.A.I. College of Economics (1989)

**Professional Experience**

- Currently serving as Marketing SEVP at PT Mandiri Utama Finance since 2015. Previously, he worked at PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk since 1997 with his last position as Marketing Deputy Director.
- Marketing Deputy Director, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (1997-2015)

**Valid Professional Certification**

- Risk Management Certification, LSPPI (2023)
- Financing Expert Certification, SPPI (2018)
- Sharia Certification, Amana Sharia (2018)

**Concurrent Position**

Does not hold concurrent position outside the Company

# NUGROHO BUDY PRASETYO

**Wakil Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional/Marketing Used Vehicle Senior Executive Vice President (SEVP)**

Vice Chairman of the Conventional Financing Product and Business Development Committee/Marketing Used Vehicle Senior Executive Vice President (SEVP)

**Periode Jabatan:**

20 Februari 2020 s.d dicabutnya Surat Keputusan Direksi

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 58 tahun
Kelahiran Cirebon, 1965
Berdomisili di Bandung, Jawa Barat Indonesia

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana (S1) jurusan Hubungan Internasinal, Universitas Parahyangan, Bandung (1985)

**Riwayat Profesi**

- Saat ini menjabat sebagai Marketing Used Vehicle SEVP di PT Mandiri Utama Finance sejak 2015. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk sejak 1994 dengan jabatan terakhir sebagai Marketing Deputy Director.
- Marketing Deputy Director, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (1994-2015)

**Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku**

- Sertifikasi Manajemen Risiko, LSPPI (2023)
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, SPPI (2018)
- Sertifikasi Syariah, Amana Sharia (2018)

**Rangkap Jabatan**

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

**Term of Office:**

February 20, 2020 until the revocation of the Board of Directors Decree

**Personal Data**

Indonesian citizen
58 years old
Born in Cirebon, 1965
Based in Bandung, West Java Indonesia

**Education**

Bachelor (S1) degree in International Relations, Parahyangan University, Bandung (1985)

**Professional Experience**

- Currently serving as Marketing Used Vehicle SEVP at PT Mandiri Utama Finance since 2015. Previously, he worked at PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk since 1994 with his last position as Marketing Deputy Director.
- Marketing Deputy Director, PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk (1994-2015)

**Valid Professional Certification**

- Risk Management Certification, LSPPI (2023)
- Financing Expert Certification, SPPI (2018)
- Sharia Certification, Amana Sharia (2018)

**Concurrent Position**

Does not hold concurrent position outside the Company.

## Pedoman Kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional

Mandiri Utama Finance telah menyusun Pedoman Kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional yang menjadi acuan bagi Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional Mandiri Utama Finance telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Pedoman kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional telah disahkan oleh Direksi, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Nomor 004/SK-DIR/MUF/II/2020 yang efektif dihitung sejak bulan Februari tahun 2020. Secara garis besar, pedoman ini berisi tata laksana Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional.

## Conventional Financing Product and Business Development Committee Work Guidelines

Mandiri Utama Finance has prepared the Work Guidelines of the Conventional Financing Product and Business Development Committee which serves as a reference for the Conventional Financing Product and Business Development Committee in carrying out its functions, duties and responsibilities. The Work Guidelines of the Conventional Financing Product and Business Development Committee of Mandiri Utama Finance are in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of the Financing Company Business.

The work guidelines of the Conventional Financing Product and Business Development Committee have been approved by the Board of Directors, based on the Decree of the Board of Directors Number 004/SK-DIR/MUF/II/2020 which is effective from February 2020. This guideline outlines the procedures for the Conventional Financing Product and Business Development Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional

Fungsi pokok sebagai rumusan tugas dan tanggung jawab Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Kovensional adalah:

1. Melakukan kajian dan analisis pengembangan produk atau kegiatan usaha baru pembiayaan Konvensional dan Syariah yang akan dilakukan atau dipasarkan;
2. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha pembiayaan konvensional dan syariah yang telah dijalankan;
3. Memberikan rekomendasi, saran, dan masukan serta evaluasi atas kegiatan usaha pembiayaan konvensional dan mitigasi risiko; dan
4. Merumuskan dan mengusulkan capaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha Pembiayaan Konvensional.

## Duties and Responsibilities: Main Functions of Conventional Financing Product and Business Development Committee

The main functions as a formulation of duties and responsibilities of Conventional Financing Product and Development Committee are:

1. Conduct studies and analysis of product development, new business activities of Conventional and Sharia Financing that will be carried out or marketed;
2. Evaluate and improve each product or business activity of Conventional and Sharia Financing that has been carried out;
3. Provide recommendations, suggestions, and input as well as evaluation of Conventional business activities and risk mitigation; and
4. Formulate and propose monthly and annual performance achievements for Conventional Financing.

## Rapat Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional

Di tahun 2023, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional melaksanakan rapat sebanyak 2 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dalam rapat-rapat tersebut.

## Conventional Financing Product and Business Development Committee Meetings

In 2023, the Conventional Financing Product and Business Development Committee held a total of 2 meetings. Presented below are the agendas and minutes of the meetings, attendance records, and a recapitulation of the Conventional Financing Product and Business Development Committee's attendance rates at these meetings.

### REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE PRODUK DAN PENGEMBANGAN KEGIATAN USAHA PEMBIAYAAN KONVENSIONAL PADA RAPAT

Recapitulation of Attendance of Conventional Financing Product and Business Development Committee at Meetings

| **Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional**<br>Conventional Financing Product and Business Development Committee | **Jumlah Wajib Rapat**<br>Number of Mandatory Meetings | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **% Kehadiran**<br>Attendance |
|---|---|---|---|
| Yanto Tjia (Ketua Komite / Marketing Senior Executive Vice President)<br>(Chairman of the Committee / Marketing Senior Executive Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Nugroho Budy Prasetyo (Wakil Ketua / Marketing Used Vehicle Senior Executive Vice President)<br>(Vice Chairman of the Committee / Marketing Used Vehicle Senior Executive Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Rita Mustika (Anggota / Direktur Operasional)<br>(Member / Operation Director) | 2 | 2 | 100 |
| Gede Bayu Kurniawan (Anggota / Credit & Risk Management Senior Executive Vice President)<br>(Member / Credit & Risk Management Senior Executive Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Ary Zulman (Anggota / Finance & ICT Senior Executive Vice President)<br>(Member / Finance & ICT Senior Executive Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Zakaria Halim (Anggota / Corporate President Office Executive Vice President)<br>(Member / Corporate President Office Executive Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Abdul Rochim (Anggota / Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President)<br>(Member / Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Asep Aleh Saepuloh (Anggota / NCAR Marketing Division Head)<br>(Member / NCAR Marketing Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Donny Ardianto P. (Anggota / NMCY Marketing Division Head)<br>(Member / NMCY Marketing Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Robby Agoes Setiawan (Anggota / Business Relationship Retail Division Head)<br>(Member / Business Relationship Retail Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Wirawan Dwyananto (Anggota / ICT Division Head)<br>(Member / ICT Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Hari Bintoro (Anggota / Process Improvement Deputy Division Head)<br>(Member / Process Improvement Deputy Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Liauw Rendy Hartono (Anggota / Policy, System & Procedure Deputy Division Head)<br>(Member / Policy, System & Procedure Deputy Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Andy Kwet Bun (Anggota / Marketing Development Deputy Division Head)<br>(Member / Marketing Development Deputy Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Rata-rata<br>Average | | | 100 |

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE PRODUK DAN PENGEMBANGAN KEGIATAN USAHA PEMBIAYAAN KONVENSIONAL**
Minutes and Attendance of Conventional Financing Product and Business Development Committee at Meetings

| **Tanggal Rapat**<br>Date | **Agenda Rapat**<br>Agenda | **Peserta Rapat**<br>Participants |
|---|---|---|
| 16 Juni 2023<br>June 16, 2023 | Update Project Launching Product<br>Update on Product Launching Project | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| | Update Strategi Peningkatan Produk *Captive* di Seluruh Channel<br>Update on Strategy to Increase Captive Products across All Channels | |
| | Positioning MUF dan MTF sebagai anak perusahaan Bank Mandiri<br>Positioning of MUF and MTF as subsidiaries of Bank Mandiri | |
| 23 November 2023<br>November 23, 2023 | Update Strategi Peningkatan Produk *Captive*<br>Update on Strategy to Increase Captive Products | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |

## Program Peningkatan Kompetensi

Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional mengikuti program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan pengetahuan terkini atas perkembangan pengetahuan produk pembiayaan. Tentang program peningkatan kompetensi komite dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi dan Program Pengembangan Kompetensi Unit Pendukung Direksi lainnya.

## Competency Development Program

The Conventional Financing Product and Business Development Committee participates in competency development programs in order to improve the latest knowledge on the development of financing product knowledge. Regarding the committee's competency development program, please refer to the discussion on Training and Competency Development of the Board of Directors and Competency Development Program of other Supporting Units of the Board of Directors.

## Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional Tahun 2023

Selama tahun 2023 Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah melakukan beberapa program *marketing* sebagai berikut:

1. Holistic Premium CAR Experience merupakan program marketing yang memberikan layanan kepada segment debitur premium (debitur prioritas/*private* dan debitur yang mengambil unit dari *brand premium*), dimana selain menyediakan pembiayaan untuk pembelian unit kendaraan premium, debitur akan mendapatkan kecepatan dan bentuk layanan kelas 1.
2. MUF First merupakan Program yang dibuat khusus untuk Debitur Perusahaan yang memiliki *history* pembayaran baik. Debitur Perusahaan tersebut akan mendapatkan plafon kredit dan

## Report on the Implementation of the Work of the Conventional Financing Product and Business Development Committee in 2023

In 2023, the Conventional and Sharia Financing Product and Business Development Committee conducted several marketing programs as follows:

1. Holistic Premium CAR Experience, a marketing program that provides services to the Premium Debtor segment (Priority/Private Debtors and debtors who purchase units from premium brands), where, in addition to providing financing for the purchase of premium vehicle units, debtors will receive first-class service.
2. MUF First, a program created specifically for Mandiri Utama Finance Debtors with a good payment history. These Mandiri Utama Finance Debtors will receive credit ceilings and special

fasilitas khusus saat melakukan transaksi Repeat Order (RO)/Additional Order (AO). *Captive* Syariah bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) dalam menyediakan program pembiayaan unit kendaraan berbasis Syariah.

3. Produk Digital
   a. MUF Online Autoshow
      MUF Online Autoshow (MOAS) (https://www.moas.muf.co.id) merupakan program *digital marketing* untuk produk pembiayaan Konvensional yang diluncurkan pada bulan Juli 2020 terus dilakukan penyempurnaan dan penambahan fitur-fitur layanannya, seperti:
      - Penambahan stok kendaraan bekas (mobil dan motor) berkualitas prima dengan garansi kualitas dari *showroom* rekanan Perseroan.
      - Fitur *display* kendaraan kendaraan baru dari merk ternama (mobil dan motor) dengan fitur foto virtual 360 derajat.
      - Fitur *marketplace* untuk display real kendaraan bekas (mobil dan motor).
      - Fasilitas simulasi kredit yang mudah dan jelas bagi konsumen.
      - Fasilitas program *Trade In* dan layanan *test drive* kendaraan.
      - Fasilitas fitur pengajuan referral konsumen bagi karyawan Bank Mandiri & Mitra dan layanan Chat/Call Support.

   b. BSI OTO
      BSI OTO (https://www.bsioto.muf.co.id) merupakan program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan produk pembiayaan Syariah. Program digital BSI OTO hadir untuk memberikan kemudahan bagi nasabah BSI, nasabah Perseroan, konsumen Dealer rekanan, serta masyarakat Indonesia pada umumnya dalam menemukan dan mendapatkan kendaraan impian.
   c. MUFDana
      MUFDana (https://mufdana.muf.co.id) merupakan program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan pembiayaan semua kebutuhan masyarakat. Produk pembiayaan ini bisa dimanfaatkan untuk beragam kebutuhan konsumtif, dengan jaminan dokumen kepemilikan kendaraan yang dimiliki oleh konsumen.

facilities when conducting Repeat Order (RO)/ Additional Order (AO) transactions. The Sharia Captive collaborates with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) in providing Sharia-based vehicle financing programs.

3. Digital Products
   a. MUF Online Auto Show
      MUF Online Auto Show (MOAS) (https://www.moas.muf.co.id) is a digital marketing program for Conventional financing products launched in July 2020 and continuously improved and enhanced with features, such as:
      - Addition of high-quality pre-owned vehicle stock (cars and motorcycles) with quality assurance from the company's partner showrooms.
      - Display feature for new vehicles from renowned brands (cars and motorcycles) with 360-degree virtual photo capability.
      - Marketplace feature for displaying real pre-owned vehicles (cars and motorcycles).
      - Easy and clear credit simulation facility for consumers.
      - Trade-in program facility and vehicle test drive services.
      - Referral submission feature for Bank Mandiri & Partner employees and Chat/ Call Support services.
   b. BSI OTO
      BSI OTO (https://www.bsioto.muf.co.id) is a digital marketing program developed to support Sharia financing product services. The BSI OTO digital program is designed to provide convenience for BSI customers, Mandiri Utama Finance customers, partner dealer consumers, and the general public in Indonesia to find and acquire their dream vehicles.
   c. MUFDana
      MUFDana (https://mufdana.muf.co.id) is a digital marketing program developed to support financing services for all the needs of the community. This financing product can be utilized for various consumer needs, with collateral being the ownership documents of the vehicles owned by consumers.

# KOMITE PRODUK DAN PENGEMBANGAN KEGIATAN USAHA PEMBIAYAAN SYARIAH

Sharia Financing Product and Business Development Committee

Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk Pembiayaan Syariah serta mengevaluasi kesesuaian produk yang akan dipasarkan. Penetapan pembentukan Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi.

The Sharia Financing Product and Business Development Committee is formed and responsible to the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board to assist the Board of Directors in preparing strategic plans for the development and marketing of Sharia Financing products and evaluating the suitability of products to be marketed. Determination of the establishment of the Sharia Financing Product and Business Development Committee is carried out through a Decree of the Board of Directors.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah

Struktur dan keanggotaan Komite Produk di Mandiri Utama Finance dikembangkan lebih lanjut untuk fokus kepada pengembangan kegiatan usaha Pembiayaan Syariah yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020.

Adapun susunan keanggotaan Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut:

## Structure and Membership of Sharia Financing Product and Business Development Committee

The structure and membership of the Product Committee at Mandiri Utama Finance was further developed to focus on the development of Sharia Financing business activities, which was formed based on Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020.

The membership structure of the Sharia Financing Product and Business Development Committee is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Keterangan**<br>Remark |
|---|---|---|---|
| Yanwar Arifin | Pimpinan UUS<br>Head of Sharia Business Unit | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Ketua Komite<br>Chairman of the Committee |
| Judy Lesmana | AR & RAM Senior Executive Vice President (SEVP) | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Wakil Ketua<br>Vice Chairman |

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Keterangan**<br>Remark |
|---|---|---|---|
| Rita Mustika | Operation Director | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Gede Bayu Kurniawan | Credit & Risk Management Senior Executive Vice President (SEVP) | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Ary Zulman | Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP) | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Zakaria Halim | Corporate President Office Executive Vice President (EVP) | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Asep Aleh Saepuloh | NCAR Marketing Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Donny Ardianto P. | NMCY Marketing Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Robby Agoes Setiawan | Business Relationship Retail Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Wirawan Dwyananto | ICT Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Hari Bintoro | Process Improvement Deputy Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |
| Liauw Rendy Hartono | Policy, System & Procedure Deputy Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 tanggal 28 Februari 2020<br>Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/MUF/II/2020 dated February 28, 2020 | Anggota<br>Member |

## Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah dapat dilihat di bawah ini.

## Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah dapat dilihat di bawah ini.

# YANWAR ARIFIN

**Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah/Pimpinan UUS**
Chairman of the Sharia Financing Product and Business Development Committee/ Head of Sharia Business Unit

**Periode Jabatan**
28 Februari 2020 s.d Surat Keputusan Direksi

**Data Pribadi**
Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Jakarta, 1970
Berdomisili di Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana (S1) jurusan Manajemen, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1994)

**Riwayat Profesi**
Sebelum menjabat Syariah & Kepala Divisi UUS di Perusahaan, beliau pernah berkarier di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2015) dengan posisi terakhir sebagai Sharia, SME/Commercial Fleet & Used Motorcycle Division Head, PT Semesta Citra Motorindo (2000-2005) dengan jabatan terakhir sebagai Regional Division Head, dan PT Federal International Finance (1994-2000) dengan jabatan terakhir sebagai Regional Branch Manager.

**Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku**
- Sertifikasi Manajemen Risiko, LSPPI (2023)
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, SPPI (2018)
- Sertifikasi Syariah, Amana Sharia (2018)

**Rangkap Jabatan**
Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

**Term of Office**
February 28, 2020 until the Board of Directors Decree

**Personal data**
Indonesian citizen
Age 53 years
Born in Jakarta, 1970
Domiciled in North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**Education**
Bachelor (S1) majoring in Management, Sebelas Maret University, Surakarta (1994)

**Professional Experience**
Before serving as Sharia & Head of Sharia Business Unit Division at the Company, he worked at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2015) with his last position as Sharia, SME/Commercial Fleet & Used Motorcycle Division Head, PT Semesta Citra Motorindo (2000-2005) with his last position as Regional Division Head, and PT Federal International Finance (1994-2000) with his last position as Regional Branch Manager.

**Valid Professional Certification**
- Risk Management Certification, LSPPI (2023)
- Financing Expert Certification, SPPI (2018)
- Sharia Certification, Amana Sharia (2018)

**Concurrent Position**
Does not hold concurrent position outside the Company.

# JUDY LESMANA

**Wakil Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah/ AR & RAM Senior Executive Vice President**

Vice Chairman of the Sharia Financing Product and Business Development Committee/AR & RAM Senior Executive Vice President

**Periode Jabatan**

28 Februari 2020 s.d Surat Keputusan Direksi

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Pekalongan, 1970
Berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana (S1) jurusan Studi Pembangunan, Universitas Diponegoro, Semarang (1995)

**Riwayat Profesi**

Sebelum menjabat AR & RAM Senior Executive Vice President, PT Mandiri Utama Finance (2015-sekarang), beliau pernah berkarir di PT Central Sentosa Finance (2011-2015) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing & AR Management, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2004-2011) dengan jabatan terakhir sebagai Collection, Recovery & Inventory Division Head, PT Adira Dinamika Multifinance (2004-2011)

**Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku**

- Sertifikasi Manajemen Risiko – LSPPI (2023)
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial, SPPI (2021)
- Sertifikasi Syariah, Amana Sharia (2018)

**Rangkap Jabatan**

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar perusahaan.

**Term of Office**

February 28, 2020 until the Board of Directors Decree

**Personal data**

Indonesian citizen
Age 53 years
Born in Pekalongan, 1970
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

**Education**

Bachelor (S1) majoring in Development Studies, Diponegoro University, Semarang (1995)

**Professional Experience**

Before serving as AR & RAM Senior Executive Vice President, PT Mandiri Utama Finance (2015-present), he worked at PT Central Sentosa Finance (2011-2015) with his last position as Director of Marketing & AR Management, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2004-2011) with his last position as Collection, Recovery & Inventory Division Head, PT Adira Dinamika Multifinance (2004-2011)

**Valid Professional Certification**

- Risk Management Certification – LSPPI (2023)
- Basic Financing Certification – Managerial, SPPI (2021)
- Sharia Certification, Amana Sharia (2018)

**Concurrent Position**

Does not hold concurrent positions outside the Company.

## Pedoman Kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah

Mandiri Utama Finance telah menyusun Pedoman Kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Unit Usaha Syariah yang menjadi acuan bagi Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Unit Usaha Syariah dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Unit Usaha Syariah Mandiri Utama Finance telah sesuai dengan POJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pedoman kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah telah disahkan oleh Direksi, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Nomor 003/SK-DIR/MUF/II/2020 yang efektif dihitung sejak bulan Februari tahun 2020. Secara garis besar, pedoman ini berisi tata laksana Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah.

## Sharia Financing Product and Business Development Committee Work Guidelines

Mandiri Utama Finance has prepared the Working Guidelines of the Sharia Financing Product and Business Development Committee which serves as a reference for the Sharia Financing Product and Business Development Committee in carrying out its functions, duties and responsibilities. Mandiri Utama Finance's Sharia Financing Product and Business Development Committee Work Guidelines are in accordance with POJK No. 10/POJK.05/2019 concerning the Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units.

The work guidelines of the Sharia Financing Product and Business Development Committee have been approved by the Board of Directors, based on the Decree of the Board of Directors Number 003/SK-DIR/MUF/II/2020 which is effective from February 2020. This guideline outlines the procedures of the Sharia Financing Product and Business Development Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah

Fungsi pokok sebagai rumusan tugas dan tanggung jawab Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah adalah:

1. Melakukan kajian dan analisis pengembangan produk atau kegiatan usaha baru yang akan dilakukan atau dipasarkan;
2. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha;
3. Memberikan rekomendasi, saran, dan masukan serta evaluasi atas aspek pemasaran dan pemenuhan prinsip syariah dan mitigasi risiko; dan
4. Merumuskan dan mengusulkan capaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha.

## Duties and Responsibilities: Main Functions of Sharia Financing Product and Business Development Committee

The main functions as a formulation of the duties and responsibilities of the Sharia Financing Product and Business Development Committee are:

1. Conduct studies and analysis of product development or new business activities that will be carried out or marketed;
2. Evaluate and improve each product or business activity.
3. Provide recommendations, suggestions, and input as well as evaluation of marketing aspects and fulfillment of sharia principles and risk mitigation; and
4. Formulate and propose monthly and annual performance achievements for business activities.

## Rapat Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah

Di tahun 2023, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah dalam rapat-rapat tersebut.

## Meetings of the Sharia Financing Product and Business Development Committee

In 2023, the Sharia Financing Product and Business Development Committee held 2 meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Sharia Financing Product and Business Development Committee in these meetings.

### REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE PRODUK DAN PENGEMBANGAN KEGIATAN USAHA PEMBIAYAAN SYARIAH PADA RAPAT

Recapitulation of Attendance of Sharia Financing Product and Business Development Committee at Meetings

| **Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah**<br>Sharia Financing Product and Business Development Committee | **Jumlah Wajib Rapat**<br>Number of Mandatory Meetings | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **% Kehadiran**<br>Attendance |
|---|---|---|---|
| Yanwar Arifin (Ketua Komite / Pimpinan UUS)<br>(Chairman of the Committee / Head of Sharia Business Unit) | 2 | 2 | 100 |
| Judy Lesmana (Wakil Ketua / AR & RAM Senior Executive Vice President)<br>(Vice Chairman / AR & RAM Senior Executive Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Rita Mustika (Anggota / Direktur Operasional)<br>(Member / Operation Director) | 2 | 2 | 100 |
| Dapot Parasian S. Sinaga (Anggota / Credit & Risk Management Senior Vice President)<br>(Member / Credit & Risk Management Senior Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Ary Zulman (Anggota / Finance & ICT Senior Executive Vice President)<br>(Member / Finance & ICT Senior Executive Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Zakaria Halim (Anggota / Corporate President Office Executive Vice President)<br>(Member / Corporate President Office Executive Vice President) | 2 | 2 | 100 |
| Asep Aleh Saepuloh (Anggota / NCAR Marketing Division Head)<br>(Member / NCAR Marketing Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Donny Ardianto P. (Anggota / NMCY Marketing Division Head)<br>(Member / NMCY Marketing Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Robby Agoes Setiawan (Anggota / Business Relationship Retail Division Head)<br>(Member / Business Relationship Retail Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Wirawan Dwyananto (Anggota / ICT Division Head)<br>(Member / ICT Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Hari Bintoro (Anggota / Process Improvement Deputy Division Head)<br>(Member / Process Improvement Deputy Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Liauw Rendy Hartono (Anggota / Policy, System & Procedure Deputy Division Head)<br>(Member / Policy, System & Procedure Deputy Division Head) | 2 | 2 | 100 |
| Rata-rata<br>Average | | | 100 |

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE PRODUK DAN PENGEMBANGAN KEGIATAN USAHA PEMBIAYAAN SYARIAH**
Minutes and Attendance of Sharia Financing Product and Business Development Committee Meetings

| **Tanggal Rapat**<br>Date | **Agenda Rapat**<br>Agenda | **Peserta Rapat**<br>Participants |
|---|---|---|
| 16 Juni 2023<br>June 16, 2023 | Update Project Launching Product<br>Update Strategi Peningkatan Produk *Captive* di Seluruh Channel<br>Update on the Strategy for Increasing Captive Products in All Channels<br>Positioning MUF dan MTF sebagai anak perusahaan Bank Mandiri<br>Positioning of MUF and MTF as Bank Mandiri subsidiaries | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| 23 November 2023<br>November 23, 2023 | Update Strategi Peningkatan Produk *Captive*<br>Update on the Strategy for Increasing Captive Products | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |

## Program Peningkatan Kompetensi

Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah mengikuti program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan pengetahuan terkini atas perkembangan pengetahuan produk pembiayaan syariah. Tentang program peningkatan kompetensi komite dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi dan Program Pengembangan Kompetensi Unit Pendukung Direksi lainnya.

## Competency Development Program

The Sharia Financing Product and Business Development Committee participates in competency development programs in order to improve the latest knowledge on the development of sharia financing product knowledge. Regarding the committee's competency development program, please refer to the discussion on Training and Competency Development of the Board of Directors and Competency Development Program of other Supporting Units of the Board of Directors.

## Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Unit Usaha Syariah Tahun 2023

Selama tahun 2023 Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional dan Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah melakukan beberapa program *marketing* sebagai berikut:

1. Holistic Premium CAR Experience Merupakan program *marketing* yang memberikan layanan kepada *segment* debitur premium (debitur prioritas/*private* dan debitur yang mengambil unit dari brand premium), dimana selain menyediakan pembiayaan untuk pembelian unit kendaraan premium, debitur akan mendapatkan kecepatan dan bentuk layanan kelas 1.
2. MUF First merupakan Program yang dibuat khusus untuk Debitur Perusahaan yang memiliki *history* pembayaran baik. Debitur Perusahaan tersebut akan mendapatkan plafon kredit dan fasilitas

## Report on the Implementation of the Work of the Sharia Financing Product and Business Development Committee in 2023

In 2023, the Conventional and Sharia Financing Product and Business Development Committee conducted several marketing programs as follows:

1. Holistic Premium CAR Experience, a marketing program that provides services to the Premium Debtor segment (Priority/Private Debtors and debtors who purchase units from premium brands), where, in addition to providing financing for the purchase of premium vehicle units, debtors will receive first-class service.
2. MUF First, a program created specifically for Mandiri Utama Finance Debtors with a good payment history. These Mandiri Utama Finance Debtors will receive credit ceilings and special

khusus saat melakukan transaksi *Repeat Order* (RO)/*Additional Order* (AO). *Captive* Syariah bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) dalam menyediakan program pembiayaan unit kendaraan berbasis Syariah.

3. Produk Digital
   a. MUF Online Autoshow
      MUF Online Autoshow (MOAS) (https://www.moas.muf.co.id) merupakan program *digital marketing* untuk produk pembiayaan Konvensional yang diluncurkan pada bulan Juli 2020 terus dilakukan penyempurnaan dan penambahan fitur-fitur layanannya, seperti:
      - Penambahan stok kendaraan bekas (mobil dan motor) berkualitas prima dengan garansi kualitas dari *showroom* rekanan Perseroan.
      - Fitur *display* kendaraan kendaraan baru dari merk ternama (mobil dan motor) dengan fitur foto virtual 360 derajat.
      - Fitur *marketplace* untuk *display real* kendaraan bekas (mobil dan motor).
      - Fasilitas simulasi kredit yang mudah dan jelas bagi konsumen.
      - Fasilitas program Trade In dan layanan *test drive* kendaraan.
      - Fasilitas fitur pengajuan referral konsumen bagi karyawan Bank Mandiri & Mitra dan layanan Chat/Call Support.
   b. BSI OTO
      BSI OTO (https://www.bsioto.muf.co.id) merupakan program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan produk pembiayaan Syariah. Program digital BSI OTO hadir untuk memberikan kemudahan bagi nasabah BSI, nasabah Perseroan, konsumen Dealer rekanan, serta masyarakat Indonesia pada umumnya dalam menemukan dan mendapatkan kendaraan impian.
   c. MUFDana
      MUFDana (https://mufdana.muf.co.id) merupakan program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan pembiayaan semua kebutuhan masyarakat. Produk pembiayaan ini bisa dimanfaatkan untuk beragam kebutuhan konsumtif, dengan jaminan dokumen kepemilikan kendaraan yang dimiliki oleh konsumen.

facilities when conducting Repeat Order (RO)/ Additional Order (AO) transactions. The Sharia Captive collaborates with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) in providing Sharia-based vehicle financing programs.

3. Digital Products
   a. MUF Online Auto Show
      MUF Online Auto Show (MOAS) (https://www.moas.muf.co.id) is a digital marketing program for Conventional financing products launched in July 2020 and continuously improved and enhanced with features, such as:
      - Addition of high-quality pre-owned vehicle stock (cars and motorcycles) with quality assurance from the company's partner showrooms.
      - Display feature for new vehicles from renowned brands (cars and motorcycles) with 360-degree virtual photo capability.
      - Marketplace feature for displaying real pre-owned vehicles (cars and motorcycles).
      - Easy and clear credit simulation facility for consumers.
      - Trade-in program facility and vehicle test drive services.
      - Referral submission feature for Bank Mandiri & Partner employees and Chat/ Call Support services.
   b. BSI OTO
      BSI OTO (https://www.bsioto.muf.co.id) is a digital marketing program developed to support Sharia financing product services. The BSI OTO digital program is designed to provide convenience for BSI customers, Mandiri Utama Finance customers, partner dealer consumers, and the general public in Indonesia to find and acquire their dream vehicles.
   c. MUFDana
      MUFDana (https://mufdana.muf.co.id) is a digital marketing program developed to support financing services for all the needs of the community. This financing product can be utilized for various consumer needs, with collateral being the ownership documents of the vehicles owned by consumers.

# KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk bertanggung jawab terhadap sistem pengawasan internal yang mengawasi proses identifikasi, evaluasi dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Mandiri Utama Finance dengan tujuan untuk melindungi Mandiri Utama Finance melalui pengelolaan risiko yang mungkin timbul dari aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan. Penetapan pembentukan Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi.

The Risk Management Committee is established by and reports to the Board of Directors to be responsible for the internal control system that oversees the process of identification, evaluation and management of risks faced by Mandiri Utama Finance with the aim of protecting Mandiri Utama Finance through the management of risks that may arise from its activities and maintaining the level of risk to be in accordance with established directives. The establishment of the Risk Management Committee is determined through a Board of Directors' Resolution.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 1 Januari 2022 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

## Structure and Membership of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee is formed based on Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 1, 2021 with the following composition:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Keterangan**<br>Remark |
|---|---|---|---|
| Dapot Parasian S. Sinaga | Credit & Risk Management Senior Vice President | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Ketua Komite<br>Chairman of the Committee |
| Iwan Adhi Pramana | Enterprise Risk Management Deputy Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Wakil Ketua<br>Vice Chairman |
| Rita Mustika | Operation Director | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Anggota<br>Member |
| Rully Setiawan | Finance & Business Relationship Director | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Anggota<br>Member |
| Yanto Tjia | Marketing Senior Executive Vice President | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Anggota<br>Member |
| Ary Zulman | Finance & ICT Senior Executive Vice President | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Anggota<br>Member |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| Zakaria Halim | Corporate President Office Executive Vice President | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Anggota<br>Member |
| Judy Lesmana | AR & RAM Senior Executive Vice President | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Anggota<br>Member |
| Abdul Rochim | Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Anggota<br>Member |
| Evi Johanna | Operation Control Deputy Division Head | Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 tanggal 01 Januari 2022<br>Board of Directors Decree No. 002/SK-DIR/MUF/V/2021 dated January 01 , 2022 | Anggota<br>Member |

## Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko adalah dapat dilihat di bawah ini:

## The profile of the Chairman and Vice Chairman of the Risk Management Committee can be found below:

### DAPOT PARASIAN S. SINAGA

**Ketua Komite Manajemen Risiko/ Credit & Risk Management Senior Vice President (SVP)**
Chairman of the Risk Management Committee/Credit & Risk Management Senior Vice President (SVP)

**Periode Jabatan**
1 April 2022 s.d masa habis jabatan

Profil Dapot Parasian S. Sinaga dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Pemantau Risiko, pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

**Term of Office**
April 1, 2022 until the term of office expires

The profile of Dapot Parasian S. Sinaga can be found in the Risk Monitoring Committee Members Profile section, in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.

### IWAN ADHI PRAMANA

**Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko/Enterpise Risk Management Deputy Division Head**
Deputy Chairman of the Risk Management Committee/Enterprise Risk Management Deputy Division Head

**Periode Jabatan**
11 Juli 2022 s.d masa habis jabatan

Profil Iwan Adhi Pramana dapat dilihat pada bagian profil anggota Komite Manajemen Risiko

**Term of Office**
July 11, 2022 until the term of office expires

Profile of Iwan Adhi Pramana can be found in the profile of the Risk Management Committee members section.

## Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Mandiri Utama Finance telah menyusun Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko yang menjadi acuan bagi Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan

## Risk Management Committee Work Guidelines

Mandiri Utama Finance has prepared a Risk Management Committee Work Guidelines which serves as a reference for the Risk Management Committee in

fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko Mandiri Utama Finance telah sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, POJK No.28/POJK/05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, POJK No.44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dan SEOJK No.11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Pedoman penerapan Komite Manajemen Risiko telah disahkan pada tanggal 01 September 2022. Secara garis besar, pedoman ini berisi tata laksana Komite Manajemen Risiko.

## Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Manajemen Risiko

Tugas dan fungsi Komite Manajemen Risiko yaitu memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko untuk pembiayaan Konvensional dan pembiayaan dengan prinsip Syariah.
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko untuk pembiayaan Konvensional dan pembiayaan dengan prinsip Syariah berdasarkan hasil pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Penetapan hal-hal yang berhubungan dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Adapun tugas dan fungsi wajib Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Pelaksanaan rapat dapat dipimpin oleh Ketua Komite dan/atau Wakil Ketua dan minimal dihadiri oleh 50% Anggota Komite Manajemen Risiko.
3. Setiap hasil pelaksanaan harus didokumentasikan dalam risalah rapat dan dengan baik oleh Sekretariat Komite Manajemen Risiko. Selanjutnya

carrying out its functions, duties and responsibilities. Mandiri Utama Finance's Risk Management Committee Work Guidelines are in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, POJK No.28/POJK/05/2020 concerning Health Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions, POJK No.44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, and SEOJK No.11/SEOJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

The Risk Management Committee work guidelines were ratified on September 01, 2022. This guideline outlines the procedures of the Risk Management Committee.

## Duties and Responsibilities: Main Functions of Risk Management Committee

The duties and functions of Risk Management Committee are to provide recommendations to the President Director, as follows:

1. Formulation of policies, strategies and guidelines for implementing Risk Management for Conventional financing and financing based on Sharia principles;
2. Improvement or refinement of the implementation of Risk Management for Conventional financing and financing based on Sharia principles based on the results of Risk Management implementation.
3. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

The mandatory duties and functions of the Risk Management Committee are as follows:

1. Holding meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months;
2. Meetings can be chaired by the Committee Chair and/or Deputy Chair and attended by at least 50% of the Risk Management Committee Members;
3. Every outcome of the proceedings must be thoroughly documented in meeting minutes by the Risk Management Committee Secretariat.

risalah rapat tersebut didistribusikan kepada Divisi Corporate Secretary dan Divisi Compliance sebagai bahan pelaporan fungsi kepatuhan dalam pelaporan yang diwajibkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Subsequently, these meeting minutes are to be distributed to the Corporate Secretary Division and Compliance Division as compliance reporting material in accordance with applicable regulations.

## Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

Untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dapot Parasian S. Sinaga, Iwan Adhi Pramana, dan Zakaria Halim dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko. Untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Rita Mustika dan Rully Setiawan dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Competency Development Program

The competency development program is conducted by the Risk Management Committee to ensure continuous alignment and updating of information regarding the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Risk Management Committee's duties.

Information on the training and competency development attended by Dapot Parasian S. Sinaga, Iwan Adhi Pramana, and Zakaria Halim can be found on the Training and Competency Development for the Risk Monitoring Committee section. For the training and competency development attended by Rita Mustika and Rully Setiawan, please refer to the Board of Commissioners' and Board of Directors' Training and Competency Development section.

| No | Nama<br>Name | Workshop/*training*/seminar | Tanggal<br>Date | Penyelenggara – Tempat<br>Organizer - Venue |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Yanto Tjia (Marketing Senior Executive Vice President) | Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan"<br>Seminar on Transfer and Recognition of Risk Management Certification: 'The Importance of GRC Implementation in the Financing Industry' | 7 November 2023<br>November 7, 2023 | APPI |
| 2 | Ary Zulman (Finance & ICT Senior Executive Vice President) | Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan"<br>Seminar on Transfer and Recognition of Risk Management Certification: 'The Importance of GRC Implementation in the Financing Industry' | 7 November 2023<br>November 7, 2023 | APPI |
| 3 | Judy Lesmana (AR & RAM Senior Executive Vice President) | Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan"<br>Seminar on Transfer and Recognition of Risk Management Certification: 'The Importance of GRC Implementation in the Financing Industry' | 7 November 2023<br>November 7, 2023 | APPI |

## Rapat Komite Manajemen Risiko

Di tahun 2023, Komite Manajemen Risiko melaksanakan rapat sebanyak 3 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Manajemen Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

## Risk Management Committee Meetings

In 2023, the Risk Management Committee held 3 meetings. Below are the agendas and meeting minutes, attendance, as well as a summary of the Risk Management Committee's attendance in those meetings.

### REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO PADA RAPAT
Recapitulation of Risk Management Committee Attendance at Meetings

| **Komite Manajemen Risiko**<br>Risk Management Committee | **Jumlah Wajib Rapat**<br>Number of Mandatory Meetings | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **% Kehadiran**<br>% Attendance |
|---|---|---|---|
| Dapot Parasian S. Sinaga (Ketua Komite / Credit & Risk Management Senior Vice President)<br>(Chairman of the Committee / Credit & Risk Management Senior Vice President) | 3 | 3 | 100 |
| Iwan Adhi Pramana (Wakil Ketua / Enterprise Risk Management Deputy Division Head)<br>(Vice Chairman / Enterprise Risk Management Deputy Division Head) | 3 | 3 | 100 |
| Rita Mustika (Anggota / Direktur Operasional)<br>(Member / Operation Director) | 3 | 3 | 100 |
| Rully Setiawan (Anggota / Finance & Business Relationship Director)<br>(Member / Finance & Business Relationship Director) | 3 | 3 | 100 |
| Yanto Tjia (Anggota / Marketing Senior Executive Vice President)<br>(Member / Marketing Senior Executive Vice President) | 3 | 3 | 100 |
| Ary Zulman (Anggota / Finance & ICT Senior Executive Vice President)<br>(Member / Finance & ICT Senior Executive Vice President) | 3 | 3 | 100 |
| Zakaria Halim (Anggota /Corporate President Office Executive Vice President)<br>(Member /Corporate President Office Executive Vice President) | 3 | 3 | 100 |
| Judy Lesmana (Anggota / AR & RAM Senior Executive Vice President)<br>(Member / AR & RAM Senior Executive Vice President) | 3 | 3 | 100 |
| Abdul Rochim (Anggota /Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President)<br>(Member / Regional Operation, Credit & Collection Senior Vice President) | 3 | 3 | 100 |
| Evi Johanna (Anggota / *Operation Control Deputy Division Head*)<br>(Member / Operation Control Deputy Division Head) | 3 | 3 | 100 |
| Rata-rata<br>Rata-rata | | | 100 |

### RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Minutes and Attendance of the Risk Management Committee at Meetings

| **No** | **Tanggal**<br>Date | **Agenda** | **Peserta**<br>Participants |
|---|---|---|---|
| 1 | 15 Maret 2023<br>March 15, 2023 | Hasil Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan Periode 2022 kepada OJK<br>Results of the Company Health Level Report Period 2022 to OJK<br>PQR as of Februari 2023<br>Update *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)<br>Update Smart AML | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |

### RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Minutes and Attendance of the Risk Management Committee at Meetings

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|
| 2 | 26 Mei 2023<br>May 26, 2023 | Update kinerja kualitas pembiayaan April 2023 & usulan *action plan* perbaikan kualitas pembiayaan<br>Update on financing quality performance in April 2023 & proposed action plan to improve financing quality<br>Inisiatif Penyesuaian RAC<br>RAC Adjustment Initiative<br>Inisiatif *rolling* CA<br>CA rolling Initiative<br>Implementasi peran tim Credit di Wilayah maupun Cabang terkait kebijakan *stop selling*<br>Implementation of the role of the Credit team in the Region and Branches related to the stop selling policy<br>Update *Business Continuity Planning* (BCP) Perseroan<br>Update on Business Continuity Planning (BCP) of the Company<br>Update Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)<br>Update on Anti-Bribery Management System (SMAP) | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| 3 | 14 September 2023<br>September 14, 2023 | Update Kinerja *Quality & Booking Performance* Perseroan<br>Update on the Company's Quality & Booking Performance<br>Pelaksanaan *Self Assessment* Perlindungan Konsumen<br>Implementation of Consumer Protection Self Assessment | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |

## Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain dengan menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali. Komite Manajemen Risiko juga telah menyampaikan rekomendasi antara lain:

1. Merekomendasikan Perusahaan agar melakukan evaluasi dan identifikasi terhadap Keputusan bisnis yang baik yang berhubungan dengan program pemasaran maupun kualitas produk agar tetap sesuai dengan prosedur di internal.
2. Memberikan rekomendasi kepada Perusahaan agar melakukan evaluasi terhadap produk atau kegiatan usaha Perusahaan baik Konvensional maupun Syariah, sehingga produk atau kegiatan usaha Perusahaan lebih optimal dalam mencapai target yang telah ditentukan Perusahaan di tahun 2023.
3. Melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan penggunaan Akad Ijarah untuk penyaluran pembiayaan produk Jasa Syariah.

## Task Implementation Report of Risk Management Committee in 2023

Throughout 2023, the Risk Management Committee carried out its duties and responsibilities, including holding 4 meetings. The Risk Management Committee has also provided the following recommendations:

1. Recommend that the Company conduct evaluation and identification of good business decisions related to marketing programs and product quality to ensure they remain in line with internal procedures.
2. Provide recommendations to the Company to evaluate its products or business activities, both conventional and Sharia-based, so that the Company's products or business activities can optimally achieve the targets set by the Company in 2023.
3. Conduct monitoring on the implementation of Akad Ijarah for Sharia service product financing.

# KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk oleh Direksi untuk bertanggung jawab kepada Direksi terhadap arah dan kebijakan teknologi informasi, menentukan dan mengawasi proyek yang stategis, melakukan pemantauan kinerja teknologi informasi, dan mitigasi risiko teknologi informasi. Penetapan pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi.

The Information Technology Steering Committee was established by the Board of Directors to be responsible to the Board of Directors for the direction and policy of information technology, determining and overseeing strategic projects, monitoring information technology performance, and mitigating information technology risks. The establishment of the Information Technology Steering Committee is carried out through a Decree of the Board of Directors.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/MUF/VIII/2022 tanggal 01 Agustus 2022 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

## Structure and Membership of Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was established based on Board of Directors Decree No. 005/SK-DIR/MUF/VIII/2022 dated August 01, 2022 with the following membership composition:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Keterangan | Notes |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Ary Zulman | Finance & ICT Senior Executive Vice President | Ketua Komite | Chairman of the Committee |
| 2. | Dapot Parasian S. Sinaga | Credit & Risk Management Senior Vice President | Wakil Ketua | Vice Chairman |
| 3. | Gede Bayu Kurniawan | Digital & MIS Senior Executive Vice President | Anggota | Member |
| 4. | Zakaria Halim | Corporate President Office Executive Vice President | Anggota | Member |
| 5. | Wirawan Dwyananto | Information & Communication Technology Division Head | Anggota | Member |
| 6. | Lenny Tjundoro | Business Process Implementation Deputy Division Head | Anggota | Member |
| 7. | Hari Bintoro | Process Improvement Division Head | Anggota | Member |
| 8. | Faisal Anugrah Akbar | Digital Operation Deputy Division Head | Anggota | Member |
| 9. | Iwan Adhi Pramana | Enterprise Risk Management Deputy Division Head | Anggota | Member |
| 10. | Rois Muaddib | MIS & Data Warehouse Deputy Division Head | Anggota | Member |
| 11. | Ary Andana | Wakil Kepala Divisi Biro GCG<br>GCG Bureau Deputy Division Head | Sekretariat | Secretariat |

Periode dan masa jabatan Komite Pengarah Teknologi Informasi melekat pada jabatan yang diemban. Masa jabatan berakhir saat Surat Keputusan Direksi di atas dicabut.

The period and term of office of the Information Technology Steering Committee are tied to the positions held. The term of office ends when the Board of Directors Decree mentioned above is revoked.

## Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi dapat dilihat di bawah ini.

## The profile of the Chairman and Vice Chairman of the Information Technology Steering Committee can be found below.

# ARY ZULMAN

**Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi/Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP)**
Chairman of the Information Technology Steering Committee /Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP)

**Data Pribadi**
Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Kelahiran Bandung, 1972
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana (S1) jurusan Akuntansi, Universitas Padjajaran, Bandung (1995)

**Riwayat Profesi**
Memulai karir di KAP Prasetio, Utomo & Co., Arthur Andersen & CO, S.C. (1995-2000) dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager for Assurance. Kemudian pernah berkarir di PT M-I Indonesia, perusahaan jasa pertambangan minyak dan gas dan merupakan bagian dari Smith International (2000-2003) dengan jabatan terakhir Chief Accounting, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, perusahaan pembiayaan yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2011) dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Keuangan, Padang Karunia Group, perusahaan yang bergerak di industri tambang batubara yang merupakan anak perusahaan dari Triputra Group (2011-2015) dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Chief Financial Officer. Pada tahun 2015 menjabat sebagai Finance & ICT SEVP, PT Mandiri Utama Finance (2015-sekarang).

**Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku**
- Sertifikasi Manajemen Risiko, LSPPI (2023)
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, SPPI (2018)
- Sertifikasi Syariah, Iqtishad (2017)

**Rangkap Jabatan**
Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

**Personal data**
Indonesian citizen
Age 51 years
Born in Bandung, 1972
Domiciled in Jakarta, Indonesia

**Education**
Bachelor (S1) majoring in Accounting, Padjadjaran University, Bandung (1995)

**Professional Experience**
Started his career at KAP Prasetio, Utomo & Co., Arthur Andersen & CO, S.C. (1995-2000) with his last position as Associate Manager for Assurance. Then he worked at PT M-I Indonesia, an oil and gas mining services company and was part of Smith International (2000-2003) with the last position being Chief Accounting, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, a finance company which is a subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2011) with his last position as Deputy Director of Finance, Padang Karunia Group, a company operating in the coal mining industry which is a subsidiary of Triputra Group (2011-2015) with his last position as Deputy Chief Financial Officer. In 2015 he served as Finance & ICT SEVP, PT Mandiri Utama Finance (2015-present).

**Valid Professional Certification**
- Risk Management Certification, LSPPI (2023)
- Financing Expert Certification, SPPI (2018)
- Sharia Certification, Iqtishad (2017)

**Concurrent Position**
Does not hold concurrent position outside the Company.

## DAPOT PARASIAN S. SINAGA

**Wakil Ketua Komite Pengarah Teknologi Informsi /Credit & Risk Management Senior Vice President (SVP)**
Vice Chairman of the Information Technology Steering Committee /Credit & Risk Management Senior Vice President (SVP)

Profil Dapot Parasian S. Sinaga dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Pemantau Risiko, pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The profile of Dapot Parasian S. Sinaga can be found in the Risk Monitoring Committee Members Profile section, in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.

## Pedoman Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi

Mandiri Utama Finance telah menyusun Pedoman Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi yang menjadi acuan bagi Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Pedoman kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi Mandiri Utama Finance telah sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen RIsiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, dan SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Pedoman kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi telah disahkan oleh Direksi, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Nomor 005/SK-DIR/MUF/VIII/2022 tertanggal 01 Agustus 2022. Secara garis besar, pedoman ini berisi tata laksana Komite Pengarah Teknologi Informasi.

## Information Technology Steering Committee Work Guidelines

Mandiri Utama Finance has established the Information Technology Steering Committee Work Guidelines, which serve as a reference for the Information Technology Steering Committee in carrying out its functions, duties, and responsibilities. The guidelines for the Information Technology Steering Committee of Mandiri Utama Finance are in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Non-Bank Financial Institutions, POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions, POJK No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions, SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies, SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies, and SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions.

The guidelines for the Information Technology Steering Committee have been approved by the Board of Directors, based on Board of Directors Decree Number 005/SK-DIR/MUF/VIII/2022 dated August 1, 2022. In essence, these guidelines contain the procedures for the Information Technology Steering Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tugas dan fungsi Komite Pengarah Teknologi Informasi yaitu memberikan rekomendasi kepada Direksi dan selanjutnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris Mandiri Utama Finance mengenai cakupan aspek minimal sebagai berikut:

a. Rencana pengembangan teknologi informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Mandiri Utama Finance dan kelangsungan layanan terhadap konsumen, yang selanjutnya akan dilaporkan kepada OJK sebagai bagian dari Rencana Bisnis Tahunan Mandiri Utama Finance.
b. Rencana Penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan teknologi informasi yang memadai dan efektif.
c. Perumusan kebijakan dan prosedur mengenai penyelenggaraan teknologi informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Mandiri Utama Finance.
d. Penerapan proses manajemen risiko teknologi informasi yang efektif pada satuan kerja penyelenggara dan pengguna teknologi informasi.
e. Sistem pengukuran kinerja proses penyelenggaraan teknologi informasi.
f. Kesesuaian proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan teknologi informasi.
g. Kesesuaian pelaksanaan proyek teknologi informasi dengan proyek teknologi informasi yang disetujui.
h. Kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Mandiri Utama Finance.
i. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Mandiri Utama Finance pada sektor teknologi informasi agar investasi Mandiri Utama Finance pada sektor teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Mandiri Utama Finance.
j. Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan kinerja teknologi informasi.
k. Upaya penyelesaian berbagai masalah yang berhubungan teknologi informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara teknologi informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.

## Duties and Responsibilities: Main Functions of the Information Technology Steering Committee

The duties and functions of the Information Technology Steering Committee are to provide recommendations to the Board of Directors and will subsequently be reported to the Board of Commissioners of Mandiri Utama Finance on the following minimum aspects:

a. Development plan of Information Technology aligned with Mandiri Utama Finance's business activities and the continuity of services to consumers, which will be reported to the Financial Services Authority (OJK) as part of the Company's Annual Business Plan.
b. Implementation plan of risk management in the use of Information Technology that is adequate and effective.
c. Formulation of policies and procedures regarding the provision of Information Technology in line with the Company's business activities.
d. Implementation of an effective Information Technology risk management process in the work unit that organizes and uses Information Technology.
e. Performance measurement system for Information Technology implementation process.
f. Compliance of approved Information Technology projects with Information Technology development plans.
g. Compliance of Information Technology project implementation with approved Information Technology projects.
h. Alignment of Information Technology with the needs of management information systems and the business activities of Mandiri Utama Finance.
i. Effectiveness of risk mitigation for the Company's investments in the Information Technology sector to ensure that the Company's investments in the Information Technology sector contribute to the achievement of the business objectives of Mandiri Utama Finance.
j. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance.
k. Efforts to resolve various Information Technology-related issues that cannot be effectively, efficiently, and timely resolved by the user work units.

l. Kecukupan dan alokasi sumber daya teknologi informasi yang dimiliki Mandiri Utama Finance, termasuk dalam hal peningkatan kompetensi SDM yang berhubungan dengan penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi.

l. Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the Mandiri Utama Finance, including in terms of improving the competency of human resources related to the provision and use of Information Technology.

## Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Di tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi melaksanakan rapat sebanyak 3 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam rapat-rapat tersebut.

## Information Technology Steering Committee Meetings

In 2023, the Information Technology Steering Committee held 3 meetings. The following are the agendas and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Information Technology Steering Committee in these meetings.

### REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI PADA RAPAT
Recapitulation of Information Technology Steering Committee Attendance at Meetings

| **Komite Pengarah Teknologi Informasi**<br>Information Technology Steering Committee | **Jumlah Wajib Rapat**<br>Number of Mandatory Meetings | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **% Kehadiran**<br>% Attendance |
|---|---|---|---|
| Ary Zulman<br>Ketua Komite /Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP)<br>Chairman of the Committee /Finance & ICT Senior Executive Vice President (SEVP) | 3 | 3 | 100 |
| Dapot Parasian S. Sinaga<br>Wakil Ketua / Credit & Risk Management Senior Vice President<br>Vice Chairman / Credit & Risk Management Senior Vice President | 3 | 3 | 100 |
| Gede Bayu Kurniawan<br>Anggota / Digital & MIS Senior Executive Vice President<br>Member / Digital & MIS Senior Executive Vice President | 3 | 3 | 100 |
| Zakaria Halim<br>Anggota / Corporate President Office Executive Vice President<br>Member / Corporate President Office Executive Vice President | 3 | 3 | 100 |
| Wirawan Dwyananto<br>Anggota / Information & Communication Technology Division Head<br>Member / Information & Communication Technology Division Head | 3 | 3 | 100 |
| Lenny Tjundoro<br>Anggota / Business Process Implementation Deputy Division Head<br>Member / Business Process Implementation Deputy Division Head | 3 | 3 | 100 |
| Hari Bintoro<br>Anggota / Process Improvement Division Head<br>Member / Process Improvement Division Head | 3 | 3 | 100 |
| Faisal Anugrah Akbar<br>Anggota / Digital Operation Deputy Division Head<br>Member / Digital Operations Deputy Division Head | 3 | 3 | 100 |
| Iwan Adhi Pramana<br>Anggota / Enterprise Risk Management Deputy Division Head<br>Member / Enterprise Risk Management Deputy Division Head | 3 | 3 | 100 |
| Rois Muaddib<br>Anggota / MIS & Data Warehouse Deputy Division Head<br>Member / MIS & Data Warehouse Deputy Division Head | 3 | 3 | 100 |
| Ary Andana<br>Sekretariat / Wakil Kepala Divisi Biro GCG<br>Secretariat /GCG Bureau Deputy Division Head | 3 | 3 | 100 |
| Rata-rata<br>Average | | | 100 |

### RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Minutes and Attendance of the Information Technology Steering Committee at Meetings

| **Tanggal Rapat**<br>Date | **Agenda Rapat**<br>Agenda | **Peserta Rapat**<br>Participants |
|---|---|---|
| 9 Maret 2023<br>March 9, 2023 | 1. *Operational Update*<br>2. *Cyber Resilience Project (Cyber Security)*<br>3. Update Perolehan ISO/IEC 27001 untuk akses Dukcapil-Juni 2023<br>4. IT Risk Update<br>1. Operational Update<br>2. Cyber Resilience Project (Cyber Security)<br>3. Update on ISO/IEC 27001 Attainment for Dukcapil access-June 2023<br>4. IT Risk Update | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| 15 Juni 2023<br>June 15, 2023 | 1. Update Pemenuhan *Cyber Resilience Project*<br>2. Update Pemenuhan Mengenai MI Penanganan Insiden Informasi<br>3. Update Persiapan ISO 27001<br>4. Update *Project* dari Digital & MIS<br>1. Update on Cyber Resilience Project Fulfillment<br>2. Update on Information Incident Handling MI Fulfillment<br>3. Update on ISO 27001 Preparation<br>4. Update on Project from Digital & MIS | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |
| 12 Oktober 20203<br>October 12, 2023 | 1. Update *Project (Server Data Base Oracle)*<br>2. Update Pemenuhan *minimum security requirement* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)<br>3. Update Persiapan ISO 27001 : 2022<br>4. Update System MUF ACQ ke System MUF Mass mengenai Geotagging Domisili<br>1. Update Project (Oracle Database Server)<br>2. Update on the fulfillment of minimum security requirements for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)<br>3. Update on Preparation for ISO 27001: 2022<br>4. Update the MUF ACQ System to the MUF Mass System regarding Domicile Geotagging | Semua Anggota Komite<br>All Committee Members |

## Program Peningkatan Kompetensi

Komite Pengarah Teknologi Informasi mengikuti program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan pengetahuan terkini atas perkembangan pengetahuan teknologi informasi khususnya yang berhubungan dengan industri keuangan dan pembiayaan. Tentang program peningkatan kompetensi komite dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi dan Program Pengembangan Kompetensi Unit Pendukung Direksi lainnya.

## Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai aspek sebagai berikut:

## Competency Development Program

The Information Technology Steering Committee participates in a competency development program aimed at enhancing current knowledge of information technology developments, particularly those related to the financial and financing industries. Details regarding the committee's competency enhancement program can be found under the discussions on Training and Competency Development of the Board of Directors and Competency Development Program of other Supporting Units of the Board of Directors.

## Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2023

Throughout 2023, the Information Technology Steering Committee held 3 (three) meetings and provided recommendations to the Board of Directors regarding the following aspects:

1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan kelangsungan layanan terhadap konsumen yang selanjutnya akan dilaporkan kepada OJK sebagai bagian dari Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan.
2. Rencana penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi yang memadai dan efektif.
3. Perumusan kebijakan dan prosedur mengenai penyelenggaraan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
4. Penerapan proses manajemen risiko Teknologi Informasi yang efektif pada satuan kerja penyelenggara dan pengguna Teknologi Informasi.
5. Sistem pengukuran kinerja proses penyelenggaraan Teknologi Informasi.
6. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui.
7. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi.
8. Kesesuaian Teknologi Informai dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan.
9. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
10. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
11. Upaya penyelesaian berbagai masalah yang berhubungan Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
12. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan, termasuk dalam hal peningkatan kompetensi SDM yang berhubungan dengan penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi Informasi.

1. Development plan of Information Technology aligned with the Company's business activities and the continuity of services to consumers, which will be reported to the Financial Services Authority (OJK) as part of the Company's Annual Business Plan.
2. Implementation plan of risk management in the use of Information Technology that is adequate and effective.
3. Formulation of policies and procedures regarding the provision of Information Technology in line with the Company's business activities.
4. Implementation of an effective Information Technology risk management process in the work unit that organizes and uses Information Technology.
5. Performance measurement system for Information Technology implementation process.
6. Compliance of Information Technology project implementation with approved Information Technology projects.
7. Compliance of approved Information Technology projects with Information Technology development plans.
8. Alignment of Information Technology with the needs of management information systems and the Company's business activities.
9. Effectiveness of risk mitigation for the Company's investments in the Information Technology sector to ensure that the Company's investments in the Information Technology sector contribute to the achievement of the Company's business objectives.
10. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance.
11. Efforts to resolve various Information Technology-related issues that cannot be effectively, efficiently, and timely resolved by the user work units.
12. Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the Company, including in terms of improving the competency of human resources related to the provision and

# Unit Kerja Khusus dan/atau Pejabat Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

Special Work Unit and/or Official In Charge Of Implementing Anti-Money Laundering (APU), Prevention of Financing of Terrorism (PPT) and Prevention of Financing Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM) Programs

Unit Kerja Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi berdasarkan Peraturan OJK Nomor 8 tahun 2023 tentang "Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan", untuk mencegah terjadinya Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan Tindak Pidana Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massa (TPPPSPM) di lingkup Mandiri Utama Finance.

use of Information Technology.

The Anti-Money Laundering, Terrorism Financing Prevention and Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing Prevention (APU-PPT and PPPSPM) Work Unit was established and is responsible to the Board of Directors based on OJK Regulation No. 8 of 2023 concerning "Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector", to prevent the occurrence of Money Laundering Crimes (TPPU), Criminal Acts of Financing Terrorism (TPPT) and Criminal Acts of Financing Proliferation of Weapons of Mass Destruction

## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA APU, PPT, DAN PPPSPM

Organization Structure of the APU, PPT, and PPPSPM

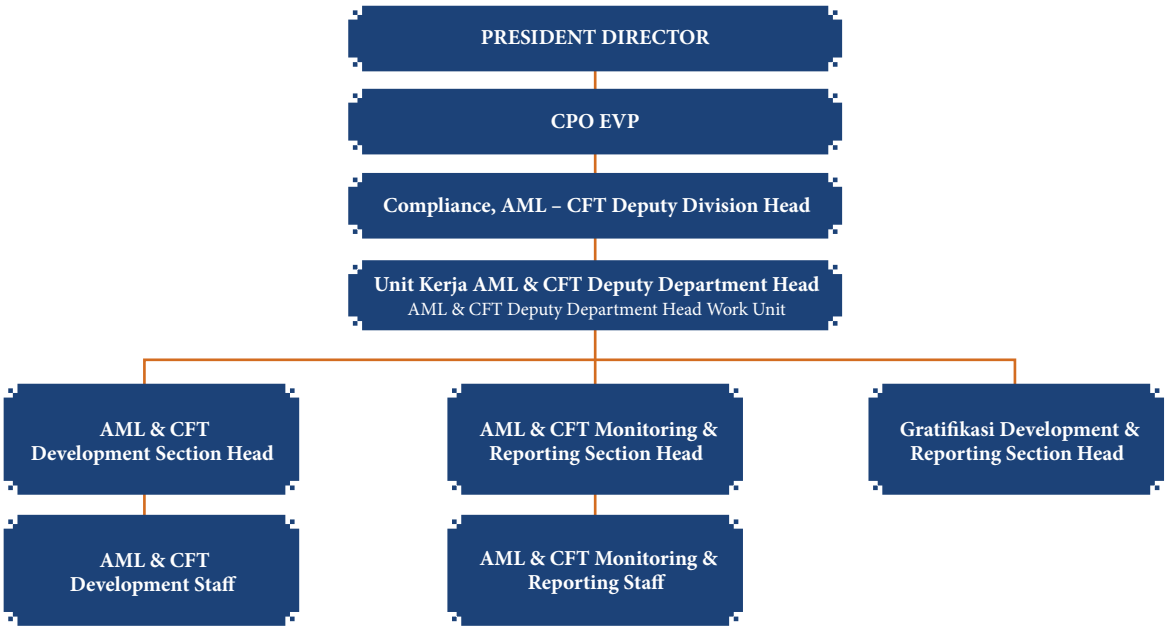

Per 31 Desember 2023, Satuan Kerja APU, PPT memiliki 5 (lima) karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

(TPPPSPM) within Mandiri Utama Finance.

As of 31 December 2023, the AML & CFT Work Unit has 5 (five) employees assigned to the functions as described in the chart above.

| **Jabatan**<br>Position | | **Jumlah Personil**<br>Number of Personnel |
|---|---|---|
| Kepala Satuan Kerja APU, PPT | Head of AML & CFT Work Unit | 1 |
| Manager Satuan Kerja APU, PPT | AML & CFT Work Unit Manager | - |
| Assistant Manager Satuan Kerja APU, PPT | AML & CFT Work Unit Assistant Manager | 1 |
| Section Head Satuan Kerja APU, PPT | AML & CFT Work Unit Section Head | 1 |
| Staff Satuan Kerja APU, PPT | AML & CFT Work Unit Staff | 2 |
| Jumlah | Total | 5 |

## Keanggotaan Unit Kerja APU, PPT dan PPPSPM

Pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM wajib didukung oleh Unit Kerja/Divisi Lain agar pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM tersebut terkontrol dengan baik dan sesuai ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, adapun secara lengkap susunan Unit Kerja APU, PPT, dan PPPSPM beserta peranannya adalah sebagai berikut:

## Membership of APU, PPT and PPPSPM Work Unit

The implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Program must be supported by other Work Units/ Divisions so that the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM program is well controlled and in accordance with applicable laws and regulations. Thus, the complete composition of APU, PPT, and PPPSPM Work Unit and its role is as follows:

a. Kantor Pusat

| **Aktivitas**<br>Activity | ***Unit In Charge/Person In Charge*** | |
|---|---|---|
| Pelaksana Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM di Kantor Pusat<br>Implementation of APU-PPT and PPPSPM Program in Head Office | • Divisi *Compliance & AML-CFT* qq Unit Kerja AML-CFT<br>• Komite Kredit Kantor Pusat<br>• Divisi *Human Capital* | • Compliance & AML-CFT Division qq AML-CFT Work unit<br>• Head Office Credit Committee<br>• Human Capital Division |
| Penyusunan *Individual Risk Assessment*<br>Preparation of Individual Risk Assessment | • Div. *Compliance & AML-CFT* qq Unit Kerja AML-CFT<br>• Div. Enterprise Risk qq ORM Dept. | • *Compliance & AML-CFT* Division qq AML-CFT Work Unit<br>• Enterprize Risk Division qq ORM Dept. |
| Koordinator Pelaksanaan Pelatihan<br>Training Implementation Coordinator | Div. *Human Capital* qq Dept. *People Development* | Human Capital Division qq People Development Dept. |
| Penatausahaan Dokumen dan Perjanjian Pembiayaan dengan Nasabah<br>Administration of Financing Documents and Agreements with Customers | Div. *Operation* | Operation Division |
| Pelaksana Pengkinian Data Nasabah<br>Implementation of Customer Data Updating | • Div. *Operation*<br>*Kasir, Customer Service, Customer Care*<br>• Div. AR *Management & Asset Recovery*<br>*Account Receivable Officer (ARO), Remedial Officer* | • Operation Division<br>Cashier, Customer Service, Customer Care<br>• AR Management & Asset Recovery Division<br>Account Receivable Officer (ARO), Remedial Officer |
| Penyusunan Laporan Pengkinian Data<br>Preparation of Customer Data Updating Report | Div. *Operation* berkoordinasi dengan Div. AR *Management & Asset Recovery* | Operation Division coordinates with AR Management & Asset Recovery Division |

| Aktivitas<br>Activity | *Unit In Charge/Person In Charge* | |
|---|---|---|
| Persetujuan Penyampaian Laporan kepada dan/atau Pemenuhan Permintaan Data dari Regulator yang Berhubungan dengan Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM<br>Approval of Submission of Reports to and/or Fulfillment of Data Requests from Regulators Related to the Implementation of APU-PPT and PPPSPM Programs | *Corporate President Office Executive Vice President* (CPO EVP) | Corporate President Office Executive Vice President (CPO EVP) |
| Pemeriksa dan Pengawas Pelaksanaan Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM<br>Examiners and Supervisors of APU-PPT and PPPSPM Program Implementation | Divisi Internal Audit | Internal Audit Division |

b. Kantor Wilayah dan Kantor Cabang

a. Head Office

| Aktivitas<br>Activity | *Unit In Charge/Person In Charge* | |
|---|---|---|
| Penanggungjawab Penerapan APU, PPT dan PPPSPM Kantor Wilayah dan Kantor Cabang<br>Person in Charge of APU, PPT and PPPSPM Implementation in Regional Office and Branch Office | • Kepala Wilayah<br>• Kepala Cabang | • Regional Head<br>• Branch Manager |
| Pelaksana Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM<br>Implementor of APU, PPT and PPPSPM Program | • Komite Kredit Kantor Wilayah<br>• Komite Kredit Kantor Cabang<br>• *Marketing*<br>• *Customer Service*<br>• Kasir<br>• *Collection/Remedial* | • Regional Office Credit Committee<br>• Branch Office Credit Committee<br>• Marketing<br>• Customer Service<br>• Cashier<br>• Collection/Remedial |

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Khusus APU, PPT, dan PPPSPM

Fungsi pokok Unit Kerja Khusus APU, PPT dan PPPSPM adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau lebih;
2. Menyusun, melakukan pengkinian, serta mengusulkan kebijakan untuk dimintakan pertimbangan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan di sektor jasa keuangan, kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, volume transaksi Perusahaan, dan/atau modus TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data

b. Regional Offices and Branch Offices

## Duties and Responsibilities of APU, PPT, and PPPSPM Special Work Unit

The main functions of the APU, PPT and PPPSPM Special Work Unit are as follows:

1. Periodically analyzing risk assessments at least once a year, or more frequently;
2. Formulating, updating, and proposing policies for consideration by the Board of Directors;
3. Ensuring the existence of a system capable of identifying, analyzing, monitoring, and providing reports effectively;
4. Ensuring that policies and procedures are in line with changes and developments in the financial services sector, activities, business scale, business complexity, business characteristics, Company transaction volumes, and/or modes of TPPU, TPPT, and/or PPSPM;
5. Ensuring that customer-related forms accommodate the necessary data for the

yang diperlukan dalam penerapan APU, PPT dan PPPSPM;

6. Memantau profil Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya TKM dan/atau TKT;
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
9. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah.
10. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap TPPU, TPPT dan/atau PPSPM diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur;
11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off;*
12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU, PPT dan PPPSPM terhadap satuan kerja terkait;
13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi;
14. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang disampaikan oleh satuan kerja;
15. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT;
16. Memantau secara berkala dan memastikan tindak lanjut terhadap DTTOT dan DPPSPM;
17. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan APU, PPT dan PPPSPM bagi pejabat dan/atau pegawai Perusahaan;
18. Memastikan seluruh kegiatan untuk penerapan program APU, PPT dan PPPSPM terlaksana dengan baik; dan
19. Melakukan tugas lain untuk penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.

## Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2023 Unit Kerja APU, PPT dan PPPSPM mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Unit Kerja APU, PPT dan PPPSPM di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

implementation of APU, PPT and PPPSPM;

6. Monitoring customer profiles and customer transaction executions;
7. Evaluating the results of monitoring and analyzing customer transactions to determine the presence or absence of suspicious transactions;
8. Ensuring the disposition of monitoring and evaluation results;
9. Ensuring the updating of customer data and profiles, as well as customer transaction data and profiles;
10. Ensuring that high-risk business activities for TPPU, TPPT, and/or PPSPM are effectively identified in accordance with policies and procedures;
11. Ensuring the presence of effective communication mechanisms between each unit while maintaining information confidentiality and adhering to anti-tipping-off provisions;
12. Supervising the implementation of the APU, PPT and PPPSPM program by related units;
13. Ensuring the identification of high-risk areas;
14. Receiving, analyzing, and preparing reports on suspicious transaction reports (TKM) and/or cash transaction reports (TKT) submitted by units;
15. Compiling TKM and/or TKT reports;
16. Periodically monitoring and ensuring follow-up on DTTOT and DPPSPM;
17. Monitoring, analyzing, and recommending APU,PPT andPPPSPM needs for Company officials and/or employees;
18. Ensuring all activities for the implementation of the APU, PPT and PPPSPM program are executed effectively; dan
19. Performing other tasks for the implementation of the APU, PPT and PPPSPM program.

## Competency Development Program

To improve the competency in terms of knowledge and understanding in assisting the implementation of the duties of the Board of Directors, throughout 2023 the APU, PPT and PPPSPM Work Unit participated in seminars, education and/or training. The list of training and competency improvement activities attended by APU, PPT & PPPSPM Work Unit employees throughout 2023 is as follows:

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | **Jenis Pendidikan dan Pelatihan**<br>Type of Education and Training | **Materi Pendidikan dan Materi Pelatihan**<br>Content of the Education/Training | **Tempat/Tanggal**<br>Venue/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| **Roni Masdi**<br>(Compliance & AML-CFT Deputy Division Head | Focus Group Discussion (FGD | Penerapan Program APU dan PPT Mandiri Group dalam Rangka Persiapan Plenary Meeting MER Indonesia oleh FATF<br>Focus Group Discussion (FGD) Implementation of AML and CFT Program in Mandiri Group in Preparation for MER Indonesia Plenary Meeting by FATF | Zoom Meeting / Selasa, 24 Januari 2023<br>Zoom Meeting / Tuesday, January 24 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries | Zoom Meeting / Kamis, 6 April 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, April 6 2023 | OJK |
| | Focus Group Discussion (FGD) | Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Laporan Melalui Aplikasi goAML bagi Perusahaan Pembiayaan<br>Invitation to Focus Group Discussion (FGD) in order to improve the quality of reports through the goAML application for financing companies | Zoom Meeting/ Senin, 22 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, May 22, 2023 | PPATK |
| | Webinar | Membangun Transaksi Keuangan Digital yang Aman dan Beritegritas Tinggi<br>Building Secure and Highly-Integrity Digital Financial Transactions | Zoom Meeting/ Selasa, 30 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, May 30, 202 | OJK |
| | Webinar | Skill Up Digital Transaction Training Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dari Hasil Kejahatan di Bidang Lingkungan Hidup<br>Skill Up Digital Transaction Training Prevention and Eradication of Money Laundering from the Proceeds of Crime in the Environmental Sector | Zoom Meeting/ Selasa 20 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, June 20, 2023 | |
| | Sosialisasi Socialization | POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU, PPT dan PPSM)<br>POJK No.8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU, PPT and PPPSPM) | Zoom Meeting/ Kamis, 6 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Penerapan Program APU, PPT dan PPSPM<br>Implementation of the APU, PPT and PPSPM Program | Zoom Meeting/ Rabu, 26 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, July 26, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Analisa TPPU, TPPT & PPSPM melalui Penerapan Program APU & PPT pada Industri Keuangan Non Bank – Perusahaan Pembiayaan<br>Analysis of TPPU, TPPT & PPSPM through the Implementation of the APU & PPT Program in the Non-Bank Financial Industry Financing Companies | Zoom Meeting/ Jumat, 18 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Friday, August 18, 2023 | MUF |
| | Diseminasi Dissemination | Program Pencegahan TPPT dan PPSPM di Sektor Industri Berisiko Tinggi Tahun 2023<br>TPPT and PPSPM Prevention Program in High Risk Industrial Sectors in 2023 | Zoom Meeting/ Selasa, 29 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, August 29, 2023 | PPATK |
| | Focus Group Discussion (FGD) | Penerapan PPPSPM dan PPT di Sektor Jasa Keuangan<br>Implementation of PPPSPM and PPT in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Senin, 11 September 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, September 11, 2023 | OJK |

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | **Jenis Pendidikan dan Pelatihan**<br>Type of Education and Training | **Materi Pendidikan dan Materi Pelatihan**<br>Content of the Education/Training | **Tempat/Tanggal**<br>Venue/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Diseminasi<br>Dissemination | Hasil Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan TPPU/TPPT PPATK Tahun 2023 kepada penyedia Jasa Keuangan<br>Dissemination of Performance Effectiveness Index Assessment Results in Efforts to Prevent and Eradicate TPPU/TPPT PPATK in 2023 to Financial Service Providers | Zoom Meeting/ Rabu, 1 November 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, November 1, 2023 | PPATK |
| **M. Harfi Ramdan**<br>(Unit Kerja AML-CFT Deputy Dept. Head) | Focus Group Discussion (FGD) | Penerapan Program APU dan PPT Mandiri Group dalam Rangka Persiapan Plenary Meeting MER Indonesia oleh FATF<br>Focus Group Discussion (FGD) Implementation of AML and CFT Program in Mandiri Group in Preparation for MER Indonesia Plenary Meeting by FATF | Zoom Meeting / Selasa, 24 Januari 2023<br>Zoom Meeting / Tuesday, January 24, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries | Zoom Meeting / Kamis, 6 April 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, April 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Oversight and Asset Recovery on Green Financial Crimes and Transnational Laundering on High Risk Predicare Crimes in Indonesia | Zoom Meting/ Senin, 17 April 2023<br>Zoom Meting/ Monday, April 17, 2023 | PPATK |
| | Webinar | Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime | Zoom Meeting/ Senin - Selasa, 8-9 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Monday-Tuesday, May 8-9, 2023 | OJK |
| | Focus Group Discussion (FGD) | Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Laporan Melalui Aplikasi goAML bagi Perusahaan Pembiayaan<br>Invitation to Focus Group Discussion (FGD) in order to improve the quality of reports through the goAML application for financing companies | Zoom Meeting/ Senin, 22 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, May 22, 2023 | PPATK |
| | Webinar/Training | Skill Up Digital Transaction Training Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dari Hasil Kejahatan di Bidang Lingkungan Hidup<br>Skill Up Digital Transaction Training Prevention and Eradication of Money Laundering from the Proceeds of Crime in the Environmental Sector | Zoom Meeting/ Selasa, 20 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, June 20, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK)<br>POJK Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM in Financial Services) | Zoom Meeting/ Kamis, 6 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM<br>Implementation of APU PPT and PPPSPM Program | Zoom Meeting/ Rabu, 26 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, July 26, 2023 | Bank Mandiri |

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | **Jenis Pendidikan dan Pelatihan**<br>Type of Education and Training | **Materi Pendidikan dan Materi Pelatihan**<br>Content of the Education/Training | **Tempat/Tanggal**<br>Venue/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP)<br>Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM) Program and Development of APU PPT Program Information System (SIGAP) | Zoom Meeting/ Senin, 28 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, August 28, 2023 | OJK |
| | Diseminasi<br>Dissemination | Program Pencegahan TPPT dan PPSPM di Sektor Industri Berisiko Tinggi Tahun 2023<br>TPPT and PPSPM Prevention Program in High Risk Industry Sector by 2023 | Zoom Meeting/ Selasa, 29 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, August 29, 2023 | PPATK |
| | Focus Group Discussion (FGD) | Penerapan PPPSPM dan PPT di Sektor Jasa Keuangan<br>Implementation of PPPSPM and PPT in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Senin, 11 September 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, September 11, 2023 | OJK |
| | Diseminasi<br>Dissemination | Kegiatan Diseminasi Hasil Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan TPPU/TPPT PPATK Tahun 2023 kepada Penyedia Jasa Keuangan<br>Dissemination of Performance Effectiveness Index Assessment Results in PPATK's TPPU/TPPT Prevention and Eradication Efforts in 2023 to Financial Service Providers | Zoom Meeting/ Rabu, 1 November 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, November 1, 2023 | PPATK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Peran Aktif Perbankan dalam Pemberantasan Judi Online kepada Anak Perusahaan<br>Active Role of Banks in Online Gambling Eradication to Subsidiary Companies | Zoom Meeting/ Kamis, 9 November 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, November 9, 2023 | Bank Mandiri |
| | Pelatihan<br>Training | Penyusunan IRA TPPU, TPPT dan PPPSPM<br>Training on IRA Preparation for TPPU, TPPT and PPPSPM | Zoom Meeting/ Rabu, 29 November 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, November 29, 2023 | Bank Mandiri |
| **Monica Rachmawati**<br>(APU, PPT & PPPSPM Section Head) | Focus Group Discussion (FGD) | Penerapan Program APU dan PPT Mandiri Group Dalam Rangka Persiapan Plenary Meeting MER Indonesia oleh FATF<br>Implementation of AML and CFT Program in Mandiri Group in Preparation for MER Indonesia Plenary Meeting by FATF | Zoom Meeting / Selasa, 24 Januari 2023<br>Zoom Meeting / Tuesday, January 24, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries | Zoom Meeting / Kamis, 6 April 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, April 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Oversight and Asset Recovery on Green Financial Crimes and Transnational Laundering on High Risk Predicare Crimes in Indonesia | Zoom Meting/ Senin, 17 April 2023<br>Zoom Meting/ Monday, April 17, 2023 | PPATK |
| | Undangan Focus Group Discussion (FGD) | Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Laporan Melalui Aplikasi goAML bagi Perusahaan Pembiayaan<br>In order to improve the quality of reports through the goAML application for financing companies | Zoom Meeting/ Senin, 22 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, May 22, 2023 | PPATK |
| | Webinar | Skill Up Digital Transaction Training Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dr Hasil Kejahatan di Bidang Lingkungan Hidup<br>Skill Up Digital Transaction Training Prevention and Eradication of Money Laundering from the Proceeds of Crime in the Environmental Sector | Zoom Meeting/ Selasa, 20 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, June 20, 2023 | Bank Mandiri |

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | **Jenis Pendidikan dan Pelatihan**<br>Type of Education and Training | **Materi Pendidikan dan Materi Pelatihan**<br>Content of the Education/Training | **Tempat/Tanggal**<br>Venue/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK)<br>POJK Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM in Financial Services) | Zoom Meeting/ Kamis, 6 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM<br>Implementation of APU PPT and PPPSPM Program | Zoom Meeting/ Rabu, 26 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, July 26, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM) dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP)<br>Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction ( APU PPT and PPSPM) Program and Development of APU PPT Program Information System (SIGAP) | Zoom Meeting/ Senin, 28 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, August 28, 2023 | OJK |
| | Diseminasi<br>Dissemination | Program Pencegahan TPPT dan PPSPM di Sektor Industri Berisiko Tinggi Tahun 2023<br>TPPT and PPSPM Prevention Program in High Risk Industry Sector by 2023 | Zoom Meeting/ Selasa, 29 Agustus 2023 | PPATK |
| | Focus Group Discussion (FGD) | Penerapan PPPSPM dan PPT di Sektor Jasa Keuangan<br>Implementation of PPPSPM and PPT in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Senin, 11 September 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, September 11, 2023 | OJK |
| | Diseminasi<br>Dissemination | Hasil Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan TPPU/TPPT PPATK Tahun 2023 kepada Penyedia Jasa Keuangan<br>Dissemination of Performance Effectiveness Index Assessment Results in PPATK's TPPU/TPPT Prevention and Eradication Efforts in 2023 to Financial Service Providers | Zoom Meeting/ Rabu, 1 November 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, November 1, 2023 | PPATK |
| | Training | Penyusunan IRA TPPU, TPPT dan PPPSPM<br>Training on IRA Preparation for TPPU, TPPT and PPPSPM | Zoom Meeting/ Rabu, 29 November 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, November 29, 2023 | Bank Mandiri |
| **Rachsela Dewi Salasia Hakim**<br>(AML-CFT, Monitoring & Reporting Staff) | Webinar | Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries | Zoom Meeting / Kamis, 6 April 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, April 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Oversight and Asset Recovery on Green Financial Crimes and Transnational Laundering on High Risk Predicare Crimes in Indonesia | Zoom Meting/ Senin, 17 April 2023<br>Zoom Meting/ Monday, April 17, 2023 | PPATK |

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | **Jenis Pendidikan dan Pelatihan**<br>Type of Education and Training | **Materi Pendidikan dan Materi Pelatihan**<br>Content of the Education/Training | **Tempat/Tanggal**<br>Venue/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK)<br>POJK Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM in Financial Services) | Zoom Meeting/ Kamis, 6 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM<br>Implementation of APU PPT and PPPSPM Program | Zoom Meeting/ Rabu, 26 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, July 26, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Analisa TPPU, TPPT & PPSPM melalui Penerapan Program APU & PPT pada Industri Keuangan Non Bank – Perusahaan Pembiayaan<br>Analysis of TPPU, TPPT & PPSPM through the Implementation of APU & PPT Program in Non-Bank Financial Industry - Financing Company | Zoom Meeting/ Jumat, 18 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Friday, August 18, 2023 | MUF |
| | Webinar | Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM) dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP)<br>Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction ( APU PPT and PPSPM) Program and Development of APU PPT Program Information System (SIGAP) | Zoom Meeting/ Senin, 28 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, August 28, 2023 | OJK |
| | Diseminasi<br>Dissemination | Program Pencehagan TPPT dan PPSPM di Sektor Industri Berisiko Tinggi Tahun 2023<br>TPPT and PPSPM Prevention Program in High Risk Industry Sector by 2023 | Zoom Meeting/ Selasa, 29 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, August 29, 2023 | PPATK |
| | Focus Group Discussion (FGD) | Penerapan PPPSPM dan PPT di Sektor Jasa Keuangan<br>Implementation of PPPSPM and PPT in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Senin, 11 September 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, September 11, 2023 | OJK |
| **Safira Fitrya**<br>(AML-CFT Development Staff) | Webinar | Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries | Zoom Meeting / Kamis, 6 April 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, April 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Oversight and Asset Recovery on Green Financial Crimes and Transnational Laundering on High Risk Predicare Crimes in Indonesia | Zoom Meting/ Senin, 17 April 2023<br>Zoom Meting/ Monday, April 17, 2023 | PPATK |
| | Webinar | POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK)<br>POJK Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM in Financial Services) | Zoom Meeting/ Kamis, 6 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 6, 2023 | OJK |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Type of Education and Training | Materi Pendidikan dan Materi Pelatihan<br>Content of the Education/Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM<br>Implementation of APU PPT and PPPSPM Program | Zoom Meeting/ Rabu, 26 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, July 26, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Analisa TPPU, TPPT & PPSPM melalui Penerapan Program APU & PPT pada Industri Keuangan Non Bank – Perusahaan Pembiayaan<br>Analysis of TPPU, TPPT & PPSPM through the Implementation of APU & PPT Program in Non-Bank Financial Industry - Financing Company | Zoom Meeting/ Jumat, 18 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Friday, August 18, 2023 | MUF |
| | Webinar | Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM) dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP)<br>Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction ( APU PPT and PPSPM) Program and Development of APU PPT Program Information System (SIGAP) | Zoom Meeting/ Senin, 28 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, August 28, 2023 | OJK |
| | Diseminasi<br>Dissemination | Program Pencegahan TPPT dan PPSPM di Sektor Industri Berisiko Tinggi Tahun 2023<br>TPPT and PPSPM Prevention Program in High Risk Industry Sector by 2023 | Zoom Meeting/ Selasa, 29 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, August 29, 2023 | PPATK |
| | Focus Group Discussion (FGD) | Penerapan PPPSPM dan PPT di Sektor Jasa Keuangan<br>Implementation of PPPSPM and PPT in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Senin, 11 September 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, September 11, 2023 | OJK |

## Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Khusus APU, PPT dan PPPSPM Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Kerja Khusus APU, PPT, dan PPPSPM telah menyelenggarakan aktivitas/ kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian kebijakan APU, PPT dan PPPSPM berdasarkan POJK nomor 8 tahun 2023;
2. Menyampaikan laporan Debitur baru periode triwulanan melalui Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) kepada PPTAK;
3. Melakukan *monitoring* TKM & TKT dan menyampaikan pelaporan TKM dan TKT kepada PPATK melalui GoAML;
4. Membuat laporan tindak lanjut atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) & laporan tindak lanjut atas daftar proliferasi senjata pemusnah massal yang disampaikan melalui aplikasi Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP). Sampai saat ini tidak ditemukan Data

## Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the APU, PPT and PPPSPM Special Work Unit in 2023

Throughout 2023, the APU-PPT & PPPSPM Special Work Unit has carried out activities in the context of carrying out its duties, responsibilities and functions, as follows:

1. Adjusted the APU, PPT and PPPSPM policy based on POJK number 8 of 2023;
2. Submitted quarterly new debtor reports through the Integrated Service User System (SIPESAT) to PPTAK;
3. Monitored TKM & TKT and submitting TKM and TKT reporting to PPATK through GoAML;
4. Made follow-up reports on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) & follow-up reports on the list of proliferation of weapons of mass destruction submitted through the APU PPT Program Information System (SIGAP)

DTTOT & Proliferasi terhadap Debitur MUF (Nihil);

5. Melakukan *monitoring* DTTOT dan menyampaikan laporan hasil *monitoring*-nya melalui Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) PPATK;
6. Membuat dan menyampaikan dokumen penilaian risiko APU, PPT, dan PPPSPM kepada OJK;
7. Menyampaikan laporan rencana dan realisasi pengkinian data kepada OJK; dan
8. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan *training* APU, PPT, dan PPPSPM melalui metode kelas tatap muka *e-learning* dan webinar yang bekerjasama dengan PPATK.

application. Until now there is no DTTOT & Proliferation Data found against MUF Debtors (Nil);

5. Conducted DTTOT monitoring and submit monitoring reports through PPATK's Suspected Financing of Terrorism Information System (SIPENDAR);
6. Create and submit APU, PPT and PPPSPM risk assessment documents to OJK;
7. Submit reports on the plan and realization of data updates to OJK; and
8. Carry out APU, PPT and PPPSPM socialization and training activities through e-learning face-to-face class methods and webinars in collaboration with PPATK.

# UNIT KERJA KHUSUS DAN/ATAU PENANGGUNG JAWAB PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Special Work Unit and/or Person in Charge of Gratification Control

Kegiatan bisnis Mandiri Utama Finance yang melibatkan banyak pihak, dimana untuk menjalin kerja sama yang baik dan berkesinambungan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) seringkali tidak terhindarkan adanya pemberian dan/atau permintaan dari salah satu pihak kepada pihak lain. Karena itu, Direksi memutuskan untuk membentuk unit kerja khusus "Unit Kerja Khusus dan/atau Penanggung Jawab Pengendalian Gratifikasi" yang bertugas melakukan pengawasan penerimaan/pemberian Gratifikasi yang dapat mengakibatkan konflik kepentingan, mempengaruhi keputusan perusahaan dan mengakibatkan kerugian bagi Mandiri Utama Finance baik secara materiil dan imateriil, serta pihak yang bertanggung jawab atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) di Mandiri Utama Finance.

The business activities of Mandiri Utama Finance involving multiple parties often involve the giving and/or receiving of gratuities, which can potentially lead to conflicts of interest, influence corporate decisions, and cause losses both materially and immaterially to Mandiri Utama Finance. Therefore, the Board of Directors has decided to establish a special work unit "Special Work Unit and/or Person Responsible for Gratification Control" who is responsible for overseeing the receipt/giving of gratuities, which may result in conflicts of interest, influence corporate decisions, and cause losses to Mandiri Utama Finance both materially and immaterially. Additionally, they are responsible for managing the Whistleblowing System (WBS) at Mandiri Utama Finance.

## Keanggotaan Unit Kerja Khusus dan/atau Penanggung Jawab Pengendalian Gratifikasi

1. Compliance & AML-CFT Division Head/Compliance & AML-CFT Deputy Division Head, Human Capital Operation Division Head/Human Capital Operation Deputy Division Head, dan Human Capital Development Division Head/Human Capital Development Deputy Division Head ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Pengendalian

## Membership of the Special Work Unit and/or the Person in Charge of Gratification Control

1. Compliance & AML-CFT Division Head/Compliance & AML-CFT Deputy Division Head, Human Capital Operation Division Head/Human Capital Operation Deputy Division Head, and Human Capital Development Division Head/Human Capital Development Deputy Division

Gratifikasi di Mandiri Utama Finance;

2. Enterprise Risk Management Division Head/ Enterprise Risk Management Deputy Division Head ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Pengelolaan Korupsi dan Pengelolaan WBS yang akan bekerja sama untuk memberikan data Gratifikasi yang diterima kepada Compliance & AML-CFT Division Head/Compliance & AML-CFT Deputy Division Head dan selanjutnya ditindaklanjuti oleh Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi (UKPG);
3. Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi (UKPG) dirangkap oleh AML-CFT Deputy Department Head yang bertindak sebagai Koordinator Pelaksana Pengendalian Gratifikasi di Mandiri Utama Finance;
4. Pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi wajib didukung oleh Unit Kerja/Divisi lain agar pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi tersebut dapat berjalan lancar dan terkontrol dengan baik serta sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Dengan demikian, secara lengkap susunan Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi (UKPG) beserta peranannya adalah sebagai berikut:

Head are designated as the Person in Charge of Gratification Control at Mandiri Utama Finance;

2. The Enterprise Risk Managent Division Head/ Enterprise Risk Management Deputy Division Head is appointed as the Person in Charge of Corruption Management and Whistleblowing System (WBS) Management, who will collaborate to provide Gratification data to the Compliance & AML-CFT Division Head/Compliance & AML-CFT Deputy Division Head, and subsequently followed up by the Gratification Control Work Unit (UKPG);
3. The Gratification Control Work Unit (UKPG) is handled by the AML-CFT Deputy Department Head serving as Coordinator for the Implementation of Gratification Control at Mandiri Utama Finance;
4. The implementation of Gratification Control must be supported by other Units/Divisions to ensure smooth and well-controlled execution in accordance with applicable laws and regulations.
5. Consequently, the full composition of the Gratification Control Unit (UKPG) along with its roles is as follows:

a. Kantor Pusat

| No | Aktivitas<br>Activity | *Unit In Charge/Person In Charge* |
|---|---|---|
| 1 | Penanggung Jawab Pengendalian Gratifikasi<br>Person in charge of Gratification Control | • Compliance & AML-CFT Division Head/Compliance & AML-CFT Deputy Division Head<br>• Human Capital Operation Division Head/Human Capital Operation Deputy Division Head<br>• Human Capital Development Division Head/Human Capital Development Deputy Division Head |
| 2 | Koordinator Pelaksana Pengendalian Gratifikasi<br>Implementation Coordinator of Gratification Control | Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi (UKPG)<br>Gratification Control Work Unit |
| 3 | Penyusun Laporan Penerimaan I Pemberian Gratifikasi kepada UKPG<br>Preparer of the Report on the Receipt I of Gratification to UKPG | • Divisi Corporate Secretary & Legal<br>• Corporate Secretary & Legal Division |
| 4 | Persetujuan tindak lanjut (penggunaan/ pemanfaatan) barang/uang Gratifikasi sesuai batas kewenangan<br>Approval of follow-up (use / utilization) of Gratuity goods / money according to the limit of authority | • Corporate President Office Executive Vice President (CPO EVP)<br>• Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)<br>• Corporate President Office Executive Vice President (CPO EVP)<br>• Corruption Eradication Commission (KPK) |
| 5 | Pengelolaan dan *Monitoring* email Laporan Gratifikasi yang diterima dari Kantor Wilayah dan Kantor Cabang<br>Management and Monitoring of Gratification Report emails received from Regional Offices and Branch Offices | Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi (UKPG)<br>Gratification Control Unit (UKPG) |

| No | Aktivitas<br>Activity | *Unit In Charge/Person In Charge* |
|---|---|---|
| 6 | Penyusunan Laporan Konsolidasi:<br>a. Penerimaan Gratifikasi kepada KPK<br>b. Penerimaan/Pemberian Gratifikasi kepada Bank Mandiri<br>Preparation of Consolidated Report:<br>a. Gratification Receipt to KPK<br>b. Acceptance/Granting of Gratification to Bank Mandiri | Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi (UKPG)<br>Gratification Control Unit (UKPG) |
| 7 | Persetujuan Penyampaian Laporan Konsolidasi Penerimaan I Pemberian Gratifikasi kepada Bank Mandiri<br>Approval of the Submission of Consolidated Report on Receipt I of Gratification to Bank Mandiri | Compliance & AML-CFT Division Head/Compliance & AML-CFT Deputy Division Head |
| 8 | Persetujuan Penyampaian Laporan Konsolidasi Penerimaan Gratifikasi kepada KPK<br>Approval of Submission of Consolidated Report of Gratification Receipt to KPK | Corporate President Office Executive Vice President (CPO EVP) |
| 9 | Disiplin dan Pelaksanaan Pakta Integritas Larangan Gratifikasi<br>Discipline and Implementation of the Gratification Prohibition Integrity Pact | Divisi Human Capital Operation<br>Human Capital Operation Division |
| 10 | Pemeriksa dan Pengawas Pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi<br>Examiners and Supervisors of Gratification Control Implementation | Divisi Internal Audit<br>Internal Audit Division |
| 11 | Pelaksana Penerapan Pengendalian Gratifikasi<br>Gratification Control Implementer | Seluruh Karyawan* di Kantor Pusat<br>All employees* in Head Office |
| | * Seluruh Karyawan dalam hal ini adalah dengan status: Permanen, Kontrak, Percobaan, Magang, baik yang berstatus Karyawan MUF maupun Karyawan *Outsourcing*/Mitra.<br>All Employees in this case are with status: Permanent, Contract, Probationary, Internship, both MUF Employees and Outsourcing/Partner Employees | |

b. Kantor Wilayah dan Kantor Cabang (termasuk Kantor Selain Kantor Cabang)

a. Head Office
b. Regional Offices and Branch Offices (including

| No | Aktivitas<br>Activity | *Unit In Charge/Person In Charge* |
|---|---|---|
| 1 | Penanggung Jawab Pengendalian Gratifikasi<br>Person in charge of Gratification Control | • Kepala Wilayah<br>• Kepala Cabang<br>• MUFNet Head<br>• Regional Head<br>• Branch Manager<br>• MUFNet Head |
| 2 | Koordinator Pelaksana Pengendalian Gratifikasi<br>Implementation Coordinator of Gratification Control | Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi (UKPG)<br>Gratification Control Unit (UKPG) |
| 3 | Penyusunan Laporan Penerimaan I Pemberian Gratifikasi kepada HCBP Manager.<br>Preparer of the Report on the Receipt I of Gratification to HCBP Manager. | • Kepala Cabang<br>• MUFNet Head<br>• Branch Manager<br>• MUFNet Head |
| 4 | Distribusi Laporan Penerimaan/Pemberian Gratifikasi kepada Pihak Penyetuju Tindak Lanjut (penggunaan/pemanfaatan) barang/uang Gratifikasi<br>Distribution of Gratification Receipt/Giving Report to Follow-up Approving Party (use/utilization) of Gratification goods/money | HCBP Manager |

| No | Aktivitas<br>Activity | *Unit In Charge/Person In Charge* |
|---|---|---|
| 5 | Persetujuan Tindak Lanjut (penggunaan/ pemanfaatan) barang/uang Gratifikasi sesuai batas kewenangan<br>Appproval of Follow-up (use / utilization) of Gratification goods / money according to the limit of authority | • Regional Division Head<br>• Compliance & AML-CFT Division Head/Compliance & AML-CFT Deputy Division Head<br>• CPO EVP |
| 6 | Disiplin dan Pelaksanaan Pakta Integritas Larangan Gratifikasi<br>Discipline and Implementation of the Gratification Prohibition Integrity Pact | HCBP Manager |
| 7 | Pemeriksa dan Pengawas Pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi<br>Examiners and Supervisors of Gratification Control Implementation | • Divisi Operation qq QA & Opr. Development Dept.<br>• Divisi Internal Audit<br>• Operation Division qq QA & Opr. Development Dept.<br>• Internal Audit Division |
| 8 | Pelaksana Penerapan Pengendalian Gratifikasi<br>Gratification Control Implementer | Seluruh Karyawan* di Area dan Cabang (termasuk Kantor Selain Kantor Cabang)<br>All Employees* in Areas and Branches (including Non-Branches) |

* Seluruh Karyawan dalam hal ini adalah dengan status: Permanen, Kontrak, Percobaan, Magang, baik yang berstatus Karyawan MUF maupun Karyawan *Outsourcing*/Mitra.
All Employees in this case are with status: Permanent, Contract, Probationary, Internship, both MUF Employees and Outsourcing/Partner Employee

## Struktur Organisasi Unit Kerja Pengendali Gratifikasi

Non-Branch Offices)

## Gratification Control Work Unit Organization Structure

| Jabatan<br>Position | Tanggung Jawab<br>Responsibility | PIC |
|---|---|---|
| UKPG *Deputy Dept. Head* | Koordinator Pelaksanaan Penerapan Pengendalian Gratifikasi<br>Gratification Control Implementation Coordinator | UKPG *Deputy Dept. Head*. Sementara waktu di rangkap oleh UKP2 APU & PPT *Deputy Dept. Head*<br>UKPG Deputy Dept. Head temporarily handled by the APU & PPT Work Unit Deputy Dept. Head |
| UKPG *Monitoring & Reporting Sect. Head* | Melakukan pemantauan, analisa dan validasi nilai kewajaran termasuk penyampaian Laporan Gratifikasi kepada Regulator dan Bank Mandiri sebagai Perusahaan Induk.<br>Monitoring, analyzing and validating the fair value including the submission of Gratification Reports to the Regulator and Bank Mandiri as the Parent Company. | UKPG *Monitoring & Reporting Sect. Head*. Sementara waktu di rangkap oleh APU & PPT *Development Sect. Head*<br>UKPG Monitoring & Reporting Sect. Head. temporarily handled by APU & PPT Development Sect. Head |
| UKPG *Development Sect. Head* | Mengembangkan sistem manajemen pengendalian Gratifikasi.<br>Develop a Gratification control management system. | UKPG *Development Sect. Head*. Sementara waktu di rangkap oleh APU & PPT *Development Sect. Head*<br>UKPG Development Sect. Head temporarily handled by APU & PPT Development Sect. Head |

## Tugas dan Tanggung Jawab dari Penanggung Jawab Pengendalian Gratifikasi

a. Kantor Pusat
   - Compliance & AML-CFT Division Head/ Compliance & AML-CFT Deputy Division Head;
   - Human Capital Operation Division Head/ Human Capital Operation Deputy Division Head; dan
   - Human Capital Development Division Head/

## Duties and Responsibilities of the Person in Charge of Gratification Control

a. Head Office
   - Compliance & AML-CFT Division Head/ Compliance & AML-CFT Deputy Division Head;
   - Human Capital Operation Division Head/ Human Capital Operation Deputy Division Head; and
   - Human Capital Development Division Head/

Human Capital Development Deputy Division Head.

Secara bersama-sama bertanggung jawab atas pelaksanaan penerapan Pengendalian Gratifikasi di Mandiri Utama Finance sesuai dengan fungsi dan jabatannya dan memiliki tugas untuk melakukan evaluasi pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi melalui *meeting* koordinasi yang dilakukan secara periodik untuk selanjutnya dilaporkan kepada Direksi.

b. Kantor Wilayah dan Kantor Cabang (termasuk Kantor Selain Kantor Cabang)
   - Kepala Wilayah;
   - Kepala Cabang;
   - MUFNet Head.

   Bertanggung jawab atas pelaksanaan penerapan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan kerja masing-masing sesuai dengan fungsi dan jabatannya dan memiliki tugas bekerja sama dengan HCBP Manager untuk memastikan setiap penerimaan/pemberian Gratifikasi di lingkungan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang (termasuk Kantor Selain Kantor Cabang) ditindak lanjuti/ dilaporkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

## Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Khusus Pengendalian Gratifikasi

Di sepanjang tahun 2023, Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi (UKPG) telah menyelenggarakan aktivitas/ kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, sebagai berikut:

1. Menyusun dan menyesuaikan kebijakan mengenai pengendalian gratifikasi;
2. Melakukan *monitoring* atas menindak lanjuti atas laporan penerimaan gratifikasi yang disampaikan kepada UKPG;
3. Menyampaikan tindak lanjut pemanfaatan barang gratifikasi kepada lembaga/yayasan sosial;
4. Melakukan sosialisasi himbauan larangan gratifikasi melalui Poster yang disampaikan kepada seluruh Karyawan dan Pihak Eskternal;
5. Melaksanakan *training* gratifikasi melalui webinar yang bekerjasama dengan KPK sebagai Narasumber; dan
6. Melakukan persiapan sertifikasi ISO 37001 : 2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Human Capital Development Deputy Division Head.

Jointly responsible for the implementation of Gratification Control in Mandiri Utama Finance in accordance with their functions and positions and have the duty to evaluate the implementation of Gratification Control through periodic coordination meetings to be reported to the Board of Directors.

b. Regional Offices and Branch Offices (including Non-Branch Offices)
   - Regional Head
   - Branch Manager
   - MUFNet Head

   Responsible for the implementation of Gratification Control in their respective work environments in accordance with their functions and positions and has the task of working with the HCBP Manager to ensure that every receipt/ giving of Gratification within the Regional Offices and Branch Offices (including Non-Branch Offices) is followed up/reported in accordance with applicable regulations.

## Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Special Work Unit for Gratification Control

Throughout 2023, the Gratification Control Work Unit (UKPG) has organized activities/events in order to carry out its duties, responsibilities, and functions, as follows:

1. Formulating and adjusting policies regarding gratification control;
2. Monitoring the follow-up on reports of gratification received submitted to UKPG;
3. Providing follow-up on the utilization of gratification items to social institutions/foundations;
4. Conducting socialization of prohibition of gratification through Posters distributed to all Employees and External Parties;
5. Implementing gratification training through webinars in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK) as the Speaker; and
6. Preparing for ISO 37001:2016 Certification - Anti-Bribery Management System.

# UNIT KERJA KHUSUS DAN/ATAU PENANGGUNG JAWAB PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN MASYARAKAT

Special Work Unit and/or Person in Charge of Consumer and Community Protection

Untuk mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil, serta mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dengan menciptakan sistem perlindungan konsumen yang andal, meningkatkan pemberdayaan konsumen dan masyarakat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022 tertanggal 14 April 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Direksi membentuk unit kerja dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Perlindungan Konsumen dan masyarakat.

To realize a financial system that grows sustainably, is stable, and is able to protect the interests of consumers and the community, by creating a reliable consumer protection system, increasing consumer and community empowerment based on Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 dated April 14, 2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, the Board of Directors established a work unit and appointed officers responsible for Consumer and Community Protection.

## Keanggotaan Unit Kerja dan Pejabat Penanggung Jawab Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

1. Corporate Secretary & Legal Division Head/ Corporate Secretary Deputy Division Head ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Unit Kerja Pelaksanaan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat (UK PKM);
2. Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dirangkap oleh Corporate Sustainability Deputy Department Head yang bertindak sebagai Koordinator Pelaksana Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dengan memperhatikan pentingnya menghindari benturan kepentingan pada pegawai sebagaimana tercantum pada POJK No. 6/POJK.07/2022 Pasal 5.

## Membership of the Consumer and Community Protection Work Unit and Person in Charge

1. Corporate Secretary & Legal Division Head/ Corporate Secretary Deputy Division Head are designated as the Person in Charge of the Consumer and Community Protection Implementation Unit (UK PKM);
2. The Consumer and Community Protection Work Unit is headed by the Corporate Sustainability Deputy Department Head who acts as the Consumer and Community Protection Implementation Coordinator by taking into account the importance of avoiding conflicts of interest in employees as stated in POJK No. 6/ POJK.07/2022 Article 5.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

1. Memberikan sosialisasi kepada seluruh Pegawai Mandiri Utama Finance mengenai Perlindungan Konsumen dan Masyarakat;
2. Mengkoordinasikan proses perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Mandiri Utama Finance terhadap ketentuan mengenai Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan;

## Duties and Responsibilities of the Consumer and Community Protection Work Unit

1. Providing socialization to all Mandiri Utama Finance employees regarding Consumer and Community Protection;
2. Coordinating the planning and implementation of Mandiri Utama Finance's compliance with the provisions on Consumer and Community Protection in the financial services sector;

3. Berkoordinasi dengan unit terkait untuk pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan Mandiri Utama Finance terhadap ketentuan mengenai Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan;
4. Melaporkan kepada Direksi mengenai implementasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat; dan
5. Mengkoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

## Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

Pada tahun 2023 Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat telah melaksanakan aktivitas kerja sebagai berikut :

1. Persetujuan Konsumen terhadap validasi data Konsumen berikut tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat 2 telah dilaksanakan dalam Form Aplikasi Pengajuan Pembiayaan.
2. Persetujuan Konsumen untuk memenuhi kesepakatan dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat 3 telah dipenuhi dalam Perjanjian Pembiayaan dimana kedua dokumen yang disebutkan ditandatangani oleh calon Konsumen.
3. Kebijakan dan Prosedur Pelindungan Konsumen sebagaimana yang diatur dalam Pasal 7 ayat 2 telah dituangkan dalam Pedoman Penerapan Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat Tertanggal 09 Februari 2023.
4. Pelaksanaan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 9 telah dilaksanakan sesuai dengan arahan POJK Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dan POJK No 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

3. Coordinating with relevant units to monitor and evaluate the implementation of Mandiri Utama Finance's compliance with the provisions on Consumer and Community Protection in the financial services sector;
4. Reporting to the Board of Directors on the implementation of Consumer and Community Protection and providing recommendations for the improvement and development of Consumer and Community Protection; and
5. Coordinating the preparation and submission of reports related to Consumer and Community Protection in the financial services sector in accordance with statutory provisions in the financial services sector.

## Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Consumer and Community Protection Work Unit

In 2023, the Consumer and Community Protection Work Unit has carried out the following work activities:

1. Consumer approval of the validation of consumer data and other necessary actions in connection with the financing facility as stipulated in Article 5 paragraph 2 has been implemented in the Financing Application Form.
2. The Consumers' consent to fulfill the agreement and the provisions of laws and regulations as stipulated in Article 5 paragraph 3 has been fulfilled in the Financing Agreement where both documents mentioned are signed by the prospective Consumers.
3. Policies and Procedures for Consumer Protection as stipulated in Article 7 paragraph 2 have been set forth in the Guidelines for the Implementation of Consumer and Community Protection Dated February 09, 2023.
4. The implementation of Financial Literacy and Inclusion activities as stipulated in Article 9 has been carried out in accordance with the direction of POJK Consumer and Community Protection and POJK No. 3 of 2023 concerning Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.

5. Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan (RIPLAY) sebagaimana yang diatur dalam Pasal 17 dan 19 telah diterapkan.
6. Ketentuan Pengecualian Masa Jeda sehubungan pembatalan Perjanjian Pembiayaan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 33 ayat 4 telah diterapkan pada Form Aplikasi Pengajuan Pembiayaan yang ditandatangani oleh calon Konsumen.
7. Pelaksanaan *Self Assement* telah dilakukan dan dilaporkan kepada OJK pada tanggal 29 September 2023, sebagaimana yang diatur dalam Pasal 43.

5. Summary of Product and/or Service Information (RIPLAY) as stipulated in Articles 17 and 19 has been implemented.
6. The provisions of the Exclusion Period in connection with the cancellation of the Financing Agreement as stipulated in Article 33 paragraph 4 have been applied to the Financing Application Form signed by the prospective Consumer.
7. Self-assessment has been conducted and reported to OJK on September 29, 2023, as stipulated in Article 43.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Mandiri Utama Finance memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Mandiri Utama Finance dengan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Mandiri Utama Finance terhadap peraturan dan perundang- undangan.

Mandiri Utama Finance has a Corporate Secretary which functions as a liaison between Mandiri Utama Finance and Shareholders as well as other stakeholders, and ensures the compliance of Mandiri Utama Finance with regulations and legislation.

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Mandiri Utama Finance dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## Parties Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on Mandiri Utama Finance internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.

## Pejabat Sekretaris Perusahaan dan Dasar Pengangkatan

## Corporate Secretary Officer and Basis of Appointment

### KRONOLOGI PERUBAHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN 2023

Chronology of Corporate Secretary Changes in 2023

| **Periode 1 Januari s.d 6 November 2023**<br>Periode of January 1 to November 6, 2023 | **Periode 7 November s.d 31 Desember 2023**<br>Period of November 7 to December 31, 2023 | **Keterangan**<br>Remark |
|---|---|---|
| Zakaria Halim<br>Sekteraris Perusahaan<br>Corporate Secretary | | Zakaria Halim tidak lagi menjabat sejak 6 November 2023<br>Zakaria Halim no longer in office since November 6, 2023 |
| | Elisabeth Lidya Sirait<br>Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary | Elisabeth Lidya Sirait menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 7 November 2023 berdasarkan Surat Tugas No. DOC2500001374/ST/HC/XI/2023.<br>Elisabeth Lidya Sirait serves as Corporate Secretary since November 7, 2023 based on Assignment Letter No DOC2500001374/ST/HC/XI/2023. |

## ELISABETH LIDYA SIRAIT

**Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

**Menjabat sejak:**
7 November 2023-sekarang

**Data Pribadi**
Warga Negara Indonesia
Usia 36 tahun
Berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**
- Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2015)
- Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (2010)

**Riwayat Profesi**
- Corporate Secretary & Legal Deputy Division Head (2023-sekarang)
- Legal Department Head (2019-2023)

**Sertifikasi**
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial, SPPI (2022)
- Sertifikasi Syariah, Amana Sharia (2018)

**Rangkap Jabatan**
Tidak ada.

**Dasar Hukum**
Surat Tugas No. DOC2500001374/ST/HC/XI/2023 tanggal 7 November 2023

**In office since:**
November 7, 2023 to present

**Personal Data**
Indonesian citizen
36 years old
Based in West Jakarta, Indonesia

**Education**
- Master of Law, Gadjah Mada University (2015)
- Bachelor of Law, Gadjah Mada University (2010)

**Professional Experience**
- Corporate Secretary & Legal Deputy Division Head (November 2023-present)
- Legal Department Head (2019-November 2023)

**Certification**
- Basic Financing Certification – Managerial, SPPI (2022)
- Sharia Certification, Amana Sharia (2018)

**Concurrent Position**
None.

**Legal Basis**
Assignment Letter No DOC2500001374/ST/HC/XI/2023 dated November 7, 2023

## ZAKARIA HALIM

**Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

**Menjabat sejak:**
21 Januari 2015 s.d 6 November 2023

Profil Corporate Secretary, Zakaria Halim, dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Pemantau Risiko pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

**In office since:**
January 21, 2015 to November 6, 2023

The profile of Corporate Secretary, Zakaria Halim, can be found in the Risk Monitoring Committee Members Profile section in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengatur dan melaksanakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan komite-komite yang di bawah Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Hasil pelaksanaan rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah meeting per rapat dan telah ditandatangani lengkap untuk ditindaklanjuti pada rapat berikutnya sesuai dengan hasil rapat. Apabila hasil pelaksanaan rapat bersifat keputusan, maka keputusan telah dibuat secara tertulis sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab ini berlaku pada saat sejak Mandiri Utama Finance didirikan sampai dengan 6 November 2023. Namun, sejak tanggal 7 November 2023, Mandiri Utama Finance melakukan penguatan fungsi Sekretaris Perusahaan terutama di bidang hubungan dengan kelembagaan Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Selain daripada itu Mandiri Utama Finance sangat mengedepankan reputasi yang baik dengan berkolaborasi dengan media, kemudian Sekretaris Perusahaan wajib untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

To organize and conduct meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and committees under the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The outcomes of the meetings are documented in the form of meeting minutes per meeting and have been fully signed for follow-up at the next meeting in accordance with the meeting outcomes. If the outcomes of the meetings involve decisions, then the decisions have been made in writing in accordance with the prevailing Financial Services Authority Regulation.

These duties and responsibilities apply from the establishment of Mandiri Utama Finance until November 6, 2023. However, starting from November 7, 2023, Mandiri Utama Finance has strengthened the function of the Corporate Secretary, especially in terms of relations with government institutions and other stakeholders. In addition, Mandiri Utama Finance places great emphasis on maintaining a good reputation by collaborating with the media. Furthermore, the Corporate Secretary must ensure that the daily operational activities comply with applicable laws and regulations.

## Struktur Organ dan Jumlah Karyawan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berikut disampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang menggambarkan fungsi dan tugasnya.

## Organ Structure and Number of Employees in the Corporate Secretary's Office

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. Below is the organizational structure of the Corporate Secretary's office outlining its functions and responsibilities.

## STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN SEJAK BERDIRINYA MANDIRI UTAMA FINANCE SAMPAI DENGAN 6 NOVEMBER 2023

Organization Structure of the Corporate Secretary since the establishment of Mandiri Utama Finance until November 6, 2023

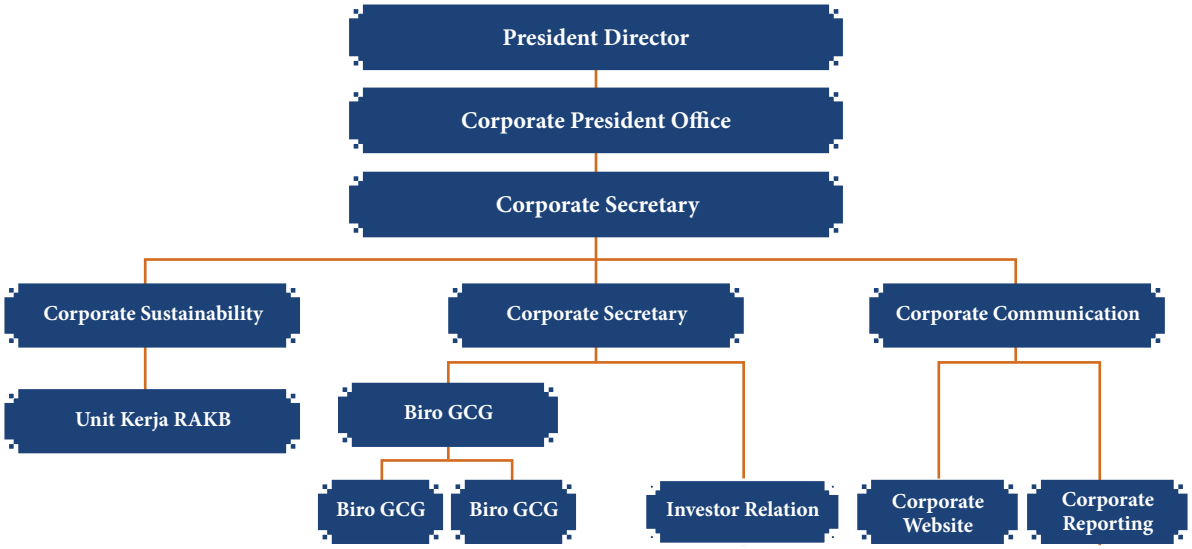


## STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN SEJAK 7 NOVEMBER 2023-SEKARANG

Organization Structure of the Corporate Secretary since November 7, 2023 - Present

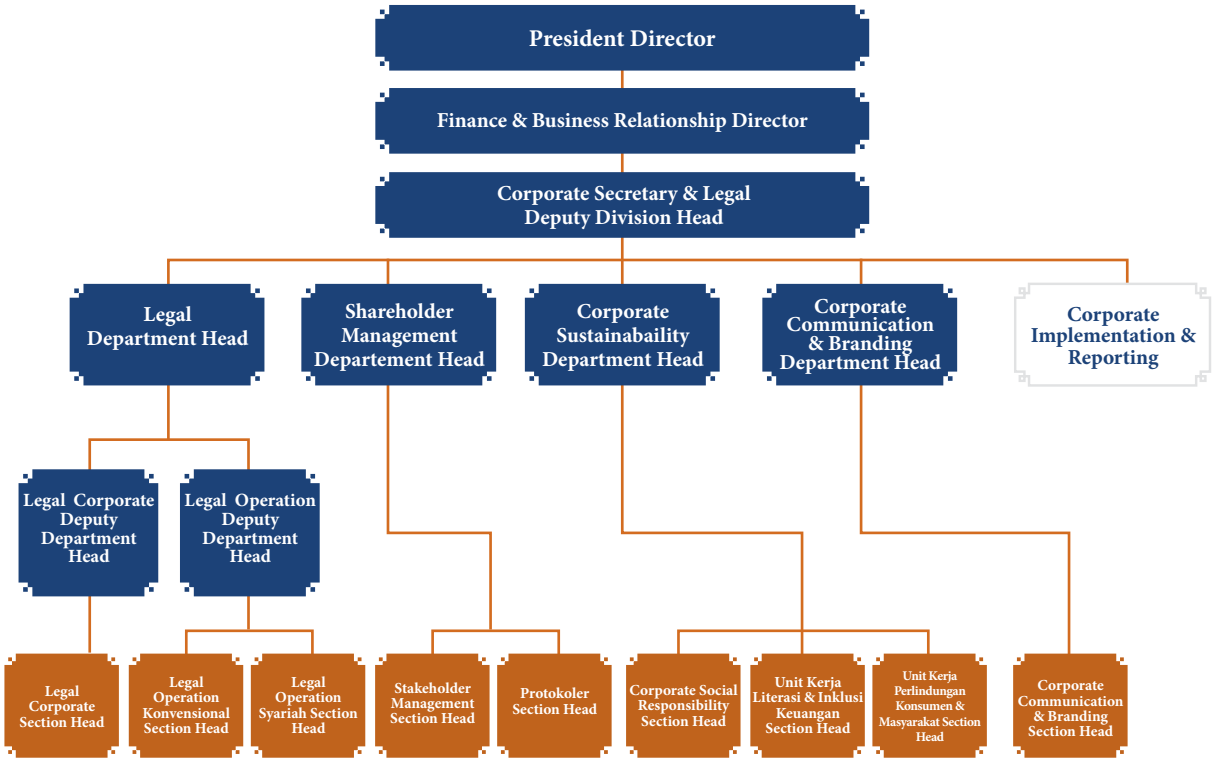

Per 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan memiliki 11 (sebelas) karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of December 31, 2023, the Corporate Secretary has 11 (eleven) employees assigned to the functions as described in the chart above.

| **Jabatan**<br>Position | **Jumlah Personil**<br>Number of Personnel |
|---|---|
| Corporate Secretary & Legal Deputy Division Head | 1 |
| Corporate Implementation & Reporting Department Head | 1 |
| Stakeholder Management Department Head | 1 |
| Corporate Sustainability Deputy Department Head | 1 |
| Corporate Communication & Branding Section Head | 2 |
| Corporate Social Responsibility Section Head | 1 |
| Legal Operation Konvensional Section Head | 1 |
| Legal Operation Konvensional Staff | 1 |
| Legal Corporate Staff | 1 |
| Legal Operation Syariah Staff | 1 |
| Jumlah/ Total | 11 |

## Program Pengembangan Kompetensi

Mandiri Utama Finance mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023.

## Competency Development Program

Mandiri Utama Finance includes Corporate Secretary personnel in competency development activities to support the implementation of the Corporate Secretary's duties.

The following educational training and/or competency development programs were attended by the Corporate Secretary throughout 2023.

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | **Jenis Pendidikan dan Pelatihan**<br>Types of Education and Training | **Materi Pendidikan dan Pelatihan**<br>Content of Education and Training | **Tempat/Tanggal**<br>Venue/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Zakaria Halim | Untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Zakaria Halim dapat dilihat pada pembahasan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.<br>Information of Zakaria Halim's trainings and competency development can be found in the section on Training and Competency Development of Risk Monitoring Committee in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report. | | | |
| Elisabeth Lidya Sirait | Training | Training the Great Presenter : Enhancing Communication & Impactful Presentation Skills for Maximum Impact | 7-8 Desember 2023<br>December 7-8, 2023 | Markplus.Inc |

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, RUPS, dan Komite-komite di bawah koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* ke Pemegang Saham.
3. Menindaklanjuti setiap Keputusan rapat kepada pihak terkait.
4. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022.
5. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan agenda Persetujuan Pengangkatan Kusman Yandi sebagai Komisaris Independen, menggantikan Mansyur Syamsuri Nasution.

Sekretaris Perusahaan juga telah mengimplementasikan tugas sesuai dengan fungsi Corporate Secretary dan Fungsi Legal di bawah ini:

**Fungsi Corporate Secretary**

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. penyampaian laporan sehubungan dengan *sustainability* kepada OJK tepat waktu; dan
   c. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, pemerintah, media, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary conducted various activities in the course of carrying out their duties, responsibilities, and functions, including:

1. Organizing meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, General Meeting of Shareholders, and Committees under the coordination of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Providing unaudited financial reports to Shareholders.
3. Following up on every meeting decision with the relevant parties.
4. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2022.
5. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders with the agenda to approve the appointment of Kusman Yandi as Independent Commissioner, replacing Mansyur Syamsuri Nasution.

The Corporate Secretary has also implemented duties in accordance with the functions of the Corporate Secretary and Legal functions, as outlined below:

**Corporate Secretary Function**

1. Keeping up with developments in the capital market, especially laws and regulations in the field of capital markets.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the field of capital markets.
3. Assisting the Board of Directors in implementing corporate governance, which includes:
   a. information disclosure to the public,
   b. timely submission of sustainability reports to the Financial Services Authority (OJK), and
   c. conducting orientation programs for the Board of Directors.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the government, the media, and other stakeholders.

5. Aktivitas Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan di Indonesia:
   a. Melaksanakan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator.
   b. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai ketentuan perundangan lainnya yang menjadi kewenangan unit kerja Corporate Secretary.
   c. Mengelola administrasi Direksi.
   d. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
6. Aktivitas Komunikasi Korporasi
   a. Menetapkan kebijakan dan strategi tentang penyelenggaraan komunikasi.
   b. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal Korporasi.
7. Aktivitas komunikasi dalam hal menetapkan *brand image* dan *brand positioning.*
8. Aktivitas *Event* dan *Sponsorship* termasuk pelaksanaan CSR Perusahaan dengan mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (*event*/acara/*sponsorship*) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi serta pengelolaan reputasi/risiko reputasi.

5. Corporate activities as a Financing Company in Indonesia:
   a. Implementing Information Disclosure, including reporting to Regulators.
   b. Conducting other reports according to laws that fall under the authority of the Corporate Secretary unit.
   c. Managing administration for the Board of Directors.
   d. Organizing other activities related to Corporate Actions and/or other information disclosures.
6. Corporate Communication Activities
   a. Establishing policies and strategies for communication.
   b. Conducting communication activities that are corporate-focused for both internal and external stakeholders.
7. Communication activities in terms of establishing brand image and brand positioning.
8. Event and Sponsorship Activities, including Corporate Social Responsibility (CSR) activities, by organizing and executing specific events, as part of corporate communication strategies, and managing reputation/reputation risk.

**Fungsi Legal**

1. Bertanggung jawab atas perjanjian kerja sama dan perizinan perusahaan dengan pihak eksternal.
2. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah-masalah hukum yang berhubungan dengan operasional perusahaan.
3. Memastikan bahwa perusahaan tidak menyimpang dari peraturan pemerintah dan (jika ada) menyesuaikan dengan peraturan baru.
4. Memastikan bahwa aset-aset perusahaan dipelihara sesuai ketentuan dan prosedur.
5. Memberi nasihat atau opini hukum mengenai perjanjian perusahaan.

**Legal Function**

1. Responsible for company partnership agreements and external licensing.
2. Accountable for resolving legal issues related to the company's operations.
3. Ensures the company does not deviate from government regulations and adjusts to any new regulations, if applicable.
4. Ensures the company's assets are maintained according to established rules and procedures.
5. Provides legal advice or opinions regarding company agreements.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Mandiri Utama Finance senantiasa berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai bagian dari penerapan GCG yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan akses informasi dan data Perusahaan sebagai bagian dari keterbukaan informasi Perusahaan dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

Salah satu bentuk komitmen Mandiri Utama Finance dalam menjaga keterbukaan informasi, khususnya kepada pemegang saham dan regulator, Mandiri Utama Finance secara berkala melakukan korespondensi kepada pemegang saham regulator. Berikut adalah daftar korespondensi yang dilakukan Mandiri Utama Finance kepada pemegang saham dan regulator:

- **Korespondensi dan Laporan Berkala**
  Di bawah ini disajikan korespondensi Perusahaan dengan Pemegang Saham serta regulator di sepanjang tahun 2023.

## Access to Company Information and Data

Mandiri Utama Finance is committed to implementing information transparency as part of transparent and accountable GCG. Management of access to company information and data as part of the Company's information transparency is conducted by the Corporate Secretary.

One form of Mandiri Utama Finance's commitment to maintaining information transparency, especially to shareholders and regulators, is that Mandiri Utama Finance periodically corresponds with shareholders and regulators. The following is a list of correspondence conducted by Mandiri Utama Finance to shareholders and regulators:

- **Correspondence and Periodic Reports**
  The following presents the Company's correspondence with Shareholders and regulators throughout 2023.

| Bentuk Korespondensi | Frekuensi *(kali)* *Frequency (time)* | Form of Correspondence |
|---|---|---|
| Korespondensi dengan Dewan Komisaris | 4 | Correspondence with the Board of Commissioners |
| Korespondensi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) | 2 | Correspondence with the Sharia Supervisory Board (DPS) |
| Korespondensi dengan Lembaga Publik | | Correspondence with the Public Institution |
| Informasi | 1 | Information |
| Permohonan | 2 | Application |
| Pelaporan | 0 | Reporting |
| Tanggapan | 2 | Feedback |
| Korespondensi dengan Mitra Kerja dan Rekanan | | Correspondence with Business Partners and Associates |
| Informasi | 6 | Information |
| Pemberitahuan | 3 | Notice |
| Permohonan | 12 | Application |
| Tanggapan | 14 | Feedback |
| Korespondensi dengan Pemegang Saham/RUPS | | Correspondence with the Shareholders/GMS |
| Informasi | 0 | Information |
| Pelaporan | 49 | Reporting |
| Pemberitahuan | 10 | Notice |
| Permohonan | 18 | Application |
| Undangan | 4 | Invitation |
| Korespondensi dengan Regulator | | Correspondence with the Regulators |
| Informasi | 5 | Information |
| Pelaporan | 61 | Reporting |
| Permohonan | 56 | Application |
| Tanggapan | 8 | Feedback |

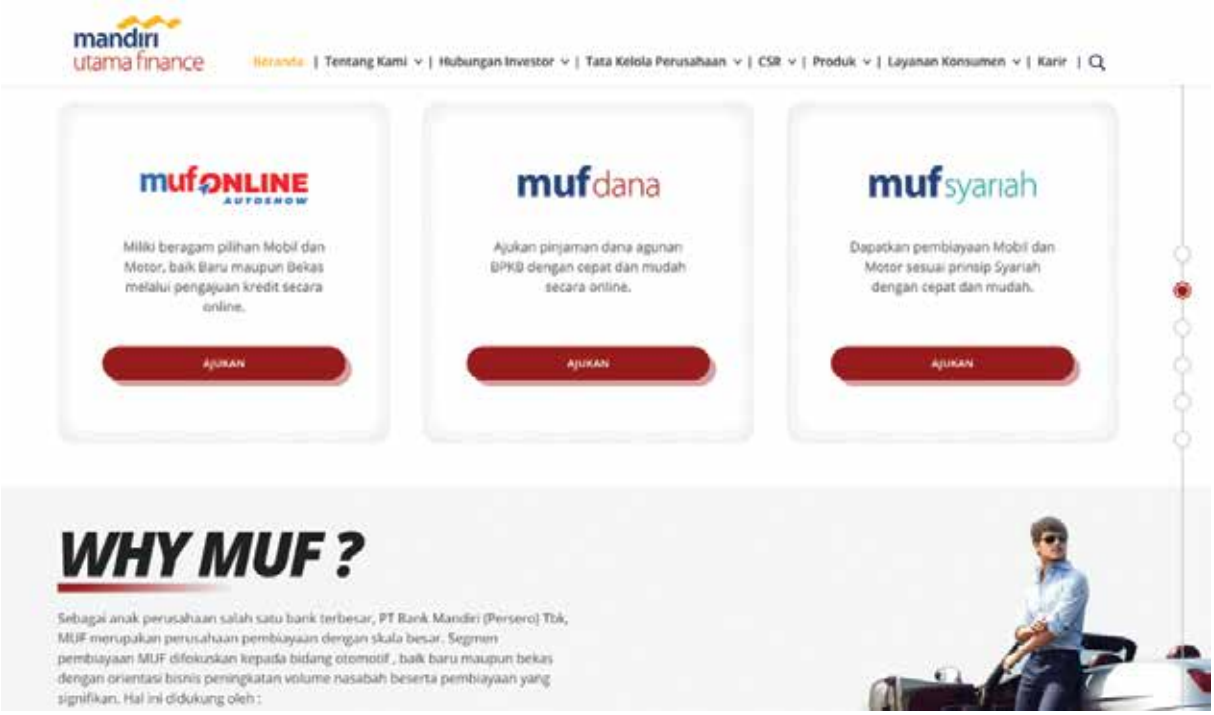


- **Situs Web Perusahaan**
  Akses informasi yang komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Mandiri Utama Finance serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat diakses melalui situs *web* Mandiri Utama Finance dengan alamat www.muf.co.id. Keberadaan situs *web* memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs *web* Mandiri Utama Finance akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan kepentingan lainnya. Situs *web* Mandiri Utama Finance memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah, dan membantu seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengenal Mandiri Utama Finance.

- **Company Website**
  Comprehensive information regarding the operational activities and performance of Mandiri Utama Finance, as well as various other information needed by shareholders and stakeholders, can be accessed through Mandiri Utama Finance's website at www.muf.co.id. The presence of the website plays a significant role in information transparency governance. Disclosure and availability of information on Mandiri Utama Finance's website will benefit shareholders, customers, the general public, and other stakeholders. Mandiri Utama Finance's website enables unlimited information dissemination that can be done quickly, accurately, cost-effectively, and assists all stakeholders in getting to know Mandiri Utama Finance.

- **Hubungan Media**
  Untuk dapat menyampaikan informasi secara komprehensif, Mandiri Utama Finance melakukan hubungan media melalui rilis media maupun aktivitas hubungan dengan sejumlah media baik nasional maupun lokal untuk membantu penyampaian informasi Mandiri Utama Finance kepada publik dapat tersampaikan.

- **Media Relations**
  To effectively convey comprehensive information, Mandiri Utama Finance engages in media relations through media releases and activities involving various national and local media outlets to facilitate the dissemination of Mandiri Utama Finance information to the public.

Di bawah ini disajikan hubungan media yang dilakukan di sepanjang tahun 2023.

Below is a summary of the media relations activities conducted throughout the year 2023.

## RILIS MEDIA TAHUN 2023
Correspondence and Periodic Reports

| Tanggal Rilis<br>Release Date | Risalah<br>Content | |
|---|---|---|
| 19 Januari 2023<br>January 19, 2023 | Mandiri Utama Finance Sebar Pembiayaan Rp17,9 Triliun | Mandiri Utama Finance Distributes Rp 17.9 Trillion in Financing |
| 15 Februari 2023<br>February 15, 2023 | Laba Mandiri Utama Finance (MUF) Naik Tiga Kali Lipat, Tembus Rp333 Miliar | Mandiri Utama Finance (MUF) Profit Triples, Reaches Rp 333 Billion |
| 2 Maret 2023<br>March 2, 2023 | Mandiri Utama Finance (MUF) Tebar Pembiayaan Kendaraan Listrik Rp 60,13 Miliar | Mandiri Utama Finance (MUF) Spreads Electric Vehicle Financing Rp 60.13 Billion |
| 6 Maret 2023<br>March 6, 2023 | Pembiayaan Syariah MUF Naik 170 Persen, Berkah Sinergi BSI (BRIS) | MUF Sharia Financing Increases 170 Percent, Thanks to BSI Synergy (BRIS) |
| 17 Mei 2023<br>May 17, 2023 | Mandiri Utama Finance (MUF) Catat Penyaluran Pembiayaan Naik 29,3% per April 2023 | Mandiri Utama Finance (MUF) Records Financing Distribution Increases 29.3% as of April 2023 |
| 18 Juni 2023<br>June 18, 2023 | Laba Melesat 225 Persen, Aset Mandiri Utama Finance (MUF) Tembus Rp7,56 Triliun | Profit Soars 225 Percent, Mandiri Utama Finance (MUF) Assets Reach Rp 7.56 Trillion |
| 25 Juni 2023<br>June 25, 2023 | Total Modal Mandiri Utama Finance sudah Capai Rp1,16 Triliun per Mei | Mandiri Utama Finance's total capital has reached Rp 1.16 trillion as of May |
| 27 Juni 2023<br>June 27, 2023 | Aset Mandiri Utama Finance Melesat 40,5% di Periode Mei 2023 | Mandiri Utama Finance's assets soared 40.5% in the May 2023 period |
| 17 Juli 2023<br>July 17, 2023 | Layanan Digital Menyokong 5% Pembiayaan Mandiri Utama Finance | Digital Services Support 5% of Mandiri Utama Finance's Financing |
| 21 Juli 2023<br>July 21, 2023 | Teknologi AI Bantu Menekan Rasio BOPO Mandiri Utama Finance | AI Technology Helps Reduce Mandiri Utama Finance's BOPO Ratio |
| 25 Juli 2023<br>July 25, 2023 | Mandiri Utama Finance (MUF) Raih Peringkat idAAA dari PEFINDO | Mandiri Utama Finance (MUF) Receives idAAA Rating from PEFINDO |
| 26 Juli 2023<br>July 26, 2023 | Hingga Semester I, Pembiayaan Baru Mandiri Utama Finance Naik 40,9% | Until Semester I, Mandiri Utama Finance's New Financing Increased 40.9% |
| 27 Juli 2023<br>July 27, 2023 | Mandiri Utama Finance Kembangkan 152 Kantor Pembiayaan Syariah | Mandiri Utama Finance Develops 152 Sharia Financing Offices |
| 17 Agustus 2023<br>August 17, 2023 | Mandiri Utama Finance Targetkan Penyaluran Kredit Rp 11,7 Triliun di Semester II-2023 | Mandiri Utama Finance Targets Credit Distribution of Rp 11.7 Trillion in Semester II-2023 |
| 24 Agustus 2023<br>August 24, 2023 | Mandiri Utama Finance Gelar MUF Auto Fest 2023 di Medan | Mandiri Utama Finance Holds MUF Auto Fest 2023 in Medan |
| 4 September 2023<br>September 4, 2023 | Penyaluran Pembiayaan Mandiri Utama Finance Capai Rp 13,2 Triliun hingga Agustus 2023 | Mandiri Utama Finance Financing Distribution Reaches Rp 13.2 Trillion by August 2023 |
| 15 September 2023<br>September 15, 2023 | Mandiri Utama Finance Catat Pembiayaan Investasi Rp 1,44 Triliun Per Agustus 2023 | Mandiri Utama Finance Records Investment Financing of Rp 1.44 Trillion as of August 2023 |
| 19 September 2023<br>September 19, 2023 | MUF Auto Fest 2023 Hadir di Kota Semarang Untuk Wujudkan Kendaraan Impian | MUF Auto Fest 2023 Comes to Semarang City to Make Your Dream Vehicle a Reality |
| 19 September 2023<br>September 19, 2023 | Hingga Agustus, Mandiri Utama Finance Salurkan Pembiayaan Multiguna Rp 8,96 Triliun | Until August, Mandiri Utama Finance Distributed Multipurpose Financing of Rp 8.96 Trillion |
| 1 Oktober 2023<br>October 1, 2023 | Piutang Pembiayaan Mandiri Utama Finance Masih Lebih Besar di Pulau Jawa | Mandiri Utama Finance's Financing Receivables Are Still Larger on Java Island |
| 11 Oktober 2023<br>October 11, 2023 | Digelar di Jakarta, MUF Auto Fest 2023 Permudah Kepemilikan Kendaraan | Held in Jakarta, MUF Auto Fest 2023 Makes Vehicle Ownership Easier |
| 17 Oktober 2023<br>October 17, 2023 | MUF Auto Fest 2023 Hadir di Bandung, Jawa Barat, Bawa Beragam Pilihan Kendaraan untuk Wujudkan Semua Mimpi | MUF Auto Fest 2023 Comes to Bandung, West Java, Bringing a Wide Choice of Vehicles to Make All Your Dreams Come True |
| 18 Oktober 2023<br>October 18, 2023 | Pembiayaan Kendaraan Listrik Mandiri Utama Finance Rp 56,1 Miliar per September 2023 | Mandiri Utama Finance Electric Vehicle Financing Reaches Rp 56.1 Billion as of September 2023 |

## RILIS MEDIA TAHUN 2023
Correspondence and Periodic Reports

| **Tanggal Rilis**<br>Release Date | **Risalah**<br>**Content** | |
|---|---|---|
| 3 November 2023<br>November 3, 2023 | Mandiri Utama Finance Targetkan Capex Rp155 Miliar di Tahun 2024 | Mandiri Utama Finance Targets Capex of Rp 155 Billion in 2024 |
| 9 November 2023<br>November 9, 2023 | Kolaborasi MUF dengan Porsche Indonesia Hadirkan Porsche Financial Services yang Memudahkan Pelanggan untuk Mendapatkan Kendaraan Impian | MUF Collaboration with Porsche Indonesia Presents Porsche Financial Services that Make It Easy for Customers to Get Their Dream Vehicle |
| 9 November 2023<br>November 9, 2023 | Mandiri Utama Finance (MUF) Targetkan Punya 15 Kantor Cabang Baru hingga Akhir 2023 | Mandiri Utama Finance (MUF) Targets to Have 15 New Branch Offices by the End of 2023 |
| 15 November 2023<br>November 15, 2023 | MUF Auto Fest 2023 Hadir di Pekanbaru, Hadirkan Skema Pembiayaan Syariah untuk Miliki Kendaraan Impian bagi Anda dan Keluarga | MUF Auto Fest 2023 Comes to Pekanbaru, Presenting Sharia Financing Scheme to Own Your Dream Vehicle for You and Your Family |
| 15 November 2023<br>November 15, 2023 | Mandiri Auto Festival 2023 Sapa Warga Surabaya Guna Hadirkan Lebih Banyak Pilihan Kendaraan Impian bagi Anda dan Keluarga | Mandiri Auto Festival 2023 Greets Surabaya Residents to Provide More Options for Your Dream Vehicle for You and Your Family |
| 20 November 2023<br>November 20, 2023 | Mandiri Utama Finance Catatkan Peningkatan Penyaluran Pembiayaan UMKM | Mandiri Utama Finance Records Increase in MSME Financing Distribution |
| 22 November 2023<br>November 22, 2023 | Dorong Pertumbuhan Ekonomi, Mandiri Utama Finance Gelar MUF Fest 2023 di Makassar | To Boost Economic Growth, Mandiri Utama Finance Hosts MUF Fest 2023 in Makassar |
| 28 November 2023<br>November 28, 2023 | Laba Mandiri Utama Finance Tumbuh 97% Hingga Oktober 2023 | Mandiri Utama Finance Profits Grow 97% Until October 2023 |
| 1 Desember 2023<br>December 1, 2023 | Mandiri Utama Finance Punya Strategi Jitu Tingkatkan Pembiayaan Kendaraan Listrik | Mandiri Utama Finance Has an Effective Strategy to Increase Electric Vehicle Financing |
| 14 Desember 2023<br>December 14, 2023 | MUF Salurkan Pembiayaan Rp18,45 Triliun Januari-November 2023 | MUF Distributes Rp 18.45 Trillion in Financing in January-November 2023 |
| 15 Desember 2023<br>December 15, 2023 | MUF Bakal Salurkan Pembiayaan Haji dan Umrah Mulai Tahun Depan | MUF to Distribute Financing for Hajj and Umrah starting Next Year |
| 21 Desember 2023<br>December 21, 2023 | Mandiri Utama Finance (MUF) Bidik Pembiayaan Modal Kerja Rp1,02 Triliun pada 2024 | Mandiri Utama Finance (MUF) Aims for Working Capital Financing of Rp1.02 Trillion in 2024 |

# SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Internal Audit Work Unit

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris terkait aktivitas dan operasi Mandiri Utama Finance dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Mandiri Utama Finance.

SKAI membantu organisasi Mandiri Utama Finance mencapai tujuannya melalui aktivitas internal audit (*assurance dan consulting*) dan aktivitas investigasi dalam rangka memberikan penilaian yang independen atas *internal control*, penerapan *risk management*, dan proses *governance* dalam organisasi Mandiri Utama Finance.

The Internal Audit Work Unit (SKAI) is established with the aim of providing professional, independent, and objective opinions to the President Director and the Board of Commissioners regarding the Mandiri Utama Finance's activities and operations by enhancing integrated control functions to ensure that operational activities are running smoothly, thus adding value to Mandiri Utama Finance.

SKAI assists Mandiri Utama Finance organization in achieving its goals through internal audit activities (assurance and consulting) and investigative activities to provide independent assessments of internal control, risk management implementation, and governance processes within Mandiri Utama Finance organization.

## Piagam Audit Internal

Perusahaan telah mengesahkan Piagam Audit Internal terbaru pada 1 Desember 2021 yang telah disetujui oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Piagam Audit Internal berisi tentang visi, misi, fungsi, kedudukan dalam organisasi, ruang lingkup, kode etik profesi, aktivitas audit internal, investigasi, dan *quality assurance*.

## Internal Audit Charter

The Company has ratified the latest Charter of Internal Audit on December 1, 2021, which has been approved by the Board of Commissioners and the President Director. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, functions, position within the organization, scope, code of professional ethics, internal audit activities, investigations, and quality assurance.

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Pejabat atau Kepala Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

## Parties Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The official or Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

## Pejabat Satuan Kerja Audit Internal dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Tugas No. DOC2404001679/ST/HC/I/2023 tanggal 1 Januari 2023, Direktur Utama mengangkat Rahmat Azis untuk menjabat Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

## Internal Audit Work Unit Officer and Basis of Appointment

Based on Assignment Letter No. DOC2404001679/ST/HC/I/2023 dated 1 January 2023, the President Director appointed Rahmat Azis to serve as Head of Internal Audit Work Unit (SKAI).

## RAHMAT AZIS

**Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)**
Head of Internal Audit Work Unit (SKAI)

**Menjabat sejak:**
1 Januari 2023

**Data Pribadi**
Warga negara Indonesia
Kelahiran Subang tahun 1972
Berdomisili di Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Padjajaran, Bandung

**Riwayat Profesi**
- Audit Internal Division Head - PT Mandiri Utama Finance (2023 – sekarang)
- Department Head (VP) - Commercial Risk II Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022-2023)
- Audit Manager (VP) - Wholesale & Corporate Center Audit Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021-2022)
- Lead Auditor (AVP) - Wholesale & Corporate Center Audit, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2020)
- Area Business Control Head (AVP) - Region VI Bandung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Senior Credit Analyst (AVP) - Corporate Banking VI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016)
- Senior Account Manager (AVP)- Corporate Banking III, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2015)
- Senior Relationship Manager (AVP) – Commercial Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013).
- Lead Auditor (SRM) - Retail Product & Distribution Audit, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012).
- Senior Auditor (SRM) - Small, Micro & Consumer

**In office since:**
January 1, 2023

**Personal data**
Indonesian citizens
Born in Subang in 1972
Domiciled in West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**Education**
Bachelor of Economics majoring in Accounting, Padjadjaran University, Bandung

**Professional Experience**
- Audit Internal Division Head - PT Mandiri Utama Finance (2023 – Present)
- Department Head (VP) - Commercial Risk II Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022-2023)
- Audit Manager (VP) - Wholesale & Corporate Center Audit Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021-2022)
- Lead Auditor (AVP) - Wholesale & Corporate Center Audit, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2020)
- Area Business Control Head (AVP) - Region VI Bandung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Senior Credit Analyst (AVP) - Corporate Banking VI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016)
- Senior Account Manager (AVP)- Corporate Banking III, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2015)
- Senior Relationship Manager (AVP) – Commercial Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013).
- Lead Auditor (SRM) - Retail Product & Distribution Audit, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012).
- Senior Auditor (SRM) - Small, Micro & Consumer

Audit , PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010).

- Professional Staff (SRM)- Audit Development, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2009).
- Senior Auditor (SRM) - Distribution III Audit, PT Bank Mandiri (Persero) (2003-2005).
- Auditor (MGR)- Distribution III Audit, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2002).
- Auditor - KP Urusan Audit Intern, PT Bank Dagang Negara (1997-1999).

**Sertifikasi Profesi yang Masih Berlaku**

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3, Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal, Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- Sertifikasi *Qualified Internal Audit*, Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

**Rangkap Jabatan**

Tidak ada.

Audit, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010).

- Professional Staff (SRM)- Audit Development, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2009).
- Senior Auditor (SRM) - Distribution III Audit, PT Bank Mandiri (Persero) (2003-2005).
- Auditor (MGR)- Distribution III Audit, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2002).
- Auditor - KP Internal Audit Affairs, PT Bank Dagang Negara (1997-1999).

**Valid Professional Certification**

- Level 3 Risk Management Certification, National Professional Certification Agency.
- Professional Certification as an Internal Auditor, National Professional Certification Agency.
- Qualified Internal Audit Certification, Internal Audit Education Foundation (YPIA).

**Concurrent Position**

None

## Struktur Organ dan Jumlah Karyawan Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berikut disampaikan struktur organisasi SKAI yang menggambarkan fungsi dan tugasnya.

## Organ Structure and Number of Employees in the Internal Audit Unit

The Internal Audit Work Unit (SKAI) reports directly to the President Director. Below is the organizational structure of the Internal Audit Work Unit outlining its functions and responsibilities.

**STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL**

Organization Structure of Internal Audit Unit

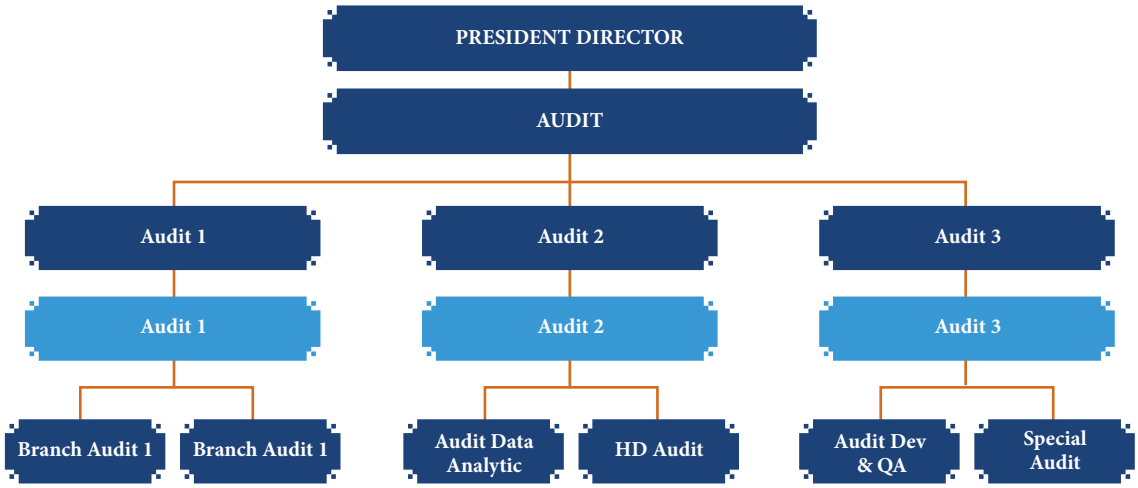

Per 31 Desember 2023, SKAI memiliki 29 karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of 31 December 2023, SKAI had 29 employees tasked with functions as described in the chart above.

| **Jabatan**<br>Position | **Jumlah Personil**<br>Number of Personnel |
|---|---|
| Audit Division Head | 1 |
| Audit Department Head | 1 |
| Audit Deputy Department Head | 2 |
| Audit Section Head | 4 |
| Audit Staff | 21 |
| Jumlah<br>Total | 29 |

## Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program-program sertifikasi. Daftar karyawan SKAI yang telah mengikuti program sertifikasi adalah sebagai berikut.

## Qualifications and Professional Certification

In order to continuously enhance the quality and competence of internal auditors, the Company conducts certification programs. The list of Internal Audit Work Unit employees who have participated in certification programs is as follows:

### SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI KARYAWAN SKAI
Professional Certification held by SKAI Employees

| **Level Sertifikasi**<br>Certification Level | **Jumlah Pemegang Sertifikasi**<br>Number of Certification Holders | **Persentase Terhadap Karyawan SKAI yang sebanyak 29 orang**<br>Percentage of total SKAI employees of 29 persons |
|---|---|---|
| Sertifikasi Dasar Pembiayaan<br>Basic Financing Certification | 2 orang<br>2 persons | 7% |
| Sertifikasi Dasar Pembiayaan Syariah<br>Basic Sharia Financing Certification | 1 orang<br>1 person | 4% |
| Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3<br>Level 3 Risk Management Certification | 1 orang<br>1 person | 4% |
| Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal<br>Professional Certification as an Internal Auditor | 1 orang<br>1 person | 4% |
| Sertifikasi *Qualified Internal Audit*<br>Qualified Internal Audit Certification | 1 orang<br>1 person | 4% |

Jumlah karyawan SKAI yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 orang, atau 7% dari jumlah keseluruhan karyawan SKAI yang sebanyak 29 orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan SKAI, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perusahaan.

The total number of SKAI employees with certification is 2 persons, or 7% of the total number of SKAI employees, which is 29 persons. The Company is committed to continuously increasing the certification level of SKAI employees, which is expected to have a positive impact on the internal audit process within the Company.

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal

Tugas utama Satuan Kerja Audit Internal adalah membantu Mandiri Utama Finance mencapai tujuannya melalui aktivitas internal audit (*assurance dan consulting*) dan aktivitas investigasi dalam rangka memberikan penilaian yang independen atas *internal control*, penerapan *risk management*, dan proses *governance* dalam organisasi Mandiri Utama Finance.

Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal adalah:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan atau *Annual Audit Plan* dan menyampaikan rencana tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk mendapat persetujuan sebagai bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Rencana Audit Tahunan yang telah mendapatkan persetujuan selanjutnya dilaporkan kepada Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas Internal Audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi dengan tetap mengacu pada ketentuan pelaksanaan audit dalam POJK/SEOJK yang mengatur Perusahaan Pembiayaan dan Unit Usaha Syariah, serta mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
3. Melaksanakan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), melaporkan, dan menyampaikan rekomendasi/kesimpulan atas hasil audit internal kepada Manajemen.
4. Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi kegiatan dan meningkatkan kualitas Internal Audit.
5. Memberikan rekomendasi atas hasil audit dan melakukan *monitoring* tindak lanjut hasil aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal audit dan unit/fungsi penyedia assurance lainnya, agar dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal. Koordinasi dapat dilakukan antara lain melalui pertemuan secara periodik untuk membicarakan hal-hal yang

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The primary task of the Internal Audit Work Unit is to assist Mandiri Utama Finance in achieving its goals through internal audit activities (assurance and consulting) and investigative activities to provide independent assessments of internal control, risk management implementation, and governance processes within Mandiri Utama Finance organization.

The responsibilities of the Internal Audit Work Unit are as follows:

1. Develop the Annual Audit Plan and present it to the President Director and the Audit Committee for approval as part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The approved Annual Audit Plan is then reported to the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Plan and carry out Internal Audit activities with an emphasis on areas/activities that have a high risk while still referring to the audit implementation provisions in POJK/SEOJK governing Financing Companies and Sharia Business Units, as well as evaluating existing procedures/control systems to gain confidence that the objectives and the Company's goals can be achieved optimally and sustainably.
3. Carry out steps in order to gather information (investigation), report, and submit recommendations/conclusions on the results of internal audits to Management.
4. Develop and run programs to evaluate activities and improve the quality of Internal Audit.
5. Provide recommendations on audit results and monitor follow-up on the results of internal audit activities and investigative activities.
6. Cooperate with the Audit Committee in carrying out the oversight function.
7. Coordinating its activities with external audit activities and other assurance provider units/functions, so that comprehensive and optimal audit results can be achieved. Coordination can be carried out, among others, through periodic meetings to discuss matters deemed important to

dianggap penting bagi kedua belah pihak.

8. Menyampaikan hasil audit internal maupun eksternal beserta tindak lanjutnya kepada SKAIT PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam rangka Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.

## Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2023 SKAI mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Satuan Kerja Audit Internal di sepanjang tahun 2023.

both parties.

8. Delivering the results of internal and external audits and their follow-up actions to SKAIT of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, within the framework of the Integrated Internal Audit Work Unit.

## Competency Development Program

To enhance competency in terms of knowledge and understanding to assist in the implementation of the Board of Directors' tasks, throughout 2023, the Internal Audit Work Unit participated in seminars, education, and/or training sessions.

The following educational training and/or competency development programs were attended by the Internal Audit Work Unit throughout 2023.

| **Nama dan Jabatan** Name and Position | **Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Types of Education and Training | **Materi Pendidikan dan Pelatihan** Content of Education and Training | **Tempat/Tanggal** Venue/Date | **Penyelenggara** Organizer |
|---|---|---|---|---|
| **Rahmat Azis** (Audit Division Head) | Training dan Sertifikasi Training and Certification | Training dan Sertifikasi Syariah Sharia Training and Certification | Zoom /online 20-21 Februari 2023 Zoom /online February 20-21, 2023 | Amanah Syariah Consulting |
| | Training dan Sertifikasi Training and Certification | Training dan Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial + ujian sertifikasi Basic Financing Training and Certification - Managerial + certification exam | Zoom /online, 17-25 Maret 2023 Zoom /online, March 17-25, 2023 | Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| | Webinar | Memahami dan mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan Understand and prevent Fraud and Criminal Acts in the Financing Services Business Sector | Zoom/online, 31 Maret 2023 Zoom/online, March 31, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority |
| | Pelatihan Training | GRC Masterclass Program 2023 -Audit Teknologi Informasi GRC Masterclass Program 2023 -Information Technology Audit | Zoom/online, 27 Juni 2023 Zoom/online, June 27, 2023 | Kementerian BUMN Ministry of SOE |
| | Webinar | Mengenal lebih jauh Pengaturan UU P2SK dalam rangka Penguatan Sektor Perbankan | Zoom/online, 22 Juni 2023 Zoom/online, June 22, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority |
| | Pelatihan Training | GRC Masterclass Program 2023 – ESG for Auditor GRC Masterclass Program 2023 - ESG for Auditor | Zoom/online, 13 Juli 2023 Zoom/online, July 13, 2023 | Kementerian BUMN Ministry of SOE |
| | Webinar | Strategi Manajemen Risiko Digital: Mitigasi Risiko dan Memastikan Kelangsungan Bisnis Digital Risk Management Strategy: Mitigating Risk and Ensuring Business Continuity | Zoom/online, 12 Juli 2023 Zoom/online, July 12, 2023 | Bank Mandiri |
| | Pelatihan Training | Enhancing Communication & Impactful Presentation Skills for Maximum Impact | Jakarta, 7-8 Agustus 2023 Jakarta, August 7-8, 2023 | MarkPlus Institute |
| | Pelatihan Training | Mandiri Advanced Leaders Program (MALP) Cohort 7 Modul 1 | Bali, 21-25 Agustus 2023 Bali, August 21-25, 2023 | IMD Switzerland dan Bank Mandiri |
| | Webinar | Enhancing Financial Performance Through Data Analytics | Zoom/online, 31 Agustus 2023 Zoom/online, August 31, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | Waspada Modus Penipuan Gaya Baru<br>Beware of New Style Fraud Modes | Zoom/online, 3 Agustus 2023<br>Zoom/online, August 3, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| | Webinar | Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK<br>Opportunities and Challenges of Fintech P2P Lending in the Era of the P2SK Law | Zoom/online, 21 September 2023<br>Zoom/online, September 21, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| | Webinar | Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan<br>Utilization of the Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry | Zoom/online 14 September 2023<br>Zoom/online September 14, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| | Pelatihan<br>Training | GRC Integrated Information for Supervisory Board | Zoom/online, 5 Oktober 2023<br>Zoom/online, October 5, 2023 | Kementerian BUMN<br>Ministry of SOE |
| | Pelatihan<br>Training | Mandiri Advanced Leaders Program (MALP) Cohort 7 Modul 2 | Yogyakarta, 9-13 Oktober 2023<br>Yogyakarta, October 9-13, 2023 | IMD Switzerland dan Bank Mandiri |
| | Webinar | Kemajuan dalam Kecerdasan Buatan: Menjelajahi Alat dan Teknik Terbaru untuk Pertumbuhan Bisnis<br>Advances in Artificial Intelligence: Exploring the Latest Tools and Techniques for Business Growth | Zoom/online. 18 Oktober 2023<br>Zoom/online. October 18, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Kunci Sukses Menciptakan Talenta Profesional di Sektor Jasa Keuangan<br>The Key to Success in Creating Professional Talent in the Financial Services Sector | Zoom/online. 23 Oktober 2023<br>Zoom/online, October 23, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| | Pelatihan<br>Training | Penguatan Peran Fungsi Audit Internal di Era Digital<br>Strengthening the Role of the Internal Audit Function in the Digital Era | Jakarta, 12 Oktober 2023<br>Jakarta, October 12, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi<br>(Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation<br>(Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Cyber security Awareness | Zoom/online, 1 November 2023<br>Zoom/online, November 1, 2023 | Bank Mandiri |
| | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi<br>(Investigasi di Era Digital, Teknik Forensik)<br>Training on Investigation<br>(Investigation in digital era, Forensic Techniques) | Semarang, 22-24 November 2023<br>Semarang, November 22-24, 2023 | BPK RI dan Bank Mandiri |
| | Webinar | Your Role in Endpoint Risk & Data Security | Zoom/online, 29 November 2023<br>Zoom/online, November 29, 2023 | Bank Mandiri |
| | Pelatihan<br>Training | Training Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan<br>Training Awareness of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System | Jakarta, 13 November 2023<br>Jakarta, November 13, 2023 | Aurora Bisnis Internasional |
| | Webinar | Mastering Yourself : Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital<br>Mastering Yourself: Optimize Potential and Improve Performance in the Digital Era | Zoom/online, 14 Desember 2023<br>Zoom/online, December 14, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| **Eka Ratnawati** (Audit Department Head) | Pelatihan<br>Training | Training ISO 27001 | Zoom/online, 21 September 2023<br>Zoom/online, September 21, 2023 | Robere & Associates |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi POJK 8<br>POJK 8 socialization | Zoom/online, 5 Oktober 2023<br>Zoom/online, October 5, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| | Webinar | Forum Penguatan Audit Internal<br>Internal Audit Strengthening Forum | Zoom/online, 12 Oktober 2023<br>Zoom/online, October 12, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi<br>(Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation<br>(Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Andri Nugroho**<br>(Audit Deputy Department Head) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi<br>(Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation<br>(Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Andreas Syah Rizal**<br>(Audit Deputy Department Head) | Pelatihan<br>Training | Pengadaan Barang dan Jasa<br>Procurement of goods and services | Jakarta, 15 Februari 2023<br>Jakarta, February 15, 2023 | Bank Mandiri |
| | Pelatihan<br>Training | Workshop Pengamanan Malware<br>Malware Security Workshop | Bogor, 9 – 10 Maret 2023<br>Bogor, March 9 – 10, 2023 | Bank Mandiri |
| | Pelatihan<br>Training | Training ISO 27001 | Zoom/online, 21 September 2023<br>Zoom/online, September 21, 2023 | Robere & Associates |
| | Pelatihan<br>Training | Internal Audit ISO/IEC 27001 2022 | Jakarta, 6 – 7 November 2023<br>Jakarta, November 6 – 7, 2023 | Robere & Associates |
| | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi<br>(Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation<br>(Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Eric Pratama Dika**<br>(Audit Section Head) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi<br>(Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation<br>(Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi POJK 8<br>POJK 8 socialization | Zoom/online, 5 Oktober 2023<br>Zoom/online, October 5, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Adnan Irwansyah Putra**<br>(Audit Section Head) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi<br>(Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation<br>(Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Fraud Talk | Zoom/online, 13 Desember 2023<br>Zoom/online, December 13, 2023 | Bank Mandiri |
| | Pelatihan<br>Training | Bank Mandiri Audit Course | Jakarta, 30 Januari – 3 Februari 2023<br>Jakarta, January 30 – February 3, 2023 | Bank Mandiri |
| **Daniel Anugrah Wibowo**<br>(Audit Section Head) | Pelatihan<br>Training | Pengadaan Barang dan Jasa<br>Procurement of goods and services | Jakarta, 15 Februari 2023<br>Jakarta, February 15, 2023 | Bank Mandiri |
| | Pelatihan<br>Training | Workshop Pengamanan Malware<br>Malware Security Workshop | Bogor, 9 – 10 Maret 2023<br>Bogor, March 9 – 10, 2023 | Bank Mandiri |
| | Pelatihan<br>Training | Internal Audit ISO/IEC 27001 2022 | Jakarta, 6 – 7 November 2023<br>Jakarta, November 6 – 7, 2023 | Robere & Associates |
| | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi<br>(Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation<br>(Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi POJK 8<br>POJK 8 socialization | Zoom/online, 5 Oktober 2023<br>Zoom/online, October 5, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Fendy Agus Setiawan**<br>(Audit Section Head) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, Octobero 30, 2023 | Bank Mandiri |
| **Didik Agus Ikhtiyar**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Rio Awulle**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| **Daniel**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta 30 Oktober 2023<br>Jakarta October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| **Saut Raja Barimbing**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta 30 Oktober 2023<br>Jakarta October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| **Muhammad Danis Baiquni**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta 30 Oktobero 2023<br>Jakarta October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| **Aziz Pribadi**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta 30 Oktober 2023<br>Jakarta Octobere 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online 20 Desember 2023<br>Zoom/online December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Hendirda Zannary Athollah**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi<br>(Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta 30 Oktober 2023<br>Jakarta Octobere 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online 20 Desember 2023<br>Zoom/online December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Muhammad Syawaludin**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan Digital Forensic)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta 30 Oktober 2023<br>Jakarta Octobero 30, 2023 | Bank Mandiri |
| **Muhammad Nurfajar**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Vika Alifta Tamami**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desembere 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Muhammad Hassan**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online , December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| **Lunardylan Betelgeuse Isril**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic)*<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Anangtiasto Hapsoro**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Juan Kanesius**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Mukhlis Ramadhan Rais**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, Decembere 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Fitria Herawati**<br>(Audit Staff) | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Dicky Andranuari**<br>(Audit Staff) | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Dian Ariyana**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training ISO 27001 | Zoom/online, 21 September 2023<br>Zoom/online September 21, 2023 | Robere & Associates |
| | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Cyber Security | Zoom/online, 1 November 2023<br>Zoom/online, November 1, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices | Zoom/online, 9 November 2023<br>Zoom/online, November 9, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| | Webinar | Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen<br>Get to Know More About the the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion and Consumer Protection | Zoom/online, 23 November 2023<br>Zoom/online, November 23, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| | Webinar | Enhancing ESG Through Best Practices in Accouting | Zoom/online, 7 Desember 2023<br>Zoom/online, December 7, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| | Webinar | Mastering Yourself : Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital<br>Mastering Yourself: Optimize Potential and Improve Performance in the Digital Era | Zoom/online, 14 Desember 2023<br>Zoom/online, December 14, 2023 | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| | Webinar | Podcast Fraudtalk : Sekali Terjerat, Bisa Rungkad | Zoom/online, 14 Desember 2023<br>Zoom/online, December 14, 2023 | Bank Mandiri |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| **Frindo Fernando**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Internal Audit ISO/IEC 27001 2022 | Jakarta, 6 – 7 November 2023<br>Jakarta, November 6 – 7, 2023 | Robere & Associates |
| | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta, October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, December 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| | Webinar | Podcast Fraudtalk : Sekali Terjerat, Bisa Rungkad | Zoom/online 14 Desember 2023<br>Zoom/online, December 14, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Fraud Talk | Zoom/online, 13 Desember 2023<br>Zoom/online, December 13, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi POJK 8<br>POJK 8 socialization | Zoom/online, 5 Oktober 2023<br>Zoom/online, Octobero 5, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Ahmad Irfan**<br>(Audit Staff) | Pelatihan<br>Training | Training Investigasi (Teknik Investigasi dan *Digital Forensic*)<br>Training on Investigation (Investigation and Digital Forensic Techniques) | Jakarta, 30 Oktober 2023<br>Jakarta October 30, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, Decembere 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| **Muhammad Iqbal Fadillah**<br>(Audit Staff) | Sosialisasi | Sosialisasi Sistem MASS<br>MASS System Socialization | Zoom/online, 20 Desember 2023<br>Zoom/online, Decembere 20, 2023 | Mandiri Utama Finance |
| | Webinar | Podcast Fraudtalk : Sekali Terjerat, Bisa Rungkad | Zoom/online, 14 Desember 2023<br>Zoom/online, December 14, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Fraud Talk | Zoom/online, 13 Desember 2023<br>Zoom/online December 13, 2023 | Bank Mandiri |

## Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023 SKAI telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, sebagai berikut:

Pada tahun 2023, Audit Internal Perseroan telah melaksanakan sebanyak 88 penugasan audit dari target 73 target penugasan audit (tercapai 120,55%). Jumlah cabang yang diperiksa mencakup 100% dari jumlah Kantor Cabang dan KC-US Perseroan yang telah mendapat izin sampai dengan akhir Desember 2022.

## Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Internal Audit Work Unit in 2023

Throughout 2023, SKAI has conducted activities/events as part of fulfilling its duties, responsibilities, and functions, as follows:

In 2023, the Company's Internal Audit has carried out 88 audit assignments from a target of 73 (achieving 120.55%). The number of branches inspected covers 100% of the Company's Branch Offices and KC-US with licence up to the end of December 2022.

Berikut detail ruang lingkup yang dilaksanakan pada tahun 2023:

Here are the details of the scope carried out in 2023:

| No | Unit | Ruang Lingkup<br>Scope | |
|---|---|---|---|
| 1 | Cabang (68)<br>Branches (68) | - Proses Pembiayaan Nasabah (Konvensional dan Syariah)<br>- Proses Pengelolaan BPKB<br>- Proses Penanganan Nasabah dan Penarikan Unit | - Customer Financing Process (Conventional and Sharia)<br>- BPKB Management Process<br>- Customer Handling and Unit Retrieval Process |
| 2 | Head Office (6) | - Proses Pengadaan Barang dan Jasa<br>- Proses Pembiayaan Nasabah Fleet<br>- Proses APU PPT dan PPP-SPM<br>- Proses Pelaporan, Permintaan Informasi Debitur dan Keakuratan Data yang Dilaporkan ke SLIK<br>- Proses Pengamanan Malware<br>- ISO/IEC 27001 : 2022 Information Security, Cubersecurity and Privacy Protection – Information Security Management Systems | - Procurement of Goods and Services Process<br>- Fleet Customer Financing Process<br>- APU PPT and PPP-SPM Process<br>- Reporting Process, Debtor Information Requests, and Data Accuracy Reporting to SLIK<br>- Malware Security Process<br>- ISO/IEC 27001: 2022 Information Security, Cybersecurity, and Privacy Protection – Information Security Management Systems |
| 3 | Audit Khusus (14)<br>Special Audit (14) | Tematik | Thematic |

## Rapat Satuan Kerja Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SKAI juga mengadakan rapat bersama Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris/Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, SKAI mengadakan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris/Komite Audit sebanyak 17 kali. Pembahasan meliputi Laporan Realisasi Audit. Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal (Bank Mandiri, OJK), *Annual Audit Plan,* dan Inisiatif Program Kerja Internal Audit.

## Internal Audit Unit Meetings

In fulfilling its duties and responsibilities, the SKAI also holds meetings with the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners/Audit Committee. Throughout 2023, the Internal Audit Work Unit held meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners/Audit Committee 17 times. The discussion included the Audit Realization Report, Monitoring the Follow-Up on External Audit Results (Bank Mandiri, OJK), the Annual Audit Plan, and the Internal Audit Work Program Initiatives.

# SATUAN KERJA KEPATUHAN

Compliance Work Unit

Mandiri Utama Finance membentuk Satuan Kerja Kepatuhan sebagai unit independen yang membantu pelaksanaan tugas dari Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Mandiri Utama Finance establishes a Compliance Work Unit as an independent unit that assists the tasks of the Director overseeing the Compliance Function and reports directly to the Director in charge of the Compliance Function.

Kompleksitas kegiatan Mandiri Utama Finance sebagai Perusahaan Pembiayaan di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan usaha, perkembangan teknologi informasi, penambahan jaringan kantor, jenis produk

The complexity of activities of Mandiri Utama Finance as a Non-Bank Financial Institution (IKNB) is increasing in line with business growth, the development of information technology, the addition of office networks, the types of products and financial services

serta jasa keuangan yang diberikan, maka semakin kompleks risiko yang dihadapi Mandiri Utama Finance, sehingga dalam menjalankan usaha Mandiri Utama Finance harus berpegang pada prinsip kehati-hatian. Adanya aturan-aturan yang diterbitkan oleh OJK yang mengatur sektor IKNB dengan tujuan terciptanya suatu industri yang sehat dan kompetitif, maka Lembaga Pembiayaan disamping melakukan upaya kuratif (*ex-post*) juga melakukan berbagai upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*).

provided, thus increasing the complexity of risks faced by Mandiri Utama Finance, so in conducting its business Mandiri Utama Finance must adhere to the principle of prudence. The regulations issued by the OJK governing the IKNB sector with the aim of creating a healthy and competitive industry, therefore, Financing Institutions, in addition to carrying out curative efforts (ex-post), also undertake various preventive efforts (ex-ante).

Dalam rangka meningkatkan kinerja Mandiri Utama Finance, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perusahaan pembiayaan, diperlukan pelaksanaan kepatuhan. Sehingga dalam mengelola dan menjalankan usahanya tetap terarah dan terkontrol, dapat meningkatkan kinerja, mampu melindungi pemangku kepentingan dan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan OJK yang mengatur Perusahaan Pembiayaan, secara terus menerus dan berkesinambungan.

In order to enhance the performance of Mandiri Utama Finance, protect the interests of stakeholders, and improve compliance with laws and regulations as well as ethical values that are universally applicable in the financing industry, compliance implementation is necessary. This ensures that the management and operation of its business remain focused and controlled, thereby improving performance, protecting stakeholders, and enhancing compliance with OJK regulations governing Financing Companies, continuously and sustainably.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, maka perlunya peningkatan peran dan fungsi Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan yang memerlukan peran aktif Direksi dan Pengawasan aktif Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha. Direktur Kepatuhan dalam melaksanakan fungsi untuk mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan dan penerapan pelaksanaan fungsi kepatuhan, dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang ditunjuk.
2. Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan.
3. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

To achieve the above, there is a need to enhance the role and function of Compliance as well as the Compliance Work Unit, which requires the active involvement of the Board of Directors and active oversight by the Board of Commissioners as follows:

1. The Board of Directors must foster and ensure the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and business activities. The Compliance Director, in carrying out the function to promote the establishment of a Compliance Culture and the implementation of compliance function, is assisted by the designated Compliance Work Unit.
2. The Board of Directors must ensure the implementation of the Compliance Function.
3. The Board of Commissioners must oversee the implementation of the Compliance Function.

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Pejabat atau Kepala Satuan Kerja Kepatuhan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

## Parties Appointing and Dismissing the Head of Compliance Work Unit

The Officer or Head of the Compliance Work Unit is appointed and dismissed by the President Director.

## Pejabat Satuan Kerja Kepatuhan dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/MUF/I/2022 tertanggal 10 Januari 2022 tentang Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) di PT Mandiri Utama Finance (Perseroan), Direktur Utama ditetapkan sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam pelaksanaannya dibantu oleh Corporate President Office – Executive Vice President (CPO), dan Direksi mengangkat Roni Masdi, Compliance & AML-CFT Deputy Division Head, untuk menjabat Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, bertanggung jawab membantu Direktur Utama dan CPO EVP untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK di bidang usaha pembiayaan.

## Compliance Work Unit Officer and Basis of Appointment

Based on the Board of Directors' Decree No. 001/SKD/MUF/I/2022 dated January 10, 2022, regarding the Compliance Work Unit (SKK) at PT Mandiri Utama Finance (the Company), the President Director is appointed as the Director overseeing the Compliance Function, assisted by the Corporate President Office - Executive Vice President (CPO). The Board of Directors appoints Roni Masdi, Compliance & AML-CFT Deputy Division Head, to serve as the Head of the Compliance Work Unit, responsible for assisting the President Director and CPO EVP in ensuring the Company's compliance with OJK regulations in the financing sector.

## RONI MASDI

**Kepala Satuan Kerja Kepatuhan**
Head of Compliance Work Unit

### Menjabat sejak

1 September 2022

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Padang, 1978
Berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Andalas (2001).

### Riwayat Profesi

- Compliance & AML-CFT Deputy Division Head, Mandiri Utama Finance (2022-sekarang).
- Compliance Dept. Head, Mandiri Utama Finance (2018-2022).
- System, Procedures, and Compliance Dept. Head, Mandiri Utama Finance (2016-2017).
- Policy Department Head, PT Tri Putra Agro Persada (2012-2015).
- Community Operation Support Manager, PT Adira Dinamika Multi Finance (2010-2012).
- System Procedure and Compliance Deputy

### In office since

September 1, 2022

### Personal Data

Indonesian citizen
45 years old
Born in Padang, 1978
Based in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Education

Bachelor of Economics majoring in Development Economics, Andalas University (2001).

### Professional Experience

- Compliance & AML-CFT Deputy Division Head, Mandiri Utama Finance (2022-present).
- Compliance Dept. Head, Mandiri Utama Finance (2018-2022).
- System, Procedures, and Compliance Dept. Head, Mandiri Utama Finance (2016-2017).
- Policy Department Head, PT Tri Putra Agro Persada (2012-2015).
- Community Operation Support Manager, PT Adira Dinamika Multi Finance (2010-2012).
- System Procedure and Compliance Deputy

*Department Head*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2009-2010).
- Insurance Support Section Head, PT Adira Dinamika Multi Finance (2007-2008).
- Operation Development Section Head, PT Olympindo Multi Finance (2003-2007).
- Management Trainee, PT Olympindo Multi Finance (2003-2003).
- Administration Staff, CV Karya Mulia Abadi (2001-2002).

**Sertifikasi**
- Sertifikat Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan, LSPPI (2022)
- Sertifikat Pembiayaan Syariah, Iqtishad Consulting (2017)

**Rangkap Jabatan**
Tidak ada.

Department Head, PT Adira Dinamika Multi Finance (2009-2010).
- Insurance Support Section Head, PT Adira Dinamika Multi Finance (2007-2008).
- Operation Development Section Head, PT Olympindo Multi Finance (2003-2007).
- Management Trainee, PT Olympindo Multi Finance (2003-2003).
- Administration Staff, CV Karya Mulia Abadi (2001-2002).

**Certifications**
- Certificate of Financing Company Managerial Fundamentals, LSPPI (2022)
- Certificate in Sharia Financing, Iqtishad Consulting (2017)

**Concurrent Position**
None.

## Struktur Organ dan Jumlah Karyawan Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berikut disampaikan struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan yang menggambarkan fungsi dan tugasnya.

## Organ Structure and Number of Employees of the Compliance Work Unit

The Compliance Work Unit reports directly to the President Director. The following is the organisational structure of the Compliance Work Unit which describes its functions and duties.

**STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN**
Organization Structure of the Compliance Work Unit

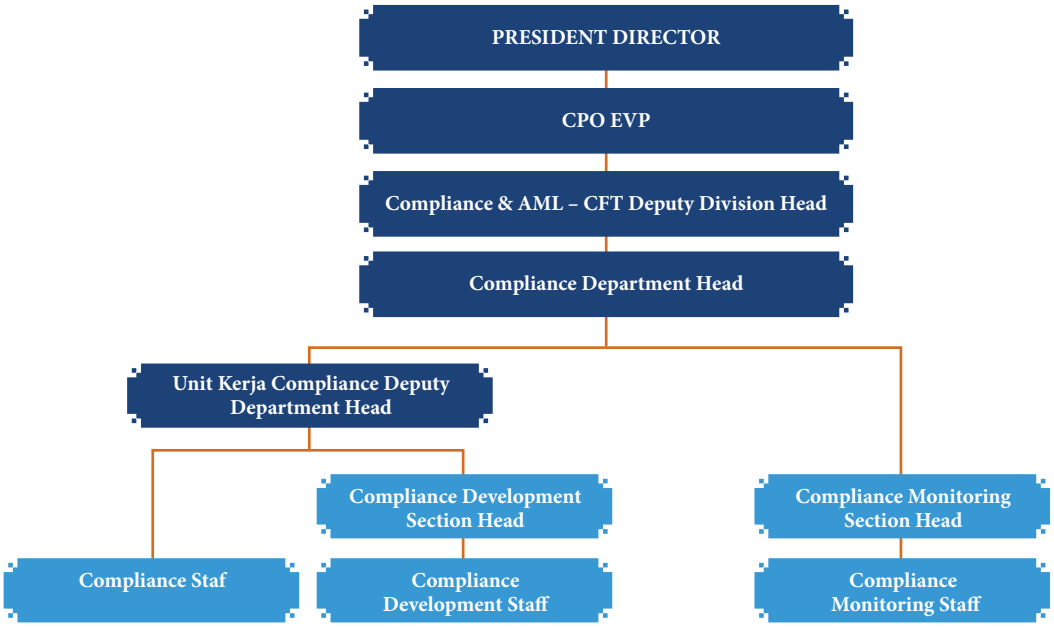

Per 31 Desember 2023, Satuan Kerja Kepatuhan memiliki 4 (empat) karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of 31 December 2023, the Compliance Work Unit has 4 (four) employees assigned to the functions as described in the chart above.

| **Jabatan**<br>Position | | **Jumlah Personil**<br>Number of Personnel |
|---|---|---|
| Kepala Satuan Kerja Kepatuhan | Head of Compliance Work Unit | 1 |
| *Manager* Satuan Kerja Kepatuhan | Compliance Work Unit Manager | - |
| *Assistant Manager* Satuan Kerja Kepatuhan | Compliance Work Unit Assistant Manager | - |
| *Section Head* Satuan Kerja Kepatuhan | Compliance Work Unit Section Head | 2 |
| Staf Satuan Kerja Kepatuhan | Compliance Work Unit Staff | 1 |
| Jumlah | Total | 4 |

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan menjalankan fungsi kepatuhan, dan dikelompokkan sebagai berikut:

**a. *Development*:**

1. Menyusun penyediaan, pengkinian dan mensosialisasikan atas ketentuan OJK yang berlaku bagi Perusahaan Pembiayaan.
2. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada setiap jenjang organisasi.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan metodologi manajemen risiko kepatuhan.
4. Menjadi anggota komite yang dibentuk oleh Direksi maupun Dewan Komisaris yang berhubungan dengan kepatuhan, mengikuti rapat yang diadakan oleh komite tersebut serta melaporkannya kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
5. Membangun Sistem Informasi kepatuhan.
6. Menjadi petugas penghubung untuk OJK dan pihak otoritas lainnya dan mengkomunikasikan, menyusun dan menyampaikan informasi dari OJK kepada Internal Perusahaan.

**b. *Monitoring & Reporting*:**

1. *Reminder* dan *monitoring* atas penyampaian Laporan kepada OJK dan monitoring permintaan yang disampaikan oleh OJK serta tindak lanjutnya kepada Pelaksana Fungsi Kepatuhan.
2. Indentifikasi, pengukuran, *monitoring* dan

## Duties and Responsibilities of Compliance Work Units

The Compliance Work Unit carries out the compliance function, and is grouped as follows:

**a. Development:**

1. Preparing, updating and socializing OJK provisions that apply to financing companies.
2. Developing steps to support the establishment of a Compliance Culture at every level of the organization.
3. Developing and implementing compliance risk management methodology.
4. Serving as a member of committees formed by the Board of Directors or Board of Commissioners related to compliance, attending meetings held by these committees, and reporting to the Director overseeing the Compliance Function.
5. Building a compliance information system.
6. Serving as a liaison officer for the OJK and other regulatory authorities, communicating, compiling, and conveying information from the OJK to the Company's internal stakeholders.

**b. Monitoring & Reporting:**

1. Reminding and monitoring the submission of reports to the OJK, monitoring requests conveyed by the OJK, and following up on them with the Compliance Function Executor.
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risks in accordance

pengendalian Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK yang berlaku bagi Perusahaan Pembiayaan dan Pedoman Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Perusahaan.

3. Pelaporan kinerja kepatuhan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan termasuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku perusahaan induk dalam kerangka Konglomerasi Keuangan.

with OJK regulations applicable to Financing Companies and Risk Management Guidelines issued by the Company.

3. Reporting compliance performance to the Director overseeing the Compliance Function, including to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent company within the Financial Conglomeration framework.

## Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2023 Satuan Kerja Kepatuhan mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan.

## Competency Development Program

To enhance competency in terms of knowledge and understanding to assist in the execution of Director's tasks, throughout 2023, the Compliance Work Unit participated in seminars, education, and/or training sessions.

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | **Jenis Pendidikan dan Pelatihan**<br>Types of Education and Training | **Materi Pendidikan dan Pelatihan**<br>Content of Education and Training | **Tempat/Tanggal**<br>Venue/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| **Roni Masdi**<br>Compliance & AML – CFT Deputy Division Head) | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.05/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022<br>Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.05/2022 and Financial Services Authority Circular Letter Number 31/SEOJK.05/2022 | Zoom Meeting / Selasa, 31 Januari 2023<br>Zoom Meeting / Tuesday, January 31 2023 | OJK |
| | Webinar | The Role Of Governance, Risk and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance | *Offline* / Rabu-Kamis, 23 Februari 2023<br>Offline / Wednesday-Thursday, 23 February 2023 | OJK |
| | Seminar | Seminar Nasional "UMKM dan SDM di Era Society 5.0"<br>National Seminar "MSMEs and HR in the Era of Society 5.0" | *Offline* / Jumat, 3 Maret 2023<br>Offline / Friday, March 3 2023 | APPI |
| | Webinar | LPIP dan ICS dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan<br>LPIP and ICS in Encouraging Financial Inclusion | Zoom Meeting / Kamis-Jumat, 16-17 Maret 2023<br>Zoom Meeting / Thursday-Friday, March 16-17 2023 | OJK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | *Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries* | Zoom Meeting / Kamis, 6 April 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, April 6 2023 | OJK |
| | Webinar | Membangun Transaksi Keuangan Digital yang Aman dan Beritegritas Tinggi<br>Building Secure and Highly-Integrity Digital Financial Transactions | Zoom Meeting/ Selasa, 30 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, May 30, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | POJK No 3 Th 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di SJK bagi Konsumen dan Masyarakat<br>POJK No 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the FSS for Consumers and the Community | Zoom Meeting/ Rabu, 31 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, 31 May 2023 | OJK |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | Dampak Penerapan *Cloud Computing* di Industri Jasa Keuangan<br>Impact of Implementing Cloud Computing in the Financial Services Industry | Zoom Meeting/ Kamis, 8 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, June 8, 2023 | OJK |
| | Webinar<br>Training | *Skill Up Digital Transaction Training* Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dr Hasil Kejahatan di Bdg Lingkungan Hidup<br>Skill Up Digital Transaction Training Prevention and Eradication of Money Laundering from the Proceeds of Crime in the Environmental Sector | Zoom Meeting/ Selasa 20 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, June 20, 2023 | Bank Mandiri |
| | Sosialisasi<br>Socialization | POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM)<br>POJK No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM) | Zoom Meeting/ Kamis, 6 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | MSJD #10 Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM<br>MSJD #10 Implementation of the APU PPT and PPPSPM Program | Zoom Meeting/ Rabu, 26 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, July 26, 2023 | Bank Mandiri |
| | Webinar | Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam rangka Penguatan IKNB<br>Get to know more about the P2SK Law in the context of strengthening IKNB | Zoom Meeting/ Kamis, 10 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, August 10, 2023 | OJK |
| | Webinar | Analisa TPPU, TPPT & PPSPM melalui Penerapan Program APU & PPT Pada Industri Keuangan Non Bank – Perusahaan Pembiayaan<br>Analysis of TPPU, TPPT & PPSPM through the Implementation of the APU & PPT Program in the Non-Bank Financial Industry - Financing Companies | Zoom Meeting/ Jumat, 18 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Friday, August 18, 2023 | MUF |
| | Diseminasi dan Pelatihan<br>Dissemination and Training | Program Pencegahan TPPT dan PPSPM di Sektor Industri Berisiko Tinggi Tahun 2023<br>TPPT and PPSPM Prevention Program in High Risk Industrial Sectors in 2023 | Zoom Meeting/ Selasa, 29 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, August 29, 2023 | PPATK |
| | Webinar | *Focus Group Discussion* (FGD) Penerapan PPPSPM dan PPT di Sektor Jasa Keuangan<br>Focus Group Discussion (FGD) Implementation of PPPSPM and PPT in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Senin, 11 September 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, September 11, 2023 | OJK |
| | Seminar | Simposium *Data Privacy and Protection : Implementation and Its Challenges* | *Offline* / Rabu - Kamis, 1 -2 November 2023<br>Offline / Wednesday - Thursday, 1 -2 November 2023 | Kominfo |
| | Seminar | Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko<br>Transfer and Recognition of Risk Management Certification | *Offline* / Selasa, 7 November 2023<br>Offline / Tuesday, November 7, 2023 | APPI |
| | Seminar | *Unveiling The Power of Compliance Mangement System Based on ISO 37301 for GRC Excellence* | *Offline* / Selasa 5 Desember 2023<br>Offline / Tuesday December 5, 2023 | Robere & Associate |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| **Choirul Dedy** (*Compliance Development Section Head*) | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.05/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022<br>Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.05/2022 and Financial Services Authority Circular Letter Number 31/ SEOJK.05/2022 | Zoom Meeting / Selasa, 31 Januari 2023<br>Zoom Meeting / Tuesday, January 31, 2023 | OJK |
| | Webinar | *Implementasi Artificial Intelligence* di Industri Jasa Keuangan<br>Implementation of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry | Zoom Meeting / Kamis, 2 Februari 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, February 2, 2023 | OJK |
| | Seminar | *Internal & Eksternal Dispute Resolution* di Industri Pembiayaan<br>Internal & External Dispute Resolution in the Financing Industry | *Offline* / Rabu-Kamis, 8-9 Februari 2023<br>Offline / Wednesday-Thursday, 8-9 February 2023 | APPI |
| | Webinar | *The Role Of Governance, Risk and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance* | Offline Rabu-Kamis, 23 Februari 2023<br>Offline Wednesday-Thursday, 23 February 2023 | OJK |
| | Webinar | LPIP dan ICS dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan<br>LPIP and ICS in Encouraging Financial Inclusion | Zoom Meeting / Kamis-Jumat, 16-17 Maret 2023<br>Zoom Meeting / Thursday-Friday, March 16-17 2023 | OJK |
| | Webinar | Pemanfaatan Analisis *Big Data* dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan<br>Utilization of Big Data Analysis in Improving Financial Services Industry Performance | Zoom Meeting / Kamis, 30 Maret 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, March 30, 2023 | OJK |
| | Webinar | *Knowledge Sharing* Mengenai Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan<br>Knowledge Sharing Regarding Understanding and Preventing Fraud and Crime in the Financing Services Business Sector | Zoom Meeting / Jumat, 31 Maret 2023<br>Zoom Meeting / Friday, March 31, 2023 | OJK |
| | Webinar | *Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries* | Zoom Meeting / Kamis, 6 April 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, April 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan Dalam Sektor Jasa Keuangan<br>Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Kamis, 13 April 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, April 13, 2023 | OJK |
| | Webinar | Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan<br>The Opportunity of Metaverse in the Financial Services Industry | Zoom Meeting/ Kamis, 11 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, May 11, 2023 | OJK |
| | Webinar | Penyelenggaraan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023<br>Organizing Financial Inclusion Month 2023 Activities | Zoom Meeting/ Selasa, 30 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, May 30, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | POJK No 3 Th 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di SJK bagi Konsumen dan Masyarakat<br>POJK No 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the FSS for Consumers and the Community | Zoom Meeting/ Rabu, 31 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, May 31, 2023 | OJK |
| | Webinar | Peserta Aktif *Workshop* Hasil Kajian Penarikan Paksa Kendaraan Bermotor Akibat Kredit Macet<br>Active Participants in Workshop on Results of Study of Forced Withdrawals of Motor Vehicles Due to Bad Credit | Zoom Meeting/ Rabu, 7 Juni 2023<br>Zoom Meeting / Wednesday, June 7, 2023 | BKPN |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | Dampak Penerapan *Cloud Computing* di Industri Jasa Keuangan<br>Impact of Implementing Cloud Computing in the Financial Services Industry | Zoom Meeting/ Kamis, 8 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, June 8, 2023 | OJK |
| | Webinar | *How to Manage Climate-Related Risk in Banking Industry* | Zoom Meeting/ Kamis, 15 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, June 15, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM)<br>POJK No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM) | Zoom Meeting/ Kamis, 6 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi<br>Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts | Zoom Meeting/ Kamis, 27 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 27, 2023 | OJK |
| | Webinar | Strategi Akselerasi UMKM Go Eksport<br>MSME Go Export Acceleration Strategy | Zoom Meeting/ Kamis 27 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday July 27, 2023 | Bank Indonesia |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Aplikasi Portal Pelindungan Konsumen (APPK) di Perusahaan Pembiayaan<br>Consumer Protection Portal Application (APPK) in Financing Companies | Zoom Meeting/ Rabu, 2 Agustus 2023<br>Zoom Meeting / Wednesday, August 2, 2023 | APPI |
| | Sosialisasi<br>Socialization | PMK 66/2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam bentuk Natura dan/atau Kenikmatan<br>PMK 66/2023 concerning Income Tax Treatment of Compensation or Rewards in connection with Work or Services Received or Obtained in the form of Natura and/or Enjoyment | Zoom Meeting/ Selasa, 8 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, August 8, 2023 | OJK |
| | Webinar | Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam rangka Penguatan IKNB<br>Get to know more about the P2SK Law in the context of strengthening IKNB | Zoom Meeting/ Kamis, 10 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, August 10, 2023 | OJK |
| | Webinar | Pelaksanaan Kegiatan Bedah Buku Indonesia Menuju 2045 OJK 2023<br>Book Review of Indonesia Menuju 2045 of OJK 2023 | Zoom Meeting/ Senin, 14 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, August 14, 2023 | OJK |
| | Webinar | Analisa TPPU, TPPT & PPSPM melalui Penerapan Program APU & PPT Pada Industri Keuangan Non Bank – Perusahaan Pembiayaan<br>Analysis of TPPU, TPPT & PPSPM through the Implementation of the APU & PPT Program in the Non-Bank Financial Industry - Financing Companies | Zoom Meeting/ Jumat, 18 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Friday, August 18, 2023 | MUF |
| | Webinar | Menjelajahi Peran Data *Protection Officer* berdasarkan SKKNI No. 103 Tahun 2023 Bersama Ahlinya<br>Exploring the Role of the Data Protection Officer based on SKKNI No. 103 of 2023 with the experts | Zoom Meeting/ Kamis, 12 Oktober 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, October 12, 2023 | CBQAGLOBAL |
| | Focus Group Disscusion (FGD) | FGD Laporan Keuangan Berkelanjutan & Permasalahannya di Perusahaan Pembiayaan<br>FGD on Sustainable Financial Reports and Problems in Financing Companies | Zoom Meting/ Jumat, 24 November 2023<br>Zoom Meeting / Friday, November 24, 2023 | APPI |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Seminar | *Executive Roundtable Dinner* dengan tema Manajemen Risiko: Menjaga Kepatuhan Hukum untuk Bisnis Keberlanjutan<br>Executive Roundtable Dinner with the theme Risk Management: Maintaining Legal Compliance for Business Sustainability | *Offline*/ Selasa, 14 November 2023<br>Offline/Tuesday, November 14, 2023 | Hukum Online |
| | Focus Group Disscusion (FGD) | FGD Konsultasi Publik Taksonomi Berkelanjutan Indonesia<br>FGD on Indonesian Sustainable Taxonomy Public Consultation | Zoom Meeting/ Selasa, 28 November 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, November 28, 2023 | OJK |
| | Seminar | *Unveiling The Power of Compliance Mangement System Based on ISO 37301 for GRC Excellence* | Offline/ Selasa, 5 Desember 2023<br>Offline/ Tuesday, December 5, 2023 | Robere & Associate |
| | Seminar | Pencegahan Tindak Pidana Sektor Jasa Keuangan<br>Prevention of Crime in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Selasa, 5 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, December 5, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi Socialization | Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Nomor 20/ SEOJK.06/2023 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan secara Elektronik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah<br>Financial Services Authority Circular Number 20/ SEOJK.06/2023 concerning Electronic Licensing, Approval and Reporting Applications for Financing Companies and Sharia Financing Companies | Zoom Meeting/ Rabu, 6 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, December 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | *Enhancing ESG Through Best Practies In Accounting* | Zoom Meeting/ Kamis, 7 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, December 7, 2023 | OJK |
| | Webinar | *Mastering Yourself*: Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital<br>Mastering Yourself: Optimize Potential and Improve Performance in the Digital Era | Zoom Meeting/ Kamis, 14 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, December 14, 2023 | OJK |
| | Webinar | Menyambut Aset Kripto dalam Penguatan Ekosistem Keuangan Digital di Indonesia<br>Welcoming Crypto Assets in Strengthening the Digital Financial Ecosystem in Indonesia | Zoom Meeting/ Kamis, 22 Desember 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, December 22 2023 | OJK |
| | Sosialisasi Socialization | Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.05/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022<br>Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.05/2022 and Financial Services Authority Circular Letter Number 31/ SEOJK.05/2022 | Zoom Meeting/ Selasa, 31 Januari 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, January 31, 2023 | OJK |
| **Niky Pangesti Ayuningtyas** (*Compliance Monitoring Section Head*) | Sosialisasi Socialization | Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.05/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022<br>Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.05/2022 and Financial Services Authority Circular Letter Number 31/SEOJK.05/2022 | Zoom Meeting/ Selasa, 31 Januari 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, January 31, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi Socialization | PMK Nomor 41 Tahun 2023 Tentang PPN atas Penyerahan Agunan yang Diambil Alih oleh Kreditur kepada Pembeli Agunan<br>PMK Number 41 of 2023 concerning VAT on Delivery of Collateral Taken Over by Creditors to Collateral Buyers | Zoom Meeting/ Kamis, 11 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, May 11 2023 | |
| | Sosialisasi Socialization | POJK No 3 Th 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di SJK bagi Konsumen dan Masyarakat<br>POJK No 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the FSS for Consumers and the Community | Zoom Meeting/ Rabu, 31 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, May 31, 2023 | OJK |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | *How to Manage Climate-Related Risk in Banking Industry* | Zoom Meeting/ Kamis, 15 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, June 15, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM)<br>POJK No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM) | Zoom Meeting/ Kamis, 6 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi<br>Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts | Zoom Meeting/ Kamis, 27 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 27, 2023 | OJK |
| | Webinar | Strategi Akselerasi UMKM Go Eksport<br>MSME Go Export Acceleration Strategy | Zoom Meeting/ Kamis 27 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday July 27, 2023 | Bank Indonesia |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Aplikasi Portal Pelindungan Konsumen (APPK) di Perusahaan Pembiayaan<br>Consumer Protection Portal Application (APPK) in Financing Companies | Zoom Meeting/ Rabu, 2 Agustus 2023<br>Zoom Meeting, Wednesday, August 2, 2023 | APPI |
| | Sosialisasi<br>Socialization | PMK 66/2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam bentuk Natura dan/atau Kenikmatan<br>PMK 66/2023 concerning Income Tax Treatment of Compensation or Rewards in connection with Work or Services Received or Obtained in the form of Natura and/or Enjoyment | Zoom Meeting/ Selasa, 8 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, August 8, 2023 | OJK |
| | Webinar | Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam rangka Penguatan IKNB<br>Get to know more about the P2SK Law in the context of strengthening IKNB | Zoom Meeting/ Kamis, 10 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, August 10, 2023 | OJK |
| | Webinar | Pelaksanaan Kegiatan Bedah Buku Indonesia Menuju 2045 OJK 2023<br>Book Review of Indonesia Menuju 2045 of OJK 2023 | Zoom Meeting/ Senin, 14 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Monday, August 14, 2023 | OJK |
| | Webinar | Analisa TPPU, TPPT & PPSPM melalui Penerapan Program APU & PPT Pada Industri Keuangan Non Bank – Perusahaan Pembiayaan<br>Analysis of TPPU, TPPT & PPSPM through the Implementation of the APU & PPT Program in the Non-Bank Financial Industry - Financing Companies | Zoom Meeting/ Jumat, 18 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Friday, August 18, 2023 | MUF |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Kegiatan Puncak Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023<br>The Peak Activity of the Financial Inclusion Month in 2023 | Zoom Meeting/ Selasa, 19 September 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, September 19, 2023 | OJK |
| | Focus Group Disscusion (FGD) | FGD Laporan Keuangan Berkelanjutan & Permasalahannya di Perusahaan Pembiayaan<br>FGD on Sustainable Financial Reports and Problems in Financing Companies | Zoom Meting/ Jumat, 24 November 2023<br>Zoom Meeting / Friday, November 24, 2023 | APPI |
| | Seminar | Pencegahan Tindak Pidana Sektor Jasa Keuangan<br>Prevention of Crime in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Selasa, 5 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, December 5, 2023 | OJK |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Sosialisasi<br>Socialization | Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Nomor 20/ SEOJK.06/2023 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan secara Elektronik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah<br>Financial Services Authority Circular Number 20/ SEOJK.06/2023 concerning Electronic Licensing, Approval and Reporting Applications for Financing Companies and Sharia Financing Companies | Zoom Meeting/ Rabu, 6 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, December 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | *Enhancing ESG Through Best Practies in Accounting* | Zoom Meeting/ Kamis, 7 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, December 7, 2023 | OJK |
| | Webinar | Menyambut Aset Kripto dalam Penguatan Ekosistem Keuangan Digital di Indonesia<br>Welcoming Crypto Assets in Strengthening the Digital Financial Ecosystem in Indonesia | Zoom Meetng/ Kamis, 22 Desember 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, December 22, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.05/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022<br>Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.05/2022 and Financial Services Authority Circular Letter Number 31/ SEOJK.05/2022 | Zoom Meeting / Selasa, 31 Januari 2023<br>Zoom Meeting / Tuesday, January 31, 2023 | OJK |
| | Seminar | Seminar Nasional "UMKM dan SDM di *Era Society* 5.0"<br>National Seminar "MSMEs and HR in the Era of Society 5.0" | *Offline* / Jumat, 3 Maret 2023<br>Offline / Friday, March 3, 2023 | APPI |
| **Rovelida Telaumbanua** (*Compliance Development Staff*) | Sosialisasi<br>Socialization | Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.05/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022<br>Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.05/2022 and Financial Services Authority Circular Letter Number 31/ SEOJK.05/2022 | Zoom Meeting / Selasa, 31 Januari 2023<br>Zoom Meeting / Tuesday, January 31, 2023 | OJK |
| | Seminar | Seminar Nasional "UMKM dan SDM di Era Society 5.0"<br>National Seminar "MSMEs and HR in the Era of Society 5.0" | Offline / Jumat, 3 Maret 2023<br>Offline / Friday, March 3, 2023 | APPI |
| | Webinar | LPIP dan ICS dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan<br>LPIP and ICS in Encouraging Financial Inclusion | Zoom Meeting / Kamis-Jumat, 16-17 Maret 2023<br>Zoom Meeting / Thursday-Friday, March 16-17 2023 | OJK |
| | Webinar | Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan<br>Utilization of Big Data Analysis in Improving Financial Services Industry Performance | Zoom Meeting / Kamis, 30 Maret 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, March 30, 2023 | OJK |
| | Webinar | Knowledge Sharing Mengenai Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan<br>Knowledge Sharing Regarding Understanding and Preventing Fraud and Crime in the Financing Services Business Sector | Zoom Meeting / Jumat, 31 Maret 2023<br>Zoom Meeting / Friday, March 31, 2023 | OJK |
| | Webinar | Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries | Zoom Meeting / Kamis, 6 April 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, April 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan<br>Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Kamis, 13 April 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, April 13, 2023 | OJK |
| | Webinar | Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan<br>The Opportunity of Metaverse in the Financial Services Industry | Zoom Meeting/ Kamis, 11 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, May 11, 2023 | OJK |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | Penyelenggaraan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023<br>Organizing Financial Inclusion Month 2023 Activities | Zoom Meeting/ Selasa, 30 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, May 30, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | POJK No 3 Th 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di SJK bagi Konsumen dan Masyarakat<br>POJK No 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the FSS for Consumers and the Community | Zoom Meeting/ Rabu, 31 Mei 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, May 31, 2023 | OJK |
| | Webinar | Peserta Aktif *Workshop* Hasil Kajian Penarikan Paksa Kendaraan Bermotor Akibat Kredit Macet<br>Active Participants in Workshop on Results of Study of Forced Withdrawals of Motor Vehicles Due to Bad Credit | Zoom Meeting/ Rabu, 7 Juni 2023<br>Zoom Meeting / Wednesday, June 7, 2023 | BKPN |
| | Webinar | Dampak Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan<br>Impact of Implementing Cloud Computing in the Financial Services Industry | Zoom Meeting/ Kamis, 8 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, June 8, 2023 | OJK |
| | Webinar | How to Manage Climate-Related Risk in Banking Industry | Zoom Meeting/ Kamis, 15 Juni 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, June 15, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM)<br>POJK No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM | Zoom Meeting/ Kamis, 6 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi<br>Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts | Zoom Meeting/ Kamis, 27 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 27, 2023 | OJK |
| | Webinar | Strategi Akselerasi UMKM Go Eksport<br>MSME Go Export Acceleration Strategy | Zoom Meeting/ Kamis 27 Juli 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, July 27, 2023 | Bank Indonesia |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) di Perusahaan Pembiayaan<br>Consumer Protection Portal Application (APPK) in Financing Companies | Zoom Meeting/ Rabu, 2 Agustus 2023<br>Zoom Meeting / Wednesday, August 2 2023 | APPI |
| | Sosialisasi<br>Socialization | PMK 66/2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam bentuk Natura dan/atau Kenikmatan<br>PMK 66/2023 concerning Income Tax Treatment of Compensation or Rewards in connection with Work or Services Received or Obtained in the form of Natura and/or Enjoyment | Zoom Meeting/ Selasa, 8 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, August 8, 2023 | OJK |
| | Webinar | Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam rangka Penguatan IKNB<br>Get to know more about the P2SK Law in the context of strengthening IKNB | Zoom Meeting/ Kamis, 10 Agustus 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, August 10, 2023 | OJK |
| | Webinar | Analisa TPPU, TPPT & PPSPM melalui Penerapan Program APU & PPT pada Industri Keuangan Non Bank – Perusahaan Pembiayaan<br>Analysis of TPPU, TPPT & PPSPM through the Implementation of the APU & PPT Program in the Non-Bank Financial Industry - Financing Companies | Zoom Meeting/ Jumat, 18 Agustus 2023<br>Zoom Meeting/ Friday, August 18, 2023 | MUF |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | Webinar | Menjelajahi Peran Data *Protection Officer* berdasarkan SKKNI No. 103 Tahun 2023 Bersama Ahlinya<br>Exploring the Role of the Data Protection Officer based on SKKNI No. 103 of 2023 with the experts | Zoom Meeting/ Kamis, 12 Oktober 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, October 12, 2023 | CBQAGLOBAL |
| | Focus Group Disscusion (FGD) | Laporan Keuangan Berkelanjutan & Permasalahannya di Perusahaan Pembiayaan<br>Sustainable Financial Reports and Problems in Financing Companies | Zoom Meting/ Jumat, 24 November 2023<br>Zoom Meeting / Friday, November 24, 2023 | APPI |
| | Seminar | Pencegahan Tindak Pidana Sektor Jasa Keuangan<br>Prevention of Crime in the Financial Services Sector | Zoom Meeting/ Selasa, 5 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Tuesday, December 5, 2023 | OJK |
| | Sosialisasi<br>Socialization | Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Nomor 20/ SEOJK.06/2023 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan secara Elektronik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah<br>Financial Services Authority Circular Number 20/ SEOJK.06/2023 concerning Electronic Licensing, Approval and Reporting Applications for Financing Companies and Sharia Financing Companies | Zoom Meeting/ Rabu, 6 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Wednesday, December 6, 2023 | OJK |
| | Webinar | Enhancing ESG Through Best Practies in Accounting | Zoom Meeting/ Kamis, 7 Desember 2023<br>Zoom Meeting/ Thursday, December 7, 2023 | OJK |
| | Webinar | Menyambut Aset Kripto dalam Penguatan Ekosistem Keuangan Digital di Indonesia<br>Welcoming Crypto Assets in Strengthening the Digital Financial Ecosystem in Indonesia | Zoom Meetng/ Kamis, 22 Desember 2023<br>Zoom Meeting / Thursday, December 22, 2023 | OJK |

## Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023 Satuan Kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perusahaan Pembiayaan, yang mana sepanjang Tahun 2023, Satuan Kerja Kepatuhan telah memberikan sosialisasi atas 7 ketentuan OJK kepada Internal Perusahaan.
2. Melakukan pemantauan atas kepatuhan Perusahaan sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.
3. Melakukan kajian atas ketentuan Internal Perusahaan terkait dengan kepatuhan.
4. Penyusunan *Compliance Review* atas rencana pengembangan aktivitas bisnis dan produk dan/ atau layanan untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang –

## Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Compliance Work Unit for 2023

Throughout 2023, the Compliance Work Unit has organized activities in the implementation of its duties, responsibilities, and functions, as follows:

1. Providing socialization related to the provisions of legislation related to Financing Companies, where throughout the year 2023, the Compliance Work Unit has provided socialization on 7 OJK provisions to the Company's Internal.
2. Monitoring the Company's compliance with applicable regulations.
3. Conducting studies on Internal Company provisions related to compliance.
4. Preparation of Compliance Reviews for business and/or products and services development plans to ensure their compliance with applicable legal regulations.

undangan yang berlaku.

5. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan regulator.
6. Menyampaikan laporan periodik kepatuhan Perusahaan kepada *Top Management (Direksi dan Dewan Komisaris)* dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

5. Communication and coordination with regulators.
6. Submitting periodic compliance reports of the Company to Top Management (Board of Directors and Board of Commissioners) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

## Kewajiban pelaporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2023, sebagai berikut:

## The Company's reporting obligations to the Financial Services Authority in 2023 are as follows:

| **Jenis Laporan Kepada OJK Tahun 2023**<br>Type of Report to OJK in 2023 | | **POJK/SEOJK** | **PERIODE**<br>Period |
|---|---|---|---|
| **KEUANGAN / FINANCE** | | | |
| Laporan Rencana Bisnis Tahunan | Annual Business Plan Report | POJK No. 24/POJK.05/2019 | November |
| Laporan Realisasi Rencana Bisnis | Business Plan Realization Report | POJK No. 24/POJK.05/2019 | Januari & Juli<br>January & July |
| Laporan Pengawasan Rencana Bisnis | Business Plan Oversight Report | POJK No. 24/POJK.05/2019 | Januari & Juli<br>January & July |
| Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan | Sustainable Finance Action Plan Report | POJK No. 51/POJK.03/2017 | November |
| Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report | POJK No. 51/POJK.03/2017 | April |
| Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan | Financing Company Monthly Report | POJK No. 03/POJK.05/2013 | Bulanan<br>Monthly |
| Laporan Keuangan Tahunan Audited (LKTA) | Audited Annual Financial Report (LKTA) | POJK No. 35/POJK.05/2018 | April |
| Pengumuman LKTA di Surat Kabar | LKTA announcement in newspapers | POJK No. 35/POJK.05/2018 | April |
| Laporan Bukti Pengumuman LKTA di Surat Kabar (20 hari kalender) | Proof of Report of LKTA Announcement in Newspapers (20 calendar days) | POJK No. 35/POJK.05/2018 | Setelah Pengumuman<br>After Announcement |
| Laporan Penunjukan AP dan KAP (10 hari kerja setelah ditunjuk) | Public Accountant and Public Accounting Firm Appointment Report (10 working days after appointment) | POJK No. 9 Tahun 2023 | Setelah RUPST<br>After AGMS |
| Laporan Evaluasi Penggunaan Jasa AP dan KAP | Evaluation Report on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services | POJK No. 9 Tahun 2023 | April |
| Laporan Evaluasi Pemenuhan Prinsip Syariah | Sharia Principles Compliance Evaluation Report | POJK No. 10/POJK.05/2019 | Maret<br>March |
| **LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN/ CONSUMER COMPLAINTS SERVICE** | | | |
| Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen | Consumer Complaint Service and Resolution Report | POJK No. 18/POJK.07/2018 | Januari, April, Juli, Oktober<br>January, April, July, October |
| Laporan Self Assessment Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen | Self Assessment Report on Fulfillment of Provisions Consumer protection | POJK No. 22 Tahun 2023 | September |
| **PENGEMBANGAN KARYAWAN/ EMPLOYEE DEVELOPMENT** | | | |
| Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia / Realisasi RBT | Human Resources Development Report / RBT Realization | POJK No. 47/POJK.05/2020 | Januari<br>January |
| Laporan Pemenuhan Syarat Keberlanjutan | Sustainability Requirements Fulfillment Report | POJK No. 4/POJK.05/2013 | Januari<br>January |
| **APU PPT** | | | |
| Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data Nasabah | Customer Data Updating Activity Plan Report | POJK No. 8 Tahun 2023 | Desember<br>December |

| **Jenis Laporan Kepada OJK Tahun 2023**<br>Type of Report to OJK in 2023 | | **POJK/SEOJK** | **PERIODE**<br>Period |
|---|---|---|---|
| Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah | Customer Data Update Realization Report | POJK No. 8 Tahun 2023 | Januari<br>January |
| Penilaian Tingkat Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM | Assessment of the Risk Level of TPPU, TPPT, and/or PPSPM | POJK No. 8 Tahun 2023 | Agustus<br>August |
| Dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM (Individual Risk Assessment (IRA)) | TPPU, TPPT, and/or PPSPM (Individual Risk Assessment (IRA)) risk assessment documents | POJK No. 8 Tahun 2023 | Juni<br>June |
| **RISIKO/** RISK | | | |
| Laporan Hasil Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan | Health Level Self-Assessment Result Report | POJK No. 28/POJK.05/2020 | Februari<br>February |
| **SLIK** | | | |
| Laporan Penyampaian Data Debitur | Debtor Data Submission Report | POJK No. 18/POJK.03/2017 | Bulanan<br>Monthly |
| **TATA KELOLA/** GOVERNANCE | | | |
| Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) | Good Corporate Governance (GCG) Report | POJK No. 30/POJK.05/2014 | April |
| **LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN/** FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION | | | |
| Laporan Rencana Kegiatan Literasi Keuangan | Financial Literacy Activity Plan Report | POJK No. 3 Tahun 2023 | November |
| Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan | Financial Literacy Activity Plan Report | POJK No. 3 Tahun 2023 | Januari & Juli<br>January & July |
| Laporan Rencana Kegiatan Inklusi Keuangan | Financial Inclusion Activity Plan Report | POJK No. 3 Tahun 2023 | November |
| Laporan Realiasi Kegiatan Inklusi Keuangan | Financial Inclusion Activity Realization Report | POJK No. 3 Tahun 2023 | Januari & Juli<br>January & July |

# SATUAN KERJA LITERASI & INKLUSI KEUANGAN

Financial Literacy & Inclusion Work Unit

Satuan Kerja Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi berdasarkan Peraturan OJK No. 76/POJK/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau masyarakat, untuk merencanakan, menjalankan, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

The Financial Literacy and Financial Inclusion Work Unit is established and responsible to the Board of Directors based on OJK Regulation No. 76/POJK/2016 concerning the Enhancement of Financial Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, to plan, execute, supervise, and evaluate activities aimed at enhancing financial literacy and inclusion.

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan

Pejabat atau Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

## Parties Appointing and Dismissing the Head of Financial Literacy & Inclusion Work Unit

The officer or Head of Financial Literacy & Inclusion Work Unit is appointed and dismissed by the President Director.

## Pejabat Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD/001/MUF/I/2019 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan, Direksi mengangkat Andy Kwet Bun sebagai Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan.

## Officer of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit and Basis for Appointment

Based on the Board of Directors' Decree No.SKD/001/MUF/I/2019 concerning the Establishment and Appointment of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit, the Board of Directors appointed Andy Kwet Bun as Head of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit.

### ANDY KWET BUN

**Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan**
Head of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit

**Menjabat sejak**

2 Januari 2019

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun
Kelahiran Jakarta, 22 Juni 1981
Berdomisili di Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

**In office since**

January 2 2019

**Personal data**

Indonesian citizens
Age 42 years
Born in Jakarta, June 22, 1981
Based in West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**Riwayat Pendidikan**

- S2 Marketing Communication, London School of Public Relation (2022)
- S1 Sistem Informasi, Universitas Bina Nusantara (2004)
- S1 Teknik Industri, Universitas Bina Nusantara (2004)

**Riwayat Profesi**

- Marketing Development Division Head PT Mandiri Utama Finance (2020- sekarang)
- Marketing Development Deputy Division Head PT Mandiri Utama Finance (2017-2020)
- Marketing Division Head PT Asco Prima Mobilindo (Asco Automotive) (2009-2017)
- General Manager PT Asco Media Utama (Ascomaxx Magazine) (2015-2017)
- Marketing Dept. Head PT Asco Prima Mobilindo (Asco Automotive) (2007-2009)
- Sales Head Branch PT Astra Sedaya Finance (ACC) (2005-2007)

**Sertifikasi**

- Training dan Sertifikasi Pembiayaan Syariah PT. Mandiri Utama Finance, 13-14 Nov 2017, Jakarta
- Sertifikasi Dasar Manajerial PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 29 Jul 2021, Jakarta

**Rangkap Jabatan**

Tidak ada.

**Education**

- Master of Marketing Communication, London School of Public Relations (2022)
- Bachelor of Information Systems, Bina Nusantara University (2004)
- Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Bina Nusantara University (2004)

**Professional Experience**

- Marketing Development Division Head PT Mandiri Utama Finance (2020- present)
- Marketing Development Deputy Division Head PT Mandiri Utama Finance (2017-2020)
- Marketing Division Head PT Asco Prima Mobilindo (Asco Automotive) (2009-2017)
- General Manager PT Asco Media Utama (Ascomaxx Magazine) (2015-2017)
- Marketing Dept. Head of PT Asco Prima Mobilindo (Asco Automotive) (2007-2009)
- Sales Head Branch PT Astra Sedaya Finance (ACC) (2005-2007)

**Certification**

- Sharia Financing Training and Certification, PT Mandiri Utama Finance, Nov 13-14, 2017, Jakarta
- Basic Managerial Certification, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, Jul 29, 2021, Jakarta

**Concurrent Position**

None

## Struktur Organ dan Jumlah Karyawan Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan

Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Berikut disampaikan struktur organisasi Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan yang menggambarkan fungsi dan tugasnya.

## Organ Structure and Number of Employees of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit

The Financial Literacy & Inclusion Work Unit reports directly to the Compliance Director. The following is the organization structure of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit which describes its functions and duties.

## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA LITERASI & INKLUSI KEUANGAN

Organizational Structure of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit

Per 31 Desember 2023, Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan memiliki 5 karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of December 31, 2023, the Financial Literacy & Inclusion Work Unit has 5 employees tasked with the functions as described in the chart above.

| **Jabatan**<br>Position | | **Jumlah Personil**<br>Number of Personnel |
|---|---|---|
| Kepala Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan | Head of Financial Literacy & Inclusion Work Unit | 1 |
| Pengembangan Literasi Keuangan | Financial Literacy Development | 1 |
| Pengembangan Inklusi Keuangan | Financial Inclusion Development | 1 |
| Publikasi Literasi Keuangan | Financial Literacy Publications | 1 |
| *Monitoring* dan Pelaporan | Monitoring and Reporting | 1 |
| Jumlah | Total | 5 |

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan

Fungsi pokok Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan adalah sebagai berikut:

a. Sehubungan dengan Literasi Keuangan
   1. Membuat dan menyerahkan Rencana Kegiatan Tahunan Literasi Keuangan kepada Satuan Kerja Kepatuhan.
   2. Melaksanakan kegiatan Literasi Keuangan.
   3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Literasi Keuangan.
   4. Memberikan masukan kepada unit bisnis yang melakukan riset pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan untuk mengembangkan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat berdasarkan hasil pemantauan

## Duties and Responsibilities of the Financial Literacy & Inclusion Working Unit

The main functions of the Financial Literacy & Financial Inclusion Work Unit are as follows:

a. Regarding Financial Literacy
   1. Creating and submitting the Annual Financial Literacy Activity Plan to the Compliance Work Unit.
   2. Implementing financial literacy activities.
   3. Monitoring and evaluating the implementation of financial literacy activities.
   4. Providing input to business units conducting research and development of financial products and/or services to develop products and/or financial services that meet the needs and abilities of consumers and/or the community based on monitoring and evaluation results of financial literacy

dan evaluasi kegiatan Literasi Keuangan.

5. Membuat dan menyerahkan Laporan Tahunan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan kepada Satuan Kerja Kepatuhan.

b. Sehubungan dengan Inklusi Keuangan

1. Membuat dan menyerahkan Rencana Kegiatan Tahunan Inklusi Keuangan kepada Satuan Kerja Kepatuhan.
2. Melaksanakan kegiatan Inklusi Keuangan.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Inklusi Keuangan.
4. Memberikan masukan kepada unit bisnis yang melakukan riset dan pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan untuk mengembangkan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan Inklusi Keuangan.
5. Memberikan masukan kepada fungsi atau unit Literasi Keuangan dalam rangka penyusunan materi Edukasi Keuangan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dikembangkan.
6. Membuat dan menyerahkan Laporan Tahunan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan kepada Satuan Kerja Kepatuhan.

activities.

5. Creating and submitting the Annual Report on the Realization of Financial Literacy Activities to the Compliance Work Unit.

b. Regarding Financial Inclusion

1. Creating and submitting the Annual Financial Inclusion Activity Plan to the Compliance Work Unit.
2. Implementing financial inclusion activities.
3. Monitoring and evaluating the implementation of financial inclusion activities.
4. Providing input to business units conducting research and development of financial products and/or services to develop products and/or financial services that meet the needs and abilities of consumers and/or the community based on monitoring and evaluation results of financial inclusion activities.
5. Providing input to the Financial Literacy function or unit in order to develop Financial Education materials related to the developed financial products and/or services.
6. Creating and submitting the Annual Report on the Realization of Financial Inclusion Activities to the Compliance Work Unit.

## Program Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2023 Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan di sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

## Competency Development Program

To enhance competency in terms of knowledge and understanding to assist in the execution of the Board of Directors' duties, throughout 2023, the Financial Literacy & Financial Inclusion Work Unit attended seminars, educational sessions, and/or training. The competency development program attended by the Financial Literacy & Financial Inclusion Work Unit throughout 2023 includes:

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Content of Education and Training | Tempat/Tanggal<br>Venue/Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Andi Kwet Bun | Webinar | PPATK: Toward Financial Stability Throught the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy | Offline/Senin, 3 Oktober 2022<br>Offline/Monday, October 3, 2022 | PPATK |
| Nurina Yustidiana | Pelatihan<br>Training | Pelatihan Dasar Pembiayaan Syariah<br>Basic Sharia Financing Training | Zoom Meeting/Senin, 14 November 2021<br>Zoom Meeting / Monday, November 14, 2021 | OJK |

# Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Literasi & Inklusi Keuangan Tahun 2023

## Literasi Keuangan

Selama tahun 2023 Perseroan telah melakukan 4 kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan, antara lain:

a. Edukasi Keuangan Tanpa Tatap Muka Melalui Media Sosial
   Edukasi Seluk Beluk Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui media sosial Facebook dengan jumlah *viewers* 2.544, Instagram dengan jumlah *viewers* 3.574, dan melalui Youtube dengan jumlah *viewers* 23.287
b. Edukasi Keuangan Tanpa Tatap Muka Melalui Live Streaming Youtube. Kegiatan "Edukasi Seluk Beluk Pembiayaan Kendaraan" dilaksanakan melalui *live streaming* Youtube bekerjasama dengan ANTV.

c. Edukasi Keuangan Tatap Muka, beberapa kegiatan edukasi keuangan yang dilakukan secara tatap muka antara lain:
   - Workshop Literasi Keuangan pada Event Gaikindo Jakarta Auto Week bersama SMK Bina Siswa Utama yang diikuti 50 peserta.
   - Workshop Literasi Keuangan pada Event MUF Auto Fest 2023 yang diselenggarakan di 4 kota yaitu di Medan yang diikuti 25 peserta, di Jakarta dengan jumlah peserta sebanyak 31 peserta, di Bandung dengan jumlah peserta sebanyak 22 peserta, dan di Makassar dengan jumlah peserta sebanyak 20 peserta.
d. Pengembangan Sarana dan Prasarana yang Mendukung Literasi Keuangan
   PT Mandiri Utama Finance menyelenggarakan

# Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Financial Literacy & Inclusion Work Unit for 2023

## Financial Literacy

In 2023, the Company has conducted 4 activities to enhance financial literacy, including:

a. Financial Education Without Face-to-Face Through Social Media
   Education on the ins and outs of motor vehicle financing. This socialization activity was carried out through social media Facebook with a number of viewers 2,544, Instagram with a number of viewers 3,574, and via YouTube with a number of viewers 23,287
b. Financial Education Without Face-to-Face Through YouTube Live Streaming. The activity "Education on the Ins and Outs of Vehicle Financing" was carried out via live streaming on YouTube in collaboration with ANTV.
c. Face-to-Face Financial Education, several financial education activities carried out face-to-face include:
   - Financial Literacy Workshop at the Gaikindo Jakarta Auto Week Event with SMK Bina Siswa Utama which was attended by 50 participants.
   - Financial Literacy Workshop at the 2023 MUF Auto Fest Event which was held in 4 cities, namely in Medan with 25 participants, in Jakarta with 31 participants, in Bandung with 22 participants, and in Makassar with 20 participants.

d. Development of Facilities and Infrastructure that Support Financial Literacy
   PT Mandiri Utama Finance held Motorcycle

kegiatan Pengembangan Halaman Website Edukasi Pembiayaan Bermotor dengan menyediakan materi edukasi keuangan yang dapat diakses oleh konsumen dan/atau masyarakat, dan sebanyak 207 pengunjung yang berasal dari masyarakat umum mengikuti kegiatan ini.

Financing Education Website Page Development activities by providing financial education materials that could be accessed by consumers and/or the public, and as many as 207 visitors from the general public took part in this activity.

## Inklusi Keuangan

Kegiatan untuk meningkatkan Inklusi Keuangan sesuai POJK No. 3 Tahun 2023 pasal 16 ayat 1 yaitu:

1) Perluasan akses terhadap Lembaga, produk dan/atau layanan kepada target konsumen.
2) Keberlangsungan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan serta keberlangsungan produk dan/atau layanan yang telah dimiliki.
3) Penyediaan produk dan/atau layanan.

Selama Tahun 2023, Perseroan melaksanakan 3 kegiatan inklusi keuangan, antara lain:

a. Pembukaan Jaringan Kantor

## Financial Inclusion

Activities to increase Financial Inclusion in accordance with POJK No. 3 of 2023 article 16 paragraph 1, namely:

1) Expanding access to institutions, products and/or services to target consumers.
2) Continuous access to institutions, products and/or services as well as the continuity of existing products and/or services.
3) Provision of products and/or services.

During 2023, the Company carried out 3 financial inclusion activities, including:

a. Opening of Office Network

| **Konvensional** Conventional | | | **Unit Syariah** Sharia Unit | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Sebelum** Before | **Penambahan – Nett** Addition - Nett | **Sesudah** After | **Sebelum** Before | **Penambahan – Nett** Addition - Nett | **Sesudah** After |
| 142 | 14 | 156 | 145 | 15 | 160 |

b. Penambahan Kerja sama dengan *Dealer* dan *Showroom*

b. Added Collaboration with Dealers and Showrooms

| **Status** | **Sebelum** Before | **Penambahan 2023** Addition in 2023 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Dealer Terdaftar<br>Registered Dealer | 16.466 | 1.259 | 17.725 |
| Dealer Aktif<br>Active Dealer | 4.932 | 1.563 | 6.495 |
| Dealer Kontribusi<br>Contribution Dealer | 3.767 | 1.056 | 4.823 |

Keterangan:

1) Terdaftar: *Dealer/Showroom* yang terdaftar di dalam sistem.
2) Aktif: *Dealer/Showroom* terdaftar di sistem, berstatus aktif dengan status PKS masih berlaku.
3) Kontribusi: *Dealer/Showroom* yang status nya aktif dan memberikan kontribusi.

Note:

1) Registered: Dealer/Showroom registered in the system.
2) Active: Dealer/Showroom registered in the system, with active status and PKS status still valid.
3) Contribution: Dealer/Showroom whose status is active and makes a contribution.

c. Penyediaan Produk dan/atau Layanan

c. Provision of Products and/or Services

| Program | Keterangan<br>Description | Pencapaian (Unit)<br>Achievement (Units) |
|---|---|---|
| Program MUF EV (EV dan Hybrid)<br>MUF EV Program (EV and Hybrid) | Program tematik untuk pembelian kendaraan Listrik.<br>Thematic program for the purchase of Electric vehicles. | 2,953 |
| Program MUF Premium<br>MUF Premium Program | Program tematik untuk pembelian kendaraan premium. Awalnya khusus untuk mobil premium, kini dikembangkan untuk motor gede.<br>Thematic program for the purchase of premium vehicles. Initially exclusive to premium cars, it has now been expanded to include large motorcycles. | 1,342 |
| Program MUF First<br>MUF First Program | Program tematik bagi Nasabah Perseroan yang mengalami pengembangan dari sisi Hadiah yang lebih menarik.<br>Thematic program for the Company's customers undergoing development in terms of more attractive Rewards. | 8,062 |
| Penambahan Payment Channel<br>Added Payment Channel | Blibli | 3.123 user |
| | Dana | 48.864 user |

# AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, disebutkan bahwa pihak yang menjalankan kegiatan jasa keuangan wajib menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik bertujuan untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan memiliki tujuan untuk menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

In accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities, it is stated that parties carrying out financial services activities must use the services of a Public Accountant and Public Accounting Firm. The use of Public Accountant and Public Accounting Firm services aims to improve the transparency of financial conditions that meet the requirements of applicable legislation and has the objective of expressing an opinion, in all material respects, whether the Company's consolidated financial statements are in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

## Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

## Compliance with Indonesia Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the Indonesia Financial Accounting Standards as set out by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

## Prosedur dan Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik serta Standar Audit

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak eksternal diatur dalam RUPS Tahunan atas usulan Komite Audit dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris untuk kemudian disetujui oleh para Pemegang Saham. KAP bekerja secara independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dan memberikan opini atas kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia dan untuk menjaga objektivitas dan kualitas dari hasil pemeriksaan audit eksternal, maka dalam menentukan KAP dan Akuntan Publik, Mandiri Utama Finance memastikan bahwa auditor yang ditunjuk adalah pihak independen yang tidak

## Procedures and Mechanisms for Appointment of Public Accounting Firm and Audit Standards

The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) as an external party is regulated in the Annual GMS on the proposal of the Audit Committee by considering the opinion of the Board of Commissioners to be approved by the Shareholders. KAP works independently to audit the company's Annual Financial Statements and provide an opinion on the conformity of the presentation of the financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. To maintain the objectivity and quality of the results of the external audit examination, Mandiri Utama Finance ensures that the appointed auditor is an independent party without any conflicts of interest with any level of the Company's officials. This

memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dalam melakukan kerja sama dengan KAP dan Akuntan Publik, Perusahaan telah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penunjukan Akuntan Publik dan KAP dalam rangka audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan telah didasarkan pada perjanjian kerja sama yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Akuntan Publik.
2. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP oleh Perusahaan harus memenuhi aspek-aspek yang diatur dalam ketentuan, antara lain:
   a. Nama KAP.
   b. Kapasitas KAP yang ditunjuk.
   c. Akuntan Publik yang bertanggung jawab terhadap audit (*partner in charge*).
   d. Kewajiban Akuntan Publik untuk melaksanakan audit sesuai Standar Profesional Akuntan Publik.
   e. Legalitas perjanjian kerja.
   f. Ruang lingkup audit.
   g. Jangka waktu penyelesaian audit.
   h. Komunikasi Akuntan Publik untuk melaksanakan audit sesuai Standar Profesional Akuntan Publik.
3. Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan harus mampu melakukan audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang ditetapkan.

KAP yang ditunjuk untuk melakukan audit harus memenuhi minimum kriteria sebagai berikut:

1. Berafiliasi sebagai member, bukan korespondensi dengan Kantor Akuntan Internasional/ *International Accounting Firm* yang termasuk 4 (empat) besar.
2. Mempunyai izin praktik dari Departemen Keuangan yang masih berlaku.
3. Terdaftar sebagai KAP di OJK.
4. Akuntan Publik yang menjadi *signing partner* terdaftar di OJK.
5. Kantor Akuntan dan pimpinan serta rekan

is in accordance with the provisions of POJK No. 13/ POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.

In collaborating with KAP and Public Accountants, the Company has considered the following matters:

1. The appointment of Public Accountant and KAP for the purpose of auditing the Company's Annual Financial Statements has been based on a cooperation agreement signed by the Company and the Public Accountant.
2. The audit assignment to the Public Accountant and KAP by the Company must fulfil the aspects stipulated in the provisions, among others:
   a. Name of KAP.
   b. Capacity of the appointed KAP.
   c. Public Accountant responsible for the audit (partner in charge).
   d. The Public Accountant's obligation to carry out an audit in accordance with the Public Accountant Professional Standards.
   e. The legality of the employment agreement.
   f. The scope of the audit.
   g. Timeframe for completion of the audit.
   h. Communication of the Public Accountant to carry out the audit in accordance with the Public Accountant Professional Standards.
3. The Public Accountant who conducts the audit of the Company's Annual Financial Statements must be able to conduct an audit in accordance with the professional standards of public accountants as well as the work agreement and the scope of the audit determined.

The KAP appointed to conduct the audit must fulfil the following minimum criteria:

1. Affiliated as a member, not correspondence with an International Accounting Firm that is included in the big 4 (four).
2. Have a valid licence to practice from the Ministry of Finance.
3. Registered as KAP at OJK.
4. Public Accountants who are signing partners are registered with the OJK.
5. The accounting firm and the head and co-head

pimpinan kantor akuntan yang bersangkutan tidak pernah memperoleh sanksi dari Bank Indonesia, OJK, dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

6. Mempunyai pengetahuan tentang industri pembiayaan.
7. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 28 Februari 2008 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86 BL/2011 tanggal 28 Februari 2011 yaitu "Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Akuntan Pubik paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut".

   Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah Indonesia, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

## Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Tahapan mekanisme penunjukan Akuntan Publik adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan.
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.
4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

of the accounting firm concerned have never received sanctions from Bank Indonesia, OJK and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

6. Have knowledge of the financing industry.
7. In accordance with the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 28, 2008 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-86 BL/2011 dated February 28, 2011, namely "The provision of general audit services on the financial statements of an entity is carried out by a Public Accountant for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive years".

   If there is financial assistance from the Government of Indonesia, the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

## Mechanism of Appointment of Public Accountants

The stages of the mechanism for appointing Public Accountants are as follows:

1. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, initiates the process of appointing external auditor candidates by seeking assistance from the Board of Directors in the appointment process in accordance with the prevailing procurement regulations in the Company.
2. The Board of Commissioners may reappoint external auditors based on an evaluation of the performance of the external auditors in auditing the financial statements.
3. The Board of Commissioners presents the reasons for the nomination to the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and the proposed amount of honorarium/fee for the services of the external auditor.
4. The proposal to the GMS can be submitted through a separate letter which is part of the Board of Commissioners' response letter regarding the Company's annual performance.
5. The Board of Commissioners evaluates the performance of the external auditor through the Audit Committee in accordance with applicable regulations and standards.

6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

6. For the process of appointing candidate external auditors and/or reappointing external auditors conducted by the GMS, the Board of Commissioners only needs to authorize the GMS to appoint the auditor.

### MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK

Mechanism of Appointment to the Determination of Public Accountant

**Penyampaian Arahan dan Penugasan dari Dewan Komisaris kepada Komite Audit**
Direction and assignments submission from the Board of Commissioners to Audit Committee

**Tindak Lanjut Komite Audit**
1. **Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit eksternal.**
2. **Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris**

Audit Committee follows up the following:
1. Evaluating the implementation of external audit
2. Submitting report to the Board of Commissioners

**Dewan Komisaris menyampaikan surat rekomendasi kepada pemegang saham. Dewan Komisaris melakukan telaah atas rekomendasi Komite Audit, melakukan pembahasan dengan organ Dewan Komisaris dan calon auditor Eksternal/ Akuntan Publik**
The Board of Commissioners submits recomendation letter to the GMS. The Board of Commissioners reviews teh recommendations from Audit Committee, discusses wit the Board of Commissioners organs and prospective external auditors/ Public Accountants.

**Penetapan Akuntan Publik oleh RUPS. (Jika pemegang saham memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk auditor eksternak/ Akuntan Publik, maka Dewan Komisaris akan melakukan penunjukan auditor eksternal/ Akuntan Publik).**
Determination of a Public Accountant by the GMS (if The Shareholders give power of attorney to the Board of Commissioner to appoint an external auditor/ Public accountant. The board of Commissioners will appoint the external auditor/ Public Accountant)

## Akuntan Publik Tahun 2023

Sesuai dengan keputusan RUPS Keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Utama Finance, yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2023, Pemegang Saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik Alvin Kossim untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

## Public Accountant 2023

In accordance with the Resolution outside the General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance, which was held on 30 June 2023, Shareholders decided on the following matters:

Appoint Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and Public Accountant Alvin Kossim to audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023.

## Akuntan Publik Tahun 2023

## Public Accountant 2023

| | | |
|---|---|---|
| Kantor Akuntan Publik | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young/EY) | Public Accounting Firm |
| No. Izin KAP | 603/KM.1/2015 | License Number |
| Akuntan Publik | Christophorus Alvin Kossim | Public Accountant |
| No. Izin Akuntan Publik | AP 1681 | Public Accountant License Number |
| Tahun Audit | Tahun Buku 2023<br>Fiscal Year 2023 | Year of Audit |
| Periode Penugasan | 1 September 2023 s.d 22 Januari 2024<br>September 1, 2023 to January 22, 2024 | Period of Assignment |
| Jasa Audit | Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 | Audit Service |
| Jasa Non Audit | - | Non-Audit Service |
| Biaya | Rp925.000.000 | Fee |

## Daftar Akuntan Publik

Guna kepentingan transparansi, berikut disampaikan KAP Laporan Keuangan Perusahaan 6 (enam) tahun berturut-turut untuk tahun buku 2018 hingga 2023.

## List of Public Accountants

For the sake of transparency, the following is the Public Accounting Firm which audited the Financial Statements of the Company for 6 (six) consecutive years from the fiscal year 2018 to 2023.

### Daftar Akuntan Publik 2018-2023

### List of Public Accountants 2018-2023

| **Tahun Buku** Fiscal year | **Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm | **Akuntan Publik** Public Accountant | **Jasa** Service | **Opini** Opinion | **Biaya Jasa Audit *(Rp)*** Audit Service Fees (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young/EY)<br>No. Izin: 603/KM.1/2015 | Christophorus Alvin Kossim<br>No. Izin: AP 1681 | Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2023<br>General Audit Services for 2023 Financial Statements | Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material<br>Present fairly, in all material respects | 925.000.000 |
| 2022 | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young/EY)<br>No. Izin: 603/KM.1/2015 | Arief Somantri<br>No. Izin: AP.1174 | Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2022<br>General Audit Services for 2022 Financial Statements | Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material<br>Present fairly, in all material respects | 840.000.000 |
| 2021 | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young/EY)<br>No. Izin: 603/KM.1/2015 | Arief Somantri<br>No. Izin: AP.1174 | Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2021<br>General Audit Services for 2021 Financial Statements | Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material<br>Present fairly, in all material respects | 785.000.000 |
| 2020 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)<br>No. Izin: KEP-241/ KM.1.2015 | Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA<br>No. Izin: AP.0222 | · Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2020<br>· Review Penerapan PSAK 71 Tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai<br>· General Audit Services for 2020 Financial Statements<br>· Review of the Implementation of PSAK 71 concerning Allowance for Impairment Losses | Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material<br>Present fairly, in all material respects | 875.000.000 |

| **Tahun Buku** Fiscal year | **Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm | **Akuntan Publik** Public Accountant | **Jasa** Service | **Opini** Opinion | **Biaya Jasa Audit *(Rp)*** Audit Service Fees (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|
| 2019 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) No. Izin: KEP-241/ KM.1.2015 | Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA No. Izin: AP.0229 | Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2019 General Audit Services for 2019 Financial Statements | Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material Present fairly, in all material respects | 565.000.000 |
| 2018 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) No. Izin: KEP-241/ KM.1.2015 | Jimmy Pangestu, S.E No. Izin: AP.1124 | Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2018 General Audit Services for 2018 Financial Statements | Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material Present fairly, in all material respects | 518.000.000 |

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

**Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris secara berkesinambungan *(on going basis*) dengan tujuan untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perusahaan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/ kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.**

The Internal Control System is a supervisory mechanism established by the Company's management with the approval of the Board of Commissioners on an ongoing basis with the aim of safeguarding and securing the Company's assets, ensuring the availability of more accurate reports, increasing compliance with applicable regulations, reducing financial impact/loss, irregularities including fraud, and violations of prudential aspects, as well as increasing organisational effectiveness and improving cost efficiency.

Pengendalian internal dimaksudkan untuk mendukung kinerja Mandiri Utama Finance agar tetap tumbuh berkelanjutan dengan memastikan efektivitas kegiatan operasional, keandalan sistem informasi, kepatuhan perusahaan terhadap regulator dan perundang-undangan serta menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perusahaan dengan mengedepankan *risk awareness* di setiap level organisasi. Upaya pengendalian internal secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang- undangan.

Internal control is intended to support Mandiri Utama Finance's performance in order to continue to grow sustainably by ensuring the effectiveness of operational activities, the reliability of information systems, the company's compliance with regulators and legislation and suppressing potential business risks and practices of business ethics deviations that have a negative impact on the Company's performance by promoting risk awareness at every level of the organisation. Internal control efforts are specifically applied in important aspects such as operational, finance, human resources, as well as compliance with laws and regulations.

## KERANGKA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG DIKEMBANGKAN

Internal Control Framework and System

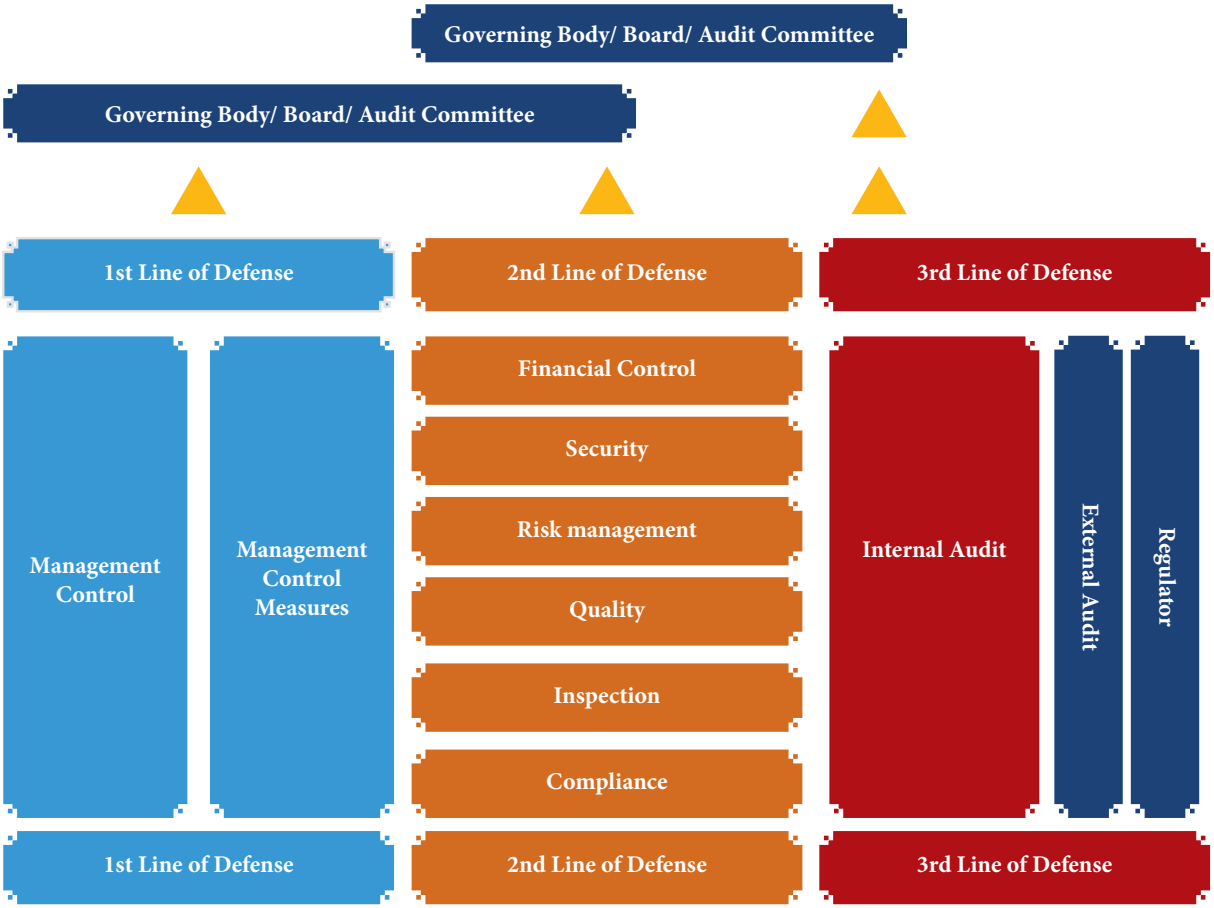


| 1st Line of Defense | 2nd Line of Defense | 3rd Line of Defense |
|---|---|---|
| Fungsi yang secara langsung berhadapan dengan risiko<br>Functions that are directly exposed to risk | Fungsi yang berperan dalam melakukan pemantauan risiko dan proses manajemen risiko. Selain itu, fungsi ini bertugas untuk memberikan panduan atas manajemen risiko, kerangka manajemen risiko, identifikasi risiko, serta memonitor terhadap risiko yang terjadi dan memberikan dampak pada *1st line of defense*<br>Functions that play a role in monitoring risk and risk management processes. In addition, the function is responsible for providing guidance on risk management, risk management framework, risk identification, and monitoring of risks that occur and impact the 1st line of defence. | Fungsi yang bersifat independen secara objektif mampu memberikan masukan terhadap perbaikan kontrol risiko yang terjadi di Perusahaan<br>Functions that are objectively independent and able to provide input to the improvement of risk controls that occur in the Company. |

Kerangka pengendalian internal Mandiri Utama Finance dengan menerapkan *three lines of defense*, di mana pemilik risiko atau *risk owner* sebagai pertahanan pertama dalam hal ini adalah unit-unit operasional, keuangan, SDM memiliki peran menangani risiko-risiko yang timbul. Kecukupan kebijakan dan identifikasi risiko yang berpotensi timbul serta *monitoring* terhadap risiko yang timbul mempunyai peran penting dalam hal menjaga agar sistem pertahanan pertama tetap

Mandiri Utama Finance's internal control framework implements the three lines of defense, where the risk owners serve as the first line of defense, comprising operational, finance, and HR units, responsible for managing arising risks. The adequacy of policies, potential risk identification, and monitoring of emerging risks play a crucial role in ensuring the effective management of the first line of defense. The second line of defense is carried out by the Risk

terkelola dengan baik. Pertahanan kedua dijalankan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan *Quality Assurance*, di mana masing-masing berperan untuk memantau implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal yang dijalankan unit operasional (*risk owner*). Pertahanan ketiga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Internal yang memantau efektivitas manajemen risiko baik di level *risk owner* maupun di level pertahanan kedua.

Management, Compliance, and Quality Assurance Work Units, each responsible for monitoring the implementation of risk management and internal controls by operational units (risk owners). The third line of defense is performed by the Internal Audit Work Unit, monitoring the effectiveness of risk management at both the risk owner and second line levels.

Direksi berkomitmen terhadap pelaksanaan budaya pengendalian yang terus ditingkatkan melalui peningkatan *risk culture* untuk semua aspek operasional di seluruh level organisasi serta berperan aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan yang berpotensi menimbulkan risiko bagi Mandiri Utama Finance. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian. Terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah menjalankan fungsi masing-masing sebagai media untuk pengawasan terhadap efektivitas pengendalian internal di Perusahaan.

The Board of Directors is committed to continuously improving the control culture by enhancing risk culture for all operational aspects across all organizational levels and actively ensuring the resolution of issues that may pose risks to Mandiri Utama Finance. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors have monitored the effectiveness of control implementation. There are Risk Monitoring Committees, Audit Committees, Nomination and Remuneration Committees that have carried out their respective functions as means of oversight of internal control effectiveness within the Company.

**Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO**

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Mandiri Utama Finance telah mengimplemetasikan prinsip COSO *(Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)* melalui kerangka konsep *Three Lines of Defense* atau Tiga Lapis Pertahanan. Seluruh fungsi yang ditugaskan untuk melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap aspek kontrol internal dan risiko Perusahaan telah menjalankan fungsi dan perannya.

**Alignment of Internal Control System with COSO**

Mandiri Utama Finance Internal Control System has implemented the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) principles through the Three Lines of Defense framework. All functions assigned to manage and oversee the Company's internal control and risk aspects, have carried out their functions and roles.

## Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Pengendalian pelaksanaan operasional dan pelaporan keuangan dalam perusahaan dijalankan secara menyeluruh, mencakup Kantor Pusat dan Kantor Cabang di seluruh Indonesia. Sistem pengendalian untuk pelaksanaan operasional dilakukan dengan menyusun dan menerapkan kebijakan serta prosedur, disertai integritas dan nilai-nilai etika, yang digunakan untuk memastikan komitmen seluruh elemen perusahaan dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

## Control over Operational Implementation and Financial Reporting

The control over operational implementation and financial reporting in the company is carried out comprehensively, covering the Headquarters and Branch Offices across Indonesia. The control system for operational implementation is carried out by developing and applying policies and procedures, accompanied by integrity and ethical values, which are used to ensure the commitment of all elements of the company in achieving the established goals and targets.

Di sisi lain, sistem pengendalian pelaporan keuangan diterapkan dengan menyediakan informasi keuangan yang dapat diakses oleh setiap tingkatan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan, sehingga informasi ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat.

On the other hand, the financial reporting control system is implemented by providing financial information accessible to every level of management, shareholders, and stakeholders, so that this information can serve as a basis for proper decision-making.

## Tinjauan/Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Pelaksanaan pengendalian internal oleh Audit Internal Perusahaan dilakukan secara rutin melalui evaluasi terhadap aktivitas Mandiri Utama Finance untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan terhadap pelaksanaan kebijakan dan standar operasi yang berlaku di Mandiri Utama Finance telah berjalan dengan baik.

## Review/Evaluation on the Effectiveness of the Company's Internal Control System

The implementation of internal control by the Company's Internal Audit is carried out routinely through evaluation of Mandiri Utama Finance's activities to ensure the implementation of business activities in accordance with applicable regulations. Based on the results of supervision conducted throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that the Company's internal control system towards the implementation of policies and operating standards applicable in Mandiri Utama Finance has been running well.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Mandiri Utama Finance senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Mandiri Utama Finance.

## Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors are of the opinion that the current internal control system has met the minimum standards to ensure the level of effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations. However, there is still and always room for improvement. Various changes that occur, both internally and driven by external situations and conditions, require Mandiri Utama Finance to always be ready and willing to make improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for Mandiri Utama Finance.

# MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

**Mandiri Utama Finance menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Mandiri Utama Finance. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat memengaruhi stabilitas dan kelangsungan usaha Mandiri Utama Finance, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.**

Mandiri Utama Finance realizes that risks have become an inseparable part of every business process it conducts. The impact of these risks can significantly affect the stability and continuity of Mandiri Utama Finance's operations, which naturally permeates all activities and decision-making in conducting business.

## Pedoman Manajemen Risiko

Sebagai wujud komitmen Mandiri Utama Finance dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam hal pengelolaan risiko Mandiri Utama Finance telah menyusun Pedoman Manajemen Risiko sesuai yang diamanahkan dalam POJK yang berlaku dimana pedoman tersebut berperan sebagai dasar ketentuan pengelolaan risiko di dalam organisasi Mandiri Utama Finance agar senantiasa berjalan efektif dan efisien serta memberikan arahan untuk seluruh bagian/fungsi terkait untuk memastikan paparan risiko dalam seluruh kegiatan operasional Mandiri Utama Finance dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan.

Pedoman penerapan manajemen risiko meliputi pembahasan mengenai Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah; Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko; Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko; Sistem Pengendalian Internal serta Profil Risiko. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan oleh seluruh karyawan Mandiri Utama Finance sesuai fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing. Mandiri Utama Finance melakukan kaji ulang dan pemutakhiran Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

## Risk Management Guidelines

As a manifestation of Mandiri Utama Finance's commitment to practicing good corporate governance, particularly in risk management, Mandiri Utama Finance has developed Risk Management Guidelines as mandated by applicable POJK regulations, serving as the basis for risk management provisions within the organization. These guidelines ensure that risk management within Mandiri Utama Finance operates effectively and efficiently, providing guidance to all relevant departments/functions to ensure that risks across all operational activities can be identified, measured, monitored, and controlled.

The risk management implementation guidelines include discussions on active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board; Policies, Procedures, and Risk Limit Setting; Risk Management Process and Risk Management Information System; Internal Control System, and Risk Profile. The implementation of risk management is carried out consistently and continuously by all Mandiri Utama Finance employees according to their respective functions, duties, responsibilities, and authorities. Mandiri Utama Finance conducts periodic reviews and updates of

secara berkala dengan mempertimbangkan faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional Mandiri Utama Finance secara signifikan. Kaji ulang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama dengan unit kerja terkait dan bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi Manajemen Risiko.

## Kerangka dan Sistem Manajemen Risiko yang Dikembangkan

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen. Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil Risiko, dan tingkat Risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik Perusahaan yang sehat dan juga memperhatikan ketentuan 5 (lima) pilar manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko.
5. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.

Manajemen telah menyusun kerangka kerja Manajemen Risiko yang mencakup sistem dan kebijakan yang mengelola risiko guna mendukung kesehatan dan pencapaian pertumbuhan Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, pengembangan sumber daya manusia serta pengembangan budaya Perusahaan. Kerangka kerja yang berupa Panduan Penerapan Manajemen Risiko yang disusun mengatur:

1. Organisasi dan kewenangan (Dewan Komisaris dan Direksi).
2. Kebijakan dan prosedur penerapan Manajemen Risiko.

the Risk Management Implementation Guidelines, considering internal and external environmental factors that significantly affect Mandiri Utama Finance's operational activities. The review is conducted by the Risk Management Work Unit (SKMR) together with relevant units and is accountable to the Director overseeing Risk Management.

## Risk Management Framework and System

The implementation of effective risk management must be supported by a framework that includes risk management policies and procedures, as well as clearly defined risk limits aligned with the Company's vision, mission, and business strategy. The development of risk management policies and procedures takes into account factors such as the type and complexity of business activities, risk profiles, the level of risk to be taken, and regulations set by authorities and/or practices of a healthy Company. Additionally, it considers the provisions of the five pillars of risk management, which are:

1. Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Adequacy of policies, procedures, and risk limit determination.
3. Adequacy of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes.
4. Risk Management Information System.
5. Comprehensive Internal Control System.

The management has developed a Risk Management framework encompassing systems and policies to manage risks to support the health and growth achievement of the Company, compliance with legal requirements, human resource development, and fostering the Company's culture. The framework, in the form of a Risk Management Implementation Guide, governs:

1. Organization and authority (Board of Commissioners and Board of Directors).
2. Policies and procedures for implementing Risk Management.

3. Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.
5. Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing risiko.
6. Penilaian penerapan Manajemen Risiko (*Self-Assessment*).
7. Penilaian tingkat risiko.

Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur yang dimiliki Mandiri Utama Finance didasarkan pada strategi manajemen risiko dan dilengkapi dengan toleransi risiko dan limit risiko. Penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*), dan strategi perusahaan secara keseluruhan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Mandiri Utama Finance. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut:

**A. Kewenangan dan Tanggung jawab**

1. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan.
2. Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perusahaan.
3. Dalam mendukung penerapan Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa masing-masing satuan kerja di Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko.
4. Direksi bertanggung jawab terhadap penilaian risiko Perusahaan.
5. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:
   a. Mengarahkan dan menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko

3. Risk identification, measurement, monitoring, and control.
4. Comprehensive Internal Control System.
5. Application of Risk Management for each risk.
6. Assessment of Risk Management implementation (Self-Assessment).
7. Risk level assessment.

In order to effectively control risks, the company's policies and procedures are based on risk management strategies and supplemented with risk tolerance and risk limits. The establishment of risk tolerance and risk limits is done considering the level of risk to be taken (risk appetite), risk tolerance, and the overall company strategy.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are also responsible for the effectiveness of Risk Management implementation in Mandiri Utama Finance. The aspects to be considered in the active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners include the following:

**A. Authority and Responsibility**

1. The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for ensuring that the implementation of Risk Management is adequate in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Company.
2. The Board of Directors and the Board of Commissioners must understand well the type and level of risk inherent in the Company's business activities.
3. In supporting the implementation of Risk Management, the Board of Directors and Board of Commissioners must ensure that each work unit in the Company implements Risk Management.
4. The Board of Directors is responsible for the Company's risk assessment.
5. The authority and responsibility of the Board of Commissioners, at least include:
   a. Direct and approve the Risk Management policy including the Risk Management strategy and framework established in accordance with the level of risk to be

yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perusahaan.

b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan.

c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko Perusahaan secara efektif.

d. Membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi.

6. Wewenang dan tanggung jawab Direksi, paling sedikit meliputi:

a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit Risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko sesuai kondisi perusahaan serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris maka Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko dimaksud.

b. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko.

c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.

d. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat

taken (risk appetite) and risk tolerance of the Company.

b. Evaluate Risk Management policies and strategies at least once a year or more frequently in the event of changes in factors that significantly affect the Company's business activities.

c. Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvement on the implementation of Risk Management policies on a regular basis. The evaluation is conducted in order to ensure that the Board of Directors effectively manages the Company's activities and risks.

d. Establish a Risk Monitoring Committee whose task is to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of Risk Management prepared by the Board of Directors.

6. The authority and responsibility of the Board of Directors, at least include:

a. Develop written and comprehensive Risk Management policies, strategies and frameworks including overall risk limits and per type of risk, taking into account the level of risk to be taken and risk tolerance according to the company's conditions and taking into account the impact of risk on capital adequacy. After obtaining approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors shall establish the Risk Management policy, strategy and framework.

b. Develop, establish, and update procedures and tools to identify, measure, monitor, and control risks.

c. Develop and establish a transaction approval mechanism, including those that exceed the limit and authority for each level of position.

d. Evaluate and/or update the Risk Management policy, strategy, and framework at least once a year or more frequently in the event of significant changes in factors affecting the

perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan, eksposur risiko, dan/atau profil risiko secara signifikan.

e. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai Risiko yang melekat pada seluruh kegiatan bisnis dalam Perusahaan dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil Risiko Perusahaan, antara lain dengan memberikan rekomendasi atau usulan terkait penerapan Manajemen Risiko kepada masing-masing satuan kerja di Perusahaan.

f. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.

g. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai profil risiko.

h. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindak lanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.

i. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang ditemukan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi audit internal.

j. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai

Company's business activities, risk exposure, and/or risk profile.

e. Have an adequate understanding of the risks inherent in all business activities in the Company and be able to take the necessary actions in accordance with the Company's risk profile, among others by providing recommendations or proposals related to the implementation of Risk Management to each work unit in the Company.

f. Establish an organisational structure including clear authority and responsibility at each level of position related to the implementation of Risk Management.

g. Responsible for the implementation of Risk Management policies, strategies and frameworks that have been approved by the Board of Commissioners as well as evaluating and providing direction based on reports submitted by the work unit that performs the Risk Management function including reports on risk profiles.

h. Ensure that all material risks and impacts caused by such risks have been followed up and submit accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis. The report includes, among others, progress reports and problems related to material risks along with corrective measures that have been, are being, and will be carried out.

i. Ensure the implementation of corrective measures on problems or irregularities in the Company's business activities found by the work unit that performs the internal audit function.

j. Develop a Risk Management culture including risk awareness at all levels of the organization, including adequate communication to all levels of the

kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.

k. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko.

l. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain:
   1) Adanya pemisahan fungsi antara satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal.
   2) Penerapan Manajemen Risiko bebas dari benturan kepentingan antar satuan kerja.

m. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**B. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab penerapan Manajemen Risiko terkait SDM, maka Direksi harus:

1. Menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
2. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM yang ada di Perusahaan dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya, baik untuk satuan kerja bisnis, satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko maupun satuan kerja pendukung yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Mengembangkan sistem penerimaan pegawai, pengembangan, dan pelatihan pegawai termasuk rencana suksesi manajerial serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang Manajemen Risiko.
4. Memastikan peningkatan kompetensi dan integritas pimpinan, personil satuan kerja bisnis Perusahaan, satuan kerja yang

organization on the importance of effective internal control.

k. Ensure adequate financial support and infrastructure to manage and control risks.

l. Ensure that the Risk Management function has been implemented independently as reflected by, among others:
   1) There is a separation of functions between the work unit that performs the Risk Management function that identifies, measures, monitors and controls risks and the work unit that performs the internal control function.
   2) The implementation of Risk Management is free from conflicts of interest between work units.

m. Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations.

**B. Human Resources (HR)**

In order to carry out the responsibility of implementing Risk Management related to human resources, the Board of Directors must:

1. Establish clear HR qualifications for each level of position related to the implementation of Risk Management.
2. Ensure the adequacy of the quantity and quality of human resources in the Company and ensure that these human resources understand their duties and responsibilities, both for business work units, work units that perform Risk Management functions and supporting work units responsible for the implementation of Risk Management.
3. Develop a system of recruitment, development and training of employees including managerial succession plans and adequate remuneration to ensure the availability of competent employees in the field of Risk Management.
4. Ensure an increase in the competence and integrity of the leadership, personnel of the Company's business work units, work units

melakukan fungsi Manajemen Risiko dan satuan kerja yang melakukan fungsi audit internal, dengan memperhatikan faktor seperti pengetahuan, pengalaman/rekam jejak dan kemampuan yang memadai di bidang Manajemen Risiko melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, untuk menjamin efektivitas proses Manajemen Risiko.

5. Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada masing-masing satuan kerja sesuai dengan sifat, jumlah, dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.
6. Memastikan bahwa pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja memiliki:
   a. Pemahaman mengenai risiko yang melekat pada setiap kegiatan usaha/ aktivitas Perusahaan.
   b. Pemahaman mengenai faktor risiko yang relevan dan kondisi pasar yang mempengaruhi produk/aktivitas Perusahaan, serta kemampuan mengestimasi dampak dari perubahan faktor tersebut terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.
   c. Kemampuan mengkomunikasikan implikasi eksposur risiko Perusahaan kepada Direksi dan komite yang melakukan fungsi Manajemen Risiko secara tepat waktu.
7. Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Direksi dan disetujui/diketahui oleh Dewan Komisaris serta mengimplementasikannya secara korisisten dalam aktivitas yang ditangani.

## C. Organisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Direksi Perusahaan menetapkan struktur organisasi dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Struktur organisasi yang disusun harus disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan Manajemen Risiko pada seluruh satuan

that perform Risk Management functions and work units that perform internal audit functions, taking into account factors such as adequate knowledge, experience/track record and ability in the field of Risk Management through continuous education and training programs, to ensure the effectiveness of the Risk Management process.

5. Place competent officials and staff in each work unit in accordance with the nature, number, and complexity of the Company's business activities.
6. Ensure that officials and staff assigned to each work unit have:
   a. Understanding of the risks inherent in each business activity of the Company.
   b. An understanding of the relevant risk factors and market conditions affecting the Company's products/activities, as well as the ability to estimate the impact of changes in these factors on the Company's business continuity.
   c. The ability to communicate the implications of the Company's risk exposure to the Board of Directors and the committee that performs the Risk Management function in a timely manner.
7. Ensure that all human resources understand the strategy, the level of risk to be taken and risk tolerance, and the Risk Management framework established by the Board of Directors and approved/acknowledged by the Board of Commissioners and implement it consistently in the activities handled.

## C. Risk Management Organization

In order to implement effective Risk Management, the Company's Board of Directors establishes an organizational structure taking into consideration the following:

1. The organizational structure should be accompanied by clarity of roles and responsibilities both generally and related to the implementation of Risk Management

kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

2. Struktur organisasi harus dirancang untuk memastikan bahwa satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern dan satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko independen terhadap satuan kerja bisnis Perusahaan.
3. Struktur organisasi sebaiknya dirancang agar satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko memiliki akses dan dapat melaporkan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris antara lain mengenai penilaian sendiri (*self-assessment*) atas risiko Perusahaan serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko tersebut; penilaian perubahan profil risiko Perusahaan; dan pengelolaan risiko yang berhubungan dengan strategi, misalnya strategi Perusahaan, *merger* dan akuisisi, dan investasi.
4. Pimpinan dari satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko harus memiliki kewenangan dan kewajiban untuk menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas kejadian apapun yang mungkin berdampak material pada sistem Manajemen Risiko Perusahaan.
5. Kecukupan kerangka pendelegasian wewenang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, tingkat risiko yang akan diambil Perusahaan, serta pengalaman dan keahlian personil yang bersangkutan. Kewenangan yang didelegasikan harus dikaji secara rem untuk memastikan bahwa kewenangan tersebut sesuai dengan kondisi terkini dan level kinerja pejabat terkait.

across all units, aligned with the business objectives and policies, size, and complexity of the Company's operations.

2. The organizational structure should be designed to ensure that work units performing internal control functions and work units performing Risk Management functions are independent of the Company's business units.
3. The organizational structure should ideally be designed so that work units performing Risk Management functions have access to and can report directly to the Board of Directors and the Board of Commissioners, including assessments of the company's risks through self-assessment, assessments of changes in the company's risk profile, and managing risks related to strategies such as the company's strategy, mergers and acquisitions, and investments.
4. The leaders of work units performing Risk Management functions should have the authority and responsibility to inform the Board of Directors and the Board of Commissioners of any events that may materially impact the Company's Risk Management system.
5. The adequacy of the delegation framework should be tailored to the characteristics and complexity of business activities, the level of risk the Company is willing to take, and the experience and expertise of the personnel involved. Delegated authorities should be reviewed regularly to ensure they are in line with current conditions and the performance level of the relevant officials.

## Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan

Seiring dengan meningkatnya kegiatan usaha dan volume bisnis Mandiri Utama Finance mengakibatkan risiko yang muncul menjadi semakin kompleks sehingga dibutuhkan peningkatan penerapan manajemen risiko yang memadai dan berkelanjutan.

## The Company's Risk Management Roadmap

As business activities and the volume of business of Mandiri Utama Finance increase, the emerging risks become increasingly complex, necessitating the enhancement of adequate and sustainable risk management implementation. The Company

Perusahaan melakukan penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan dengan memperhatikan standar penerapan manajemen risiko, keadaan internal Mandiri Utama Finance, regulasi yang berlaku baik internal maupun dari eksternal dan faktor eksternal yang dapat memberikan paparan risiko bagi Mandiri Utama Finance.

continuously implements risk management, considering standards of risk management implementation, the internal conditions of Mandiri Utama Finance, applicable regulations both internal and external, and external factors that may expose risks to Mandiri Utama Finance.

## Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya untuk Mengelola Risiko

Perusahaan melakukan penilaian Tingkat Kesehatan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (*risk-based multifinance rating*) secara individual. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dilakukan dengan cakupan penilaian terhadap faktor sebagai berikut:

a. Tata Kelola Perusahaan yang baik;
b. Profil risiko;
c. Rentabilitas; dan
d. Permodalan.

Agar seluruh pemangku kepentingan dan anggota organisasi memiliki pemahaman dan persepsi yang sama tentang jenis risiko yang dihadapi Perusahaan, memudahkan dalam pengelolaan risiko dan menentukan skala prioritas dan fokus untuk mengelola potensi risiko yang berdampak signifikan terhadap sasaran Perusahaan, Perusahaan menentukan jenis atau kategori risiko sebagai berikut.

## Types of Risks Faced by the Company and Efforts to Manage Risks

The Company conducts an assessment of Health Level using a risk-based multifinance rating approach on an individual basis. The assessment of the Company's Health Level is carried out with a coverage assessment of the following factors:

a. Good Corporate Governance;
b. Risk profile;
c. Profitability; and
d. Capital Condition.

To ensure all stakeholders and members of the organization have a common understanding and perception of the types of risks faced by the Company, facilitate risk management and determine the scale of priorities and focus for managing potential risks that have a significant impact on the Company's objectives, the Company determines the following types or categories of risks.

| **Jenis Risiko**<br>Type of Risk | **Penjelasan Risiko**<br>Description | **Mitigasi Risiko**<br>RIsk Mitigation | |
|---|---|---|---|
| Risiko Kredit<br>Credit Risk | Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.<br>Risk due to failure of other parties in fulfilling obligations to the Company. | Sebagai mitigasi risiko kredit, telah dilakukan *monitoring* kualitas portofolio melalui *Portfolio Quality Review* secara reguler, termasuk *monitoring* dan strategi tindak lanjut guna penyelamatan aset yang dilakukan terhadap potensi dan account bermasalah melalui proses *collection* dan *recovery*. Perusahaan secara periodik juga melakukan review dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum.<br><br>Risiko kredit dari debitur maupun produk telah di-cover dan dicadangkan melalui CKPN yang saat ini dihitung berdasarkan PSAK 71 per 1 Januari 2020. | As a credit risk mitigation measure, regular Portfolio Quality Reviews have been conducted to monitor the quality of the portfolio, including monitoring and follow-up strategies for asset recovery undertaken for potential and problematic accounts through the collection and recovery process. The Company periodically reviews and refines credit policies in general.<br><br>Credit risks from debtors and products have been covered and reserved through CKPN, which is currently calculated based on PSAK 71 as of January 1, 2020. |

| **Jenis Risiko**<br>Type of Risk | **Penjelasan Risiko**<br>Description | **Mitigasi Risiko**<br>RIsk Mitigation | |
|---|---|---|---|
| Risiko Pasar<br>Market Risk | Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.<br>Risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts due to overall changes in market conditions. | Secara umum, saat ini Perusahaan belum terpapar risiko pasar. Hal ini dikarenakan seluruh pendanaan dan pinjaman Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dan memiliki suku bunga tetap. | In general, the Company is currently not exposed to market risks. This is because all of the company's funding and loans are in Indonesian Rupiah and have fixed interest rates. |
| Risiko Likuiditas<br>Liquidity Risk | Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.<br>Risk due to the inability of the Company to meet the maturity liabilities from the source of cash flow funding and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disturbing the Company's financial activities and conditions. | Untuk mengantisipasi risiko likuiditas, Perusahaan memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman bank, dan pendanaan dalam bentuk *joint finance* bersama dengan beberapa Bank. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang terjadi.<br><br>Perseroan telah melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor eksternal terhadap ketahanan Likuiditas Perusahaan melalui uji terhadap beberapa skenario yang telah diproyeksikan sebelumnya. | To anticipate liquidity risk, the Company has a Liquidity Contingency Plan (LCP) which includes funding strategies and pricing strategies in crisis conditions, including bank loans and joint financing with several banks. In the LCP, the determination of liquidity conditions and funding strategies has considered internal and external conditions.<br><br>The Company has conducted periodic stress testing of liquidity risk to assess the impact of changes in external factors on the Company's liquidity resilience through testing against several pre-projected scenarios. |
| Risiko Operasional<br>Operational Risk | Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan.<br><br>Risks due to inadequate and/or non-functioning of internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. | Sebagai bentuk pengelolaan risiko operasional, Perseroan telah memiliki kerangka kerja dan pedoman manajemen risiko operasional yang jelas dan terstruktur. Proses *management* risiko berupa identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan telah dijalankan dalam pengelolaan risiko operasional. Perangkat *management* risiko operasional yang digunakan meliputi proses *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *Key Indicator* (KI) serta *Issue & Action Management* (IAM) untuk memastikan agar risiko operasional dapat terkelola dengan baik.<br><br>Sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional dimana salah satu potensi risiko adalah faktor eksternal maka Perusahaan telah memiliki Pengelolaan Keberlangsungan Perusahaan (*Business Continuity Management*) yang dituangkan dalam rencana keberlanjutan bisnis Perusahaan (*Business Continuity Plan*) yang diperbarui secara periodik. | As part of operational risk management, the Company has a clear and structured framework and guidelines for operational risk management. The risk management process of identification, measurement, control, and monitoring has been implemented in operational risk management. Operational risk management tools used include Risk & Control Self Assessment (RCSA), Key Indicators (KI), and Issue & Action Management (IAM) to ensure that operational risks are well managed.<br><br>As part of operational risk management, where one potential risk is external factors, the Company has Business Continuity Management (BCM) embodied in the Company's Business Continuity Plan, which is periodically updated. |

| **Jenis Risiko**<br>Type of Risk | **Penjelasan Risiko**<br>Description | **Mitigasi Risiko**<br>RIsk Mitigation | |
|---|---|---|---|
| Risiko Hukum<br>Legal Risk | Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.<br>Risks due to lawsuits and/or weaknesses of legal aspects | Mekanisme pengelolaan risiko Perusahaan mengacu kepada ketentuan yang berlaku mengenai manajemen risiko. Setiap unit kerja pemilik dan/atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal termasuk namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk atau aktivitas yang dibuat atau dilaksanakan oleh Perseroan agar risiko hukum yang melekat tersebut tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi.<br>Pengelolaan risiko hukum yang dilakukan oleh Perusahaan telah cukup memadai dalam melindungi kepentingan hukum Perusahaan dan meminimalisir dampak finansial yang signifikan bagi Perusahaan, hal ini tercermin dalam Laporan Profil Risiko Hukum tahun 2023 yang berada pada predikat *Low*. | The Company's risk management mechanism adheres to applicable provisions regarding risk management. Every operational unit, as the owner and/or executor of products or activity providers, must identify and manage risks to the maximum extent, including but not limited to legal risks inherent in every product or activity created or undertaken by the Company, so that these inherent legal risks do not have widespread impact and trigger other risks, including but not limited to reputation risks.<br>The Company's management of legal risks is sufficiently adequate in protecting the Company's legal interests and minimizing significant financial impacts on the Company. This is reflected in the 2023 Legal Risk Profile Report, which is rated as Low. |
| Risiko Stratejik<br>Strategic Risk | Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.<br>Risks due to inaccuracy in taking and/or implementing a strategic decision and failure in anticipating changes in the business environment. | Dalam melakukan pengelolaan risiko strategis, Perusahaan senantiasa melakukan *review* kinerja dan evaluasi kebijakan penyusunan target bisnis dan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam menyusun rencana, strategi dan target bisnis dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal. | In strategic risk management, the Company consistently reviews performance and evaluates policies in setting business targets, taking corrective actions in planning, strategies, and business targets, considering both internal and external conditions. |
| Risiko Kepatuhan<br>Compliance Risk | Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.<br>Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. | Risiko kepatuhan Perusahaan dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan, dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh *Compliance* dengan bantuan unit kerja terkait.<br>Dalam implementasinya, risiko kepatuhan dikelola dengan melakukan memberikan sosialisasi atas diterbitkannya peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain oleh Regulator, melakukan *gap analysis* dan *self-assessment* terkait ketentuan baru dan/atau lama yang berdampak bagi Perusahaan, serta *monitoring* secara reguler terhadap pemenuhan *action plan* unit kerja terkait atas regulasi baru (termasuk Laporan wajib kepada Regulator). | The Company manages compliance risks through monitoring, supervision, handling, and resolution mechanisms coordinated by Compliance with the assistance of relevant operational units.<br>In its implementation, compliance risks are managed by conducting awareness sessions regarding the issuance of laws and regulations and other provisions by regulators, conducting gap analyses and self-assessments related to new and/or existing provisions impacting the company, and regularly monitoring the fulfillment of action plans by operational units concerning new regulations (including mandatory reporting to regulators). |

| Jenis Risiko<br>Type of Risk | Penjelasan Risiko<br>Description | Mitigasi Risiko<br>RIsk Mitigation | |
|---|---|---|---|
| | | Perusahaan memiliki perangkat kerja Kepatuhan dalam bentuk *Compliance Review & Resume* yang bertujuan untuk memberikan Compliance Advice atas isu-isu kepatuhan yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan.<br><br>Sebagai bentuk pemenuhan kewajiban atas pengelolaan risiko kepatuhan secara terintegrasi, Perusahaan juga melakukan pelaporan secara reguler kepada Perusahaan Induk atas isu kepatuhan dan kepatuhan terintegrasi. | The Company has a Compliance working tool in the form of Compliance Review & Resume aimed at providing Compliance Advice on compliance issues that the Company may face.<br><br>As part of fulfilling obligations regarding integrated compliance risk management, the Company also regularly reports to the Parent Company on compliance issues and integrated compliance. |
| Risiko Reputasi<br>Reputation Risk | Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.<br><br>Risks due to decreased levels of stakeholder confidence originating from negative perceptions of the Company. | Risiko reputasi Perusahaan dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan, dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dengan dukungan unit kerja terkait. Pemantauan risiko reputasi dilakukan melalui *monitoring* jumlah keluhan nasabah setiap bulannya, monitoring jumlah temuan audit internal/audit eksternal/regulator, dan *monitoring* kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.<br><br>Hingga saat ini, Perusahaan memiliki saluran internal untuk menerima keluhan nasabah dan pertanyaan nasabah, seperti kantor cabang, *call center*, *website*, serta akun media sosial resmi Perusahaan. Seluruh keluhan dan pertanyaan tersebut lalu diteruskan kepada unit kerja *Customer Care* untuk mendapatkan penanganan dan penyelesaian yang memberikan solusi kepada Konsumen. *Customer Care* juga akan menangani untuk menyelesaikan keluhan nasabah yang datang dari sumber eksternal, yaitu melalui media cetak, *online*, elektronik serta media sosial. Perusahaan juga memiliki Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai amanat dalam POJK 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. | The Company manages reputation risks through monitoring, supervision, handling, and resolution mechanisms coordinated by the Corporate Secretary with the support of relevant operational units. Reputation risk monitoring is conducted by tracking the number of customer complaints monthly, monitoring the number of findings from internal audits/external audits/ regulators, and monitoring compliance with applicable laws and regulations.<br><br>To date, the Company has internal channels for receiving customer complaints and inquiries, such as branch offices, call centers, websites, and official social media accounts. All complaints and inquiries are then forwarded to the Customer Care unit for handling and resolution to provide solutions to consumers. Customer Care also handles complaints from external sources, such as print, online, electronic, and social media. The Company also has a Consumer and Community Protection Unit in accordance with the mandate of POJK 22 of 2023 regarding Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. |

## Tinjauan/Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

## Review/Evaluation on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

### HASIL PENILAIAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERIODE TAHUN 2023
The results of the Risk Management System Assessment for the 2023

| Risiko | Tingkat Risiko Inheren<br>Inherent Risk Level | Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko<br>Quality Level of Risk Management Implementation | Peringkat Tingkat Risiko<br>Risk Level Rating | Risk |
|---|---|---|---|---|
| Risiko Kredit | 1 | 2 | 1 | Credit Risk |
| Risiko Pasar | 1 | 1 | 1 | Market Risk |
| Risiko Likuiditas | 2 | 2 | 2 | Liquidity Risk |
| Risiko Operasional | 1 | 2 | 1 | Operational Risk |
| Risiko Hukum | 1 | 1 | 1 | Legal Risk |
| Risiko Stratejik | 1 | 2 | 1 | Strategic Risk |
| Risiko Kepatuhan | 1 | 2 | 1 | Compliance Risk |
| Risiko Reputasi | 1 | 2 | 1 | Reputation Risk |
| Peringkat Komposit | 1 | 2 | 1 | Composite Rating |

| Aspek | Peringkat Rating | | Aspect |
|---|---|---|---|
| Rentabilitas | Sangat Memadai | Very Adequate | Rentability |
| Permodalan | Memadai | Adequate | Capital |

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil analisis pencapaian profil risiko tahun 2023, Dewan Komisaris mengarahkan Perusahaan agar terus konsisten menjaga tingkat risiko Perusahaan agar terkelola dan terkontrol dengan baik atas Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Rentabilitas dan Permodalan, sehingga Mandiri Utama Finance mampu secara optimal meningkatkan kinerja bisnisnya di masa depan secara berkelanjutan.

## Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the analysis of the risk profile achievement in 2023, the Board of Commissioners directs the Company to consistently maintain the level of risk so that it is well managed and controlled, particularly regarding Credit Risk, Liquidity Risk, Rentability, and Capital, enabling Mandiri Utama Finance to optimally enhance its business performance sustainably in the future.

# PERKARA PENTING

Important Cases

## Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Mandiri Utama Finance, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut,

## Legal Issues

Legal issues and/or cases faced by Mandiri Utama Finance, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2022-2023 are as follows,

| Permasalahan Hukum<br>Legal issues | Jumlah Kasus Tahun 2023<br>Total Cases in 2023 | | | | Jumlah Kasus Tahun 2022<br>Total Cases in 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perdata<br>Civil | | Pidana<br>Criminal | | Perdata<br>Civil | | Pidana<br>Criminal | |
| | Selesai<br>Settled | Dalam Proses<br>On Process | Selesai<br>Settled | Dalam Proses<br>On Process | Selesai<br>Settled | Dalam Proses<br>On Process | Selesai<br>Settled | Dalam Proses<br>On Process |
| Perusahaan<br>The Company | 32 | 28 | 21 | 7 | 43 | 10 | 7 | 6 |
| Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board of Commissioners and Directors | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Entitas Anak<br>Subsidiary | Perusahaan tidak memiliki entitas anak<br>The Company does not have any subsidiaries | | | | | | | |
| Jumlah<br>Total | 32 | 28 | 21 | 7 | 43 | 10 | 7 | 6 |

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2023 dan/atau telah dinyatakan selesai di tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Details of the legal issues faced by the Company in 2023 and/or which have been declared settled in 2023 are as follows.

### Perkara #01: Gugatan Perbuatan Melawan Hukum

CASE #01: Lawsuit for Unlawful Actions

**PIHAK YANG BERPERKARA:**

1. Suwardi - **Penggugat**
2. Yayang Wibowo Kandar (Debitur) – **Tergugat I**
3. PT Mandiri Utama Finance Cq. PT Mandiri Utama Finance Cabang Malang – **Tergugat II**
4. Ali Ridho – **Turut Tergugat I**
5. Muhammad Hafidz, SH., M.Kn – **Turut Tergugat II**

**POKOK PERKARA:**

**Objek Perkara :**

Perjanjian Pembiayaan, Objek Pembiayaan

**Kronologis Singkat :**

Debitur PT Mandiri Utama Finance Cabang Malang

**LITIGATING PARTIES:**

1. Suwardi - Plaintiff
2. Yayang Wibowo Kandar (Debtor) – Defendant I
3. PT Mandiri Utama Finance Cq. PT Mandiri Utama Finance Malang Branch – Defendant II
4. Ali Ridho – Co-Defendant I
5. Muhammad Hafidz, SH., M.Kn – Co-Defendant II

**CASE SUBJECT:**

**Object of the Case:**

Financing Agreement, Financing Object

**Brief Chronology:**

Debtor PT Mandiri Utama Finance Malang Branch

atas nama Yayang Wibowo Kandar ingin membeli kendaraan milik Ali Ridho, atas hal tersebut PT Mandiri Utama Finance memberikan fasilitas pembiayaan kepada Debitur tersebut. Namun, selanjutnya diketahui bahwa kendaraan tersebut merupakan milik Suwardi yang mana Suwardi meminta tolong kepada Ali Ridho untuk melakukan pengurusan perpanjangan pajak kendaraan, akan tetapi kendaraan beserta dokumennya disalahgunakan oleh Ali Ridho.

on behalf of Yayang Wibowo Kandar wanted to buy a vehicle owned by Ali Ridho, for this reason PT Mandiri Utama Finance provided financing facilities to the Debtor. However, it was later discovered that the vehicle belonged to Suwardi which Suwardi asked for help from Ali Ridho to arrange the extension of vehicle tax, but the vehicle and its documents were misused by Ali Ridho.

**STATUS PERKARA:**

Telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam upaya hukum kasasi, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan Putusan Pengadilan Negeri Malang, dan mengadili sendiri, dengan Amar Putusan Menolak Gugatan Penggugat Seluruhnya, yang pada intinya menyatakan bahwa Perjanjian Pembiayaan milik MUF dinyatakan sah di mata hukum dengan pertimbangan bahwa penguasaan terhadap dokumen kendaraan dan unit kendaraan dianggap sebagai pemilik.

**CASE STATUS:**

It has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia in a legal cassation effort, which canceled the Surabaya High Court Decision and the Malang District Court Decision, and adjudicated itself, with a Decision Rejecting the Plaintiff's Claim in Entirety.

**RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN NILAI NOMINAL TUNTUTAN/GUGATAN:**

**Nilai Tuntutan**

Materiil : Rp220.000.000

Imateriil : Rp1.000.000.000

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan**

Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan.

**RISKS FACED BY THE COMPANY AND NOMINAL VALUE OF CLAIMS/SUITS:**

**Claim Value**

Material: Rp. 220,000,000

Immaterial: Rp. 1,000,000,000

**Risks Faced by the Company**

Does not have a significant effect on the condition of the company.

## PERKARA #02: Gugatan Perbuatan Melawan Hukum

Case #02: Lawsuit for Unlawful Actions

**PIHAK YANG BERPERKARA:**

1. PT Mandiri Utama Finance Cq. PT Mandiri Utama Finance Cabang Banda Aceh - **Penggugat**
2. Kejaksaan Negeri Lhoksukon – **Tergugat**
3. Nurhalimah (Debitur) – **Turut Tergugat**

**LITIGATING PARTIES:**

1. PT Mandiri Utama Finance Cq. PT Mandiri Utama Finance Banda Aceh Branch - Plaintiff
2. Lhoksukon District Attorney – Defendant
3. Nurhalimah (Debtor) – Co-Defendant

**POKOK PERKARA:**

**Objek Perkara :**

Perjanjian Pembiayaan, Objek Pembiayaan

**Kronologis Singkat :**

Debitur PT Mandiri Utama Finance Cabang Aceh atas nama Nurhalimah meminjamkan Objek Jaminan

**CASE SUBJECT:**

**Case Object:**

Financing Agreement, Financing Object

**Brief Chronology:**

Debtor PT Mandiri Utama Finance Aceh Branch in the name of Nurhalimah lent the Fiduciary Guarantee

Fidusia kepada rekannya yang bernama Fakrurazi bin Ali Basyah, yang mana oleh yang bersangkutan Objek tersebut digunakan untuk membawa serta menjual narkotika. Atas hal tersebut, Fakrurazi bin Ali Basyah dihukum pidana penjara selama 17 (tujuh belas) tahun dan Objek Jaminan Fidusia dirampas untuk Negara.

**STATUS PERKARA:**

Telah diputus oleh Pengadilan Negeri Lhoksukon pada tingkat pertama dengan Amar Putusan sebagai berikut: Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya, memperbaiki putusan perkara pidana pada Pengadilan Negeri Lhoksukon Nomor 171/Pid. Sus/2021/PN.Lsk terhadap barang bukti 1 (satu) unit mobil merk Xenia warna putih Nopol BI 1601 BN diperbaiki yang semula dirampas negara menjadi dikembalikan kepada Penggugat serta memerintahkan Tergugat untuk menyerahkan Objek Jaminan Fidusia yang telah dirampas Negara kepada Penggugat.

**RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN NILAI NOMINAL TUNTUTAN/GUGATAN:**

**Nilai Tuntutan**

Materiil : Rp266.396.998

Immateriil : -

**Risiko yang dihadapi Perusahaan**

Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi Perusahaan.

Object to her colleague named Fakrurazi bin Ali Basyah, who said the object was used to carry and sell narcotics. Due to this, Fakrurazi bin Ali Basyah was sentenced to 17 (seventeen) years in prison and the Fiduciary Security Object was confiscated for the State.

**CASE STATUS:**

The Lhoksukon District Court has decided at the first level with the following decision: Granting the Plaintiff's lawsuit in its entirety, correcting the criminal case decision at the Lhoksukon District Court Number 171/Pid.Sus/2021/PN.Lsk regarding evidence of 1 (one) car Xenia brand white color No. BI 1601 BN repaired which was previously confiscated by the State to be returned to the Plaintiff and ordered the Defendant to hand over the Fiduciary Security Object which had been confiscated by the State to the Plaintiff.

**RISKS FACED BY THE COMPANY AND NOMINAL VALUE OF CLAIMS/SUITS:**

**Claim Value**

Materials: Rp. 266,396,998

Immaterial : -

**Risks faced by the Company**

Does not have a significant effect on the condition of the Company.

## PERKARA #03: Tindak Pidana Pemalsuan Dokumen dan Penggelapan Objek Jaminan Fidusia

Case #03: Crime of Document Falsification and Embezzlement of Fiduciary Guarantee Objects

**PIHAK YANG BERPERKARA:**

1. PT Mandiri Utama Finance Cabang Banda Aceh - **Pelapor**
2. Yusnidar (Debitur) – **Terlapor/Terdakwa**

**POKOK PERKARA:**

**Objek Perkara :**

Dokumen Pembiayaan, Objek Pembiayaan

**Kronologis Singkat :**

Terlapor merupakan Debitur dari PT Mandiri Utama Finance Cabang Banda Aceh yang mengajukan pembiayaan pembelian mobil bekas. Adapun pada saat pengajuan, Terlapor diduga membuat *fotocopy* buku rekening palsu dan setelah pembiayaan

**LITIGATING PARTIES:**

1. PT Mandiri Utama Finance Banda Aceh Branch - Complainant
2. Yusnidar (Debtor) - Reported/Defendant

**CASE SUBJECT:**

**Object of the Case:**

Financing Document, Financing Object

**Brief Chronology:**

The Reported Party is a debtor of PT Mandiri Utama Finance Banda Aceh Branch who applied for financing the purchase of a used car. At the time of submission, the Reported Party allegedly made a photocopy of a fake account book and after the financing was

disetujui, kemudian Debitur melakukan pengalihan Objek Jaminan Fidusia.

**STATUS PERKARA:**

Telah diputus oleh Pengadilan Negeri Banda Aceh dengan Amar Putusan sebagai berikut : Menyatakan Terdakwa Yusnidar Binti (alm) Hanafiah terbukti bersalah melakukan tindak pidana jaminan fidusia sebagaimana dalam dakwaan kesatu dan kedua Penuntut Umum dan menjatuhkan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan denda Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar, maka diganti dengan hukuman penjara selama 1 (satu) bulan.

**RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN NILAI NOMINAL TUNTUTAN/GUGATAN:**

**Nilai Tuntutan**

Materiil : -

Immateriil : -

**Risiko yang dihadapi Perusahaan**

Terdapat risiko finansial yang dialami Perusahaan dengan estimasi kerugian yang dialami Perusahaan sebesar Rp213.429.536

approved, the Debtor then transferred the Fiduciary Guarantee Object.

**CASE STATUS:**

This case has been decided by the District Court of Banda Aceh with the following verdict: Stating that the Defendant Yusnidar Binti (alm) Hanafiah was found guilty of committing the crime of fiduciary guarantee as stated in the first and second charges of the Public Prosecutor and imposed a prison sentence of 1 (one) year and a fine of Rp30,000,000 (thirty million rupiah), provided that if the fine is not paid, it shall be replaced by imprisonment for 1 (one) month.

**RISKS FACED BY THE COMPANY AND NOMINAL VALUE OF CLAIMS/SUITS:**

**Claim Value**

Material: -

Immaterial : -

**Risks faced by the Company**

There is a financial risk faced by the Company with an estimated loss of Rp 213,429,536

## PERKARA #04: Tindak Pidana Turut Serta dalam Perbuatan Tidak Menyenangkan

Case #04: Crime of Participating in Unpleasant Actions

**PIHAK YANG BERPERKARA:**

1. Leonita Megawati - **Pelapor**
2. Wahyu Perdamaian (Karyawan PT Mandiri Utama Finance Cabang Pondok Gede) – **Terlapor/ Terdakwa**

**POKOK PERKARA:**

**Objek Perkara :**

Objek Pembiayaan

**Kronologis Singkat :**

Pelapor merupakan Istri Debitur dan Debitur telah menunggak pembayaran angsuran sehingga dilakukan penanganan oleh *external collector*, yang mana Terlapor mendistribusikan Surat Kuasa kepada *external collector* tersebut. Adapun pada saat penanganan, unit kendaraan dikendarai oleh Istri Debitur dan yang bersangkutan keberatan dengan penanganan tersebut sehingga membuat laporan kepolisian dan laporan tersebut naik ke tahap persidangan dengan

**LITIGATING PARTIES:**

1. Leonita Megawati - Complainant
2. Wahyu Perdamaian (Employee of PT Mandiri Utama Finance Pondok Gede Branch) – Reported/ Defendant

**CASE SUBJECT:**

**Case Object:**

Financing Object

**Brief Chronology:**

The Complainant is the Debtor's Wife and the Debtor has been in arrears with installment payments so that the handling is carried out by an external collector, where the Reporting Party distributes a Power of Attorney to the external collector. At the time of handling, the vehicle unit was driven by the Debtor's Wife and the person concerned objected to the handling so that a police report was made and the report rose to the trial stage with the first charge from the Public Prosecutor, namely Article 53 paragraph (1)

dakwaan pertama dari Penuntut Umum yaitu Pasal 53 ayat (1) KUHP *jo* Pasal 365 ayat (2) angka 2 KUHP (Pencurian dengan Kekerasan) dan dakwaan kedua yaitu Pasal 335 ayat (1) angka 1 KUHP *jo* Pasal 55 ayat (1) angka 1 KUHP (Perbuatan Tidak Menyenangkan).

**STATUS PERKARA:**

Adapun pada putusan tingkat pertama, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan bahwa Terdakwa tidak terbukti melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan sebagimana pada dakwaan pertama Penuntut Umum, melainkan melakukan tindak pidana Turut Serta dalam Perbuatan Tidak Menyenangkan sebagaimana dalam dakwaan kedua Penuntut Umum. Selanjutnya, perkara telah diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam upaya hukum Banding, yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan mengadili sendiri dengan Amar Putusan mengubah putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengenai pidana yang dijatuhkan, yang tadinya pidana penjara 10 (sepuluh) bulan menjadi 6 (enam) bulan.

**RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN NILAI NOMINAL TUNTUTAN/GUGATAN:**

**Nilai Tuntutan**

Materiil : -

Immateriil : -

**Risiko yang dihadapi Perusahaan**

Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi Perusahaan, akan tetapi memiliki risiko terhadap reputasi Perusahaan.

of the Criminal Code jo Article 365 paragraph (2) number 2 of the Criminal Code (Theft with Violence) and the second charge, namely Article 335 paragraph (1) number 1 of the Criminal Codejo Article 55 paragraph (1) number 1 of the Criminal Code (Unpleasant Acts).

**CASE STATUS:**

As for the first level decision, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court stated that the Defendant was not proven to have committed the crime of theft with violence as in the first indictment of the Public Prosecutor, but rather committed the crime of Participation in Unpleasant Acts as in the second indictment of the Public Prosecutor. Furthermore, the case has been decided by the DKI Jakarta High Court in an appeal, which annulled the Decision of the North Jakarta District Court and tried itself with the verdictamending the decision of the North Jakarta District Court regarding the sentence imposed, which was previously imprisoned for 10 (ten) months to 6 (six) months.

**RISKS FACED BY THE COMPANY AND NOMINAL VALUE OF CLAIMS/SUITS:**

**Claim Value**

Material: -

Immaterial : -

**Risks faced by the Company**

Does not have a significant effect on the condition of the Company, but has a risk to the Company's reputation.

## Sanksi Administrasi

Berikut disampaikan transparansi sanksi administrasi dari otoritas terkait yang diterima Perusahaan di tahun 2023.

## Administrative Sanctions

The following is the transparency of administrative sanctions from relevant authorities received by the Company in 2023.

**SANKSI ADMINISTRATIF 1**
Administrative Sanctions 1

| | | |
|---|---|---|
| Kategori<br>Category | : | Sanksi denda<br>Fine sanctions |
| Nomor Surat OJK<br>OJK Letter Number | : | S-173/NB.221/2023 |
| Perihal<br>Subject | : | Pengenaan denda akibat terlambat melakukan koreksi data SLIK<br>Imposition of fines due to delays in correcting SLIK data |
| Tanggal<br>Date | : | 20 Januari 2023<br>January 20, 2023 |

| | | |
|---|---|---|
| Penyebab Pengenaan Sanksi<br>Cause of Imposition of Sanctions | : | Koreksi data SLIK yang dilakukan melewati batas waktu yang ditentukan.<br>The correction of SLIK data was made past the specified deadline. |
| Keterangan<br>Note | : | - |

**SANKSI ADMINISTRATIF 2**
Administrative Sanctions 2

| | | |
|---|---|---|
| Kategori<br>Category | : | Sanksi peringatan tertulis<br>Written warning sanctions |
| Nomor Surat OJK<br>OJK Letter Number | : | S-204/EP.121/2023 |
| Perihal<br>Subject | : | Pemberian peringatan tertulis kepada Perusahaan<br>Written warning sanctions to the Company |
| Tanggal<br>Date | : | 17 Januari 2023<br>January 17, 2023 |
| Penyebab Pengenaan Sanksi<br>Cause of Imposition of Sanctions | : | Perusahaan dalam hal menanggapi Pengaduan Konsumen tidak sesuai dengan ketentuan POJK No. 18/POJK.07/2018<br>The Company, in responding to Consumer Complaints, does not comply with the provisions of POJK No. 18/POJK.07/2018. |
| Keterangan<br>Note | : | Perusahaan telah menyampaikan tanggapan kepada OJK melalui Surat Nomor Skel.0019/BOD/COMP/MUF/II/2023 tertanggal 7 Februari 2023<br>The Company has submitted a response to OJK through Letter Number Skel.0019/BOD/COMP/MUF/II/2023 dated February 7, 2023. |

## Perkara Perpajakan

Sepanjang tahun 2023, Mandiri Utama Finance tidak pernah terlibat dalam perkara perpajakan.

## Tax Cases

Throughout 2023, Mandiri Utama Finance has never been involved in tax matters.

## Perkara Lingkungan

Sepanjang tahun 2023, Mandiri Utama Finance tidak pernah terlibat dalam perkara lingkungan.

## Environmental Cases

Throughout 2023, Mandiri Utama Finance has never been involved in environmental matters.

## Perkara Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial

Sepanjang tahun 2023, Mandiri Utama Finance tidak pernah terlibat dalam perkara ketenagakerjaan dan/atau hubungan industrial.

## Employment and Industrial Relations Cases

Throughout 2023, Mandiri Utama Finance has never been involved in employment and/or industrial relations matters.

# KODE ETIK

## Code of Conduct

**Kode etik merupakan pedoman perilaku karyawan Mandiri Utama Finance (MUFers) dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Adanya aturan dasar yang dimuat dalam Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) menjadikan salah satu komitmen Mandiri Utama Finance terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang mendukung Mandiri Utama Finance untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.**

The code of conduct serves as a guideline for Mandiri Utama Finance personnel (MUFers) in carrying out their daily tasks and activities, as well as in conducting business relationships with customers, partners, and colleagues. The basic rules contained in the Code of Conduct make it one of Mandiri Utama Finance commitments to governance principles that support the Company in achieving its established Vision and Mission.

### Keberadaan Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik

Pedoman Kode Etik bertujuan untuk menjadi pedoman berperilaku pada aspek-aspek etika bisnis dan etika kerja bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan seluruh MUFers dalam melaksanakan tugas baik di dalam maupun di luar Mandiri Utama Finance. Etika kerja merupakan penjabaran prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan dilakukan oleh MUFers dalam melaksanakan tugasnya. Etika bisnis merupakan prinsip moral yang berhubungan dengan perilaku individu, pelindungan terhadap harta milik Perusahaan, dan penyelenggaraan bisnis perusahaan, salah satunya dalam berinteraksi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, sebagai dasar perilaku MUFers dalam menjalankan aktivitas bisnis. Hal ini merupakan standar perilaku yang harus diterapkan oleh seluruh level organisasi.

Pedoman ini juga merupakan suatu bentuk kebijakan untuk mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan melalui pengembangan nilai-nilai atau budaya positif yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi Mandiri Utama Finance yang berdampak positif pada

### The Existence of Behavioral Guidelines as a Code of Conduct

The Code of Conduct aims to serve as a guideline for behavior in the aspects of business ethics and work ethics for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Supporting Organ of the Board of Commissioners and all MUFers in carrying out their duties both inside and outside Mandiri Utama Finance. Work ethics is a description of the basic principles of personal and professional behavior expected to be carried out by MUFers in carrying out their duties. Business ethics are moral principles related to individual behavior, protection of the Company's property, and the conduct of the Company's business, one of which is in interacting with Shareholders and Stakeholders, as the basis for the behavior of MUFers in carrying out business activities. This is a standard of conduct that must be applied by all levels of the organization.

This guideline is also a form of policy to encourage improvements in the management of the Company through the development of positive values or culture that will ultimately improve the reputation of Mandiri Utama Finance which has a positive impact on the

kinerja perusahaan. Pedoman Kode Etik diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. MUFers
   a. Memberikan pedoman kepada seluruh MUFers tentang perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bisnis dan etika kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mewujudkan visi dan misi Mandiri Utama Finance.
   b. Menumbuhkan hubungan yang harmonis, bersinergi antara MUFers dalam melaksanakan segala aktivitas Mandiri Utama Finance.
2. Perusahaan
   Membantu meningkatkan citra Mandiri Utama Finance dan mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan nasabah, masyarakat, Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya serta Pemegang Saham memiliki standar etika yang harus diperhatikan oleh Mandiri Utama Finance.
3. Pemegang Saham
   Meningkatkan kepercayaan kepada Pemegang Saham bahwa Mandiri Utama Finance telah dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabilitas, dan adil untuk mencapai tingkat kinerja yang diharapkan oleh Pemegang Saham.
4. Pemangku Kepentingan
   Memberikan kepastian dan pelindungan serta menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi kepada Pemangku Kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan.

company's performance. The Code of Conduct is expected to provide benefits for:

1. MUFers
   a. Provide guidelines to all MUFers on good behavior in accordance with business ethics and work ethics standards in carrying out their duties and functions in realizing the vision and mission of Mandiri Utama Finance.
   b. Foster harmonious, synergized relationships between MUFers in carrying out all Mandiri Utama Finance activities.
2. Company
   Help improve Mandiri Utama Finance's image and encourage the Company's operational activities to be more efficient and effective considering that relationships with customers, the community, the Government and other stakeholders and Shareholders have ethical standards that must be considered by Mandiri Utama Finance.
3. Shareholders
   Increase confidence of Shareholders that Mandiri Utama Finance has been managed prudently, efficiently, transparently, accountably and fairly to achieve the level of performance expected by Shareholders.
4. Stakeholders
   Provide certainty and protection and create social economic welfare for Stakeholders related to the Company.

## Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan sebagai Landasan Utama

Mandiri Utama Finance telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh MUFers dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perusahaan maupun pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh MUFers. MUFers diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

## Vision, Mission and Corporate Values as the Main Foundation

Mandiri Utama Finance has established a code of conduct in accordance with the Company's vision and mission that serves as a guideline of behavior for all MUFers in interacting, both with parties within the Company and outside parties. The Company's code of conduct is introduced to all levels within the Company and written in the employee recruitment contract that must be understood and signed by all MUFers. All MUFers are expected to behave in accordance with the Company's values and apply the code of conduct in their daily activities.

Tentang visi dan misi serta budaya Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The details on the Company's vision, mission and culture can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Isi Pedoman Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku atau Kode Etik Perusahaan menjelaskan kebijakan berperilaku di Perusahaan, jenis-jenis pelanggaran, mekanisme pengaduan pelanggaran maupun sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Kebijakan dalam Pedoman Perilaku mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu jajaran Perusahaan maupun pihak lain yang melakukan hubungan bisnis dengan Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

A. Tujuan dan Manfaat Pedoman Kode Etik
B. Standar Etika
C. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
D. Etika Kerja
   1. Kepatuhan Terhadap Hukum
   2. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)
   3. Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi/

## Contents of the Company Code of Conduct Guidelines

The Company's Code of Conduct outlines the policies on behavior within the Company, types of violations, mechanisms for reporting violations, and sanctions for violations that occur. The policies in the Code of Conduct govern the responsibilities of the Company, individuals within the Company hierarchy, and other parties engaging in business relationships with the Company.

The Company Code of Conduct regulates the following:

A. Objectives and Benefits of the Code of Conduct
B. Ethical Standards
C. Company Vision, Mission, and Values
D. Work Ethics
   1. Compliance with Law
   2. Conflict of Interest
   3. Giving and Receiving Gifts/Donations, Anti-Bribery and Corruption

Donasi, Larangan Suap dan Korupsi
4. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
5. Kerahasiaan Data dan Informasi
6. *Insider Trading*
7. Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perusahaan
8. Perilaku Etis Terhadap Sesama Karyawan

E. Etika Bisnis
1. Hubungan dengan Konsumen
2. Hubungan dengan Mitra Bisnis
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Hubungan dengan Pemerintah (Regulator)
5. Hubungan dengan Karyawan
6. Hubungan dengan Kompetitor
7. Hubungan dengan Organisasi/Pihak Lain
8. Hubungan dengan Masyarakat
9. Hubungan dengan Media Massa
10. Komitmen atas Lingkungan
11. Komitmen atas Kegiatan Politik
12. Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan Kerja
13. Integritas Pribadi

F. Penerapan Kode Etik
1. Kepatuhan Kode Etik
2. Sosialisasi Kode Etik
3. Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan
4. Solidaritas Insan Perusahaan
5. Pengkinian Pedoman
6. Komitmen Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi

G. Pakta Integritas

4. Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing
5. Confidentiality of Data and Information
6. Insider Trading
7. Financial Integrity and Protection of Company Assets
8. Ethical Behavior Towards Fellow Employees

E. Business Ethics
1. Relationship with Consumers
2. Relationship with Business Partners
3. Relationship with Shareholders
4. Relationship with Government (Regulator)
5. Relationship with Employees
6. Relationship with Competitors
7. Relationship with Organizations/Other Parties
8. Relationship with Society
9. Relationship with Mass Media
10. Commitment to the Environment
11. Commitment to Political Activities
12. Occupational Health and Safety and Environmental Safety
13. Personal Integrity

F. Implementation of the Code of Conduct
1. Code of Conduct Compliance
2. Code of Conduct Socialization
3. Statement of Company Personnel Compliance
4. Company Personnel Solidarity
5. Guidelines Updating
6. Commitment to Preventing Gratification, Bribery, and Corruption

G. Integrity Pact

## Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan telah dijelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang dilakukan oleh MUFers. Kode etik berlaku bagi seluruh MUFers baik karyawan kontrak maupun tetap, serta berlaku untuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Diharapkan dalam penerapan kode etik ini dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan setiap hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun para mitra bisnis.

## Enforcement of the Code of Conduct for All Levels of the Organization

The Company Code of Conduct Guidelines have outlined the basic principles of personal and professional conduct practiced by MUFers. The code of conduct applies to all MUFers, including both contract and permanent employees, and it also applies to the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors. It is hoped that the implementation of this code of conduct will encourage the realization of professional, responsible, fair, appropriate, and trustworthy behavior in every business relationship with colleagues and business partners.

## Upaya Penyebaran Pedoman Perilaku kepada Karyawan, Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku

Perusahaan berupaya untuk menyebarkan dan mensosialisasikan Pedoman Kode Etik kepada seluruh MUFers, termasuk kepada karyawan baru. Setiap MUFers dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan seputar Pedoman Kode Etik kepada atasan langsung. Media/sarana dalam sosialisasi Pedoman Kode Etik dilakukan melalui:

1. Aplikasi pelayanan bagi MUFers "GreatDay."
2. Situs *web* Perusahaan.
3. Email *whistleblowing* Perusahaan yang disampaikan kepada seluruh MUFers.
4. Pada saat penandatanganan perjanjian kerja dengan karyawan.
5. *Standing banner*, *flyer* dan media-media lainnya pada area kantor.

## Efforts to Disseminate the Code of Conduct to Employees, Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

The Company strives to disseminate and socialize the Code of Conduct to all MUFers, including new employees. Every MUFers can ask for an explanation or submit questions about the Code of Conduct to their direct supervisor. Media/means in the socialization of the Code of Conduct are carried out through:

1. Service application for MUFers "GreatDay."
2. Company website.
3. The Company's whistleblowing email delivered to all MUFers.
4. At the time of signing the employment agreement with the employee.
5. Standing banners, flyers and other media in the office area.

### FORMULIR PERNYATAAN KEPATUHAN OLEH PEGAWAI DALAM BUKU *CODE OF CONDUCT*

Employee Statement of Compliance Form in the Code of Conduct Book

mandiri utama finance

PAKTA INTEGRITAS
(Untuk diisi oleh Insan Perseroan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama :
NIK :
Jabatan :
Unit Kerja :

Dalam rangka melaksanakan Kode Etik Perseroan (Code of Conduct) secara konsisten sebagai implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di PT Mandiri Utama Finance, maka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan ini saya berjanji:

1. Akan patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan, Peraturan Perseroan dan nilai-nilai Perseroan yang berlaku serta Kode Etik Perseroan, termasuk mencegah adanya tindakan diskriminasi dan/atau pelecehan di Perseroan.
2. Akan menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat dalam berhubungan dengan kompetitor dan/atau mitra bisnis Perseroan.
3. Akan menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan mengenai hal yang terdapat benturan kepentingan dan tidak akan menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
4. Akan menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.
5. Akan memperhitungkan timbulnya dampak yang merugikan dari setiap keputusan, kebijakan dan tindakan saya terhadap Perseroan, perekonomian, sosial, dan lingkungan, serta citra profesi dan citra Perseroan.
6. Tidak akan meminta atau menerima uang dan/atau barang gratifikasi dan/atau tingkisan yang berhubungan dengan jabatan dan bertawaran dengan kewajiban atau tugas.
7. Tidak akan melakukan tindakan suap dan korupsi yang akan menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
8. Tidak akan melakukan tindakan penyimpangan/kecurangan/*Fraud* yang akan menimbulkan kerugian bagi Perseroan termasuk Pemegang Saham (*Shareholders*) dan Pemegang Kepentingan (*Stakeholders*) baik secara *financial* maupun non-*financial*.
9. Tidak akan melakukan tindakan *Insider Trading* dalam rangka meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan.
10. Mewujudkan solidaritas dalam bentuk melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan melalui mekanisme *whistle blowing system*.

Saya berjanji akan melaksanakan ikrar saya diatas dengan penuh tanggung jawab dan memahami serta menyadari sepenuhnya bahwa setiap tindakan pelanggaran terhadap hal-hal di atas merupakan tindakan indisipliner dan akan berakibat diberikannya sanksi oleh Perseroan kepada saya.

Jakarta, 2020

Materai Rp. 6000,-

Keterangan :
1. Pakta Integritas ini ditandatangani setiap 2 tahun dan merupakan salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan Perseroan.
2. Nilai materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pernyataan kepatuhan merupakan salah satu dokumen yang wajib ditandatangani oleh MUFers pada saat bergabung di Perusahaan.

The compliance statement is one of the documents that MUFers are required to sign upon joining the Company.

## Penegakan Pedoman Kode Etik

Sanksi pelanggaran Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) dikategorikan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu sanksi ringan, sedang, dan berat. Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Enforcement of the Code of Conduct Guidelines

Violations of the Code of Conduct Guidelines are categorized into 3 (three) types of sanctions: light, moderate, and severe. Each violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations, including criminal sanctions stipulated in applicable laws and regulations.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Penindakan

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Kode Etik Perusahaan, berikut rincian penyimpangan internal yang terjadi di lingkup Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

## Number of Code of Conduct Violations and Enforcement

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, the following are details of internal irregularities that have occurred within the Company in the last 2 (two) years.

| **Penyimpangan Internal dalam 1 (satu) Tahun**<br>Internal Irregularities in 1 (one) year | Jumlah kasus di tahun 2023 yang dilakukan oleh<br>The number of cases in 2023 by | | | Jumlah kasus di tahun 2022 yang dilakukan oleh<br>The number of cases in 2022 by | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi<br>Members of the Board of Commissioners, Members of the Sharia Supervisory Board, and Directors | Pegawai Tetap<br>Permanent Employees | Pegawai Tidak Tetap<br>Non-Permanent Employees | Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi<br>Members of the Board of Commissioners, Members of the Sharia Supervisory Board, and Directors | Pegawai Tetap<br>Permanent Employees | Pegawai Tidak Tetap<br>Non-Permanent Employees |
| Telah Diselesaikan<br>Settled | - | - | - | - | - | - |
| Dalam Proses Penyelesaian di Internal<br>In the Process of Internal Settlement | - | - | - | - | - | - |
| Belum Diupayakan Penyelesaian<br>No Settlement Efforts Yet | - | - | - | - | - | - |
| Telah menindaklanjuti melalui Proses Hukum<br>Have been followed up through the Legal Process | - | - | - | - | 2 | - |
| Jumlah Penyimpangan<br>Total Irregularities | | | | - | 2 | - |

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat kasus penyimpangan baru.

There were no new cases of irregularities during 2023.

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

## Anti-Corruption Policy

Perusahaan telah menerapkan kebijakan anti korupsi baik yang berhubungan dengan internal maupun eksternal. Hal ini dapat dilihat baik dalam perjanjian kerja sama dengan pihak eksternal, peraturan perusahaan bagi MUFers, himbauan yang dilakukan secara reguler kepada MUFers tentang gerakan anti korupsi dan anti gratifikasi, serta pelaksanaan sosialisasi anti korupsi dan anti gratifikasi secara berkelanjutan.

Manajemen melakukan sosialisasi anti korupsi secara rutin dan berkala melalui *email blast, wallpaper desktop* pada *laptop*, dan aplikasi absensi karyawan "GreatDay".

The Company has implemented comprehensive anti-corruption policies, both internally and externally. This can be observed through cooperation agreements with external parties, company regulations for MUFers, regular reminders to MUFers about anti-corruption and anti-gratification movements, as well as sustained efforts in promoting anti-corruption and anti-gratification measures.

The management conducts regular and periodic anti-corruption socialization through email blasts, desktop wallpapers on laptops, and the GreatDay employee attendance application.

# LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA (LHKPN)

## State Officials Wealth Report (LHKPN)

Sebagai bagian dari kelompok usaha Bank Mandiri yang merupakan BUMN, Perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) setiap tahunnya dan untuk tahun 2023 Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban lapor dalam sistem LHKPN.

As part of the Bank Mandiri business group, which is a state-owned enterprise, the Company is obliged to carry out the State Officials' Wealth Report (LHKPN) every year and for 2023 the Company has completed its reporting obligations in the LHKPN system.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

**Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah mekanisme pelaporan pelanggaran untuk memudahkan siapa pun yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan terkait dengan tindakan *fraud*, penyalahgunaan wewenang, perbuatan asusila di dalam lingkungan kerja, pelecehan dalam lingkungan kerja, penggunaan/peredaran narkoba, terlibat dalam kegiatan masyarakat/organisasi yang terlarang, gratifikasi dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan Mandiri Utama Finance.**

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism for reporting violations to facilitate anyone who has information and wants to report an act related to fraud, abuse of authority, misconduct in the workplace, harassment in the workplace, drug use/distribution, involvement in prohibited community/organization activities, gratuities, and other violations of the code of conduct involving employees and/or parties associated with Mandiri Utama Finance.

## Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan

Perusahaan telah memiliki pedoman dan sistem WBS yang terkelola secara independen, yang telah disahkan melalui Pedoman Kerangka Kerja Pengelolaan *Fraud* tahun 2022 serta ketentuan yang berlaku sebagai landasan operasional. Dalam upaya meningkatkan sistem pelaporan oleh *whistle blower* dengan menjamin kerahasiaan, identitas pelapor dan informasi pelaporan, Mandiri Utama Finance telah menyediakan media pelaporan WBS melalui alamat email integrity@muf.co.id.

## Company Whistleblowing System (WBS) Guidelines

The Company has established guidelines and an independently managed WBS (Whistleblowing System) that have been endorsed through the 2022 Fraud Management Framework Guidelines and applicable provisions as operational foundations. In efforts to enhance the reporting system by whistleblowers while ensuring confidentiality of the reporter's identity and reporting information, Mandiri Utama Finance has provided a reporting medium for WBS via the email address integrity@muf.co.id.

## Ruang Lingkup *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan

Mandiri Utama Finance memberikan wadah kepada MUFers untuk dapat melakukan pelaporan atas tindakan yang menyimpang dari aturan perusahaan di lingkungan kerja MUF. Dimana perusahaan berkomitmen dalam penerapan WBS akan menjamin kerahasiaan data pelaporan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan maka perusahaan akan memberikan:

## Scope of the Company's Whistleblowing System (WBS)

Mandiri Utama Finance provides a platform for MUFers to report deviations from company rules within the MUF work environment. The Company is committed to ensuring confidentiality of reporting data from unrelated parties in the implementation of the WBS by providing:

a. Jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor.
b. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.

Dalam pelaksanaannya WBS yang masuk akan ditindaklanjuti dimana jenis - jenis laporan yang dapat dilaporkan ialah :

1. *Fraud*.
2. Penyalahgunaan wewenang.
3. Perbuatan asusila dalam lingkungan kerja.
4. Pelecehan dalam lingkungan kerja.
5. Penggunaan/peredaran narkoba.
6. Terlibat dalam kegiatan masyarakat/organisasi yang dilarang.
7. Gratifikasi.

Tindakan lain oleh karyawan baik tetap/*outsourcing*/kontrak, debitur, pihak ke-3 yang dapat mengakibatkan kerugian finansial/non finansial bagi perusahaan, melanggar peraturan perusahaan, melanggar kode etik perusahaan dan tindakan lain yang tidak terkait permasalahan pribadi yang tidak ada kaitannya dengan kinerja bisnis perusahaan. Dengan syarat laporan tersebut didasari dengan itikad baik yang tidak bertujuan untuk kepentingan pribadi/kelompok, tujuan fitnah, balas dendam, pencemaran nama baik pegawai lain, hoax, SARA dan lain-lain. Serta memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja dan/atau reputasi Perusahaan.

## Tim Pengelola Pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan

Dikelola oleh Divisi Enterprise Risk Management.

## Saluran Pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan

Pedoman Kode Etik perusahaan mengatur tentang Solidaritas MUFers melalui pelaporan setiap penyimpangan melalui:

1. Email dengan alamat milis: integrity@muf.co.id.
2. Hotline Whatsapp ke nomor : 0838-9395-3388

a. Guarantee of the whistleblower's identity confidentiality.
b. Guarantee of confidentiality of the reported content.

In its execution, incoming WBS reports will be followed up. The types of reports that can be submitted include:

1. Fraud.
2. Abuse of authority.
3. Misconduct in the workplace.
4. Harassment in the workplace.
5. Use/distribution of drugs.
6. Involvement in prohibited community/organization activities.
7. Gratification.

Other actions by employees, whether permanent/outsourced/contracted, debtors, third parties, which may result in financial/non-financial losses for the company, violate company regulations, violate company ethics, and other actions unrelated to personal issues unrelated to the company's business performance. Provided that the report is made in good faith and is not intended for personal/group interests, defamation, revenge, defamation of other employees, hoaxes, racism, and others. And aims to improve the performance and/or reputation of the Company.

## Whistleblowing System (WBS) Management Team

Handled by the Enterprise Division Risk Management.

## The Company Whistleblowing System (WBS) Complaint Channel

The Company's Code of Conduct regulates the Solidarity of MUFers through reporting any irregularities through:

1. Email with address: *integrity@muf.co.id*.
2. Whatsapp Hotline Number: 0838-9395-3388

## Mekanisme Pengelolaan Pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan

Dalam pelaksanaannya WBS yang dilaporkan harus memenuhi beberapa ketentuan untuk bisa dilakukan tindak lanjut, di antaranya :

1. Laporan WBS diterima melalui saluran resmi perusahaan yaitu email integrity@muf.co.id atau WA 0838-9395-3388
2. Isi Pelaporan memuat informasi yang jelas dengan memuat prinsip 5W1H beserta bukti pendukung.
3. Didasari dengan itikad baik yang tidak bertujuan untuk kepentingan pribadi/kelompok, tujuan fitnah, balas dendam, pencemaran nama baik pegawai lain, *hoax*, SARA dan lain-lain.
4. Pelapor harus bisa dihubungi jika dibutuhkan konfirmasi/informasi tambahan yang diperlukan.

Atas laporan WBS yang sudah memenuhi ketentuan maka akan diputuskan oleh direksi atau manajemen terkait untuk tindak lanjut yang akan dilakukan.

## The Company Whistleblowing System (WBS) Complaint Management Mechanism

In its implementation, WBS reporting must meet several conditions for follow-up to be carried out, including:

1. WBS reports are accepted through the company's official channels, namely email integrity@muf.co.id or via WhatsApp at 0838-9395-3388.
2. The report content contains clear information by including the 5W1H principle along with supporting evidence.
3. Based on good intentions that are not aimed at personal/group interests, defamation, revenge, tarnishing the reputation of other employees, hoaxes, racial or religious issues, and others.
4. The reporter must be reachable for any necessary confirmation or additional information.

Upon meeting the requirements of the WBS report, a decision will be made by the relevant directors or management for further action.

## Sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan

Sosialisasi WBS dan *fraud hotline* dilakukan secara periodik, minimal setahun sekali dengan menggunakan media *e-mail, training* ataupun media komunikasi lainnya. Tindakan ini untuk menciptakan budaya pencegahan *fraud* di antara karyawan Mandiri Utama Finance.

## Socialization of the Company's Whistleblowing System (WBS)

The socialization of WBS and the fraud hotline is conducted periodically, at least once a year, using media such as email, training sessions, or other communication channels. This action is taken to cultivate a culture of fraud prevention among Mandiri Utama Finance employees.

## Jumlah Pengaduan Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui saluran pengaduan yang dimiliki Perusahaan selama tahun 2023 sebanyak 8 pengaduan pelanggaran dengan rincian sebagai berikut.

## Number of Complaints in 2023 and Follow-up

The number of violation complaints submitted through the Company's complaint channels during 2023 was 8 violation complaints with the following details.

| **Media Pelaporan**<br>Reporting Media | **Jumlah Laporan Masuk**<br>Number of Incoming Reports | **Jumlah Laporan yang Belum Memenuhi Ketentuan**<br>Number of reports that do not meet the requirements | **Jumlah Laporan yang Dilakukan Tindak Lanjut**<br>Number of Reports Followed Up | **Status Laporan yang Dilakukan Tindak Lanjut per 31 Desember 2023**<br>Status of Reports Followed Up as of December 31, 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Email | 7 | 4 | 3 | 1 Laporan selesai<br>3 Laporan masih dilakukan tindaklanjut<br>1 Report completed<br>3 Reports are still being followed up |
| Whatsapp | 1 | 1 | - | - |
| Jumlah<br>Total | 8 | 5 | 3 | |

Hasil tindak lanjut atas pelaporan WBS yang sudah diinvestigasi selama tahun 2023 adalah berupa sanksi kepegawaian sesuai peraturan perusahaan yang berlaku terhadap pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran.

The follow-up results of WBS reports that have been investigated during 2023 are in the form of personnel sanctions in accordance with applicable company regulations against employees who are proven to have committed violations.

# KEBIJAKAN TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Transparency Policy of Financial and Non-Financial Conditions

## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Perusahaan harus menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan baik terkait kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *Stakeholders*. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Implementasi prinsip keterbukaan informasi ditujukan agar para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat melihat bagaimana pengelolaan Perusahaan, proses pengambilan keputusan, dan pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh Direksi.

Implementasi prinsip keterbukaan tersebut meliputi:

1. Penyampaian informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan yang disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan OJK sesuai dengan haknya.
2. Informasi yang harus diungkapkan oleh Perusahaan meliputi pengungkapan yang tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi, kondisi keuangan dan non-keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhan dalam penerapannya, dan kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan secara proporsional.

## Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

The Company must provide material and relevant information related to both the Company's financial and non-financial conditions in a manner that is easily accessible and understood by Stakeholders. The Company should take the initiative to disclose not only information required by the Articles of Association and applicable laws and regulations, but also other important matters that affect stakeholders' decision making.

Implementation of the principle of information disclosure is intended so that shareholders and other stakeholders can see how the Company is managed, the decision-making process, and the implementation of accountability for decisions made by the Board of Directors.

The implementation of the principle of information disclosure includes:

1. Submission of material and relevant information about the Company that is submitted in a timely, adequate, clear, accurate, and easily accessible to stakeholders and OJK in accordance with their rights.
2. Information that must be disclosed by the Company includes disclosure that is not limited to the vision, mission, business objectives, strategy, financial and non-financial conditions, composition and compensation of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families in the Company and other companies, risk management systems, internal supervision and control systems, systems and implementation of GCG and the level of compliance in its application, and important events that may affect the condition of the Company proportionally.

3. Keterbukaan dalam memberi penjelasan tentang transaksi dengan pihak terafiliasi (pihak yang mempunyai hubungan istimewa).

Bentuk implementasi keterbukaan kondisi keuangan dan non-keuangan dilakukan melalui penyampaian laporan-laporan yang mencerminkan kondisi keuangan Perusahaan kepada *Stakeholders* dan OJK. Bentuk informasi-informasi yang disampaikan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Informasi Kondisi Keuangan
   a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Direksi, profil Perusahaan dan tata kelola Perusahaan.
   b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.
   c. Laporan Tahunan yang disampaikan kepada OJK dan Pemegang Saham sesuai dengan Peraturan OJK.
   d. Laporan Tahunan Publikasi yang dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional.
   e. Laporan Bulanan ke OJK yang meliputi posisi keuangan, laba rugi komprehensif, perhitungan hasil usaha, arus kas, analisis kesesuaian aset dan liabilitas, dan laporan lain sesuai karakteristik bisnis Perusahaan.

2. Informasi Non Keuangan
   a. Laporan Tahunan Penerapan GCG yang disampaikan kepada OJK setiap 1 (satu) tahun sekali.
   b. Laporan Penilaian Sendiri Manajemen Risiko yang disampaikan kepada OJK setiap 1 (satu) tahun sekali.
   c. Laporan Penyelesaian Keluhan Konsumen yang disampaikan kepada OJK setiap 3 (tiga) bulan sekali.
   d. Informasi-informasi seputar produk dan/atau layanan pemasaran Perusahaan yang disampaikan melalui media/situs web Perusahaan.

3. Disclosure in providing explanations about transactions with affiliated parties (parties with special relationships).

The implementation of financial and non-financial transparency is carried out through the submission of reports reflecting the financial condition of the Company to stakeholders and OJK. The forms of information conveyed include but are not limited to:

1. Financial Information
   a. Summary of important financial data including share highlights, Board of Directors reports, Company profiles, and corporate governance.
   b. Annual Financial statements audited by Public Accountant and Public Accounting firm registered with Bank Indonesia. Annual Financial statements are prepared for 1 (one) fiscal year and presented with a comparison to the previous 1 (one) fiscal year.
   c. Annual Reports submitted to OJK and Shareholders in accordance with OJK regulations.
   d. Annual Publication Reports published in Indonesian newspapers with national circulation.
   e. Monthly Reports to OJK covering financial position, comprehensive income statement, business result calculations, cash flows, asset and liability suitability analysis, and other reports according to the Company's business characteristics.
2. Non-Financial Information
   a. Annual GCG Implementation Reports submitted to OJK annually.
   b. Risk Management Self-Assessment Report submitted to OJK annually.
   c. Consumer Complaint Resolution Reports submitted to OJK every 3 (three) months.
   d. Information regarding Company products and/or marketing services conveyed through the Company's media/website.

## Transparansi Kepemilikan Saham

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengungkapkan kepada Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan dicantumkan dalam laporan Penerapan GCG mengenai:

1. Kepemilikan saham yang mencapai 50% atau lebih pada Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat. Hubungan keluarga adalah hubungan suami/istri dan hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal, termasuk mertua, menantu dan ipar.

## Keterbukaan Informasi Kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Keterbukaan informasi kepada otoritas terkait yang wajib diungkapkan Perusahaan meliputi:

1. Kebijakan dan strategi komunikasi Perusahaan harus memungkinkan informasi yang dibutuhkan diberikan kepada OJK secara lengkap, tepat waktu, dan dengan cara yang efisien.
2. Perusahaan wajib memiliki sistem pelaporan keuangan yang diandalkan untuk keperluan pengawasan dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Perusahaan wajib mengungkapkan kepada OJK mengenai hal-hal penting, paling sedikit meliputi:
   a. Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal.
   b. Transaksi material dengan pihak terkait.
   c. Benturan Kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi.
   d. Informasi material lain mengenai Perusahaan.
4. Pengungkapan hal-hal penting tersebut dimuat dalam Laporan Penerapan GCG.

## Transparency of Share Ownership

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are required to disclose to the Company in which the member of the Board of Directors serves and included in the GCG Implementation report regarding:

1. Share ownership that reaches 50% or more in the Company where the member of the Board of Directors serves and/or in other companies domiciled at domestic and overseas.
2. Financial and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or Shareholders of the Company where the member of the Board of Directors serves. Family relationship is the relationship of husband/wife and family relationship up to the second degree, both vertically and horizontally, including in-laws, sons-in-law and brothers in-law.

## Information Disclosure to the Financial Services Authority (OJK)

Information disclosure to the relevant authorities that must be disclosed by the Company includes:

1. The Company's communication policy and strategy should enable the required information to be provided to OJK in a complete, timely and efficient manner.
2. The Company shall have a reliable financial reporting system for supervisory and other stakeholder purposes.
3. The Company shall disclose to OJK important matters, at least including:
   a. Resignation or dismissal of the external auditor.
   b. Material transactions with related parties.
   c. Ongoing and/or possible conflicts of interest.
   d. Other material information regarding the Company.
4. Disclosure of these important matters is contained in the GCG Implementation Report.

# KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

## Goods and Services Procurement Policy

Pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan, meliputi seluruh pengadaan barang dan jasa yang pelaksanaannya berada di bawah pengawasan Divisi Property, Procurement, General Affair, and Acquisition (PPGA) QQ Departemen Procurement. Pengadaan barang dan jasa yang dimaksud meliputi:

1. Barang
   a. Semua barang modal (baik terdepresiasi atau tidak)
   b. Pembelian alat tulis kantor (ATK) dan peralatan kantor
   c. Barang cetakan
   d. Kegiatan *Integrated Dealer Benefit*
   e. Semua barang yang menggunakan logo Mandiri Utama Finance
2. Jasa
   a. Reparasi
   b. Renovasi
   c. Konsultansi
   d. *Outsource*
   e. *Event trip dealer*

Pengajuan pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan membuat Form Permintaan Barang Kantor (FPBK) dengan lengkap, jelas dan disetujui oleh pejabat berwenang sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Divisi Property, Procurement, General Affair, and Acquisition (PPGA) melakukan registrasi dan pengadaan melalui vendor rekanan yang sudah diverifikasi baik legalitas, perizinan, dan hal-hal lainnya melalui proses *vendor management* untuk memenuhi permintaan barang dan jasa. Metode pemilihan vendor di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *Inquiry quotation approach*, untuk pengadaan barang dan jasa yang tidak terlalu spesifik serta adanya jaminan perbaikan atas barang dan jasa tersebut dengan melakukan komparasi dari

Procurement of goods and services within the scope of the Company, includes all procurement of goods and services whose implementation is under the supervision of the Property, Procurement, General Affair, and Acquisition (PPGA) Division QQ Procurement Department. The procurement of goods and services includes:

1. Goods
   a. All capital goods (whether depreciated or not)
   b. Purchase of stationery and office equipment
   c. Printed matter
   d. Integrated Dealer Benefit Activities
   e. All items utilizing the Mandiri Utama Finance logo
2. Services
   a. Repairs
   b. Renovation
   c. Consultancy
   d. Outsource
   e. Event trip dealer

The procurement of goods and services is conducted by completing the Office Goods Request Form (FPBK) comprehensively, clearly, and approved by authorized officials in accordance with applicable regulations in the Company. The Property, Procurement, General Affair, and Acquisition (PPGA) Division carries out registration and procurement through vendor partners who have been verified for legality, licensing and other matters through the vendor management process to fulfill demand for goods and services. The methods for selecting vendors include:

1. Inquiry quotation approach for procurement of goods and services that are not too specific, with assurance of repair for such goods and services by comparing multiple vendor/partner offers.

beberapa penawaran *vendor*/rekanan.

2. *Tender* formal, yakni pendekatan secara khusus dan spesifik untuk pengadaan barang dan jasa yang bersifat investasi dengan nilai yang cukup besar dan kritikal, serta adanya jaminan perbaikan atas barang dan jasa tersebut.
3. *Repeat order*, yakni melakukan proses pemilihan ulang atas *vendor existing* yang mendapatkan hasil penilaian yang baik dari Perusahaan terhadap barang atau jasa yang diberikan, sesuai sesuai dengan kebijakan Perusahaan..

Untuk kondisi tertentu, di mana dalam kondisi mendesak dapat dilakukan pembelian secara cepat dengan syarat *vendor* yang ditunjuk adalah *vendor* yang sudah menjadi rekanan dan sudah terverifikasi serta sesuai dengan standar yang berlaku di Perusahaan.

Perusahaan senantiasa melakukan penilaian terhadap keseluruhan *vendor* yang menjadi mitra pengadaan barang atau jasa di lingkungan MUF, minimal 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, atau jika akan dilakukan perpanjangan kontrak.

Dalam hal ini, Perusahaan senantiasa ikut serta mendukung program pemerintah untuk mendukung Usaha Mikro Kelas Menengah (UMKM) melalui Pasar Digital (PaDi) dalam pengadaan barang dan Jasa.

2. Formal tender, a specific and detailed approach for procurement of goods and services that are investment-oriented with significant value and criticality, along with assurance of repair for such goods and services.
3. Repeat order, namely carrying out a re-selection process for existing vendors who receive good assessment results from the Company regarding the goods or services provided, in accordance with Company policy.

Under certain conditions, in urgent situations, quick purchases can be made provided that the designated vendor is a verified partner and complies with the standards applicable in the Company.

The Company continually assesses all vendors who are procurement partners within the MUF environment, at least once a year, or if there will be a contract extension.

In this regard, the Company consistently supports government programs to bolster Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through Pasar Digital (PaDi) in the procurement of goods and services.

# TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

**Perusahaan dengan jelas menyadari bahwa di era bisnis yang terus berkembang, peran Teknologi Informasi (TI) tidak lagi dapat dianggap sebatas sebagai alat pendukung operasional semata. Dalam menghadapi dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat, TI telah menjadi elemen strategis yang tidak bisa diabaikan. Dengan mengakui dampaknya yang krusial, perusahaan telah menggeser paradigma tentang TI, menganggapnya sebagai faktor penentu yang vital bagi kesuksesan dan kelangsungan usaha.**

The Company is acutely aware that in an evolving business landscape, the role of Information Technology (IT) can no longer be perceived merely as a support tool for operations. In facing market dynamics and increasingly fierce competition, IT has become a strategic element that cannot be overlooked. Recognizing its crucial impact, the Company has shifted paradigms regarding IT, considering it a vital determinant for success and business sustainability.

Tujuan pengembangan TI di Perusahaan antara lain untuk mendukung pengelolaan Perusahaan secara strategis; menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan senantiasa memperhatikan keselarasan dengan tujuan Perusahaan; memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko yang kuat dan komprehensif; memastikan penyediaan layanan berkualitas berbasis teknologi informasi yang andal dan inovatif; serta mendukung sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan usaha Perusahaan.

The objectives of IT development in the Company include supporting strategic management of the Company; providing and developing efficient and effective business processes while always ensuring alignment with the Company's objectives; ensuring the implementation of strong and comprehensive risk management processes; ensuring the provision of quality IT-based services that are reliable and innovative; and supporting and driving the development of the Company's business.

## Strategi, Fokus, dan Kebijakan 2023

Pada tahun 2023, manajemen Perusahaan telah melaksanakan penyempurnaan infrastruktur sistem IT serta optimalisasi kualitas jaringan untuk menunjang kegiatan operasional baik di Kantor Cabang (KC) maupun Kantor Selain Kantor Cabang (KCKS). Hal ini terbukti dengan telah dilakukannya proses sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 dan Perusahaan berhasil mendapatkan rekomendasi untuk mendapatkan sertifikat ISO yang dimaksud.

## Strategy, Focus and Policy 2023

In 2023, the Company management implemented improvements to the IT system infrastructure and optimized network quality to support operational activities both at Branch Offices and Non-Branch Offices. This is evidenced by the ISO/IEC 27001:2022 certification process being conducted, and the Company successfully obtaining recommendations to obtain the intended ISO certificate.

Pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur terlihat pada beberapa program yang telah berjalan, antara lain:

**a. *Business Intelligent***

Mandiri Utama Finance mengembangkan aplikasi bisnis yang diberi nama MUF *Online Business Intelligent* (MOBI). MOBI merupakan aplikasi *business intelligence* berbasis *online* (*cloud*) yang dibangun di atas *platform* Microsoft Power BI dan OLAP *data source*. MOBI diharapkan dapat mengintegrasikan dan mensentralisasi semua *report* Perusahaan (*Centralized Report Management System*). Adapun pengembangan aplikasi MOBI adalah sebagai berikut:

1. Dashboard Realtime.
2. Quick Count Reporting.
3. Sales Productivity.

**b. MONA (MUF Online Assistant*)***

Program layanan informasi dan keluhan nasabah secara digital. Pada tahun 2023, Mandiri Utama Finance terus mengembangkan fitur-fitur MONA dalam bentuk *virtual assistant* yang dapat memberikan lebih banyak layanan kepada konsumen, sehingga dapat menjadi alternatif bagi konsumen dalam menentukan kebutuhan kendaraan bermotor melalui berbagai promosi dan rekomendasi terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Perusahaan. Adapun beberapa pengembangan MONA adalah sebagai berikut:

1. *Automatic Broadcast.*
2. *Automatic Send File.*
3. *Automatic Process.*

**c. MUF Portal**

MUF Portal adalah salah satu *Sytem Web-based* yang diperuntukkan bagi *Dealer* atau *Showroom* untuk memudahkan proses *monitoring order* secara *real-time*, mengunduh berbagai laporan Perusahaan, kemudian dikembangkan dalam bentuk Dealer Apps untuk pengguna HP Android, sehingga memudahkan pengelolaan bisnis antara *Dealer* atau *Showroom* bersama MUF.

1. Penambahan *form submit order* untuk *Dealer* dan *Showroom* rekanan yang menjalin kerja sama dengan Perusahaan.
2. Penambahan *E-Invoicing* untuk *Dealer* dan *Showroom* rekanan yang menjalin kerja sama

Development and refinement of infrastructure are evident in several ongoing programs, including:

**a. Business Intelligence**

Mandiri Utama Finance developed a business application named MUF Online Business Intelligent (MOBI). MOBI is an online (cloud-based) business intelligence application built on the Microsoft Power BI platform and OLAP data source. MOBI is expected to integrate and centralize all company reports (Centralized Report Management System). The development of the MOBI application includes:

1. Real-time Dashboard.
2. Quick Count Reporting.
3. Sales Productivity.

**b. MONA (MUF Online Assistant)**

A digital customer information and complaint service program. In 2023, Mandiri Utama Finance continues to develop MONA features in the form of a virtual assistant that can provide more services to consumers, so that it can become an alternative for consumers in determining motor vehicle needs through various promotions and recommendations for financial products and services owned by the Company. Some of the MONA feature developments are as follows:

1. Automatic Broadcast.
2. Automatic Send File.
3. Automatic Process.

**c. MUF Portal**

MUF Portal is one of the Web-based Sytem intended for Dealers or Showrooms to facilitate the process of monitoring orders in real-time, downloading various Company reports, then developed in the form of Dealer Apps for Android cellphone users, making it easier to manage business between Dealers or Showrooms with MUF.

1. Addition of order submission form for Dealer and Showroom partners who cooperate with the Company.
2. Addition of E-Invoicing for Dealer and Showroom partners who cooperate with the

dengan Perusahaan.

3. *Reporting* untuk *Dealer* dan *Showroom* rekanan yang menjalin Kerja sama dengan Perusahaan.

**d. MUF *Online Auto Show***

MUF *Online Auto Show* (MOAS) (*https://www.moas.muf.co.id*) merupakan program *digital marketing* untuk produk pembiayaan konvensional yang diluncurkan pada bulan Juli 2020 dengan fitur-fitur layanannya, seperti:

1. Penambahan stok kendaraan bekas (mobil dan motor) berkualitas prima dengan garansi kualitas dari *showroom* rekanan Perusahaan.
2. Fitur *display* kendaraan baru dari *merk* ternama (mobil dan motor) dengan fitur foto *virtual* 360 derajat.
3. Fitur *market place* untuk *display real* kendaraan bekas (mobil dan motor).
4. Fasilitas simulasi kredit yang mudah dan jelas bagi konsumen, fasilitas Dana Tunai / program MUFDana.
5. Fasilitas program *Trade In*, layanan *test drive* kendaraan.
6. Fasilitas fitur pengajuan *referral* konsumen bagi karyawan Bank Mandiri & Mitra dan layanan *chat/call support*.

**e. BSI OTO**

BSI OTO (*https://www.bsioto.muf.co.id*) merupakan program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan produk pembiayaan Syariah. Program *digital marketing* tersebut adalah hasil kerja sama dengan BSI, BSI OTO hadir untuk memudahkan nasabah BSI, nasabah Perusahaan, konsumen *Dealer* rekanan, serta masyarakat Indonesia pada umumnya dalam mendapatkan kendaraan impian.

**f. MUFDana**

MUFDana (*https://mufdana.muf.co.id/*) merupakan program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan pembiayaan semua kebutuhan Masyarakat. Produk pembiayaan ini bisa dimanfaatkan untuk beragam kebutuhan konsumtif, dengan jaminan dokumen kepemilikan kendaraan yang dimiliki oleh konsumen.

Company.

3. Reporting for Dealer and Showroom partners who cooperate with the Company.

**d. MUF Online Auto Show**

The MUF Online Auto Show (MOAS) (https://www.moas.muf.co.id) is a digital marketing program for conventional financing products launched in July 2020, featuring the following services:

1. Addition of prime quality used vehicles (cars and motorcycles) with quality guarantees from the Company's partner showrooms.
2. Display of new vehicles from renowned brands (cars and motorcycles) with a 360-degree virtual photo feature.
3. Marketplace feature for displaying real used vehicles (cars and motorcycles).
4. Easy and transparent credit simulation facility for consumers, MUFDana cash facility/ program.
5. Trade-In program facility, vehicle test drive services.
6. Facilities include consumer referral submission feature for Bank Mandiri & Partner employees and chat/call support services.

**e. BSI OTO**

BSI OTO (https://www.bsioto.muf.co.id) is a digital marketing program developed to support Sharia financing product services. This digital marketing program is the result of collaboration with BSI. BSI OTO aims to facilitate BSI customers, company customers, partner dealer consumers, and the general Indonesian public in obtaining their dream vehicles.

**f. MUFDana**

MUFDana (https://mufdana.muf.co.id/) is a digital marketing program developed to support financing services for all community needs. This financing product can be utilized for various consumptive needs, with the vehicle ownership documents of the customer serving as collateral.

g. **Integrasi dengan *Livin'* SUKHA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**
MUF *Online Auto Show* (MOAS) kini menjadi fitur tambahan yang tersedia di dalam aplikasi *Livin'* by Mandiri. Dalam aplikasi ini konsumen nasabah Bank Mandiri bisa melakukan pengajuan langsung pembiayaan kendaraan bermotor yang mereka inginkan.

h. *Lead Management System* dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari Mandiri *Click* dan *Livin'* Mandiri, yaitu program penawaran pembiayaan kendaraan yang ditujukan kepada karyawan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Mandiri *Click* dan Nasabah Bank Mandiri melalui *Livin' by* Mandiri.

g. **Integration with Livin' SUKHA from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**
The MUF Online Auto Show (MOAS) now becomes an additional feature available within the Livin' by Mandiri application. Through this application, Bank Mandiri customers can directly apply for motor vehicle financing for their desired vehicles.

h. Lead Management System from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, consisting of Mandiri Click and Livin' Mandiri, is a vehicle financing offer program aimed at employees of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk through Mandiri Click and Bank Mandiri customers through Livin' by Mandiri.

## Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi (TI) dilaksanakan untuk memastikan penggunaan teknologi informasi dalam mencapai tujuan perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mandiri Utama Finance menerapkan tata kelola TI dalam proses pengelolaan organisasi, investasi dan pemilihan teknologi, implementasi, serta operasional.

Secara struktural pengelola teknologi informasi dibantu oleh Komite Pengarah Teknologi Informasi yang dipimpin oleh SEVP Finance & ICT. Komite ini bertanggung jawab menentukan arah dan kebijakan TI, menentukan dan mengawasi proyek yang stratejik, melakukan pemantauan kinerja TI, dan mitigasi risiko TI. Komite melakukan aktivitas pemantauan dan evaluasi secara periodik. Dalam hal pengawasan proyek stratejik, komite bersama dengan jajaran Direksi lain melakukan pemantauan dan evaluasi setiap bulan, agar proyek dapat berjalan tepat waktu, sesuai anggaran, tetap mengedepankan kualitas, dan melakukan mitigasi risiko dengan baik.

Perusahaan juga telah melengkapi sistem TI dengan mekanisme pemulihan jika terjadi gangguan karena bencana atau kerusakan sistem produksi. Mekanisme pemulihan bencana ini sudah mengacu pada Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

## Management of Information Technology Systems

The governance of information technology (IT) is implemented to ensure that the use of information technology in achieving the company's objectives can be done effectively and efficiently. Mandiri Utama Finance applies IT governance in the process of organizational management, investment and technology selection, implementation, and operation.

Structurally, the management of information technology is assisted by the Information Technology Steering Committee led by the SEVP Finance & ICT. This committee is responsible for determining the direction and policies of IT, determining and overseeing strategic projects, monitoring IT performance, and mitigating IT risks. The committee conducts periodic monitoring and evaluation activities. In terms of overseeing strategic projects, the committee, along with other levels of the Board of Directors, conducts monthly monitoring and evaluation to ensure that projects are carried out on time, within budget, maintain quality standards, and effectively mitigate risks.

The Company has also equipped its IT systems with recovery mechanisms in case of disruptions due to disasters or system damage. This disaster recovery mechanism already complies with OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi:

a. Perubahan secara signifikan terhadap konfigurasi teknologi informasi atau aplikasi inti Perusahaan

   Pada tahun 2024, Mandiri Utama Finance berencana untuk melakukan perbaikan dan penguatan tata kelola keamanan informasi, pengembangan infrastruktur untuk memperkuat keamanan informasi, dan perbaikan operasional keamanan informasi. Selain itu Mandiri Utama Finance berencana melakukan pengembangan aplikasi pengelola antar muka agar dapat lebih mudah dalam membuat interkoneksi dengan *digital channel*.

b. Pengadaan aplikasi inti baru

   Pada tahun 2024, Mandiri Utama Finance belum memiliki rencana untuk melakukan pengadaan aplikasi inti baru.

c. Kerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi

   Mandiri Utama Finance melakukan kerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi untuk menyediakan *software* dan *hardware* demi menunjang efektivitas kinerja sesuai dengan ketentuan Mandiri Utama Finance. Selain itu kerja sama juga dilakukan untuk kepentingan perbaikan dan perawatan perangkat teknologi informasi, sehingga ketersediaan layanan teknologi informasi dapat berjalan lebih baik.

d. Pengembangan dan pengadaan teknologi informasi mendasar lainnya yang dapat menambah dan/atau meningkatkan risiko Perusahaan.

   Pada tahun 2024 Mandiri Utama Finance belum memiliki rencana untuk melakukan pengembangan dan pengadaan teknologi informasi mendasar lainnya yang dapat menambah dan/atau meningkatkan risiko Perusahaan.

## Strategic Plan for 2024

Information Technology Development Plan:

a. Significant Changes to the Company's Information Technology Configuration or Core Applications

   In 2024, Mandiri Utama Finance plans to improve and strengthen information security governance, develop infrastructure to enhance information security, and enhance operational information security. Additionally, Mandiri Utama Finance plans to develop interface management applications to facilitate easier interconnection with digital channels.

b. Acquisition of New Core Applications

   In 2024, Mandiri Utama Finance does not have plans to acquire new core applications.

c. Collaboration with Information Technology Service Providers

   Mandiri Utama Finance collaborates with information technology service providers to supply software and hardware to support performance effectiveness as per Mandiri Utama Finance's requirements. Additionally, collaboration is conducted for the purpose of improving and maintaining information technology devices, thus ensuring better availability of information technology services.

d. Development and Acquisition of Other Fundamental Information Technologies that may Increase and/or Enhance Company Risks

   In 2024, Mandiri Utama Finance does not have plans to develop and acquire other fundamental information technologies that may increase and/or enhance company risks.

# RUJUKAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Reference

**Sebagai penyedia pembiayaan khususnya pada produk kendaraan bermotor, MUF menyadari kegiatan bisnisnya memberikan pengaruh langsung dan tidak langsung dalam perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Untuk itu, MUF berupaya mengembangkan rantai nilai dalam bisnisnya dengan menyandarkan pada prinsip keuangan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan keberlanjutan.**

As a provider of financing, particularly for motor vehicle products, MUF recognizes that its business activities have a direct and indirect impact on the socio-economic development of the community. Therefore, MUF strives to develop the value chain in its business by relying on sustainable finance principles in order to achieve sustainability."

## PETA JALAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN MUF, 2021-2025

MUF Sustainable Finance Implementation Roadmap, 2021-2025

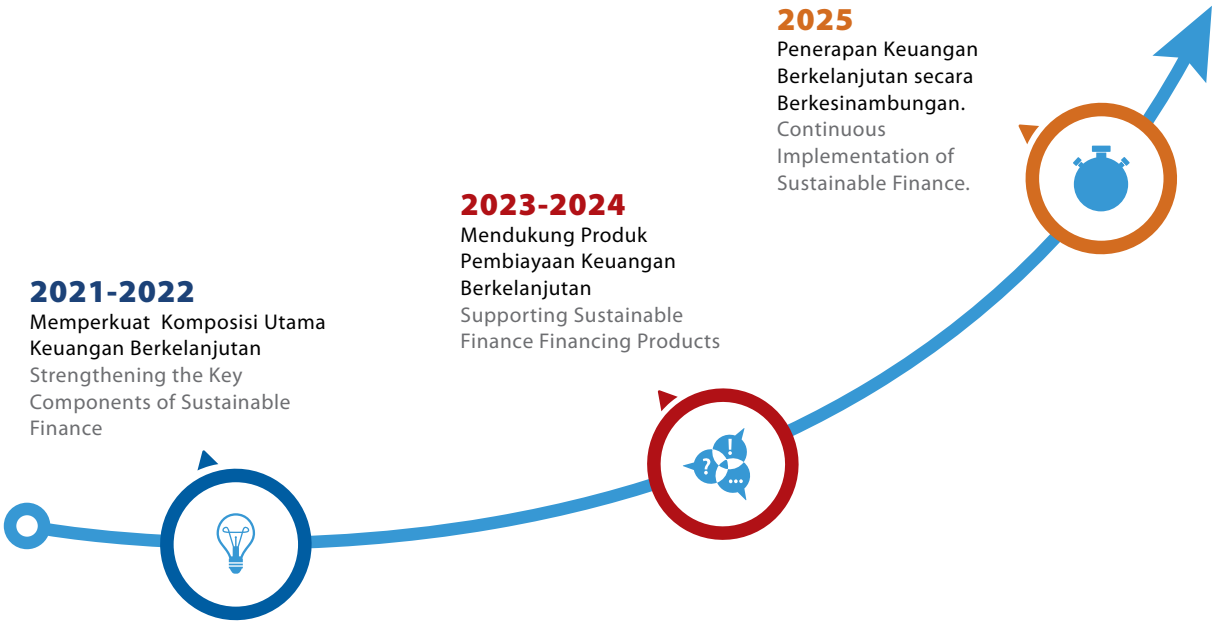


**Lebih lanjut tentang upaya MUF dalam mewujudkan keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini**

More about MUF's efforts in realizing sustainability can be found in the 2023 Sustainability Report as an integral document of this Annual Report

# CREDIT TITLE

## GRID STORY FACTORY

Grid Story Factory adalah layanan *content provider* dan *content marketing* yang merupakan bagian dari KG Media. Layanan Grid meliputi beragam layanan pengelolaan *owned media asset* (media internal) yang berfokus pada produksi konten, seperti pengelolaan dan produksi media cetak (majalah, *newsletter*, buku, *annual report*) hingga pengelolaan media berbasis media digital (website, media sosial, hingga aplikasi). Layanan Grid mencakup keseluruhan proses produksi, mulai dari perencanaan, penulisan, penyuntingan, perancangan, hingga beragam produksi *output* (pencetakan publikasi dan pembuatan format digital). Setelah terlibat pada Laporan Tahunan MUF untuk tahun buku 2021, Grid kembali berkontribusi untuk pengerjaan Laporan Tahunan MUF untuk tahun buku 2023 dengan memadukan tema desain tradisional Jawa dengan latar belakang bisnis pembiayaan kendaraan, dan dicetak dengan *finishing* premium untuk menghadirkan Laporan Tahunan yang tidak hanya baik kualitas isinya, namun juga baik juga mutu tampilannya.

## GRID STORY FACTORY

Grid Story Factory is a content provider and content marketing service which is part of KG Media. Grid's services encompass a variety of owned media asset management (internal media) focus on content production, such as the management and production of print media (magazines, newsletters, books, annual reports) as well as digital media-based media management (websites, social media, and applications). Grid handles the entire production process, from planning, writing, editing, and designing to various output productions, such as printing publications and creating digital formats. Following the MUF's Annual Report for the fiscal year 2021, Grid again contributed to the 2023 Annual Report. This year's report features a blend of traditional Javanese design themes with the vehicle financing business background and is printed with a premium finish to present an Annual Report that is not only of good content quality but also of good appearance quality.

## IGNATIUS RADITYA BHRAMANTA

Ignatius Raditya Bhramanta, atau dikenal dengan nama Bramsky, merupakan fotografer, videografer, dan sutradara periklanan komersial dari Yogyakarta. Pernah bekerja untuk Fashion TV Asia, Bramsky memiliki segudang pengalaman mengerjakan proyek-proyek video *fashion* dengan sentuhan karya seni dari berbagai desainer. Bramsky telah banyak terlibat dalam berbagai acara Fashion Week yang diselenggarakan di berbagai negara. Dalam pengerjaan Laporan Tahunan Mandiri Utama Finance 2023, Bramsky berperan dalam menyelenggarakan pemotretan dan proses kreatif untuk seluruh elemen yang dihadirkan dalam fotografi untuk Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Manajemen, dan Dewan Pengawas Syariah yang ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

## IGNATIUS RADITYA BHRAMANTA

Ignatius Raditya Bhramanta, also known as Bramsky, is a photographer, videographer, and commercial advertising director from Yogyakarta. Having worked for Fashion TV Asia, Bramsky brings a wealth of experience in fashion video projects, infused with the artistic touch of various designers. He has participated in numerous Fashion Week events held in different countries. For the 2023 Annual Report of Mandiri Utama Finance, Bramsky played a key role in organizing the photoshoots and the creative process for all photography elements, for the Board of Commissioners, Board of Directors, Management Board, and Sharia Supervisory Board presented in this Annual Report.

## SUKKHACITTA

SukkhaCitta adalah sebuah usaha sosial bersetifikasi B Corporation yang bekerja dengan ibu-ibu di pedesaan Indonesia. Berdiri sejak 2016, SukkhaCitta melestarikan budaya tradisi dengan menciptakan pakaian berbasis kerajinan asli Indonesia dengan material alami yang digabungkan dengan estetika kontemporer internasional. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Manajemen dan Dewan Pengawas Syariah Mandiri Utama Finance dalam Laporan Tahunan ini tampil mengenakan jas beskap dan kain sarung karya SukkhaCitta yang berdesain modern-tradisional dan dibuat secara *handmade* dari bahan yang alami.

## SUKKHACITTA

SukkhaCitta is a social enterprise with B Corporation certification that works with women in rural Indonesia. Established in 2016, SukkhaCitta preserves traditional culture by creating clothing based on authentic Indonesian crafts using natural materials combined with international contemporary aesthetics. The Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Management, and Sharia Supervisory Board of Mandiri Utama Finance in this Annual Report are featured wearing beskap jackets and sarong cloths made by SukkhaCitta, which feature a modern-traditional design and are handmade from natural materials.

## EPAJEWEL

Epajewel adalah merek perhiasan dan aksesoris mewah Indonesia yang berfokus pada pengerjaan dan dimensi buatan tangan. Setiap lini kreatif Epajewel memiliki keunikan tersendiri, mulai dari perhiasan sederhana hingga *art deco* yang dibuat dengan kristal Swarovski dan kuningan berlapis emas. Bagi Epajewel, perhiasan menceritakan sejarah indah dan kisah kreatif. Epajewel menyempurnakan penampilan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Manajemen, dan Dewan Pengawas Syariah Mandiri Utama Finance dalam Laporan Tahunan 2023 dengan lini perhiasan yang senada dengan konsep tata busana dan desain Laporan Tahunan secara keseluruhan.

## EPAJEWEL

Epajewel is a luxury jewelry and accessory brand from Indonesia that focuses on craftsmanship and handmade dimensions. Each creative line of Epajewel has its own uniqueness, ranging from simple jewelry to art deco pieces made with Swarovski crystals and gold-plated brass. For Epajewel, jewelry tells beautiful histories and creative stories. Epajewel perfected the appearance of the Board of Commissioners, Directors, Management Board, and Sharia Supervisory Board of Mandiri Utama Finance in the 2023 Annual Report with jewelry lines that resonate with the concept of fashion and the overall design of the Annual Report.

## PLATARAN HERITAGE BOROBUDUR

Plataran adalah grup perhotelan Indonesia yang memiliki visi untuk berkontribusi kepada Indonesia dan masyarakat Indonesia dengan menampilkan kepada dunia warisan alam dan budaya yang kaya dan beragam dari kepulauan yang luar biasa ini. Plataran berkomitmen untuk memberikan kontribusi melalui program yang berfokus pada pelestarian budaya Indonesia dan meningkatkan keterampilan serta mata pencaharian tim kami dan komunitas lokal. Dalam penyelenggaraan Laporan Tahunan 2023, Plataran Heritage Borobudur menjadi lokasi pemotretan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Manajemen, dan Dewan Pengawas Syariah yang ditampilkan pada Laporan Tahunan ini.

## PLATARAN HERITAGE BOROBUDUR

Plataran is an Indonesian hospitality group with a vision to contribute to Indonesia and its people by showcasing the rich and diverse natural and cultural heritage of this extraordinary archipelago to the world. Plataran is committed to making contributions through programs that focus on preserving Indonesian culture and enhancing the skills and livelihoods of our team and local communities. In the preparation of the 2023 Annual Report, Plataran Heritage Borobudur served as the photoshoot location for the Board of Commissioners, Board of Directors, Management Board, and Sharia Supervisory Board featured in this Annual Report.

mandiri
utama finance
INDONESIA

# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

This page is intentionally left blank

# PT Mandiri Utama Finance

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023*
*and for the year then ended*
*with independent auditor's report*

mandiri
utama finance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2023**
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2023**

**PT Mandiri Utama Finance**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Stanley Setia Atmadja
   Alamat Kantor : Menara Mandiri I Lt. 26-27
   Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
   Jakarta, 12190
   Alamat Rumah : Jl. Dharmawangsa VIII No.5
   Jakarta, 12160
   Nomor Telepon : (021) 527 8038
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rully Setiawan
   Alamat Kantor : Menara Mandiri I Lt. 26-27
   Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
   Jakarta, 12190
   Alamat Rumah : Jl.Timbul IV Raya No.B/4A
   Jagakarsa, 12630
   Nomor Telepon : (021) 527 8038
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance;
2. Laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PT Mandiri Utama Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Mandiri Utama Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***DIRECTORS STATEMENT***
***REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR***
***THE FINANCIAL STATEMENTS***
***AS AT 31 DECEMBER 2023***
***AND FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2023***

***PT Mandiri Utama Finance***

*We, the undersigned:*

1. *Name* : Stanley Setia Atmadja
   *Office address* : Menara Mandiri I Lt. 26-27
   Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
   Jakarta, 12190
   *Domicile address* : Jl. Dharmawangsa VIII No.5
   Jakarta, 12160
   *Phone number* : (021) 527 8038
   *Title* : *President Director*
2. *Name* : Rully Setiawan
   *Office address* : Menara Mandiri I Lt. 26-27
   Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
   Jakarta, 12190
   *Domicile address* : Jl.Timbul IV Raya No.B/4A
   Jagakarsa, 12630
   *Phone number* : (021) 527 8038
   *Title* : *Director*

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mandiri Utama Finance;*
2. *The Financial Statements of PT Mandiri Utama Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of PT Mandiri Utama Finance have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   *b. The Financial statements of PT Mandiri Utama Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Mandiri Utama Finance's internal control system.*

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 22 Januari/*January* 2024
atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the board of Directors.*

METERAI TEMPEL
8288EALX028109179

**Stanley Setia Atmadja**
Presiden Direktur / *President Director*

**Rully Setiawan**
Direktur / *Director*

**PT Mandiri Utama Finance**
Menara Mandiri I 26-27th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Tel. (62-21) 527 8038
Fax. (62-21) 527 8039
www.mandiriutamafinance.co.id

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**
**LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT MANDIRI UTAMA FINANCE***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2023***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan | 1-2 | *Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3-4 | *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 5 | *Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas | 6-7 | *Statement of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 8-110 | *Notes to the Financial Statements* |


**********

Building a better working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**
**PT Mandiri Utama Finance**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## *Independent Auditor's Report*

*Report No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024*

***The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors***
***PT Mandiri Utama Finance***

### *Opinion*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Mandiri Utama Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (lanjutan)

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (continued)*

***Other information***

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (continued)*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00022/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/I/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**

**Christophorus Alvin Kossim**
Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 1681/*Public Accountant Registration No.: AP. 1681*

22 Januari 2024/*January 22, 2024*



00022

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI UTAMA FINANCE***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| Kas dan kas di bank | 371.263.741.735 | 4,26 | 336.940.586.694 | *Cash on hands and cash in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) | 8.622.420.702.272 | 5 | 6.121.237.675.034 | *Consumer financing receivables (net of allowance for impairment losses)* |
| Piutang pembiayaan syariah (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) | 1.017.185.553.452 | 6 | 659.981.921.379 | *Sharia financing receivables (net of allowance for impairment losses)* |
| Piutang sewa pembiayaan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) | 71.500.134.294 | 7 | 89.727.085.415 | *Finance lease receivables (net of allowance for impairment losses)* |
| Piutang lain-lain | | 8,26 | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 195.383.824.026 | | 102.915.142.590 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | - | | 2.484.712.500 | *Related party* |
| Beban dibayar di muka | | 9,26 | | *Prepaid expenses* |
| Pihak ketiga | 45.376.554.278 | | 28.560.338.999 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 39.022.882.485 | | 35.303.467.384 | *Related party* |
| Aset pajak tangguhan | 64.557.549.930 | 10d | 67.888.031.601 | *Deferred tax assets* |
| Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp148.357.052.696 (2022:Rp128.436.384.512)) | 44.940.614.581 | 11 | 36.062.226.174 | *Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp148,357,052,696 (2022:Rp128,436,384,512))* |
| Aset hak-guna | | 12,26 | | *Right-of-use assets* |
| Pihak ketiga | 111.833.831.649 | | 46.010.592.455 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 7.933.293.313 | | 15.866.586.625 | *Related party* |
| Aset lain-lain | 37.779.060.406 | 13 | 23.785.827.586 | *Other assets* |
| **TOTAL ASET** | **10.629.197.742.421** | | **7.566.764.194.436** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI UTAMA FINANCE***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Utang usaha | | 14,26 | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 447.199.684.939 | | 300.515.199.598 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | - | | 2.303.594.947 | *Related party* |
| Utang lain-lain | 32.163.464.583 | 15 | 30.049.771.331 | *Other payables* |
| Utang pajak | 66.223.595.838 | 10a | 80.799.236.906 | *Tax payables* |
| Beban yang masih harus dibayar | | 16,26 | | *Accrued expenses* |
| Pihak ketiga | 184.836.182.829 | | 199.120.422.543 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 8.245.598.206 | | 6.006.955.626 | *Related parties* |
| Pinjaman yang diterima | | 17,26 | | *Borrowings* |
| Pihak ketiga | 5.072.543.961.973 | | 3.422.913.281.401 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 3.196.983.344.305 | | 2.385.574.389.717 | *Related parties* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | | 18,26 | | *Finance lease liabilities* |
| Pihak ketiga | 40.712.819.911 | | 9.514.927.501 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 6.569.681.969 | | 16.588.812.227 | *Related party* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 186.817.660.312 | 19 | 156.841.102.051 | *Employee benefits obligations* |
| **TOTAL LIABILITAS** | **9.242.295.994.865** | | **6.610.227.693.848** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham | | | | *Share capital* |
| nilai nominal Rp100 per saham | | | | *par value Rp100 per share* |
| Modal dasar - 5.000.000.000 lembar saham | | | | *Authorised capital - 5,000,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000.000 lembar saham | 500.000.000.000 | 20 | 500.000.000.000 | *Issued and fully paid up capital - 5,000,000,000 ordinary shares* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih | 4.715.036.352 | 2n | 1.761.438.074 | *Remeasurement of employee benefits obligations - net* |
| Laba ditahan | | 20 | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 49.152.828.429 | | 15.852.517.756 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 833.033.882.775 | | 438.922.544.758 | *Unappropriated* |
| **TOTAL EKUITAS** | **1.386.901.747.556** | | **956.536.500.588** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **10.629.197.742.421** | | **7.566.764.194.436** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI UTAMA FINANCE***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended 31 December* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2023** | **Catatan/ *Notes*** | **2022** | |
| **PENDAPATAN** | | | | ***REVENUES*** |
| Pembiayaan konsumen | 2.344.578.230.341 | 21a | 1.799.840.846.231 | *Consumer financing income* |
| Marjin syariah | 286.391.347.733 | 21b | 144.829.387.680 | *Sharia margin* |
| Sewa pembiayaan | 9.509.743.662 | 21c | 10.626.424.880 | *Finance leases* |
| Bunga dan marjin | | 21d,26 | | *Interest and margin* |
| Pihak ketiga | 555.608.238 | | 382.080.788 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 6.208.295.483 | | 5.727.561.821 | *Related parties* |
| Lain-lain | | 21e | | *Others* |
| Pihak ketiga | 316.759.486.084 | | 252.060.028.810 | *Third parties* |
| Total pendapatan | 2.964.002.711.541 | | 2.213.466.330.210 | *Total revenue* |
| **BEBAN** | | | | ***EXPENSES*** |
| Gaji dan tunjangan | | 23,26 | | *Salaries and benefits* |
| Pihak ketiga | (501.082.971.411) | | (557.029.273.190) | *Third parties* |
| Pihak berelasi | (37.523.531.004) | | (23.786.508.173) | *Related parties* |
| Umum dan administrasi | | 24,26 | | *General and administrative* |
| Pihak ketiga | (318.113.203.546) | | (261.561.366.495) | *Third parties* |
| Pihak berelasi | (8.214.430.325) | | (7.933.293.313) | *Related parties* |
| Beban keuangan | | 22,26 | | *Finance charges* |
| Pihak ketiga | (322.726.410.587) | | (271.624.482.480) | *Third parties* |
| Pihak berelasi | (213.817.344.098) | | (137.476.277.517) | *Related parties* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | *Allowance for impairment losses* |
| Pembiayaan konsumen | (478.586.245.267) | 5 | (303.349.639.476) | *Consumer financing* |
| Pembiayaan syariah | (110.518.672.723) | 6 | (33.357.988.656) | *Sharia financing* |
| Sewa pembiayaan | (69.752.493) | 7 | (1.222.076.394) | *Finance lease* |
| Pemasaran | (184.379.020.099) | 25 | (148.838.513.295) | *Marketing* |
| Lain-lain | (106.635.595.485) | 25 | (36.149.891.851) | *Others* |
| Total beban | (2.281.667.177.038) | | (1.782.329.310.840) | *Total expenses* |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **682.335.534.503** | | **431.137.019.370** | ***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK FINAL** | **(1.352.780.744)** | **21d** | **(1.221.928.522)** | ***FINAL TAX EXPENSE*** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **680.982.753.759** | | **429.915.090.848** | ***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **(153.670.173.050)** | **10b** | **(96.911.984.119)** | ***INCOME TAX EXPENSE*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **527.312.580.709** | | **333.003.106.729** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI UTAMA FINANCE***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended 31 December* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2023** | **Catatan/ *Notes*** | **2022** | |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items will not be reclassified to profit or loss:* |
| Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | 3.786.664.459 | 19 | 4.018.609.539 | *Remeasurement of employee benefit's obligations* |
| Pajak penghasilan terkait | (833.066.181) | 10d | (884.094.099) | *Related income tax* |
| Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak | 2.953.598.278 | | 3.134.515.440 | *Other comprehensive income - net of tax* |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **530.266.178.987** | | **336.137.622.169** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI UTAMA FINANCE***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital* | Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Remeasurement of employee benefits obligations - net* | Laba ditahan/*Retained earnings* | | Total ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | |
| **Saldo 31 Desember 2021** | | **500.000.000.000** | **(1.373.077.366)** | **5.616.416.512** | **116.155.539.273** | **620.398.878.419** | ***Balance at December 31, 2021*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 333.003.106.729 | 333.003.106.729 | *Profit for the year* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan - neto | 19 | - | 3.134.515.440 | - | - | 3.134.515.440 | *Remeasurement of employee benefit obligations - net* |
| Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya | 20 | - | - | 10.236.101.244 | (10.236.101.244) | - | *Appropiated retained earnings* |
| **Saldo 31 Desember 2022** | | **500.000.000.000** | **1.761.438.074** | **15.852.517.756** | **438.922.544.758** | **956.536.500.588** | ***Balance at December 31, 2022*** |
| Dividen saham-tunai | 20 | - | - | - | ( 99.900.932.019) | (99.900.932.019) | *Cash stock dividends* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 527.312.580.709 | 527.312.580.709 | *Profit for the year* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan - neto | 19 | - | 2.953.598.278 | - | - | 2.953.598.278 | *Remeasurement of employee benefit obligations - net* |
| Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya | 20 | - | - | 33.300.310.673 | (33.300.310.673) | - | *Appropiated retained earnings* |
| **Saldo 31 Desember 2023** | | **500.000.000.000** | **4.715.036.352** | **49.152.828.429** | **833.033.882.775** | **1.386.901.747.556** | ***Balance at December 31, 2023*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI UTAMA FINANCE***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended 31 December* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2023** | **Catatan/ *Notes*** | **2022** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari konsumen: | | | | *Cash received from customers:* |
| Pembiayaan konsumen | 16.995.797.626.161 | | 12.438.883.148.054 | *Consumer financing* |
| Premi asuransi | 773.478.076.766 | | 694.206.490.215 | *Insurance premiums* |
| Penalti | 69.405.397.844 | | 59.135.889.402 | *Penalty* |
| Bunga dan marjin | 5.711.925.237 | | 4.882.525.030 | *Interest and margin* |
| Penerimaan terkait pembiayaan bersama *without recourse* | 14.798.768.366.190 | | 14.428.379.812.143 | *Cash received from joint financing without recourse* |
| Penerimaan lain-lain | 136.290.586.525 | | 90.894.462.443 | *Others* |
| Pengeluaran kas untuk: | | | | *Cash disbursements for:* |
| Pembayaran kepada penyalur kendaraan | (19.815.364.157.309) | | (17.201.449.717.138) | *Payments to car dealers* |
| Pembayaran gaji dan tunjangan | (890.730.073.340) | | (766.063.279.755) | *Payments for salaries and allowances* |
| Pembiayaan bersama *without recourse* | (12.382.794.093.780) | | (9.002.217.939.619) | *Joint financing without recourse* |
| Pembayaran kepada perusahaan asuransi | (546.587.626.989) | | (475.598.378.168) | *Payments to insurance companies* |
| Pembayaran beban keuangan | (532.645.473.289) | | (408.113.229.124) | *Payments for financial charges* |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | (352.272.814.680) | | (234.688.692.093) | *Payments for general and administrative expenses* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (290.172.931.146) | | (174.449.192.468) | *Payments for income tax* |
| Pembayaran terkait fidusia | (55.568.557.375) | | (47.409.194.000) | *Payments for fiduciary* |
| Pembayaran beban pemasaran | (181.329.092.158) | | (118.639.819.277) | *Payments for marketing expenses* |
| Pengeluaran untuk lain-lain | (4.284.461.339) | | (35.259.864.429) | *Others* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi** | **(2.272.297.302.682)** | | **(747.506.978.784)** | ***Net cash used in operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pembelian aset tetap | (18.266.105.108) | | (16.104.743.206) | *Purchases of fixed assets* |
| Penjualan aset tetap | 2.702.703 | 11 | 9.940.623 | *Sales of fixed assets* |
| Pembayaran atas aset hak-guna | (39.421.586.111) | | (37.929.380.565) | *Payment to right-of-use-assets* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi** | **(57.684.988.516)** | | **(54.024.183.148)** | ***Net cash used in investing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI UTAMA FINANCE***
***STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended 31 December* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2023** | **Catatan/ *Notes*** | **2022** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan pinjaman yang diterima | 6.162.414.014.365 | | 4.204.966.501.828 | *Proceeds from borrowings* |
| Pembayaran pinjaman yang diterima | (3.698.207.636.107) | | (3.254.926.404.032) | *Payments of borrowings* |
| Pembayaran dividen | (99.900.932.019) | 20 | - | *Payments of dividends* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan** | **2.364.305.446.239** | | **950.040.097.796** | ***Net cash provided by financing activities*** |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN KAS DI BANK** | **34.323.155.041** | | **148.508.935.864** | ***NET INCREASE CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS*** |
| **KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN** | **336.940.586.694** | | **188.431.650.830** | ***CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN** | **371.263.741.735** | 4 | **336.940.586.694** | ***CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR*** |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | *Cash and cash equivalent consist of:* |
| Kas | 38.872.425.070 | | 27.850.415.955 | *Cash on hand* |
| Kas pada bank | 332.391.316.665 | | 309.090.170.739 | *Cash in banks* |
| **JUMLAH KAS DAN KAS DI BANK** | **371.263.741.735** | 4 | **336.940.586.694** | ***TOTAL CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

## 1. INFORMASI UMUM

PT Mandiri Utama Finance ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 21 Januari 2015 berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 19. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, No. 07 pada tanggal 13 November 2023, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0185363 Tahun 2023 tanggal 15 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa, yang meliputi:

a. Pembiayaan investasi
b. Pembiayaan modal kerja
c. Pembiayaan multi guna
d. Pembiayaan lain diluar kegiatan dalam butir a, b, and c setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tahun 2015. Perusahaan memperoleh ijin usaha sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-81/D.05/2015 tanggal 25 Juni 2015. Dengan diperolehnya izin tersebut, maka Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan dapat melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Perusahaan memperoleh izin pembukaan unit usaha syariah dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-36/NB.223/2018 tanggal 27 April 2018. Dengan diperolehnya izin tersebut, maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan pembiayaan syariah.

## *1. GENERAL*

*PT Mandiri Utama Finance (the "Company") was established on January 21, 2015 based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 19. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated January 26, 2015.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Establishment which was covered by Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 07 dated November 13, 2023, regarding changes on Board of Commissioners and Directors composition. The notification receipt of the change in article association was received and recorded in the administration system of legal entity in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0185363 Year 2023 dated November 15, 2023.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are providing financing for purchases goods and/or services which covers:*

*a. Investment financing*
*b. Working capital financing*
*c. Multi purpose financing*
*d. Other financing activities other than those stated in point a, b, and c, after receiving approval from Financial Services Authority.*

*The Company commenced its commercial operations in 2015. The Company obtained a business license as a Finance Company from the Board of Commissioner of Financial Services Authority of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-81/D.05/2015 dated June 25, 2015. With this license, the Company is allowed to engage in consumer financing, factoring and leasing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities and finance lease.*

*The Company obtained a business license for sharia consumer financing as a Finance Company from the Board of Commissioner of Financial Services Authority of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-36/NB.223/2018 dated April 27, 2018. With this license, the Company is allowed to engage in sharia consumer financing.*

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Menara Mandiri I, lantai 26-27, Jalan Jendral Sudirman Kavling 54-55, Jakarta dan memiliki 160 jaringan yang terdiri dari kantor cabang dan selain kantor cabang pada tahun 2023 (2022:145 jaringan) (tidak diaudit) yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

*The Company's registered office is located in Menara Mandiri I, 26-27th floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 54-55, Jakarta and has 160 networks which consist of branches and other networks in 2023 (2022:145 networks) (unaudited) located in number of cities throughout Indonesia.*

*The members of the Company`s Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | | 2023 | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | : | Ignatius Susatyo Wijoyo | Ignatius Susatyo Wijoyo | : | *President Commissioner* |
| Komisaris | : | Erida | Erida | : | *Commissioner* |
| Komisaris | : | Kusman Yandi **) | Mansyur Syamsuri Nasution *) | : | *Commissioner* |
| **Dewan Direksi** | | | | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | : | Stanley Setia Atmadja | Stanley Setia Atmadja | : | *President Director* |
| Direktur | : | Rully Setiawan | Rully Setiawan | : | *Director* |
| Direktur | : | Rita Mustika Ruchtje | Rita Mustika Ruchtje | : | *Director* |
| **Komite Audit** | | | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | : | Kusman Yandi **) | Mansyur Syamsuri Nasution *) | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Ignatius Susatyo Wijoyo | Ignatius Susatyo Wijoyo | : | *Member* |
| Anggota | : | Erida | Erida | : | *Member* |
| Anggota | : | Zakaria Halim | Zakaria Halim | : | *Member* |
| Anggota | : | Rahmat Aziz **) | Deddy Zulfachrie | : | *Member* |
| Anggota | : | Ine Skrikandini **) | Ary Andana | : | *Member* |
| Anggota | : | Ary Andana | R. Ine Srikandini | : | *Member* |

*) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 30 Juni 2023
**) Efektif sejak 13 November 2023

*) *Effective resigned on June 30, 2023*
**) *Effective since November 13, 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan masing-masing memiliki 9.218 karyawan dan 7.688 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 9,218 and 7,688 employees (unaudited).*

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mayoritas dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

*The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, State-Owned Company majorly owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (”SAK”) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

## *2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

*The material accounting policies applied by the Company in the preparation of its financial statements as follows:*

### *a. Basis of Preparation of the Financial Statements*

*The Company’s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (”SAK”) which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dan kas pada bank, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi pada tahun sebelumnya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)***

*The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statements of cash flows, and using the historical cost convention of accounting except as disclosed in the relevant notes herein.*

*The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash include cash on hand and cash in banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.*

*The accounting policies applied in the preparation of the financial statements December 31, 2023, are consistent with those of the previous financial year.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

*The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.*

*Figures in the financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise specified.*

***b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards***

*The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2023:*

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan (lanjutan):

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)***

*The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2023 (continued):*

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  *The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  *The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan (lanjutan):

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- Amandemen PSAK 107: “Akuntansi Ijarah”.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan kas di bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)***

*The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2023 (continued):*

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  *This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

- *Amendment of PSAK 107: “Accounting for Ijarah”*

*The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and does not have significant impact to the financial statements.*

***c. Financial assets and liabilities***

*The Company’s financial assets consist of cash on hands and cash in banks, consumer financing receivables, sharia financing receivables, finance lease receivables, other receivables and other assets.*

*The Company’s financial liabilities consist of trade payables, borrowings, accrued expenses, other payables.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi**

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Biaya perolehan diamortisasi;
ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)*; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *(held to collect and sell)*; dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.1. Classification***

*In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:*

*i. Amortised cost;*
*ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");*
*iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

*A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as of FVTPL:*

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*A financial assets measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL:*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi (lanjutan)**

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.1. Classification (continued)***

*All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

*Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

*Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.*

*Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.*

***Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI")***

*For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan (lanjutan):

- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.1. Classification (continued)***

***Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI") (continued)***

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers (continued):*

- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates)*

***Business model assessment***

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

*The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.1. Classification (continued)***

***Business model assessment (continued)***

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:*

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.1. Classification (continued)***

***Business model assessment (continued)***

*The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

*The Company classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.*

*Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.*

*(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Company as of fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at fair value.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.1. Classification (continued)***

***Business model assessment (continued)***

*The Company classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished. (continued)*

*(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".*

*Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".*

*(b) Financial liabilities measured at amortised cost*

*Financial liabilities that are not classified as of fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**Pengukuran**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.1. Classification (continued)***

***Business model assessment (continued)***

*The Company classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished. (continued)*

*(b) Financial liabilities measured at amortised cost (continued)*

*During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets classified as measured at amortised cost and financial liabilities measured at amortised cost.*

***Measurement***

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.*

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi (lanjutan)**

**Pengukuran (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**c.2. Penghentian pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.1. Classification (continued)***

***Measurement (continued)***

*At initial recognition, financial liability at amortised cost measured at fair value plus transaction costs (if any). Those transaction costs are amortised over the lifetime of the instrument based on effective interest rate method and recognised as part of interest expense.*

*After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.*

***c.2. Derecognition***

*The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligation in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.*

*The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.2. Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Perusahaan juga menghentikan pengakuan aset keuangan tertentu pada saat Perusahaan menghapusbukukan saldo aset keuangan yang dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

**c.3. Modifikasi aset keuangan**

Perusahaan terkadang melakukan renegosiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari pinjaman kepada konsumen. Saat ini terjadi, Perusahaan menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Perusahaan melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan
- Perubahan signifikan dari suku bunga
- Perubahan mata uang pinjaman

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.2. Derecognition (continued)***

*The Company also derecognises certain financial assets when it writes off balances of the financial assets deemed to be uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Collection or recovery of financial assets written off in the previous period are recorded as other income.*

***c.3. Modification of financial assets***

*The Company sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans to customers. When this happens, the Company assesses whether or not the new terms are substantially different to the original terms. The Company does this by considering, among others, the following factors:*

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty*
- *Significant change in the interest rate*
- *Change in the loan currency*

*If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.3. Modifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Tanggal renegosiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Perusahaan juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegosiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegosiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perusahaan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

**c.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan pihak lawan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.3. Modification of financial assets (continued)***

*The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occured. However, the Company also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition of financial assets.*

*If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

***c.4. Offsetting***

*Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the counterparty.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (“ECL“) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perusahaan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (“PD”), *loss given default* (“LGD”) dan *exposure at default* (“EAD”), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a) *Probability of Default* (“PD”)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.5. Impairment of financial assets***

*PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (“ECL”) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.*

*Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.*

*The Company primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (“PD”), loss given default (“LGD”) and exposure at default (“EAD”) metrics, discounted using the effective interest rate.*

*a) Probability of Default (“PD”)*

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

b) *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan periode observasi 48 bulan.

c) *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.5. Impairment of financial assets (continued)***

*b) Loss Given Default ("LGD")*

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with observation period 48 months.*

*c) Exposure at Default ("EAD")*

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.*

***12 month expected credit losses (Stage 1)***

*Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari ("DPD") atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok, aset yang telah dihapusbukukan dan mengalami proses aset tarikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.5. Impairment of financial assets (continued)***

***Significant increase in credit risk (Stage 2)***

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

***Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)***

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due, are written off and has been proceed as repossessed assets.*

*An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)**

Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage 3*'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.5. Impairment of financial assets (continued)***

***Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)***

*These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under PSAK 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.5. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)**

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah umur kontrak aset keuangan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

**c.6. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.5. Impairment of financial assets (continued)***

***Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)***

*The period considered when measuring expected credit loss is the the contractual term of the financial asset.*

*For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.*

*To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.*

***c.6. Fair value measurement***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if the quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**d. Kas dan kas di bank**

Kas mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Financial assets and liabilities (continued)***

***c.6. Fair value measurement (continued)***

*If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

***d. Cash on hands and cash in banks***

*Cash include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and are not pledged as collateral for any borrowing and that are readily convertible to known amounts of cash which are subject to insignificant risk of changes in value.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar dikurangi biaya-biaya transaksi dan ditambah *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pelunasan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**f. Piutang pembiayaan syariah**

Piutang pembiayaan murabahah

Kontrak Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui sebagai aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Consumer financing receivables***

*Consumer financing receivables are recognised initially at fair value deducted by directly attributable transactions costs and added with yield enhancing income, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost.*

*Early termination is treated as a full repayment of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss at the transaction date.*

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using the effective interest rate.*

*Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 (one hundred eighty) days. Recoveries from receivables previously written-off are recognised as other income upon receipt.*

***f. Sharia financing receivables***

*Murabahah financing receivables*

*Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised as financial assets measured at amortised cost.*

*Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang ijarah

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset ijarah dengan penyewa atau antara penerima jasa dengan pihak yang memberikan jasa untuk mempertukarkan manfaat.

**g. Piutang sewa pembiayaan**

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**h. Pembiayaan bersama**

Dalam pembiayaan bersama *without recourse* Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Sharia financing receivables (continued)***

*Ijarah receivables*

*Ijarah is the lease contract between the party who rents out the ijarah assets and the lessee/beneficiary of the goods or between the recipient of service and the party who provide the service to exchange benefits.*

***g. Finance lease receivables***

*Finance lease receivables represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated at net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year statement of profit or loss and other comprehensive income based on a constant rate of return on the net investment using effective interest rates.*

*The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***h. Joint financing***

*For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pembiayaan bersama (lanjutan)**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode *expected credit losses* (Catatan 2c).

**j. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Joint financing (continued)***

*All joint financing agreements entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.*

***i. Allowance for impairment losses***

*The Company calculates the allowance for impairment losses using the expected credit losses methodology (Note 2c).*

***j. Prepaid expenses***

*Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.*

***k. Fixed assets and depreciation***

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Acquisition cost covers all expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed asset account when completed and ready to use.*

*Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:*

| Golongan | Masa manfaat (tahun)/ *Useful life (years)* | *Classification* |
|---|---|---|
| Perabotan dan peralatan kantor | 4 tahun/*years* | *Furniture and office equipments* |
| Kendaraan | 4 tahun/*years* | *Vehicles* |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan, setiap tanggal pelaporan jika diperlukan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Fixed assets and depreciation (continued)***

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the period in which they are incurred.*

*The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.*

*When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, the amount will be written down immediately to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment losess is reversed ony if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur masa manfaatnya.

**l. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**m. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Fixed assets and depreciation (continued)***

*Reversal of an impairment loss is recognised in the statements of profit or loss as incurred. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

***l. Borrowings***

*Borrowings represent funds received from banks and other financial institutions with a repayment obligation in accordance with the terms of the borrowing agreement.*

*At initial measurement, borrowings are measured at fair value less transaction costs that are directly attributable to the acquisition/issuance of the borrowings. Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost.*

***m. Taxation***

*The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income.*

*Management periodically evaluates positions taken in Corporate Income Tax Returns (CITR) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pasca-kerja**

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Karena undang-undang ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Taxation (continued)***

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utitilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

***n. Employee benefits***

***Short-term employee benefits***

*Short-term employee benefits are recognised on accrual basis when the benefits liable to the employees.*

***Post-employment benefits***

*Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and applicable Labor Law.*

*Since the labor law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under this labor law represent defined benefit plans.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**Pesangon pemutusan hubungan kerja**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Employee benefits (continued)***

***Post-employment benefits (continued)***

*A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

***Termination benefits***

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary resignation in exchange for these benefits.*

*The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Pesangon pemutusan hubungan kerja (lanjutan)**

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Employee benefits (continued)***

***Termination benefits (continued)***

*In the case of an offer made to encourage voluntary resignation, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

*Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

***o. Transactions with related parties***

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*The Company considers the following as its related parties:*

*a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
   *(i) has control or joint control of the reporting entity;*
   *(ii) has significant influence over the reporting entity; or*
   *(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
   *(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, ”Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Transactions with related parties (continued)***

*The Company considers the following as its related parties: (continued)*

*b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*

*(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

*(iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
*(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

*(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

*(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

*(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*In its normal course of business, the Company enter into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”, include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.*

*Transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "pendapatan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban keuangan" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen adalah komisi asuransi, pendapatan provisi dan biaya jasa dealer yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi dan pendapatan administrasi.

Pendapatan denda keterlambatan pembayaran dan pinalti diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Income and expense recognition***

*Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "financial charges" respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.*

*Included in the consumer financing income are insurance commission, provision fee and dealers incentive fee which are amortised using effective interest rate method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs and administration income.*

*Late charges and penalty income are recognised when the realisation in certain. Bank interest income is presented on a gross basis in the profit or loss.*

*Income and expense are recognised as incurred on an accrual basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***q. Leases transaction***

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

*The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa pembiayaan sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***q. Leases transaction (continued)***

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company presents right-of-use assets and financial leases liabilities as separate accounts in the statement of financial position.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

***Judgements***

*The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan melakukan review atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Judgements (continued)***

*Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.*

*Going Concern*

*The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

***Critical accounting estimates and assumptions***

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

***a. Allowance for impairment losses***

*The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

**b. Imbalan pasca kerja**

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 2n).

**c. Penentuan umur sewa**

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Critical accounting estimates and assumptions (continued)***

***a. Allowance for impairment losses (continued)***

*Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.*

***b. Post-employment benefits***

*Post-employment benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return, on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations (Note 2n).*

***c. Determining lease term***

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)**

**c. Penentuan umur sewa (lanjutan)**

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Seluruh opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Perusahaan dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**d. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2k. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Critical accounting estimates and assumptions (continued)***

***c. Determining lease term (continued)***

*For leases of properties, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

*All extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Company could replace the assets without significant cost or business disruption.*

*The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*

***d. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets***

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2k. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**f. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2m).

**g. Nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Critical accounting estimates and assumptions (continued)***

***e. Income tax***

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

***f. Deferred tax assets***

*Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.*

*Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2m).*

***g. Fair values of financial instruments***

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

*The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.*

## 4. KAS DAN KAS DI BANK / *4. CASH ON HANDS AND CASH IN BANKS*

| | 31 Desember 2023/ *December 31, 2023* | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| Kas | 38.872.425.070 | 27.850.415.955 | *Cash on hand* |
| Kas pada bank | | | *Cash in banks* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank Permata Tbk | 18.903.334.057 | 17.850.614.310 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 6.354.555.029 | 13.175.052.549 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 5.319.325.447 | 5.078.860.040 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 4.722.709.489 | - | *PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 4.268.412.130 | 3.232.910.720 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 2.473.221.453 | 1.243.495.356 | *PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mega Tbk | 2.417.980.584 | 3.845.354.632 | *PT Bank Mega Tbk* |
| PT Bank BPD DIY | 1.708.672.331 | 45.669.120 | *PT Bank BPD DIY* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 1.246.037.613 | 1.237.446.800 | *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.158.452.964 | 5.109.090.913 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Jago Tbk | 627.051.674 | - | *PT Bank Jago Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 626.825.529 | - | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank BCA Syariah | 460.382.015 | 708.645.321 | *PT Bank BCA Syariah* |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 451.592.000 | - | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* |
| PT Bank DKI | 314.391.959 | - | *PT Bank DKI* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 75.925.040 | 69.527.272 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| PT Bank UOB Indonesia | 56.521.668 | 51.383.981 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | 54.077.185 | 36.144.697 | *PT Bank Oke Indonesia Tbk* |
| PT Bank Victoria Internasional Tbk | 52.311.010 | 49.122.149 | *PT Bank Victoria International Tbk* |
| PT Bank Resona Perdania | 48.319.812 | 48.560.812 | *PT Bank Resona Perdania* |
| J.P. Morgan Chase Bank, N.A. | 2.000.400 | - | *J.P. Morgan Chase Bank, N.A.* |
| Subtotal | 51.342.099.389 | 51.781.878.672 | *Subtotal* |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 157.536.942.506 | 167.250.371.249 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 119.508.719.329 | 88.708.877.637 | *PT Bank Syariah Indonesia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.907.059.592 | 1.283.042.553 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 66.143.619 | 66.000.628 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri Taspen | 30.352.230 | - | *PT Bank Mandiri Taspen* |
| Subtotal | 281.049.217.276 | 257.308.292.067 | *Subtotal* |
| **Total** | **371.263.741.735** | **336.940.586.694** | ***Total*** |

Tingkat suku bunga giro untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berkisar sebagai berikut:

*The interest rates for current accounts for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Giro | 1,00%-3,00% | 1,00% - 2,50% | *Current accounts* |

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 26 for details of balances and transaction with related parties.*

## 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
|---|---|---|---|
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto: | | | *Consumer financing receivables - gross:* |
| Pihak ketiga | 34.441.344.910.713 | 29.005.096.969.153 | *Third parties* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (7.960.368.099.310) | (6.755.781.517.016) | *Unearned income on consumer financing* |
| | 26.480.976.811.403 | 22.249.315.452.137 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai - neto | (17.536.694.441.188) | (15.895.977.272.099) | *Joint financing - net* |
| | 8.944.282.370.215 | 6.353.338.180.038 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (321.861.667.943) | (232.100.505.004) | *Allowance for impairment losses* |
| **Piutang pembiayaan konsumen - neto** | **8.622.420.702.272** | **6.121.237.675.034** | ***Consumer financing receivables - net*** |

Seluruh kontrak pembiayaan yang disalurkan Perusahaan adalah untuk kendaraan bermotor.

*All consumer financing contracts provided by the Company are for motor vehicles.*

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 6-84 bulan.

*The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 6-84 months.*

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2023 dan 2022 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Installments of consumer financing receivables - gross balance as of December 31, 2023 and 2022 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:*

| Tahun | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | *Year* |
|---|---|---|---|
| 2023 | - | 11.758.921.795.077 | *2023* |
| 2024 | 13.812.270.728.342 | 8.659.885.323.092 | *2024* |
| 2025 | 9.963.910.339.000 | 5.188.324.136.202 | *2025* |
| 2026 | 6.170.063.140.279 | 2.544.564.694.881 | *2026* |
| 2027 | 3.296.845.416.844 | 840.157.835.237 | *2027* |
| 2028 dan sesudahnya | 1.198.255.286.248 | 13.243.184.664 | *2028 and later* |
| **Total piutang pembiayaan konsumen - bruto** | **34.441.344.910.713** | **29.005.096.969.153** | ***Total consumer financing receivables - gross*** |

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Average effective interest rates charged to customers for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Mobil | 15,43% | 17,10% | *Car* |
| Sepeda motor | 31,47% | 32,31% | *Motorcycle* |

## 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

## *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*The aging analysis of consumer financing receivables - gross are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 30.699.382.759.101 | 26.690.902.991.291 | *Current* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 90 hari | 3.155.206.780.122 | 2.026.711.027.212 | *1 - 90 days* |
| 91 - 120 hari | 234.098.664.468 | 106.388.865.915 | *91 - 120 days* |
| 121 - 180 hari | 352.656.707.022 | 181.094.084.735 | *121 - 180 days* |
| **Total** | **34.441.344.910.713** | **29.005.096.969.153** | ***Total*** |

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortised cost by stages for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | 31 Desember/*December* 31, *2023* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo. awal tahun | 6.109.680.795.417 | 172.565.798.130 | 71.091.586.491 | 6.353.338.180.038 | *Balance, beginning of the year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 24.625.102.640 | (24.057.094.257) | (568.008.383) | - | *Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (86.704.056.583) | 86.877.693.741 | (173.637.158) | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (70.216.107.979) | (2.083.239.030) | 72.299.347.009 | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur | 2.862.348.987.313 | (5.541.832.717) | 122.962.117.909 | 2.979.769.272.505 | *Net change in exposure* |
| Penghapusan | (243.631.777.762) | (46.309.011.219) | (98.884.293.347) | (388.825.082.328) | *Written-off* |
| **Saldo akhir tahun** | **8.596.102.943.046** | **181.452.314.648** | **166.727.112.521** | **8.944.282.370.215** | ***Balance end of year*** |

| | 31 Desember/*December* 31, *2022* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo. awal tahun | 4.838.010.096.074 | 343.920.498.133 | 107.046.246.221 | 5.288.976.840.428 | *Balance, beginning of the year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 57.148.993.478 | (55.730.811.346) | (1.418.182.132) | - | *Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (70.592.881.593) | 75.535.373.232 | (4.942.491.639) | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (28.370.172.502) | (5.310.207.441) | 33.680.379.943 | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur | 1.417.367.011.576 | (142.797.953.225) | 10.916.437.131 | 1.285.485.495.482 | *Net change in exposure* |
| Penghapusan | (103.882.251.616) | (43.051.101.223) | (74.190.803.033) | (221.124.155.872) | *Written-off* |
| **Saldo akhir tahun** | **6.109.680.795.417** | **172.565.798.130** | **71.091.586.491** | **6.353.338.180.038** | ***Balance end of year*** |

*) Termasuk dalam *stage* 1, 2 dan 3 adalah piutang pembiayaan konsumen yang masih dalam program restrukturisasi.

*) *Included in stage 1, 2 and 3 are consumer financing receivables which still in the restructuring program.*

## 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

## *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Saldo awal | 232.100.505.004 | 149.875.021.400 | *Beginning balance* |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 478.586.245.267 | 303.349.639.476 | *Allowance made during the year* |
| Penghapusan piutang | (388.825.082.328) | (221.124.155.872) | *Receivables written-off* |
| **Saldo akhir** | **321.861.667.943** | **232.100.505.004** | ***Ending balance*** |

| | **31 Desember/*December 31, 2023*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo awal tahun | 165.145.463.208 | 30.336.631.137 | 36.618.410.659 | 232.100.505.004 | *Balance beginning of the year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | 1.020.622.950 | (1.000.892.722) | (19.730.228) | - | *Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | (20.914.188.224) | 20.949.822.425 | (35.634.201) | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | (29.308.138.846) | (756.288.697) | 30.064.427.543 | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur | 329.094.278.019 | 44.042.017.566 | 105.449.949.682 | 478.586.245.267 | *Net change in exposure* |
| Penghapusan | (243.631.777.762) | (46.309.011.219) | (98.884.293.347) | (388.825.082.328) | *Written-off* |
| **Saldo akhir tahun** | **201.406.259.345** | **47.262.278.490** | **73.193.130.108** | **321.861.667.943** | ***Balance end of year*** |

| | **31 Desember/*December* 31, *2022*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo awal tahun | 73.784.850.504 | 45.906.495.545 | 30.183.675.351 | 149.875.021.400 | *Balance beginning of the year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | 1.278.892.406 | (1.231.539.890) | (47.352.516) | - | *Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | (12.144.187.868) | 12.668.798.655 | (524.610.787) | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | (13.931.068.830) | (2.498.549.763) | 16.429.618.593 | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur | 220.039.228.612 | 18.542.527.813 | 64.767.883.051 | 303.349.639.476 | *Net change in exposure* |
| Penghapusan | (103.882.251.616) | (43.051.101.223) | (74.190.803.033) | (221.124.155.872) | *Written-off* |
| **Saldo akhir tahun** | **165.145.463.208** | **30.336.631.137** | **36.618.410.659** | **232.100.505.004** | ***Balance end of year*** |

## 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penuruan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 17 adalah sejumlah Rp7.234.361.016.818 dan Rp5.280.708.312.252.

## *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*All consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 are evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.*

*Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible consumer financing receivables.*

*As of December 31, 2023 and 2022, total consumer financing receivables pledged as collateral for borrowings as disclosed in Note 17 amounted to Rp7,234,361,016,818 and Rp5,280,708,312,252.*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH / *6. SHARIA FINANCING RECEIVABLES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| Piutang pembiayaan syariah - bruto: | | | *Sharia financing receivables - gross:* |
| Pihak ketiga - murabahah | 6.301.786.987.125 | 3.553.939.745.645 | *Third parties - murabahah* |
| Pihak ketiga - ijarah | 6.339.199.969 | - | *Third parties - ijarah* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Marjin murabahah yang belum diakui | (1.347.060.726.099) | (811.339.077.135) | *Unearned margin murabahah* |
| Marjin ijarah yang belum diakui | (1.807.718.451) | - | *Unearned margin ijarah* |
| | 4.959.257.742.544 | 2.742.600.668.510 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai - murabahah | (3.899.219.910.522) | (2.055.095.131.992) | *Joint financing - murabahah* |
| | 1.060.037.832.022 | 687.505.536.518 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai - murabahah | (42.772.287.200) | (27.523.615.139) | *Allowance for impairment losses - murabahah* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai - ijarah | (79.991.370) | - | *Allowance for impairment losses - ijarah* |
| **Piutang pembiayaan syariah - neto** | **1.017.185.553.452** | **659.981.921.379** | ***Sharia financing receivables - net*** |

Seluruh kontrak pembiayaan syariah yang disalurkan Perusahaan adalah untuk kendaraan bermotor.

Jangka waktu kontrak pembiayaan syariah yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 6-84 bulan.

*All sharia financing contracts provided by Company are for motor vehicles.*

*The period of sharia financing contracts for motor vehicles ranged between 6-84 months.*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan syariah - bruto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

## *6. SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*Installments of sharia financing receivables - gross balance as of December 31, 2023 and 2022 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:*

| Tahun | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | *Year* |
|---|---|---|---|
| 2023 | - | 1.164.536.413.535 | *2023* |
| 2024 | 2.114.380.314.378 | 989.988.613.879 | *2024* |
| 2025 | 1.756.190.036.839 | 738.958.883.045 | *2025* |
| 2026 | 1.292.228.658.419 | 458.666.757.824 | *2026* |
| 2027 | 825.591.994.771 | 200.008.104.972 | *2027* |
| 2028 dan sesudahnya | 319.735.182.687 | 1.780.972.390 | *2028 and later* |
| **Piutang pembiayaan - syariah neto** | **6.308.126.187.094** | **3.553.939.745.645** | ***Sharia financing receivables - net*** |

Rata-rata tingkat pendapatan marjin efektif yang dikenakan kepada nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

*Average effective yield margin charged to customers for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Mobil | 10,55% | 11,35% | *Car* |
| Sepeda motor | 27,10% | 28,07% | *Motorcycle* |

Analisa umur piutang pembiayaan syariah - bruto adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of sharia financing receivables - gross are as follows:*

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 5.938.156.066.897 | 3.453.768.008.804 | *Current* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 90 hari | 300.876.496.592 | 90.561.004.204 | *1 - 90 days* |
| 91 - 120 hari | 24.002.181.916 | 4.318.501.184 | *91 - 120 days* |
| 121 - 180 hari | 45.091.441.689 | 5.292.231.453 | *121 - 180 days* |
| **Total** | **6.308.126.187.094** | **3.553.939.745.645** | ***Total*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Saldo awal | 27.523.615.139 | 10.307.818.314 | *Beginning balance* |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 110.518.672.723 | 33.357.988.656 | *Allowance made during the year* |
| Penghapusan piutang | (95.190.009.292) | (16.142.191.831) | *Receivables written-off* |
| **Saldo akhir** | **42.852.278.570** | **27.523.615.139** | ***Ending balance*** |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Seluruh piutang pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penuruan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan syariah.

Pada tanggal 31 Desesember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan syariah yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 17 adalah sejumlah Rp876.843.735.345 dan Rp447.923.628.812.

## *6. SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*All sharia financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 are evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.*

*Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible sharia financing receivables.*

*As of December 31, 2023 and 2022, total sharia financing receivables pledged as collateral for borrowings as disclosed in Note 17 amounted to Rp876,843,735,345 and Rp447,923,628,812.*

## 7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| Piutang sewa pembiayaan - bruto: | | | *Finance lease receivables - gross:* |
| Pihak ketiga | 80.699.637.229 | 103.804.742.289 | *Third parties* |
| Nilai sisa yang terjamin | 46.565.244.280 | 39.944.076.280 | *Guaranteed residual value* |
| | 127.264.881.509 | 143.748.818.569 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Pendapatan piutang sewa pembiayaan yang belum diakui | (8.322.544.412) | (13.270.450.844) | *Unearned income on finance lease* |
| Simpanan jaminan | (46.565.244.280) | (39.944.076.280) | *Security deposit* |
| | 72.377.092.817 | 90.534.291.445 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (876.958.523) | (807.206.030) | *Allowance for impairment losses* |
| **Piutang sewa pembiayaan - neto** | **71.500.134.294** | **89.727.085.415** | ***Finance lease receivables - net*** |

Seluruh kontrak pembiayaan yang disalurkan Perusahaan adalah untuk kendaraan bermotor.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 24-48 bulan.

*All financing contracts provided by Company are for motor vehicles.*

*The period of financing contracts for motor vehicles ranged between 24-48 months.*

## 7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Angsuran dari saldo piutang sewa pembiayaan konvensional - bruto per 31 Desember 2023 dan 2022 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

## *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

*Instalments of financial lease receivables - gross balance as of December 31, 2023 and 2022 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:*

| Tahun | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | *Year* |
|---|---|---|---|
| 2023 | - | 48.866.388.767 | *2023* |
| 2024 | 43.811.743.555 | 34.218.909.438 | *2024* |
| 2025 | 27.444.581.900 | 17.764.047.598 | *2025* |
| 2026 | 8.131.906.449 | 2.955.396.486 | *2026* |
| 2027 | 1.311.405.325 | - | *2027* |
| **Total piutang sewa pembiayaan - neto** | **80.699.637.229** | **103.804.742.289** | ***Total Finance lease receivables - net*** |

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 10,68% dan 11,81%.

*Average effective interest rates charged to customers for the year ended December 31, 2023 and 2022 are 10.68% and 11.81%, respectively.*

Analisa umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of finance lease receivables - gross are as follows:*

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 79.862.688.181 | 103.804.742.289 | *Current* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 90 hari | 836.949.048 | - | *1 - 90 days* |
| **Total** | **80.699.637.229** | **103.804.742.289** | ***Total*** |

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The changes in the carrying value of finance lease receivables classifiied as amortised cost by stages for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo awal tahun | 90.534.291.445 | - | - | 90.534.291.445 | *Balance beginning of the year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | - | - | - | - | *Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | - | - | - | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | - | - | - | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur | (18.157.198.628) | - | - | (18.157.198.628) | *Net change in exposure* |
| Penghapusan | - | - | - | - | *Written-off* |
| **Saldo akhir tahun** | **72.377.092.817** | **-** | **-** | **72.377.092.817** | ***Balance end of year*** |

## 7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

## *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo awal tahun | 40.584.249.796 | - | - | 40.584.249.796 | *Balance beginning of the year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) | - | - | - | - | *Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | - | - | - | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3) | - | - | - | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur | 50.539.827.911 | | | 50.539.827.911 | *Net change in exposure* |
| Penghapusan | (589.786.262) | - | - | (589.786.262) | *Written-off* |
| **Saldo akhir tahun** | **90.534.291.445** | **-** | **-** | **90.534.291.445** | ***Balance end of year*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

| | **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Saldo awal | 807.206.030 | 174.915.898 | *Beginning balance* |
| Penyisihan selama periode berjalan | 69.752.493 | 1.222.076.394 | *Allowance made during the period* |
| Penghapusan piutang | - | (589.786.262) | *Receivables written-off* |
| **Saldo akhir** | **876.958.523** | **807.206.030** | ***Ending balance*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo. awal tahun | 807.206.030 | - | - | 807.206.030 | *Balance, beginning of the year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | - | - | - | - | *Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | - | - | - | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | - | - | - | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur | 69.752.493 | - | - | 69.752.493 | *Net change in exposure* |
| Penghapusan | - | - | - | - | *Written-off* |
| **Saldo akhir tahun** | **876.958.523** | **-** | **-** | **876.958.523** | ***Balance end of year*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo. awal tahun | 174.915.898 | - | - | 174.915.898 | *Balance, beginning of the year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | - | - | - | - | *Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | - | - | - | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | - | - | - | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur | 1.222.076.394 | - | - | 1.222.076.394 | *Net change in exposure* |
| Penghapusan | (589.786.262) | - | - | (589.786.262) | *Written-off* |
| **Saldo akhir tahun** | **807.206.030** | **-** | **-** | **807.206.030** | ***Balance end of year*** |

## 7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penuruan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 17 adalah sejumlah Rp72.242.505.321 dan Rp90.578.563.926.

## *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

*All financial lease receivables as of December 31, 2023 are evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.*

*Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible financial lease receivables.*

*As of December 31, 2023 and 2022, total finance lease receivables pledged as collateral for borrowings as disclosed in Note 17 amounted to Rp72,242,505,321 and Rp90,578,563,926.*

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Jasa pengelolaan asuransi | 100.976.759.425 | 43.607.941.200 | *Insurance handling services* |
| *Payment point* | 72.202.898.334 | 41.517.195.265 | *Payment point* |
| Pinjaman karyawan | 11.802.263.614 | 14.257.167.894 | *Employee loans* |
| Klaim asuransi | 406.225.601 | 1.273.318.753 | *Claim insurance* |
| Lain-lain | 9.995.677.052 | 2.259.519.478 | *Others* |
| | 195.383.824.026 | 102.915.142.590 | |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related party*** |
| Jasa pengelolaan asuransi | - | 2.484.712.500 | *Insurance handling services* |
| **Total** | **195.383.824.026** | **105.399.855.090** | ***Total*** |

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain selama tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada akhir tahun.

*Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.*

*Management believes that there is no impairment losses on other receivables during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses on other receivables at the end of the year.*

## 9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Pemeliharaan | 40.441.515.999 | 25.010.163.493 | *Maintenance* |
| Administrasi dan promosi | 597.330.638 | 1.306.074.741 | *Administration and promotion* |
| Provisi terkait pembiayaan *Joint Finance* dan *Customer Asset Purchase* | 1.266.991.607 | 1.177.429.799 | *Provision related to Joint Finance and Customer Asset Purchase* |
| Sewa | 317.747.342 | 283.333.186 | *Rent* |
| Lain-lain | 2.752.968.692 | 783.337.780 | *Others* |
| | 45.376.554.278 | 28.560.338.999 | |

## 9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

## *9. PREPAID EXPENSES (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related party*** |
| Provisi terkait pembiayaan *Joint Finance* dan *Customer Asset Purchase* | 39.022.882.485 | 35.303.467.384 | *Provision related to Joint Finance and Customer Asset Purchase* |
| **Total** | **84.399.436.763** | **63.863.806.383** | ***Total*** |

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.*

## 10. PERPAJAKAN

## *10. TAXATION*

### a. Utang pajak

### *a. Tax payables*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan: | | | *Corporate income taxes:* |
| Pasal 29 | 42.307.840.352 | 62.414.445.839 | *Article 29* |
| Pajak lain-lain: | | | *Other taxes:* |
| Pasal 21 | 13.257.815.805 | 13.821.988.550 | *Article 21* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 8.968.515.008 | 1.941.954.576 | *Value Added Tax* |
| Pasal 23 | 1.118.194.764 | 1.335.421.121 | *Article 23* |
| Pasal 4 (2) | 571.229.909 | 1.285.426.820 | *Article 4 (2)* |
| **Total** | **66.223.595.838** | **80.799.236.906** | ***Total*** |

### b. (Beban) manfaat pajak penghasilan

### *b. Income tax (expense) benefit*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Kini | (151.172.757.560) | (113.332.651.299) | *Current* |
| Tangguhan | (2.497.415.490) | 16.420.667.180 | *Deferred* |
| **Total** | **(153.670.173.050)** | **(96.911.984.119)** | ***Total*** |

Perhitungan beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 tersebut di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

*The above calculation of corporate income tax expense for the year ended December 31, 2023 will be used as basis for filling the Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.*

*The calculation of corporate income tax expense for the year ended December 31, 2022 is same as the Annual Tax Return filed by the Company to the Tax Office.*

## 10. PERPAJAKAN (lanjutan)

### c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

## *10. TAXATION (continued)*

### *c. Tax expense*

*The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax expense and the applicable tax rate are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 680.982.753.759 | 429.915.090.848 | *Income before income tax expense* |
| Pajak dihitung pada tarif pajak | (149.816.205.827) | (94.581.319.987) | *Tax calculated at tax rate* |
| Penghasilan bunga dikenakan pajak final | 1.190.447.055 | 1.075.297.099 | *Interest income subject to final tax* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | (5.044.414.278) | (3.405.961.231) | *Non-deductible expenses* |
| **Beban pajak** | **(153.670.173.050)** | **(96.911.984.119)** | ***Tax expense*** |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 680.982.753.759 | 429.915.090.848 | *Income before income tax expense* |
| **Koreksi fiskal:** | | | ***Fiscal corrections:*** |
| **Beda temporer** | | | ***Temporary differences*** |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | 33.763.222.163 | 44.764.050.270 | *Provision for employee benefits* |
| Penyisihan gaji dan tunjangan | (27.231.388.656) | 22.618.321.935 | *Provision on salary and allowances* |
| Promosi | (17.353.096.332) | 6.549.280.057 | *Promotion* |
| Beban sewa | (586.876.315) | 688.994.012 | *Rent expense* |
| Biaya penyusutan kendaraan | 56.250.000 | 18.750.000 | *Depreciation expense of vehicle* |
| **Beda tetap** | | | ***Permanent differences*** |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 22.929.156.194 | 15.481.641.961 | *Non-deductible expenses* |
| Penghasilan bunga dikenakan pajak final | (5.411.122.977) | (4.887.714.086) | *Interest income subject to final tax* |
| Penghasilan kena pajak | 687.148.897.836 | 515.148.414.997 | *Taxable income* |
| Beban pajak | 151.172.757.560 | 113.332.651.299 | *Corporate income tax* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Pajak dibayar di muka: | | | *Prepaid taxes:* |
| Pasal 25 | (102.837.001.000) | (46.049.657.967) | *Article 25* |
| Pasal 23 | (6.027.916.208) | (4.868.547.493) | *Article 23* |
| **Utang pajak penghasilan badan** | **42.307.840.352** | **62.414.445.839** | ***Corporate income tax payable*** |

## 10. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *10. TAXATION (continued)*

### d. Aset pajak tangguhan

### *d. Deferred tax assets*

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **Diakui pada laba rugi/ *Recognised in profit or loss*** | **Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*** | **31 Desember 2023/ *December 31, 2023*** | |
| Aset pajak tangguhan: | | | | | *Deferred tax assets:* |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | 35.763.569.894 | 7.427.908.996 | (833.066.181) | 42.358.412.709 | *Provision for employee benefits* |
| Penyisihan gaji dan tunjangan | 23.772.261.279 | (5.990.905.504) | - | 17.781.355.775 | *Provision on salary and allowance* |
| Promosi | 8.053.261.259 | (3.817.681.193) | - | 4.235.580.066 | *Promotion* |
| Biaya sewa | 294.814.169 | (129.112.789) | - | 165.701.380 | *Rent expense* |
| Biaya Penyusutan | 4.125.000 | 12.375.000 | - | 16.500.000 | *Depreciation expense* |
| **Total** | **67.888.031.601** | **(2.497.415.490)** | **(833.066.181)** | **64.557.549.930** | ***Total*** |

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **31 Desember 2021/ *31 December 2021*** | **Diakui pada laba rugi/ *Recognised in profit or loss*** | **Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*** | **31 Desember 2022/ *31 December 2022*** | |
| Aset pajak tangguhan: | | | | | *Deferred tax assets:* |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | 26.799.572.934 | 9.848.091.059 | (884.094.099) | 35.763.569.894 | *Provision for employee benefits* |
| Penyisihan gaji dan tunjangan | 18.796.230.454 | 4.976.030.825 | - | 23.772.261.279 | *Provision on salary and allowance* |
| Promosi | 6.612.419.646 | 1.440.841.613 | - | 8.053.261.259 | *Promotion* |
| Biaya sewa | 143.235.486 | 151.578.683 | - | 294.814.169 | *Rent expense* |
| Biaya Penyusutan | - | 4.125.000 | - | 4.125.000 | *Depreciation expense* |
| **Total** | **52.351.458.520** | **16.420.667.180** | **(884.094.099)** | **67.888.031.601** | ***Total*** |

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun - tahun mendatang.

*Management believes that the total deferred tax assets arising from temporary difference are probable to be realised in the future years.*

### e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

### *e. Administration*

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.*

## 11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additional*** | **Pelepasan/ *Disposal*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Harga perolehan | | | | | | *Cost* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 163.812.580.686 | 28.891.556.591 | (92.500.000) | - | 192.611.637.277 | *Furniture and office equipments* |
| Kendaraan | 686.030.000 | - | - | - | 686.030.000 | *Vehicles* |
| | 164.498.610.686 | 28.891.556.591 | (92.500.000) | - | 193.297.667.277 | |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Perabotan dan peralatan kantor | (128.175.562.840) | (19.887.959.849) | 92.500.000 | - | (147.971.022.689) | *Furniture and office equipments* |
| Kendaraan | (260.821.672) | (125.208.335) | - | - | (386.030.007) | *Vehicles* |
| | (128.436.384.512) | (20.013.168.184) | 92.500.000 | - | (148.357.052.696) | |
| **Nilai Buku neto** | **36.062.226.174** | | | | **44.940.614.581** | ***Net Book Value*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additional*** | **Pelepasan/ *Disposal*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Harga perolehan | | | | | | *Cost* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 144.629.492.175 | 19.517.034.211 | (333.945.700) | - | 163.812.580.686 | *Furniture and office equipments* |
| Kendaraan | 236.030.000 | 450.000.000 | - | - | 686.030.000 | *Vehicles* |
| | 144.865.522.175 | 19.967.034.211 | (333.945.700) | - | 164.498.610.686 | |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Perabotan dan peralatan kantor | (108.413.034.526) | (20.096.474.014) | 333.945.700 | - | (128.175.562.840) | *Furniture and office equipments* |
| Kendaraan | (173.214.380) | (87.607.292) | - | - | (260.821.672) | *Vehicles* |
| | (108.586.248.906) | (20.184.081.306) | 333.945.700 | - | (128.436.384.512) | |
| **Nilai Buku neto** | **36.279.273.269** | | | | **36.062.226.174** | ***Net Book Value*** |

Seluruh aset tetap kepemilikan langsung, telah diasuransikan dengan, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan jumlah pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp273.313.231.075 dan Rp208.521.746.696 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena semua risiko properti dan gempa bumi.

*Directly owned fixed assets are insured by, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, for a sum insured of Rp273,313,231,075 and Rp208,521,746,696 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which according to the management, is sufficient to cover possible losses due to property all risks and earthquake.*

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:*

| | **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Hasil pelepasan aset tetap | 2.702.703 | 9.940.623 | *Proceed from disposal of fixed assets* |
| **Laba atas pelepasan aset tetap** | **2.702.703** | **9.940.623** | ***Gain on disposal of fixed assets*** |

## 11. ASET TETAP (lanjutan)

Kerugian atau keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

## *11. FIXED ASSETS (continued)*

*Loss or gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Management believes that there is no indication of impairment of Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.*

## 12. ASET HAK-GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additional*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Aset Hak Guna** | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| **Harga perolehan** | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Kendaraan bermotor | 31.718.858.662 | 4.673.485.511 | - | 36.392.344.173 | *Vehicles* |
| Bangunan | 143.680.181.528 | 91.371.570.033 | - | 235.051.751.561 | *Buildings* |
| | 175.399.040.190 | 96.045.055.544 | - | 271.444.095.734 | |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Kendaraan bermotor | (22.821.788.386) | (5.300.968.061) | - | (28.122.756.447) | *Vehicles* |
| Bangunan | (90.700.072.724) | (32.854.141.601) | - | (123.554.214.325) | *Buildings* |
| | (113.521.861.110) | (38.155.109.662) | - | (151.676.970.772) | |
| **Nilai Buku Neto** | **61.877.179.080** | | | **119.767.124.962** | ***Net Book Value*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additional*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Aset Hak Guna** | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| **Harga perolehan** | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Kendaraan bermotor | 31.718.858.662 | - | - | 31.718.858.662 | *Vehicles* |
| Bangunan | 122.727.348.195 | 20.952.833.333 | - | 143.680.181.528 | *Buildings* |
| | 154.446.206.857 | 20.952.833.333 | - | 175.399.040.190 | |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Kendaraan bermotor | (16.008.573.162) | (6.813.215.224) | - | (22.821.788.386) | *Vehicles* |
| Bangunan | (61.059.397.376) | (29.640.675.348) | - | (90.700.072.724) | *Buildings* |
| | (77.067.970.538) | (36.453.890.572) | - | (113.521.861.110) | |
| **Nilai Buku Neto** | **77.378.236.319** | | | **61.877.179.080** | ***Net Book Value*** |

## 12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp1.266.476.449 (2022: Rp1.475.489.993) atas aset hak-guna. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 7,35%.

Beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## *12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

*During the year, the Company has capitalised borrowing costs amounted to Rp1,266,476,449 (2022: Rp1,475,489,993) on right-of-use assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 7.35%.*

*Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Beban penyusutan aset hak-guna | | | *Depreciation expense of right-of-use assets:* |
| Kendaraan bermotor | 5.300.968.061 | 6.813.215.224 | *Vehicles* |
| Bangunan | 32.854.141.601 | 29.640.675.348 | *Buildings* |
| | 38.155.109.662 | 36.453.890.572 | |
| Beban bunga | 1.266.476.449 | 1.475.489.993 | *Interest expense* |

Pengungkapan lebih lanjut mengenai transaksi pihak berelasi terdapat pada Catatan 26.

*Further disclosures on related party transactions are disclosed in Note 26.*

## 13. ASET LAIN-LAIN

## *13. OTHER ASSETS*

| | **31 Desember/ *December 31, 2023*** | **31 Desember/ *December 31, 2022*** | |
|---|---|---|---|
| Uang muka: | | | *Advances:* |
| *Dealer* | 14.623.273.100 | 6.005.350.053 | *Dealer* |
| Renovasi kantor | 4.012.919.746 | 908.693.390 | *Office renovation* |
| Pembelian aset tetap | 4.001.638.545 | 1.733.830.113 | *Acquisition of fixed asset* |
| Uang jaminan | 6.060.427.971 | 4.089.167.044 | *Security deposit* |
| Lain-lain | 9.080.801.044 | 11.048.786.986 | *Others* |
| **Total** | **37.779.060.406** | **23.785.827.586** | ***Total*** |

Lain-lain terdiri dari uang muka proyek IT, uang muka sewa gedung, uang muka sewa properti, uang muka perjalanan dinas dan aset lainnya.

*Others consist of IT project advances, building rental advances, property rental advances, travel advances, and other assets.*

## 14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Utang kepada *dealer* | 351.701.955.774 | 210.213.189.191 | *Payables to dealer* |
| Utang asuransi | 95.493.879.165 | 90.241.510.408 | *Insurance payables* |
| Lain-lain | 3.850.000 | 60.499.999 | *Others* |
| | 447.199.684.939 | 300.515.199.598 | |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related party*** |
| Utang asuransi | - | 2.303.594.947 | *Insurance payables* |
| **Total** | **447.199.684.939** | **302.818.794.545** | ***Total*** |

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Utang usaha terdiri dari utang kepada *dealer* atas pembiayaan kendaraan bermotor, utang kepada perusahaan asuransi yang berkaitan dengan pembiayaan kendaraan bermotor serta utang usaha lainnya.

*Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.*

*Trade payables represent payables to dealers for motor vehicle financing, payables to insurance companies in relation to motor vehicle financing and other trade payables.*

## 15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Utang titipan konsumen | 20.956.281.604 | 18.284.331.812 | *Customer deposits* |
| Utang fidusia | 3.699.435.000 | 3.898.215.000 | *Fiduciary payables* |
| Dana kebajikan | 3.255.062.095 | 959.262.383 | *Qardhul hasan funds* |
| Penerimaan lelang | 3.134.266.902 | 4.908.967.437 | *Auction receipt* |
| Utang klaim dan pengembalian asuransi | 1.118.418.982 | 1.275.384.699 | *Claim and refund insurance payables* |
| Utang karoseri | - | 723.610.000 | *"Karoseri" payables* |
| **Total** | **32.163.464.583** | **30.049.771.331** | ***Total*** |

## 16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSE*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Gaji dan tunjangan | 81.191.926.657 | 108.423.315.314 | *Salaries and allowances* |
| Cadangan promosi | 36.752.486.667 | 42.605.582.999 | *Accrued promotion payables* |
| Pemeliharaan | 19.638.619.825 | 7.811.747.173 | *Maintenance* |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | 15.029.603.947 | 11.121.304.891 | *Accrued interest expenses* |
| *Outsourcing* | 9.401.685.127 | 8.981.814.497 | *Outsourcing* |
| Asuransi tenaga kerja | 6.590.369.539 | 5.339.027.163 | *Employee insurance* |
| Lain-lain | 16.231.491.067 | 14.837.630.506 | *Others* |
| | 184.836.182.829 | 199.120.422.543 | |

## 16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

## *16. ACCRUED EXPENSE (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | | | *Accrued interest expenses* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.483.036.719 | 3.199.729.483 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.353.837.038 | 2.807.226.143 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 408.724.449 | - | *PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)* |
| | 8.245.598.206 | 6.006.955.626 | |
| **Total** | **193.081.781.035** | **205.127.378.169** | ***Total*** |

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA

## *17. BORROWINGS*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 1.014.444.444.377 | 763.888.888.821 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 639.270.833.276 | 372.916.666.653 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 502.505.825.922 | 258.934.497.583 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 479.722.222.169 | 409.722.222.198 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 374.414.408.572 | 98.183.425.935 | *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 369.225.949.158 | 351.154.010.009 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 368.526.789.170 | 211.741.582.859 | *PT Bank China Construction Bank IndonesiaTbk* |
| PT Bank BCA Syariah | 225.099.853.743 | 235.156.728.291 | *PT Bank BCA Syariah* |
| PT Bank Mega Tbk | 216.666.666.631 | 379.166.666.659 | *PT Bank Mega Tbk* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 173.958.333.329 | 1.578.150.499 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| PT Bank BPD DIY | 159.684.466.851 | 100.000.000.000 | *PT Bank BPD DIY* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | 127.916.666.644 | 177.916.666.660 | *PT Bank Oke Indonesia Tbk* |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 118.124.999.999 | - | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 99.999.999.999 | - | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Victoria Internasional Tbk | 50.000.000.000 | - | *PT Bank Victoria International Tbk* |
| PT Bank Jago Tbk | 50.000.000.000 | - | *PT Bank Jago Tbk* |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 50.000.000.000 | - | *PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia | 37.499.999.995 | 70.833.333.331 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) | 25.000.000.000 | - | *PT Bank DKI (Sharia Business Unit)* |
| Subtotal | 5.082.061.459.835 | 3.431.192.839.498 | *Subtotal* |

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *17. BORROWINGS (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.048.362.669.828 | 1.148.294.957.462 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 960.555.555.513 | 1.239.722.222.185 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 192.466.712.227 | - | *PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)* |
| Subtotal | 3.201.384.937.568 | 2.388.017.179.647 | *Subtotal* |
| **Total pinjaman yang diterima dengan Bagian yang belum diamortisasi** | **8.283.446.397.403** | **5.819.210.019.145** | ***Total borrowings with unamortised portion*** |
| **Bagian yang belum diamortisasi** | | | ***Unamortised portion*** |
| Pihak ketiga | (9.517.497.862) | (8.279.558.097) | *Third parties* |
| Pihak berelasi | (4.401.593.263) | (2.442.789.930) | *Related parties* |
| Subtotal | (13.919.091.125) | (10.722.348.027) | *Subtotal* |
| **Total pinjaman yang diterima** | **8.269.527.306.278** | **5.808.487.671.118** | ***Total borrowings*** |
| **Terdiri dari** | | | ***Consists of*** |
| Pihak ketiga | 5.072.543.961.973 | 3.422.913.281.401 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 3.196.983.344.305 | 2.385.574.389.717 | *Related parties* |
| **Total** | **8.269.527.306.278** | **5.808.487.671.118** | **Total** |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman-pinjaman di atas dikenakan suku bunga masing-masing antara 6,50% - 9,50% per tahun.

*For the year ended December 31, 2023 and 2022, the above borrowings bear interest rates ranging between 6.50% - 9.50% per annum, respectively.*

Rincian pinjaman yang diterima (tanpa beban provisi dan administrasi yang belum diamortisasi) sesuai dengan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The details of borrowings (gross of unamortised portion of provision and administration expenses) by the year of maturity are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Tahun** | | | ***Year*** |
| 2023 | - | 2.406.362.013.357 | *2023* |
| 2024 | 3.297.402.045.861 | 1.854.502.352.710 | *2024* |
| 2025 dan sesudahnya | 4.986.044.351.542 | 1.558.345.653.078 | *2025 and there after* |
| **Total** | **8.283.446.397.403** | **5.819.210.019.145** | ***Total*** |

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000.000.000 (“Fasilitas III”) dengan tingkat suku bunga 9,0% - 9,5% dan sudah lunas tanggal 22 Juni 2022.

Pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Panin berupa fasilitas pinjaman tetap *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 (“Fasilitas IV”) dengan tingkat suku bunga 9,0% - 9,75% pada saat penarikan, dan sudah lunas pada tanggal 27 November 2022.

Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman Fasilitas V dan Fasilitas VI hingga 26 Mei 2021.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas VII") dengan tingkat suku bunga 8,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2024.

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman atas Fasilitas V dan Fasilitas VI hingga 26 Agustus 2021. Atas Fasilitas VI yang jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahan tidak melakukan perpanjangan.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 (“Fasilitas VIII”) dengan tingkat suku bunga 7,25% - 8,00% dan jatuh tempo maksimumnya 42 bulan sejak tanggal efektif perjanjian ditandatangani yaitu 25 Februari 2025. Perusahaan juga memperoleh tambahan dan perpanjangan waktu pinjaman fasilitas V dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000.000.000 sampai dengan tanggal 26 Mei 2022.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Pan Indonesia Tbk***

*On March 21, 2018, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank Panin with a maximum credit limit amounted to Rp1,000,000,000,000 (“Facility III”) with interest rate of 9.0 % - 9.5% and the due date on June 22, 2022.*

*On April 15, 2019, the Company obtained additonal working capital facilities from Bank Panin for non-revolving term loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp500,000,000,000 (“Facility IV”) with interest rate of 9.0% - 9.75% on withdrawal date and has been fully paid on November 27, 2022.*

*On July 22, 2020, the Company obtained an extension of the loan term of Facility V and Facility VI until May 26, 2021.*

*On December 4, 2020, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank Panin with credit limit amounted to Rp500,000,000,000 (“Facility VII”) with interest rate of 8.25% and will be due on March 18, 2024.*

*On May 24, 2021, the Company obtained an extension of the loan term of Facility V and Facility VI until August 26, 2021. For facility VI which due on August 26, 2021, the Company not extended the facility of the loan.*

*On August 25, 2021, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank Panin with credit limit amounted to Rp500,000,000,000 (“Facility VIII”) with interest rate of 7.25% - 8.00% and the maximum maturity period is 42 months from the effective date of the agreement being signed which is February 25, 2025. The Company also obtained an additional and extension facility of the loan term of Facility V with a maximum credit limit amounted to Rp250,000,000,000 until May 26, 2022.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas IX") dengan tingkat suku bunga 6,50% - 7,50% dan jatuh tempo maksimumnya 45 bulan sejak tanggal efektif perjanjian ditandatangani yaitu 23 Mei 2026. Perusahaan juga memperoleh perpanjangan waktu pinjaman fasilitas V dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 26 Mei 2023.

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman fasilitas V dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 26 Mei 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas X") dengan tingkat suku bunga 7,25% dan jatuh tempo maksimumnya 45 bulan sejak tanggal efektif perjanjian ditandatangani yaitu 12 Maret 2027.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas XI") dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% dan jatuh tempo maksimumnya 57 bulan sejak tanggal efektif perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman tetap dari Bank Panin masing-masing sebesar Rp1.014.444.444.377 dan Rp763.888.888.821.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1, maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 3% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan di atas.

Keseluruhan fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen secara fidusia.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)***

*On May 23, 2022, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank Panin with credit limit amounted to Rp500,000,000,000 ("Facility IX") with interest rate of 6.50% - 7.50% and the maximum maturity period is 45 months from the effective date of the agreement being signed which is May 23, 2026. The Company also obtained an extension facility of the loan term of Facility V with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 until May 26, 2023.*

*On May 26, 2023, The Company obtained an extension facility of the loan term of Facility V with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 until May 26, 2024.*

*On June 12, 2023, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank Panin with credit limit amounted to Rp500,000,000,000 ("Facility X") with interest rate of 7.25% and the maximum maturity period is 45 months from the effective date of the agreement being signed which is March 12, 2027.*

*On December 19, 2023, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from Bank Panin with credit limit amounted to Rp500,000,000,000 ("Facility XI") with interest rate of 7.00% - 7.25% and the maximum maturity period is 57 months from the effective date of the agreement being signed.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the term loan facility from Bank Panin amounted to Rp1,014,444,444,377 and Rp763,888,888,821, respectively.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants such as debt-to-equity ratio not exceeding 10:1, maximum account receivable with overdue more than 90 days is 3% and other reporting requirements.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*These loan facilities are collateralised by consumer financing receivables on a fiduciary basis.*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

### PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") berupa fasilitas *non-revolving term loan* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 ("Fasilitas I"), dengan tingkat suku bunga 9% yang jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2021. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *uncommitted revolving Money Market Loan* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 ("Fasilitas II"), dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Jangka waktu fasilitas II berakhir pada tanggal 15 November 2018. Jangka waktu Fasilitas II ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali dan untuk perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 25 November 2021. Fasilitas II ini sudah lunas pada tanggal 15 November 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2018 Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Permata dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000 ("Fasilitas III") dengan tingkat suku bunga 9,75%. Fasilitas ini sudah lunas pada tanggal 14 Februari 2022.

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Permata dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000.000.000 ("Fasilitas IV") dengan tingkat suku bunga 8,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2024.

Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Permata dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000 ("Fasilitas V") dengan tingkat suku bunga 7,15% dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2025.

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Permata dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 ("Fasilitas VI") dengan tingkat suku bunga 7,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2027. Pada tanggal yang sama perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman Musyarakah Mutanaqisoh (MMQ) dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 (“Fasilitas VII”) dengan jangka waktu penarikan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

## *17. BORROWINGS (continued)*

### *PT Bank Permata Tbk*

*On November 1, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata"), i.e. non-revolving term loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp200,000,000,000 ("Facility I"), with interest rate of 9% which due on February 26, 2021. The Company also obtained uncommitted revolving Money Market Loan facility with maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 ("Facility II"), with interest rate of 7,00% - 7.25%. The due date of facility II is on November 15, 2018. The due date of Facility II which has been extended a few times and for the last extention on November 25, 2021. This Facility II has been fully paid on November 15, 2022.*

*On December 13, 2018, the Company obtained additional working capital facility from Bank Permata with a maximum credit limit amounted to Rp300,000,000,000 ("Facility III") with interest rate of 9.75%. This facility has been fully paid on February 14, 2022.*

*On November 25, 2020, the Company obtained additional working capital facility from Bank Permata with a maximum credit limit amounted to Rp250,000,000,000 ("Facility IV") with interest rate of 8.75% and will be due on December 1, 2024.*

*On November 25, 2021, the Company obtained additional working capital facility from Bank Permata with a maximum credit limit amounted to Rp300,000,000,000 ("Facility V") with interest rate of 7.15% and will be due on April 6, 2025.*

*On February 1, 2023, the Company obtained additional working capital facility from Bank Permata with a maximum credit limit amounted to Rp200,000,000,000 ("Facility VI") with interest rate of 7.50% and will be due on September 20, 2027. On the same date the Company also obtained a Musyarakah Mutanaqisoh (MMQ) loan facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 (“Facility VII”) with the drawdown period is up to December 31, 2023.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:

a. *Gearing ratio* tidak melebihi 9 kali.
b. Persentase *net write-off* tidak melebihi 2% untuk mobil dan 5% untuk sepeda motor.
c. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari untuk mobil sebesar 2% dan untuk motor sebesar 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Seluruh fasilitas dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen atas pembiayaan mobil baru dan bekas serta motor baru dengan umur piutang kurang dari 30 hari dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total saldo pinjaman untuk fasilitas I, II, III, IV, V, VI, dan VII masing-masing sebesar Rp369.225.949.158 dan Rp351.154.010.009.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *non-revolving Term Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp350.000.000.000 (“Fasilitas I”), dengan tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *revolving Working Capital* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 (“Fasilitas II”), dengan tingkat suku bunga indikasi 8% dan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Desember 2020.

Jangka waktu Fasilitas II ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali dan untuk perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2023, dan jangka waktu fasilitas II ini akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Mudharabah non-revolving* untuk pembiayaan Syariah dari Danamon dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 16 November 2024.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Permata Tbk (continued)***

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follow:*

*a. Gearing ratio not exceeding 9 times.*
*b. Net write-off percentage should be less than 2% for car and 5% for motorcycle.*
*c. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 2% for car and 3% for motorcycle.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*All loan facility is collateralised by consumer financing receivables of new car, new and used motorcycle financing with aging less than 30 days with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility (Note 5).*

*As of December 31, 2023 and 2022, the total outstanding balance of loan facility I, II, III, IV, V, VI and VII amounted to Rp369,225,949,158 and Rp351,154,010,009, respectively.*

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

*On December 30, 2019, the Company obtained a non-revolving Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon") with a maximum credit limit Rp350,000,000,000 (“Facility I”), with interest rate of 9% and the drawdown period is up to December 30, 2020. This facility will be due on October 12, 2024. The Company also obtained a revolving Working Capital facility with maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 (“Facility II”), with an interest rate of 8% indicative and the drawdown period of the facility is up to December 30, 2020.*

*The due date of Facility II has been extended a few times and for the last extention on August 30, 2023, and the due date of Facility II is on August 30, 2024.*

*On November 5, 2020, the Company obtained a non-revolving Mudharabah working capital facility for Sharia financing from Danamon with a maximum credit limit amounted to Rp50,000,000,000. This facility will be due on November 16, 2024.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *non-revolving Term Loan* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000 ("Fasilitas III"), dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 21 Februari 2026.

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *non-revolving Term Loan* dan *Mudharabah* dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 ("Fasilitas IV"). Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 21 Desember 2023. fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 13 Juli 2027.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *non-revolving Term Loan* dan *Mudharabah* dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 ("Fasilitas V"). Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 12 Desember 2024.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:

a. *Gearing ratio* tidak melebihi 10 kali.
b. Persentase NCL tidak melebihi 5%.
c. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 3,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas dari Danamon masing-masing sebesar Rp639.270.833.276 dan Rp372.916.666.653.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang kurang dari 90 hari secara fidusia dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang untuk fasilitas *Term Loan* dan *Mudharabah*, dan *Clean Collateral* untuk fasilitas *Working Capital*.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)***

*On September 27, 2021, the Company obtained non-revolving Term Loan facility from with a maximum credit limit Rp300,000,000,000 ("Facility III"), with interest rate of 7.00% - 7.25% and this facility will be due on February 21, 2026.*

*On December 21, 2022, the Company obtained non-revolving Term Loan and Mudharabah facility from with a maximum credit limit amounted to Rp400,000,000,000 and Rp100,000,000,000 ("Facility IV") respectively. The drawdown period is up to December 21, 2023. This facility will be due on July 13, 2027.*

*On December 12, 2023, the Company obtained non-revolving Term Loan and Mudharabah facility from with a maximum credit limit amounted to Rp450,000,000,000 and Rp50,000,000,000 ("Facility V") respectively. The drawdown period is up to December 12, 2024.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follow:*

*a. Gearing ratio not exceeding 10 times.*
*b. NCL percentage should be less than 5%.*
*c. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 3.5%.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of facility from Danamon amounted to Rp639,270,833,276 and Rp372,916,666,653, respectively.*

*This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with aging less than 90 days on fiduciary basis with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility for Term Loan and Mudharabah, and clean collateral basis for Working Capital Facility.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving Money Market Loan* dan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp100.000.000.000 dan Rp600.000.000.000. Tingkat suku bunga untuk fasilitas *Money Market Loan* ditentukan pada saat penarikan yang jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2020. Sedangkan, fasilitas pinjaman berjangka dikenakan tingkat suku bunga 9,5% dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 20 Mei 2020 dan maksimum tenor pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2024.

Jangka waktu Fasilitas *Money Market Loan* ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali dan untuk perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 21 April 2022, dengan jangka waktu penarikan fasilitas ini berakhir pada tanggal 10 Mei 2023 dan tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka II sejumlah Rp200.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 7,75% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Maret 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2025.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7% - 7,35% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023. Fasilitas ini bersifat hybrid yang dapat digunakan sebagai modal kerja konvensional maupun syariah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7.15% - 7,50% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024. Fasilitas ini bersifat hybrid yang dapat digunakan sebagai modal kerja konvensional maupun syariah.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:

a. *Gearing ratio* tidak melebihi 9 kali.
b. Minimal *current ratio* adalah 1 kali.
c. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Maybank Indonesia Tbk***

*On May 10, 2019, the Company obtained uncommitted revolving Money Market Loan facility and term loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with the maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 and Rp600,000,000,000, respectively. The Money Market Loan facility's interest rate is determined on withdrawal which due on May 10, 2020. Meanwhile, the term loan facility's interest rate is 9.5% with withdrawal period until May 20, 2020 and maximum installment period of 48 months since the withdrawal date. This facility will be due on March 9, 2024.*

*The due date of Facility Money Market Loan has been extended a few times and for the last extension on April 21, 2022 with the drawdown period of this facility is up to May 10, 2023 and not renewed back.*

*On September 6, 2021, the Company's new term loan II Facility with a maximum credit limit Rp200,000,000,000 with interest rate is 7.75% and withdrawal period is up to March 6, 2022. This facility will be due on December 1, 2025.*

*On Juli 27, 2022, the Company's new term loan III facility with a maximum credit limit Rp350,000,000,000 and interest rate is 7% - 7.35% with withdrawal period until January 27, 2023. This facility is a hybrid which can be used as conventional or sharia working capital. This facility will be due on September 29, 2026.*

*On October 18, 2023, the Company's new term loan IV facility with a maximum credit limit Rp500,000,000,000 and interest rate is 7.15% - 7.50% with withdrawal period until April 18, 2024. This facility is a hybrid which can be used as conventional or sharia working capital.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follow:*

*a. Gearing ratio not exceeding 9 times.*
*b. Minimum current ratio of 1 times.*
*c. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 3%.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas dari Maybank masing-masing sebesar Rp479.722.222.169 dan Rp409.722.222.198.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang < 90 hari secara fidusia dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

**PT Bank BCA Syariah**

Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja *Mudharabah revolving* untuk pembiayaan Syariah dari PT Bank BCA Syariah ("BCAS") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 dengan tingkat marjin sebesar 9,50%.

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Modal Kerja *Mudharabah revolving* dari BCAS dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Modal Kerja *Mudharabah revolving* dari BCAS dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Modal Kerja *Mudharabah revolving* dari BCAS dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 September 2023 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan 30 September 2024.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:

a. *Gearing ratio* tidak melebihi 10 kali.
b. Maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang > 90 hari sebesar 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas dari BCAS masing-masing Rp225.099.853.743 dan Rp235.156.728.291.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang kurang dari 60 hari secara fidusia dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)***

*As of December 31, 2023, and 2022, the outstanding balance of facility from Maybank amounted to Rp479,722,222,169 and Rp409,722,222,198, respectively.*

*This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with aging less than 90 days on fiduciary basis with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.*

***PT Bank BCA Syariah***

*On May 20, 2019, the Company obtained a revolving Mudharabah working capital facility for Sharia financing from PT Bank BCA Syariah ("BCAS") with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 with margin rate of 9.50%.*

*On November 18, 2020, the Company obtained an additional revolving Mudharabah working capital facility from BCAS with a maximum credit of Rp200,000,000,000. The withdrawal period for this facility is until August 31, 2021.*

*On August 25, 2021, the Company obtained an additional revolving Mudharabah working capital facility from BCAS with a maximum credit of Rp300,000,000,000. The withdrawal period for this facility is until August 31, 2022.*

*On Januari 3, 2023, the Company obtained an additional revolving Mudharabah working capital facility from BCAS with a maximum credit of Rp400,000,000,000. The withdrawal period for this facility is until September 30, 2023 and has been extended until September 30, 2024.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follow:*

*a. Gearing ratio not exceeding 10 times.*
*b. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 5%.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of facility from BCAS amounted to Rp225,099,853,743 and Rp235,156,728,291, respectively.*

*This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with aging less than 60 days on fiduciary basis with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

### PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 21 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank KEB Hana dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5%. Fasilitas ini sudah lunas pada tangga 17 Januari 2023.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank KEB Hana dengan batas maksimum kredit sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank KEB Hana masing-masing sebesar Rp173.958.333.329 dan Rp1.578.150.499.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 9x.
b). Maksimal 5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang atau nilai tertinggi sebesar Rp300.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pencatatan Fidusia.

### PT BPD DIY

Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BPD DIY dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 9,5% pada saat penarikan. Fasilitas pinjaman ini telah lunas pada tanggal 3 Mei 2022.

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BPD DIY dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 6,8% pada saat penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BPD DIY dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 7% pada saat penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2026.

## *17. BORROWINGS (continued)*

### *PT Bank KEB Hana Indonesia*

*On August 21, 2019, the Company obtained an additional non-revolving working capital facility from Bank KEB Hana with a maximum credit of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.5%. This facility was fully paid on January 17, 2023.*

*On May 29, 2023, the Company obtained an additional non-revolving working capital facility from Bank KEB Hana with a maximum credit of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 7.25%. This facility will be due on June 26, 2027.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from Bank KEB Hana amounted to Rp173,958,333,329 and Rp1,578,150,499, respectively.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a). Maximum debt to equity ratio 9 times.*
*b). Maximum 5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility or at the highest amounted to Rp300,000,000,000 and registered in Fiduciary Registration Office.*

### *PT BPD DIY*

*On April 30, 2019, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from BPD DIY with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000, with interest rate of 9.5% at the time of withdrawal. This loan facility was fully paid on May 3, 2022.*

*On December 15, 2022, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from BPD DIY with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000, with interest rate of 6.8% at the time of withdrawal. This facility will be due on December 19, 2025.*

*On September 13, 2023, the Company obtained additional non-revolving working capital facility from BPD DIY with a maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000, with interest rate of 7% at the time of withdrawal. This facility will be due on October 2, 2026.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT BPD DIY (lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut:

a. *Gearing ratio* tidak melebihi 10 kali.
b. Jumlah minimal pembiayaan adalah 40% dari total asset.
c. Maksimal piutang pembiayaan dengan umur piutang > 90 hari sebesar 5%.
d. Persentase *net write-off* tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari BPD DIY masing-masing sebesar Rp159.684.466.851 dan Rp100.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" Bank Mandiri") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp25.000.000.000 ("Fasilitas I") dan Rp225.000.000.000 ("Fasilitas II"). Fasilitas II ini sudah lunas pada tanggal 31 Agustus 2019.

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan dan Bank Mandiri menyetujui untuk menambah batas maksimum kredit Fasilitas I menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu kredit adalah sampai dengan tanggal 9 Desember 2016. Fasilitas I ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali dan atas perpanjangan terakhir, jangka waktu kredit fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 September 2024.

Pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp450.000.000.000 ("Fasilitas IV"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan Fasilitas IV adalah sampai dengan tanggal 6 Desember 2018 dan fasilitas ini telah lunas pada tanggal 19 Januari 2022.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT BPD DIY (continued)***

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants as follows:*

*a. Gearing ratio not exceeding 10 times.*
*b. Minimum total financing according to total asset is 40%.*
*c. Maximum account receivable with overdue more than 90 days is 5%.*
*d. Net write-off percentage shoud be less than 5%.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from BPD DIY amounted to Rp159,684,466,851 and Rp100,000,000,000, respectively.*

*This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

*On October 1, 2015, the Company obtained revolving working capital facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") with a maximum credit limit amounted to Rp25,000,000,000 ("Facility I") and Rp225,000,000,000 ("Facility II"). Facility II was fully paid on August 31, 2019.*

*On December 10, 2015, the Company and Bank Mandiri agreed to increase the maximum credit limit for Facility I to become Rp200,000,000,000 with drawdown period is up to December 9, 2016. Facility I has been extended a few times and for the last extend, the drawdown period of this facility will be ended on September 22, 2024.*

*On December 7, 2017, the Company obtained working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit amounted to Rp450,000,000,000 ("Facility IV"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility IV is up to December 6, 2018 and this facility was fully paid on January 19, 2022.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas V"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan Fasilitas V adalah sampai dengan tanggal 19 Januari 2020 dengan jumlah periode cicilan selama 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini telah lunas pada tanggal 7 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman untuk Fasilitas V masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp93.113.045.589.

Pada tanggal 4 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000.000.000 ("Fasilitas VI"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan Fasilitas VI adalah sampai dengan tanggal 19 Juli 2020 dengan jumlah periode cicilan selama 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini telah lunas pada tanggal 16 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk Fasilitas VI masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp109.755.702.931.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000 ("Fasilitas VII"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan Fasilitas VII adalah sampai dengan tanggal 19 Desember 2020 dengan jumlah periode cicilan selama 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2024.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)***

*On July 19, 2019, the Company obtained the working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit is up to Rp500,000,000,000 ("Facility V"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility V is up to January 19, 2020 with total installment period of 48 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility was fully paid on October 7, 2023.*

*As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of Facility V amounted to Rpnil and Rp93,113,045,589, respectively.*

*On November 4, 2019, the Company obtained working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit up to Rp400,000,000,000 ("Facility VI"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility VI is up to July 19, 2020 with total installment period of 48 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility was fully paid on December 16, 2023.*

*As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of Facility VI amounted to Rpnil and Rp109,755,702,931, respectively.*

*On December 19, 2019, the Company obtained working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit up to Rp300,000,000,000 ("Facility VII"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility VII is up to December 19, 2020 with total installment period of 48 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility will be due on November 6, 2024.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk Fasilitas VII masing-masing sebesar Rp20.856.940.785 dan Rp117.171.440.425.

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas VIII"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan Fasilitas VIII adalah sampai dengan tanggal 21 April 2022 dengan jumlah periode cicilan selama 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk Fasilitas VIII masing-masing sebesar Rp217.755.729.965 dan Rp356.671.436.051.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000.000.000 ("Fasilitas IX"). Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan Fasilitas IX adalah sampai dengan tanggal 21 Desember 2022 dengan jumlah periode cicilan selama 60 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk Fasilitas IX masing-masing sebesar Rp326.833.333.197 dan Rp471.583.333.081.

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.075.000.000.000 ("Fasilitas X") dengan sublimit fasilitas bridging dengan limit sejumlah Rp.200.000.000.000. Fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* selama masa penarikan dan menjadi pinjaman modal kerja *non-revolving* apabila jangka waktu penarikan telah berakhir atau terdapat tambahan fasilitas baru dari Bank Mandiri. Jangka waktu penarikan Fasilitas X adalah sampai dengan tanggal 9 Desember 2023 dengan jumlah periode cicilan selama 72 bulan terhitung sejak tanggal penarikan dari fasilitas pinjaman.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)***

*As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of Facility VII amounted to Rp20,856,940,785 and Rp117,171,440,425, respectively.*

*On April 21, 2021, the Company obtained the working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit up to Rp500,000,000,000 ("Facility VIII"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility VIII is up to April 21, 2022 with total installment period of 48 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility will be due on November 30, 2025.*

*As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of Facility VIII amounted to Rp217,755,729,965 and Rp356,671,436,051, respectively.*

*On December 21, 2021, the Company obtained the working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit up to Rp500,000,000,000 ("Facility IX"). This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility IX is up to December 21, 2022 with total installment period of 60 months calculated since the withdrawal date of the credit facility. This facility will be due on October 27, 2026.*

*As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of Facility IX amounted to Rp326,833,333,197 and Rp471,583,333,081, respectively.*

*On 9 December 2022, the Company obtained the working capital facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit to Rp1,075,000,000,000 ("Facility X") with sublimit bridging facility with a maximum credit limit up to Rp200,000,000,000. This facility is a revolving working capital facility during drawdown period and will be a non-revolving working capital facility after the drawdown period is ended or a new facility is obtained from Bank Mandiri. The drawdown period of Facility X is up to December 9, 2023 with total installment period of 72 months calculated since the withdrawal date of the credit facility.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman modal kerja Fasilitas X dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp2.200.000.000.000 dengan sublimit fasilitas bridging dengan limit sejumlah Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan Fasilitas X adalah sampai dengan tanggal 22 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk Fasilitas X masing-masing sebesar Rp1.482.916.665.881 dan Rpnihil.

Keseluruhan fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 9:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,25%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 8 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman modal kerja tersebut sudah diperpanjang sampai dengan 8 Oktober 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja non *revolving* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 18 April 2023. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari BNI masing-masing sebesar Rp960.555.555.513 dan Rp1.239.722.222.185.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)***

*On September 22, 2023, the Company obtained an additional working capital of Facility X with a maximum credit limit to Rp2,200,000,000,000 with sublimit bridging facility with a maximum credit limit to Rp200,000,000,000. The drawdown period of Facility X is up to September 22, 2024.*

*As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of Facility X amounted to Rp1,482,916,665,881 and Rpnil, respectively.*

*These loan facilities are collateralised by consumer financing receivables on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 9:1 and other reporting requirements. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk***

*On October 9, 2018, the Company obtained revolving working capital facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with a maximum credt limit amounted to Rp250,000,000,000 with interest rate for 8.75% - 9.25%. The drawdown period of credit facility is up to October 8, 2019. The facility has been extended on October 8, 2022 with maximum installment period of 48 months since the withdrawal date.*

*On April 18, 2022, the Company obtained non revolving working capital facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with a maximum credt limit amounted to Rp1,250,000,000,000 with interest rate for 6.50% - 6.80%. The drawdown period of credit facility is up to April 18, 2023. This facility will be due on January 25, 2027.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from BNI amounted to Rp960,555,555,513 and Rp1,239,722,222,185, respectively.*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Minimal *current ratio* adalah 1x.
b). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 9x.
c). Maksimal 5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk**

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,75% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2026.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari JTrust dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 (“Fasilitas II”) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari JTrust dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 (“Fasilitas III”) dengan tingkat suku bunga sebesar 6,80% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari JTrust dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000.000.000 (“Fasilitas III”) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2027.

## *17. BORROWINGS (continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)***

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a). Minimum current ratio of 1 times.*
*b). Maximum debt to equity ratio 9 times.*
*c). Maximum 5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.*

***PT Bank JTrust Indonesia Tbk***

*On December 1, 2021, the Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust") with a maximum credt limit amounted to Rp100,000,000,000 with interest rate for 7.00% - 7.75% with maximum installment period of 48 months since the withdrawal date. This facility will be due on February 14, 2026.*

*On February 22, 2022, the Company obtained non-revolving working capital facility from JTrust with a maximum credt limit amounted to Rp200,000,000,000 (“Facility II”) with interest rate for 7.00% with maximum installment period of 48 months since the withdrawal date. This facility will be due on September 8, 2026.*

*On January 31, 2023, the Company obtained non-revolving working capital facility from JTrust with a maximum credt limit amounted to Rp200,000,000,000 (“Facility III”) with interest rate for 6.80% - 7.00% with maximum installment period of 48 months since the withdrawal date. This facility will be due on March 20, 2027.*

*On November 7, 2023, the Company obtained non-revolving working capital facility from JTrust with a maximum credt limit amounted to Rp150,000,000,000 (“Facility III”) with interest rate for 7.00% with maximum installment period of 48 months since the withdrawal date. This facility will be due on December 4, 2027.*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

### PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari JTrust sebesar Rp502.505.825.922 dan Rp258.934.497.583.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a. Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b. Maksimal 5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

### PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat (baru maupun bekas) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.000.000.000.000, yang dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mega sebesar Rp216.666.666.631 dan Rp379.166.666.659.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a. Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b. Maksimal 2% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

## *17. BORROWINGS (continued)*

### *PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from JTrust amounted to Rp502,505,825,922 and Rp258,934,497,583.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a. Maximum debt to equity ratio 10 times.*
*b. Maximum 5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.*

### *PT Bank Mega Tbk*

*On February 25, 2021, the Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") for financing of two-wheel and four-wheel vehicle (new and used vehicle) with a maximum credit limit amounted to Rp1,000,000,000,000 with interest rate is 8.75%. This facility will be due on August 20, 2025.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from Bank Mega amounted to Rp216,666,666,631 and Rp379,166,666,659.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a. Maximum debt to equity ratio 10 times.*
*b. Maximum 2% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai rekomendasi *treasury* bank. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 3 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari UOB sebesar Rp37.499.999.995 dan Rp70.833.333.331.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan maksimal *debt to equity ratio* adalah 9 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

**PT Bank Victoria Internasional Tbk**

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan revolving* dari PT Bank Victoria Internasional, Tbk ("Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Juni 2022.

Fasilitas ini sudah beberapa kali diperpanjang, terakhir memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga 24 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas *Demand Loan* dari Victoria sebesar Rp50.000.000.000 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:

a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b). Maksimal 5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan atau *clean collateral*.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank UOB Indonesia***

*On December 22, 2021, The Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank UOB Indonesia ("UOB") with a maximum credt limit amounted to Rp100,000,000,000 which subject to interest rate based on recommedation from treasury of the bank. The drawdown period of credit facility is up to December 22, 2022 with maximum installment period of 3 years since the withdrawal date. This facility will be due on February 14, 2025.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from UOB amounted to Rp37,499,999,995 and Rp70,833,333,331.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with maximum debt to equity ratio 9 times.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

***PT Bank Victoria Internasional Tbk***

*On June 23, 2021, the Company obtained revolving Demand Loan facility from PT Bank Victoria Internasional, Tbk ("Victoria") with a maximum credit limit amounted to Rp150,000,000,000 with interest rate are charges follow applicable market interest rate. The drawdown period of credit facility is up to June 22, 2022.*

*This Facility has been extended a few times and for the last extend, the drawdown period of this facility will be ended on June 24, 2024.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the Demand Loan facility from Victoria amounted to Rp50,000,000,000 and Rpnil.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a). Maximum debt to equity ratio 10 times.*
*b). Maximum 5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*This loan facility has no collateral or clean.*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

### PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank CCB Indonesia ("CCBI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,50%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2026.

Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank CCB Indonesia ("CCBI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7% - 7,15%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 10 April 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari CCBI sebesar Rp368.526.789.170 dan Rp211.741.582.859.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 9x.
b). Maksimal 5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

### PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank Oke Indonesia ("OK Bank") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 23 September 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2026.

## *17. BORROWINGS (continued)*

### *PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*

*On February 22, 2022, The Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank CCB Indonesia ("CCBI") with a maximum credit limit amounted to Rp250,000,000,000 with interest rate for 6.50%. The drawdown period of credit facility is up to August 22, 2022 with maximum installment period of 4 years since the withdrawal date. This facility will be due on May 20, 2026.*

*On April 10, 2023, The Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank CCB Indonesia ("CCBI") with a maximum credt limit amounted to Rp250,000,000,000 with interest rate for 7% - 7.15%. The drawdown period of credit facility is up to April 10, 2024 with maximum installment period of 4 years since the withdrawal date. This facility will be due on May 24, 2027.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from CCBI amounted to Rp 368,526,789,170 and Rp211,741,582,859.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a). Maximum debt to equity ratio 9 times.*
*b). Maximum 5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

### *PT Bank Oke Indonesia Tbk*

*On February 22, 2022, the Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank Oke Indonesia ("OK Bank") with a maximum credt limit amounted to Rp200,000,000,000 with interest rate for 7%. The drawdown period of credit facility is up to September 23, 2022 with maximum installment period of 4 years since the withdrawal date. This facility will be due on October 7, 2026.*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari OK Bank sebesar Rp127.916.666.644 dan Rp177.916.666.660.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a. Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b. Maksimal 3% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank Panin Dubai Syariah ("PDSB") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp450.000.000.000, yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai rekomendasi treasury bank. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 27 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari PDSB sebesar Rp374.414.408.572 dan Rp98.183.425.935.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a. Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b. Maksimal 3% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving Money Market Loan* dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 atau nilainya setaranya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai rekomendasi *treasury* bank. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 31 Oktober 2022.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)***

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from OK Bank amounted to Rp127,916,666,644 and Rp177,916,666,660.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a. Maximum debt to equity ratio 10 times.*
*b. Maximum 3% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

***PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk***

*On October 27, 2022, The Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank Panin Dubai Syariah ("PDSB") with a maximum credit limit amounted to Rp450,000,000,000, which subject to interest rate based on recommedation from treasury of the bank. The drawdown period of credit facility is up to October 27, 2023 with maximum installment period of 4 years since the withdrawal date. This facility will be due on June 9, 2027.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from PDSB amounted to Rp374,414,408,572 and Rp98,183,425,935.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a. Maximum debt to equity ratio 10 times.*
*b. Maximum 3% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

***PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk***

*On April 19, 2022, the Company obtained revolving Money Market Loan facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") with a maximum credt limit amounted to Rp200,000,000,000 or its equivalent to United States Dollar (USD), which subject to interest rate based on recommendation from treasury of the bank. The drawdown period of credit facility is up to October 31, 2022*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman hingga 31 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas *Money Market Loan* dari BTPN sebesar Rp50.000.000.000 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan jika mendistribusikan dividen seperti:
a. Maksimal rasio *gearing* 9x.
b. Maksimal 5% atas *Non-Performing Financing* (bruto).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan atau *clean collateral*.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja Mudharabah *non-revolving* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp600.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Muamalat sebesar Rp118.124.999.999 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b). Maksimal 5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

***17. BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (continued)***

*On December 1, 2023, the Company obtained an extension of the loan term until October 31, 2024.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the Money Market Loan facility from BTPN amounted to Rp50,000,000,000 and Rpnil.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*
*a. Maximum gearing ratio 9 times.*
*b. Maximum 5% of Non-Performing Financing (gross).*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*This loan facility has no collateral or clean.*

***PT Bank Muamalat Indonesia Tbk***

*On September 29, 2023, Company obtained a non-revolving Mudharabah working capital facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with a maximum credt limit amounted to Rp600,000,000,000. The drawdown period of credit facility is up to September 29, 2024 with maximum installment period of 4 years since the withdrawal date.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from Muamalat amounted to Rp118,124,999,999 and Rpnil.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a). Maximum debt to equity ratio 10 times.*
*b). Maximum 5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

### PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah)

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja Mudharabah *non-revolving* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("DKI Syariah") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 3 tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari DKI Syariah sebesar Rp25.000.000.000 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b). Maksimal 3.5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

### PT Bank Jago Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 20 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Jago sebesar Rp50.000.000.000 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b). Maksimal 5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

## *17. BORROWINGS (continued)*

### *PT Bank DKI (Sharia Business Unit)*

*On December 19, 2023, Company obtained a non-revolving Mudharabah working capital facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) ("DKI Syariah") with a maximum credt limit amounted to Rp150,000,000,000. The drawdown period of credit facility is up to June 19, 2024 with maximum installment period of 3 years since the withdrawal date.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from DKI Syariah amounted to Rp25,000,000,000 and Rpnil.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a). Maximum debt to equity ratio 10 times.*
*b). Maximum 3,5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

### *PT Bank Jago Tbk*

*On December 20, 2023, The Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago") with a maximum credt limit amounted to Rp1.000,000,000,000 with interest rate for 7.00% - 7.25%. The drawdown period of credit facility is up to December 20, 2024 with maximum installment period of 5 years since the withdrawal date.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from Bank Jago amounted to Rp50,000,000,000 and Rpnil.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a). Maximum debt to equity ratio 10 times.*
*b). Maximum 5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

### PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp350.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 13 Mei 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 3 tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Niaga sebesar Rp99.999.999.999 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 9x.
b). Maksimal 3% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

### PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* dari PT Bank HSBC Indonesia ("Bank HSBC") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas ini maksimum 2 tahun sejak tanggal pencairan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank HSBC sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:
a). Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b). Maksimal 5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

## *17. BORROWINGS (continued)*

### *PT Bank CIMB Niaga Tbk*

*On November 13, 2023, The Company obtained non-revolving working capital facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga") with a maximum credt limit amounted to Rp350,000,000,000. The drawdown period of credit facility is up to May 13, 2024 with maximum installment period of 3 years since the withdrawal date.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from Bank Niaga amounted to Rp99,999,999,999 and Rpnil.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*
*a). Maximum debt to equity ratio 9 times.*
*b). Maximum 3% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

### *PT Bank HSBC Indonesia*

*On November 2, 2023, The Company obtained a revolving working capital facility from PT Bank HSBC Indonesia ("Bank HSBC") with a maximum credt limit amounted to Rp300,000,000,000. Tenor of this loan facility is maximum 2 years from disbursement date.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from Bank HSBC amounted to Rpnil and Rpnil.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a). Maximum debt to equity ratio 10 times.*
*b). Maximum 5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,95% dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas pinjaman modal kerja dari SMF sebesar Rp192.466.712.227 dan Rpnihil.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti:

a. Maksimal *debt to equity ratio* adalah 10x.
b. Maksimal 5% *NPL* 90 *up gross*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai jaminan minimal 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

## *17. BORROWINGS (continued)*

***PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)***

*On October 17, 2023, the Company obtained non-revolving working capital facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") with a maximum credt limit amounted to Rp200,000,000,000 with interest rate for 6.95% with maximum installment period of 36 months since the withdrawal date. This facility will be due on November 10, 2026.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the working capital facility from SMF amounted to Rp192,466,712,227 and Rpnil.*

*Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants, such as:*

*a. Maximum debt to equity ratio 10 times*
*b. Maximum 5% NPL 90 up gross.*

*As of December 31, 2023, the Company has complied with the loan covenants referred above.*

*This loan facility is collateralised by consumer financing receivables with minimum collateral 100% of total outstanding loan facility.*

## 18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

## *18. FINANCE LEASE LIABILITIES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa pembiayaan bruto-pembayaran sewa: | | | *Gross finance lease liabilities minimum lease payments:* |
| Tidak lebih dari 1 tahun | 17.518.820.538 | 13.040.737.320 | *Less than 1 year* |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun | 31.643.048.411 | 14.664.035.084 | *More than 1 year and less than 5 years* |
| | 49.161.868.949 | 27.704.772.404 | |
| Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan | 1.879.367.069 | 1.601.032.676 | *Future finance changes on finance leases* |
| **Nilai kini liabilitas sewa** | **47.282.501.880** | **26.103.739.728** | ***Present value of lease liabilities*** |
| Nilai kini liabilitas sewa adalah: | | | *The present value of lease liabilities as follows:* |
| Tidak lebih dari 1 tahun | 16.627.761.086 | 12.099.540.153 | *Less than 1 year* |
| Lebih dari satu tahun dan kurang dari 5 tahun | 30.654.740.794 | 14.004.199.575 | *More than 1 year and less than 5 years* |
| | **47.282.501.880** | **26.103.739.728** | |

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

*There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.*

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

## *19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the profit or loss are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Beban jasa kini | 42.481.572.614 | 37.030.740.952 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 10.039.116.121 | 6.808.024.959 | *Interest cost* |
| Biaya jasa lalu - *vested* | (14.653.434.879) | 13.883.831.925 | *Past Service cost - vested* |
| **Total** | **37.867.253.856** | **57.722.597.836** | ***Total*** |

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movements in employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 156.841.102.051 | 106.068.898.467 | *Beginning balance* |
| Penyisihan pada laporan laba rugi | 37.867.253.856 | 57.722.597.836 | *Charged to profit or loss* |
| (Keuntungan) pengukuran kembali imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain | (3.786.664.459) | (4.018.609.539) | *(Gain) loss on remeasurement of employee benefit in other comprehensive income* |
| Pembayaran manfaat | (4.104.031.136) | (2.931.784.713) | *Benefit paid* |
| **Saldo akhir** | **186.817.660.312** | **156.841.102.051** | ***Ending balance*** |

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movements of present value of employee benefit obligations in the statement of financial position are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 156.841.102.051 | 106.068.898.467 | *Beginning balance* |
| Beban jasa kini | 42.481.572.614 | 37.030.740.952 | *Current service costs* |
| Pembayaran manfaat | (4.104.031.136) | (2.931.784.713) | *Benefit paid* |
| Beban bunga | 10.039.116.121 | 6.808.024.959 | *Interest costs* |
| Biaya Jasa lalu | (14.653.434.879) | 13.883.831.925 | *Past Service cost* |
| Kerugian/(keuntungan) aktuarial: | | | *Actuarial loss/(gain):* |
| kewajiban aktuaria: | | | *on obligation:* |
| Penyesuaian pengalaman | (8.195.012.193) | (1.886.923.730) | *Experience adjustment* |
| Asumsi keuangan | 4.408.347.734 | (2.131.685.809) | *Financial assumption* |
| **Saldo akhir** | **186.817.660.312** | **156.841.102.051** | ***Ending balance*** |

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan sebagai berikut:

*The movements in the balance of actuarial loss charged to other comprehensive income, gross deferred tax, are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Saldo awal | (2.357.665.416) | 1.660.944.123 | *Beginning balance* |
| Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain | (3.786.664.459) | (4.018.609.539) | *Actuarial gains charged to other comprehensive income* |
| **Saldo akhir** | **(6.144.329.875)** | **(2.357.665.416)** | ***Ending balance*** |

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuarianya masing-masing tanggal 2 Januari 2024 dan 31 Desember 2022 untuk posisi pelaporan 31 Desember 2023 dan 2022. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

## *19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

*The liability for employee benefits is calculated by independent actuary PT Kompujasa Aktuaria Indonesia which used the projected unit credit method in its report dated January 2, 2024 and December 31, 2022 for reporting as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31, 2023*** | **31 Desember/ *December 31, 2022*** | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 6,80% | 7,27% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00% | 7,00% | *Salary increment rate* |
| Tingkat kematian | TMI - 2019 | TMI - 2019 | *Mortality rate* |
| Tingkat cacat | 10,00% TMI - 2019 | 10,00% TMI - 2019 | *Disability rate* |
| Umur pensiun | 55 tahun/years | 55 tahun/*years* | *Retirement age* |
| Tingkat pengunduran diri | 15 - 29 tahun/*years* 6,00%<br>30 - 34 tahun/years 3,00%<br>35 - 39 tahun/*years* 1,80%<br>40 - 50 tahun/*years* 1,20%<br>51 - 52 tahun/years 0,60%<br>>52 tahun/ *years* 0,00% | | *Rate of resignations* |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 10,92 tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Weighted average duration of the defined benefit obligation is 10.92 years as of December 31, 2023 and 2022.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31, 2023*** | **31 Desember/ *December 31, 2022*** | |
|---|---|---|---|
| Kurang dari satu tahun | 37.823.021.606 | 51.544.859.478 | *Less than a year* |
| Antara satu dan dua tahun | 25.941.792.951 | 33.524.499.249 | *Between one and two years* |
| Antara dua dan lima tahun | 27.183.429.085 | 37.161.478.030 | *Between two and five years* |
| Antara lima dan sepuluh tahun | 96.610.704.172 | 105.866.714.802 | *Between five and ten years* |
| Di atas 10 tahun | 1.367.195.796.381 | 1.474.788.659.734 | *Over ten years* |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kewajiban imbalan kerja karyawan dan biaya jasa kini dan biaya bunga: (tidak diaudit)

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligations and current service cost and interest cost: (unaudited)*

| | **31 Desember/*December 31, 2023*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Tingkat diskonto/ *Discount rate*** | | **Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*** | | |
| | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | |
| Liabilitas imbalan kerja | (12.085.053.803) | 13.837.943.744 | 14.716.733.640 | (12.951.081.311) | *Employee benefits obligations* |
| Biaya jasa kini dan biaya bunga | (2.537.102.387) | 2.932.507.323 | 3.115.614.881 | (2.718.410.310) | *Current service cost and interest cost* |

| | **31 Desember/*31 December 2022*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Tingkat diskonto/ *Discount rate*** | | **Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*** | | |
| | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | |
| Liabilitas imbalan kerja | (9.706.937.454) | 11.094.567.491 | 11.008.753.251 | (9.810.224.365) | *Employee benefits obligations* |
| Biaya jasa kini dan biaya bunga | (2.222.494.859) | 2.563.454.838 | 2.542.455.345 | (2.244.970.589) | *Current service cost and interest cost* |

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

## *19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, tphis is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.*

## 20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## *20. SHARE CAPITAL*

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

| | 31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022* | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang saham** | **Jumlah saham/ *Number of shares*** | **Nilai/ *Value*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*** | ***Shareholders*** |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.550.000.000 | 255.000.000.000 | 51,00 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Asco Investindo | 1.850.000.000 | 185.000.000.000 | 37,00 | *PT Asco Investindo* |
| PT Tunas Ridean Tbk | 600.000.000 | 60.000.000.000 | 12,00 | *PT Tunas Ridean Tbk* |
| | **5.000.000.000** | **500.000.000.000** | **100,00** | |

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., di Jakarta, No.28, para pemegang saham menyepakati pembentukan cadangan umum sebesar 10% dari laba tahun berjalan 2021 sejumlah Rp10.236.101.244, sehingga laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp15.852.517.756.

*Based on Annual General Meeting Shareholders on June 16, 2022 which was notarized by Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 28, the Company's shareholder agreed to provide general reserve for 10% of the annual net income of 2021 amounting to Rp10,236,101,244; therefore, the appropriated retained earnings as of December 31, 2022 amounted to Rp15,852,517,756.*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juli 2023 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., di Jakarta, No. 3, para pemegang saham menyepakati pembentukan cadangan umum sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan 2022 sejumlah Rp33.300.310.673, sehingga laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp49.152.828.429. Pemegang saham juga menyepakati pembayaran dividen sebesar 30% dari laba bersih tahun berjalan 2022 sejumlah Rp99.900.932.019.

*Based on Decision Letter Outside of Annual General Meeting of Shareholders on July 5, 2023 which was notarized by Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 3, the Company's shareholder agreed to provide general reserve for 10% of the annual net income of 2022 amounting to Rp33,300,310,673, therefore, the appropriated retained earnings as of December 31, 2023 amounted to Rp49,152,828,429. The Company's shareholders also agreed to pay dividend for 30% of the annual net income of 2022 amounting to Rp99,900,932,019.*

## 21. PENDAPATAN / *21. REVENUES*

### a. Pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing income*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Pendapatan pembiayaan konsumen | 2.344.578.230.341 | 1.799.840.846.231 | *Consumer financing income* |
| **Subtotal** | **2.344.578.230.341** | **1.799.840.846.231** | ***Subtotal*** |

### b. Marjin Syariah / *b. Syariah margin*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Murabahah | 286.263.459.426 | 144.829.387.680 | *Murabahah* |
| Ijarah | 127.888.307 | - | *Ijarah* |
| **Subtotal** | **286.391.347.733** | **144.829.387.680** | ***Subtotal*** |

### c. Sewa Pembiayaan / *c. Finance leases*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Pendapatan sewa pembiayaan | 9.509.743.662 | 10.626.424.880 | *Finance lease income* |
| **Subtotal** | **9.509.743.662** | **10.626.424.880** | ***Subtotal*** |

### d. Bunga dan marjin / *d. Interest and margin*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Giro | 555.608.238 | 382.080.788 | *Current account* |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Giro | 6.208.295.483 | 5.727.561.821 | *Current account* |
| **Subtotal** | **6.763.903.721** | **6.109.642.609** | ***Subtotal*** |
| Beban pajak final | (1.352.780.744) | (1.221.928.522) | *Final tax expense* |
| **Subtotal - neto** | **5.411.122.977** | **4.887.714.087** | ***Subtotal - net*** |

## 21. PENDAPATAN (lanjutan) / *21. REVENUES (continued)*

### e. Lain-lain / *e. Others*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Pendapatan atas *handling fee* | 158.206.234.532 | 103.865.635.702 | *Handling fee* |
| Penalti pelunasan pembiayaan | 69.405.397.844 | 59.135.889.402 | *Prepayment penalty* |
| Pendapatan atas aset tarikan dan penghapusbukuan | 45.517.590.975 | 38.502.026.077 | *Recovery of repossessed and written off* |
| Denda keterlambatan | 40.142.552.821 | 46.715.533.850 | *Late payment charges* |
| Lain-lain | 3.487.709.912 | 3.840.943.779 | *Others* |
| **Subtotal** | **316.759.486.084** | **252.060.028.810** | ***Subtotal*** |
| **Total** | **2.962.649.930.797** | **2.212.244.401.688** | ***Total*** |

## 22. BEBAN KEUANGAN / *22. FINANCE CHARGES*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Bunga pinjaman yang diterima | 315.423.756.922 | 264.888.175.343 | *Interest on borrowings* |
| Administrasi dan provisi bank | 6.453.695.799 | 5.658.853.433 | *Administration and bank provisions* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 848.957.866 | 1.077.453.704 | *Finance lease liabilities* |
| | **322.726.410.587** | **271.624.482.480** | |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Bunga pinjaman yang diterima | 210.779.462.183 | 134.672.586.349 | *Interest on borrowings* |
| Administrasi dan provisi bank | 2.620.363.332 | 2.405.654.880 | *Administration and bank provisions* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 417.518.583 | 398.036.288 | *Finance lease liabilities* |
| | **213.817.344.098** | **137.476.277.517** | |
| **Total** | **536.543.754.685** | **409.100.759.997** | ***Total*** |

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.*

## 23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *23. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Gaji dan tunjangan | 463.215.717.555 | 499.306.675.354 | *Salaries and allowances* |
| Imbalan pasca kerja karyawan | 37.867.253.856 | 57.722.597.836 | *Post employment benefits* |
| **Subtotal** | **501.082.971.411** | **557.029.273.190** | ***Subtotal*** |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Gaji dan tunjangan | 37.523.531.004 | 23.786.508.173 | *Salaries and allowances* |
| **Total** | **538.606.502.415** | **580.815.781.363** | ***Total*** |

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.*

## 24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Jasa pihak ketiga | 78.359.217.396 | 62.455.722.069 | *Third parties services* |
| Alat tulis dan cetakan | 30.165.819.630 | 29.024.571.625 | *Stationeries and printings* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 37.129.447.978 | 28.721.444.125 | *Repairs and maintenance* |
| Penyusutan aset hak-guna | 29.940.679.337 | 28.520.597.259 | *Depreciation of right-of-use assets* |
| Rekrutmen dan pelatihan | 21.424.518.365 | 20.220.537.538 | *Recruitment and training* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11) | 20.013.168.184 | 20.184.081.306 | *Depreciation of fixed assets (Note 11)* |
| Perjalanan dinas | 22.115.152.110 | 12.801.619.280 | *Travelling* |
| Administrasi | 14.300.373.835 | 11.547.884.987 | *Administration* |
| Listrik dan air | 13.686.233.564 | 10.218.160.981 | *Electricity and water* |
| Komunikasi | 9.039.703.139 | 8.952.735.511 | *Communications* |
| Sewa | 9.869.641.797 | 5.783.154.024 | *Rent* |
| Jamuan bisnis | 8.468.448.277 | 4.642.324.629 | *Corporate entertainment* |
| Keperluan dapur | 3.210.365.597 | 2.232.681.961 | *Household* |
| Lain-lain | 20.390.434.337 | 16.255.851.200 | *Others* |
| **Subtotal** | **318.113.203.546** | **261.561.366.495** | ***Subtotal*** |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related party*** |
| Penyusutan aset hak-guna | 8.214.430.325 | 7.933.293.313 | *Depreciation of right-of-use assets* |
| **Total** | **326.327.633.871** | **269.494.659.808** | ***Total*** |

Lain-lain merupakan beban legal, perijinan, keanggotaan, administrasi, dan gedung.

*Others represent legal, permits, membership, administrations and building expenses.*

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.*

## 25. BEBAN PEMASARAN DAN LAIN-LAIN

## *25. MARKETING AND OTHER EXPENSES*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| Pemasaran | 184.379.020.099 | 148.838.513.295 | *Marketing* |
| Lain-lain | 106.635.595.485 | 36.149.891.851 | *Others* |

Lain-lain merupakan *refund* biaya asuransi, beban pengurusan aset tarikan dan biaya pengurusan penghapusbukuan.

Pemasaran merupakan beban promosi, pameran, dan hiburan.

*Others represent insurance expense refund, repossessed asset administration expenses, and write-off administration expenses.*

*Marketing represents promotion, exhibition, and entertainment expenses.*

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

## *26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

***The nature of relationships with related parties***

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of relationships with related parties are as follows:*

| **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of relationship with the related parties*** |
|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Pemegang saham pengendali/*Controlling shareholder* |
| PT Asco Investindo | Pemegang saham minoritas/*Minority shareholder* |
| PT Tunas Ridean Tbk | Pemegang saham minoritas/Minority *shareholder* |
| PT Mandiri AXA General Insurance *) | Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/*Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/*Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Perusahaan BUMN/*State-owned Company* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Perusahaan BUMN/*State-owned Company* |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | Perusahaan BUMN/*State-owned Company* |
| PT Bumi Daya Plaza | Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/*Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri Taspen | Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/*Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| Direksi, Dewan Komisaris, SEVP, SVP/ *Directors, Board of Commissioners, SEVP, SVP* | Manajemen kunci/ *Key management* |

*) Bukan pihak berelasi sejak tanggal 4 Oktober 2023

**) No longer a related party since October 4, 2023*

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan, termasuk didalamnya adalah transaksi pembiayaan bersama, transaksi pengalihan sebagian porsi piutang pembiayaan konsumen ("transaksi CAP"), transaksi penempatan deposito, utang dan piutang asuransi dan pinjaman yang diterima.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

## *26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

***The nature of relationships with related parties (continued)***

*In normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder, including joint financing, transferred of consumer financing receivables portions ("CAP transactions"), deposits placement, insurance payables and receivables and borrowings.*

*Balances and transactions with related parties are as follows (continued):*

### a. Aset / *a. Assets*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Kas dan kas di bank** (Catatan 4) | | | ***Cash on hands and cash in banks*** *(Note 4)* |
| Kas pada bank | | | *Cash in Banks* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 157.536.942.506 | 167.250.371.249 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 119.508.719.329 | 88.708.877.637 | *PT Bank Syariah Indonesia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.907.059.592 | 1.283.042.553 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 66.143.619 | 66.000.628 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri Taspen | 30.352.230 | - | *PT Bank Mandiri Taspen* |
| | 281.049.217.276 | 257.308.292.067 | |
| **Piutang lain-lain** (Catatan 8) | | | ***Other receivables*** *(Note 8)* |
| PT Mandiri AXA General Insurance | - | 2.484.712.500 | *PT Mandiri AXA General Insurance* |
| **Beban dibayar di muka** (Catatan 9) | | | ***Prepaid expenses*** *(Note 9)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 39.022.882.485 | 35.303.467.384 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| **Aset hak-guna** (Catatan 12) | | | ***Right-of-use assets*** *(Note 12)* |
| PT Bumi Daya Plaza | 7.933.293.313 | 15.866.586.625 | *PT Bumi Daya Plaza* |
| **Total aset kepada pihak berelasi** | **328.005.393.074** | **310.963.058.576** | ***Total assets associated with related parties*** |
| Persentase terhadap total aset | 3,09% | 4,11% | *Percentage to total assets* |

### b. Liabilitas / *b. Liabilities*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Utang usaha** (Catatan 14) | | | ***Trade payables*** *(Note 14)* |
| PT Mandiri AXA General Insurance | - | 2.303.594.947 | *PT Mandiri AXA General Insurance* |
| **Beban yang masih harus dibayar** (Catatan 16) | | | ***Accrued expenses*** *(Note 16)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.483.036.719 | 3.199.729.483 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.353.837.038 | 2.807.226.143 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 408.724.449 | - | *PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)* |
| | 8.245.598.206 | 6.006.955.626 | |

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

***The nature of relationships with related parties (continued)***

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)*

### b. Liabilitas (lanjutan)

### *b. Liabilities (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| **Pinjaman yang diterima** (Catatan 17) | | | ***Borrowings*** *(Note 17)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.048.362.669.828 | 1.148.294.957.462 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 960.555.555.513 | 1.239.722.222.185 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 192.466.712.227 | - | *PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)* |
| Bagian yang belum diamortisasi | (4.401.593.263) | (2.442.789.930) | *Unamortised portion* |
| | 3.196.983.344.305 | 2.385.574.389.717 | |
| **Liabilitas sewa pembiayaan** (Catatan 18) | | | ***Finance lease liabilities*** *(Note 18)* |
| PT Bumi Daya Plaza | 6.569.681.969 | 16.588.812.227 | *PT Bumi Daya Plaza* |
| **Total liabilitas kepada pihak berelasi** | **3.211.798.624.480** | **2.410.473.752.517** | ***Total liabilities associated with related parties*** |
| Persentase terhadap total liabilitas | 34,75% | 36,47% | *Percentage to total liabilities* |

### c. Pendapatan

### *c. Revenues*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Bunga dan marjin** (Catatan 21d) | | | ***Interest and margin*** *(Note 21d)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6.014.017.153 | 5.671.941.093 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| Lain-lain (di bawah Rp500 juta) | 194.278.330 | 55.620.728 | *Others (below Rp500 million)* |
| **Total pendapatan dari pihak berelasi** | **6.208.295.483** | **5.727.561.821** | ***Total revenue associated with related parties*** |
| Persentase terhadap total pendapatan | 0,21% | 0,25% | *Percentage to total revenue* |

Pendapatan bunga berkaitan dengan penempatan dana dengan tingkat bunga berkisar antara 1,00% - 3,00% per tahun (2022: 1,00% - 2,50%).

*Interest income relates to funds placement with interest rate ranging from 1.00% - 3.00% per annum (2022: 1.00% - 2.50%).*

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

### d. Beban

## *26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)*

### *d. Expenses*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **Beban keuangan** (Catatan 22) | | | ***Financial charges*** *(Note 22)* |
| Bunga pinjaman yang diterima | | | *Interest on borrowings* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 127.681.353.667 | 103.303.624.122 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 80.734.732.808 | 31.368.962.227 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 2.363.375.708 | - | *PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)* |
| Administrasi dan provisi bank | | | *Administration and bank provisions* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.491.877.926 | 2.102.319.171 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 128.485.406 | 303.335.709 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| Sewa | | | *Lease* |
| PT Bumi Daya Plaza | 417.518.583 | 398.036.288 | *PT Bumi Daya Plaza* |
| | 213.817.344.098 | 137.476.277.517 | |
| **Beban gaji dan tunjangan** (Catatan 23) | | | ***Salaries and benefits*** *(Note 23)* |
| Personil manajemen kunci Perusahaan | 37.523.531.004 | 23.786.508.173 | *Key management personnel of the Company* |
| **Beban umum dan administrasi** (Catatan 24) | | | ***General and administrative expenses*** *(Note 24)* |
| Penyusutan aset hak guna | | | *Depreciation of right of use asset* |
| PT Bumi Daya Plaza | 8.214.430.325 | 7.933.293.313 | *PT Bumi Daya Plaza* |
| **Total beban kepada pihak berelasi** | **259.555.305.427** | **169.196.079.003** | ***Total expenses associated with related parties*** |
| Persentase terhadap total beban | 11,38% | 9,49% | *Percentage to total expenses* |

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

### *Introduction and overview*

*The Company has exposure to the following risks:*

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko

Konsep manajemen risiko Perusahaan adalah mengacu dari konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang digunakan oleh induk entitas Perusahaan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perusahaan. ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Perusahaan, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Perusahaan sehari-hari. Dengan ERM, Perusahaan akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh.

Perusahaan melaksanakan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Entitas Anak", dalam kapasitasnya sebagai entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pemegang saham pengendali Perusahaan.

Kerangka pengelolaan risiko ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor prinsip kehati-hatian dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Lebih lanjut, kemitraan antara Perusahaan dengan entitas induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perusahaan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Risk management framework*

*The concept of risk management of the Company refers to Enterprise Risk Management (ERM) implemented by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as a parent company which were adopted to the needs of business and operation of the Company. ERM is an inherent business risk management process in the Company's business process, which means, risk management becomes part of daily business decision making. By using ERM, the Company will have systematic and comprehensive framework for risk management (credit risk, market risk and operational risk) by connecting capital management and business risk encountered as whole.*

*The Company implemented "Implementation of Consolidated Risk Management for Bank's Controlling Subsidiary Companies", in its capacity as the subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the controlling shareholder of the Company.*

*This risk management framework refers to Bank Indonesia regulation (PBI) No 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank as amended by PBI No.11/25/PBI/2009 dated on July 1, 2009 concerning the Amendment on Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank. This framework is included in the Risk Management Policy of Bank Mandiri (KMRBM) in line with the plan to apply Basel II Accord gradually in Indonesia. Within this risk management framework, the Company sets up a range of policies in order for risk management to function as a business enabler so that business can still grow within the corridor of prudential principle by applying the ideal risk management process (risk identification - measurement - monitoring - management risk) at all level of organisation.*

*Further, the partnership between the Company and the parent company is a very important considering both have to face the same regional and global challenge in managing fast business growth and strict competition, but at the same time the Company must implement business practices based on prudential principle.*

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Divisi Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 3 (tiga) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi; dan
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala.

**Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan**

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

***Risk management framework (continued)***

*As a company that engages in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit and at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Division is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.*

*In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 3 (three) risk management pillars, which could be described as follows:*

***Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directorsss***

*Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:*

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors; and*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis.*

***Pillar 2: Policy and Implementation of Limits***

*The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.*

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 3 (tiga) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

**Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen**

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala *Forum Enterprise Risk Management* (FERMA) dengan Entitas Induk. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, entitas induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan entitas induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko entitas induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada entitas induk.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan entitas induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit teknologi informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) entitas induk.

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

***Risk management framework (continued)***

*In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 3 (three) risk management pillars, which could be described as follows: (continued)*

***Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System***

*The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Enterprise Risk Management Forum (ERMF) with Parent Company. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing instant and accurate data/information to the management, parent company or other related third parties.*

*The consolidated risk management framework with parent company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to parent company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the parent company.*

*The consolidated risk management framework with parent company is also reflected in the implementation of regular audit/information technology audit/integrated audit on the business units in the Company by parent company's Internal Audit Unit (IAU).*

***Market risk***

*Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.*

*Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.*

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko pasar (lanjutan)

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar terkait nilai tukar mata uang Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Market risk (continued)*

*With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk related to exchange rate of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transactions in foreign currency.*

*The following tables summarise the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorised by the maturity dates to see the impact of changes in interest rates:*

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tingkat bunga tetap/*Fixed rate* | | | | | | | |
| | Bunga mengambang <3 bulan/ *Floating Rate < 3 months* | Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month* | 1 bulan sampai 3 bulan/ *1 month to 3 months* | Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/*Over 3 months to 1 year* | Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years* | Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years* | Tidak dikenakan bunga/*No interest rate charges* | Total/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan kas di bank | 332.391.316.665 | - | - | - | - | - | 38.872.425.070 | 371.263.741.735 | *Cash on hands and cash in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen | - | 294.118.815.238 | 644.782.948.553 | 2.383.856.324.200 | 2.569.010.096.191 | 3.052.514.186.033 | - | 8.944.282.370.215 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang pembiayaan syariah | - | - | - | - | - | - | 1.060.037.832.022 | 1.060.037.832.022 | *Sharia financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | - | 3.081.408.129 | 6.247.540.576 | 28.653.863.551 | 25.382.442.652 | 9.011.837.909 | - | 72.377.092.817 | *Finance lease receivables* |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | - | - | 195.383.824.026 | 195.383.824.026 | *Other receivables* |
| Aset lain-lain | - | - | - | - | - | - | 6.060.427.971 | 6.060.427.971 | *Other assets* |
| Jumlah aset keuangan | 332.391.316.665 | 297.200.223.367 | 651.030.489.129 | 2.412.510.187.751 | 2.594.392.538.843 | 3.061.526.023.942 | 1.300.354.509.089 | 10.649.405.288.786 | *Total financial assets* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang usaha | - | - | - | - | - | - | 447.199.684.939 | 447.199.684.939 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | - | - | - | - | - | - | 32.163.464.583 | 32.163.464.583 | *Other payables* |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | - | 23.275.202.153 | - | - | - | - | - | 23.275.202.153 | *Accrued interest expenses* |
| Pinjaman yang diterima | - | 382.466.377.571 | 548.108.407.456 | 2.358.879.725.755 | 2.516.722.638.439 | 2.463.350.157.057 | - | 8.269.527.306.278 | *Borrowings* |
| Jumlah liabilitas keuangan | - | 405.741.579.724 | 548.108.407.456 | 2.358.879.725.755 | 2.516.722.638.439 | 2.463.350.157.057 | 479.363.149.522 | 8.772.165.657.953 | *Total financial liabilities* |
| **Jumlah selisih penilaian bunga** | **332.391.316.665** | **(108.541.356.357)** | **102.922.081.673** | **53.630.461.996** | **77.669.900.404** | **598.175.866.885** | **820.991.359.567** | **1.877.239.630.833** | ***Total interest repricing gap*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tingkat bunga tetap/*Fixed rate* | | | | | | | |
| | Bunga mengambang <3 bulan/ *Floating Rate < 3 months* | Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month* | 1 bulan sampai 3 bulan/ *1 month to 3 months* | Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/*Over 3 months to 1 year* | Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years* | Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years* | Tidak dikenakan bunga/*No interest rate charges* | Total/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan kas di bank | 309.090.170.739 | - | - | - | - | - | 27.850.415.955 | 336.940.586.694 | *Cash on hands and cash in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen | - | 204.775.350.901 | 449.372.684.777 | 1.721.406.620.918 | 1.899.468.543.945 | 2.078.314.979.497 | - | 6.353.338.180.038 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang pembiayaan syariah | - | - | - | - | - | - | 687.505.536.518 | 687.505.536.518 | *Sharia financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | - | 4.577.904.083 | 9.236.569.117 | 27.089.016.082 | 30.106.205.540 | 19.524.596.623 | - | 90.534.291.445 | *Finance lease receivables* |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | - | - | 105.399.855.090 | 105.399.855.090 | *Other receivables* |
| Aset lain-lain | - | - | - | - | - | - | 4.089.167.044 | 4.089.167.044 | *Other assets* |
| Jumlah aset keuangan | 309.090.170.739 | 209.353.254.984 | 458.609.253.894 | 1.748.495.637.000 | 1.929.574.749.485 | 2.097.839.576.120 | 824.844.974.607 | 7.577.807.616.829 | *Total financial assets* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang usaha | - | - | - | - | - | - | 302.818.794.545 | 302.818.794.545 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | - | - | - | - | - | - | 30.049.771.331 | 30.049.771.331 | *Other payables* |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | - | 17.128.260.517 | - | - | - | - | - | 17.128.260.517 | *Accrued interest expenses* |
| Pinjaman yang diterima | - | 203.969.200.133 | 403.893.052.349 | 1.792.585.502.286 | 1.851.766.750.355 | 1.556.273.165.995 | - | 5.808.487.671.118 | *Borrowings* |
| Jumlah liabilitas keuangan | - | 221.097.460.650 | 403.893.052.349 | 1.792.585.502.286 | 1.851.766.750.355 | 1.556.273.165.995 | 332.868.565.876 | 6.158.484.497.511 | *Total financial liabilities* |
| **Jumlah selisih penilaian bunga** | **309.090.170.739** | **(11.744.205.666)** | **54.716.201.545** | **(44.089.865.286)** | **77.807.999.130** | **541.566.410.125** | **491.976.408.731** | **1.419.323.119.318** | ***Total interest repricing gap*** |

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit Perusahaan diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Finance* (*NPF*), serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *return* yang optimal. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses 99nalis dan 99nalisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No.30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No.PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayan konsumen, piutang pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan).

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit**

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Credit risk*

*The Company's credit risk management is directed to improve the balance between healthy credit expansion with a prudent credit management to avoid from the decline in the quality or being Non-Performing Finance (NPF), also to manage the used of capital to receive optimal return. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No.30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.*

*For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.*

***i. Maximum exposure to credit risk***

*The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, sharia financing receivables, and finance lease receivables of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount (without taking into account any collateral held).*

***ii. Concentration of credit risk analysis***

*Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.*

| | **31 Desember 2023/ *December 31, 2023*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Motor/ *Motorcycles*** | **Mobil/ *Cars*** | **Total/ *Total*** | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 2.185.770.498.574 | 6.758.511.871.641 | 8.944.282.370.215 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang pembiayaan syariah | 228.520.567.037 | 831.517.264.985 | 1.060.037.832.022 | *Sharia financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | - | 72.377.092.817 | 72.377.092.817 | *Finance lease receivables* |
| | **2.414.291.065.611** | **7.662.406.229.443** | **10.076.697.295.054** | |

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### Risiko kredit (lanjutan)

### *Credit risk (continued)*

### ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

### *ii. Concentration of credit risk analysis (continued)*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Motor/ *Motorcycles*** | **Mobil/ *Cars*** | **Total/ *Total*** | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 1.641.990.836.506 | 4.711.347.343.532 | 6.353.338.180.038 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang pembiayaan syariah | 180.347.977.692 | 507.157.558.826 | 687.505.536.518 | *Sharia financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | - | 90.534.291.445 | 90.534.291.445 | *Finance lease receivables* |
| | 1.822.338.814.198 | 5.309.039.193.803 | 7.131.378.008.001 | |

**Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur risiko kredit atas aset keuangan tanpa memperhitungkan agunan (setelah memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) adalah:

***Based on quality of financial assets***

*As of December 31, 2023 and 2022 credit risk exposure of financial assets without considering collateral (net of allowance for impairment losses) are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*** | | **Jatuh tempo mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Total/ *Total*** | |
| | ***High grade*** | ***Standard grade*** | | | | | |
| Kas di bank | 332.391.316.665 | - | - | - | - | 332.391.316.665 | *Cash in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 4.352.399.383.546 | 3.662.563.472.656 | 762.592.401.492 | 166.727.112.521 | (321.861.667.943) | 8.622.420.702.272 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang pembiayaan syariah | 428.737.687.850 | 514.021.939.794 | 89.334.901.720 | 27.943.302.658 | (42.852.278.570) | 1.017.185.553.452 | *Sharia financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 48.889.356.511 | 22.692.980.446 | 794.755.860 | - | (876.958.523) | 71.500.134.294 | *Finance lease receivables* |
| Piutang lain-lain | 195.383.824.026 | - | - | - | - | 195.383.824.026 | *Other receivables* |
| Aset lain-lain | 6.060.427.971 | - | - | - | - | 6.060.427.971 | *Other assets* |
| | 5.363.861.996.569 | 4.199.278.392.896 | 852.722.059.072 | 194.670.415.179 | (365.590.905.036) | 10.244.941.958.680 | |

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*** | | **Jatuh tempo mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Total/ *Total*** | |
| | ***High grade*** | ***Standard grade*** | | | | | |
| Kas di bank | 309.090.170.739 | - | - | - | - | 309.090.170.739 | *Cash in banks* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 2.932.951.380.844 | 2.919.265.486.952 | 430.029.725.751 | 71.091.586.491 | (232.100.505.004) | 6.121.237.675.034 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang pembiayaan syariah | 343.942.362.292 | 297.906.052.759 | 38.110.887.349 | 7.546.234.118 | (27.523.615.139) | 659.981.921.379 | *Sharia financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 55.818.982.467 | 34.715.308.978 | - | - | (807.206.030) | 89.727.085.415 | *Finance lease receivables* |
| Piutang lain-lain | 105.399.855.090 | - | - | - | - | 105.399.855.090 | *Other receivables* |
| Aset lain-lain | 4.089.167.044 | - | - | - | - | 4.089.167.044 | *Other assets* |
| | 3.751.291.918.476 | 3.251.886.848.689 | 468.140.613.100 | 78.637.820.609 | (260.431.326.173) | 7.289.525.874.701 | |

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

- *High grade*, yaitu tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
- *Standard grade*, yaitu terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk yang pernah terjadi keterlambatan namun telah dilunasi pada tanggal pelaporan.

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

**Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian**

***Lifetime***

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Perusahaan terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan rata-rata periode kontrak.

***Variabel Makro Ekonomi ("MEV")***

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perusahaan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perusahaan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

***Credit risk (continued)***

***ii. Concentration of credit risk analysis (continued)***

***Based on quality of financial assets (continued)***

*The explanation of loan under quality neither past due nor impaired were as follows:*

- *High grade, which is no - doubt over the repayment of financial asset.*
- *Standard grade, which is there is - certain consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date, include those that have been over dued but have been paid off at reporting date.*

*Consumer financing receivables, sharia financing receivables, and finance lease receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.*

*As collateral to the consumer financing receivables, sharia financing receivables, and financing lease receivables the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.*

***Key assumptions and judgments in determining expected credit loss***

***Lifetime***

*Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the average contractual period.*

***Macro Economic Variable ("MEV")***

*The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.*

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah indeks harga konsumen, suku bunga BI, harga minyak, pengeluaran konsumsi pribadi.

**Sensitivitas MEV terhadap ECL**

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perusahaan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

***Credit risk (continued)***

***ii. Concentration of credit risk analysis (continued)***

***Based on quality of financial assets (continued)***

*To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.*

*Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Customer Price Index (CPI), BI interest rate, oil price, personal consumption expenditure.*

***Sensitivity of MEV to ECL***

*The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.*

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko kredit (lanjutan)

### ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

**Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK 71:

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Credit risk (continued)*

### *ii. Concentration of credit risk analysis (continued)*

***Based on quality of financial assets (continued)***

*The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK 71:*

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Kas di bank/ *Cash in banks*** | **Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*** | **Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease*** | **Piutang lain-lain/ *Other receivables*** | **Aset lain-lain/ *Other assets*** | |
| **Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi** | | | | | | ***Financial assets at amortised cost*** |
| *Stage 1* | | | | | | *Stage 1* |
| Belum jatuh tempo | 332.391.316.665 | 8.014.962.855.773 | 71.582.336.958 | 195.383.824.026 | 6.060.427.971 | *Not yet overdue* |
| Lewat jatuh tempo: | | | | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | - | 581.140.087.273 | 794.755.859 | - | - | *1 - 30 days* |
| | 332.391.316.665 | 8.596.102.943.046 | 72.377.092.817 | 195.383.824.026 | 6.060.427.971 | |
| *Stage 2* | | | | | | *Stage 2* |
| Belum jatuh tempo | - | - | - | - | - | *Not yet overdue* |
| Lewat jatuh tempo: | | | | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | - | - | - | - | - | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | - | 114.365.351.253 | - | - | - | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | - | 67.086.963.395 | - | - | - | *61 - 90 days* |
| | - | 181.452.314.648 | - | - | - | |
| *Stage 3* | | | | | | *Stage 3* |
| Belum jatuh tempo | - | 166.839.275 | - | - | - | *Not yet overdue* |
| Lewat jatuh tempo: | | | | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | - | 4.281.177.367 | - | - | - | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | - | 9.923.314.566 | - | - | - | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | - | 6.039.743.839 | - | - | - | *61 - 90 days* |
| 91 - 120 hari | - | 60.055.668.479 | - | - | - | *91 - 120 days* |
| >120 hari | - | 86.260.368.995 | - | - | - | *>120 days* |
| | - | 166.727.112.521 | - | - | - | |
| Jumlah aset keuangan | 332.391.316.665 | 8.944.282.370.215 | 72.377.092.817 | 195.383.824.026 | 6.060.427.971 | *Total financial assets* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| *Stage* 1 | - | (201.406.259.344) | (876.958.523) | - | - | *Stage 1* |
| *Stage* 2 | - | (47.262.278.490) | - | - | - | *Stage 2* |
| *Stage* 3 | - | (73.193.130.109) | - | - | - | *Stage 3* |
| Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai | - | (321.861.667.943) | (876.958.523) | - | - | *Total allowance for impairment losses* |
| **Jumlah - bersih** | **332.391.316.665** | **8.622.420.702.272** | **71.500.134.294** | **195.383.824.026** | **6.060.427.971** | ***Total - net*** |

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko kredit (lanjutan)

### ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

**Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK 71: (lanjutan)

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Credit risk (continued)*

### *ii. Concentration of credit risk analysis (continued)*

***Based on quality of financial assets (continued)***

*The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK 71: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Kas di bank/ *Cash in banks*** | **Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*** | ***Piutang sewa* pembiayaan/ *Finance lease*** | **Piutang lain-lain/ *Other receivables*** | **Aset lain-lain/ *Other assets*** | |
| **Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi** | | | | | | ***Financial assets at amortised cost*** |
| *Stage 1* | | | | | | *Stage 1* |
| Belum jatuh tempo | 309.090.170.739 | 5.824.852.439.487 | 90.534.291.445 | 105.399.855.090 | 4.089.167.044 | *Not yet overdue* |
| Lewat jatuh tempo: | | | | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | - | 284.828.355.930 | - | - | - | *1 - 30 days* |
| | 309.090.170.739 | 6.109.680.795.417 | 90.534.291.445 | 105.399.855.090 | 4.089.167.044 | |
| *Stage 2* | | | | | | *Stage 2* |
| Belum jatuh tempo | - | 27.369.417.456 | - | - | - | *Not yet overdue* |
| Lewat jatuh tempo: | | | | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | - | 55.017.367.949 | - | - | - | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | - | 55.918.794.853 | - | - | - | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | - | 34.260.217.872 | - | - | - | *61 - 90 days* |
| | - | 172.565.798.130 | - | - | - | |
| *Stage 3* | | | | | | *Stage 3* |
| Belum jatuh tempo | - | 24.012.720 | - | - | - | *Not yet overdue* |
| Lewat jatuh tempo: | | | | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | - | 1.433.868.549 | - | - | - | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | - | 3.027.859.551 | - | - | - | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | - | 2.854.778.949 | - | - | - | *61 - 90 days* |
| 91 - 120 hari | - | 22.157.016.404 | - | - | - | *91 - 120 days* |
| >120 hari | - | 41.594.050.318 | - | - | - | *>120 days* |
| | - | 71.091.586.491 | - | - | - | |
| Jumlah aset keuangan | 309.090.170.739 | 6.353.338.180.038 | 90.534.291.445 | 105.399.855.090 | 4.089.167.044 | *Total financial assets* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| *Stage* 1 | - | (165.145.463.208) | (807.206.030) | - | - | *Stage 1* |
| *Stage* 2 | - | (30.336.631.137) | - | - | - | *Stage 2* |
| *Stage* 3 | - | (36.618.410.659) | - | - | - | *Stage 3* |
| Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai | - | (232.100.505.004) | (807.206.030) | - | - | *Total allowance for impairment losses* |
| **Jumlah - bersih** | **309.090.170.739** | **6.121.237.675.034** | **89.727.085.415** | **105.399.855.090** | **4.089.167.044** | ***Total - net*** |

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko kredit (lanjutan)

#### ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

**Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur berdasarkan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.c.5

### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Credit risk (continued)*

#### *ii. Concentration of credit risk analysis (continued)*

***Based on quality of financial assets (continued)***

*In determining credit quality, exposures are analysed by based on days past due as explained in Note 2.c.5*

### *Liquidity risk*

*Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company, this risk could be managed properly.*

*The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of December 31, 2023 and 2022.*

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kurang dari satu bulan/ *Less than one month* | 1-6 bulan/ *months* | Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/*Over than 6 month to 1 year* | Lebih dari 1 tahun/ *Over than 1 year* | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | |
| **LIABILITAS** | | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Utang usaha | 351.701.955.774 | 95.497.729.165 | - | - | - | 447.199.684.939 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | - | 3.695.230.000 | 28.468.234.583 | - | - | 32.163.464.583 | *Other payables* |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | 23.275.202.153 | - | - | - | - | 23.275.202.153 | *Accrued interest expenses* |
| Pinjaman yang diterima | 435.401.457.565 | 1.581.648.214.857 | 1.779.548.800.825 | 5.421.102.060.175 | - | 9.217.700.533.422 | *Borrowings* |
| **Total** | **810.378.615.492** | **1.680.841.174.022** | **1.808.017.035.408** | **5.421.102.060.175** | **-** | **9.720.338.885.097** | ***Total*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kurang dari satu bulan/ *Less than one month* | 1-6 bulan/ *months* | Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/*Over than 6 month to 1 year* | Lebih dari 1 tahun/ *Over than 1 year* | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | |
| **LIABILITAS** | | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Utang usaha | 210.213.189.191 | 92.605.605.354 | - | - | - | 302.818.794.545 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | - | 3.898.215.000 | 26.151.556.331 | - | - | 30.049.771.331 | *Other payables* |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | 17.128.260.517 | - | - | - | - | 17.128.260.517 | *Accrued interest expenses* |
| Pinjaman yang diterima | 241.366.603.177 | 1.176.567.533.497 | 1.334.965.724.129 | 3.673.651.643.635 | - | 6.426.551.504.438 | *Borrowings* |
| **Total** | **468.708.052.885** | **1.273.071.353.851** | **1.361.117.280.460** | **3.673.651.643.635** | **-** | **6.776.548.330.831** | ***Total*** |

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

### Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Operational risk*

*The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:*

- *Risk identification*
- *Risk measurement*
- *Risk management, supervision and control*

*The three steps above are inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:*

### *Capital management*

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

*Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the statements of financial position.*

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Manajemen permodalan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

## *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Capital management (continued)*

*Based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.*

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman yang diterima | 8.269.527.306.278 | 5.808.487.671.118 | *Debt borrowings* |
| Jumlah modal | 1.386.901.747.155 | 956.536.500.588 | *Total capital* |
| ***Gearing ratio* (tidak diaudit)** | **5,96** | **6,07** | ***Gearing ratio (unaudited)*** |

Perusahaan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman yang diterima. Perusahaan juga menghitung biaya dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perusahaan.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia. Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

*The Company always maintains the maximum amount of gearing ratio at smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative whether through the borrowings. The Company also calculates the cost of fund of financing selected by the Company to ensure it could generate a maximum income for the Company.*

*Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards. The following are the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)*

| | *Persyaratan/ Requirements* | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| Rasio piutang pembiayaan neto total aset | min. 40% | 91,36% | 90,80% | *Net financing receivables to total assets* |
| Rasio piutang pembiayaan terhadap total pendanaan yang diterima | - | 121,85% | 122,78% | *Financing receivables to total funding ratio* |
| Rasio piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total piutang pembiayaan | min. 10% | 25,16% | 28,15% | *Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio* |
| Rasio piutang bermasalah - bruto | - | 1,67% | 0,97% | *Non-Performing Financing - gross* |
| Rasio piutang bermasalah - neto | max. 5% | 0,93% | 0,47% | *Non-Performing Financing - net* |
| Rasio permodalan | min. 10% | 14,68% | 14,48% | *Capital ratio* |
| Rasio ekuitas terhadap modal disetor | min. 50% | 277,38% | 191,31% | *Equity to paid-up capital ratio* |
| Rasio penyertaan langsung terhadap ekuitas | max. 20% | 00,00% | 00,00% | *Direct participation ratio to total equity* |
| Status tingkat kesehatan Perusahaan | - | Sangat sehat | Sangat sehat | *Company's level of soundness* |

## 28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan analisis atas instrumen keuangan yang tidak dinyatakan dalam nilai wajar sesuai dengan masing-masing level dalam hirarki nilai wajar:

## *28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

*The tables below present the analysis of the above financial instruments which are not stated in fair value by the level in the fair value hierarchy:*

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Tingkat 1/ *Level 1* | Tingkat 2/ *Level 2* | Tingkat 3/ *Level 3* | Total | |
| **ASET KEUANGAN** | | | | | | ***FINANCIAL ASSETS*** |
| Kas dan kas di bank | 371.263.741.735 | 371.263.741.735 | - | - | 371.263.741.735 | *Cash on hand and cash in bank* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 8.944.282.370.215 | - | 6.888.065.264.777 | - | 6.888.065.264.777 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang pembiayaan syariah | 1.060.037.832.022 | - | 877.930.244.663 | - | 877.930.244.663 | *Sharia financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 72.377.092.817 | - | 64.796.651.204 | - | 64.796.651.204 | *Finance lease receivables* |
| Piutang lain-lain | 195.383.824.026 | - | 195.383.824.026 | - | 195.383.824.026 | *Other receivables* |
| Aset lain-lain | 6.060.427.971 | - | 6.060.427.971 | - | 6.060.427.971 | *Other assets* |
| **Total** | **10.649.405.288.786** | **371.263.741.735** | **8.032.236.412.641** | **-** | **8.403.500.154.376** | ***Total*** |
| **LIABILITAS KEUANGAN** | | | | | | ***FINANCIAL LIABILITIES*** |
| Utang usaha | 447.199.684.939 | - | 447.199.684.939 | - | 447.199.684.939 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 32.163.464.583 | - | 32.163.464.583 | - | 32.163.464.583 | *Other payables* |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | 23.275.202.153 | - | 23.275.202.153 | - | 23.275.202.153 | *Accrued interest expenses* |
| Pinjaman yang diterima | 8.269.527.306.278 | - | 8.335.467.392.383 | - | 8.335.467.392.383 | *Borrowings* |
| **Total** | **8.772.165.657.953** | **-** | **8.838.105.744.058** | **-** | **8.838.105.744.058** | ***Total*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Tingkat 1/ *Level 1* | Tingkat 2/ *Level 2* | Tingkat 3/ *Level 3* | Total | |
| **ASET KEUANGAN** | | | | | | ***FINANCIAL ASSETS*** |
| Kas dan kas di bank | 336.940.586.694 | 336.940.586.694 | - | - | 336.940.586.694 | *Cash on hands and cash in bank* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 6.353.338.180.038 | - | 4.798.519.764.671 | - | 4.798.519.764.671 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang pembiayaan syariah | 687.505.536.518 | - | 558.248.306.614 | - | 558.248.306.614 | *Sharia financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 90.534.291.445 | - | 78.686.556.334 | - | 78.686.556.334 | *Finance lease receivables* |
| Piutang lain-lain | 105.399.855.090 | - | 105.399.855.090 | - | 105.399.855.090 | *Other receivables* |
| Aset lain-lain | 4.089.167.044 | - | 4.089.167.044 | - | 4.089.167.044 | *Other assets* |
| **Total** | **7.577.807.616.829** | **336.940.586.694** | **5.544.943.649.753** | **-** | **5.881.884.236.447** | ***Total*** |
| **LIABILITAS KEUANGAN** | | | | | | ***FINANCIAL LIABILITIES*** |
| Utang usaha | 302.818.794.545 | - | 302.818.794.545 | - | 302.818.794.545 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 30.049.771.331 | - | 30.049.771.331 | - | 30.049.771.331 | *Other payables* |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | 17.128.260.517 | - | 17.128.260.517 | - | 17.128.260.517 | *Accrued interest expenses* |
| Pinjaman yang diterima | 5.808.487.671.118 | - | 5.835.464.793.518 | - | 5.835.464.793.518 | *Borrowings* |
| **Total** | **6.158.484.497.511** | **-** | **6.185.461.619.911** | **-** | **6.185.461.619.911** | ***Total*** |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, beban bunga yang masih harus dibayar dan utang lain-lain termasuk utang lain-lain terkait sewa mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima yang diterbitkan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan tidak memiliki perpindahan di antara tingkat hirarki pada tahun 2023 dan 2022.

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:*

*The fair value of cash on hands and cash in banks, other receivables, other assets, trade payables, accrued interest expenses and other payables including other payables related to lease approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*

*The fair value of consumer financing receivables, sharia financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of December 31, 2023 and 2022.*

*The Company has no transfer between hierarchy level in 2023 and 2022.*

## 29. PERJANJIAN KERJASAMA

**Pembiayaan bersama**

Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Perusahaan bertindak sebagai agen untuk kegiatan seleksi konsumen, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi dan mendapatkan pendapatan atas selisih marjin yang diterima dari konsumen dan yang dibayarkan ke pemberi pembiayaan bersama. Berdasarkan perjanjian, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah Perusahaan antara 1,00% - 5,00% dan Bank pemberi pembiayaan bersama antara 95,00% - 99,00%.

**Asuransi**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan bekerja sama dalam penyediaan asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Zurich General Tafakul Indonesia, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Astra Buana.

## *29. COOPERATION AGREEMENTS*

***Joint financing***

*The Company entered into a joint financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The company acts as an agent for consumer selection activities, billing and processing administrative documents and earns income from the difference in margin received from consumers and paid to joint financing providers. Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party is between 1.00% - 5.00% for the Company and between 95.00% - 99.00% for the joint financing providers Banks.*

***Insurance***

*In the course of business, the Company entered into insurance agreements of motor vehicle under consumer financing with PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Zurich General Tafakul Indonesia, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Astra Buana.*

## 30. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

## *30. CONTINGENT LIABILITIES*

*The Company does not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2023 and 2022.*

## 31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

## *31. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION*

*The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:*

| | 1 Januari 2023/ *January 1, 2023* | Arus Kas/ *Cash Flows* | Perubahan non kas/ *Non-cash activities* | 31 Desember 2023/ *December 31, 2023* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pinjaman yang diterima | 5.808.487.671.118 | 2.464.206.378.258 | (3.166.743.098) | 8.269.527.306.278 | *Borrowings* |

| | 1 Januari 2022/ *January 1, 2022* | Arus Kas/ *Cash Flows* | Perubahan non kas/ *Non-cash activities* | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pinjaman yang diterima | 4.859.307.294.734 | 950.040.097.796 | (859.721.412) | 5.808.487.671.118 | *Borrowings* |

## 32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023:

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

  Amandemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

## *32. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

*The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2023 financial statements:*

- *Amendment of PSAK 73: Lease liabilities in a sale and Leaseback*

  *This amendments provides affirmation of the subsequent measurement of lease rights and liabilities from sale and leaseback transactions. Lessor-lessee measures lease liability in such a way that the lessor-lessee will not recognize the amount of gain or loss associated with the right of use to the retained asset.*

*The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.*

## 33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2024.

## *33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

*The Company's financial statements were completed and authorised for issue by the Directors on January 22, 2024.*

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

This page is intentionally left blank

mandiri
utama finance

**PT Mandiri Utama Finance**
Menara Mandiri 1
Lt. 26 - 27, Jl. Jend. Sudirman Kav 54 - 55
Senayan, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Telp.: (021) 5278 038
www.muf.co.id

**LAPORAN TAHUNAN 2023 ANNUAL REPORT**